Rajawali Nusindo
RNI Group

Membangun Transformasi Bisnis Dengan Inovasi yang Berkelanjutan

Building Business Transformation with Sustainable Innovation



Laporan Tahunan 2019
Annual Report 2019

Membangun Transformasi Bisnis Dengan Inovasi yang Berkelanjutan

Building Business Transformation with Sustainable Innovation



Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2018-2020) PT Rajawali Nusindo menghadapi persoalan kompleksitas yang luar biasa, terutama dalam hal memenangkan dalam persaingan yang merubah inovasi produk serta sistem informasi yang bisa mengaksep kebutuhan *principal*, *costumer*, dan pengendalian internal perusahaan untuk memenuhi harapan dan meningkatan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

In the last three years (2018-2020) PT Rajawali Nusindo has been facing numerous complex issues, mainly in winning the competition that changed product innovation and information system to accommodate the needs of principal, customers, and the Company's internal control in fulfilling the expectation of and improving added values for the Shareholders and other stakeholders.

Beberapa pertimbangan yang mendasari pemilihan tema ***"Membangun Transformasi Bisnis Dengan Invovasi Yang Berkelanjutan"*** adalah sebagai berikut:

1. Aspirasi Pemegang Saham yang menghendaki peningkatan penjualan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi produk yang pada gilirannya meningkatkan laba perusahaan.

2. Melakukan transformasi sistem teknologi informasi dengan mengubah sistem informasi yang berbasis Foxpro menjadi sistim informasi yang terintegrasi berbasis *Distribution Trading Management System* (DTMS).

3. Perusahaan mendorong kesempatan kepada Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada untuk menciptakan inovasi sebagai proses transformasi bisnis.

Several considerations in choosing the theme of ***"Building Business Transformation with Sustainable Innovation"*** *are as follows:*

1. *Aspiration of the Shareholders who want to increase sales through product intensification and extensification which in turn increase the Company'*

2. *Conducting transformation of information system technology by changing Foxpro based information system to integrated Distribution Trading Management System (DTMS) based information system.*

3. *The Company provides opportunities to existing Human Resources (HR) to create innovation as business transformation process.*


CHANGE !!!
Skill Initiative Attitude Performance
Basic Training
Salesmanship
www.nutindo.co.id

DAFTAR ISI
Table of Content

TEMA LAPORAN TAHUNAN	1	THEME OF ANNUAL REPORT
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN	5	COMPANY PERFORMANCE HIGHLIGHTS
Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan	6	Company Financial Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Operasional	11	Operational Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja Lainnya	12	Other Performances Highlights
Ikhtisar Saham	13	Stock Highlights
Ikhtisar Aksi Korporasi	14	Information of Corporate Action
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi	14	Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights
LAPORAN MANAJEMEN	15	MANAGEMENT REPORT
Laporan Dewan Komisaris	16	Board of Commissioners' Report
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris	16	Board of Commissioners' Supervisory Report
Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan	17	Assessment on Board of Directors' Performance and Company Management
Pandangan terhadap Prospek Usaha Perusahaan	19	Overview on the Company's Business Prospect
Pandangan atas Penerapan Whistle Blowing System	19	Overview on Whistle Blowing System Implementation
Komposisi Dewan Komisaris	20	Composition of the Board of Commissioners
Alasan Pergantian Dewan Komisaris	21	Composition Changes Reason of the Board of Commissioners
Laporan Direksi	22	Board of Directors' Report
Kebijakan Strategis	22	Company Strategic Policies
Perbandingan Hasil Yang Dicapai	23	Comparison of Performance Highlights
Kendala-Kendala Yang Dihadapi Perusahaan dan Penyelesaiannya	24	Challenges Faced by the Company and the Solutions
Analisis Prospek Usaha	25	Business Prospect Analysis
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019	26	Progress of Corporate Governance Implementation in 2019
Komposisi Direksi	26	Composition of the Board of Directors
Alasan Pergantian Direksi	27	Composition Changes Reason of the Board of Directors
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2019	29	STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON ANNUAL REPORT 2019
PROFIL PERUSAHAAN	31	COMPANY PROFILE
Identitas Perusahaan	32	Corporate Identity
Sekilas Rajawali Nusindo	33	Rajawali Nusindo In Brief
Visi, Misi, Dan Nilai Perusahaan	34	Vision, Mission and Corporate Values
Bidang Usaha	39	Business Fields
Makna Logo	40	Logo Definition
Perjalanan Waktu	41	Milestones
Struktur Organisasi	42	Organization Structure
Profil Dewan Komisaris	43	Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi	50	Board of Directors' Profile
Profil General Manager	55	General Manager's Profile
Sumber Daya Manusia	60	Human Resources
Pendidikan Dan Pelatihan Pejabat Perusahaan Tahun 2019	62	Education and Training of the Company's Officers in 2019
Pendidikan Dan Pelatihan Karyawan Tahun 2019	64	Education and Training of Employees in 2019
Komposisi Pemegang Saham	83	Composition of Shareholders
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	83	Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors
Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Pada Perusahaan Lain	84	Board of Commissioners and Board of Directors' Position in Other Companies
Daftar Entitas Anak	85	List of Subsidiary
Struktur Grup Holding Perusahaan	85	The Company's Holding Group Structure
Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya	86	Chronology of Stock Listing and Other Securities
Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Bisnis	86	Name and Address of Business Supporting Professional Agency
Peristiwa Penting Tahun 2019	87	Event Highlights in 2019
Penghargaan Tahun 2019	91	Awards in 2019
Website Perusahaan	95	Company Website
Wilayah Operasional	96	Operational Area
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	99	MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
Tinjauan Umum	100	General Review
Segmentasi Bisnis Perusahaan	106	Company Business Segmentation
Tinjauan Kinerja Operasional	108	Operational Performance Review
Tinjauan Profitabilitas	149	Profitability Review
Tinjauan Keuangan	152	Financial Performance Review
Tinjauan Pertumbuhan Rasio Keuangan	178	Financial Ratio Growth Review
Kemampuan Membayar Utang Dan Kolektibilitas Piutang	181	Ability to Pay Debt and Collectibility of Account Receivables
Klasifikasi Piutang Usaha	185	Account Receivables Classification

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen	189	Capital Structure and Management Policy
Ikatan Material Untuk INvestasi Barang Modal	192	Material Commitment for Capital Goods Investment
Kejadian Luar Biasa Selama Tahun 2019	197	Extraordinary Events in 2019
Tinjauan Komponen Pendapatan Dan Beban Lain-Lain	197	Substantial Component of Other Income and Expenses Review
Informasi perbandingan Realisasi 2019 dengan RKAP 2020	198	Information of Comparison between Realization in 2019 and RKAP 2020
Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Laba	200	Impact on Price Change to Sales and Profit
Sanksi Administratif Kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi	201	Administrative Sanction to the Company, Board of Commissioners and Board of Directors
Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Laporan Akuntan	201	Subsequent Information and Material Facts After Accounting Period
Prospek Usaha Perusahaan	201	The Company's Business Prospect
Aspek Pemasaran Bisnis	204	Business Marketing Aspect
Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen	209	Dividend Policy, Announcement and Payment
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)	212	Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	212	Realization on the Use of Public Offering Proceeds Fund
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal	213	Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi	215	Material Transaction Information with Conflict of Interest and Transaction with Affiliates
Perikatan dan Perjanjian Penting	219	Important Engagement and Agreement
Perubahan Regulasi yang Berdampak Signifikan Pada Perusahaan	221	Changes on Regulation with Significant Impact to the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi	222	Changes on Accounting Policy
Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait	224	Fulfillment of Related Regulations and Provisions
Usaha yang Berkelanjutan	227	Sustainable Business
Evaluasi Faktor Lingkungan Perusahaan	227	Evaluation of Company Environmental Factors
Evaluasi Keberadaan Posisi Keuangan	229	Evaluation of Company Position
Pengembangan Sumber Daya Manusia	234	Human Resources (HR) Development
Pernyataan Pengecualian Pengungkapan Laporan	236	Statement on Reporting Disclosure Exception
PENUNJANG BISNIS	239	BUSINESS SUPPORTING
Teknologi Informasi	240	Information Technology
Sistem Pengendalian Intern	246	Internal Control System
Manajemen Risiko	251	Risk Management
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	257	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	258	Good Corporate Governance Implementation
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Yang Baik	261	Good Corporate Governance Assessment
Rapat Umum Pemegang Saham	267	General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris	272	Board of Commissioners
Penetapan dan Penilaan Key Perfomance Indicators (KPI) Dewan Komisaris	283	Key Performance Indicators (KPI) Detemrination and Assessment of the Board of Commissioners
Komisaris Independen	285	Independent Commissioner
Direksi	286	Board of Directors
Penetapan dan Penilaian Key Perfomance Indicators (KPI) Direksi	297	Key Performance Indicators (KPI) Detemrination and
Kebijakan Remunerasi	299	Assessment of the Board of Directors
Frekuensi Dan Tingkat Kehadiran Rapat	305	Remuneration Policy
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali	319	Meeting Frequency and Attendance
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi Dan Pemegang Saham Utama	320	Information abour the Main and Controlling Shareholders Affiliation between members of the Board of Commissioners of the Board of Directors and Major Shareholders
Komite Audit	321	Audit Committee
Komite Pemantau Manajemen Risiko	329	Risk Management Monitoring Committee
Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	335	Nomination and/or Remuneration Committee and Other Committees
Sekretaris Korporasi	336	Corporate Secretary
Satuan Pengawasan Intern	341	Internal Control Unit
Kantor Akuntan Publik	347	Public Accountant Firm
Akses Informasi	349	Access of Information
Kode Etik	350	Code of Ethics
Sistem Pelaporan Pelanggaran	353	Whistleblowing System
Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)	357	Report of State Official Assets (LHKPN)
Pengendalian Gratifikasi	358	Gratification Control
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi	361	Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors' Composition
Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan	364	Legal Matters faced by the Company
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN	365	CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
Pendahuluan	366	Introduction
Kebijakan	367	Policy
Rencana Kerja	368	Work Plan
Realisasi Kerja	369	Realization
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019	379	INDEPENDENT AUDITOR REPORT ON FINANCIAL STATEMENTS OF PT RAJAWALI NUSINDO FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019



Ikthisar Kinerja Perusahaan

Company Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Perusahaan
Company Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja Keuangan Perusahaan sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 mencerminkan perkembangan yang positif, dengan rincian sebagai berikut:

Company Financial Performance Highlights

The Company's Financial Performance since 2015 to 2019 reflects a positive growth, with the following details:

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasi
Table of Consolidated Statements of Financial Position

Rp Juta / *Rp Million*

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan *Average Growth*	*Description*
Aset Lancar	1.256.396	1.444.606	1.600.132	2.011.829	1.824.993	10,55	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	104.970	119.847	162.335	176.879	285.541	30,00	*Non Current Assets*
Jumlah Aset	1.361.366	1.564.454	1.762.467	2.188.709	2.110.534	12,05	*Total Assets*
Kewajiban Jangka Pendek	1.008.921	1.084.718	1.238.753	1.636.486	1.510.803	11,54	*Short Time Liabilitis*
Kewajiban Jangka Panjang	77.304	87.764	84.433	93.846	147.511	19,51	*Long Time Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.086.225	1.172.483	1.323.186	1.730.331	1.658.314	11,85	*Total Liabilities*
Ekuitas	275.142	391.971	439.281	458.377	452.219	14,39	*Equity*
Modal Kerja Bersih	247.475	359.888	361.379	375.343	314.190	8,35	*Net Working Captal*

Grafik Posisi Keuangan Konsolidasi
Chart of Consolidated Statements of Financial Position

Aset Lancar
Current Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

10,55%

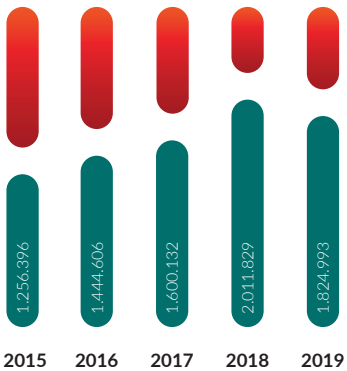

Aset Tidak Lancar
Non-current Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

30,00%

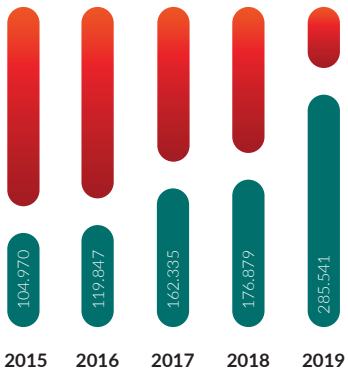

Jumlah Aset
Total Assets

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

12,05%

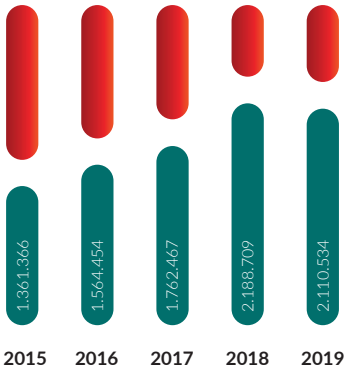

Kewajiban Jangka Pendek
Current Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

11,54%

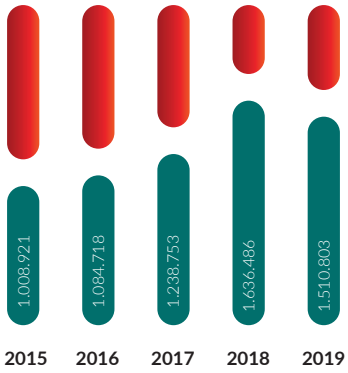

Kewajiban Jangka Panjang
Non-current Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

19,51%

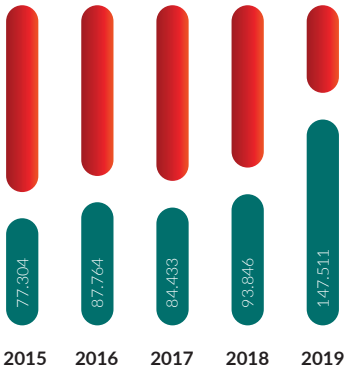

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

11,85%

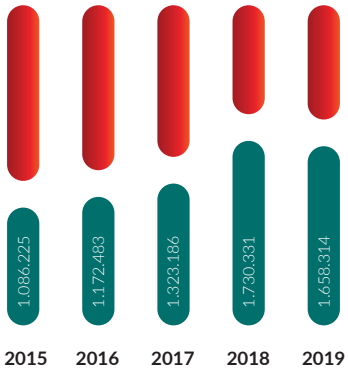

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

14,39%

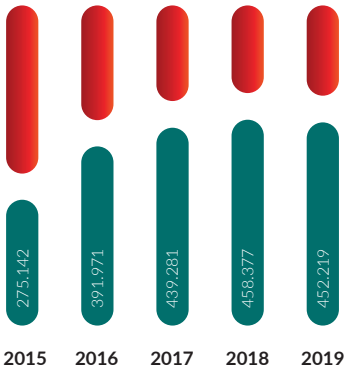

Modal Kerja Bersih
Net Working Capital

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

8,35%

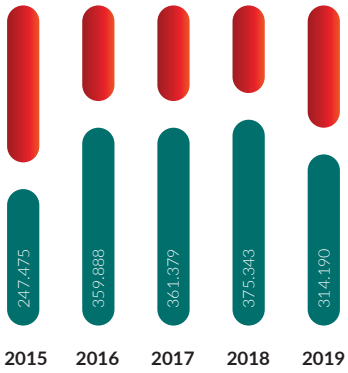

Tabel Laba Rugi Konsolidasi

Table of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Rp Juta / *Rp Million*

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan *Average Growth*	*Description*
Laporan Laba Rugi Konsolidasi (Rp/Juta) / *Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Rp/Million)*							
Pendapatan Penjualan	2.519.755	2.838.672	3.614.342	3.426.903	3.915.984	12,27	*Sales Revenue*
Beban Pokok Penjualan	2.174.901	2.435.848	3.122.968	2.965.572	3.387.211	12,35	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor Penjualan	344.854	402.824	491.374.	461.331	528.773	11,83	*Sales Gross Profit*
Biaya Usaha	272.104	340.070	413.102	405.011	459.068	14,46	*Operating Expenses*
Laba Usaha	72.750	62.754	78.272	56.320	69.705	5,45	*Operating Profit*
Pendapatan (Beban) Lain	(54.782)	(19.419)	(472)	16.601	23.401	905,06	*Other Income (Expenses)*
Laba (Rugi) sebelum Pajak	17.968	43.334	77.800	72.921	93.106	60,53	*Profit (Loss) Before Income Tax*

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan *Average Growth*	*Description*
Beban Pajak Penghasilan	11.646	24.277	23.136	18.972	31.598	38,13	*Income Tax Expenses*
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.322	19.058	54.664	53.948	61.508	113,48	*Profit (Loss) for the Year*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	54.380	5.933	2.175	(7.520)	(40.692)	(259,83)	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	60.702	24.991	56.839	46.428	20.816	(1,22)	*Comprehensive Profit for the Year*
Laba Per Saham (Rp/Ribu)	39.515	74.737	214.368	211.563	241.208	71,54	*Earnings per Share (Rp/Thousand)*

Grafik Laba Rugi Konsolidasi

Chart of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Pendapatan Penjualan
Sales Revenue

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

12,27%

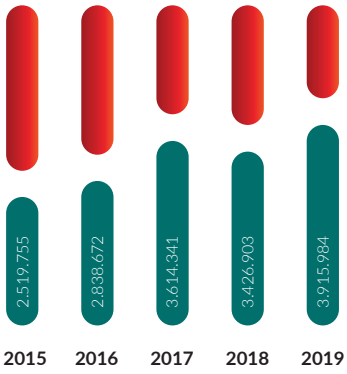

Modal Kerja Bersih
Cost of Goods Sold

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

12,35%

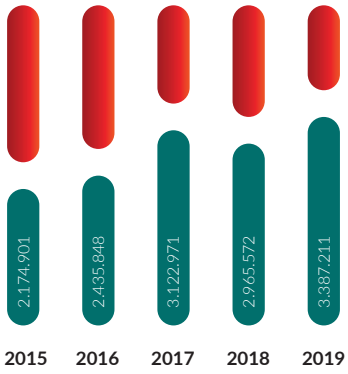

Laba Kotor Penjualan
Sales Gross Profit

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

11,83%



Biaya Usaha
Operating Expenses

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

14,46%

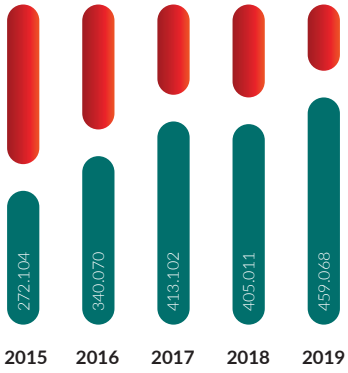

Laba Usaha
Operating Profit

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

5,45%

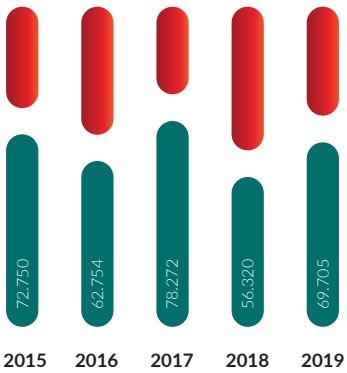

Pendapatan (Beban) Lain
Other Income (Expenses)

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

905,06%

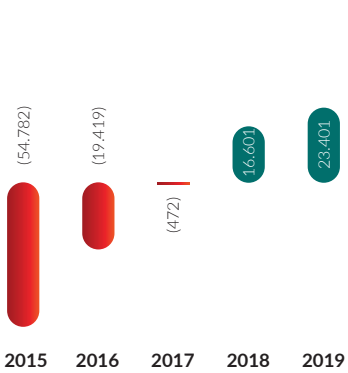

Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Profit (Loss) Before Tax Income

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

60,35%

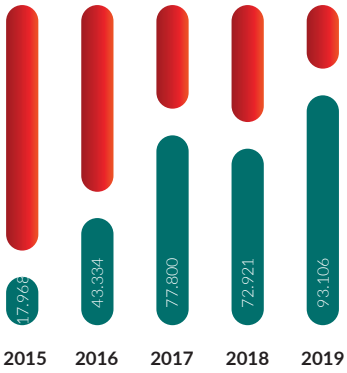

Beban Pajak Penghasilan
Income Tax Expenses

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

38,13%



Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

113,48%



Pendapatan Komprehensif Lainnya
Other Comprehensive Income

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-259,83%

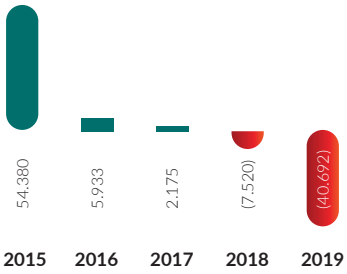

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Profit for the Year

Dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-1,22%

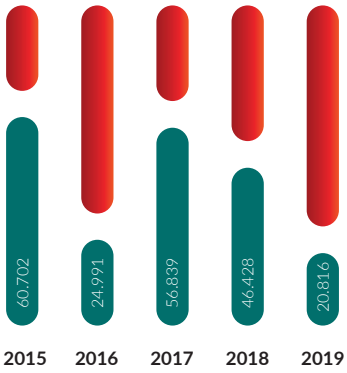

Laba Per Saham
Earnings per Share

Rp Ribu
Rp Thousand

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

71,54%

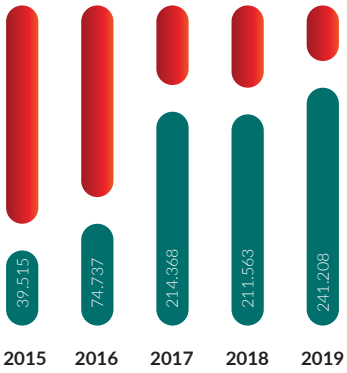

Tabel Rasio Keuangan
Table of Financial Ratio

%

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan *Average Growth*	*Description*
Imbalan Pemegang Saham	2,30	4,86	10,71	11,77	15,64	18,61	*Return on Equity*
Imbalan Investasi	5,94	6,95	4,85	6,87	10,12	18,94	*Return on Investment*
Rasio Kas	13,55	15,89	7,02	4,14	5,79	(9,93)	*Cash Ratio*
Rasio Lancar	124,53	133,19	129,17	122,94	120,62	(0,70)	*Current Ratio*
Periode Penagihan Hutang (hari)	54,95	66,17	63,41	75,36	50,06	0,38	*Collection Period (days)*
Perputaran Persediaan (hari)	54,51	43,35	32,98	38,54	38,41	(6,97)	*Inventory Turnover (days)*
Perputaran Total Aset	185,09	181,46	200,74	156,57	189,68	1,95	*Total Assets Turnover*
Modal Sendiri Terhadap Aktiva	20,21	24,25	21,57	18,48	19,65	0,24	*Equity to Total Assets*

Grafik Laba Rugi Konsolidasi

Chart of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Imbalan Pemegang Saham
Return on Equity

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

18,61%

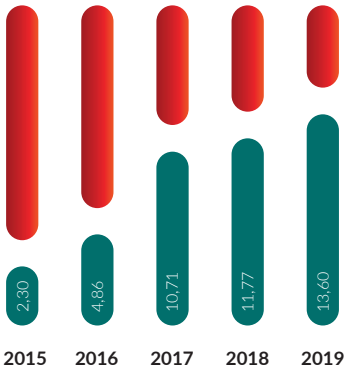

Imbalan Investasi
Return on Investment

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

18,94%

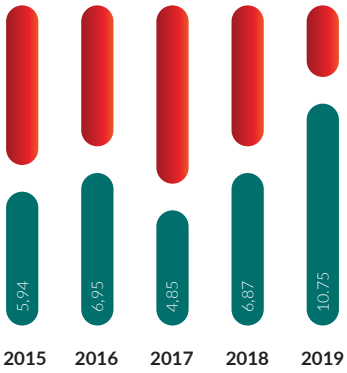

Rasio Kas
Cash Ratio

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-9,93%

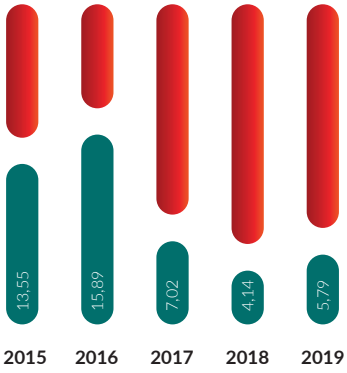

Rasio Lancar
Current Ratio

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-0,70%

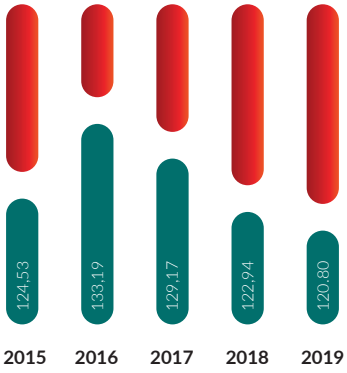

Periode Penagihan Hutang
Collection Period

Dalam Hari
In Days

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-0,38%

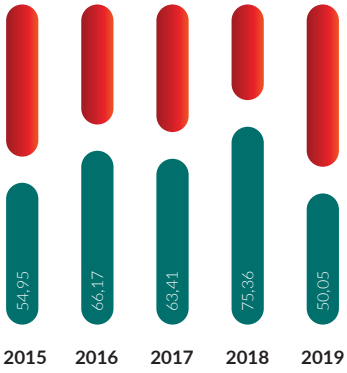

Perputaran Persediaan
Inventory Turnover

Dalam Hari
In Days

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-6,97%

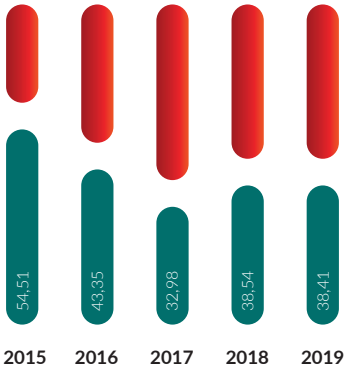

Perputaran Total Aset
Total Assets Turnover

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

1,95%

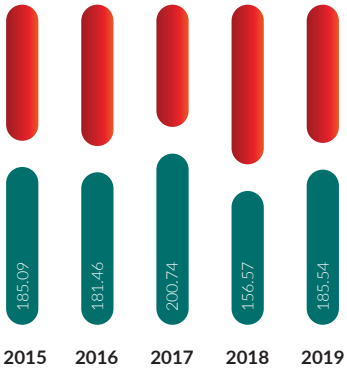

Modal Sendiri Terhadap Aktiva
Equity to Total Assets

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

0,24%

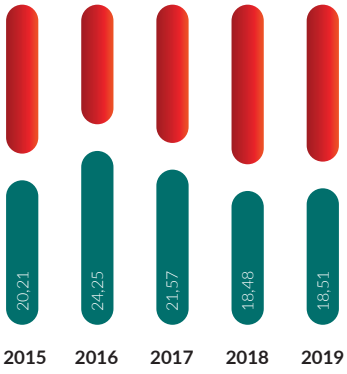

Ikhtisar Kinerja Operasional

Kinerja Penjualan sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 menunjukkan perkembangan yang positif dengan rincian sebagai berikut:

Operational Performance Highlights

Sales Performance since 2015 to 2019 showed a positive growth, with the following details:

Tabel Kinerja Operasional
Table of Operational Performance

Rp Juta / *Rp Million*

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan *Average Growth*	*Description*
Penjualan Health Care	1.520.388	1.773.918	1.788.823	1.921.875	2.214.370	10,05	*Sales of Health Care*
Penjualan Consumer dan Trading Agro	964.673	1.045.683	1.824.808	1.504.279	1.700.119	19,59	*Sales of Consumer and Agro Trading*
Penjualan Rajawali Mart Dan E-Commerce	34.694	19.070	710	749	1.494	(9,09)	*Sales of Rajawali Mart and E-Commerce*
Jumlah Hasil Penjualan	2.519.755	2.838.672	3.614.341	3.426.903	3.915.984	12,27	*Total Sales*

Grafik Kinerja Penjualan
Chart of Sales Performance

Penjualan Health Care
Sales of Health Care

Dalam Rp Juta
In Rp Million

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

10,05%

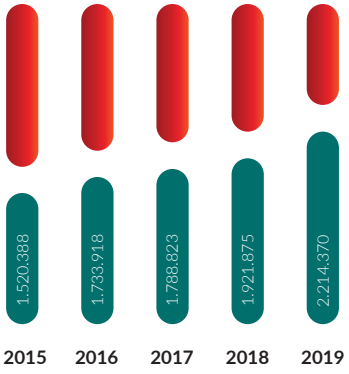

Penjualan Consumer dan Agro Trading
Sales of Consumer and Agro Trading

Dalam Rp Juta
In Rp Million

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-19,59%

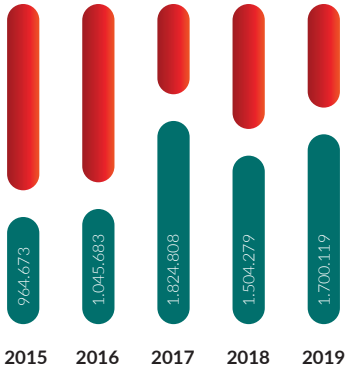

Penjualan Rajawali Mart dan E-Commerce
Sales of Rajawali Mart and E-Commerce

Dalam Rp Juta
In Rp Million

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-9,09%

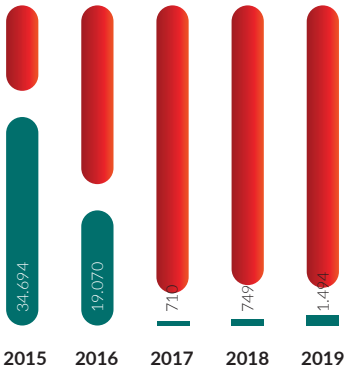

Jumlah Hasil Penjualan
Total Sales

Dalam Rp Juta
In Rp Million

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

-12,77%

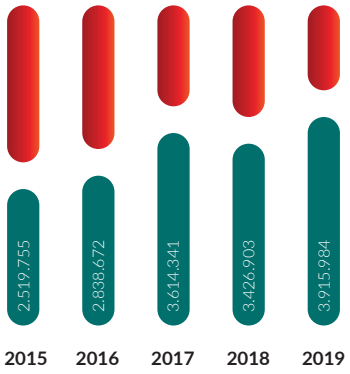

Ikhtisar Kinerja Lainnya

Kinerja Penjualan sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 menunjukkan perkembangan yang positif dengan rincian sebagai berikut:

Other Performances Highlights

Other Performances since 2015 to 2019 showed a positive growth, with the following details:

Tabel Ikhtisar Kinerja Lainnya
Table of Other Performances

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019	% Pertumbuhan *Average Growth*	*Description*
Penilaian Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Assessment*							
Capaian Nilai GCG	74,01	79,08	80,51	84,90	86,49	80,99	*GCG Score Achievement*
Kriteria Penilaian	Cukup Baik *Enough*	Baik *Good*	Baik *Good*	Baik *Good*	Sangat Baik ***Very Good***	Baik *Good*	*Assessment Criteria*
Penilaian Kontrak Manajemen / *Management Contract Assessment*							
Capaian Nilai Kontrak Manajemen	97,99	92,13	102,46	93,68	100,15	97,28	*Management Contract Score Achievement*
Kriteria Penilaian	Sangat Baik *Very Good*	Sangat Baik *Very Good*	Sangat Baik *Very Good*	Sangat Baik *Very Good*	Sangat Baik ***Very Good***	Sangat Baik *Very Good*	*Assessment Criteria*
Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan / *Company Soundness Level Assessment*							
Capaian Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan	66,25	71,75	83,25	74,50	80,50	75,25	*Company Soundness Level Score Achievement*
Kriteria Penilaian	Sehat A *Soundness A*	Sehat A *Soundness A*	Sehat AA *Soundness AA*	Sehat A *Soundness A*	Sehat AA *Soundness AA*	Sehat A *Soundness A*	*Assessment Criteria*
Opini Auditor / *Auditor Opinion*							
Kriteria Penilaian	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	*Assessment Criteria*

Grafik Ikhstisar Kinerja Lainnya
Chart of Other Performances Highlights

Capaian Nilai GCG
GCG Score Achievement

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

80,99%

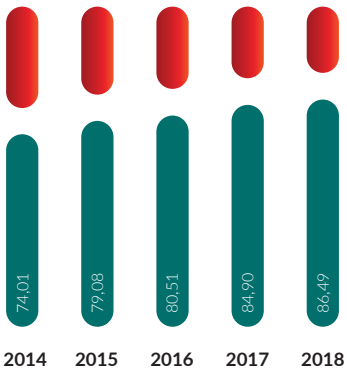

Capaian Nilai Kontrak Manajemen
Management Contract Score Achievement

Dalam %
In %

Rata-Rata Pertumbuhan
Average Growth

97,28%

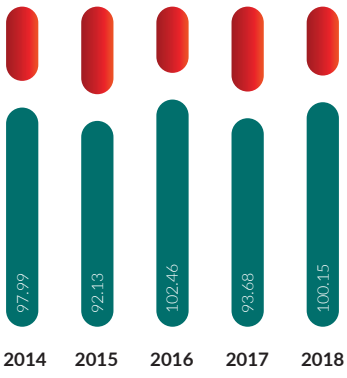

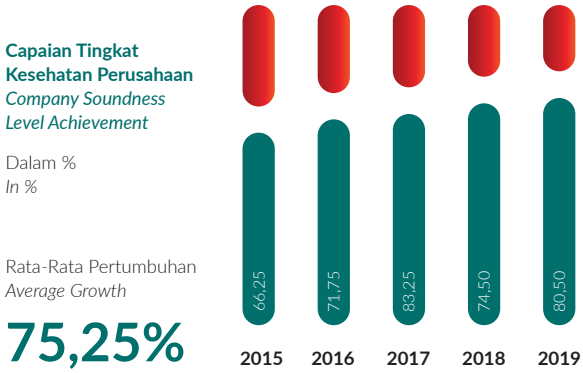

Ikhtisar saham

PT Rajawali Nusindo didirikan sejak tanggal 31 Oktober 2004 dan telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004. Pendirian perusahaan tersebut telah memperoleh status badan hukum sejak tanggal 2 Juli 2004 berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-16617 HT.01.01.TH.2004. Modal dasar ditetapkan sebesar Rp50.000.000.000 terbagi atas 500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham.

Stock Highlights

PT Rajawali Nusindo was established since October 31, 2004 and had been approved by State Minister of State Owned Enterprises number S-244/MBU/2004 dated May 4, 2004. The Company's establishment had obtained legal entity status since July 2, 2004 based on decree of Minister of Law and Human Rights No. C-16617 HT.01.01.TH.2004. The authorized capital was determined amounted to Rp50,000,000,000 comprising of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

Informasi Jumlah Saham

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, Nomor 18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh, telah ditingkatkan dari sebesar Rp160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal dasar tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046. AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017. Pada tahun 2019 tidak terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan.

Information of Total Share

Based on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, Number 18 dated January 19, 2017, issued and fully paid authorized capital had been increased from Rp160,000,000,000 to Rp255,000,000,000. The increase in authorized capital had been recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights based on letter Number: AHU-0011046.AH.01.11.year 2017 dated January 26, 2017. In 2019, there was no additional authorized capital of the Company that occurred.

Informasi Perdagangan Saham

Hingga akhir tahun 2019, PT Rajawali Indonesia belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah saham yang beredar; (2) Kapitalisasi pasar; (3) Harga saham tertinggi dan terendah; (4) Penghentian sementara Perdagangan saham dan/atau Penghapusan Pencatatan saham serta (5) Volume perdagangan.

Information of Stock Trading

Until the end of 2019, PT Rajawali Indonesia has not conducted any stock trading activity in Indonesia Stock Exchange, therefore information concerning: (1) Total outstanding share; (2) market capitalization; (3) The highest and lowest stock price; (4) Temporary suspension of stock trading and/or stock delisting, and (5) Trading volume.

Informasi Aksi Korporasi

Pada tahun 2019, PT Rajawali Indonesia telah:

1. Melaksanakan pembelian saham sebesar Rp120.000.000.000 diperuntukan untuk membeli 120.000 lembar saham PT Jakarta Biopharmaceutical Industry yang merupakan perusahaan patungan dengan Hongkong Yalifeng Investment Co dan PT BCHT Investama Indonesia sesuai akta No 20 tanggal 16 Desember 2019, Notaris Ariani L. Rachim, SH; Notaris Jakarta.

2. Menetapkan laba bersih setiap saham dasar sebesar Rp241.208 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Information of Corporate Action

In 2019, PT Rajawali Indonesia has conducted:

1. *Share purchase amounted to Rp120,000,000,000 aimed to purchase 120,000 share of PT Jakarta Biopharmaceutical Industry, a joint venture company of Hongkong Yalifeng Investment Co with PT BCHT Investama Indonesia based on Deed No 20 dated December 16, 2019, Notary Ariani L. Rachim, SH; Notary in Jakarta.*

2. *Determined earnings per share amounted to Rp241,208 based on General Meeting of Shareholders of Financial Statements for the years ended on December 31, 2019.*

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Sampai dengan akhir tahun 2019, Rajawali Nusindo belum melakukan aktivitas penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang: (1) Jumlah obligasi/ sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*); (2) Tingkat bunga/imbalan; (3) Tanggal jatuh tempo; dan (4) Peringkat obligasi/sukuk.

Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Until the end of 2019, Rajawali Nusindo has not conducted any bonds, sukuk or convertible bonds issuance activity. Therefore, information concerning: (1) Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; (2) Interest/return rate; (3) Maturity date; and (4) Bonds/sukuk rate.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas limpahan rahmat dan hidayahNya, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi untuk melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilaksanakan oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2019 telah dilaksanakan sesuai dengan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan Dewan Komisaris dimaksudkan supaya terdapat kesesuaian pelaksanaan kegiatan perusahaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain melalui pembahasan kinerja dan permasalahan secara berkala melalui rapat komite Dewan Komisaris dengan organ Direksi, rapat internal Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, serta melalui kunjungan kerja pengawasan pada unit kerja kantor pusat dan kantor cabang untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pengawasan tahunan tahun buku 2019 kepada pemegang saham, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

All praises to God Almighty, on his blessings and grace, us on behalf of the Board of Commissioners had performed our main duties and functions to supervise the Company's operations taken by the management as part of the Board of Commissioners' responsibility and become one part of this annual report.

Throughout 2019, the Board of Commissioners' supervision had been performed in accordance with the Board of Commissioners' duties, authorities, obligations and responsibilities as stipulated in the articles of association and prevailing rules and regulations. The Board of Commissioners' supervision is taken to align the Company's activities with the Company's Work and Budget Plan (RKAP).

Supervision mechanism taken by the Board of Commissioners including regular performance and issues discussion through Board of Commissioners' committee meetings with the Board of Directors organ, Board of Commissioners' internal meetings and Board of Commissioners' meetings that invite the Board of Directors, and through supervision site visit to head office and branch office work units to acknowledge the issues and challenges faced.

Board of Commissioners Supervisory Report

The Board of Commissioners had submitted annual supervisory report of 2019 to the shareholders, with main points as follows:

1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan penilaian *Key Performance Indicators*.
2. Laporan Komite Audit dan penilaian *Key Performance Indicators*.
3. Laporan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan penilaian *Key Performance Indicators*.
4. Laporan Sekretaris Dewan Komisaris dan penilaian *Key Performance Indicators*.

1. *Board of Commissioners Supervisory Report and Key Performance Indicators assessment.*
2. *Audit Committee Report and Key Performance Indicators assessment.*
3. *Risk Management Monitoring Committee Report and Key Performance Indicators assessment.*
4. *Board of Commissioners' Secretary Report and Key Performance Indicators assessment.*

Penilaian Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan hasil audit sebagai berikut:

1. Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2019 sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00072/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 tanggal 7 Februari 2020 dengan opini bahwa *laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material*, yang pada prinsipnya PT Rajawali Nusindo dan Kantor Akuntan Publik telah memerhatikan saran dan pendapat Komite Audit pada saat *kick off meeting/interim* audit yaitu antara lain telah dilakukan reklasifikasi *capital expenditure* dan *capital investment*.

2. Laporan Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pengendalian Intern Nomor: PHHARP-AL/006-1/HM/BP/2020 tanggal 7 Februari 2020, dengan rekomendasi sebagai berikut:
   a. Rekonsiliasi setiap bulannya atas utang-piutang dengan anak perusahaan PT RNI (Persero) dan hasil rekonsiliasi tersebut dibukukan untuk periode yang bersangkutan
   b. Rekonsiliasi setiap bulannya atas rekening antar cabang dan hasil rekonsiliasi rekening cabang dibukukan untuk periode yang bersangkutan.
   c. Terkait setoran sementara dari pelanggan sebaiknya sebelum tutup buku bulanan,

Assessment on Board of Directors' Performance and Company Management

The Board of Commissioners had assessed the Board of Directors' performance based on the audited Annual Report of 2019 by Public Accountant Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with audit results as follows:

1. *Financial Audit Report for the year 2019 based on Independent Auditor Report Number: 00072/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 dated February 7, 2020 with opinion that the financial report is presented fairly in all materials, which basically PT Rajawali Nusindo and Public Accountant Firm had taken into account the recommendation and opinion of Audit Committee during kick off meeting/audit interim including the reclassified capital expenditure and capital investment that had been taken.*

2. *Compliance Audit Report to rules and regulation and Internal Control Number: PHHARP-AL/006-1/HM/BP/2020 dated February 7, 2020, with the following recommendations:*

   a. Monthly reconciliation on debts with subsidiaries of PT RNI (Persero) and the reconciliation results are recorded for that period.

   b. Monthly reconciliation on inter-branch account and the branch account reconciliation results are recorded for that period.

   c. Reconciliation of receivable balance per debtor for temporary deposits from customers should

dilakukan rekonsiliasi saldo piutang per debitur, jika perlu dilakukan konfirmasi ke debitur-debitur terkait.

3. Laporan Audit Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/007/HM/BP/2020 tanggal 7 Februari 2020. Evaluasi Kinerja Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, menunjukan bahwa Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 dikategorikan "SEHAT" tingkat penggolongan "AA" dengan total skor sebesar 80,50 dan jika dibandingkan dengan tahun 2018 dikategorikan "SEHAT" tingkat penggolongan "A" dengan total skor sebesar 74,50.

4. Laporan Audit KPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/008/HM/BP/2020 tanggal 7 Februari 2020.
   a. Evaluasi KAP atas KPI mengacu pada surat Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyelarasan KPI dengan menggunakan KPKU, sesuai dengan kontrak manajemen antara Kuasa Pemegang Saham dengan Direksi dan Komisaris PT Rajawali Nusindo yang telah ditanda tangani dan disepakati pada tanggal 11 Januari 2019.
   b. Berdasarkan hasil evaluasi, hasil pencapaian KPI PT Rajawali Nusindo Tahun 2019 dengan skor 100,15 dan jika dibandingkan dengan hasil pencapaian KPI Tahun 2018 dengan skor 93,68 mengalami kenaikan sebesar 6,47%.

5. Laporan Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Surat Nomor : 00073/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 tanggal 7 Februari 2020, dengan rekomendasi sebagai berikut:

have be taken prior monthly book closing, if necessary confirmation should been made to the relevant debtors.

3. *The Company's Performance Evaluation Audit Report for the year ended on December 31, 2019 based on Letter Number: PHHARP-AL/007/HM/BP/2020 dated February 7, 2020.*
   The Company's Performance Evaluation based on Decree of Minister of State Owned Enterprises No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning Assessment of State Owned Enterprises Soundness Level, showed that the Company's Soundness Level in 2019 was categorized as "SOUNDNESS" with "AA" category level and total score of 80.50 which compared to 2018 that was categorized as "SOUNDNESS" with "A" category level and total score of 74.50.

4. *KPI Audit Report for the year ended on December 31, 2019 based on Letter Number: PHHARP-AL/008/HM/BP/2020 dated February 7, 2020.*
   a. *KAP evaluation on KPI referred to letter of Ministry of SOES No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning KPI Alignment to KPKU, based on management contract between Shareholders Power of Attorney with Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo that has been signed and agreed on January 11, 2019.*
   b. *Based on the evaluation result, KPI achievement score of PT Rajawali Nusindo in 2019 was 100.15 which increased by 6.47% compared to KPI achievement score in 2018 that was 93.68.*

5. Partnership and Community Development Program Audit Report for the year ended on December 31, 2019 based on Letter Number: 00073/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 dated February 7, 2020, with the following recommendations:

a. Skor nilai kolektibilitas pengembalian pinjaman adalah sebesar 1 (satu), hal ini karena tingkat kolektibilitas pinjaman sebesar 33,77%.
b. Dengan tingkat kolektibilitas pinjaman tersebut maka Rasio *Non Performing Loan (NPL)* atau kredit bermasalah/macet sebesar 66,23% dari keseluruhan kredit yang disalurkan dalam tahun 2019.

a. Collectibility of loan repayment score was 1 (one), that was due to loan collectibility rate of 33.77%.
b. With that loan collectibility, Non Performing Loan (NPL) Ratio) was at 66.23% from all distributed loan in 2019.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha Perusahaan

Direksi perusahaan telah menyajikan prospek usaha perusahaan yang berkaitan dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia, sarana dan prasarana, prospek prinsipal dan customer, distribusi produk sejenis Phapros serta memerhatikan Analisa *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats* (SWOT), Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha perusahaan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Ketersedian jaringan operasional melalui 43 kantor cabang yang dikelola secara professional oleh sumber daya manusia yang tersedia.
2. Memiliki prinsipal dan customer yang loyal untuk meningkatkan penjualan dan laba perusahaan
3. Perusahaan dapat mencari alternatif pengganti produk sejenis Phapros
4. Hasil Analisa *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, *Threats* (SWOT), bahwa perusahaan berada dalam posisi kekuatan dan peluang di Kuadran I dengan melalui ekspansi bisnis dengan strategi ofensif yaitu memperluas pasar.

Overview on the Company's Business Prospect

The Company's Board of Directors has presented the Company's business prospect related to the availability of Human Resources, infrastructure and facilities, principal and customer prospects, Phapros similar product distribution by taking into account Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Analysis, the Board of Commissioners overviewed that the Company's business prospect can be performed sustainably by considering the followings:

1. *Operations network availability through 43 branch offices which are managed professionally by the existing human resources.*
2. *Have loyal principal and customer to increase the Company's sales and profit.*
3. *The Company can find alternatives of Phapros similar substitute product.*
4. *Based on the result of Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Analysis, the Company was in the strengths and opportunities within Quadrant I by expanding its business with offensive strategies to widen the market.*

Pandangan Atas Penerapan WBS

Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang *Whistle Blowing System* (WBS) yang merupakan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan jajarannya untuk dilaksanakan secara terstruktur sistematis dan masif oleh seluruh insan Nusindo, melalui saluran pelaporan pelanggaran yang telah ditetapkan perusahaan.

Sosialisasi penerapan WBS telah dilakukan melalui setiap pertemuan yang diadakan oleh perusahaan, pemasangan baner, dan website perusahaan

Overview on WBS Implementation

The Company has policies on Whistle Blowing System (WBS) as a commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors and its management to be taken in a structured, systematic and massive ways by all Nusindo people, through violation reporting channel as stipulated by the Company.

Dissemination of WBS implementation had been performed through each meeting held by the Company, banner installation and company website, therefore

sehingga dimungkinkan insan Nusindo mengetahui dan bisa melaksanakan pelaporan pelanggaran sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Dewan Komisaris mendorong kebijakan ini dilaksanakan secara efektif sehingga persoalan-persoalan yang timbul dapat dikendalikan secara lebih dini (early warning system) sehingga persoalan internal perusahaan tidak berdampak kepada keluar perusahaan yang akan mempengaruhi citra perusahaan.

Nusindo people can acknowledge and implement violation reporting in accordance to the Company's policies.

The Board of Commissioners encouraged this policy to be taken effectively so that the rising issues can be controlled early (early warning system), therefore the Company's internal issues will not externally that will further damage the Company's image.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 terjadi beberapa kali perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo, dengan komposisi per 31 Desember 2019 menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Sudarsono Hardjosoekarto
Anggota Komisaris	:	Dianta Sebayang
Anggota Komisaris	:	Siddik
Anggota Komisaris	:	Erlangga Tri Putranto
Komisaris Independen	:	Agnita Singedekane Irsal

Pada tahun 2020 berdasakan Keputusan Para Pemegang saham di Luar Rapat umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo Nomor: 52/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 tanggal 27 April Tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo dengan komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Satriadi Indarmawan Sidarto
Komisaris	:	Dianta Sebayang
Komisaris Independen	:	Agnita Singedekane Irsal

Composition of the Board of Commissioners

In 2019, there were several changes on the composition of the Board of Commissioners based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 dated October 23, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' members of PT Rajawali Nusindo, with composition as of December 31, 2019 to be as follows:

President Commissioner	:	*Sudarsono Hardjosoekarto*
Commissioner	:	*Dianta Sebayang*
Commissioner	:	*Siddik*
Commissioner	:	*Erlangga Tri Putranto*
Independent Commissioner	:	*Agnita Singedekane Irsal*

In 2020, based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number: 52/Kep.PS/RNI.01/IV/2020 dated April 27 April, 2020 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' members of PT Rajawali Nusindo with composition of the Board of Commissioners to be as follows:

President Commissioner	:	*Satriadi Indarmawan Sidarto*
Commissioner	:	*Dianta Sebayang*
Independent Commissioner	:	*Agnita Singedekane Irsal*

Alasan Pergantian Dewan Komisaris

Pemegang saham menilai bahwa perkembangan usaha perusahaan yang semakin meningkat diperlukan adanya fungsi pengawasan yang efektif dan penujukan komisaris independen yang dapat bertindak fairness untuk mengawasi perusahaan.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan segenap jajarannya yang secara maksimal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diembannya, sehingga perusahaan dapat meningkatkan prestasi dan kinerjanya selama tahun 2019.

Composition Changes Reason of the Board of Commissioners

Shareholders considered that the increasing business development of the Company required effective supervisory function and the appointment of independent commissioner was taken to act based on fairness principle in overseeing the Company.

Last but not least, the Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors and its management who had performed their duties and responsibilities optimally, therefore the Company could improve its achievement and performance throughout 2019.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta 30 April 2020
Jakarta, April 30, 2020



Satriadi Indarmawan Sidarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas limpahan rahmat dan hidayahnya laporan tahunan tahun buku 2019 PT Rajawali Nusindo telah dapat diterbitkan dan dipublikasikan kepada seluruh masyarakat pada umumnya dan kepada para pemangku kepentingan pada khususnya, sejalan dengan visi dan misi perusahaan untuk menjadikan Perusahaan Distribusi dan Trading yang Unggul dan Terpercaya, dengan tema laporan tahunan ***"Membangun Transformasi Bisnis Dengan Inovasi Yang Berkelanjutan".***

Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan penjualan PT Rajawali Nusindo Tahun 2019 berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan, integrasi & pengembangan lini bisnis inti (Healthcare, Consumer dan Trading)
2. Peningkatan Mutu Proses Bisnis
3. Penguatan Internal Control & Implementasi GCG
4. Perbaikan Struktur Modal Kerja & Likuiditas perusahaan melalui pengendalian piutang dan persediaan, dan restrukturisasi hutang.
5. Implementasi Migrasi Sistem ERP dalam proses bisnis
6. Pengembangan SDM berbasis kompetensi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Praise to God Almighty, for the abundance of mercy and guidance so that annual report 2019 of PT Rajawali Nusindo had been printed and published to public in general and stakeholders in particular, which is in line with the Company's vision and mission to become a Superior and Trusted Distribution and Trading company, with our annual report theme of ***"Building Business Transformation with Sustainable Innovation".***

Company Strategic Policies

To improve sales growth of PT Rajawali Nusindo in 2019 based on the Company's Work and Budget Plan (RKAP) 2019, the Company performed strategies as follows:

1. *Strengthening, integrating & developing core business lines (Healthcare, Consumer and Trading)*
2. *Improving Business Process Quality*
3. *Strengthening Internal Control & GCG Implementation*
4. *Improving Working Capital Structure & the Company's Liquidity through account receivables and inventory control, as well as debt restructuring.*
5. *Implementing ERP System Migration in business processes.*
6. *Developing competency based HR.*

Perbandingan Hasil Yang Dicapai

Perbandingan hasil yang dicapai (realisasi) dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 dan pertumbuhan dari realisasi tahun 2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Realisasi total aset tahun 2019 sebesar Rp2,11 triliun jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 sebesar Rp2,12 triliun dengan capaian sebesar 99,51%, sedangkan dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp78,17 miliar atau turun sebesar 3,57%.

2. Realisasi total liabilitas tahun 2019 sebesar Rp1,65 triliun jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 sebesar Rp1,60 triliun dengan capaian sebesar 103,55%, sedangkan dibandingkan realisasi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp1.73 triliun atau turun sebesar 4,16%.

3. Realisasi Total penjualan tahun 2019 sebesar Rp3,91 triliun jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 sebesar Rp4,69 triliun dengan capaian sebesar 83,36%, sedangkan dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp3,42 triliun mengalami kenaikan sebesar 14,27%.

4. Realisasi Laba sebelum pajak tahun 2019 sebesar Rp93,10 miliar jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2019 sebesar Rp102,70 miliar dengan capaian sebesar 90,65%, sedangkan dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 sebesar Rp72,92 miliar mengalami kenaikan sebesar 27,67%.

5. Penilaian Tingkat Kesehatan PT Rajawali Nusindo pada tahun 2019 berdasarkan peraturan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, termasuk dalam kategori "SEHAT AA" dengan total skor 80.50.

Comparison of Performance Achievement

Comparison of realization with the Company's Work and Budget Plan (RKAP) in 2019 and growth from realization in 2018 with main point as follows:

1. *Realization of total assets in 2019 was Rp2.11 trillion, which achieved 99.51% of RKAP in 2019 amounted to Rp2.12 trillion, and decreased by Rp78.17 billion or 3.57% compared to realization in 2018.*

2. *Realization of total liabilities in 2019 was Rp1.65 trillion, which achieved 103.55% of RKAP in 2019 amounted to Rp1.60 trillion, and decreased by 4.16% compared to realization in 2018 that was Rp1.73 trillion.*

3. *Realization of total sales in 2019 was Rp3.91 trillion, which achieved 83.36% of RKAP in 2019 amounted to Rp4.69 trillion, and increased by 14.27% compared to realization in 2018 that was Rp3.42 trillion.*

4. *Realization of profit before income tax in 2019 was Rp93.10 billion, which achieved 90.65% of RKAP in 2019 amounted to Rp102.70 billion, and increased by 27.67% compared to realization in 2018 that was Rp72.92 billion.*

5. *Assessment of the health level of PT Rajawali Nusindo in 2019 based on Minister of SOE regulation No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002, was within the category "AA SOUNDNESS" with total score of 80.50.*

6. Pencapaian KPI kontrak manajemen antara pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2019 sebesar 100,15 %.

6. *KPI achievement of management contract between shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors in 2019 was 100.15 %.*

Kendala-Kendala Yang Dihadapi Perusahaan Dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Pertumbuhan kinerja perusahaan selama 5 tahun cukup menunjukan pertumbuhan di setiap tahunnya, namun demikian selama perjalanan operasi perusahaan masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi Perusahaan berdasarkan analisis *Stengths, Weaknesses, Opprotunities dan Threats (SWOT)* dengan langkah-langkah penyelesaian sebagai berikut:

1. Belum semua segmen pasar dapat dikuasai oleh perusahaan dengan jaringan distribusi yang ada sehingga dimungkinkan perusahaan pesaing termasuk pemain baru dapat merebut pangsa pasar yang ada, hal ini dapat diatasi dengan mengefektifkan principal yang ada dan menambah principal serta mencari customer yang baru.

2. Keterlambatan perusahaan dalam mempersiapkan perkembangan teknologi informasi dalam mengantisipasi perkembangan dunia digital yang dapat membuat pelanggan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya, hal ini dapat diatasi dengan transformasi sistim informasi yang berbasis foxpro menjadi DTMS. (ERP berbasis Oracle)

3. *Employee Retention* masih rendah, khususnya karyawan yang berpengalaman. Hal ini dapat diatasi dengan Pendidikan yang berkelanjutan yang berbasis kompetensi.

4. Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk alat kesehatan dalam negeri, hal ini dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas produk alat kesehatan dengan sertifikasi.

5. Dengan jumlah penduduk yang besar mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan

Challenges Faced by the Company and the Solutions

The Company's performance growth for the last 5 years showed an improving trend in each year, however there are some challenges faced during the Company's operations based on the Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats (SWOT) analysis with solutions taken as follows:

1. *Not all market segments can be acquired by the Company with its existing distribution network, so there is a possibility that competitors or new players will take the existing market share, this issue can be solved by optimizing the existing principal and increasing principal as well as obtaining new customers.*

2. *A delay in the Company in preparing the information technology development to anticipate the rapid growth of digital world can influence the customers to be more open in expressing their preferences, this can be solved by transforming foxpro based information system to DTMS (Oracle based ERP).*

3. *Low Employee Retention, especially experienced employees. This can be solved with competency based sustainable education program.*

4. *Lack of consumers trust to domestic health care products, this can be solved by improving the quality of health care products with certification.*

5. *Large population drives the producers to innovatively and inspirationally compete in*

produknya lebih inovatif dan inspirasional, hal ini dapat diatasi dengan strategi marketing yang bisa mengakomodasi inovasi produk.

6. Banyaknya perusahaan asing yang membuka kantor pemasaran di Indonesia hal ini dapat diatasi dengan strategi bisnis yang mengedepankan keunggulan bersaing.

marketing their products, this can be solved with marketing strategy that can accommodate product innovation.

6. *There are many foreign companies who open marketing offices in Indonesia, this can be solved with business strategies that emphasize on competitive advantages.*

Analisis Prospek Usaha

Perusahaan memiliki jaringan operasional sebanyak 43 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua, didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri ditambah dengan dukungan pemegang saham, PT Rajawali Nusindo telah mencanangkan target pendapatan penjualan tahun 2020 sebesar Rp4,31 triliun dan beban usaha sebesar Rp3,86 milyar. Pendapatan penjualan ditargetkan meningkat sebesar 5,67% dan beban usaha ditargetkan turun sebesar 15,83% dari tahun 2019. Kenaikan pendapatan penjualan dan penurunan beban usaha dapat mendorong peningkatan perolehan laba setelah pajak perusahaan yang dalam tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp88,80 milyar atau naik 44,39% dari tahun 2019.

Business Prospect Analysis

The Company has operations network comprises of 43 branch offices that spread out from Aceh to Papua, which supported by 525 competent sales and marketing team and has 36,353 corporate customers as well as cooperates with 41 partners in domestic and abroad, and accompanied with the support from Shareholders, PT Rajawali Nusindo had set target of sales revenue in 2020 amounted to Rp4,31 trillion and operating expenses amounted to Rp3,86 billion. Sales revenue is targeted to increase by 5.67% and operating expenses is targeted to decrease by 15.83% from 2019. The increase in sales revenue and decrease in operating expenses will drive an increase in the Company's profit after income tax in 2020 that is targeted at Rp88,80 billion or increase by 44.39% from 2019.

Melihat kajian bisnis tersebut di atas, Rajawali Nusindo percaya bahwa bisnis di bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi akan terus tumbuh. Keyakinan ini juga diperkuat dengan beberapa faktor penunjang yang menjadi keunggulan perusahaan baik dari aspek operasional maupun strategi pengembangan usaha antara lain struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standar prosedur operasional yang teruji, biaya operasi yang ekonomis, kualitas pelayanan yang terukur, dan berbagai produk yang unggul. Pesan inilah yang harus secara fokus dan terus menerus disampaikan kepada pasar.

By observing the above business review, Rajawali Nusindo believes that business in trading, marketing and distribution will keep growing. This belief is also strengthened with several supporting factors that serve as the Company's competitive advantage from the operational aspect and business development strategies including strong capital structure, solid management planning capability, proven standard operating procedures, economical operating costs, measurable services quality, and superior products range. Those messages must be focused and continuously delivered to the market.

Kunci keberhasilan pertumbuhan suatu produk terletak pada kemampuan untuk menarik konsumen

The key success of a product growth lies on the ability to attract new consumers, therefore the market

baru, karena dengan demikian penetrasi pasar akan semakin berkembang dan meningkat. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menjaga dan mengembangkan reputasi perusahaan dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional.

penetration will keep growing and increasing. One of the strategies taken is to maintain and develop the Company's reputation in the fields of distribution, marketing and trading of medicines and health care as well as trading in Indonesia which has gained national and international recognitions.

Berdasarkan Analisa *Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT)* bahwa perusahaan berada dalam posisi kekuatan dan peluang di Kuadran I dengan melalui ekspansi bisnis dengan strategi ofensif yaitu memperluas pasar.

Based on the Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats (SWOT) Analysis, the Company was in the strengths and opportunities within Quadrant I by expanding its business with offensive strategies to widen the market.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2019

Untuk keberlanjutan penerapan tata kelola yang baik tahun 2019 perusahaan telah dilakukan *Assessment* penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai *holding* Perusahaan.

Progress of Corporate Governance Implementation in 2019

For a sustainable good corporate governance in 2019, the Company had conducted Assessment on Good Corporate Governance (GCG) implementation by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the holding company.

Hasil assessment GCG di tahun 2019 mencapai predikat "Sangat Baik" dengan perolehan skor 86,49 atau naik 1,59% dari tahun 2018 dengan skor 84,90.

The GCG assessment result in 2019 reached "Very Good" predicate with score of 86.49 or increased by 1.5% from 2018 which score was 84.90.

Disamping itu telah dilakukan sosialisasi dan uji tingkat pemahaman kepada 39 peserta, yang mewakili unit kerja terkait dikantor pusat dan diharapkan akan menjadi kader atau instruktur untuk melaksanakan sosialisasi GCG pada unit kerja lainnya baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

In addition, dissemination and level of understanding test had been taken to 39 participants, that represented related work units in head office and expected will become cadre or instructor to conduct GCG dissemination in other work units both in Head Office or Branch Offices.

Komposisi Direksi

Berdasakan Keputusan Para Pemegang saham di Luar Rapat umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo Nomor: 13 tanggal 13 Februari tahun 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan Terbatas PT Rajawali Nusindo dengan komposisi Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Sutiyono
Direktur Keuangan : Yosdian Adi Pramono

Composition of the Board of Directors

Based on the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number: 13 dated February 13, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' members of PT Rajawali Nusindo with composition of the Board of Directors to be as follows:

President Director : *Sutiyono*
Director of Finance : *Yosdian Adi Pramono*

Direktur Agro Industri & Consumer	:	Agus Mutiar
Direktur SDM	:	Iskak Putra
Direktur Health Care	:	Lukmanul Hakim

Director of Agro Industry & Consumer	:	*Agus Mutiar*
Director of HR	:	*Iskak Putra*
Director of Health Care	:	*Lukmanul Hakim*

Pada tahun 2020 berdasakan Keputusan Para Pemegang saham di Luar Rapat umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo Nomor: 10/Kep. PS/RNI.01/II/2020 tanggal 21 Februari tahun 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi Perseroan Terbatas PT Rajawali Nusindo dengan komposisi Direksi menjadi sebagai berikut:

In 2020, based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number: 10/Kep.PS/RNI.01/II/2020 dated February 21, 2020 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' members of PT Rajawali Nusindo with composition of the Board of Directors to be as follows:

Direktur Utama	:	Iskak Putra
Direktur Keuangan	:	Gigis Saptono
Direktur Operasional	:	Fransetya Hasudungan Hutabarat

President Director	:	*Iskak Putra*
Director of Finance	:	*Gigis Saptono*
Director of Operations	:	*Fransetya Hasudungan Hutabarat*

Alasan Pergantian Direksi

Pemegang saham melakukan pergantian sesuai dengan tuntutan dan pengembangan usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerja PT Rajawali Nusindo.

Composition Changes Reason of the Board of Directors

Shareholders conducted the changes in the composition based on the Company's demands and business development to improve the performance of PT Rajawali Nusindo.

Keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari peran serta dan kontribusi positif yang telah didarmabaktikan oleh seluruh Insan Nusindo yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan serta para pemangku kepentingan lainnya.

The Company's success is a result of positive roles and contribution dedicated by all Nusindo people including the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees as well as other stakeholders.

Oleh karena itu, terlepas dari segala kekurangan yang ada, Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran aktif dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung, sehingga pada gilirannya kami dapat menyelesaikan dan mengemban tugas perusahaan selama tahun 2019 dengan baik.

Therefore, apart from the lacknes that still exists, the Board of Directors would like to express our gratitude and highest appreciation to all parties who directly and indirectly taking active roles, which in returns enable us to successfully complete and carry out the Company's duties throughout 2019.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 30 April 2020
Jakarta, April 30, 2020

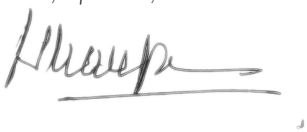

Iskak Putra
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2019

STATEMENT OF RESPONSIBILITY ON ANNUAL REPORT 2019

Laporan tahunan tahun buku 2019 dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab penuh manajemen PT Rajawali Nusindo terhadap kewajaran yang oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangan masing-masing dibawah ini.

Annual report for fiscal year 2019 and other related information is the full responsibility of PT Rajawali Nusindo's management to the fairness of all members of the Board of Commissioners and Directors by affixing their respective signatures below.

Jakarta 30 April 2020
Jakarta, April 30, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Satriadi Indarmawan Sidarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Dianta Sebayang
Komisaris
Commissioner

Agnita Singedekane Irsal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Iskak Putra
Direktur Utama
President Director

Gigis Saptono
Direktur Keuangan
Director of Finance

Fransetya Hasudungan Hutabarat
Direktur Operasional
Director of Operations


Rajawa
RNI Group



Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Perusahaan
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Rajawali Nusindo	PT Rajawali Nusindo
Tanggal Pendirian *Establishment Date*	31 Mei 2004	*May 31, 2004*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Nomor 4 Notaris Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn	*Deed Number 4 Notary Nanda Fauz Iwan SH, M.Kn*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 50.000.000.000	*Rp 50,000,000,000*
Bidang Usaha *Business Fields*	Distribusi Dalam Bidang Healthcare dan Consumer 1. Pemasaran Dalam Bidang PVD (Laboratorium Diagnostic), Surgery dan Rajawali Medical, Medica dan Institusi 2. Perdagangan Dalam Bidang Industri Agro dan Industri Bisnis 3. Bisnis Jasa Lainnya Dalam Bidang E-Commerce	*Distribution in Healthcare dan Consumer Fields* 1. *Marketing in the Field of PVD (Diagnostic Laboratory), Surgery and Rajawali Medical, Medica and Institutions* 2. *Trade in the Field of Agro Industry and Business Industry* 3. *Other Business Services in the Field of E-Commerce*
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp 255.000.000.000 (255.000 lembar saham)	*Rp 255,000,000,000 (255.000 shares)*
Kantor Pusat *Head Office*	RNI Building, 2nd Floor Denpasar Raya Kav. D III Kuningan, Jakarta 12950 Tel. +62 021 252 3820 Fax. +62 021 52914179 E-Mail: humas@nusindo.co.id	*RNI Building, 2nd Floor* *Denpasar Raya Kav. D III* *Kuningan, Jakarta 12950* *Tel. +62 021 252 3820* *Fax. +62 021 52914179* *E-Mail: humas@nusindo.co.id*
Status Perusahaan *Company Status*	Perusahaan Anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	*Subsidiary of State Owned Enterprises (SOEs)*
Jumlah Kantor Cabang *Numnber of Branch Office*	42 Kantor Cabang	*42 Branch Offices*
Jumlah Karyawan *Number of Employee*	1.644 orang	*1.644 employees*
Kepemilikan *Ownership*	- PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 99,99% - PT Mitra Rajawali Banjaran 0,01%	- *PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) 99.99%* - *PT Mitra Rajawali Banjaran 0.01%*
Layanan Informasi *Information Services*	RNI Building, 2nd Floor Denpasar Raya Kav. D III Kuningan, Jakarta 12950 Tel. +62 021 252 3820 Fax. +62 021 52914179 E-Mail: humas@nusindo.co.id	*RNI Building, 2nd Floor* *Denpasar Raya Kav. D III* *Kuningan, Jakarta 12950* *Tel. +62 021 252 3820* *Fax. +62 021 52914179* *E-Mail: humas@nusindo.co.id*



SEKILAS RAJAWALI NUSINDO

RAJAWALI NUSINDO IN BRIEF

PT Rajawali Nusindo merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dalam bidang distribusi dan perdagangan yang tergabung dalam RNI Group. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1955 dengan nama Kian Gwan Company Limited NV sebagai bagian dari kelompok usaha Oei Tiong Ham Concern. Pada tahun 1960, Kian Gwam Company Limited NV dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia dan selanjutnya berganti nama menjadi PT Rajawali Nusindo.

PT Rajawali Nusindo is a subsidiary of State Owned Enterprises (SOEs) in the field of distribution and trading as part of the RNI Group. The Company was founded in 1955 under the name of Kian Gwan Company Limited NV as part of the Oei Tiong Ham Concern business group. In 1960, Kian Gwam Company Limited NV was nationalized by the Indonesian Government and subsequently changed its name to PT Rajawali Nusindo.

Bisnis utama PT Rajawali Nusindo saat ini mencakup distribusi dan perdagangan. Dalam bisnis distribusi, perusahaan menyalurkan produk konsumsi, produk farmasi, hasil perkebunan, serta alat dan sarana perkebunan. Dalam bidang perdagangan, perusahaan terutama menyediakan alat kesehatan untuk rumah sakit dan lembaga kesehatan pemerintah.

Currently, the main business of PT Rajawali Nusindo covers distribution and trading. In the distribution business, the Company distributes consumer goods, pharmacy products, plantation products, and plantation equipments and facilities. In the trading business, the Company mainly provides medical devices for hospitals and government health institutions.



Wilayah operasi PT Rajawali Nusindo mencakup seluruh Indonesia mulai dari Aceh sampai dengan Papua yang dilayani oleh 42 cabang. Pelanggan perusahaan mencapai 36.653 yang terdiri dari rumah sakit, apotek, instansi pemerintah, peritel, gerai modern, dan perusahaan yang tergabung dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. Untuk mendukung pelayanan prima kepada seluruh pelanggan, perusahaan menyediakan lebih dari 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten. Selain itu perusahaan juga bekerja sama dengan lebih dari 41 mitra dari dalam maupun luar negeri.

The operations area of PT Rajawali Nusindo spreads throughout Indonesia from Aceh to Papua which is served by 42 branches. The Company's customers reached 36,653 comprising of hospitals, pharmacies, government agencies, retailers, modern outlets, and companies incorporated in PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. To support excellent service to all customers, the Company provides more than 525 competent sales and marketing person. In addition, the Company also cooperates with more than 41 partners both from domestic and international.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

Visi
Menjadi perusahaan distribusi dan trading yang unggul dan terpercaya pada produk kesehatan, consumer dan industrial melalui pelayanan terbaik bagi pelanggan dan peningkatan nilai bagi para pemangku kepentingan *(Stakeholders)*.

Misi
1. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana sesuai standarisasi perusahaan distribusi.

Vision
Become a superior and trusted distribution and trading company on health, consumer and industrial products through the excellent service for customers and increase value for Stakeholders.

Mission
1. *Improving the quality of facilities and infrastructure according to distribution company standards.*

2. Menjalin dan mengembangkan kemitraan yang saling menguntungkan dengan principal yang menghasilkan produk bermutu.
3. Mengembangkan sumber daya manusia yang handal serta berkinerja tinggi dengan menerapkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik.
4. Meningkatkan kemampuan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk menghadapi kompetisi global.
5. Menjadi pengintegrasi antar anak perusahaan RNI Group, BUMN dan swasta dalam rantai pasok terintegrasi.
6. Meningkatkan peran internal kontrol dan manajemen risiko untuk mendorong kegiatan operasi yang efektif dan efisien.

2. *Establishing and develop mutually beneficial partnerships with principals who produce quality products.*
3. *Developing reliable and high-performance human resources by applying good corporate governance principles.*
4. *Improving the ability in information technology capabilities in a sustainable manner to face global competition.*
5. *Becoming an integrator among RNI Group, SOEs and other private subsidiaries in an integrated supply chain.*
6. *Increasing the roles of internal control and risk management to encourage effective and efficient operations.*

Makna Misi Perusahaan:

Meningkatkan mutu sarana dan prasarana secara terus menerus sehingga perusahaan memenuhi seluruh peraturan distribusi yang berlaku baik eksternal maupun internal.

Menjalankan perusahaan secara profesional sebagai komitmen untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik pada pemangku kepentingan *(stakeholders)*. Bersinergi dan bekerjasama yang baik dengan principal untuk menghadirkan produk yang bermutu dan bernilai jual tinggi serta pelayanan pelanggan yang prima sehingga menghasilkan profit maksimal bagi perusahaan.

Sumber Daya Manusia yang handal dimaksudkan bahwa setiap individu mampu memberikan kontribusi sesuai dengan kompetensi dalam bidangnya serta bekerjasama dengan rekan kerja lainnya dengan berdasarkan prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik yang diimplementasikan dalam setiap kegiatan usaha dan pengelolaan perusahaan.

Meningkatkan kemampuan teknologi informasi secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional dalam rangka membentuk sistem data yang realtime dan mudah diakses.

The Meaning of the Company's Mission:

Improving the quality of facilities and infrastructure continuously so that the Company meets all distribution regulations that apply both externally and internally.

Running a company professionally as a commitment to always try to give the best to stakeholders. Synergize and collaborate with the principal to present quality products with high selling value and excellent customer service to produce maximum profit for the Company.

Reliable human resources are intended that each individual is able to contribute in accordance to their competencies in their field and cooperate with other colleagues based on good corporate governance principles that are implemented in every business activity and management of the Company.

Improve the ability of information technology to support operational activities in order to form a realtime and easily accessible data system.

Menjadi pengintegrasi terciptaanya sinergi antar anak perusahaan PT RNI yang bertujuan untuk mencari dan memasok kebutuhan di lingkungan perusahaan PT RNI Group dengan harga kompetitif sehingga memberikan nilai tambah bagi anak perusahaan PT RNI maupun PT Rajawali Nusindo, optimalisasi sumber daya produksi melalui suatu kerjasama, memanfaakan potensi-potensi bisnis yang dimiliki masing-masing perusahaan, baik di lingkungan BUMN maupun swasta.

Becoming an integration of the creation of synergies between subsidiaries in RNI which aims to find and supply needs in the environment of RNI Group's companies with competitive prices so as to provide value added for subsidiaries of PT RNI and PT Rajawali Nusindo, optimization of production resources through cooperation, utilizing potential business owned by each company, both in the scope of state-owned and private sector enterprise/company.

Manajemen Risiko berperan untuk mengarahkan praktik enterprise risk management pada organisasi atau perusahaan terutama untuk menghadapi risiko-risiko utama yang dapat menganggu pencapaian sasaran organisasi atau perusahaan. Sedangkan peran internal audit bertugas untuk memonitor, memantau, dan menilai efektifitas pengendalian internal dan managemen risiko. Hal ini dapat diartikan bahwa:

Risk Management has the role of directing enterprise risk management practices in organizations or companies, especially to deal with key risks that can disrupt the achievement of organizational or company goals. While the role of the internal audit duties are to monitor, supervise, and assess the effectiveness of internal controls and risk management. This can be interpreted that:

1. Memastikan bahwa risiko utama dari bisnis telah ditangani dengan baik.
2. Memastikan bahwa kegiatan managemen risiko dan pengendalian internal telah berjalan dengan efektif.

1. *Ensuring that the main risks of the business have been handled properly.*
2. *Ensuring that risk management and internal control activities are effective.*

Perusahaan memberdayakan peran dari organ pengawasan internal untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi operasi dan meningkatkan fungsi manajemen risiko dalam memitigasi risiko-risiko yang dihadapi perusahaan.

The Company empowers the role of internal control organs to create effectiveness and operational efficiency and improve the risk management function in mitigating the risks faced by the company.

Kompetensi inti PT Rajawali Nusindo adalah:

1. Memiliki jaringan distribusi yang luas dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
2. Memiliki range produk yang bervariasi mulai dari *healthcare*, *consumer* dan agro.
3. Memiliki SDM yang berkompeten di bidangnya dan didukung infrastruktur yang tersebar di seluruh cabang.
4. Memiliki *qualified partnership* dengan perusahaan-perusahaan dengan keagenan tunggal di Indonesia.

Core competencies of PT Rajawali Nusindo are:

1. *Have a wide distribution network and is spread throughout Indonesia.*
2. *Have a range of products from healthcare, consumer and agro.*
3. *Have competent human resources in their fields and supported by infrastructure spread throughout the branches.*
4. *Have qualified partnerships with single agency companies in Indonesia.*

Kompetensi inti yang akan datang:

1. Menjadi perusahaan distribusi yang menguasai dari hulu ke hilir rantai distribusi dengan mengakuisisi perusahaan distribusi lainnya dan bekerjasama dengan principal luar negeri untuk mendirikan pabrik alat kesehatan yang memproduksi alat kesehatan.
2. Menjadi perusahaan yang memiliki kompetensi di bidang business digital melalui pengembangan *e-commerce* yang menciptakan sinergi antar BUMN, antar anak perusahaan BUMN, dan antar anak perusahaan PT RNI.

Seluruh kompetensi inti yang dimiliki Perusahaan selaras dan terintegrasi dari mulai dari tahapan produksi sampai dengan pemasaran produk untuk mengarah pada perwujudan visi dan misi perusahaan.

Tata Nilai Perusahaan

Rajawali Nusindo memiliki tata nilai perusahaan yang terdiri dari 6 elemen penting, yakni *Professionalism*, *Integrity*, *Networking*, *Teamwork*, *Excellence* dan *Respect*. Penjabaran dari nilai-nilai perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Professionalism:

- Insan Rajawali Nusindo berkomitmen untuk menerapkan standar profesionalisme tertinggi melalui upaya mengejar inovasi, menata imajinasi, terbuka terhadap gagasan baru, bertindak dengan perhitungan matang, dan konsisten.

- Sebagai insan yang memegang prinsip *profesionalisme*, insan Rajawali Nusindo akan meningkatkan tanggung jawab pribadi, terbuka terhadap perubahan dan perbaikan, serta terus belajar demi mencapai taraf kompetensi dan keahlian seiring dengan kebutuhan dalam perkembangan Rajawali Nusindo.
- Insan Rajawali Nusindo dituntut untuk kompeten dalam bidang kerjanya, dengan terus meningkatkan kapasitas mental, untuk mengambil keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Upcoming core competencies are:

1. *Becoming a distribution company that controls distribution channel from upstream to downstream by acquiring other distribution companies and cooperating with overseas principas to establish medical equipment factories that produce healthcare equipment.*
2. *Becoming a company that has competencies in the field of digital business through e-commerce development that creates synergy between SOEs, between SOE subsidiaries, and subsidiaries of PT RNI (Persero).*

All core competencies owned by the Company are aligned and integrated from the stages production to product marketing that lead to the realization of the company's vision and mission.

Corporate Values

Rajawali Nusindo has a corporate value system that consists of 6 important elements, namely Professionalism, Integrity, Networking, Teamwork, Excellence and Respect.The description of the Company's values is as follows:

Professionalism:

- *Rajawali Nusindo people is committed to implementing the highest standards of professionalism through efforts to pursue innovation, organize imagination, be open to new ideas, act with mature calculations, and be consistent.*
- *As a person who holds the principle of professionalism, Rajawali Nusindo people will increase personal responsibility, be open to change and improvement, and continue to learn in order to achieve competency and expertise levels along with the needs in the development of Rajawali Nusindo.*

- *Rajawali Nusindo people are required to be competent in their fields of work, by continuing to improve their mental capacity, to make accountable decisions.*

- Insan Rajawali Nusindo dituntut untuk memiliki pengetahuan terkini, serta memiliki pengetahuan untuk mengolah informasi sesuai dengan tuntutan tugas dan pekerjaannya.

Integrity:
- Integrity adalah kesetaraan pemikiran, perkataan dan tindakan secara konsisten oleh sekumpulan nilai yang sama.
- Perilaku yang tercakup dalam konsep integritas ini antara lain: jujur, tulus, dapat dipercaya, dapat diandalkan, tepat waktu, etis dan adil. Memahami diri sendiri akan menambah integritas seseorang.

Networking:
- Networking adalah memiliki jaringan bisnis yang luas baik internal maupun eksternal yang dapat dikembangkan menjadi partner bisnis dan pengembangan serta peluang usaha bagi Rajawali Nusindo.
- Networking Internal mencakup jaringan bisnis di lingkungan RNI Groups, dengan menjadikan Rajawali Nusindo sebagai *Integrated Supply Chain* (ISC).
- *Networking Eksternal* menciptakan sinergi dengan seluruh BUMN, serta melakukan kerjasama dan kemitraan dengan Instansi Pemerintah, Yayasan serta perusahaan nasional maupun multinasional.

Teamwork:
- Terjalinnya kerjasama antar individu, bagian, divisi dan Cabang di lingkungan Rajawali Nusindo untuk mewujudkan harmonisasi dalam mencapai sasaran dan strategi perusahaan.
- Menciptakan kebersamaan dalam mewujudkan insan Rajawali Nusindo yang Unggul dan Terpercaya.

Excellence:
- Semangat untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

- *Rajawali Nusindo people are required to have the latest knowledge, and have the knowledge to process information in accordance with the demands of their duties and work.*

Integrity:
- *Integrity is the equality of thoughts, words and actions consistently by the same set of values.*
- *The behaviours covered by this concept of integrity include: honest, sincere, trustworthy, reliable, timely, ethical and fair. Understanding yourself will add to one's integrity.*

Networking:
- *Networking is having an extensive business network both internally and externally that can be developed into a business partner and development also business opportunity for Rajawali Nusindo.*
- *Internal Networking covers business networks within RNI Group, making Rajawali Nusindo as an Integrated Supply Chain (ISC).*
- *External Networking creates synergy with all SOEs, as well as cooperates and partnerships with Government Agencies, national and multinational foundations and companies.*

Teamwork:
- *Collaboration between individuals, parts, divisions and branches in the Rajawali Nusindo environment to achieve harmonization in achieving the Company's goals and strategies.*
- *Creating togetherness in realizing Superior and Reliable Rajawali Nusindo people.*

Excellence:
- *Passion to provide the best for the company and all stakeholders.*

- Menjadikan seluruh insan Rajawali Nusindo dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh rasa tanggungjawab untuk dapat memberikan kinerja yang terbaik.
- Memberikan kepuasan pelayanan prima kepada seluruh mitra bisnis Rajawali Nusindo.

Respect:

- Insan Rajawali Nusindo memiliki komitmen yang kuat, serta mempunyai loyalitas tinggi terhadap perusahaan.
- Insan Rajawali Nusindo mempunyai komitmen saling menghargai dan menghormati menyangkut aspek keragaman, perbedaan profesional dan personal.

- *Making all Rajawali Nusindo people in carrying out their duties and obligations with full responsibility to be able to provide the best performance.*
- *Providing excellent service satisfaction to all Rajawali Nusindo business partners.*

Respect:

- *Rajawali Nusindo people have a strong commitment, and have high loyalty to the Company.*
- *Rajawali Nusindo people have a commitment to mutual respect and respect regarding aspects of diversity, professional and personal differences.*

BIDANG USAHA
BUSINESS FIELDS

Saat ini, Rajawali Nusindo memiliki ruang lingkup bidang usaha yang mencakup:

Distribusi produk-produk prinsipal meliputi produk *healthcare* yang terdiri dari obat-obatan dan alat-alat kesehatan dengan target outlet rumah sakit dan laboratorium klinik serta produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) antara lain lampu Philips, minyak goreng, produk kosmetik, dan lain-lain.
Pemasaran produk-produk obat lisensi dan hampir seluruh produk alat kesehatan, meliputi:

- Laboratorium *Diagnostic*, yaitu alat-alat laboratorium dan reagensia untuk pemeriksaan.
- Surgery dan Rajawali Medical, yaitu barang medis habis pakai untuk keperluan bedah dan produk penunjang kesehatan yang terkait.
- Medica, yaitu alat investasi untuk keperluan rumah sakit secara keseluruhan baik alat maupun perabot rumah sakit serta menjamin pelayanan purna jual.
- Institusi yaitu beragam alat kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), laboratorium dan obat bermutu tinggi bagi lembaga pemerintah swasta melalui e-catalogue dan sistem lelang.

Currently, Rajawali Nusindo has a scope of business fields which includes:

Distribution of principal products includes healthcare products consisting of medicines and medical devices with targeted outlets for hospitals and clinical laboratories as well as Fast Moving Consumer Goods (FMCG) products including Philips lamps, cooking oil, cosmetic products, and others.
Marketing of licensed medicinal products and almost all medical devices, including:

- *Diagnostic Laboratory, namely laboratory equipment and reagents for examination.*
- *Surgery and Rajawali Medical, which are medical consumables for surgical purposes and related health support products.*
- *Medica, which is an investment tool for the overall hospital needs of both hospital equipment and furniture as well as guaranteeing after-sales services.*
- *Institutions are various medical devices, disposable medical materials (BMHP), laboratories and high-quality medicines for private government institutions through e-catalogs and auction systems.*

Berperan sebagai procurement services untuk kebutuhan anak-anak usaha RNI Grup di bidang perkebunan, antara lain pupuk, mesin pabrik, karung plastik, dan bahan kimia serta berperan sebagai agen penjualan produk-produk anak usaha RNI Grup seperti minyak sawit, gula, tetes, dan lainnya.

Acting as procurement services for the needs of RNI Group's subsidiaries in the plantation sector, including fertilizers, factory machinery, plastic sacks, and chemicals as well as acting as sales agents for RNI Group subsidiary products such as palm oil, sugar, drops, and others.

Mengembangkan bisnis *e-commerce* yang dibentuk sejak tahun 2016 dengan fokus dalam penjualan online untuk produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

Developing an e-commerce business formed since 2016 focusing on online sales for own products and MSMEs as well as synergy products of SOEs.

MAKNA LOGO
Logo Definition

Rajawali Nusindo
RNI Group

Logogram
Kepala Rajawali dengan kepakan sayapnya menggenggam bola dunia merupakan simbol dari PT Rajawali Nusindo mengandung makna bervisi global dan berbisnis hingga ke mancanegara sebagai duta yang membanggakan

Logogram
The head of Rajawali with the flapping of his wings holding the globe is a symbol of PT Rajawali Nusindo which implies a global vision and business to foreign countries as a proud ambassador

Logotype
Teks PT Rajawali Nusindo di bawah typography bola dan Rajawali berwarna biru kehijauan yang bermakna menjungjung tinggi pada pengelolaan perusahaan yang bersih, jujur, transparan dan bertanggungjawab

Logotype
The text of PT Rajawali Nusindo under the typography of the ball and Rajawali is greenish-blue in color which means that it is very high in managing a clean, honest, transparent and responsible company

Logocolor
Warna merah putih adalah dwi warna yang bermakna bahwa PT Rajawali Nusindo adalah sebuah perusahaan yang berorientasi pada kepentingan bangsa dan negara.

Logocolor
Red and white is a dual color which means that PT Rajawali Nusindo is a company oriented to the interests of the nation and state

PERJALANAN WAKTU

Milestones

1955

Kian Gwan Company Limited NV didirikan sebagai bagian dari Oei Tiong Ham Concern Group

Kian Gwan Company Limited NV was established as part of the Oei Tiong Ham Concern Group

1961

Kian Gwan Company Limited NV bersama Oei Tiong Ham Concern dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia

Kian Gwan Company Limited NV together with Oei Tiong Ham Concern was nationalized by the Government of Indonesia

1963

Pengawasan kegiatan usaha diserahkan oleh jaksa agung kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia

Supervision of business activities is submitted by the attorney general to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia

1971

- Kian Gwan Company Indonesia Limited NV berganti nama menjadi PT Rajawali Impor Ekspor
- PT Rajawali Impor Ekspor berganti nama menjadi PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo

- *Kian Gwan Company Indonesia Limited NV changed its name to PT Rajawali Impor Ekspor*
- *PT Rajawali Impor Ekspor changes the name becomes PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo*

1995

Nama PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo menjadi PT Rajawali Nusindo

Name of PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo becomes PT Rajawali Nusindo

2001

PT Rajawali Nusindo merger dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

PT Rajawali Nusindo merged with PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI)

2004

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) memisahkan Unit Bisnis Distribusi dan Perdagangan menjadi anak perusahaan dengan nama PT Rajawali Nusindo

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) separates the Distribution and Trading Business Unit into a subsidiary named PT Rajawali Nusindo

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

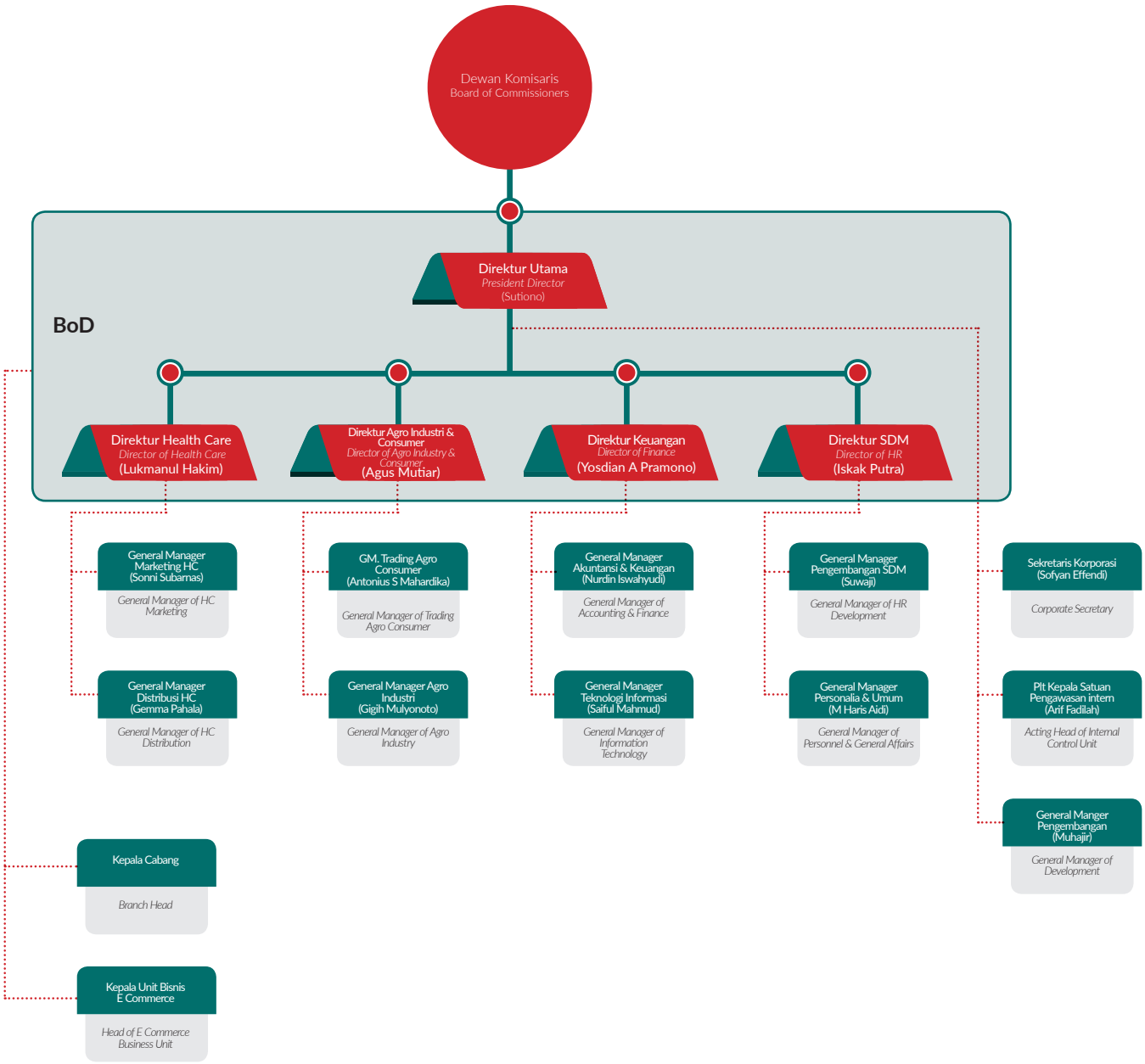

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



SUDARSONO HARDJOSOEKARTO

Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Jakarta, 25 November 1957

Usia/ *Age*
62 Tahun

Domisili/ *Residency*
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as President Commissioner based on the Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 dated July 6, 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1981 : S-1 Institut Pertanian Bogor
- Tahun 1989 : S-2 The University of Tokyo
- Tahun 1992 : S-3 The University of Tokyo
- Tahun 2003 : S-1 Sekolah Tinggi Hukum Militer, Jakarta

Education

- *In 1981 : Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor*
- *In 1989 : Master Degree from The University of Tokyo*
- *In 1992 : Post Doctoral Degree from The University of Tokyo*
- *In 2003 : Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Hukum Militer, Jakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 1994 : Kepala Bidang Pengajaran STIA-Lembaga Administrasi Negara
- Tahun 1995 : Wakil Direktur Bidang Penelitian, Pusat Studi Jepang di Universitas Indonesia
- Tahun 1996 : Staf Ahli Kepala Lembaga Administrasi Negara

Work Experience

- *In 1994 : Head of Learning in STIA-State Administration Agency*
- *In 1995 : Vice Director of Research, Japan Study Center in Universitas Indonesia*
- *In 1996 : Expert Staff of Head State Administration Agency*

- Tahun 1997 : Direktur Sespanas LAN
- Tahun 1999 : Kepala Pusat Diklat SESPANAS Bidang Kepemimpinan
- Tahun 2000 : Direktur Jendral Pemerintahan Umum dan Daerah di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2001 : Direktur Jendral Otonomi Daerah di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2002 : Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2004 : Plt Rektor IPDN di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2005 : Penjabat Gubernur Jambi
- Tahun 2005 : Direktur Jendral Kesatuan Bangsa dan Politik di Departemen Dalam Negeri
- Tahun 2013 : Ketua Departemen Sosiologi FISIP UI
- Tahun 2013 : Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI)
- Tahun 2019 : Komisaris Utama PT Rajawali Nusindo

- *In 1997* : *Director of Sespanas LAN*
- *In 1999* : *Head of SESPANAS Training Center in Leadership*
- *In 2000* : *Director General of General and Regional Government in Department of Home Affairs*
- *In 2001* : *Director General of Regional Authonomy in Department of Home Affairs*
- *In 2002* : *Head of Education and Training Unit in Department of Home Affairs*
- *In 2004* : *Act. Chancellor of IPDN in Department of Home Affairs*
- *In 2005* : *Officer of Jambi Governor*
- *In 2005* : *Director General of National Unity and Politics in Department of Home Affairs*
- *In 2013* : *Head of Sociology Department FISIP UI*
- *In 2013* : *Secretary General of Regional Representative Council (DPD RI)*
- *In 2019* : *President Commissioner of PT Rajawali Nusindo*



DIANTA SEBAYANG

Komisaris/ *Commissioner*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Jakarta, 24 September 1980

Usia/ *Age*
39 Tahun

Domisili/ *Residency*
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 49/Kep.PS/RNI.01/VII/2018 dated July 6, 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 2005 : S-1 Universitas Padjadjaran, Bandung
- Tahun 2008 : S-2 Universitas Indonesia, Jakarta
- Tahun 2016 : S-3 Universitas Indonesia, Jakarta

Education

- *In 2005 : Bachelor Degree from Universitas Padjadjaran, Bandung*
- *In 2008 : Master Degree from Universitas Indonesia, Jakarta*
- *In 2016 : Post Doctoral Degree from Universitas Indonesia, Jakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2010 : Wakil Kepala Pusat Pengembangan Karir di Universitas Negeri Jakarta
- Tahun 2015 : Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan
- Tahun 2018 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 2010 : Vice Chairman of Career Development Center in Universitas Negeri Jakarta*
- *In 2015 : Coach National Instructor for entrepreneurship training in Ministry of Youth and Sports*
- *In 2016 : Expert Staff in PT JAMKRINDO*
- *In 2016 : Expert Staff in Ministry of Trade*
- *In 2018 : Commissioner of PT Rajawali Nusindo*



SIDDIK

Komisaris/ *Commissioner*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Labuhan Batu Selatan, 02 Januari 1972

Usia/ *Age*
47 Tahun

Domisili/ *Residency*
Jakarta Selatan

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Rajawali Nusindo Nomor 42/Kep.PS/RNI.01/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Rajawali Nusindo Number 42/Kep.PS/RNI.01/VI/2019 dated June 25, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1996 : S-1 Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi
- Tahun 2008 : S-2 Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta Pusat

Education

- *In 1996* : *Bachelor Degree from Universitas Sumatera Utara, Faculty of Economics*
- *In 2008* : *Master Degree from Universitas Persada Indonesia YAI, Central Jakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 1998 : Staf Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Kementerian Keuangan
- Tahun 2006 : Kepala Subbid Evaluasi Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Lainnya
- Tahun 2010 : Kepala Subbid Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha IIa,
- Tahun 2012 : Kepala Subbid Industri Strategis dan Manufaktur IIb2
- Tahun 2012 : Kepala Subbag Pelayanan dan Bantuan Hukum IIa

Work Experience

- *In 1998* : *Directorate General Staff of SOEs Development, Ministry of Finance*
- *In 2006* : *Head of Restructuring and Privatization of Other Services Business Sub-Department*
- *In 2010* : *Head of IIa Restructuring and Business Development Sub-Department*
- *In 2012* : *Head of IIb2 Strategic and Manufacturing Industry Sub-Department*
- *In 2012* : *Head of IIa Services and Legal Assistance Sub-Unit*

- Tahun 2013 : Kepala Subbag Pelayanan Hukum IIb
- Tahun 2015 : Kepala Subbid Layanan Hukum IIb
- Tahun 2017 : Kepala Subbid Jasa Keuangan Jasa Survey dan Konsultan IIa1
- Tahun 2018 : Kepala Bidang Teknologi
- Tahun 2019 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

- *In 2013* : *Head of IIb Legal services Sub-Unit*
- *In 2015* : *Head of IIb Legal Services Sub-Department*
- *In 2017* : *Head of Financial Services Sub-Department of IIa1 Survey Services and Consultant*
- *In 2018* : *Head of Information Technology*
- *In 2019* : *Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

ERLANGGA TRI PUTRANTO

Komisaris/ *Commissioner*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Solo, 08 Oktober 1963

Usia/ *Age*
56 Tahun

Domisili/ *Residency*
Semarang



Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 76/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 tanggal 18 Agustus 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 76/Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 dated August 18, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1987 : S-1 Ekonomi Akuntansi Universitas Gadjah Madja, Yogyakarta

Education

- *In 1987* : *Bachelor Degree of Accounting Economy from Universitas Gadjah Madja, Yogyakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 1994 : Staf Bag. Keuangan PT Rajawali Nusindo
- Tahun 1998 : Kepala Seksi Akuntansi PT RNI
- Tahun 2002 : Kepala Bagian Akuntansi PT Phapros
- Tahun 2004 : Kepala Divisi Akuntansi PT RNI
- Tahun 2005 : Deputi Direktur Akuntansi PT RNI
- Tahun 2005 : Direktur Keuangan PT Phapros
- Tahun 2010 : Direktur Utama PT Phapros
- Tahun 2013 : Advisor Sekretaris Korporasi PT RNI
- Tahun 2015 : Group Head Akuntansi PT RNI
- Tahun 2016 : Group Head Pengelolaan SDM PT RNI
- Tahun 2018 : Group Head Non Agro PT RNI
- Tahun 2019 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 1994* : *Staff of Finance Unit of PT Rajawali Nusindo*
- *In 1998* : *Head of Accounting Section of PT RNI*
- *In 2002* : *Head of Accounting Unit of PT Phapros*
- *In 2004* : *Head of Accounting Division of PT RNI*
- *In 2005* : *Deputy Director of Accounting of PT RNI*
- *In 2005* : *Director of Finance of PT Phapros*
- *In 2010* : *President Director of PT Phapros*
- *In 2013* : *Corporate Secretary Advisor of PT RNI*
- *In 2015* : *Group Head of Accounting of PT RNI*
- *In 2016* : *Group Head of HR Management of PT RNI*
- *In 2018* : *Group Head of Non Agro of PT RNI*
- *In 2019* : *Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

AGNITA SINGEDEKANE IRSAL



Komisaris/ *Commissioner*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Palembang, 30 Agustus 1950

Usia/ *Age*
69 Tahun

Domisili/ *Residency*
Jakarta Timur

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Independen PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 dated October 23, 2019 concerning Appointment of the Board of Commissioners' Independent Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1971 : S-1 Institut Teknologi Bandung, Bandung
- Tahun 2010 : S-2 Universitas Padjadjaran, Bandung
- Tahun 2011 : S-3 Universitas Padjadjaran, Bandung

Education

- *In 1971 : Bachelor Degree from Institut Teknologi Bandung, Bandung*
- *In 2010 : Master Degree from Universitas Padjadjaran, Bandung*
- *In 2011 : Post Doctoral Degree from Universitas Padjadjaran, Bandung*

Pengalaman Kerja

- Tahun 1999 : Wakil Ketua - Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- Tahun 1999 : Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan)
- Tahun 2002 : Sekretaris Pemilihan Presiden Nasional 2004 Tim Kampanye untuk Megawati Soekarnoputri
- Tahun 2005 – Sekarang : Sekretaris Dewan Penasihat Pusat Partai Demokrasi Indonesia (DEPERPU - PDI Perjuangan),
- Tahun 2008 : Sekretaris Pemilihan Presiden Nasional 2010 Tim Kampanye untuk Megawati Soekarnoputri
- Tahun 2010 : Wakil Sekretaris Komite Pengarah Indonesia Kongres Nasional Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan)

Work Experience

- *In 1999 : Vice Chairman - Commission V of House of Representative of the Republic of Indonesia*
- *In 1999 : Vice General Secretary of Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan)*
- *In 2002 : Secretary of National Presidential Election 2004 Campaign Team of Megawati Soekarnoputri*
- *In 2005 – present : Secretary of Central Advisory Board of Partai Demokrasi Indonesia (DEPERPU - PDI Perjuangan),*
- *In 2008 : Secretary of National Presidential Election 2010 Campaign Team of Megawati Soekarnoputri*
- *In 2010 : Vice Secretary of Indonesia Steering Committee on National Congress of Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan).*

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



SUTIYONO

Direktur Utama/ *President Director*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Boyolali, 17 Oktober 1961

Usia/ *Age*
58 Tahun

Domisili/ *Residency*
Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 53/Kep. PS/RNI.01/XII/2015 tanggal 03 Desember 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as President Director based on Resolution of Shareholders Number: 53/Kep.PS/RNI.01/XII/2015 dated December 3, 2015 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 1987 : D-3 Akademi Sekertaris dan Management, Bandar Lampung
- Tahun 2003 : S-1 STIE Mulia Pratama, Bekasi
- Tahun 2013 : S-2 Universitas Surapati, Jakarta

Education

- *In 1987 : D-3 from Akademi Sekertaris dan Management, Bandar Lampung*
- *In 2003 : Bachelor Degree from STIE Mulia Pratama, Bekasi*
- *In 2013 : Master Degree from Universitas Surapati, Jakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2008 : General Manager Akuntansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2010 : Direktur keuangan PT Phapros
- Tahun 2013 : Direktur Keuangan IGM
- Tahun 2014 : Direktur Keuangan JIH
- Tahun 2015 - Sekarang : Direktur Utama PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 2008 : General Manager of Accounting & Finance of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2010 : Director of Finance of PT Phapros*
- *In 2013 : Director of Finance of IGM*
- *In 2014 : Director of Finance of JIH*
- *In 2015 - present : President Director of PT Rajawali Nusindo*

YOSDIAN ADI PRAMONO

Direktur Keuangan/ *Director of Finance*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Malang, 30 Desember 1981

Usia/ *Age*
38 Tahun

Domisili/ *Residency*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 15/ Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota anggota Direksi PT Rajawali Nusindo

Legal Basis of Appointment

Served as Director of Finance based on Resolution of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2019 dated January 28, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' Members of PT Rajawali Nusindo

Pendidikan

- Tahun 2000 : S-1 Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur
- Tahun 2015 : S-2 Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat

Education

- *In 2000* : *Bachelor Degree from Universitas Brawijaya, Malang, East Java*
- *In 2015* : *Master Degree from Universitas Andalas, Padang, West Sumatera*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2003 : Teller Assistant PT Bank Jatim
- Tahun 2004 : Staf Konsultan untuk Penganggaran dan IT Pusat pengembangan Bisnis dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Tahun 2005 : Management Trainee PT Rajawali Nusantara Indonesia
- Tahun 2006 : Staf Akuntansi PG Rajawali II
- Tahun 2007 : Supervisor Budgetting PG Rajawali II
- Tahun 2009 : Supervisor Pengendali biaya PG Rajawali II
- Tahun 2010 : Manager Keuangan, Akuntansi dan HRD PT Mitra Rajawali Banjaran
- Tahun 2013 : General Manager PT Mitra Kerinci
- Tahun 2015 : Direktur Eksekutif PT Mitra Kerinci
- Tahun 2019 : Direktur Keuangan PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 2003* : *Teller Assistant of PT Bank Jatim*
- *In 2004* : *Consultant Staff for Budgeting and IT for Business Development Center and Accounting of Faculty of Economics Universitas Brawijaya*
- *In 2005* : *Management Trainee of PT Rajawali Nusantara Indonesia*
- *In 2006* : *Accounting Staff of PG Rajawali II*
- *In 2007* : *Budgeting Supervisor of PG Rajawali II*
- *In 2009* : *Cost Controller Supervisor of PG Rajawali II*
- *In 2010* : *Finance, Accounting and HRD Manager of PT Mitra Rajawali Banjaran*
- *In 2013* : *General Manager of PT Mitra Kerinci*
- *In 2015* : *Executive Director of PT Mitra Kerinci*
- *In 2019* : *Director of Finance of PT Rajawali Nusindo*



LUKMANUL HAKIM

Direktur Healthcare/ *Director of Healthcare*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Banjarmasin, 15 Februari 1968

Usia/ *Age*
51 Tahun

Domisili/ *Residency*
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Healthcare Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 24/ Kep.PS/RNI.01/IV/2016 tangggal 28 April 2016 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as Commissioner based on Circular Resolution of General Meeting of Shareholders Number: 76/ Kep.PS/RNI.01/VIII/2019 dated August 18, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Commissioners' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 2002 : S-1 STIE Nasional, Banjarmasin
- Tahun 2012 : S-2 Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Education

- *In 2002 : Bachelor Degree from STIE Nasional, Banjarmasin*
- *In 2012 : Master Degree from Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 1991 : Area Manager, Supervisor Phapros dan MR
- Tahun 2000 : Kepala Cabang Utama Jakarta 1, Yogyakarta, Medan, Makasar, dan Banjarmasin
- Tahun 2012 : Manager Trading PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2014 : General Manager Healthcare PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2016 – Sekarang : Direktur PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 1991 : Area Manager, Supervisor of Phapros and MR*
- *In 2000 : Head of Main Branch Jakarta 1, Yogyakarta, Medan, Makasar, dan Banjarmasin*
- *In 2012 : Trading Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2014 : Healthcare General Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2016 – present : Director of PT Rajawali Nusindo- In 2019 : Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

AGUS MUTIAR



Direktur Agro Industri & Consumer/ *Director of Agro Industry & Consumer*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Lebak, 7 Mei 1966

Usia/ *Age*
53 Tahun

Domisili/ *Residency*
Serang, Banten

Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Argo Industri & Consumer Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 36/Kep.PS/RNI.01/X/2014 tanggal 21 Oktober 2014 tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as Director of Agro Industry & Consumer based on Resolution of Shareholders Number: 36/Kep.PS/RNI.01/X/2014 dated October 21, 2014 concerning Appointment of the Board of Directors' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 2007 : S-1 STIE Serang, Banten

Education

- *In 2007 : Bachelor Degree from STIE Serang, Banten*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2004 : Kepala Cabang Cikarang PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2008 : Kepala Cabang Purwokerto PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2010 : Kepala Cabang Jogjakarta PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2012 : Direktur PT GIEB Indonesia
- Tahun 2013 : Senior Vice President PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2014 - Sekarang : Direktur PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 2004 : Head of Cikarang Branch of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2008 : Head of Purwokerto Branch of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2010 : Head of Jogjakarta Branch of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2012 : Director of PT GIEB Indonesia*
- *In 2013 : Senior Vice President of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2014- present : Director of PT Rajawali Nusindo*

ISKAK PUTRA

Director of HR/ *Director of HR*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Semarang, 18 September 1965

Usia/ *Age*
54 Tahun

Domisili/ *Residency*
Jakarta



Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur SDM & Umum Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham Nomor: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota anggota Direksi PT Rajawali Nusindo.

Legal Basis of Appointment

Served as Director of HR & GA based on Resolution of Shareholders Number: 15/Kep.PS/RNI.01/I/2019 dated January 28, 2019 concerning Dismissal and Appointment of the Board of Directors' Members of PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan

- Tahun 2007 : S-1 Universitas Borobudur, Jakarta
- Tahun 2010 : S-2 Universitas Borobudur, Jakarta

Education

- *In 2007* : *Bachelor Degree from Universitas Borobudur, Jakarta*
- *In 2010* : *Master Degree from Universitas Borobudur, Jakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2006 : General Manager Trading, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2008 : General Manager Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2010 : General Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2017 : General Manager Distribusi dan Logistik, PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2019 : Direktur SDM & Umum, PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 2006* : *General Manager of Trading, PT Rajawali Nusindo*
- *In 2008* : *General Manager of Marketing & Trading, PT Rajawali Nusindo*
- *In 2010* : *General Manager of Marketing, PT Rajawali Nusindo*
- *In 2017* : *General Manager of Distribution and Logistics, PT Rajawali Nusindo*
- *In 2019* : *Director of HR & General Affairs, PT Rajawali Nusindo*

PROFIL GENERAL MANAGER

GENERAL MANAGER'S PROFILE

PIt Satuan Pengawasan Intern

Act Internal Audit Unit

Nama *Name*	:	Arif Fadilah
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Jakarta, 10 Agustus 1974 *Jakarta, August 10, 1974*
Pendididikan *Education*	:	- S-1 Ekonomi Akuntansi Universitas Pakuan Bogor - *Bachelor Degree of Accounting Economy from Universitas Pakuan Bogor*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- Staf SPI PT. RNI - Staf ASS DD Pemeriksa Treasuri PT. RNI - Spesialis ASS DD Pemeriksa Treasuri PT. RNI - Spesialis DD SPI PT. RNI - Kepala Departemen Administrasi & Keuangan PT. MRB - Staf SPI PT. Rajawali Nusindo - Asisten Manager Keuangan PT. Rajawali Nusindo - Manager Keuangan PT. Rajawali Nusindo - Manager Akuntansi PT. Rajawali Nusindo - Manager Pemeriksa Non Operasional PT. Rajawali Nusindo - Manager Pemeriksa Operasional PT. Rajawali Nusindo - Auditor Utama PT. Rajawali Nusindo - *SPI Staff of PT. RNI* - *ASS DD Treasury Examiner Staff of PT. RNI* - *ASS DD Treasury Examiner Specialist of PT. RNI* - *DD SPI Specialist of PT. RNI* - *Head of Administration & Finance Department of PT. MRB* - *SPI Staff of PT. Rajawali Nusindo* - *Finance Assistant Manager of PT. Rajawali Nusindo* - *Finance Manager of PT. Rajawali Nusindo* - *Accounting Manager of PT. Rajawali Nusindo* - *Non Operational Examiner Manager of PT. Rajawali Nusindo* - *Operational Examiner Manager of PT. Rajawali Nusindo* - *Main Auditor of PT. Rajawali Nusindo*

Sekretaris Korporasi

Corporate Secretary

Nama *Name*	:	Sofyan Effendi
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Jakarta, 27 September 1979 *Jakarta, September 27, 1979*
Pendididikan *Education*	:	- S-1 Ilmu Hukum Universitas Jenderal Sudirman - Banyumas - S-2 Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta - *Bachelor Degree of Law from Universitas Jenderal Sudirman - Banyumas* - *Master Degree of Law from Universitas Gadjah Mada - Yogyakarta*

Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo - Manager Legal PT Rajawali Nusindo - Staf Legal PT Rajawali Nusindo - *Corporate Secretary of PT Rajawali Nusindo* - *Legal Manager of PT Rajawali Nusindo* - *Legal Staff of PT Rajawali Nusindo*

General Manager Akuntansi & Keuangan — *General Manager of Accounting & Finance*

Nama *Name*	:	Nurdin Iswahyudi
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Kudus, 20 Oktober 1970 *Kudus, October 20, 1970*
Pendididikan *Education*	:	- D-3 Akuntansi Universitas Dipenegoro - Semarang - S-1 Akuntansi STIE Swadaya - *D-3 of Accounting from Universitas Dipenegoro - Semarang* - *Bachelor Degree of Accounting from STIE Swadaya*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- General Manager Teknologi Informasi PT Rajawali Nusindo - General Manager Akuntansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo - Pjs Manager Akuntansi & Keuangan PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Information Technology of PT Rajawali Nusindo* - *General Manager of Accounting & Finance of PT Rajawali Nusindo* - *Act Manager of Accounting & Finance of PT Rajawali Nusindo*

General Manager Pengembangan SDM — *General Manager of HR Development*

Nama *Name*	:	Suwaji
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Sukoharjo, 22 Desember 1975 *Sukoharjo, December 22, 1975*
Pendididikan *Education*	:	- D-3 AAP Bentara Indonesia - Jakarta - S-1 STIE Mulia Pratama - Jakarta - *D-3 from AAP Bentara Indonesia - Jakarta* - *Bachelor Degree from STIE Mulia Pratama - Jakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- General Manager Pengembangan SDM PT Rajawali Nusindo - Manager Pengembangan SDM PT Rajawali Nusindo - Kepala Bagian Office Management PT PG Rajawali II - *General Manager of HR Development of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of HR Development of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Office Management of PT PG Rajawali II*

General Manager Personalia & Umum

General Manager of Personnel & General Affairs

Nama *Name*	:	M. Haris Aidi
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Jakarta, 4 April 1968 *Jakarta, April 4, 1968*
Pendididikan *Education*	:	- S-1 STIE Mulia Pratama - Jakarta - *Bachelor Degree of Accounting from STIE Mulia Pratama - Jakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- General Manager Personalia & Umum PT Rajawali Nusindo - Manager Personalia & Umum PT Rajawali Nusindo - Manager Management Asset & Pelayanan Umum PT Rajawali Nusindo - Asisten Manager SPI PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Personnel & General Affairs of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Personnel & General Affairs of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Management Asset & General Services of PT Rajawali Nusindo* - *SPI Assistant Manager of PT Rajawali Nusindo*

General Manager Teknologi Informasi

General Manager of Information Technology

Nama *Name*	:	Saipul Mahmud
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Jakarta, 4 April 1968 *Jakarta, April 4, 1968*
Pendididikan *Education*	:	- SMEA Negeri Cimahi - *Bachelor Degree of Accounting from STIE Mulia Pratama - Jakarta*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- General Manager Teknologi Informasi PT Rajawali Nusindo - Pjs Manager Pengelolaan Data - Pjs Manager Teknologi Informasi - Staf Teknologi Informasi - *General Manager of Information Technology of PT Rajawali Nusindo* - *Act Manager of Data Management* - *Act Manager of Information Technology* - *Information Technology Staff*

General Manager Marketing Health Care

General Manager of Health Care Marketing

Nama *Name*	:	Sonni Subarnas
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Tasikmalaya, 15 februari 1980 *Tasikmalaya, February 15, 1980*

Pendididikan *Education*	:	- D-3 MIPA Universitas Padjajaran – Bandung - *D-3 of MIPA from Universitas Padjajaran – Bandung*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- General Manager Marketing Health Care PT Rajawali Nusindo - Pjs. Manager Medical Dispossible PT Rajawali Nusindo - Sales Manager Surgery PT Rajawali Nusindo - Staf Marketing Executive Surgery PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Health Care Marketing of PT Rajawali Nusindo* - *Act. Manager of Medical Disposable of PT Rajawali Nusindo* - *Sales Manager Surgery of PT Rajawali Nusindo* - *Executive Surgery Marketing Staff of PT Rajawali Nusindo*

General Manager Distribusi Health Care — *General Manager of Health Care Distribution*

Nama *Name*	:	Gemma Pahala
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Bandung, 17 September 1977 *Bandung, September 17, 1977*
Pendididikan *Education*	:	- S-1 Akuntansi UNISBA Bandung - *Bachelor Degree of Accounting from UNISBA Bandung*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- Pjs General Manager Distribusi Health Care PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Bogor PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Serang PT Rajawali Nusindo - Kepala Unit Rajawali Mart PT Rajawali Nusindo - Staf Strategi Bisnis & Inovasi PT RNI - Kepala Cabang Denpasar - *Act General Manager of Health Care Distribution of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Bogor Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Serang Branch PT Rajawali Nusindo* - *Head of Rajawali Mart Unit PT Rajawali Nusindo* - *Business Strategy & Innovation Staff of PT RNI* - *Head of Denpasar Branch*

General Manager Pengembangan — *General Manager of Development*

Nama *Name*	:	Muhajir
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Jombang, 26 April 1974 *Jombang, April 26, 1974*
Pendididikan *Education*	:	- S-1 IESP, Universitas Gajah Mada Yogyakarta - *Bachelor Degree of IESP, Universitas Gajah Mada Yogyakarta*

Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- Pjs General Manager Pengembangan PT Rajawali Nusindo - Manager Pengembangan PT Rajawali Nusindo - Manager Rajawali Mart PT Rajawali Nusindo - Manager Operasional Rajawali Mart PT Rajawali Nusindo - *Act General Manager of Development of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Development of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Rajawali Mart of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Rajawali Mart Operational of PT Rajawali Nusindo*

General Manager Trading Agro Industri

General Manager of Agro Industry Trading

Nama *Name*	:	Antonius Satya Mahardhika
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Yogyakarta, 10 Februari 1984 *Yogyakarta, February 10, 1984*
Pendididikan *Education*	:	- S-1 Manajemen Universitas Atmajaya - *Bachelor Degree of Management from Universitas Atmajaya*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- General Manager Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo - Pjs General Manager Trading Agro Consumer PT Rajawali Nusindo - Manager Distribusi Agro PT Rajawali Nusindo - Pjs Manager Distribusi Gula dan Industrial PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Agro Consumer Trading of PT Rajawali Nusindo* - *Act General Manager of Agro Consumer Trading of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Agro Distribution of PT Rajawali Nusindo* - *Act Manager of Sugar and Industrial Distribution of PT Rajawali Nusindo*

General Manager Distribusi Agro Industri & Consumer

General Manager Agro Industry & Consumer Distribution

Nama *Name*	:	Gigih Mulyonoto
Tempat Tanggal Lahir *Date of Birth*	:	Pangkalan Bun, 11 Januari 1978 *Pangkalan Bun, January 11, 1978*
Pendididikan *Education*	:	- S-1 Pertanian, Institut Pertanian Bogor - S-2 Manajemen, Universitas Gadjah Mada - Yoygakarta - *Bachelor Degree of Agriculture ,Institut Pertanian Bogor* - *Master Degree of Management, Universitas Gadjah Mada - Yoygakarta*

Pengalaman Kerja *Work Experience*	:	- General Manager Distribusi Agro Industri & Consumer PT Rajawali Nusindo - Manager Distribusi Health Care PT Rajawali Nusindo - Kepala Cabang Mataram PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Agro Industry & Consumer Distribution of PT Rajawali Nusindo* - *Manager of Health Care Distribution of PT Rajawali Nusindo* - *Head of Mataram Branch of PT Rajawali Nusindo*

SUMBER DAYA MANUSIA

Komposisi Pegawai

Komposisi Pegawai perusahaan selama 5 (Lima) tahun terakhir (2015 – 2019) berdasarkan status, pendidikan, jabatan dan usia adalah sebagai berikut:

1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Status

Komposisi Pegawai berdasarkan status pada tahun 2019 terdiri dari Pegawai Staf sebanyak 121 orang, Pegawai Non Staf sebanyak 1.125 orang serta Pegawai PKWT sebanyak 445 orang.

HUMAN RESOURCES

Employee Composition

The Company's employee Composition for the last 5 (Five) years (2015 – 2019) by status, education, position and age are as follows:

1. Employee Composition by Status

Employee composition by status in 2019 comprised of 121 Staff Employees, 1,125 Non Staff Employees and 445 PKWT Employees.

No	Berdasarkan Status *By Status*	Tahun *Year*				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Staf	124	124	117	131	121
2	Non Staf	978	990	1.065	1.114	1.125
3	PKWT	374	326	327	399	445
Jumlah/ Total		1.476	1.440	1.509	1.644	1.691

2. Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan pada tahun 2019 didominasi oleh tingkat pendidikan strata 2 sebanyak 12 orang, pegawai dengan pendidikan strata 1 sebanyak 701 orang, dengan pendidikan diploma sebanyak 285 orang, dengan pendidikan SLTA sebanyak 632 orang, dengan pendidikan SLTP sebanyak 46 orang dan Pegawai dengan pendidikan SD sebanyak 15 orang.

2. Employee Composition by Education

Employee composition by education in 2019 was dominated by Master Degree amounted to 12 employees, employees with Bachelor Degree amounted to 701 employees, Diploma Degree amounted to 285 employees, Senior High School background amounted to 632 employees, Junior High School background amounted to 46 employees and employees with Elementary School background amounted to 15 employees.

No	Berdasarkan Pendidikan *By Education*	Tahun *Year*				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	SD/ *Elementary School*	21	21	19	18	15
2	SLTP/ *Junior High School*	60	57	54	50	46
3	SLTA/ *Senior High School*	649	619	604	632	632
4	DIPLOMA/ *DIPLOMA*	263	254	249	277	285
5	S1/ *Bachelor Degree*	473	477	571	653	701
6	S2/ *Master Degree*	10	12	12	14	12
Jumlah/ Total		1.476	1.440	1.509	1.644	1.691

3. Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Komposisi Pegawai berdasarkan jabatan pada tahun 2019, khususnya untuk jabatan General Manager dan Manager di kantor pusat adalah sebagai berikut:

3. *Employee Composition by Position*

Employee composition by position in 2019, especially General Manager and Manager positions in head office are as follows:

No	Berdasarkan Jabatan *By Position*	Tahun *Year*				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	General Manager	4	5	7	12	10
2	Manager	17	22	22	20	19
Jumlah/ Total		21	27	29	32	29

4. Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Komposisi Pegawai berdasarkan Usia pada tahun 2019, usia 25-56 tahun sebanyak 1.691 orang merupakan komposisi terbesar sebagai berikut:

4. *Employee Composition by Age*

Employee composition by age in 2019, comprised of 25-56 years old amounted to 1,690 as the largest composition as follows:

No	Berdasarkan Usia *By Position*	Tahun *Year*				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	<25	94	62	104	107	115
2	25-36	685	563	675	670	821
3	36-45	418	462	423	495	426
4	46-55	277	345	307	372	321
5	>56	2	8	0	0	8
Jumlah/ *Total*		1.476	1.440	1.509	1.644	1.691

5. Komposisi Pegawaai Berdasarkan Masa Kerja

Komposisi Pegawai tahun 2019 berdasarkan masa kerja kurang dari 5 tahun (tanpa PKWT) mendominasi komposisi pegawai sebagai berikut:

5. *Employee Composition by Term of Office*

Employee composition in 2019 by term of office less than 5 years (without PKWT) was dominated by employee composition as follows:

No	Berdasarkan Masa Kerja *By Term of Office*	Tahun *Year*				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	<5	253	284	235	354	403
2	5-10	303	241	201	203	196
3	>10-15	218	292	296	242	226
4	>15-25	232	216	328	190	283
5	>25	96	81	122	128	143
Jumlah/ *Total*		1.102	1.114	1.182	1.245	1.251

Survey Terhadap Karyawan (2019)

Perusahaan pada tahun 2019 telah melakukan survey terhadap karyawan, dengan rincian sebagai berikut:

Survey to Employees (2019)

In 2019, the Company conducted survey to employees with the following details:

No	Rincian	Tahun *Year*			*Description*
		2017	2018	2019	
	Kepuasan Karyawan	**2,98**	**3.09**	**3,18**	**Employee Satisfaction**
	Nilai rata-rata setiap indikator				Average score for each indicator
1	Pekerjaan itu sendiri	3,04	3.16	3,23	Scope of Work
2	Atasan dan rekan kerja	3,01	3.01	3,19	Supervisors and colleagues
3	Perkembangan karir	3,03	3.15	3,21	Career Development
4	Sistem ganjaran kerja	2,85	2.94	3,06	Work Reward System
5	Kondisi kerja	2,88	2.99	3,09	Working Environment
	Nilai rata-rata tertinggi	3,26	3.44	3,44	The highest average score
	Nilai rata-rata terendah	2,75	2.81	2,92	The lowest average score

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEJABAT PERUSAHAAN TAHUN 2019

Pelatihan yang diikuti oleh Pejabat Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF THE COMPANY'S OFFICERS IN 2019

Trainings participated by the Company's Officers in 2019 are as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tempat Venue	Waktu Date
1	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of HR*	Pelatihan Profesional Direktor Program *Professional Director Training Program*	IICD	25 – 27 Juni 2019 *25 – 27 June 2019*
2	Saiful Hidayat, Suwaji	GM TI, GM Pengembangan *IT GM, Development GM*	Business coaching & strategic leadership program batch IV *Business coaching & strategic leadership program batch IV*	Grand Keisha Hotel - Yogyakarta	10 - 12 Januari 2019 *10 - 12 January 2019*
3	Sofyan Effendi, Dewi Ratih	GM Sekor, Mgr Legal *Corsec GM, Legal Mgr*	Inhouse Training Asesment GCG *Inhouse Training Asesment GCG*	Ged RNI & Hotel Puri Denpasar - Jakarta	17 - 18 Januari 2019 *17 - 18 January 2019*

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tempat Venue	Waktu Date
4	GM Aku, Muhajir, Lukman Fadholi	GM Aku, GM Pengembangan, Manager LD *Aku GM, Development GM, LD Manager*	Workshop pembentukan RNI Corpu & Benchmark Telkom Corpu *Workshop on establishment of RNI Corpu & Benchmark Telkom Corpu*	Telkom Corpu Bandung	24 - 25 Januari 2019 *24 - 25 January 2019*
5	Haris Aidi	GM Personalia & Umum *Personnel & GA GM*	Workshop Estimasi perhitungan dan penetapan skala upah / gaji tahun 2019 serta penyelesaian sengketa hubungan industrial nasional *Workshop on Estimated measurement and scale of wages/salary in 2019 and settlement of national industrial relations disputes*	Park Hotel Jakarta	29 - 30 Januari 2019 *29 - 30 January 2019*
6	Dewi Ratih	Manager Legal *Legal Manager*	Pelatihan Assesor Preparation Course (APC) KPKU BUMN tahun 2019 *Assesor Preparation Course (APC) KPKU SOEs in 2019 Training*	Ged PT Jasa Raharja - Jakarta	20 - 21 Februari 2019 *20 - 21 February 2019*
7	Suwaji, Gemma Pahala, Muhajir	GM Pengembangan SDM, GM Dist. Agro Industri & Consumer, GM Pengembangan *HR Development GM, Dist. Agro Industry & Consumer GM, Development GM*	SMDP angk VIII *SMDP batch VIII*	LPP Kampus Yogyakarta	4 - 23 Maret 2019 *4 - 23 March 2019*
8	Muhajir, Nurdin Iswahyudi, Lukman Fadholi	GM pengembangan, GM Akuntansi, Mgr LD *Development GM, Accounting GM, LD Mgr*	Workshop Lanjutan Tahapan Pembentukan RNI Corporate University *Advanced Workshop of RNI Corporate University Establishment Phase*	PP University – PT PP (Persero), Tbk - Bogor	13 - 15 Maret 2019 *13 - 15 March 2019*
9	Muhajir	GM pengembangan *Development GM*	Training Risk Maturity Level Assessment *Training Risk Maturity Level Assessment*	Gedung RNI Lt. 6 - Jakarta	23 - 24 Mei 2019 *23 - 24 May 2019*
10	Muhajir, Lukman Fadholi, Dewi Ratih	GM Pengembangan, Mgr. LD, Mgr Legal *Development GM, LD Mgr., Legal Mgr*	Training TNA Tools Kit (Corpu RNI) *Training TNA Tools Kit (Corpu RNI)*	Ged RNI Lantai 6	5 - 6 Agustus 2019 *5 - 6 August 2019*
11	Agustinus Hari Sulistiyanto	Manager Teknisi *Technician Manager*	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi Bid. Industri Tingkat 1, Tingkat 2 dan Medik Tingkat 1 *Training of Radiation Protection Officer of Industry Unit Level 1, Level 2 and Level 1 Medic*	Ged. Pusdiklat BTNN - Jakarta	13 - 29 Agustus 2019 *13 - 29 August 2019*
12	Muhajir, Lukman Fadholi, Dewi Ratih	GM Pengembangan, Mgr. LD, Mgr Legal *Development GM, LD Mgr, Legal Mgr*	Workshop & Konsinyering Pembentukan RNI Corporate University *Workshop & Consignment of RNI Corporate University Establishment*	Hotel Novotel Yogyakarta	4 - 6 September 2019 *4 - 6 September 2019*
13	Mochamad Gufron	Manager Logistik HC *HC Logistics Manager*	Pelatihan Prosedur Impor *Import Procedure Training*	Gedung PPEI Jakarta	24 - 27 September 2019 *24 - 27 September 2019*

No	Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan Training	Tempat Venue	Waktu Date
14	Muhajir	GM Pengembangan *Development GM*	Workshop Lanjutan Tahapan Pembentukan RNI Corporate University *Advanced Workshop of RNI Corporate University Estbalishment Phase*	IPC Corporate University	2 - 4 Oktober 2019 *2 - 4 October 2019*
15	Arif Fadillah, Kokoh Firstono Jamil	Kepala SPI, Manager trading pabrikasi *Head of SPI, Fabrication trading Manager*	Inhouse training ssesor kriteria penilaian kinerja unggu BUMN PT RNI (Persero) *Inhouse training of SOEs excellent performance assessment assessor of PT RNI (Persero)*	Hotel Cipta pancoran	7 - 9 Oktober 2019 *7 - 9 October 2019*
16	Suwaji	GM Pengembangan SDM *HR Development GM*	Inhouse training interpretasi kriteria penilaian kinerja unggu BUMN PT RNI (Persero) *Inhouse training of SOEs excellent performance assessment criteria interpretarion of PT RNI (Persero)*	Hotel Cipta pancoran	7 - 9 Oktober 2019 *7 - 9 October 2019*
17	Endang Prihana	Manager Medical Dispossible *Medical Dispossible Manager*	Pelatihan Sertifikasi Halal Produk Alat Kesehatan (SJH) *Traininf of Halal Certification of Medical Devices (SJH)*	Ged Global Halal Center - Bogor	8 - 9 Oktober 2019 *8 - 9 October 2019*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2019

Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

EDUCATION AND TRAINING OF EMPLOYEES IN 2019

Employees participated by Employees in 2019 are as follows:

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
1	8 – Januari 2019	2	Aku,Pesanan	Bogor	Prosedur Klaim PT Focus *Claim Procedure of PT Focus*
2	10 – Januari 2019	1	Kepala Operasional	Gdg RNI	Training & Akselerasi Kepala Cabang *Training & Acceleration of Branch Head*
3	10 – 16 Januari 2019	1	Marketing Surgery	Kantor Pusat jakarta	Produk Knowledge Marketing *Product Knowledge Marketing*
4	10 – 12 Januari 2019	3	Kacab BDG, Kacab SBY, Kacab JKT 1	Grand Keisha Hotel - Yogyakarta	Business coaching & strategic leadership program batch IV *Business coaching & strategic leadership program batch IV*
5	11 – 13 Januari 2019	4	Teknisi,Markting surgery&RM	Taman E33 Mega Kuningan	Training produk Marketing baru *Training new product marketing*
6	12 Januari 2019	2	PJAK & PJF	Hotel Allium, TGR	Seminar & Konfercab PC IAI Kota Tangerang *Seminar & Konfercab PC IAI Kota Tangerang*
7	12 Januari 2019	1	Apoteker	Aston Hotel	Perpajakan Apotek dan Implementasi 3 SIPA Apoteker *Taxation of Pharmacy and Implementation of 3 SIPA Pharmacist*
8	13 Januari 2019	1	Penanggung Jawab Farmasi	Ballroom Kantor Walikota - Kutai Timur	Sosialisasi Perka BPOM & Workshop Swamedikasi Farmasi di Era Digital *Socialization of Perka BPOM & Workshop Swamedikasi Pharmacy in Digital Era*
9	13 - 16 Januari 2019	1	Marketing Institusi	Jakarta Pusat	Focus, Speed & Transformation *Focus, Speed & Transformation*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
10	13 – 16 Januari 2019	7	spv hc, spv consumer, all marketing	Jakarta	Bisnis Review, Evaluasi & Pengenalan SFA *Business Review, Evaluation & SFA Introduction*
11	16 Januari 2019	1	Ka AKU	Hotel Savana Malang	Sosialisasi penerapan OSS Oleh Badan Penanaman Modal *Socialization of OSS implementation by Investment Board*
12	17 – 18 Januari 2019	29	staf legal, staf gcg, (perwakilan 1 org staf setiap divisi)	Ged RNI & Hotel Puri Denpasar - Jakarta	Inhouse Training Asesment GCG *Inhouse Training of GCG Assessment*
13	19 Januari 2019	33	All Karyawan	Cabang	Sosialisasi Hasil Annual Meeting *Socialization of Annual Meeting Result*
14	21 – 23 Januari 2019	3	Spv HC / PU	Hotel Boutique	Training Supervisor Development Program Bidang *Training Supervisor Development Program of Unit*
15	21 Januari 2019	1	SPV, MS & Sales HC	Cabang	Product Knowledge PT Widatra Bhakti *Product Knowledge of PT Widatra Bhakti*
16	24 – 25 Januari 2019	1	Staf pengembangan sdm	Telkom Corpu Bandung	Workshop pembentukan RNI Corpu & Benchmark Telkom Corpu *Workshop on establishment of RNI Corpu & Benchmark Telkom Corpu*
17	25 Januari 2019	16	SPV, MS & Sales HC	Cabang	*Product Knowledge*
18	29 Januari 2019	1	Administrasi Trading Industri	-	Pelatihan Digital Marketing (Learn everything *You Need to know about digital marketing)*
19	1 Februari 2019	16	SPV, MS & Sales HC	Cabang	*Product Knowledge*
20	4 Februari 2019	18	Sales Consumer cab JKT 1, cab JKT 2 , cab Bgr, Cab Ckrg, cab BDG, cab Srg	Hotel Sofyan Jakarta	Training produk knowledge kabel kitani Product knowledge training of kabel kitani Product Knowledge *Digital Marketing Training (Learn everything You Need to know about digital marketing)*
21	4 Februari 2019	26	Operasional	Cabang	Meeting Bisnis Proses (ADM, Laporan) *Meeting Business Process (ADM, Report)*
22	8 Februari 2019	7	SALESMAN HC,MS Dan SPV	Kantor Cabang	Proses Bisnis *Business Process*
23	8 Februari 2019	42	Marketing & MS, sales hc, sales consumer	Cabang	Product Knowledge
24	8 Februari 2019	1	APJ Farmasi	Bandung	Peningkatan Kapasitas Penanggung Jawab Apoteker Tentang Implementasi CDOB dan Pelaporan *Capacity Improvement of Pharmacist Person In Charge on CDOB Implementation and Reporting*
25	10 – 13 Februari 2019	637	Divisi Marketing HC, Divisi Distribusi HC, Divisi Dist. Agro Industri & Consumer (baik KP maupun cabang)	Hotel Merlyn Park - Jakarta	Rapat Koordinasi Target Operasional Perusahaan (Rakor TOP) *Coordination Meeting of Company Operational Target (Rakor TOP)*
26	11 – 12 Februari 2019	1	APJ Farmasi	Sotis Residence, Jakarta	The Basic Quality Management System for Medical Devices, of ISO 13485:2016, CDAKB Permenkes 4/2014 & SPAKB Permenkes 20/2017 with Internal Auditing Based on ISO 9001-2018 *The Basic Quality Management System for Medical Devices, of ISO 13485:2016, CDAKB Permenkes 4/2014 & SPAKB Permenkes 20/2017 with Internal Auditing Based on ISO 9001-2018*
27	11 – 12 Februari 2019	31	ALL Karyawan	Jakarta	Teknik Audit CDAKB *Audit Technique CDAKB*
28	11 Februari 2019	2	Spv HC & Marketing RM	RSUD Awet Muda Narmada	Produk Knowledge DGM *Product Knowledge DGM*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
29	11 Februari 2019	33	All Karyawan	Cabang	Pembahasan Piutang *Receivables Discussion*
30	11 - 12 Februari 2019	8	PJF KP, PJAK cab Jkt1, cab Jkt 2, cab Bogor, cab Bandung, cab Cikarang, cab Tgr	Jakarta	Pelatihan Teknik Audit CDAKB *Audit Technique CDAKB Training*
31	12 Februari 2019	2	Spv HC & Marketing RM	RSUD Gerung	Produk Knowledge DGM *Product Knowledge DGM*
32	13 Februari 2019	2	Spv HC & Marketing RM	RSUD KLU	Produk Knowledge DGM *Product Knowledge DGM*
33	15 Februari 2019	16	SPV, MS & Sales HC	Cabang	Product Knowledge
34	16 Februari 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting Operasional & ADM *Operational Meeting & ADM*
35	16 Februari 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting Operasional *Operational Meeting*
36	16 -17 Februari 2019	1	APJ	Mataram	Konfercab Seminar dan Workshop Inovasi Apoteker *Konfercab Seminar and Workshop of Pharmacyst Innovation*
37	17 Februari 2019	1	Technisi	Hotel safin Pati	Workshop regional dalam rangka peningkatan kompetensi elektromedis *Regional Workshop to improve electromedical competency*
38	18 Februari 2019	15	Sales Consumer cab SBY, cab Sidoarjo, cab Jember, cab Madiun	Surabaya	Training produk knowledge kabel kitani *Product knowledge training of kabel kitani*
39	18 Februari 2019	1	Markeeting LD	Kantor Pusat	Training Product Knowlage *Product Knowledge Training*
40	18 – 19 Februari 2019	3	KA AKU	CAB PALU	SOP AKUNTANSI *SOP ACCOUNTING*
41	18 Februari 2019	1	Tri Mulyantono	Jakarta	Produk Knowledge PT Focus *Product Knowledge of PT Focus*
42	18 Februari 2019	4	spv consumer, sales co, loper,	Surabaya	Product Knowledge Kabel Kitani *Product Knowledge of Kabel Kitani*
43	20 Februari 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge Bio Farma *Product Knowledge of Bio Farma*
44	22 Februari 2019	7	SALESMAN HC,MS Dan SPV	Kantor Cabang	Product Knowladge PT Widatra *Product Knowladge of PT Widatra*
45	22 - 23 Februari 2019	1	PJF	Manado	Pharmacy Practice Skills Development *Pharmacy Practice Skills Development*
46	23 Februari 2019	24	PENAGIH	Rajawali Nusindo cabang Denpasar	MOTIVASI PENINGKATAN KINERJA/ INTEGRITAS KARYAWAN *Performance Improvement Motivation/Employee Integrity*
47	24 Februari 2019	1	Ka AKU	Kantor Cabang	Refreshing perpajakan & SOP Penagihan *Taxation Refreshing & SOP Billing*
48	26 – 27 Februari 2019	2	spv ms, spv sales hc	Jakarta	Pemetaan Kompetensi *Competency mapping*
49	27 – 28 Februari 2019	11		Ged Taman E33 - Jakarta	Training produk knowledge alat sterilisasi dari DGM *Product knowledge training of sterilization tools from DGM*
50	27 – 28 Februari 2019	2	Marketing RM, Marketing Surgery	Menara Anugerah Jakarta	Training Product knowledge alat *Product knowledge tools training*
51	4 Maret 2019	4	SALES PU	CAB PALU	BISNIS PROSES PRODUK CONSUMER *Business Process of Consumer Product*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
52	5 Maret 2019	6	Spv HC, MS 2 dan Sales HC 3	Kantor Cab Mataram	Penyusunan Sales Plan & Breakdown Target *Sales Plan & Breakdown Target Preparation*
53	5 Maret – 5 April 2019	1	Technisi	Kantor cab. Solo	Instal dan Training lampu operasi *Installation and Training of operations lighting*
54	7 Maret 2019	1	PJ Farmasi/Apoteker	Marabahan	Menyiapkan SDM Apoteker yang eksis dan kompeten *Preparing Pharmacist HR that is exists and competent*
55	12 Maret 2019	7	SALESMAN HC,MS Dan SPV		Product Knowladge PT Nucleus *Product Knowledge of PT Nucleus*
56	13 – 15 Maret 2019	1	Staf pengembangan SDM	PP University – PT PP (Persero), Tbk - Bogor	Workshop Lanjutan Tahapan Pembentukan RNI Corporate University *Workshop Lanjutan Tahapan Pembentukan RNI Corporate University*
57	13 Maret 2019	16	SPV, MS & Sales HC	Cabang	Product Knowledge PT ABN *Product Knowledge PT ABN*
58	13 – 15 Maret 2019	4	APJ Farmasi Cab BDG, Sorong, pangkal pinang, PJTK Sorong	Hotel el Royale, Bandung	Pertemuan Ilmiah Tahunan Apoteker, Enhancing Public Acces to Pharmacist in Digital Era *Pharmacist Annual Scientific Meeting, Enhancing Public Acces to Pharmacist in Digital Era*
59	14 Maret 2019	1	Ka. Aku	BPJS Kesehatan Tangerang	Sosialisasi Aplikasi JKN *Socialization of JKN Application*
60	15 Maret 2019	7	SALESMAN HC,MS Dan SPV		Product Knowladge PT Bio Farma *Product Knowledge of PT Bio Farma*
61	14 – 21 Maret 2019	4	Kacab, Medical Sales, Salesman HC, Salesman PU	Kantor Cabang	Inhouse Training Product Medical Sales dan Breakdown Target Individu *Inhouse Training of Medical Product Sales and Breakdown of Individual Target*
62	20 – 22 Maret 2019	9	Spv, MS dan Saleman HC	Kantor Cabang	In House Training Breakdown TOP 2019 oleh SM HC *In House Training Breakdown TOP 2019 by SM HC*
63	21 Maret 2019	1	PJ Alkes	Banjarmasin	Seminar Kefarmasian *Pharmaceutical Seminar*
64	21 Maret 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge SN medika *Product Knowledge SN medika*
65	22 Maret 2019	2	Staff Legal	Sarinah Building Lt.1 - Jakarta	Legal training VI *Legal training VI*
66	23 Maret 2019	8	Sales HC 3 org , MS 2 org, Spv HC, Gudang 2 org	Kantor Cab Mataram	Penanganan Surat Pesanan *Order Letter Handling*
67	23 Maret 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting Operasional & Non Opersional *Operational Meeting & Non Operational*
68	24 Maret 2019	1	PJ Alkes	Singkawang	Rakercab PC PAFI Singkawang & Seminar Kefarmasian *Rakercab PC PAFI Singkawang & Pharmacetical Seminar*
69	25 – 29 Maret 2019	11	Kaops Baru	Hotel Puri Denpasar - Jakarta	Training Induksi Leadership & manajerial Angk III *Induction Training Leadership & managerial Batch III*
70	29 Maret 2019	1	Staff Legal	Sarinah Building Lt.1 - Jakarta	Legal training VII *Legal training VII*
71	3 – 6 April 2019	1	Supervisor Surgery&RM	malaysia	Training IdealCare *IdealCare Training*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
72	4 April 2019	8	MS, Salesman, Adm Gudang, Kepala Gudang	Ruang Meeting RN Madiun	Penanganan Surat Pesanan dan Kelengkapan Specimen Pelanggan *Order Letter Handling and Customer Specimen Completion*
73	6 April 2019	1	PJ Farmasi/Apoteker	Banjarmasin	Soft Skill for Better Pharmacist *Soft Skill for Better Pharmacist*
74	7 April 2019	1	APJ	PANGKALPINANG	KONFERCAB PC IAI KOTA PANGKALPINANG *KONFERCAB PC IAI KOTA PANGKALPINANG*
75	8 – 9 April 2019	4	MS cab Palu, sales consumer cab sby, Marketing LD cab sby	KANTOR PUSAT	PEMETAAN KOMPETENSI *Competency mapping*
76	8 – 13 April 2019	5	SPV Consumer	Kantor Cabang Manado	Daily Activity, BCP, & Field Training *Daily Activity, BCP, & Field Training*
77	8 – 9 April 2019	1	Supervisor HC	Jakarta	Bisnis Review 2018 & Assesment Spv *Business Review 2018 & Assesment Spv*
78	11 April 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge PT CMS *Product Knowledge PT CMS*
79	13 April 2019	1	PJ Farmasi/Apoteker	Tabalong	Penegmbangan Pharmapreneur di era digital *Pharmapreneur development in digital era*
80	18 – 20 April 2019	1	Kepala Operasional	Gdg RNI	Training Akselerasi Kepala Cabang & Kepala Operasional *Acceleration Training of Branch Head & Operational Head*
81	18 April 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting Operasional, Piutang, ADM *Meeting, Receivables, ADM*
82	20 April 2019	1	Technisi	Hotel Azara, Semarang	Enterpreneur and Hemodialisa Healt Tech *Enterpreneur and Hemodialisa Healt Tech*
83	21 April 2019	1	Penanggung Jawab Farmasi	Ballroom RSUD A.W.Syharani-Samarinda	Sosialisasi OSS/Perizinan terintegrasi secara elektronik *OSS Socialization/Electronic integrated permit*
84	26 April 2019	1	Staff Legal	Sarinah Building Lt.1 - Jakarta	Training Aspek Hukum Merk di Indonesia (Legal training) *Training of Brand Legal Aspect in Indonesia (Legal training)*
85	27 April 2019	1	APJ	Magelang	Pearan Apoteker dalam Legalitas Keamanan dan Softskill *Role of Pharmacist in Safety Legality and Softskill*
86	28 April 2019	1	APJ	Mataram	Workshop Pengisian & Penilaian Borang Resertifikasi Apoteker *Workshop Pharmacist Recertification Completion & Evaluation Form*
87	1 – 5 Mei 2019	1	Mark LD	Jakarta	Training dan product Knowlagde *Training and product knowledge*
88	5 Mei 2019	1	APJ Farmasi	Bandung	Sosialisasi dan Pelatihan Tentang Cara Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik *Socialization and Training on Good Drug Distribution Certification Procedure*
89	10 Mei 2019	2	PJ Alkes cab jkt 1, pjf cab jkt 2	IAI DKI Jakarta	Praktek Apoteker Yang Aman, Bermutu & Bertanggung jawab *Safe, High Quality & Responsible Pharmacist Practices*
90	13 – 15 Mei 2019	9	spv, sales hc, consumer	SOLO	Training implementasi SFA *Training of SFA implementation*
91	13 – 14 Mei 2019	4	SALES HC	CAB PALU	PRODUK KNOGLADGE PT SANBE *Product knowledge of PT SANBE*
92	14 – 24 Mei 2019	12	All Operasional	Hotel Rivoli Jakarta	Training Salesman Ship *Training of Salesman Ship*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
93	15 – 16 Mei 2019	2	PJF & PJTAK	Jayapura	Sosialisasi Mandatory CDOB Papua-Papua Barat *Socialization of Mandatory CDOB Papua-Papua Barat*
94	15 Mei 2019	3	Ass.aku, SPV PU, Ka aku	Gedung The Prime Focus	Rekon klaim focus *Rekon focus claim*
95	15 Mei 2019	4	Sales HC	Cabang	Product Knowladge Biofarma *Product knowledge of Biofarma*
96	17 Mei 2019	1	Sekretaris Korporasi	Sarinah Building Lt.1 - Jakarta	Legal training XI (Merger and acquisition) *Legal training XI (Merger and acquisition)*
97	17 Mei 2019	7	SALES HC	CAB PALU	EVALUASI LAPORAN SALES DAN MS *SALES and MS Reports evaluation*
98	18 Mei 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting Operasional Product Knowledge & Prognosa *Operational Meeting of Product Knowledge & Prognosa*
99	20 Mei 2019	4	New employeee	Ged RNI Lantai 2	Training induksi new employee *Training of new employee induction*
100	23 – 24 Mei 2019	1	Staff Risk Management & BOD	Gedung RNI Lt. 6 - Jakarta	Training Risk Maturity Level Assessment *Training Risk Maturity Level Assessment*
101	23 Mei 2019	3	Markeeting LD, marketing medika, marketing surgery	Kantor Cab. Cikarang	Training MMS Marketing *Training of MMS Marketing*
102	23 – 24 Mei 2019	1	Kacab	Horel Arista Palembang	Meeting Regional Biofarma Wilayah Palembang, Babel, Lampung, Kepri, Jambi, Bengkulu *Meeting Regional Biofarma Palembang Region, Babel, Lampung, Kepri, Jambi, Bengkulu*
103	24 Mei 2019	7	SALESMAN HC,MS Dan SPV		Product Knowladge PT Dami Sariwana *Product knowledge of PT Dami Sariwana*
104	1 Juni 2019	1	Mark Medika	Jakarta	Training dan product Knowlagde *Training and product knowledge*
105	10 – 12 Juni 2019	1	PJAK	PANGKALPINANG	SOSIALISASI CDAKB ALKES & PKRT *Socialization of CDAKB ALKES & PKRT*
106	11 Juni 2019	1	Marketing Institusi	Kantor Pusat	Taining Product Knowlage Institusi *Taining of Institution Product Knowledge*
107	12 Juni 2019	1	Marketing Medika	Kantor Pusat	Taining Product Knowlage Endo *Training of Endo Product Knowledge*
108	13 Juni 2019	2	APJ Farmasi, PJ Alkes	Aula Gedung Dinkes Prov Banten	Pemantapan penerapan CDAKB *CDAKB Implementation Enforcement*
109	16 Juni 2019	1	PJ Farmasi/Apoteker	Banjarmasin	Rakerda IAI Kalimantan Selatan *Rakerda IAI Kalimantan Selatan*
110	17 Juni 2019	6	Kacab, PJF, ka gudang, adm gudang, loper	Kupang	Sitem Distribusi *Distribution system*
111	17 Juni 2019	1	Ka AKU	Kantor Cabang	Evaluasi Idle Stock, Piutang per segmen pelanggan *Idle Stock evaluation, recevables per customer segment*
112	18 Juni 2019	7	ALL MS & HC + MARK RM	PT.Rajawali Nusindo Cikarang	Product Knowledge Smith + Jelco *Product Knowledge of Smith + Jelco*
113	18 Juni 2019	2	Kacab dan Mark Medika	RS Bhakti Timah	Presentasi Produk Tempat Tidur pasien (Produk Polyjaya) yang 3 engkol *Presentation of Patient Bed product (Polyjaya product) with 3 cranks*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
114	19 Juni 2019	1	APJ	Pontianak	Seminar GP Farmasi *Seminar of GP Pharmacy*
115	20 Juni 2019	1	Markeeting LD	Kantor Roche Indonesia	Training Product Knowlage *Product knowledge training*
116	20 Juni 2019	6	Team HC & MS	RN. Tangerang	Product Knowledge PT. Likuid *Product Knowledge of PT. Likuid*
117	21 – 22 Juni 2019	1	Mark LD	Yogyakarta	Training produk Rafa Topaz *Training of Rafa Topaz product*
118	21 – 22 Juni 2019	9	Marketing LG cab semarang, yogyakarta, kudus, purwokerto, Spv LD cab solo, yogyakarta	Gedung Taman E33	Training produk knowledge PT Rafa Topaz *Training on product knowledge of PT Rafa Topaz*
119	21 Juni 2019	2	Spv SR-RM & marketing rm	Kantor RN Solo	Training Produk kertas EKG dll dari PT Endo Indonesia *Training on EKG dll paper product from PT Endo Indonesia*
120	21 Juni 2019	7	SALESMAN HC,MS Dan SPV		Product Knowladge PT Medtracos *Product knowledge of PT Medtracos*
121	22 Juni 2019	2	Pelaksana akuntansi pajak & pelaksana pajak	Ortax Training Center - Jakarta	Training Aspek Praktis Manajemen & Pemeriksaan Pph Potput *Training of Management Practice Aspect & Pph Potput Investigation*
122	22 Juni 2019	24	MARKETING INSTITUSI	Rajawali Nusindo cabang Denpasar	MOTIVASI PENINGKATAN KINERJA/ INTEGRITAS KARYAWAN *Performance /Employee integrity Improvement Motivation*
123	22 Juni 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting ADM, Operasional *ADM meeting, operational*
124	23 – 25 Juni 2019	1	Spv HC	Balikpapan	Meeting Biofarma & Produk Knowledge *Biofarma meeting & product knowledge*
125	24 Juni 2019	6	ALL MS & HC	PT.Rajawali Nusindo Cikarang	Product Knowledge Ahmadaris *Product knowledge of Ahmadaris*
126	27 Juni 2019	6	Sales & Spv HC	Cabang	Produk knowledge PT. Biofarma *Product knowledge of PT. Biofarma*
127	27 Juni 2019	6	Team HC & MS	RN. Tangerang	Product Knowledge Smith *Product Knowledge of Smith*
128	27 Juni 019	8	ALL MS & HC + MARK SURGERY	PT.Rajawali Nusindo Cikarang	Product Knowledge Maesindo *Product Knowledge of Maesindo*
129	28 Juni 2019	31	Internal Auditor	Gedung RN KP	Refreshment Awareness ISO 9001:2015 *Refreshment Awareness ISO 9001:2015*
130	29 – 30 Juni 2019	1	APJ	Purwokerto	SEMINAR DALAM RANGKA RAKERCAB IAI DENGAN TEMA POTRET PERJALANAN JKN DITINJAU DARI KENDALI MUTU DAN KENDALI BIAYA *SEMINAR with regards to RAKERCAB IAI with theme of JKN journey portrait from quality control and cost control*
131	30 Juni 2019	1	APJ	Ungaran	Meningkatkan Peran Farmasis Menghadapi Era Industri 4.0 *Improving Pharmacist Role in Facing 4.0 Industry Era*
132	1 – 3 Juli 2019	12	Spv&salesforce	Surakarta	Training SFA *Training of SFA*
133	3 Juli 2019	30	Spv & Sales HC & CO Cab Solo, kudus & purwokerto	Gedung RN Cab Solo	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 1) *Training of SFA implementation Phase 3 (Batch 1)*
134	1 Juli 2019	2	Medical Sales	Palembang	Produk Knowledge Marketing RM *Product Knowledge of RM Marketing*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
135	1 – 26 Juli 2019	5	ALL Salesman PU	Cab Cikarang	Perbaikan Jalur Distribusi Dan Mapping Area Menjadi Cluster *Improvement of Distribution Channel and Mapping Area to Cluster*
136	1 Juli 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Pelatihan Salesplan & SFA *Training of Salesplan & SFA*
137	1 – 19 Juli 2019	4	SALES PU	CAB PALU	BISNIS PROSES PRODUK CONSUMER *Business process of Consumer product*
138	2 Juli 2019	6	Ka Ops Madya, all sales hc, ms, consumer, marketing medica	Palembang	Produk Agro perkebunan (NPK Buamax / Karet Full) *Agro plantation products (NPK Buamax / Karet Full)*
139	3 – 4 Juli 2019	11	Spv cab denpasar, surabaya, jember, Marketing jember, madiun, malang, surabaya, sidoarjo, makassar	Kantor Cab surabaya	Training produk knowledge PT Rafa Topaz *Training on product knowledge of PT Rafa Topaz*
140	3 Juli 2019	2	Medical Sales	Palembang	Produk Knowledge Marketing Surgery *Produk Knowledge of Surgery Marketing*
141	3 Juli 2019	6	Team HC & MS	RN. Tangerang	Product Knowledge PT. CMS *Product Knowledge of PT. CMS*
142	4 Juli 2019	2	Salesman Consumer	Palembang	Produk Knowledge Marketing LD *Produk Knowledge of LD Marketing*
143	4 Juli 2019	1	Medical Sales	Kantor Cabang	Inhouse Training Product Medical Sales *Inhouse Training of Medical Sales Product*
144	5 Juli 2019	12	spv jkt 1, marketing cab jkt 1, jkt 2, cikarang, tangerang, serang, bogor dan teknisi kp	Gedung Taman E33	Training produk knowledge PT cosmogamma indonesia *Training on product knowledge of PT cosmogamma indonesia*
145	5 Juli 2019	5	Team PU Food	RN. Tangerang	Refresment Selling Skill *Refresment Selling Skill*
146	6 Juli 2019	1	Apoteker	Dinas Kota Madiun	Perizinan Sarana Kefarmasian (OSS) *Pharmaceutical Facilities Permit (OSS)*
147	6 Juli 2019	2	PJF & adm gudang	MAKASSAR	PENANGANAN COLD CHAIN PRODUCT *COLD CHAIN PRODUCT handling*
148	7 – 12 Juli 2019	1	Marketing Medica	Jakarta	Product Knowledge
149	8 – 11 Juli 2019	4	marketing cab medan, pematang siantar, padang, batam	Gedung Taman E33	Training produk knowledge medika *Training on product knowledge of medika*
150	8 – 10 Juli 2019	38	Spv & Sales HC & CO Cab Malang, madiun & jember	Malang	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 2) *Training of SFA implementation phase 3 (Batch 2)*
151	8 – 10 Juli 2019	25	Spv & Sales HC & CO Cab Padang,pekanbaru & batam	Padang	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 2) *Training of SFA implementation phase 3 (Batch 2)*
152	8 Juli 2019	2	Supervisor Med. Sales	Palembang	Produk Knowledge Marketing Medika *Product Knowledge of Medika Marketing*
153	10 Juli 2019	2	Spv SR-RM, marketing surgery	Kantor RN Solo	Training Produk Maesindo *Training of Maesindo Product*
154	10 – 12 Juli 2019	1	Pjf	Denpasar	Seminar IAI *Seminar IAI*
155	10 Juli 2019	7	Kacab, Marketing RM, Spv HC, MS 2 orang & 2 Sales HC	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge DGM & Benang *Product Knowledge of DGM & Benang*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
156	10 – 12 Juli 2019	1	PJF	Denpasar	PIT dan MUNAS *PIT and MUNAS*
157	10 – 12 Juli 2019	1	APJ	Denpasar	PIT & Munas Hifarsi 2019 *PIT & Munas Hifarsi 2019*
158	10 Juli 2019	1	Penanggung Jawab Alkes	Hotel Grand Victoria - Samarinda	Peningkatan Kemampuan SDM dalam melakukan inspeksi sarana *HR Competency Development in conducting facilities inspection*
159	10 – 12 Juli 2019	1	APJFARMASI	BALI	MEKANISME KERJA ESOMPRAZOLE SBG PROTON PUMP INHIBITOR *Mechanism of ESOMPRAZOLE Work as PROTON PUMP INHIBITOR*
160	11 Juli 2019	8	Marketing cab serang, bogor, cikarang, jakarta 1, jakarta 2 & tangerang	Gedung Taman E33	Training produk knowledge medika *Training of medika product knowledge*
161	11 – 13 Juli 2019	1	APJ	Nusa Dua Bali	HISFARSI
162	12 – 14 Juli 2019	11	Kacab, kaops, spv ms, ms, sales hc, consumer	Palembang	Training Implementasi SFA *Training of SFA implementation*
163	15 – 17 Juli 2019	23	Spv & Sales HC & CO Cab Denpasar, mataram & kupang	Denpasar	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 3) *Training of SFA implementation phase 3 (Batch 3)*
164	15 – 17 Juli 2019	25	Spv & Sales HC & CO Cab Medan, Pematang siantar & B. Aceh	Medan	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 3) *Training of SFA implementation phase 3 (Batch 3)*
165	15 – 17 Juli 2019	16	SPV, MS, Sales HC & Sales PU	Fave Hotel Medan	Training Implementasi SFA *Training of SFA Implementation*
166	15 – 17 Juli 2019	5	Sales HC & PU	cabang Medan	SFA
167	15 Juli 2019	1	Apoteker	Cirebon	Seminar Farmasi *Pharmacy Seminar*
168	15 – 27 Juli 2019	20	Kacab, Kaops & SM	LPP Kampus Yogyakarta	Pelatihan Jabatan P2K (Pendidikan Pra Kualifikasi) Angk XXII *Training of P2K (Pre-Qualification Education) Position Batch XXII*
169	16 Juli 2019	4	kepala gudang, adm gudang hc, loper	Ruang Meeting RN Madiun	Tata Cara Penangana Vaksin (CCP) *Vaccine (CCP) Proceure*
170	16 – 19 Juli 2019	1	Pelaksana administrasi logistik	Gedung PPEI Jakarta	Pelatihan Prosedur Impor *Traning on Import Procedure*
171	17 Juli 2019	13	Spv&salesforce	Purwokerto	Training produk ABN *Training of ABN product*
172	17 Juli 2019	13	Spv&salesforce	Purwokerto	Training LD *Training of LD*
173	19 Juli 2019	7	SALESMAN HC,MS Dan SPV		Product Knowladge PT HDPI
174	20 Juli 2019	1	Ka AKU	Kantor Cabang	Refreshing KPI, Evaluasi Piutang & Stock *Refreshing KPI, Receivables evaluation & Stock*
175	21 – 24 Juli 2019	5	Sales HC, MS	Palembang (Hotel Swarna Dipa)	Sosialisasi SFA *Socialization of SFA*
176	21 Juli 2019	1	APJ	kudus	Peran Apoteker dalam Inovasi untuk hasil Lebih Baik *Role of Pharmacist in Innovation for better result*
177	22 – 24 Juli 2019	26	Spv & Sales HC & CO Cab Pontianak, Jayapura & Sorong	Hotel 88 Tendean - Jakarta	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 4) *Training of SFA implementation phase 3 (Batch 4)*
178	22 – 24 Juli 2019	34	Spv & Sales HC & CO Cab Palembang, B. Lampung, Pangkal pinang & Jambi	Palembang	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 4) *Training of SFA implementation phase 3 (Batch 4)*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
179	22 Juli 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Pengendalian Dokumen *Socialization of Document Control SOP*
180	22 Juli 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Pengadaan Obat *Socialization of Medicine Procurement SOP*
181	22 Juli 2019	30	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Pelatihan Karyawan *Socialization of Employee Training SOP*
182	22 Juli 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP K3 *Socialization of K3 SOP*
183	22 – 29 Juli 2019	12	Sales & Spv	Cabang	SFA & DTMS *SFA & DTMS*
184	22 – 24 Juli 2019	3	Medical Sales dan Salesman HC	Hotel Swarna Dwipa Palembang	Pelatihan Implementasi SFA Tahap 3 *Training of SFA Implementation Phase 3*
185	24 Juli 2019	6	ALL MS & HC	PT.Rajawali Nusindo Cikarang	SOP Distribusi Cabang *Branch distribution SOP*
186	24 Juli 2019	6	ALL MS & HC	PT.Rajawali Nusindo Cikarang	Salesplan & SFA *Salesplan & SFA*
187	24 Juli 2019	6	ALL MS & HC	PT.Rajawali Nusindo Cikarang	Product Knowledge SN Medika *Product Knowledge of SN Medika*
188	25 Juli 2019	13	Spv&salesforce	Purwokerto	Training Surgery *Training Surgery*
189	26 Juli 2019	12	pjs spv, MS, sales consumer, sales hc, loper, marketing isntitusi, marketig surgery, marketing LD, Marketing medica, spv marketing LD	Jember	Training Produk Knowledge PT Endo Indonesia *Training on Product Knowledge of PT Endo Indonesia*
190	27 Juli 2019	2	PJF & PJTAK	Sorong	Rakerda dan Seminar IAI 2019 *Rakerda and Seminar IAI 2019*
191	27 Juli 2019	2	pjf madiun, pjf sby	Aula PB Pemkab Jember	Peningkatan Profesionalisme Apoteker di Era 4.0 *Pharmacist Professionalism Improvement in 4.0 Era*
192	27 Juli 2019	1	PJF	Jember	IAI Jawa Timur 2019 *IAI Jawa Timur 2019*
193	28 Juli 2019	1	APJ	Kab Magelang	Pengokohan IAI sebagai Wadah Organisasi Apoteker *IAI Strengthening as Pharmacist Organization Platform*
194	30 Juli 2019	1	Markeeting LD	Kantor Pusat	Training Product Knowlage *Training of Product knowledge*
195	1 Agustus 2019	5	New employeee	Ged RNI Lantai 2	Training induksi new employee *Training of new employee induction*
196	5 – 6 Agustus 2019	1	Staf Pengembangan SDM	Ged RNI Lantai 6	Training TNA Tools Kit (Corpu RNI) *Training of TNA Tools Kit (Corpu RNI)*
197	5 – 7 Agustus 2019	9	Supervisor & Salesman HC & PU	Balikpapan	Training SFA *Training of SFA*
198	5 – 7 Agustus 2019	19	Salesman cab balikpapan, cab samarinda	Cabang Balikpapan	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 5) *Training of SFA Implementation Phase 3 (Batch 5)*
199	5 – 7 Agustus 2019	16	Salesman cab banjarmasin, cab palangkaraya	Cabang Banjarmasin	Training implementasi SFA Tahap 3 (Batch 5) *Training of SFA Implementation Phase 3 (Batch 5)*
200	5 – 7 Agustus 2019	7	sales & SPV	Banjarmasin	SFA
201	5 Agustus 2019	6	Gudang & APJ	Cabang	Pembahasan Cold Chain *Cold Chain Discussion*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
202	7 Agustus 2019	1	Kepala Akuntanasi	Kantor BPJS	Sosialisasi E-Dabu BPJS Kesehatan *Socialization of E-Dabu BPJS Kesehatan*
203	7 Agustus 2019	7	Kacab, Spv HC, MS 2 Org, Sales 2 & Marketing Institusi	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge Centrifuges, Blood Gas ABN *Product Knowledge of Centrifuges, Blood Gas ABN*
204	8 Agustus 2019	7	Kacab, Spv HC, MS 2 Org, Sales 2 & Marketing Institusi	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge Medica Pharmalab *Product Knowledge of Medica Pharmalab*
205	9 Agustus 2019	6	pjs spv, MS, sales consumer, sales hc, loper	Jember	Training Produk Knowledge PT Widatra Bhakti *Training on Product Knowledge of PT Widatra Bhakti*
206	10 Agustus 2019	1	PJF	Hotel Allium, TGR	Seminar & Work Shop Tantangan Praktek ke Farmasian dalam penatalaksanaan Hipertensi *Seminar & Work Shop of Pharmacutical Practices Challenges in Handling Hypertension*
207	10 Agustus 2019	1	KA aku	Madiun	Pelaporan Perpajakan *Taxation reporting*
208	13 Agustus 2019	10	spv, sales hc, marketing institusi, MS	SOLO	Training produk Institusi MRB *Training of MRB Insitution product*
209	13 – 29 Agustus 2019	1	Teknisi KP	Ged. Pusdiklat BTNN - Jakarta	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi Bid. Industri Tingkat 1, Tingkat 2 dan Medik Tingkat 1 *Training og Ratiation Protection Office in Industry Unit Level 1, Level 2 and Medic Level 1*
210	13 – 15 Agustus 2019	1	PJF	Saka Hotel Medan	Pelatihan CDAKB & Penyusunan Laporan Alkes *CDAKB training & Medical Devices report preparation*
211	13 Agustus 2019	1	KACAB	HOTEL SANTIKA PALU	PELAPORAN ONLINE LKPM *LKPM online reporting*
212	14 Agustus 2019	1	Marketing Institusi	Kantor Cab. Cikarang	Training Product MRB *Training pf MRB Product*
213	15 Agustus 2019	2	New employeee	Ged RNI Lantai 2	Training induksi new employee *Training induksi new employee*
214	15 – 18 Agustus 2019	28	Ka. AKU	Kantor Pusat	Rekonsiliasi & Sosialisasi e-PPT *Reconsiliation & Sosialitation e-PPT*
215	16 Agustus 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge Bio Farma *Product Knowledge of Bio Farma*
216	17 – 18 Agustus 2019	1	APJ	PANGKALPINANG	RAKERDA DAN SEMINAR KEFARMASIAN IAI BANGKA BELITUNG *RAKERDA and SEMINAR Pharmaceutical IAI BANGKA BELITUNG*
217	18 – 22 Agustus 2019	239	all kacab, kaaku, kaops	Grand Mercure Hotel - Bandung	Rapat Koordinasi Penyusunan RKAP 2020 *Coodrination meeting of RKAP 2020 preparation*
218	18 Agustus 2019	1	Penanggung Jawab Farmasi	Hotel Harris - Samarinda	Apoteker ujung tombak kesehatan masyarakat *Pharmacist as the spearhead of public health*
219	21 Agustus 2019	1	Pembukuan	aula DKP Prov. Banten	Preventif Edukatif Ketenagakerjaan *Employment Preventive Educative*
220	25 Agustus 2019	1	PJAK	PANGKALPINANG	UJI KOMPETENSI D3 FARMASI *Pharmacy D3 FARMASI Competency test*
221	25 Agustus 2019	1	Penanggung Jawab Alkes	Taman Salma Shofa - Samarinda	Family Ghatering PAFI *Family Ghatering PAFI*
222	26 Agustus 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting KPI *Meeting KPI*
223	27 – 30 Agustus 2019	1	Koordinator importasi	Gedung PPEI Jakarta	Pelatihan Prosedur Impor *Import Procedure Training*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
224	27 Agustus 2019	1	APJ	Semarang	DESK CAPA CDOB *DESK CAPA CDOB*
225	28 Agustus 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge PT WIDATRA *Product Knowledge of PT WIDATRA*
226	28 – 29 Agustus 2019	3	Kacab Jkt 1, Jkt 2 & SBY 1	Hotel Manhattan - Jakarta	Executive Public Training Angkatan XII *Executive Public Training Batch XII*
227	1 September 2019	3	New employeee	Ged RNI Lantai 2	Training induksi new employee *Training of new employee induction*
228	2 – 8 September 2019	1	Teknisi	RS Awet muda mataram	Training Instalasi Alat DGM *Training of DGM tools installation*
229	2 September 2019	2	KA AKU	BPJS KESEHATAN PALU	PENGGUNAAN APLIKASI E_DABU TERBARU *Use of the newest E_DABU application*
230	2 – 4 September 2019	15	SPV MS	Manado	Implementasi SFA *SFA Implementation*
231	2 – 4 September 2019	6	Pjs Supervisor MS, MS , sales hc, consumer	Hotel Whiz Prime Manado	Implementasi SFA *SFA Implementation*
232	2 – 17 September 2019	1	PJT Alkes	Hotel Grandia	Bimbingan Teknis Calon Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum *Technical Guidance of Candidates for Public Occupational Sagety and Health Expert*
233	4 – 5 September 2019	2	Staf akuntansi	Hotel Novotel Samator - Surabaya	Workshop Mengkaji Lebih Mendalam Dampak Penerapan PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan *Workshop on Deep Review the Impact of PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 Implementation in Finacial Statements*
234	4 – 6 September 2019	1	Staf Pengembangan SDM	Hotel Novotel Yogyakarta	Workshop & Konsinyering Pembentukan RNI Corporate University *Workshop & Consignment of RNI Corporate University Establishment*
235	4 September 2019	1	M Ikbal	Bogor	Sosialisasi Edabu BPJS Kesehatan *Socialization of Edabu BPJS Kesehatan*
236	4 September 2019	3	Kacab, Mark Institusi dan Mark Medika	RSUD Kab Belitung Timur	Presentasi dan Training Product Modular Operating Theatre (MOT) *Presentation and Training of Modular Operating Theatre (MOT) Product*
237	5 September 2019	5	Gudang & APJ	Cabang	Pembahasan gudang & Ops *Warehouse & Operational Discussion*
238	5 September 2019	6	pjs spv, MS, sales consumer, sales hc, loper	Jember	Training Produk Knowledge Maesindo *Training on Product Knowledge of Maesindo*
239	6 September 2019	6	pjs spv, MS, sales consumer, sales hc, loper	Jember	Training Produk Knowledge PT Liquid Pharmalab *Training on Product Knowledge of PT Liquid Pharmalab*
240	8 September 2019	1	PJ Alkes	Padang	Seminar Nasional Kefarmasian *National Seminar of Pharmaceutical*
241	9 – 13 September 2019	1	Marketing LD	Jakarta Pusat	Training Product Knowledge *Training of Product Knowledge*
242	9 September 2019	2	pjf cab cikarang, pjf cab bdg	Hotel Holiday In Kemayoran	Sosialisasi Regulasi di bidang Pendistribusian Obat Nappza *Regualtion socialization in di Nappza Medicine Distribution*
243	9 – 10 September 2019	1	Marketing Institusi	Bandung	Produk Knowledge Mitra Rajawali Banjaran *Product Knowledge of Mitra Rajawali Banjaran*
244	9 – 13 September 2019	3	sales trading cab serang, marketing ld cab tangerang, MS cab yogya	Pusdiklat kodiklat TNI AD - Bogor	Pembinaan mental karyawan baru program perekrutan bersama BUMN *Mental development of new employee recruiting program with SOEs employee*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
245	10 – 13 September 2019	1	Marketing LD	RSUD dr. Soehadi Prijonegoro	Training Alat Sinnowa DS401 *Training of Sinnowa DS401 tool*
246	10 September 2019	3	Heri,Risma, Erry	Bogor	Prosedur Klaim PT Reckitt *Procedure of PT Reckitt claim*
247	10 September 2019	3	Kacab, Mark Medika, Mark LD	RSUD Depati Bahrin	Presentasi produk Oxygen generator dan central gas Medis *Presentation of Oxygen generator product and central gas Medis*
248	11 – 13 September 2019	1	Teknisi	Medan	Training DGM *DGM Training*
249	12 September 2019	2	Ka. Aku & Assist Pembukuan	Warung Upnormal Modernland	Sosialisasi New Edabu *Socialization of New Edabu*
250	12 September 2019	1	ASS KA AKU	DISNAKER KOTA	PENGGUNAAN APLIKASI PELAPORAN TENAGAKERJA ONLINE *Use of Online Employee Reporting Application*
251	13 September 2019	8	Kacab, SPV, marketing institusi, MS, sales consumer, sales hc, loper	Surabaya	Training produk knowledge MRB dan PT Kirana *Training on product knowledge of MRB and PT Kirana*
252	13 September 2019	6	Spv, MS dan Mark Institusi	Ruang Meeting RN Surabaya	Sosialisasi & Optimalisasi produk MRB dan Kirana *Socialization & Optimization of MRB and Kirana products*
253	13 September 2019	1	Mark. Institusi	RN Surabaya	Optimalisasi Produk MRB & Kirana *Optimization of MRB & Kirana products*
254	13 September 2019	10	Ass Aku, Adm Gudang, adm piutang, penagih, kasir, loper, penjaga kantor	RN Madiun	Motivasi Kerja *Work Motivation*
255	14 September 2019	1	PJF	Hotel Grand Alia Jakarta	Training CDOB *CDOB training*
256	15 September 2019	1	PJ Farmasi/Apoteker	Banjarmasin	Pembekalan Kefarmasian dan pelatihan CDOB *Pharmaceutical Briefing and CDOB training*
257	17 September 2019	1	Ka AKU	Kantor BPJS Kesehatan Kota Malang	Pelatihan e Dabu 4.2 BPJS Kesehatan *e Dabu 4.2 Training BPJS Kesehatan*
258	18 September 2019	6	Kacab, Spv Consumer & sales Consumer 4 orang	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge & Bisnis Review Produk Focus *Produk Knowledge & Business Review of Focus Product*
259	20 September 2019	7	PFJ, Kepala Gudang, Admin Gudang, All Loper	Jember	Training Cold Chain *Cold Chain training*
260	20 September 2019	3	Sales & Spv HC	Cabang	Produk knowledge PT.Widatra *Produk knowledge og PT.Widatra*
261	20 September 2019	3	Ka Unit Ecommerce, Staf Legal, Pelaksana Legal	Sekretariat DPC Peradi Jakarta Pusat	Legal Training XVIII (Menilik aspek hukum ecommerce & marketplace) *Legal Training XVIII (Review the ecommerce & marketplace legal aspect)*
262	21 September 2019	1	PJ Alkes	Surabaya	Seminar Nasional Elektromedis *National Seminar of Electromedical*
263	21 September 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting KPI *Meeting KPI*
264	21 September 2019	24	Seluruh karyawan cabang Kendari	Hotel Fortune Kendari	Achievement Motivation Karyawan Cabang Kendari *Achievement Motivation of Kendari branch employees*
265	13 September 2019	24	MARKETING INSTITUSI	Kendari	Achievement Motivation *Achievement Motivation*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
266	23 – 26 September 2019	4	SALES HC	CAB PALU	TRAINING BISINIS PROSES HEALTCARE *TRAINING of HEALTCARE business process*
267	23 September 2019	2	Ka. Operasional, APJ Farmasi	Hotel Aryaduta, Bandung	Sosialisasi Asistensi Regulasi Kedeputian I - Badan POM dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pelaku Usaha di Bidang Kefarmasian *Socialization of Deputy I Asistant Regulation - Badan POM to improve business competitiveness in pahrmaceutical*
268	24 – 25 September 2019	1	APJ Farmasi	Bandung	Pelayanan Prima Dalam Rangka Mendorong Pemenuhan Sertifikasi CDOB *Excellent Services to Enforce CDOB Certification completion*
269	25 September 2019	1	APJ Farmasi	Bandung	Apoteker, antara Profesi dan Bisnis *Pharmacist, between Professiona nd Business*
270	26 September 2019	4	Kacab, Spv Consumer & sales Consumer 2 orang	Kantor Cab Mataram	Training Pendistribusian Benih Padi Dan Jagung *Training on Paddy and Cord Seeds Distribution*
271	26 September 2019	1	Adm Penjualan PU	RN Surabaya	Sistem Laporan dan Klaim produk Focus *Reporting System and Focus product claim*
272	26 September 2019	1	Pj Alkes	RN Madiun	Motivasi Kerja *Work Motivation*
273	27 September 2019	6	All Team PU	RN. Tangerang	Product Kowledge Lampu In- Lite *Product Kowledge pf In- Lite Lights*
274	27 September 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge SN medika *Product Knowledge of SN medika*
275	30 September 2019	1	APJ	Kubu Raya	Seminar Kegiatan Pengawasan di Sarana Distribusi & Sarana Pelayanan Kefarmasian PBF *Seminar ov Supervision Activity at Distributiton Facility & PBF Pharmaceutical Services Facility*
276	1 – 4 Oktober 2019	1	Mark. Rajawali Medical	Taman E33 Mega Kuningan	Training Product Knowledge & Detailing *Training of Product Knowledge & Detailing*
277	1 Oktober 2019	2	New employeee	Ged RNI Lantai 2	Training induksi new employee *Training of new employee induciton*
278	1 – 5 Oktober 2019	1	Mark RM Medika	Jakarta	Training dan product Knowlagde *Training and product knowledge*
279	1 – 5 Oktober 2019	1	Marketing Surgery	Kantor Pusat	Training All produk Surgery *Training of All Surgery products*
280	1 – 5 Oktober 2019	1	Marketing Surgery	Jakarta	Produk Knowledge
281	1 – 4 Oktober 2019	14	marketing cab solo, jayapura, tangerang, serang, balikpapan, samarinda, medan, bogor, palembang, semarang, malang, bandung, padang,banjarmasin	Menara E33 - Jakarta	pelatihan product knowledge marketing Surgery & RM *Training on product knowledge of marketing Surgery & RM*
282	2 – 4 Oktober 2019	1	Staf Pengembangan SDM	IPC Corporate University	Workshop Lanjutan Tahapan Pembentukan RNI Corporate University *Advanced Workshop on RNI Corporate University establishment phase*
283	3 – 5 Oktober 2019	5	PJF cab sby, solo, bdg, pangkal pinang, sby	Yogyakarta	KIT HISFARMA 2019 *KIT HISFARMA 2019*
284	4 Oktober 2019	1	Yeni Nuraeni	Bandung	Seminar Asistensi regulatory BPOM *Seminar on BPOM regulatory Asisstance*
285	7 – 11 Oktober 2019	1	Marketing LD	Jakarta	Training dan produk Knowledge *Training and product Knowledge*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
286	7 Oktober 201	2	Salesman Health Care	Palembang	Produk Knowledge Marketing ENDO *Product Knowledge of Marketing ENDO*
287	7 – 12 Oktober 2019	1	Marketing LD	Jakarta	Produk Knowledge
288	7 – 11 Oktober 2019	12	marketing cab aceh, mataram, palembang, balikpapan, samarinda, yogya, jkt1, jkt2, tangerang, kupang, makassar, siantar	Menara E33 - Jakarta	pelatihan product knowledge marketing LD *Training on product knowledge of LD marketing*
289	7 – 9 Oktober 2019	1	staf pengembangan, pelaksana sekkor, pjf kp, pelaksana IT, admin marketing institusi	Hotel Cipta pancoran	Inhouse training interpretasi kriteria penilaian kinerja unggu BUMN PT RNI (Persero) *Inhouse training of SOEs excellent performance assessment assessor of PT RNI (Persero)*
290	8 Oktober 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge PT HDPI *Product Knowledge of PT HDPI*
291	8 – 9 Oktober 2019	1	Staf pengembangan	Ged Global Halal Center - Bogor	Pelatihan Sertifikasi Halal Produk Alat Kesehatan (SJH) *Training of Medical Devices Product Halal Certification (SJH)*
292	8 Oktober 2019	4	Kacab, Mark Institusi, Medical Sales, Ka.Gudang	Dinkes Kab Belitung	Pelatihan Cold Chain Product *Cold Chain Product training*
293	9 Oktober 2019	1	Mark institusi	PT. Mitra Rajawali Banjaran	Workshop Riset Pasar PT. MRB *Workshop of PT. MRB Market Research*
294	9 Oktober 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Penyaluran Obat *Socialization of Medicine Distribution SOP*
295	9 Oktober 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Penanganan Obat Retur *Socialization of Returned Medicine Handling SOP*
296	9 Oktober 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Penanganan Obat Recall *Socialization of Recall Medicine Handling SOP*
297	9 Oktober 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Penanganan Obat Psikotropika, Prekursor, OOT *Socialization of Psychotropic Drug, Precursors, OOT Handling SOP*
298	9 Oktober 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Penanganan Obat Palsu *Socialization of Fake Medicine Handling SOP*
299	9 Oktober 2019	34	ALL Karyawan	Kantor Cab. Cikarang	Sosialisasi SOP Penanganan Keluhan Pelanggan *Socialization of Customer Complaing Handling SOP*
300	9 Oktober 2019	5	Spv Consumer & sales Consumer 4 orang	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge Visalux *Product Knowledge of Visalux*
301	9 – 13 Oktober 2019	1	Technisi	Kantor cab. Solo	Instal dan Training alat Sinowa *Installation and Training of Sinowa tool*
302	12 – 13 Oktober 2019	1	APJ	Purwokerto	SEMNAS PERAN FARMASIS DALAM PERKEMBANGAN OBAT SERTA PELUANGNYA DALAM WIRAUSAHA KEFARMASIAN *National Seminar on Role of Pharmacists in Medicine Development and Opportunities in pharmaceutical Business*
303	12 Oktober 2019	1	PJF	Manado	Seminar Nasional Farmasi dan Pengabdian Masyarakat *Pharmacy and Public community dedication national seminar*
304	12 Oktober 2019	1	APJ	PANGKALPINANG	APOTEKER CILIK KOTA PANGKALPINANG *Kid Pharmacist KOTA PANGKALPINANG*
305	13 Oktober 2019	1	Pj Farmasi	Sorong	Rakerda dan Seminar IAI 2018 *Rakerda and Seminar IAI 2018*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
306	13 Oktober 2019	1	Pjt Alkes	Sorong	Rakerda dan Seminar IAI 2018 *Rakerda and Seminar IAI 2018*
307	14 Oktober 2019	1	PJ Farmasi/Apoteker	Banjarmasin	Sosialisasi Regulasi Distribusi obat dan NAPPZA *Socialization of medicine distribution and NAPPZA regulation*
308	14 Oktober 2019	1	Penanggung Jawab Farmasi	Hotel Tulip - Banjarmasin	Sosialisasi Regulasi di Bidang Distribusi Obat & NAPPZA *Socialization of medicine distribution and NAPPZA regulation*
309	14 Oktober 2019	1	PJF	Banjarmasin	Seminar Produk NAPPZA
310	15 Oktober 2019	4	Kacab, Spv HC & MS 2 orang	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge Otsuka *Product Knowledge of Otsuka*
311	15 Oktober 2019	4	Salesman HC	Cabang	Product Knowladge PT.Dami Sariwana *Product Knowledge of PT.Dami Sariwana*
312	16 Oktober 2019	2	Kacab dan Mark LD	RSUD Prov dr Soekarno	Presentasi Product LD Rafa LabuMat 2 + Urised 3 Automated *Presentation of LD Rafa LabuMat 2 + Urised 3 Automated Product*
313	16 Oktober 2019	1	APJ	Semarang	DESK CAPA CDOB
314	17 – 16 Oktober 2019	10	kaops, spv ms, ms, sales hc, consumer	Palembang	Bisnis Review Distribusi HC dengan Sales Manager Regional I *Business Review of HC distribution with Sales Manager Regional I*
315	16 Oktober 2019	8	8 Karyawan	Bogor	Bisnis Review Distribusi HC bersama Manager,BOM dan SM *Business Review of HC distribution with Manager,BOM and SM*
316	17 Oktober 2019	1	APJ	Semarang	Perundang-undangan NPP *NPP Regulation*
317	19 Oktober 2019	2	Spv MS, HC	Hotel Room Inc Semarang	Sales Coaching For Leader *Sales Coaching For Leader*
318	19 Oktober 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting Operasional, Piutang, ADM *Operational Meeting, Receivables, ADM*
319	20 Oktober 2019	5	Spv HC, MS 2 dan Sales HC 2	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge Alat Kesehatan *Product Knowledge of Medical Devices*
320	20 Oktober 2019	5	Sales HC & Mark.Institusi	Cabang	Product Knowladge Endoforce *Product Knowledge of Endoforce*
321	21 Oktober 2019	3	Sales & Spv HC	Cabang	Produk Knowledge PT.Nucleus *Product Knowledge of PT.Nucleus*
322	21 Oktober 2019	4	Kacab, Spv HC, Teknisi, Marketing RM	Aula RS Siti Hajar	Produk Knowledge DGM *Product Knowledge of DGM*
323	21 – 23 Oktober 2019	1	Sekretaris Korporasi	Hotel Amaris Pancoran	Pelatihan & sertifikasi bidang tata kelola *Training & certification in governance*
324	22 Oktober 2019	1	Marketing Surgery	Kantor Pusat	Training Product Knowlage Ideal Care *Training on Product Knowledge of Ideal Care*
325	22 Oktober 2019	1	Derry Sela Akbar	Jakarta	Training Ideal Care *Training of Ideal Care*
326	22 Oktober 2019	2	Kepala AKU	Hotel Four Point Manado	Sosialisasi Deteksi Dini PAK dan Pengenalan K3 *Socialization on Early Detection of PAK and introduction of K3*
327	23 Oktober 2019	8	8 Karyawan	Bogor	Training Produk Knowledge SN Medika *Training on product Knowledge of SN Medika*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
328	23 – 25 Oktober 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Evaluasi Pencapaian SM Area Barat *Evaluation of SM Area Barat Achievement*
329	24 Oktober 2019	6	ALL MS & HC	PT Rajawali Nusindo cabang Solo	Product Knowledge PT liquid *Product Knowledge of PT liquid*
330	24 Oktober 2019	6	Kacab, Spv Consumer & sales Consumer 4 orang	Kantor Cab Mataram	Bisnis Review & Training Bisnis Proses Consumer *Business Review & Training of Consumer Business Process*
331	27 Oktober 2019	1	PJAK	PANGKALPINANG	SEMINAR KEWENANGAN D3 FARMASI DI BIDANG TEKNIS KEFARMASIAN *SEMINAR on Pharmacy D3 Authorities ain Pharmaceutical Technical*
332	28 – 29 Oktober 2019	2	Teknisi, marketing LD	Bandung	Trainning Aplikasi dan Product LD *Trainning on LD Application and Product*
333	29 Oktober 2019	2	Sales & Spv HC	Cabang	Produk Knowledge PT.Loyal *Product Knowledge of PT.Loyal*
334	31 Oktober 2019	1	APJFARMASI	MAKASSAR	SOSIALISASI REGULASI OBAT & NAPZA *Socialization of Medicine & NAPZA regulation*
335	31 Oktober 2019	1	PJF	Makassar	Sosialisasi Regulasi di Bidang Distribusi Obat dan Napza *Socialization of Regulation in Medicine Distribution and Napza*
336	1 November 2019	7	Kacab,Tim Sales HC & Marketing	Balikpapan	Produk Knowledge Endo *Product Knowledge of Endo*
337	1 November 2019	26	ALL Operasional	Cab Cikarang	Evaluasi Pencapaian *Achievement Evaluation*
338	2 November 2019	1	PJ Alkes	Gdg RNI	Pelatihan Teknik Audit CDAKB *Training of CDAKB Audit technique*
339	4 – 5 November 2019	1	PJ Alkes	Jakarta	Seminar CDAKB *Seminar of CDAKB*
340	4 November 2019	6	Kacab, Spv HC, MS 2 dan Sales HC 2	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge SN Medika *Product Knowledge of SN Medika*
341	4 – 8 November 2019	9	Spv, MS dan Saleman HC	Kantor Cabang	Pemantapan Implementasi Sales atas prinsipal baru *Enforcement of Sales Implementation on new principal*
342	4 – 5 November 2019	1	PJ Alkes	Jakarta Pusat	Pelatihan Teknik Audit CDAKB PMK 4 Th 2014 *Training of CDAKB Audit technique PMK 4 Th 2014*
343	4 – 5 November 2019	1	PJT Alkes	Sotis Residence Pejompongan	Pelatihan Teknik Audit CDAKB Permenkes 4 Th 2014 Berdasarkan Penerapan CDAKB 2019 (Termasuk PMK 62 Tahun 2017) *Training of CDAKB Audit technique Permenkes 4 Th 2014 based on Implementation of CDAKB 2019 (Including PMK 62 Year 2017)*
344	4 – 5 November 2019	5	Pjt Alkes cab sorong, cab, banjarmasin, cab palangkaraya, cab mataram, cab samarinda	Hotel Sotis - Jakarta	Pelatihan Teknik Audit CDAKB Permenkes 4 *Training of CDAKB Audit technique Permenkes 4*
345	5 November 2019	8	8 Karyawan	Bogor	Training Produk Knowledge PT Endo Indonesia *Training on Product Knowledge of PT Endo Indonesia*
346	5 – 7 November 2019	3	Pelaksana Administrasi Distribusi Gula, Pelaksana Administrasi Logistik	Gedung PPEI Jakarta	Pelatihan prosedur ekspor *Export Procedure Training*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
347	6 – 8 November 2019	1	Spv SR-RM	Kantor RN Surabaya	Supervisor Meeting - Evaluasi Penjualan Januari - September 2019 *Supervisor Meeting – Sales Evalaution January - September 2019*
348	6 – 8 November 2019	1	Supervisor Surgery dan RM	Kantor Cabang Surabaya	Supervisor Meeting
349	6 – 8 November 2019	13	spv marketing wil timur	Cabang Surabaya I	Coaching (evaluasi spv marketing) Gel 1 *Coaching (spv marketing evlauation) Batch 1*
350	7 November 2019	8	8 Karyawan	Bogor	Training Produk Knowledge SN Medika *Training on Product Knowledge of SN Medika*
351	7 November 2019	9	Kacab, Spv Consumer & sales Consumer 4 orang, Gudang 2 Orang, 1 Adm Pesanan	Kantor Cab Mataram	Produk Knowledge Kabel Kitani *Product Knowledge of Kabel Kitani*
352	7 November 2019	2	Kacab dan Mark Institusi	Hotel A3 Toboali	Presentasi dan Training Product PT Kirana Jaya Lestari *Presentation and Training of PT Kirana Jaya Lestari Product*
353	8 November 2019	3	Sales & Spv HC	Cabang	Produk Knowledge PT.Nucleus *Product Knowledge of PT.Nucleus*
354	10 – 11 November 2019	1	TEHNISI	JAKARTA	TRAINING PRODUK TEHNISI BARU *TRAINING of New Technician Product*
355	10 November 2019	1	APJFARMASI	BAPELKES PALU	SEMINAR KEFARMASIAN *Pharmaceutical Seminar*
356	10 – 20 November 2019	1	Ade Setiawan	Jakarta	Program Training Produk Teknisi Baru *Training Program of New Technician Product*
357	10 November 2019	20	Sales, MS & Spv	Cabang	Produk Knowledge
358	11 – 19 November 2019	10	Teknisi cab bogor, bandung, malang, mataram, sidoarjo,palu, pekanbaru, banda aceh, serang & jayapura	Menara E33 - Jakarta	Training produk teknisi baru *Training of new technician product*
359	11 – 19 November 2019	1	Teknisi	Jakarta	Training dan produk Knowledge *Training and product Knowledge*
360	11 – 15 November 2019	1	Teknisi	Jakarta	Product Knowladge Cobas CIII *Product Knowledge of Cobas CIII*
361	11 – 19 November 2019	1	Teknisi	Menara Anugerah, Mega Kuningan	Pembekalan produk knowledge & Training *Product knowledge & Training briefing*
362	11 – 23 November 2019	1	Ka Ops Madya	LPP YOGYAKARTA	P2K (PROGRAM PRA KUALIFIKASI) *P2K (Pre qualification Program)*
363	11 – 13 November 2019	1	Supervisor Mark LD	Jakarta	Evaluasi Supervisor *Supervisor Evaluation*
364	11 – 13 November 2019	24	spv marketing wil barat	Menara E33 - Jakarta	Coaching (evaluasi spv marketing) Gel 2 *Coaching (spv marketing evaluation) Batch 2*
365	14 – 15 November 2019	6	Kacab, Spv HC, MS 2 dan Sales HC 2	Kantor Cab Mataram	Bisnis Review & Training Bisnis Proses MS, Sales *Business Review & MS Business Process Training, Sales*
366	15 November 2019	3	Sales & Spv HC	Cabang	Produk knowledge PT.Widatra *Product knowledge of PT.Widatra*
367	16 – 17 November 2019	1	Penanggung Jawab Alkes	Hotel Selyca - Samarinda	Peran TTK di sarana Farmasi *Role of TTK in Pharmacy facility*
368	17 November 2019	1	APJ	Demak	Tinjauan Hukum Praktek Apoteker *Legal Review of Pharmacist Practice*
369	17 November 2019	1	APJ	Semarang	DESK CAPA CDOB

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
370	18 November 2019	4	SPV & Sales PU	Cabang	Product Knowledge PT Focus *Product Knowledge of PT Focus*
371	22 November 2019	2	PJF & PJTAK	Sorong	Workshop Pengisian SIAP dan Borang *Workshop of SIAP and Form Fulfillment*
372	22 November 2019	2	PJAK & PJF	UPH, Karawaci	Rakerda & Seminar PD IAI Banten *Rakerda & Seminar PD IAI Banten*
373	22 – 25 November 2019	1	PJF	Bali	PIT & Munas Hisparsi 2019 *PIT & Munas Hisparsi 2019*
374	22 November 2019	33	All Karyawan	Cabang	Meeting Piutang, Operasional Prognosa *Receivables Meeting, Prognosa Operational*
375	23 November 2019	2	SPV & Sales	Gedung The Prime Focus	Training Produk Knowledge Forvita & Tropical *Training on Product Knowledge of Forvita & Tropical*
376	23 November 2019	1	PJF	Resto Rillus	Seminar Sosialisasi dan Aplikasi Sistem Informasi Apoteker (SIAP) *Seminar of Socialization and Pharmacist Information System Application (SIAP)*
377	24 November 2019	24	SALES HC	Rajawali Nusindo cabang Denpasar	MOTIVASI PENINGKATAN KINERJA/ INTEGRITAS KARYAWAN *Employee Performance/Integrity Improvent Motivation*
378	26 November 2019	1	Marketing Institusi	Kantor Cabang Solo	Training Product Knowlage *Training of Product Knowledge*
379	26 November 2019	1	Marketing Institusi	Surakarta	Presentasi produk kirana&tele CTG *Presentation of kirana&tele CTG products*
380	27 November 2019	2	SPV, marketing institusi	SOLO	Training produk Kirana dan Sehati *Training of Kirana and Sehati products*
381	27 November 2019	1	Mark Institusi	kantor cab. Solo	Training produk ALL Institusi kirana dan sehati *Training produk ALL Institusi kirana dan sehati*
382	2 November 2019	1	Technisi	kabupaten demak	Instal dan training lalat steam dan washer *Instal dan training lalat steam dan washer*
383	28 November 2019	1	APJ	PANGKALPINANG	TRAINING OF TRAINER
384	28 November 2019	2	Kacab dan Mark Institusi	Hotel Swis Bell Pangkalpinang	Pelatihan Tenaga Pengelola Vaksin Cold Chain Product pada sarana pelayanan kefarmasian di rumah sakit dan puskesmas *Cold Chain Product Vaccine Management Training for pharmaceutical service facilities in hospitals and health centers*
385	28 November 2019	29	NON OPS & POS	CAB PALU	DTMS (PANDUAN AKUN DAN PENULISAN KET PD BIAYA USAHA
386	30 November 2019	5	Team PU Food	PT. Focus , Jakarta	How to Serve the Customer *DTMS (ACCOUNT GUIDE AND WRITING OF BUSINESS COST PD*
387	2 – 14 Desember 2019	4	Consumer Support RM (SM), SM Distribusi Consumer, Kaops cab SBY 1, Kaops Sidoarjo	LPP Kampus Yogyakarta	Pelatihan Jabatan P2K (Pendidikan Pra Kualifikasi) Angk XXII *P2K Position Traininf (Pre qualification Education) Batch XXII*
388	4 Desember 2019	2	APJ	Pontianak	Sosialisasi Regulasi di Bidang Distribusi Obat NAPZA *Sociation of Regulation in NAPZA Medicine Distribution*
389	4 Desember 2019	10	kaaku, ass kaaku, adm piutang, pjf, ka gudang, adm gudang, marketing medica, marketing rm, pjtak	Kupang	Refreshment Aplikasi DTMS *Refreshment of DTMS Application*
390	11 Desember 2019	1	Supervisor Consumer	Ruang Rapat Direksi KP	Uji Kelayakan Supervisor *Supervisor Feasibility Test*

No	Tanggal Pelaksaan *Date*	Jumlah Peserta *Total Participant*	Jabatan *Position*	Tempat *Venue*	Judul Pelatihan *Training Program*
391	14 Desember 2019	1	Yeni Nuraeni	Jakarta	Seminar Musda Hisfardis IAI *Seminar Musda Hisfardis IAI*
392	14 Desember 2019	1	PJF	Hotel Gran Alia	Manajemen Mutu Sebagai bagian dari Pelaksanaan CDOB dan bedah checlist sertifikasi CDOB 2019 *Quality Management as part of CDOB Implementation and checklist breakdown of CDOB 2019 certification*
393	14 Desember 2019	1	PJF	Jakarta	Seminar Musda Hisfardis IAI *Seminar Musda Hisfardis IAI*
394	20 – 21 Desember 2019	1	Staf Pengembangan SDM	Gedung Cimandiri	Basic Human Resources Profesional (BHRP) *Basic Human Resources Profesional (BHRP)*
395	20 Desember 2019	2	pelaksana akuntansi	Hotel Lumire - Jakarta	Training Laporan Keuangan Konsolidasi *Training of Conlisdated Financial Statements*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikannya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Composition of shareholders and its ownership in 2019 is as follows:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	99,99
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,01
Jumlah Saham	255.000	255.000.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Yang Mencapai 5% (lima Persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor, dengan rincian sebagai berikut:

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There was share owned by the Board of Commissioners and Board of Directors that reached 5% (five percent) or more than paid in capital, with the following details:

No	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Mencapai 5% (lima persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor *Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners' Members that Reached 5% (five percent) or more than paid in capital*		
			Jumlah nominal Total share	% kepemilikan % ownership	Keterangan : Indonesia/Luar Negeri Description : Indonesia/ International
Dewan Komisaris					
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
2.	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*	-	-	-

No	Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Mencapai 5% (lima persen) Atau Lebih Dari Modal Disetor *Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners' Members that Reached 5% (five percent) or more than paid in capital*		
			Jumlah nominal Total share	% kepemilikan % ownership	Keterangan : Indonesia/Luar Negeri Description : Indonesia/ International
3.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
4.	Siddik	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
5.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
	Direksi				
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
2.	Yosdian Adi Pramono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	-	-	-
3.	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Health Care*	-	-	-
4.	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	-	-	-
5.	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of HR*	-	-	-

JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA PERUSAHAAN LAIN

Selama tahun 2019 terdapat beberapa jabatan di perusahaan lain dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' POSITION IN OTHER COMPANIES

Throughout 2019, there were several positions in other companies with the following details:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Posisi di Perusahaan Lain *Position in Other Companies*	Nama Perusahaan *Company name*	Keterangan : Indonesia/Luar Negeri *Description : Indonesia/International*
	Dewan Komisaris				
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Dosen *Lecturer*	Universitas Indonesia	Indonesia
2.	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
3.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	Tenaga Ahli *Expert Staff*	Kementerian Perdagangan *Ministry of Trade*	Indonesia
4.	Siddik	Komisaris *Commissioner*	Kepala Bidang *Unit Head*	BUMN *SOEs*	Indonesia
5.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
	Direksi				
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
2.	Yosdian Adi Pramono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	-	-	-
3.	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Health Care*	-	-	-

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Posisi di Perusahaan Lain *Position in Other Companies*	Nama Perusahaan *Company name*	Keterangan : Indonesia/Luar Negeri *Description : Indonesia/International*
4.	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	-	-	-
5.	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of HR*	-	-	-

DAFTAR ENTITAS ANAK

Hingga 31 Desember 2019 PT Rajawali Nusindo tidak memiliki entitas anak

LIST OF SUBSIDIARY

Until the end of December 31, 2019, PT Rajawali Nusindo did not have subsidiary.

STRUKTUR GROUP HOLDING PERUSAHAAN

PT Rajawali Nusindo merupakan Anak Perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), dengan rincian struktur sebagai berikut:

THE COMPANY'S HOLDING GROUP STRUCTURE

PT Rajawali Nusindo is a Subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), the the following structure details:

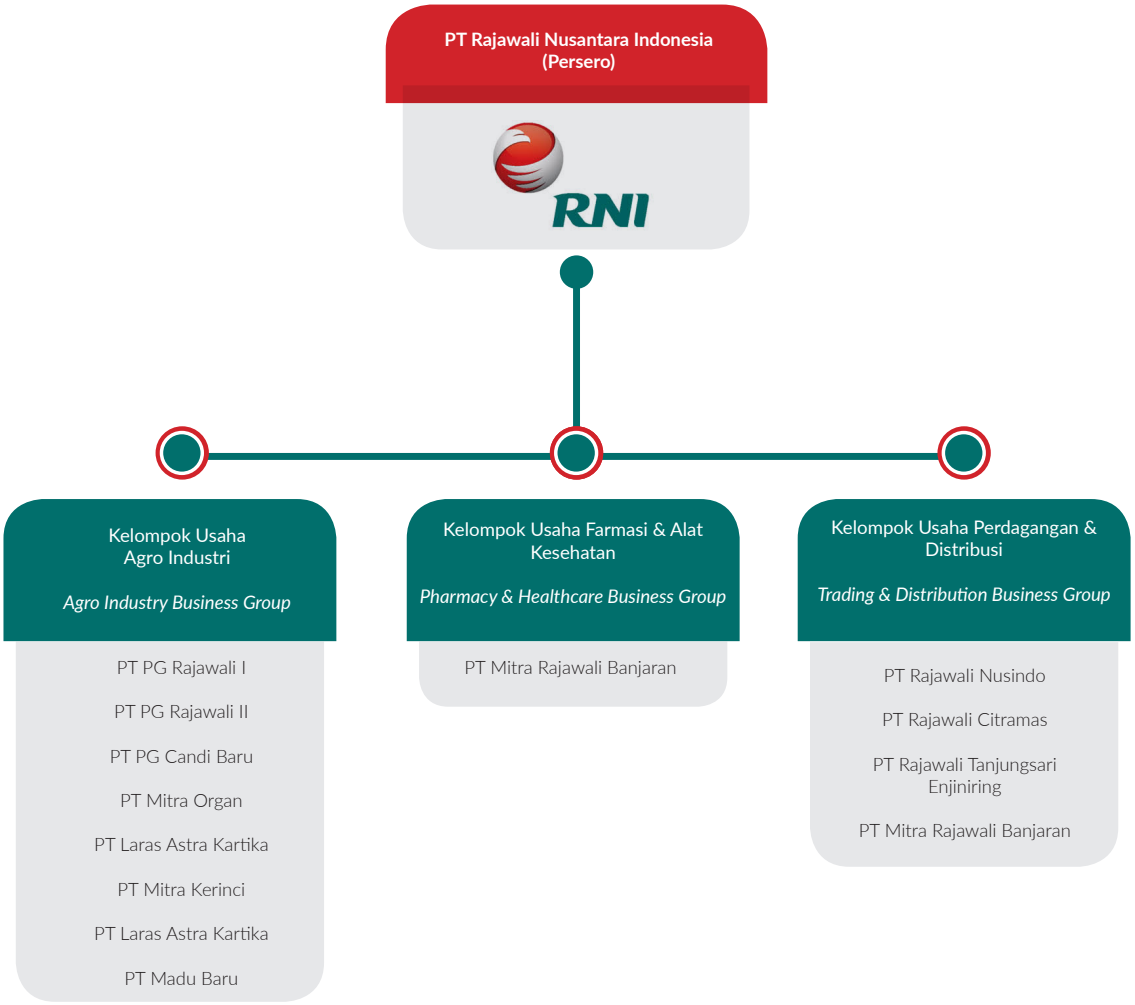

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2019, saham PT Rajawali Nusindo dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebesar 99,99% dan PT Mitra Rajawali Banjaran 0,01% serta tidak diperjual-belikan di bursa mana pun, sehingga tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan saham.

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING AND OTHER SECURITIES

As of December 31, 2019, share of PT Rajawali Nusindo was owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) by 99.99%, and PT Mitra Rajawali Banjaran by 0.01%, and not traded in any stock exchange, therefore information on chronology of stock listing is not available.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG BISNIS

Pada tahun 2019 perusahaan telah ditunjang oleh beberapa Lembaga Profesi penujang bisnis sebagai

NAME AND ADDRESS OF BUSINESS SUPPORTING PROFESSIONAL AGENCY

In 2019, the Company was supported by several business supporting professional agencies as follows:

Nama *Name*	Alamat *Address*
Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn	Royal place Blok C/16 Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 A Jakarta Selatan Tlp. (021) 8313356, 8313383 Fax. (021) 8313408
Notaris Ariani L. Rachim, SH	Menara Pertiwi Floor 27 Suite J Jl. Mega Kuningan Barat III Kav 10.1 No.3 Jakarta 12950 Tlp. (021)579 47883 Fax. (021) 579 47885
Registered Public Accountants Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	42nd Floor, UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10 Jakarta Pusat Tel: (62-21) 29932121 (hunting) Fax: (62-21) 29932113
Kantor Jasa Penilai Publik Ayon Suherman & Rekan	KJPPASR - Wilayah Kerja Negara Republik Indonesia Rukan Pejaten, Jalan Pejaten Raya Kav. 2, No. 11 Pejaten Barat, Jakarta Selatan

PERISTIWA PENTING TAHUN 2019
Event Highlights in 2019 Penghargaan Tahun

JANUARI
JANUARY



PT Rajawali Nusindo Gelar Rapat Umum Pemegang Saham RKAP 2019, Holiday Inn Bandung

PT Rajawali Nusindo held General Meeting of Shareholders of RKAP 2019, Holiday Inn Bandung



PT Rajawali Nusindo Gelar Rapat Kordinasi Operasional 2019, Golden Boutique Hotel, Jakarta

PT Rajawali Nusindo held Operational Coordination Meeting 2019, Golden Boutique Hotel, Jakarta



PT Rajawali Nusindo Mendapat Penghargaan atas kontribusi aktif dalam melaksanakan kewajiban perpajakan Tahun 2018, Gedung KRT Radjiman Wedyodiningrat, Jakarta

PT Rajawali Nusindo received Awards on its active contribution in taxes in 2018, Gedung KRT Radjiman Wedyodiningrat, Jakarta



Penandatanganan MoU Rencana Kerjasama Penjualan Gula Bulk dan Produk Komuditas lainnya antaran PT Rajawali Nusindo dengan PT Pertani (Persero)

MoU signing on Bulk Sugar and Other Commodities Products Sales Cooperation between PT Rajawali Nusindo and PT Pertani (Persero)

FEBRUARI
FEBRUARY



Annual Meeting For Branch Manager PT Rajawali Nusindo 2018, Ball Room Merlynn Park Hotel, Jakarta.

Annual Meeting For Branch Manager PT Rajawali Nusindo 2018, Ball Room Merlynn Park Hotel, Jakarta.



Kunjungan Kerja Rumah Sakit Sari Asih Group ke PT Rajawali Nusindo, Gedung RNI, Jakarta.

Site Visit from Sari Asih Hospital Group to PT Rajawali Nusindo, Gedung RNI, Jakarta.

MARET
MARCH



PT Rajawali Nusindo ikuti *Internasional Islamic Healthcare Conference And Expo* (IHEX 2019), Jakarta Convention Center, Jakarta

PT Rajawali Nusindo participated in International Islamic Healthcare Conference And Expo (IHEX 2019), Jakarta Convention Center, Jakarta



PT Rajawali Nusido Gelar Pelatihan Induksi *Leadership* & Manajerial Angkatan III. Puri Denpasar Hotel, Jakarta.

PT Rajawali Nusido held Induction Training of Leadership & Managerial Batch III, Puri Denpasar Hotel, Jakarta.

JUNII
JUNE



Rapat RUPS Laporan Keuangan tahun 2018

General Meeting of Shareholders of Financial Statements 2018

JULI
JULY



PT Rajawali Nusindo, meresmikan kantor dan gudang Cabang Solo, Solo.

PT Rajawali Nusindo, inagurated Solo branch office and warehouse, Solo



PT Rajawali Nusindo Gelar Training Implamentasi SFA

PT Rajawali Nusindo held SFA Implementation Training

AGUSTUS
AUGUST



PT Rajawali Nusindo Gelar Rakor Penyusunan RKAP 2020, Grand Mercure Hotel Bandung.

PT Rajawali Nusindo held RKAP 2020 Preparation Coordination Meeting, Grand Mercure Hotel Bandung.



Penandatanganan perjanjian kerjasama Distribusi antara PT Rajawali Nusindo dengan 3 perusahaan farmasi dan alkes, Grand Mercure Hotel Bandung.
1. PT Cosmogama Indonesia
2. PT Norma Diagnostika Indonesia
3. PT Triman, Bandung

Memorandum of Understanding Agreement signing on Distribution between PT Rajawali Nusindo and 3 pharmaceutical and healthcare companies, Grand Mercure Hotel Bandung.
1. PT Cosmogama Indonesia
2. PT Norma Diagnostika Indonesia
3. PT Triman, Bandung



PT Rajawali Nusindo raih Sertifikasi Standar Internasional ISO 9001:2015, Grand Mercure Hotel Bandung.

PT Rajawali Nusindo obtained International Standard Certification ISO 9001:2015, Grand Mercure Hotel Bandung.



PT Rajawali Nusindo bersama Asosiasi Gula Indonesia (AGI) mengikuti pameran Sugar Match Indonesia 2019, Kemayoran JIExpo Jakarta.

PT Rajawali Nusindo together with Indonesia Sugar Association (AGI) participated in Sugar Match Indonesia 2019, Kemayoran JIExpo Jakarta.

SEPTEMBER
SEPTEMBER



PT Rajawali Nusindo, meresmikan kantor dan gudang ke 43 di Pemantang Siantar, Pemantang Siantar

PT Rajawali Nusindo, inaugurated the 43th office and warehouse in Pemantang Siantar, Pemantang Siantar



Penandatanganan MoU rencana kerjasama distribusi dan pemasaran antara PT Rajawali Nusindo dengan PT Zetta Telecetege Internasional, Ruang Rapat Gedung RNI lantai 2. Jakarta

MoU signing on distribution and marketing cooperation plan between PT Rajawali Nusindo and PT Zetta Telecetege Internasional, Ruang Rapat Gedung RNI lantai 2. Jakarta

OKTOBER
OCTOBER



PT Rajawali Nusindo ikuti pameran produk *Healthcare dalam Hospital Expo 2019*, Jakarta Conventional Expo. Jakarta.

PT Rajawali Nusindo participated in Healthcare product exhibition in Hospital Expo 2019, Jakarta Conventional Expo. Jakarta.



Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Agnita Singedekane sebagai Komisaris Independen

Appointment of the Board of Commissioners' Member of PT Rajawali Nusindo Agnita Singedekane as Independent Commissioner

NOVEMBER
NOVEMBER



PT Rajawali Nusindo ikuti pameran produk Halthcare dalam HKN Expo 2019, ICE BSD City Tangerang

PT Rajawali Nusindo participated in Healthcare product exhibition in HKN Expo 2019, ICE BSD City Tangerang



PT Rajawali Nusindo Ikuti pameran alat kesehatan produk surgery dalam Ceiorna 19th HIPKABI, Royal Orchid Hotel, Malang

PT Rajawali Nusindo participated in surgery product healthcare exhibition in Ceiorna 19th HIPKABI, Royal Orchid Hotel, Malang

DESEMBER
DECEMBER



PT Rajawali Nusido terpilih sebagai nominator *Sales Achievment* tertinggi di dunia, produk Vyaire Medical USA. Florida

PT Rajawali Nusido was chosen as nominator of the highest Sales Achievement in the world, Vyaire Medical USA product, Florida



Penandatanganan Kerjasama Total Lab Solution antara PT Rajawali Nusindo dengan RS BP Batam.

Memorandum of Understanding agreement on Total Lab Solution between PT Rajawali Nusindo and RS BP Batam.

PENGHARGAAN TAHUN 2019

Penghargaan yang diterima PT Rajawali Nusindo pada tahun 2019

AWARDS IN 2019

Awards received by PT Rajawali Nusindo in 2019



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practice

Nomor Sertifikat : A12261128/CDOB/4/I/19
Kepada : PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG PONTIANAK
Alamat : Jl. Raya Kakap Ds. Pal IX Kec. Sungai Kakap, Kubu Raya, Pontianak
Nomor Izin PBF : 442/870C/SDK-A/IV/2018
Tanggal Izin PBF : 30 April 2018
Aktifitas : Distribusi Produk Obat lainnya
Berlaku sampai dengan : 7 Januari 2024

Jakarta, 7 Januari 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL
Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Pontianak pada tanggal 7 Januari 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Pontianak Branch on January 7, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat : A12281268/CDOB/1/III/19
Kepada : PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG KENDARI
Alamat : Jl. La Ode Hadi By Pass No. 77 Kendari
Nomor Izin Berusaha (NIB) : 8120108830934
Tanggal NIB : 3 Agustus 2018
Aktifitas : Distribusi Produk Rantai Dingin, termasuk Vaksin dan Produk Biologi lainnya
Berlaku sampai dengan : 15 Maret 2024

Jakarta, 15 Maret 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL
Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Kendari pada tanggal 15 Maret 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Kendari Branch on March 15, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat : A12291271/CDOB/4/III/19
Kepada : PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG MANADO
Alamat : Jl. Garuda No. 53, Kel. Mahakeret Barat, Kec. Wenang, Manado
Nomor Izin PBF : 503/DPMPTSPD/PBF/279/X/2018
Tanggal Izin PBF : 17 Oktober 2018
Aktifitas : Distribusi Produk Obat lainnya
Berlaku sampai dengan : 15 Maret 2024

Jakarta, 15 Maret 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL
Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Manado pada tanggal 15 Maret 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Manado Branch on March 15, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practice

Nomor Sertifikat : A12001370/CDOB/4/IV/19
Kepada : PT. RAJAWALI NUSINDO
Alamat : Jalan Denpasar Raya Kav. D-III, Kuningan, Jakarta Selatan
Nomor Izin Berusaha (NIB) : 8120108830934
Tanggal NIB : 3 Agustus 2018
Aktifitas : Distribusi Produk Obat lainnya
Berlaku sampai dengan : 22 April 2024

Jakarta, 22 April 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL
Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk PT Rajawali Nusindo pada tanggal 22 April 2019 untk persetujuan Gudang sementara

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for PT Rajawali Nusindo on April 22, 2019 concerning temporary warehouse approval.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No.HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012 on Technical Guidelines on Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

NomorSertifikat *Certificate Number*	: A12321418/CDOB/I/V/19
Kepada *To*	: **PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG SORONG**
Alamat *Address*	: Jl. Maloo No. 3 RT.02/RW.02 HBM Sorong
Nomor Izin Berusaha (NIB) *Licence Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 03 Agustus 2018 *August 03, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Rantai Dingin, termasuk Vaksin dan Produk Biologi lainnya *Cold Chain Product Distribution, including Vaccines and Biological Products*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 10 Mei 2024 *May 10, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practices in pursuance of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No. HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 10 Mei 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Sorong pada tanggal 10 Mei 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Sorong Branch on May 10, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No.HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012 on Technical Guidelines on Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

NomorSertifikat *Certificate Number*	: A12331429/CDOB/I/V/19
Kepada *To*	: **PT RAJAWALI NUSINDO CABANG PALANGKARAYA**
Alamat *Address*	: Jl. Pangrango No.26, Palangkaraya
Nomor Izin Berusaha (NIB) *Licence Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 03 Agustus 2018 *August 03, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Rantai Dingin, termasuk Vaksin dan Produk Biologi lainnya *Cold Chain Product Distribution, including Vaccines and Biological Products*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 10 Mei 2024 *May 10, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practices in pursuance of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No. HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 10 Mei 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Palangkaraya pada tanggal 10 Mei 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Palangkaraya Branch on May 10, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No.HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012 on Technical Guidelines on Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12341437/CDOB/I/V/19
Kepada *To*	: **PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG SAMARINDA**
Alamat *Address*	: Jl. A. Wahab Syahranie No. 50, Kel. Sempaja, Kec. Samarinda Utara
Nomor Izin Berusaha (NIB) *Licence Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 03 Agustus 2018 *August 03, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Rantai Dingin, termasuk Vaksin dan Produk Biologi lainnya *Cold Chain Product Distribution, including Vaccines and Biological Products*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 17 Mei 2024 *May 17, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practices in pursuance of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No. HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 17 Mei 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Samarinda pada tanggal 17 Mei 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Samarinda Branch on May 17, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No.HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012 on Technical Guidelines on Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12351464/CDOB/4/V/19
Kepada *To*	: **PT. RAJAWALI NUSENDO CABANG KUPANG**
Alamat *Address*	: Jl. Sam Ratulangi V Gang III Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang
Nomor Izin Berusaha (NIB) *Licence Number*	8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 3 Agustus 2018 *August 3, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Obat lainnya *Medicinal Products except Narcotics and Cold Chain Products Distribution*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 31 Mei 2024 *May 31, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practices in pursuance of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No. HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 31 Mei 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Kupang pada tanggal 31 Mei 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Kupang Branch on May 31, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No.HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012 on Technical Guidelines on Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12361492/CDOB/4/V/19
Kepada *To*	: **PT Rajawali Nusindo Cabang Pangkalpinang**
Alamat *Address*	: Jl. Pikas IX No 39 Kel Air Salemba, Kec Gabek, Kota Pangkalpinang, Bangka Belitung
Nomor Induk Berusaha *License Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 3 Agustus 2018 *August 3, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Obat lainnya *Medicinal Products except Narcotics and Cold Chain*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 10 Juni 2024 *June 10, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practices in pursuance of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No. HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 10 Juni 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Pangkalpinang pada tanggal 10 Juni 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Pangkalpinang Branch on June 10, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No.HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012 on Technical Guidelines on Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practice

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12271512/CDOB/1/VI/19
Kepada *To*	: **PT. RAJAWALI NUSINDO CABANG JAMBI**
Alamat *Address*	: Jl. Banjarmasin (Nusa Indah) No. 58, Kel. Rawasari, Kec. Kota Baru, Jambi
Nomor Izin Berusaha (NIB) *License Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 3 Agustus 2018 *August 3, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Obat Jadi Lainnya *Cold Chain Product Distribution, including Vaccines and Biological Products*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 14 Juni 2024 *June 14, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI (Badan POM RI) HK.03.1.34.11.12.7542 Tahun 2012.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practices in pursuance of the Regulation of the Head of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia (NADFC RI) No. HK.03.1.34.11.12.7542 year 2012, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 14 Juni 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Jambi pada tanggal 14 Juni 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Jambi Branch on June 14, 2019.



TÜV NORD
Indonesia

SERTIFIKAT

Sistem Manajemen
ISO 9001 : 2015

Berdasarkan prosedur TÜV NORD Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa

PT. RAJAWALI NUSINDO
Gedung RNI Lt. 2
Jl. Dempasar Raya Kav.DIII, Kuningan,
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Rajawali Nusindo
RNI Group

telah menetapkan dan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar di atas untuk ruang lingkup

Distribusi dan Perdagangan Produk Farmasi, Peralatan Medis, Produk Kesehatan, Produk Konsumsi, Agro Industri dan Aneka Produk Lainnya

Registrasi Sertifikat No. 16 00 H 19132
No. Audit Report I-H19132/2019

Berlaku sampai 2022-08-19
Sertifikat Awal 2019-08-20

Jakarta, 2019-08-20

Sertifikasi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur audit dan prosedur sertifikasi TÜV NORD Indonesia dan akan dikenakan audit pengawasan secara berkala.

PT TÜV NORD Indonesia, Perkantoran Hijau Arkadia Tower F 7th floor, Jl. Let. Jend. T.B Simatupang Kav. 88, Jakarta Selatan 12520

KAN IAF

ID 19132-CA

Menerima Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001:2015 dari TUV NORD pada tanggal 20 Agustus 2019

Received ISO 9001:2015 Management System Certification from TUV NORD on August 20, 2019



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Decree of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019 on the Technical Guidelines of Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12311747/CDOB/4/IX/19
Kepada *To*	: **PT RAJAWALI NUSINDO CABANG BOGOR**
Alamat Kantor *Office Address*	: Jl. Brigjen H Saptadji Hadiprawira No 141, Bogor
Alamat Gudang *Warehouse Address*	: Jl. Brigjen H Saptadji Hadiprawira No 141, Bogor
Nomor Induk Berusaha (NIB) *License Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 3 Agustus 2018 *August 3, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Obat lainnya *Medicinal Products except Narcotics and Cold Chain Products Distribution*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 11 September 2024 *September 11, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 9 Tahun 2019.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practice in pursuance of the Decree of of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 11 September 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Bogor pada tanggal 11 September 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Bogor Branch on September 11, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Decree of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019 on the Technical Guidelines of Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12321764/CDOB/4/IX/19
Kepada *To*	: **PT RAJAWALI NUSINDO CABANG PEMATANGSIANTAR**
Alamat Kantor *Office Address*	: Jl. Medan-Pematangsiantar Komplek SMIC No. 88R-S, Kel. Nagapita, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar
Alamat Gudang *Warehouse Address*	: Jl. Medan-Pematangsiantar Komplek SMIC No. 88R-S, Kel. Nagapita, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar
Nomor Induk Berusaha (NIB) *License Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 03 Agustus 2018 *August 03, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Obat lainnya *Medicinal Products except Narcotics and Cold Chain Products Distribution*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 18 September 2024 *September 18, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 9 Tahun 2019.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practice in pursuance of the Decree of of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 18 September 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Pematangsiantar pada tanggal 18 September 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Pematangsiantar Branch on September 18, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Decree of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019 on the Technical Guidelines of Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12392035/CDOB/4/XI/19
Kepada *To*	: **PT RAJAWALI NUSINDO CABANG PURWOKERTO**
Alamat Kantor *Office Address*	: Jl. Martadireja I No.274A Purwokerto
Alamat Gudang *Warehouse Address*	: Jl. Martadireja I No.274A Purwokerto
Nomor Induk Berusaha (NIB) *License Number*	: 8120108830934
Tanggal Izin *License Date*	: 03 Agustus 2018 *August 03, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Obat lainnya *Medicinal Products except Narcotics and Cold Chain Products Distribution*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 19 November 2024 *November 19, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No.9 Tahun 2019.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practice in pursuance of the Decree of of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 19 November 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Penny K. Lukito

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Purwokerto pada tanggal 19 November 2019

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Purwokerto Branch on November 19, 2019.



BADAN POM RI
National Agency for Drug and Food Control

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 9 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik, Kepala Badan POM RI dengan ini memberikan :
By virtue of the Decree of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019 on the Technical Guidelines of Good Distribution Practice, hereby the Head of NADFC confers:

SERTIFIKAT
A Certificate
On
Cara Distribusi Obat yang Baik
Good Distribution Practices

Nomor Sertifikat *Certificate Number*	: A12402077/CDOB/4/XII/19
Kepada *To*	: **PT RAJAWALI NUSINDO CABANG CIKARANG**
Alamat Kantor *Office Address*	: Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 17 RT. 02 RW. 01, Desa Tanjungsari, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi
Alamat Gudang *Warehouse Address*	: Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 17 RT. 02 RW. 01, Desa Tanjungsari, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi
NIB *License Number*	: 8120108830934
Tanggal NIB *License Date*	: 03 Agustus 2018 *August 03, 2018*
Aktifitas *Activity*	: Distribusi Produk Obat lainnya *Medicinal Products except Narcotics and Cold Chain Products Distribution*
Berlaku sampai dengan *Valid until*	: 02 Desember 2024 *Desember 02, 2024*

Sertifikat ini dapat dibatalkan apabila terjadi perubahan yang mengakibatkan tidak dipenuhinya persyaratan Cara Distribusi Obat yang Baik berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. 9 Tahun 2019.
Should there occurs any change resulting in dissatisfaction of Good Distribution Practice in pursuance of the Decree of of National Agency for Drug and Food Control of the Republic Indonesia No. 9 year 2019, this certificate shall be revoked.

Jakarta, 02 Desember 2019
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
HEAD OF NATIONAL AGENCY FOR DRUG AND FOOD CONTROL

Dr. Penny K. Lukito

Menerima Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk Cabang Cikarang pada tanggal 2 Desember 2019.

Received Good Distribution Practices of Pharmaceutical Product (CDOB) Certification from National Agency of Drug and Food Control (BPOM) for Cikarang Branch on December 2, 2019.

WEBSITE PERUSAHAAN

Perusahaan telah memiliki website perusahaan www.nusindo.co.id, dimana perusahaan telah memberikan informasi yang telah di upload dan dapat diakses langsung oleh pemangku kepentingan dengan beberapa informasi sebagai berikut:

COMPANY WEBSITE

The Company has corporate website www.nusindo.co.id, in which the Company has provided information that has been uploaded and can be accessed directly by stakeholders with several information as follows:

No	Menu	Sub Menu	

1	Perusahaan	- Sejarah
		- Profile Perusahaan
		- Visi dan Misi
		- Tata Nilai Perusahaan
		- Manajemen
		  - Komisaris
		  - Direksi
		  - Struktur Organisasi
		- Pertumbuhan Bisnis
		- Penghargaan
		- Annual Report
			- *History*
			- *Company Profile*
			- *Vision and Mission*
			- *Corporate Values*
			- *Management*
			  - *Board of Commissioners*
			  - *Board of Directors*
			  - *Organization Structure*
			- *Business Growth*
			- *Awards*
			- *Annual Report*

2	Bisnis	- Healthcare
		  - Marketing
		  - Elektronicmedic Life Support
		  - Laboratorium Diagnostic
		  - Medical Disposible
		  - Surgical Instrument
		  - Hospital Furniture
		  - CSSD & Laundry
		  - Rehabilitasi Medik
		  - ECatalogue
		  - Distribusi
		  - Obat dan Vaksin
		  - Bahan Medis Habis Pakai
		- Customer
		  - Food
		  - Non Food
		  - Elektrical
		- Agro
		  - Agro Industri
		  - Perkebunan
		  - Pabrikasi
		  - Agro Bisnis
		- Penunjang
		  - Ecommerce
		  - Total Laboratorium Diagnostic
			- *Healthcare*
			  - *Marketing*
			  - *Electronicmedic Life Support*
			  - *Diagnostic Laboratory*
			  - *Medical Disposable*
			  - *Surgical Instrument*
			  - *Hospital Furniture*
			  - *CSSD & Laundry*
			  - *Medic Rehabilitation*
			  - *ECatalogue*
			  - *Distribution*
			  - *Medicine and Vaccine*
			  - *Disposable Medical Product*
			- *Customer*
			  - *Food*
			  - *Non Food*
			  - *Electrical*
			- *Agro*
			  - *Agro Industry*
			  - *Plantation*
			  - *Fabrication*
			  - *Agro Business*
			- *Supporting*
			  - *Ecommerce*
			  - *Total Diagnostic Laboratory*

3	Fasilitas	- Cabang - Sertifikasi - Whistleblowing System	- *Branch* - *Certification* - *Whistleblowing System*
4	Publikasi	- Pengumuman - Siaran Pers - Artikel - Video	- *Announcement* - *Press Release* - *Article* - *Video*
5	Karir		
6	Kontak Kami	- Keluhan Pelanggan	- *Customer Center*
7	Tata Kelola Perusahaan	- Prinsip GCG - Faktor Implementasi GCG - Praktik GCG - Infrastruktur GCG	- *GCG Principles* - *GCG Implementation Factors* - *GCG Practices* - *GCG Infrastructures*

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Area

No	Unit/Cabang Unit/Branch	Alamat Address	Phone /Fax /email
1	Head Office	RNI Building, 2nd Floor Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan Jakarta 12950	+62 021 252 3820 Ext 8210 +62 021 52914179 humas@nusindo.co.id
2	Banda Aceh	Jl. Cut Nyak Dhien No. 40 Gampong Ajeun KM 4.5 - Peukan Bada Aceh Besar 23351	(0651) 46297 (0651) 42991 cab.aceh@nusindo.co.id
3	Medan	Jl. Jend. Gatot Subroto KM 5, No. 146 Medan 20123	(061) 8452104. 8454062 (061) 8456027 cab.medan@nusindo.co.id
4	Padang	Jl. Andalas Baru No. 9 Padang 25123	(0751) 25709 (0751) 39140 cab.padang@nusindo.co.id
5	Pekanbaru	Jl. Pandansari No. 01 Kavling II Kel.Tangkerang Utara, Pekanbaru 28282	(0761) 32074 (0761) 854328 cab.pekanbaru@nusindo.co.id
6	Palembang	Jl. Rambutan No. 2 Palembang 30144	(0711) 350445 (0711) 350897 cab.palembang@nusindo.co.id
7	Jambi	Jl. Banjarmasin (Nusa Indah) No. 58 Kel. Rawasari, Alam Barajo, Jambi 36125	(0741) 669404, 61600 (0741) 63151 cab.jambi@nusindo.co.id
8	Batam	Komplek Ruko Accelance Blok A No. 2-3 Ocarina - Batam Centre - Batam 29432	(0778) 464710, (0778) 464711 cab.batam@nusindo.co.id
9	Bandar Lampung	Jl. Urip Sumoharjo, No. 100 Bandar Lampung	(0721) 705945, (0721) 701302 cab.bandarlampung@nusindo.co.id
10	Pangkal Pinang	Jl. Jenderal Sudirman No 03 Selindung Baru, Pangkalpinang	(0717) 9114727 cab.pangkalpinang@nusindo.co.id
11	Jakarta I	Jl. Pulokambing Raya No 30 Kav. Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930	(021) 4600692, 46830058 (021) 46827651 cab.jakarta@nusindo.co.id
12	Jakarta II	Jl. Raya Rawa Bambu No. 20B - 21C	(021) 22978187, 22978583 (021) 22780785 cab.jakarta2@nusindo.co.id
13	Serang	Jl. Ayip Usman No. 10 Unyur Serang, Banten 42151	(0254) 210263 (0254) 210262 cab.serang@nusindo.co.id
14	Bogor	Jl. Brigjen H. Saptadji Hadiprawira No. 141, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan, Bogor Barat. Bogor, Jawa Barat 16151	(0251) 7543595/7543594 (0251) 7543593 cab.bogor@nusindo.co.id
15	Tangerang	Jl. Arya Kemuning No. 71 Kp. Pengasinan RT. 01 RW. 03 Periuk Jaya - Tangerang 15131	(021) 5531234 (021) 55791865 cab.tanggerang@nusindo.co.id
16	Cikarang	Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 17 RT. 002 RW 01 Desa Tanjungsari Cikarang Bekasi 17530	(021) 89106753, 89106755 (021) 8900366 cab.cikarang@nusindo.co.id
17	Cirebon	Jl. Sunyaragi No. 6 Cirebon 45132	(0231) 237023, 237087 (0231) 202540 cab.cirebon@nusindo.co.id
18	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 493 Bandung 40265	(022) 7301947, (022) 7306661 cab.bandung@nusindo.co.id
19	Yogyakarta	Rumah Dinas No.21 PG. Madukismo Padokan Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul - Yogyakarta 55181	(0274) 450370 (0274) 450371 cab.yogyakarta@nusindo.co.id

No	Unit/Cabang Unit/Branch	Alamat Address	Phone /Fax /email
20	Semarang	Jl. Kepodang No. 25-27, Semarang 50137	(024) 3545681-83 (024) 3504918 cab.semarang@nusindo.co.id
21	Solo	JL. Indronoto No. 10 Wirogunan, Kartosuro, Solo	(0271) 664903, 664905 (0271) 641735 cab.solo@nusindo.co.id
22	Madiun	Jl. Yos Sudarso No. 29-31 Madiun 63122	(0351) 465268, 466080, 457769 (0351) 497134 cab.madiun@nusindo.co.id
23	Kendari	Jl. Laode Hady by pass No.77 Kendari Sulawesi Tenggara 93117	(0401) 3192287 (0401) 3192031 cab.kendari@nusindo.co.id
24	Kudus	Jl. Raya Kudus Jepara KM 5 Kedungdowo, Kaliwungu, Kudus	(0291) 435349 (0291) 4248220 cab.kudus@nusindo.co.id
25	Purwokerto	Jl. Martadireja 1 No.274 A, Purwokerto 53113	(0281) 631626, (0281) 622579 cab.purwokerto@nusindo.co.id
26	Surabaya	Jl. Kalimas Barat, No.35-37 Surabaya 60163	(031) 3538270 (031) 3534131 cab.surabaya@nusindo.co.id
27	Sidoarjo	Jl. KH. Mas Mansyur KM 23 Trosobo Taman, Sidoarjo Jawa Timur	(031) 99783240 (031) 99783028 cab.surabaya2@nusindo.co.id
28	Jember	Jl. Tampak Siring No. 63 Kelurahan Antirogo Kec. Sumber Sari Kab. Jember 68121	(0331) 339623 (0331) 322122 cab.jember@nusindo.co.id
29	Malang	Jl. Delima No.7 Kelurahan Bareng, Kecamatan, Klojen, Malang 65116	(0341) 557528. 557529 (0341) 557530 cab.malang@nusindo.co.id
30	Balikpapan	Jl. MT Haryono RT 30 No 06 Kelurahan Sungai Nangka Balikpapan Selatan	(0542) 7207460 (0542) 7207463 cab.balikpapan@nusindo.co.id
31	Banjarmasin	Jl. Manggis No. 32 A RT 20 Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur Banjarmasin 70235	(0511) 3256342/3254133 (0511) 3261960 cab.banjarmasin@nusindo.co.id
32	Palangkaraya	Jl. Pangrango No. 26 Palangkaraya 73112	(0536) 3222458 (0536) 3227612 cab.palangkaraya@nusindo.co.id
33	Pontianak	Jl. PAL IX Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78381	(0561)743922/08225037868 (0561) 736611 cab.pontianak@nusindo.co.id
34	Samarinda	Jl. AW Syahrani No. 50, Kelurahan Sempaja Selatan, Samarinda 75119	(0541) 251737 (0541) 250790 cab.samarinda@nusindo.co.id
35	Denpasar	Jl. Seruni No. 11B Denpasar, Bali	(0361) 236493, 265425 (0361) 234926 cab.denpasar@nusindo.co.id
36	Mataram	Jl. Kesejahteraan Raya No. 129 Karang Pule, Sekarbela, Ampenan - Lombok Barat 83116	(0370) 633369, 633569 (0370) 642004 cab.mataram@nusindo.co.id
37	Makassar	Jl. Wolter Monginsidi No. 54 Makasar 90142	(0411) 871641, 850835 (0411) 651640 cab.makasar@nusindo.co.id
38	Palu	Jl. Setia Budi No. 42 Palu, Sulawesi Tengah	(0451) 427535 (0451) 428769 cab.palu@nusindo.co.id
39	Kupang	Jl. Sam Ratulangi V Gang III Kupang - Nusa Tenggara Timur	(0380) 8585175 (0380) 8585175 cab.kupang@nusindo.co.id

No	Unit/Cabang Unit/Branch	Alamat Address	Phone /Fax /email
40	Ambon	Jl. Ir. M. Putuhena RT/RW 005/003 Desa Wayame Komplek Ruko Wayame, Ambon-Maluku 97134	(0911) 3824240 (0911) 3824249 cab.ambon@nusindo.co.id
41	Manado	Jl. Garuda No. 53, Kelurahan Mahakeret, Kecamatan Wenang, Manado 95112	(0431) 862498, 859224 (0431) 851155 cab.manado@nusindo.co.id
42	Jayapura	Jl. Pasar Kelapa dua Entrop Kom.Pergudangan Boulevard No 1, Jayapura	(0967) 534254 (0967) 534153 cab.jayapura@nusindo.co.id
43	Sorong	Jl. Maleo No. 03, Sorong Kota, Kelurahan Remu Utara, Kecamatan, Sorong Kota	(0951) 323086, 3100175 (0951) 323057 cab.sorong@nusindo.co.id
44	Pematang Siantar	JL. Medan – Pematang Siantar Komplek SMBC No. 88 R5	(0622) 7432607 cab.pemantangsiantar@nusindo.co.id



Analisis Dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian bagi perekonomian dunia setelah terjadinya perlambatan karena berdasarkan data Bank Dunia pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,9% lebih rendah dari tahun 2018 yang sebesar 3,0% (yoy) serta menurut *International Monetary Fund* (IMF) pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,0% lebih rendah dari tahun 2018 yang sebesar 3,6% (yoy). Berdasarkan Bank Pembangunan Asia (ADB) ekonomi negara berkembang di Asia hanya tumbuh di level 5,4%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 menurut Badan Pusat Statistik sebesar 5,02% lebih rendah dari tahun 2018 yang sebesar 5,17%.

GENERAL REVIEW

Year 2019 is a year filled with challenges and uncertainty for global economic after a slowdown that occurred which based on the World Bank data, the global economic was 2.9%, lower than in 2018 that was 3.0% (yoy) and based on the International Monetary Fund (IMF) the global economic was 3.0%, lower than in 2018 that was 3.6% (yoy). Based on Asian Development Bank (ADB), the developing countries in Asia only grew at the level of 5.4%, and the Indonesian economy growth in 2019 was 5.02%, lower than in 2018 that was 5.17%.

Tinjauan Ekonomi Global

Kondisi perekonomian dunia tahun 2019 masih melambat dan menghadapi berbagai ketidak pastian. Bank Dunia dan IMF, menyebutkan melemahnya pertumbuhan ekonomi global, selain disebabkan oleh berbagai isu geopolitik, melemahnya aktivitas perdagangan, masih tingginya ketegangan perdagangan dan tekanan pasar keuangan yang besar yang dihadapi beberapa Negara berkembang turut memberikan dampak pada pelambatan ekonomi dunia. Pelemahan berkepanjangan dalam kegiatan ekonomi global dapat menyebabkan kemunduran yang signifikan untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja yang layak.

Global Economic Review

The world economic condition in 2019 was still slow and faced various uncertainty. World Bank and IMF, stated that the decelerated global economic growth was due to various geopolitical issues, weak trading activities, continued high trade tension and huge financial market pressures faced by several developing countries which also had an impact on the global economic slowdown. The prolonged weakness in global economic activities could cause significant setbacks for sustainable development, including goal to alleviate poverty and create decent employment.

Pertumbuhan ekonomi untuk kawasan Asia menurut proyeksi Bank Pembangunan Asia (ADB) akan mengalami pelemahan seiring dengan

Economic growth for Asia region will experience a slowdown based on the projection of Asian Development Bank (ADB) along with the weakening

pelemahan ekonomi global. ADB memproyeksikan ekonomi Negara berkembang di Asia hanya akan tumbuh di level 5,4% turun jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pelemahan ekonomi beberapa Negara Asia tersebut disebabkan oleh ketidakpastian ekonomi global, termasuk perang dagang Amerika Serikat dan China yang belum membaik. Ketegangan perdagangan yang berkepanjangan antara Amerika Serikat dan China akan terus menekan pertumbuhan investasi.

global economy. ADB projected the developing countries' economy in Asia will only grow at that level of 5.4%, decreased compared with previous year. That decelerated economic growth in several Asian countries was due to uncertain global economy, including the trade war between the United States of America (USA) and China that still had not shown any improvement. The continued trade war between USA and China will continuously pressuring the investment growth.

Untuk mengatasi permasalahan - permasalahan diatas, Negara berkembang menggunakan kebijakan fiskal/moneter sekaligus menjaga kesinambungan fiskal dan utang serta melakukan reformasi untuk meningkatkan produktifitas. Reformasi itu termasuk reformasi peraturan yang meningkatkan iklim perdagangan dan investasi.

To overcome all of those issues, the developing countries used fiscal/monetary policies while maintaining the sustainable fiscal and debt as well as reforming to increase productivity. These reformation including the regulatory reformation to improve trading and investment climate.

Tinjauan Ekonomi Asia

Pertumbuhan ekonomi Asia secara umum masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global yang bergerak lambat, meskipun dibeberapa negara di kawasan Asia Tenggara seperti Myanmar, Kamboja dan Vietnam menunjukan tanda - tanda pertumbuhan ekonomi yang signifikan.

Asia's Economic Review

The Asia's economic growth in general was still influenced by the slow global economic condition, eventhough in several South East countries including Myanmar, Cambodia and Vietnam showed significant economic growth signs.

Myanmar telah mengadopsi reformasi ekonominya demi menarik lebih banyak investasi, Kamboja dengan investasi dari China yang sangat besar dalam bidang tekstil, real estate dan infrastruktur serta Vietnam dengan kebijakan investasinya di bidang manufaktur telah mendorong pertumbuhan ekonomi ketiga Negara tersebut sehingga mencapai diatas 6% di tahun 2019.

Myanmar has adopted it economic reformation to attract more investment, Cambodia with the huge investment from China in textile, real estate and infrastructure sectors as well as Vietnam with its investment policies in manufacturing sector had driven the economic growth of those three countries which achieved above 6% in 2019.

Tinjauan Ekonomi Indonesia

Pelambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berlanjut hingga tahun 2020, meskipun secara fundamental, kondisi ekonomi Indonesia perlahan dan pasti sudah menuju posisi yang lebih baik. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, produk domestik bruto (PDB) atau pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2019 mencapai 5,02%. Angka ini lebih rendah dari

Indonesia's Economic Review

Indonesia's economic growth slowdown was projected to continue until 2020, amid fundamentally, the Indonesian economy was slowly and surely heading towards a better position. Central Bureau of Statistics (BPS) reported, gross domestic product (GDP) or the Indonesian economic growth throughout 2019 reached 5.02%. This number was lower than the growth number in 2018 that was at 5.17%, and lower

angka pertumbuhan pada tahun 2018 yang berada di angka 5,17%, dan juga lebih rendah dari target 5,3%yang dipasang pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2019.

than the target set 5.3% in the State Budget (APBN) of 2019.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sejalan dengan meningkatnya ketahahan fundamental perekonomian akan berbalik arah menuju perbaikan jika kebijakan domestik jangka pendek difokuskan untuk menstimulasi komsumsi rumah tangga. Sementara itu kebijakan jangka menengah difokuskan untuk mendorong pertumbuhan investasi. Pertumbuhan komsumsi rumah tangga dan pertumbuhan investasi merupakan faktor kunci untuk menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Dari angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 sebesar 5,02%, komsumsi masyarakat menyumbang 2,73% dan disusul investasi yang menyumbang 1,47%.

The Indonesian economic growth along with the increasing resilience of economic fundamentals will turn towards improvement if short-term domestic policy is focused on stimulating household consumption. Meanwhile, the medium-term domestic policy is focused on driving the investment growth. Growth of household consumption and investment are key success factors to hold the economic growth slowdown. From the number of Indonesia's economic growth in 2019 of 5.02%, public consumption contributed 2.73% and investment contributed 1.47%.

Pemerintah terus memberikan stimulus perekonomian untuk menjaga momentum pertumbuhan dengan melahirkan beberapa kebijakan belanja pemerintah untuk mendorong ekonomi, yaitu mempercepat belanja modal dan bantuan sosial serta mendorong kegiatan padat karya melalui transfer ke daerah dan dana desa. Meskipun demikian, pemerintah berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan agar tidak berdampak negatif terhadap kemampuan belanja masyarakat.

The government continuously providing the economic stimulus to maintain growth momentum by issuing several government spending policies to boost the economy, including accelerating capital expenditure and social support to encourage labor-intensive activities through transfers to regions and village funds. However, the government is prudent in issuing policies so that they will not negatively impact public spending's capability.

Ditengah gejolak ekonomi global, fundamental ekonomi Indonesia di tahun 2019 dalam kondisi sehat. Ini tercermin dari angka inflasi yang terjaga pada level 2,72% (yoy), Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tahun 2019 yang mengalami surplus USD 4,7 miliar, surplus transaksi modal dan finansial dalam keseluruhan tahun 2019 mencapai USD 36,3 miliar, stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga pada tingkat Rp14.146.- per dollar AS dan defisit transaksi berjalan tahun 2019 di USD 31,06 miliar atau 2,98% Produk Domestik Bruto (PDB) (Kontan.co.id 10/02/2020). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mendapatkan sentimen negatif baik internal dan eksternal. Menutup perdagangan tahun 2019,

In the midst of global economic turmoil, the Indonesia's economic fundamentals in 2019 was in soundness manner. This is reflected in the maintained inflation rate at 2.72% (yoy), Indonesia' balance of payments (NPI) in 2019 that experienced a surplus of USD4.7 billion, surplus of capital and financial transaction as a whole in 2019 that reached USD36.3 billion, maintained rupiah exchange rate stability at the level of Rp14,146,- per US Dollar and deficit of current account in 2019 at USD31.06 billion or 2.98% of Gross Domestic Product (GDP) (Kontan.co.id 10/02/2020). Composite Stock Price Index (IHSG) obtained negative sentiment both internally and externally. Closing the trading in 2019, the pace of Composite Stock Price

laju Indeks Harga Saham Gabungan bergerak negatif di zona merah. Penutupan perdagangan saham pada akhir Desember 2019, IHSG turun 29,78 poin atau 0,47% ke level 6.299,54.

Index moved negatively in the red zone. Closing the share trading at the end of December 2019, IHSG fell 29.78 points or 0.47% to the level of 6,299.54.

Ekonomi Indonesia yang diproyeksikan ke depan tumbuh pada kisaran 5,3% akan masih mengalami rentetan tekanan. Sejumlah risiko eksternal yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah rencana kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral AS atau *The Federal Reserve* dan efek lanjutan dari Brexit (keluarnya Inggris dari Uni Eropa) serta merebaknya virus COVID - 19. Dari sisi internal, risiko yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi antara lain nilai tukar yang berfluktuasi, beban subsidi yang meningkat akibat kenaikan harga minyak pada kisaran 60 USD 60/ barel atau diatas asumsi APBN, serta kesenjangan antara peningkatan pengeluaran terkait proyek infrastruktur dan penerimaan yang stagnan.

The Indonesian economic was projected to grow at 5.3% however will still face a series of pressures. Some external risks that will influence the Indonesia's economic growth are plan to increase The Federal Reserve and continued effects of Brexit (the exit of Great Britain from European Union) and the spread of COVID-19 virus. From the internal aspect, risks that influence the economic growth are fluctuating exchange rate, increased subsidy costs due to an increase in oil price at the range of USD60/barrel or above the APBN assumption, and gap between increase in spending related to infrastructure projects and stagnant income.

Untuk bisa mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan tepat, Indonesia perlu menyelesaikan tantangan struktural, yakni infrastruktur, kelembagaan, sumber daya manusia, dan inovasi. Selain itu, bauran kebijakan Bank Indonesia berupa kebijakan moneter, kebijakan makroprudensial, serta kebijakan sistem pembayaran dan pengelolaan uang rupiah perlu diperkuat. Penguatan ini untuk mendukung peningkatan efisiensi dan produktivitas sehingga pemulihan ekonomi dapat segera ditransformasikan menjadi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan.

To be able to achieve faster and more precise growth, Indonesia needs to overcome the structural challenges, including infrastructure, institutional, human resources, and innovation. In addition, the policies combination of Bank Indonesia including monetary policies, macroprudential policies, payment system policies and Rupiah management need to be strengthened. This strengthening is to support the increased efficiency and productivity to ensure that economic recovery can be immediately transformed into a strong and sustainable economic growth.

Tinjauan Industri Sejenis

Dengan melihat berbagai perkembangan kondisi ekonomi dan pasar finansial Indonesia serta faktor yang mempengaruhinya, akan memberikan dampak signifikan terhadap pasar alat kesehatan, pasar farmasi dan pasar ritel di Indonesia.

Similar Industry Review

By reviewing various developments in Indonesian economic and financial market as well as factors that influence them, it will provide significant impact to healthcare market, pharmaceutical market, and retail market in Indonesia.

Secara umum perkembangan industri dalam negeri dari waktu ke waktu mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, sehingga berdampak terhadap pertumbuhan industri manufaktur. Dalam tahun

In general, domestic industry development was growing significantly from time to time, which has impacted the manufacturing industry growth. In 2019, manufacturing industry including healthcare industry

2019 industri manufaktur termasuk di dalamnya industri alat kesehatan memberikan kontribusi terbesar (19,62%) terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB). Kendati demikian, sektor ini hanya tumbuh 4,68% pada tahun 2019 atau lebih lambat dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang mencapai 5,02%.

contributed (19.62%) to total Gross Domestic Product (GDP). However this sector only grew 4.68% in 2019 or slower compared to growth in previous year that reached 5.02%.

Memperhatikan pangsa pasar dan pertumbuhan pasar di industri alat kesehatan, peluang perusahaan untuk pertumbuhan di pasar ini cukup baik, ditandai dengan:

By taking into account the market share and market growth in healthcare industry, the Company's opportunities to grow in this market is quite good, as reflected in the following:

1. Pasar industri alat kesehatan nasional pada tahun 2019 diperkirakan mencapai USD 1.197,2 miliar. Nilai tersebut tumbuh sekitar 10% dibandingkan dengan sebelumnya. Saat ini produk impor masih mendominasi sekitar 90% secara *value* karena industri dalam negeri belum mampu memproduksi alat kesehatan dengan teknologi tinggi. Alat kesehatan produk Indonesia didominiasi oleh produk hospital furniture, yang harganya lebih rendah dibandingkan dengan produk *high technology*.

1. *National healthcare industry market in 2019 was projected to reach USD1,197.2 billion. It grew around 10% compared to previous year. Currently, imported product was still dominating around 90% in terms of value since domestic industry was not able to produce high technology healthcare. The Indonesia's healthcare products were dominated by hospital furniture, which price was lower than high technology products.*

2. Jumlah industri alat kesehatan dalam negeri setiap tahun terus meningkat. Menurut data Kemenkes saat ini jumlah industri alat kesehatan sebanyak 242 industri dengan 294 jenis alat kesehatan yang diproduksi.

2. *Total domestic healthcare industry is increasing every year. Based on data from Ministry of Health, currently there are 242 healthcare industries with 294 healthcare types produced.*

3. Terdapat alat kesehatan yang telah diproduksi di dalam negeri antara lain benang bedah, stent jantung, lensa mata, cairan pembersih darah, *intravena kateter*, baju operasi dan masker. Bahkan ada alat kesehatan yang diekspor antara lain jarum suntik, *stetoskop*, sarung tangan bedah, reagen *hematologi*, lensa kacamata, tensimeter digital dan set infus.

3. *There are some domestic healthcare products that have been produced domestically including surgical sutures, heart stents, eyepiece, blood cleaning fluid, intravenous catheters, surgical clothing and masks. There are healthcare products that have been exported as well including syringes, stethoscopes, surgical gloves, hematological reagents, eyeglass lenses, digital tensimeters and infusion sets.*

4. Adapun pangsa pasar terbesar dikuasai oleh *Diagnostic Imaging* (35%), *Medical Consumable* (23.80%) dan lain-lain (31,2%)

4. *The largest market share was dominated by Diagnostic Imaging (35%), Medical Consumable (23.80%) and others (31.2%).*

Pertumbuhan industri farmasi tahun 2019 diproyeksikan tumbuh sekitar 9% seiring dengan segmen pasar yang masih potensial. Hingga Desember 2019 jumlah industri farmasi di Indonesia sebanyak 206 perusahaan, terdiri dari 178 perusahaan swasta nasional, 24 perusahaan multi nasional dan 4 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dapat memenuhi 75% kebutuhan obat dalam negeri.

The pharmaceutical industry growth in 2019 was projected to grow around 9% in line with the potential market segment. Until the end of December 2019, the number of pharmaceutical industry in Indonesia reached 206 companies, comprising of 178 national private companies, 24 multinational companies and 4 State Owned Enterprises that can accommodate 75% of domestic medicines needs.

Sebagai industri prioritas yang memiliki karakteristik dan berperan besar dalam perekonomian nasional, industri farmasi dan bahan farmasi terus dikembangkan melalui berbagai insentif. Salah satunya Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.04/2019 telah memberikan pembebasan bea masuk untuk semua impor obat-obatan dan alat kesehatan termasuk pembebasan rumah sakit yang harus melakukan impor obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemberantasan virus corona (COVID -19). Sementara itu, Pemerintah melalui Paket Kebijakan Ekonomi Jilid XI dan XII mempercepat pengembangan industri alat kesehatan. Ada beberapa regulasi antara lain Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan, serta Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 17 tahun 2017 tentang Rencana Aksi Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan

As a priority industry with characteristics and major role in the national economy, pharmaceutical and pharmaceutical material industries have been developing through various incentives. One of those including the Government through Regulation of Minister of Finance No. 171/PMK.04/2019 has exempted import duties for all imported medicines and healthcare including the release of hospitals that must import medicines to fulfil the needs in eradicating corona virus (COVID-19). Meanwhile, the Government through the Economic Policy Package Volume XI and XII accelerated healthcare industry development. There are several regulations including Presidential Instruction Number 6 year 2016 concerning Acceleration of Pharmaceutical and Healthcare Industry Development, and Regulation of Minister of Health Number 17 year 2017 concerning Development Action Plan of Pharmaceutical and Healthcare Industry.

Beberapa karakteristik dari industri ini adalah sebagai berikut :

Some characteristics from this industry are as follows:

1. Industri Farmasi merupakan industri yang padat karya (capital intensive), menggunakan teknologi tinggi *(high technology)*, padat kajian *(research and development intensive)*, aturannya ketat *(heavily regulated)* dan pasarnya terfragmentasi *(fragmented market).*

1. *Pharmaceutical Industry is a capital intensive industry, with high technology, research and development intensive, heavily regulated and fragmented market.*

2. Produk farmasi yang beredar harus memenuhi standar dan/atau persyaratan mutu, keamanan, kemanfaatan dan kepentingan umum.

2. *The distributed pharmaceutical products must comply the quality standards and/or requirements, safety, benefits and public interest.*

3. Industri farmasi Indonesia mempunyai *market share* yang besar dan tertentu. Besar pasar

3. *The Indonesia's pharmaceutical industry has large and niche market share. Market size of*

(market size) farmasi di Indonesia total sebesar Rp. 75 triliun dan 73% merupakan pasar lokal. Pangsa pasar tersebut 60% berasal dari Obat Resep *(prescription)* dan 40 berasal dari obat bebas (OTC). Hal tersebut didorong oleh bertambahnya peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Para peserta JKN ini merupakan *captive market* (pasar terikat) yang besar baik untuk produk obat maupun alat kesehatan.

pharmaceutical industry in Indonesia amounted to Rp75 trillion with 73% is local market. From that market share, 60% was from prescription medicines and 40% was from Over The Counter medicines (OTC). That was driven by increasing participants of National Health Insurance (JKN). The participants of JKN are big captive market both for medicines products and healthcare.

4. Ketergantungan pada bahan baku impor menyebabkan industri farmasi sangat rentan pada perkembangan harga bahan baku obat di pasar internasional (lebih 90% bahan baku obat diimpor).

4. *Dependence on imported raw materials has caused pharmaceutical industry to be susceptible with medicine raw material prices growth in international market (more than 90% of medicine raw materials are imported).*

5. Penyerapan tenaga kerja di seluruh rantai farmasi sekitar 250.000 tenaga kerja

5. *Absorption of employees in all of pharmaceutical chain is around 250,000 employees.*

6. Adanya perkembangan industri farmasi dipercaya dapat memperbaiki tiga sektor yakni sektor sosial, ekonomi, dan teknologi.

6. *The development of pharmaceutical industry is believed to improve three sectors of social, economy and technology.*

TINJAUAN BISNIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya, Rajawali Nusindo pada saat ini diposisikan sebagai ujung tombak usaha PT RNI dengan cakupan area distribusi yang tersebar dari Banda Aceh hingga Jayapura. Fokus utama kegiatan operasional perusahaan terbagi dalam tiga pilar usaha, yaitu:

1. Distribusi Obat Dan Alat Kesehatan serta Produk *Consumer*

   Pada lini bisnis ini, perusahaan bertugas menangani pendistribusian produk - produk prinsipal yang aman, bermutu dan bermanfaat. Produk - produk yang didistribusikan oleh Rajawali Nusindo meliputi produk *health care* yang terdiri dari obat - obatan dan alat - alat kesehatan dengan target outlet rumah sakit, laboratorium klinik, apotik dan toko obat serta produk *fast moving consumer goods* (FMCG) antara lain produk elektrikal, minyak goreng, produk kosmetik, dan lain - lain.

COMPANY BUSINESS REVIEW

In carrying out its operational activities, Rajawali Nusindo is currently positioned as the spearhead of PT RNI's business with a distribution area that is spread from Banda Aceh to Jayapura. The main focus of the company's operations is divided into three business pillars, namely:

1. *Distribution of Medicines, Healthcare and Consumer Product*

   In this business line, the company is in charge of handling the distribution of safe, quality and use full principal products. The products distributed by Rajawali Nusindo include health care products consisting of medicines and medical devices with targeted outlets for hospitals and clinical laboratories and Fast Moving Consumer Goods (FMCG) products including electrical products, cooking oil, cosmetic products, and others.

Bidang distribusi mendapat prioritas utama untuk dikembangkan melalui investasi perangkat pendukung serta penyempurnaan sistem distribusi itu sendiri. Sistem distribusi telah ditata ulang dengan berbasis pada produktivitas dan efektivitas dengan mengacu pada Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1191/Menkes/Per/ VIII/2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan. Dalam pasal 4 ayat (1) menyebutkan sebagai berikut "Produk Alat Kesehatan yang beredar harus memenuhi standar dan/atau persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan". Tumpuan penilaian diarahkan pada *effective reach*, product spreading, loading dan effective call.

The distribution sector has the highest priority to be developed through supporting equipment investments and improving the distribution system itself. The distribution system has been reorganized based on productivity and effectiveness by referring to the way of distributing good medical devices (CDAKB) according to the Minister of Health Regulation Number 1191 / Menkes / Per / VIII / 2010 concerning Distribution of Medical Devices. In article 4 paragraph (1) states as follows "Healthcare Products in circulation must meet standards and / or requirements for quality, safety and benefit" .Rating of the assessment is directed at effective reach, product spreading, loading and effective call.

2. Pemasaran Obat Dan Alat Kesehatan, *Consumer* dan *Trading Agro* serta Jasa Lainnya
   Disamping berperan sebagai distributor, perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan berbagai prinsipal dalam rangka memasarkan produk dan mendistribusikannya. Sebagian besar berupa produk - produk alat kesehatan dan didatangkan dari prinsipal di luar negeri. Karakteristik produk - produk yang pemasarannya ditangani umumnya memiliki margin laba relatif besar.

2. *Marketing of Medicines, Healthcare, Consumer, Agro Trading, and Other Services*
   In addition to act as distributor, the Company also collaborates with various principals to market and distribute the products. Most of the products are healthcare products and imported from abroad principals. Characteristics of the marketed products generally has relatively large profit margins.

Saat ini Rajawali Nusindo menangani promosi dan pemasaran untuk produk - produk obat lisensi dan hampir seluruh produk alat kesehatan, antara lain:

- *Marketing Lab Diagnostic*, untuk alat - alat laboratorium dan reagensia untuk pemeriksaan
- *Marketing Surgery* & Rajawali *Medical*, untuk barang medis habis pakai untuk keperluan bedah dan produk penunjang kesehatan yang terkait.
- *Marketing Medica*, untuk alat investasi untuk keperluan rumah sakit secara keseluruhan baik alat maupun perabot rumah sakit serta menjamin pelayanan purna jual.

Currently, Rajawali Nusindo handles the promotion and marketing of licensed medicine products and almost all of healthcare products, including:

- *Marketing Lab Diagnostic, for laboratory and reagents equipments of examination.*
- *Marketing Surgery & Rajawali Medical, for consumable medical products of surgical purposes and related health supporting products.*
- *Marketing Medica, for investment tool of the overall hospital needs including hospital equipments and furnitures and ensuring after sales services.*

- Marketing Institusi untuk alat kesehatan, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), laboratorium dan obat bermutu tinggi bagi lembaga pemerintah/swasta melalui *e-catalogue* dan sistem lelang.

- *Technical Support*, yaitu selain melakukan perawatan dan perbaikan, teknisi juga melakukan kunjungan rutin dan kalibrasi alat - alat kesehatan secara berkala sebagai bentuk layanan purna jual dengan tujuan memberikan kepercayaan kepada pelanggan agar berkesinambungan dalam menggunakan alat - alat kesehatan yang dijual oleh PT Rajawali Nusindo

- *Marketing Institution for healthcare, Consumable Medical Product (BMHP), laboratory, high quality medicines for government/private institutions through e-catalogue and auction system.*

- *Technical Support, in addition to maintenance and repairmen, technicians also conduct regular visit and calibration of healthcare products regularly as part of after sales services to provide trust to the customers to continuously using healthcare products sold by PT Rajawali Nusindo.*

3. Perdagangan *Consumer* dan *Trading Agro* serta Jasa Lainnya
   Perusahaan juga berperan sebagai *procurement services* untuk kebutuhan anak - anak usaha RNI Grup di bidang perkebunan, antara lain pupuk, mesin pabrik, karung plastik, dan bahan kimia. Disamping itu perusahaan juga berperan sebagai agen penjualan produk - produk anak usaha RNI Grup seperti minyak sawit, gula, tetes, dan lainnya.

   Sebagai perusahaan yang berorientasi pada profit, Rajawali Nusindo terus mengembangkan sayap usaha ke bidang lain. Sebagai salah satu anak usaha RNI Grup, Nusindo diposisikan sebagai ujung tombak usaha. Posisi Nusindo sangat strategis karena mengemban tugas sebagai agen penjual produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Grup. Dalam tahun 2017 – 2019 perusahaan telah mengembangkan bisnis *e - commerce* yang dibentuk sejak tahun 2016 dengan fokus dalam penjualan *online* untuk produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

3. *Trading of Consumer, Agro Trading and Other Services*
   The company also acts as a procurement service for the needs of RNI Group's subsidiaries in the plantation sector, including fertilizers, factory machinery, plastic sacks, and chemicals.In addition, the company also acts as an agent for selling products of RNI Group subsidiaries such as palm oil, sugar, drops, and others.

   As a profit-oriented company, Nusindo continues to expand its business to other fields. As one of the subsidiaries of the RNI Group, Nusindo is positioned as the spearhead of the business, Nusindo's position is very strategic because it has the duty as a sales agent for the products produced and as a supplier for the needs of the Group's RNI factory. In 2017-2019, the Company has developed e-commerce business that was established since 2016 with focus in online sales for own product and SMEs as well as SOEs synergy products.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja operasional perusahaan dibuat berdasarkan data dan informasi perkembangan

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Management reviews and discussions related to the company's operational performance are based on data and information on the development of

pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh Rajawali Nusindo sepanjang tahun 2019. Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi pengelolaan bisnis perusahaan disajikan juga untuk kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

business management carried out by Rajawali Nusindo throughout 2019. To get the full picture, the data and information on the management of the company's business are also presented for the activities of previous years.

Dalam mencapai kinerja operasional perusahaan tersebut, perusahaan memiliki 43 cabang yang tersebar dari Aceh sampai dengan Papua. Pelanggan perusahaan di tahun 2019 mencapai 36.653 yang terdiri dari rumah sakit, apotek, instansi pemerintah, peritel, gerai modern, dan perusahaan yang tergabung dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Selain itu perusahaan juga bekerja sama dengan lebih dari 41 mitra dari dalam maupun luar negeri.

In achieving the company's operational performance, the company has 43 branches spread from Aceh to Papua.The company's customers in 2019 reached 36,653 consisting of hospitals, pharmacies, government agencies, retailers, modern outlets, and companies incorporated in PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) Group. In addition, the company also works with more than 41 partners from within and outside the country.

Untuk mendukung pelayanan prima kepada seluruh pelanggan, perusahaan memiliki lebih dari 685 tenaga operasional yang kompeten, handal dan profesional serta menyediakan teknisi yang tersebar di 43 Cabang serta didukung dengan 314 armada roda empat dan 625 armada roda dua.

To support excellent service for all customers, the company has more than 685 operational personnel who are competent, reliable and professional and provide technicians spread across 43 branches and supported by 314 four-wheeled and 625 two-wheeled fleets.

Guna menunjang keahliannya, teknisi mendapatkan sertifikat dari training yang diberikan oleh prinsipal baik dalam maupun luar negeri. Selain perawatan dan perbaikan, teknisi juga melakukan kunjungan rutin dan kalibrasi alat-alat kesehatan secara berkala, dengan tujuan memberikan kepercayaan kepada pelanggan agar berkesinambungan dalam menggunakan alat - alat kesehatan yang dipasarkan dan dijual oleh PT Rajawali Nusindo.

To support their expertise, technicians obtain certificate of training from the training provided by principals both in domestic and abroad.In addition to maintenance and improvement, technicians also conduct regular visits and calibration of medical devices on a regular basis, with the aim to provide trust to the customers in using medical devices marketed and sold by PT Rajawali Nusindo continuously.

Kinerja operasional perusahaan tahun 2019 mencatat pendapatan penjualan sebesar Rp3.915.984 juta, dibawah RKAP 2019 sebesar 83,36% dan tumbuh lebih tinggi terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar 14,27%. Hasil penjualan sebagaimana tabel dibawah ini menunjukkan hasil penjualan lini usaha trading agro sebesar 35,22% menempati urutan pertama dalam kontribusinya terhadap seluruh hasil penjualan, sedangkan pertumbuhan tertinggi jika dibandingkan dengan

The Company's operational performance in 2019 recorded sales revenues amounted to Rp3,915,984 million, below RKAP 2019 of 83.36% and grew higher compared to realization in previous year by 14.27%. The sales as shown in the table below, recorded that the sales of agro trading business line placed on the first position in contributing 35.22% of the total sales, meanwhile the highest growth compared to sales in 2018 was from e-commerce sales that reached 99.47%.

hasil penjualan pada tahun 2018 terdapat pada penjualan *e - commerce* yang mencapai 99,47%.

Dalam tahun 2019 hasil penjualan untuk lini usaha obat-obatan mengalami penurunan sebesar 3,26% dan lini usaha consumer juga mengalami penurunan sebesar 24,63%.

In 2019, sales of medicines business line decreased by 3.26% and consumer business line decreased by Total

Tabel Hasil Penjualan
Table of Sales

Rp Juta / *Rp Million*

	Hasil Penjualan/ *Sales*					
Uraian	2018	%	2019	%	% Naik (Turun) terhadap tahun lalu *% Increase (Decrease) compared to previous year*	*Business Type*
Obat - Obatan	1.208.223	35,26	1.168.874	29,85	(3,26)	*Medicines*
Alat Kesehatan	713.653	20,83	1.045.496	26,70	46,50	*Medical Device*
Consumer	425.600	12,41	320.789	8,19	(24,63)	*Consumer*
Trading Agro	1.078.678	31,48	1.379.331	35,22	27,87	*Agro Trading*
E-Commerce	749	0,02	1.494	0,04	99,47	*E-Commerce*
Jumlah	3.426.903	100,00	3.915.984	100,00	14,27	*Total*

Perusahaan juga mencatat perolehan laba kotor penjualan sebesar Rp528.483 juta, mencapai 89,35% dibawah RKAP 2019 dan tumbuh lebih tinggi terhadap realisasi tahun lalu sebesar 14,56%. Perolehan laba kotor penjualan dari penjualan lini usaha alat kesehatan menempati urutan pertama dalam kontribusinya terhadap seluruh perolehan laba kotor penjualan yaitu sebesar 61,77%, disusul perolehan laba kotor penjualan lini usaha obat - obatan sebesar 29,41%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi perolehan laba kotor penjualan tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat pada penjualan lini usaha *e - commerce* dengan capaian sebesar 99,47%. Sedangkan pertumbuhan laba kotor penjualan untuk lini usaha *consumer* mengalami penurunan sebesar 31,27% dan penjualan lini usaha trading agro juga mengalami penurunan sebesar 32,40% di tahun 2019.

The Company also recorded gross profit on sales amounted to Rp528,483 million, reached 89.35% below RKAP 2019 and grew higher compared to realization in previous year by 14.56%. Gross profit from medical equipment business line sales placed on the first position in contributing 61.77% of total gross profit, followed by gross profit from medicines business line sales that contributed 29.41%. Meanwhile, the highest growth of gross profit on sales in 2019 compared to previous year was from e-commerce business line with achievement of 99.47%. Meanwhile gross profit from consumer business line sales decreased by 31.27% and agro trading business line sales also decreased by 32.40% in 2019.

Tabel Laba Kotor Penjualan
Table of Gross Profit on Sales

Rp Juta / *Rp Million*

	Laba Kotor Penjualan *Sales*					
Uraian	2018	%	2019	%	% Naik (Turun) terhadap tahun lalu *% Increase (Decrease) compared to previous year*	*Business Type*
Obat - Obatan	146.723	31,80	155.446	29,41	5,95	*Medicines*
Alat Kesehatan	247.623	53,68	326.424	61,77	31,82	*Medical Device*
Consumer	30.512	6,61	20.970	3,97	(31,27)	*Consumer*
Trading Agro	35.724	7,74	24.148	4,57	(32,40)	*Agro Trading*
E-Commerce	749	0,17	1.494	0,28	99,47	*E-Commerce*
Jumlah	461.331	100,00	528.483	100,00	14,56	*Total*

Di tahun 2019, perusahaan juga telah berhasil mengembangkan tujuh (7) prinsipal baru untuk pharmaeutical, dua belas (12) prinsipal baru untuk medical devices dan empat (4) principal baru untuk distributor pharmaeutical, sebagai berikut:

1. Pharmaeutical
   a. Triman – Bandung
   b. Ipha Laboratories - Bandung
   c. Pyridam – Jakarta
   d. Molex Ayus – Tangerang
   e. Afi Pharma – Kediri
   f. Rama Emerald - Gresik
   g. Nova Pharin – Gresik

2. Medical Devices
   a. Cyclotron - Canada
   b. Menara Medica Pratama - Tangerang
   c. Endo Indonesia - Surabaya
   d. DGM - Switzerland
   e. Cosmogama – Negara Eropa
   f. BLZ - China
   g. Intervac - Slovenia
   h. Greiner - Jerman
   i. Rafa Topaz Utama - Jakarta
   j. Antares - Jakarta
   k. Nuritex – Cianjur
   l. Mulya Husada Jaya - Surabaya

3. Pharmaeutical Distributor / PBF
   a. Merapi – Jakarta

In 2019, the Company also successfully developed seven (7) new principals for pharmaceutical, twelve (12) new principals for medical devices and four (4) new principals for pharmaceutical distributor, as follows:

1. *Pharmaeutical*
   a. Triman – Bandung
   b. Ipha Laboratories - Bandung
   c. Pyridam – Jakarta
   d. Molex Ayus – Tangerang
   e. Afi Pharma – Kediri
   f. Rama Emerald - Gresik
   g. Nova Pharin – Gresik

2. *Medical Devices*
   a. Cyclotron - Canada
   b. Menara Medica Pratama - Tangerang
   c. Endo Indonesia - Surabaya
   d. DGM - Switzerland
   e. Cosmogama – Negara Eropa
   f. BLZ - China
   g. Intervac - Slovenia
   h. Greiner - Jerman
   i. Rafa Topaz Utama - Jakarta
   j. Antares - Jakarta
   k. Nuritex – Cianjur
   l. Mulya Husada Jaya - Surabaya

3. *Distributor Pharmaeutical / PBF*
   a. Merapi – Jakarta

b. Bina San Prima – Bandung
c. Enseval Mega Trading - Jakarta
d. Nelco Pharmaeutical - Jakarta

SEGMENTASI BISNIS PERUSAHAAN

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Rajawali Nusindo menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Pelaporan Segmen operasi" yang diterbitkan oleh Institut Akuntansi Indonesia. Dengan mempertimbangkan operasional bisnis dari perspektif jenis bisnis, maka perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

1. Segmentasi bisnis berdasarkan geografis dengan memperhatikan lokasi asal pelanggan pada wilayah ekonomi. Perusahaan membagi segmentasi usaha ini ke dalam segmentasi wilayah Sumatera, wilayah Jawa, wilayah Kalimantan, wilayah Sulawesi, wilayah Bali, NTB dan NTT serta wilayah Maluku dan Papua.

2. Segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha dengan memperhatikan sifat, hasil produk industri dan perdagangan. Perusahaan membagi segmentasi usaha ini ke dalam segmentasi Obat dan Alat Kesehatan *(Health Care)*, Perdagangan Umum *(Consumer)* dan *Agro* serta usaha Jasa Lainnya *(E - Commerce)*.

3. Segmentasi bisnis berdasarkan kelas kantor cabang dengan memperhatikan jumlah, lingkup dan besarnya organisasi masing - masing cabang. Perusahaan membagi segmentasi usaha ini ke dalam segmentasi Kelas Kantor Cabang Utama, Kelas Kantor Cabang Madya, Kelas Kantor Cabang Perdana dan Kelas Kantor Cabang Perintis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

b. Bina San Prima – Bandung
c. Enseval Mega Trading - Jakarta
d. Nelco Pharmaeutical - Jakarta

COMPANY BUSINESS SEGMENTATION

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of financial statements. Rajawali Nusindo applies PSAK 5 (Revised 2009) on "Operating Segment Reporting" issued by the Indonesian Accounting Association. By considering business operations from a business type perspective, the company classifies segment reporting as follows:

1. *Geographical (primary) business segmentation by taking into account the customer's original location in the economic area.The company divides this segmentation into segments of Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB and NTT as well as Maluku and Papua regions.*

2. *Business segmentation based on the type of business (secondary) by taking into account the nature, results of industrial and trade products.The company divides this business segmentation into the segmentation of medicines and medical devices (Health Care), General Trading (Consumer) and Agro and Other Services businesses.*

3. *Business segmentation based on branch offices by taking into account total, scope, and organization size of each branch. The Company divides this business segmentation into Main Branch Office Class, Madya Branch Office Class, Perdana Branch Office Class and Perintis Branch Office Class.*

Business segment is the Company's component that can be differentiated in producing the products or services (both product or services or group of related products or services) and the component has different risk and return with risk and return from other segments.

Segmentasi Geografis

Dengan mempertimbangkan lokasi asal pelanggan pada wilayah ekonomi, Rajawali Nusindo membagi segmentasi usaha berdasarkan geografis yang meliputi - wilayah Sumatera, wilayah Jawa, wilayah Kalimantan, wilayah Sulawesi, wilayah Bali, NTB dan NTT serta wilayah Maluku dan Papua.

1. Kinerja Hasil Penjualan

Keberhasilan perusahaan kantor cabang dapat diukur dari kinerja hasil penjualan menurut segmentasi geografis sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini:

Geographical Segmentation

By considering the location of the customer's origin in the economic area, Rajawali Nusindo divides the business segmentation based on geography which covers the Sumatra region, Java region, Kalimantan region, Sulawesi region, Bali region, NTB and NTT and Maluku and Papua regions.

1. *Sales Performance*

The success of branch office can be measured from its sales performance based on geographical segmentation as shown in the table below:

Tabel Hasil Penjualan Wilayah Operasional
Table of Operational Area Sales

Rp Juta / *Rp Million*

Hasil Penjualan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Kantor Cabang						*Branch Office*
Sumatera	481.307	611.327	561.420	91,84	16,64	*Sumatera*
Jawa	1.810.190	2.096.673	2.147.12	102,41	18,61	*Jawa*
Kalimantan	300.551	392.192	295.820	75,43	(1,57)	*Kalimantan*
Sulawesi	259.033	333.538	389.449	116,76	50,35	*Sulawesi*
Bali, NTB dan NTT	127.215	164.288	172.246	104,84	35,40	*Bali, NTB and NTT*
Maluku dan Papua	98.940	145.469	147.527	101,41	49,11	*Maluku and Papua*
Jumlah Cabang	3.077.236	3.743.487	3.713.586	99,20	20,68	*Total Branch Offices*
Kantor Pusat	349.667	954.232	202.398	21,21	(42,12)	*Head Office*
Jumlah Nasional	3.426.903	4.697.719	3.915.984	83,36	14,27	*Total National*

Dari data tersebut diatas menunjukkan perolehan hasil penjualan di seluruh Kantor Cabang tahun 2019 sebesar Rp3,71 triliun atau mencapai 99,20% dari anggaran sebesar Rp3,74 triliun dan jika dibandingkan dengan perolehan hasil penjualan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,07 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp 636,35 miliar atau naik dengan 20,68%.

From the above data, sales in all Branch Offices in 2019 amounted to Rp3.71 trillion or reached 99.20% of the budget amounted to Rp3.74 trillion and compared to sales in previous year that was Rp3.07 trillion, increased by Rp636,35 Billion or 20.68%.

Terdapat dua wilayah operasional yang tidak mencapai target penjualan yaitu wilayah

There were two operational areas who did not achieve the sales target, namely Sumatera operational area with achievement of 91.84% and Kalimantan operational

operasional Sumatera dengan capaian 91,84% dan wilayah operasional Kalimantan dengan capaian 75,43%. Sementara empat wilayah operasional lainnya mencapai di atas anggaran yaitu wilayah operasional Jawa dengan capaian 102,41%, wilayah operasional Sulawesi dengan capaian 116,76%, wilayah operasional Bali, NTB dan NTT dengan capaian 104,84% serta wilayah operasional Maluku dan Papua dengan capaian 101,41%. Capaian hasil penjualan terkecil terdapat di wilayah operasional Kalimantan yakni sebesar 75,43% dan yang hasil penjualan tertinggi dicapai oleh wilayah operasional Sulawesi sebesar 116,76%.

area with achievement of 75.43%. Meanwhile the other four operational areas achieved and exceeded the budget set including Java operational area with achievement of 102.41%, Sulawesi operational area with achievement of 116.76%, Bali, NTB and NTT operational area with achievement of 104.84% and Maluku and Papua operational area with achievement of 101.41%. The lowest sales achievement was from Kalimantan operational area with achievement of 75.43% and the highest sales was from Sulawesi operational area with achievement of 116.76%.

Meskipun demikian, perolehan hasil penjualan Kantor Cabang mengalami peningkatan dari sebesar Rp3,07 triliun di tahun 2018 menjadi sebesar Rp3,71 triliun di tahun 2019 atau meningkat sebesar 20,68%. Penurunan perolehan hasil penjualan terdapat di wilayah operasional Kalimantan sebesar 1,57% terutama di Kantor Cabang Banjarmasin, Kantor Cabang Pontianak dan Kantor Cabang Balikpapan.

However, sales of Branch Offices increased from Rp3.07 trillion in 2018 to Rp3.71 trillion in 2019 or increased by 20.68%. A decrease in sales occurred in Kalimantan operational area by 1.57%, mainly in Banjarmasin Branch Office, Pontianak Branch Office and Balikpapan Branch Office.

Grafik Penjualan
Chart of Sales

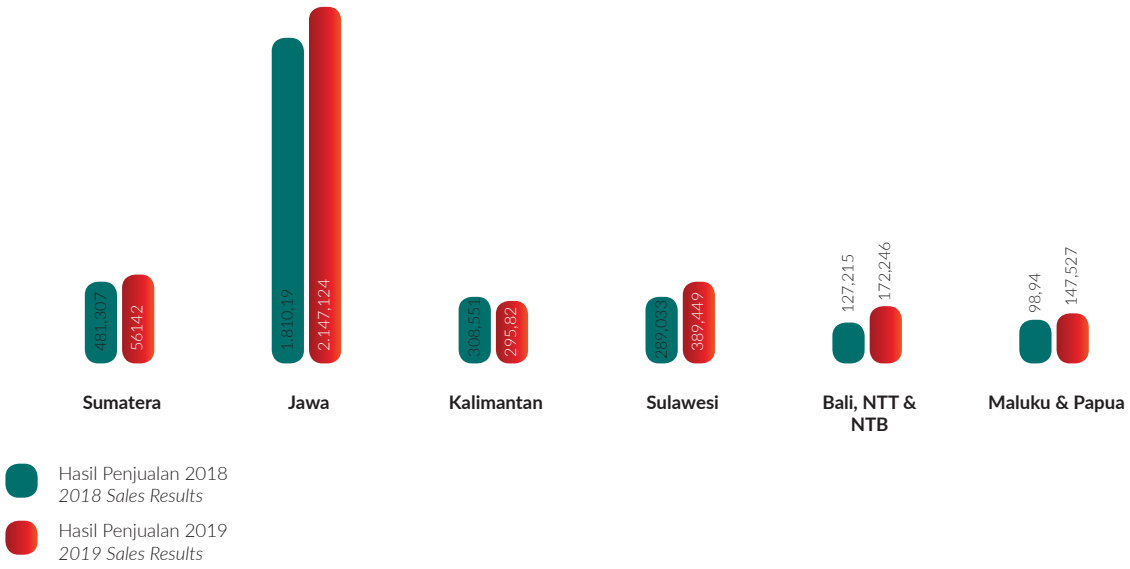

Kontribusi wilayah operasional terhadap perolehan hasil penjualan secara nasional tahun 2019 adalah sebesar 94,83% dan Kantor Pusat sebesar 5,17%. Kontribusi yang terbesar disumbangkan oleh wilayah operasional Jawa yaitu sebesar 54,83% serta kontribusi yang terkecil disumbangkan oleh wilayah operasional Maluku dan Papua yaitu sebesar 3,77% Adapun kontribusi masing-masing wilayah sebagaimana bagan berikut ini:

Contribution of operational area to sales nationally in 2019 was 94.83% and Head Office was 5.17%. The highest contribution was from Java operational area by 54.83% and the lowest contribution was from Maluku and Papua operational area by 3.77% The contribution of each area is shown in the following chart:

Grafik Kontribusi Hasil Penjualan
Chart of Sales Contribution

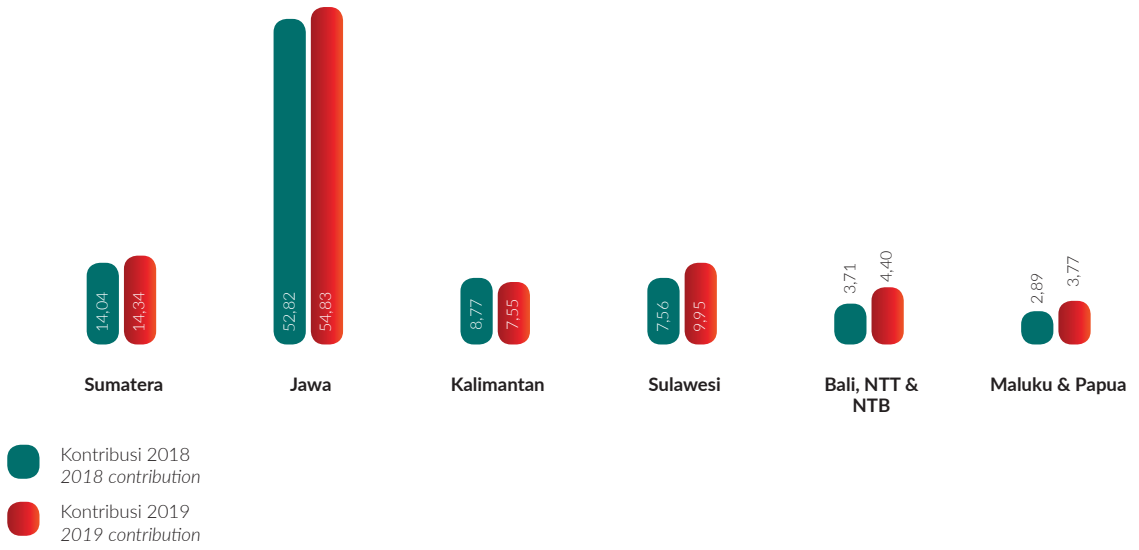

2. Kinerja Laba Penjualan

Selain diukur dari kinerja hasil penjualan, kantor cabang juga dapat diukur dari kinerja hasil perolehan laba perusahaan sebelum pajak menurut segmentasi geografis sebagimana diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

2. *Sales Profit Performance*

In addition to measure sales, branch offices can be measured from sales profit before tax performance by geographical segmentation as described in the following table:

Tabel Laba Penjualan Wilayah Operasional
Table of Operational Area Sales Profit

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Sebelum Pajak	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Profit before Tax*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Kantor Cabang						*Branch Office*
Sumatera	12.467	17.785	16.957	95,34	36,02	*Sumatera*
Jawa	36.587	45.131	43.786	97,02	19,68	*Jawa*
Kalimantan	6.547	12.207	5.281	43,26	(19,34)	*Kalimantan*
Sulawesi	17.724	23.297	28.080	120,53	58,43	*Sulawesi*
Bali, NTB dan NTT	2.578	4.498	4.569	101,58	77,23	*Bali, NTB and NTT*
Maluku dan Papua	3.908	6.811	5.446	79,96	39,36	*Maluku and Papua*
Jumlah Cabang	79.811	109.728	104.118	94,89	30,46	*Total Branch Offices*
Kantor Pusat	(6.890)	(7.028)	(11.012)	(156,69)	(159,83)	*Head Office*
Jumlah Nasional	72.921	102.700	93.106	97,89	37,87	*Total National*

Perolehan laba sebelum pajak melalui Kantor Cabang sebesar Rp104,11 miliar adalah 94,89% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp109,72 miliar. Data tersebut diatas menunjukkan empat wilayah operasional tidak mencapai target laba yang ditetapkan yaitu wilayah operasional Sumatera dengan capaian 95,34%, wilayah operasional Jawa dengan capaian 97,02%, wilayah operasional Kalimantan dengan capaian 43,26% serta wilayah operasional Maluku dan Papua dengan capaian 79,96%. Sementara wilayah operasional Sulawesi mencapai 120,53% serta wilayah operasional Bali, NTB dan NTT mencapai 101,58% diatas target laba yang telah ditetapkan. Capaian target laba terkecil diperoleh wilayah operasional Kalimantan yakni sebesar 43,26% dan yang tertinggi dicapai oleh wilayah operasional Sulawesi sebesar 120,53%.

Profit before tax of Branch offices amounted to Rp104.11 billion, achieved 94.89% from the budget set amounted to Rp109.72 billion. The above data showed that four operational areas did not achieve the profit target set, namely Sumatera operational area with achievement of 95.34%, Java operational area with achievement of 97.02%, Kalimantan operational area with achievement of 43.26% and Maluku and Papua operational area with achievement of 79.96%. Meanwhile Sulawesi operational area achieved 120.53% and Bali, NTB and NTT operational area achieved 101.58% above the target set. The lowest profit target achievement was from Kalimantan operational area with achievement of 43.26% and the highest was from Sulawesi operational area with achievement of 120.53%.

Meskipun demikian, perolehan laba sebelum pajak mengalami peningkatan dari sebesar Rp79,81 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp104,11 miliar di tahun 2019 atau meningkat sebesar 30,46%. Perolehan laba sebelum pajak yang mengalami penurunan terdapat di wilayah operasional Kalimantan sebesar 19,34% terutama di Kantor Cabang Pontianak, Kantor Cabang Balikpapan dan Kantor Cabang Palangkaraya.

However, profit before tax increased from Rp79.81 billion in 2018 to Rp104.11 billion in 2019 or increased by 30.46%. A decrease in profit before tax occurred in Kalimantan operational area by 19.34% mainly in Pontianak Branch Office, Balikpapan Branch Office and Palangkaraya Branch Office.

Perolehan Laba Sebelum Pajak
Chart of Profit Before Tax

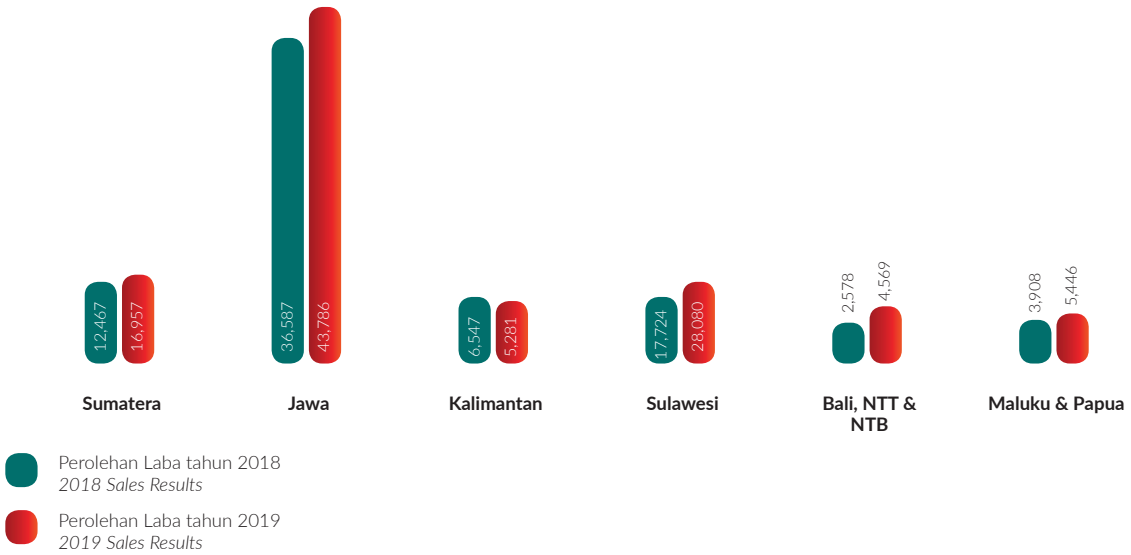

Kontribusi wilayah operasional kantor cabang terhadap perolehan laba sebelum pajak secara nasional tahun 2019 adalah sebesar 111,83% dan Kantor Pusat sebesar -11,83%. Kontribusi yang terbesar disumbangkan oleh Kantor Cabang yang berada di wilayah operasional Jawa yaitu sebesar 47,03% serta kontribusi yang terkecil disumbangkan oleh Kantor Cabang yang berada di wilayah Denpasar, NTT dan NTB yaitu sebesar 4,91% Adapun kontribusi masing-masing wilayah sebagaimana bagan berikut ini:

Contribution of branch office operational area to profit before tax nationally in 2019 was 111.83% and Head Office was -11.83%. The highest contribution was from branch Office in Java operational area by 47.03% and the lowest contribution was from Branch Office in Denpasar, NTT and NTB operational area by 4.91%. The contribution of each operational area is shown in the following chart:

Grafik Kontribusi Laba
Chart of Profit Contribution

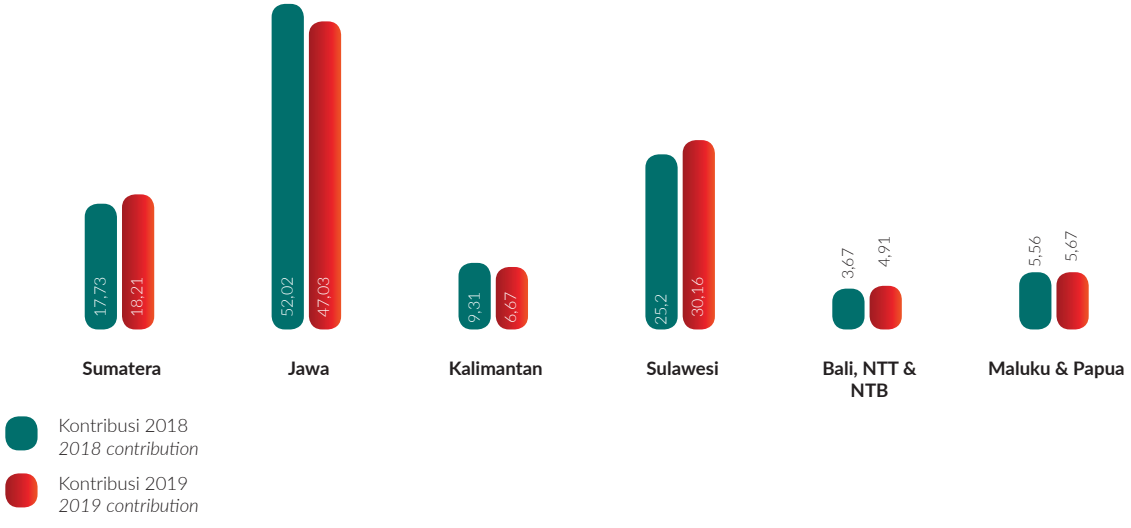

SEGMENTASI JENIS USAHA PERUSAHAAN

Segmentasi bisnis berdasarkan jenis usaha utama yaitu segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan, Consumer dan Trading Agro serta Jasa Lainnya sebagai berikut:

1. **Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan**

   Obat dan Alat kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dengan diterapkannya Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang berlaku sejak 1 Januari 2014, kebutuhan obat dan alat kesehatan di berbagai tingkatan pelayanan kesehatan terjadi kenaikan 2,5 sampai 3 kali lipat Obat dan Alat kesehatan juga sangat dibutuhkan dalam upaya mencapai Milenium Development Goals (MDGs). Karena itu, perusahaan dalam mengelola bisnisnya menjadikan segmen Usaha Obat dan Alat Kesehatan sebagai segmen pasar utama. Target pasar utama di segmen ini adalah outlet rumah sakit dan laboratorium klinik.

   Rajawali Nusindo merupakan perusahaan yang dominan di segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan. Dominasi tersebut diperkuat oleh brand image perusahaan sebagai salah satu perusahaan distributor, perdagangan dan pemasaran yang diandalkan dan telah dikenal secara luas dan dipercaya dalam pengadaan dan distribusi obat-obatan serta peralatan kesehatan di seluruh Indonesia.

   Untuk mempertahankan bahkan meningkatkan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan, maka perusahaan mengoptimalkan penggarapan bisnis dari proyek-proyek yang sedang digalakkan oleh pemerintah dalam bidang kesehatan sebagai supply product untuk rumah sakit dan Dinas Kesehatan.

   Dalam distribusi dan pemasaran produk Obat dan Alat Kesehatan ke pasar umum dan pasar modern, PT Rajawali Nusindo memiliki lebih dari 40 prinsipal sebagai berikut:

COMPANY BUSINESS FIELD SEGMENTATION

Business segmentation based on the main business type consists of Medicine and Medical Devices, Consumer and Agro Trading and Other Services business segments as follows:

1. ***Medicines and Medical Devices Business Segmentation***

   Medicines and medical devices are one of the important components in the implementation of health services. With the implementation of the National Social Security System (SJSN) effectively since January 1, 2014, the need for medicines and medical devices at various levels of health services has increased by 2.5 to 3 times. Medicines and medical devices are also needed to achieve the Millennium Development Goals (MDGs). Therefore, the company in managing its business has determined the Medicines and Medical Devices business segment as its main market segment. The main target market in this segment is hospital outlets and clinical laboratories.

   Rajawali Nusindo is a leading company in the Medicines and Medical Devices business segment. This predominance is strengthened by the company's brand image as one of the most reliable and trusted distributor, trading and marketing company in the procurement and distribution of medicines and medical devices throughout Indonesia.

   To maintain and even improve the Medicines and Medical Devices business segment, the company optimizes business cultivation from projects that are being promoted by the government in the health sector as products supplier for hospitals and the Health Office.

   In distributing and marketing the Medicines and Medical Devices products to general market and modern market, PT Rajawali Nusindo has more than 40 principals as follows:

Kelompok *Group*	Prinsiple *Principle*	Produk *Product*
Parmasi Dan Vaksin *Pharmacy and Vaccine*	PT Phapros	Ethical, OTC, Generik, Agromed, Inhealth, Alkes
	PT Bio Farma	Serum, Vaksin
	PT Haka Sejahtera Indonesia	Pharmacheutical
	PT Actavis Indonesia	Ethical
	Kruessler	Ethical
Surgery *Surgery*	Ideal Care	Folley Catheter, ETT, Infusion dan Blood Set
	Ecolab	Antiseptic Hands scrub, Lubricating Gel
	SMI Belgia	Suture, Skin Marker, Skin Stapler dan Remover, Polypropylene Mesh
	Ansell Gammex	Surgical Gloves
Medika *Medika*	JMS Co. Ltd	Medical Disposable
	Shamrock & Protos	Surgical Gloves lokal
	ABN Fresco	Antiseptic Hands scrub
	WRP	Folley Catheter
	PT Maesindo Indonesia	Non Woven Disposable
	Winner & Cosmomed	Threeway SC, Oxy Mask, Urine Bag, Under Pad, Alkohol Swab, Connecting Tube, Nebu Mask
	IMT Medical	Ventilator
	Solaris	Patient Monitor
	Admeco	Surgical Lamp, LED Operation Lamp
	Rita Leibinger	Surgical Instrument
	Poly Medika	Hospital Furniture
	Medec	Anaesthesia Machine
	Westmed	Breathing Circuit and Anaesthesia Acccessoris
	Ambu	Laryngeal mask, Ambu Bag, Manikin
	Smith Medical	Syringe Pump, Temperatur Management (Equator, Hotline
	Admeco	LED Operation Lamp
	Endo	AED, Audometer, Defiblator, ECG, Endoscopy, Cauter, Fetal Doppler, Fetal Monitor, Hemodialisa, Infusion Pump, Patient Monitor, Pulse Oximeter, Spirometer, suction Pump, USG
	PT Lestari Dinitunggul	Hospital Linen
	Smiths Medical	Intra Vena Catheter CVC
	ABN	Tensimeter, Stetoskop, Dental unit
	DGM	CSSD (Washer, Steamer & Plasma)
	DRC Kasa Ahmadaris	Cotton dan Gauze
	PT Sinaraya Nugraha Ahmadaris Medika	Cotton, Gauze dan Bandage
	ENDO	CTG/NST PAPER, Treadmill Paper, Thermal Paper, Vacuum Tube, USG GEL, Redon Drain, Monopolar Pencil Handswitch
	SIGMA	Sterile pouches, Flat, guste rolls, self-seal, Tyvek, Sterile Indicator
	Hopes	Disposable Drapes and Gown

Kelompok *Group*	Prinsiple *Principle*	Produk *Product*
Laboratorium Diagnostic *Diagnostic Laboratory*	PT Rajawali Nusantara Indonesia	Reagen Rajawali
	Riele	Photometer
	Human GmbH	Glucometer, Reagentia Kimia Klinik
	Abbot	Hematology, Kimia Klinik Imunology
	S F R I	Hematology
	Roche	Kimia Klinik, Urine, POCT
	Microlit	Miropipete
	Focus Diagnostic	Rapid Test
	DFI Co Ltd. Korea	Cybow Urine Chemistry Analyzer
	Greiner Dianostic Group	Reagen
	Sinowa	Chemistry Analyzer
	Socorex Isba S.A	Pipette, Reagent, Laboratory Syringes
	Intervac	Vacuum Tube
	Vision	Clinical Microscopy, Hematology, Cytology, Histology, Telemedicine
	BLZ	Vein Finder
Institusi *Institution*	PT Mitra Rajawali Banjaran	Spuit, Auto Destruct Syringe, Surgical & Examination Gloves, Kondom
	SN MEDICA	Kasa Lipat, Kasa Gulung, Kapas, Bandage, Gyp
	DKT	Kontrasepsi (Andalan)
	TNF	Kontrasepsi (IUD Kit)
	Mulya Husada Jaya	Defiblator, GE USG, GE MRI,
	Antares	Tanita Medical scale
	Karindo Alkestron	ECG
	Kirana	Dental Unit
	GC	Dental Bonding & Conditioning, cement
	IPSO	Laundry Machine
	Nuritec Indonesia	Hospital Furniture

2. Kinerja Hasil Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Sejalan dengan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan secara nasional tahun 2019, hasil penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah hasil penjualan dari segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mencapai Rp2.214.370 juta yang berasal dari 4 (empat) lini usaha sebagaimana tabel berikut:

2. *Sales Performance of Medicines and Medical Devices Business Segment*

In line with pharmaceutical and healthcare market growth nationally in 2019, sales of Medicines and Medical Devices business segment increased compared to realization in previous year. Total sales from Medicines and Medical Devices business segment was Rp2,214,370 million that came from 4 (four) business lines as shown in the following table:

Tabel Hasil Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Table of Operational Area Sales

Rp Juta / *Rp Million*

Penjualan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Obat Phapros	913.693	1.179.590	747.366	63,36	(18,20)	*Phapros Medicines*
Obat Non Phapros	294.529	457.242	421.509	92,19	43,11	*Non Phapros Medicines*
Alkes RN + MRB	313.561	451.685	334.188	73,99	6,58	*RN + MRB Medical Devices*
Alkes Non RN	400.091	633.965	711.308	112,20	77,79	*Non RN Medical Devices*
Jumlah	1.921.875	2.722.482	2.214.370	81,34	15,22	*Total*

Perusahaan mencatat hasil penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan tahun 2019 sebesar Rp2,21 triliun mencapai 81,34% dibawah target RKAP sebesar Rp2,72 triliun. Hasil penjualan tahun ini meningkat 15,22% atau sebesar Rp292,49miliar terhadap realisasi akhir tahun lalu sebesar Rp1,92 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar ditunjang oleh kenaikan pendapatan lini usaha Obat Non Phapros yang realisasinya mencapai Rp421,50 miliar, lebih tinggi 43,11% terhadap realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp294,52 miliar.

The Company recorded sales of Medicines and Medical Devices business segment in 2019 amounted to Rp2.21 trillion or achieved 81.34% below the RKAP target amounted to Rp2.72 trillion. Sales of this year increased by 15.22% or Rp292.49 billion compared to realization at the end of previous year that was Rp1.92 trillion. Such increase was mostly supported by an increase in Non Phapros Medicines business line with realization amounted to Rp421.50 billion, increased by 43.11% compared to realization in previous year that was Rp294.52 billion.

Sementara itu, hasil penjualan lini usaha Alat Kesehatan Non RN yang diperoleh perusahaan tahun 2019 sebesar Rp711,30 miliar meningkat 77,79% dari perolehan tahun lalu sebesar Rp400,09 miliar, dan mencapai 112,20% di atas target yang ditetapkan tahun 2019 sebesar Rp633,96 miliar. Masih dalam lini usaha yang sama, hasil penjualan Alat Kesehatan RN dan MRB mencapai Rp334,18 miliar atau naik 6,58% dari tahun sebelumnya, meskipun hanya mencapai 73,99% dari anggaran sebesar Rp451,68 miliar. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya penjualan produksi biofarma, minyak tawon dan distribusi *health care* lainnya.

Meanwhile, sales of Non RN Medical Devices business line in 2019 was Rp711.30 billion, increased by 77.79% compared to previous year that was Rp400.09 billion and achieved 112.20% above the target set in 2019 amounted to Rp633.96 billion. In the same business line, RN and MRB Medical Devices sales reached Rp334.11 billion or increased by 6.58% from previous year, eventhough only achieved 73.99% of the budget set amounted to Rp451.68 billion. This was due to an increase in sales of biopharma production, wasp oil and other health care distribution.

Dengan berakhirnya kerjasama pemasaran dan distribusi dengan Phapros, maka hasil penjualan lini usaha Obat Phapros tahun 2019 tercapai sebesar

With the end of marketing and distribution cooperation with Phapros, the sales of Phapros Medicines business

Rp747,36 miliar atau 63,36% dari anggarannya dan mengalami penurunan 18,20% dari realisasi pendapatan penjualan tahun lalu yang sebagian besar disebabkan oleh menurunnya marketing disposable dan marketing equipment.

line in 2019 was Rp747.36 billion or 63.36% of the target and decreased by 18.20% compared to sales in previous year that was mostly caused by a decrease in disposable marketing and equipment.

Grafik Hasil Penjualan Usaha Obat dan Kesehatan
Chart of Medicines and Medical Devices Business Sales

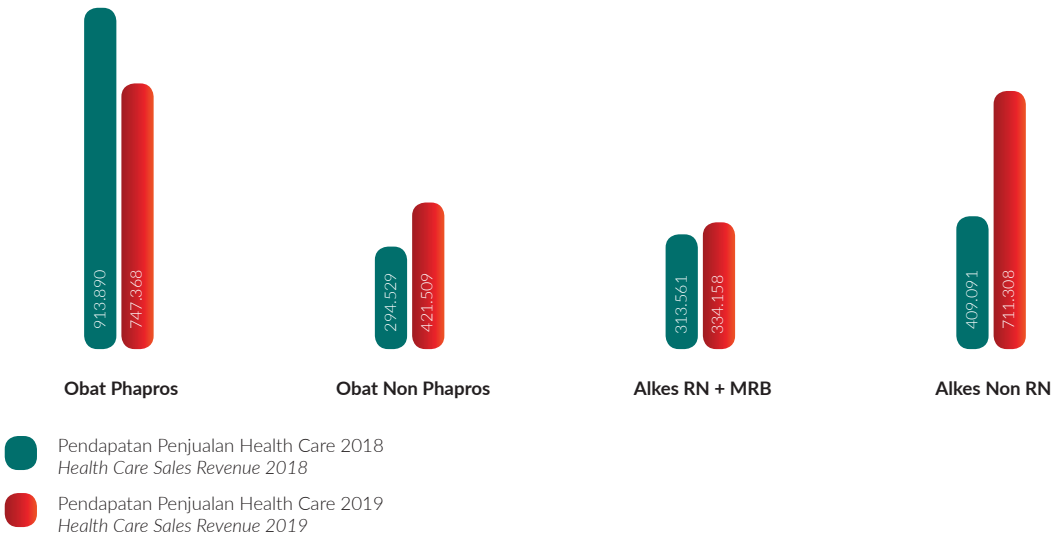

3. Beban Pokok Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Beban Pokok Penjualan untuk segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami pertumbuhan dibanding dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah beban pokok penjualan dari 4 (empat) lini usaha Obat dan Alat Kesehatan tahun 2019 mencapai Rp1,73 triliun sebagaimana tabel berikut:

3. Cost of Goods Sold of Medicines and Medical Devices Business Segmentation

Cost of Goods Sold for Medicines and Medical Devices business segment increased compared to realization in previous year. Total cost of goods sold from 4 (four) business lines of Medicines and Medical Devices in 2019 reached Rp1.73 trillion as shown in the table below:

This year, realization of Medicines and Medical Devices

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Table of Cost of Goods Sold of Medicines and Medical Devices Business

Rp Juta / *Rp Million*

Beban Pokok Penjualan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Cost of Goods Sold*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Obat Phapros	820.633	1.069.561	662.969	61,98	(13,21)	*Phapros Medicines*
Obat Non Phapros	240.866	407.709	350.465	86,02	45,50	*Non Phapros Medicines*
Alkes RN + MRB	189.105	212.709	179.330	65,76	(5,71)	*RN + MRB Medical Devices*
Alkes Non RN	276.923	480.642	539.450	112,24	94,80	*Non RN Medical Devices*
Jumlah	1.527.529	2.230.333	1.732.209	37,67	13,40	*Total*

Tahun ini, realisasi beban pokok penjualan lini usaha Obat dan Alat Kesehatan sebesar Rp1,73 triliun mencapai 77,67% dari anggaran dan meningkat 13,40% atau sebesar Rp204,68 miliar atas realisasi tahun lalu sebesar Rp1,52 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan lini usaha Obat Non Phapros dan lini usaha Alat Kesehatan Non RN.

business line cost of goods sold was Rp1.73 trillion or achieved 77.67% from the budget set and increased by 13.40% or Rp204.68 billion compared to realization in previous year that was Rp1.52 trillion. Such increase was driven by an increase in cost of goods sold of Non Phapros Medicines and Non RN Medical Devices business lines.

Realisasi beban pokok penjualan lini usaha Obat Phapros sebesar Rp662,96 miliar mencapai 61,98% dari anggaran sebesar Rp1,06 triliun serta lebih rendah 19,21% atau setara Rp157, 66 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp820,63 miliar. Beban pokok penjualan lini usaha Obat Non Phapros dalam tahun ini sebesar Rp350,46 miliar mencapai 86,02% dibawah anggaran sebesar Rp407,41 miliar dan naik 45,50% atau setara dengan Rp109,59 miliar dari realisasi tahun lalu sebesar Rp240,86 miliar.

Realization of cost of goods sold of Phapros Medicines business line was Rp662.96 billion or achieved 61.98% from the budget set amounted to Rp1.06 trillion and decreased by 19.21% or Rp157.66 billion compared to previous year that was Rp820.63 billion. Cost of Goods Sold of Non Phapros Medicines business line in this year amounted to Rp350.46 billion or achieved 86.02% below the target set amounted to Rp407.41 billion and increased by 45.50% or Rp109.59 billion from realization in previous year that was Rp240.86 billion.

Sedangkan beban pokok penjualan lini usaha Alat Kesehatan RN +MRB mencapai sebesar Rp179,33 miliar atau 65,76% dibawah anggaran dan mengalami penurunan sebesar 5,17% dari realisasi tahun lalu sebesar Rp189,10 miliar. Realisasi beban pokok penjualan dari lini usaha Alat Kesehatan Non RN tahun 2018 sebesar Rp276,92 miliar meningkat menjadi Rp539,45 miliar atau naik 94,80% dan mencapai 112,24% dari RKAP sebesar Rp480,64 miliar.

Meanwhile cost of goods sold of RN + MRB Medical Devices business line was Rp179.33 billion or achieved 65.76% below the budget set and decreased by 5.17% compared to realization in previous year that was Rp189.10 billion. Realization of cost of goods sold of Non RN Medical Devices business line in 2018 was Rp276.92 billion, increased by 94.80% to Rp539.45 billion and achieved 112.24% from RKAP amounted to Rp480.64 billion.

Grafik Beban Pokok Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Chart of Cost of Goods Sold of Medicines and Medical Devices Business



4. Laba Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp481,87 miliar sebagaimana tabel berikut:

4. *Sales Profit of Medicines and Medical Devices Business Segmentation*

Sales profit obtained by the Company from Medicines and Medical Devices business segment increased compared to realization in previous year. Total sales profit obtained by the Company in 2019 amounted to Rp481.87 billion as shown in the following table:

Tabel Laba Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Table of Sales Profit of Medicines and Medical Devices Business

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Obat Phapros	93.060	110.027	84.402	76,71	(9,30)	*Phapros Medicines*
Obat Non Phapros	53.663	49.824	71.044	142,59	32,39	*Non Phapros Medicines*
Alkes RN + MRB	124.456	178.976	154.858	86,52	24,43	*RN + MRB Medical Devices*
Alkes Non RN	123.168	153.323	171.857	112,09	39,53	*Non RN Medical Devices*
Jumlah	394.346	492.149	482.161	97,97	22,27	*Total*

Perolehan laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan dalam tahun 2019 tercatat sebesar Rp482,16 miliar atau mencapai 97,97%

Sales profit from Medicines and Medical Devices business segment in 2019 was Rp482.16 billion or

dari target sebesar Rp492,14 miliar. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh tidak tercapainya target laba penjualan lini usaha Obat Phapros dan lini usaha usaha Alat Kesehatan RN. Laba penjualan lini usaha Obat Phapros dalam tahun 2019 sebesar Rp84,40 miliar hanya mencapai 76,71% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp110,02 miliar dan laba penjualan lini usaha Alat Kesehatan RN dan MRB sebesar Rp154,85 miliar hanya mencapai 86,52% dari target sebesar Rp178,97 miliar.

achieved 97.97% from the target of Rp492.14 billion. This condition was mostly due to sales profit target of Phapros Medicines and RN Medical Devices business lines that were not achieved. Sales profit of Phapros Medicines business line in 2019 was Rp84.40 billion, only achieved 76.71% from the target set of Rp110.02 billion and sales profit of RN and MRB Medical Devices business line was Rp154.85 billion, only achieved 86.52% from the target set of Rp178.97 billion.

Jika perolehan laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan tahun 2019 sebesar Rp482,16 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meningkat sebesar 22,27% atau sebesar Rp87,81 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan laba penjualan lini usaha Obat Non Phapros naik dari sebesar Rp53,66 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp71,04 miliar di tahun 2019 atau meningkat 32,39%. Hal yang sama juga terdapat pada perolehan laba penjualan lini usaha Alat Kesehatan RN + RMB yang meningkat dari sebesar Rp124,45 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp154,85 miliar di tahun 2019 atau naik 24,43%. Lini usaha Alat Kesehatan Non RN juga meningkat sebesar 39,53%.

Sales profit of Medicines and Medical Devices business segment in 2019 was Rp482.16 billion, increased by 22.27% or Rp87.81 billion compared to previous year. Such increase was mainly caused by sales profit of Non Phapros Medicines business line that increased from Rp53.66 billion in 2018 to Rp71.04 billion in 2019 or increased by 32.39%. Same thing also occurred in RN + MRB Medical Devices business line that increased from Rp124.45 billion in 2018 to Rp154.85 billion in 2019 or increased by 24.43%. Non RN Medical Devices business line also increased by 39.52%.

Grafik Laba Penjualan Usaha Obat dan Alat Kesehatan
Chart of Sales Profit of Medicines and Medical Devices Business

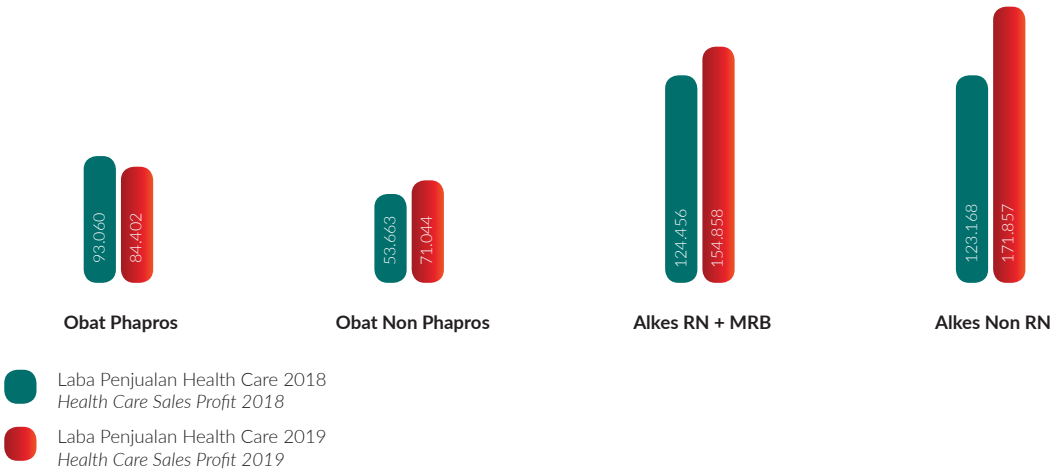

5. Margin Laba Penjualan Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Besaran margin laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019 mencapai 21,77%.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mencapai 20,52%, margin laba penjualan segmen usaha Obat dan Alat Kesehatan naik sebesar 1,25%. Kenaikan tersebut terdapat pada lini usaha Obat Phapros dan lini usaha Alat Kesehatan RN sebagai dampak dari penurunan beban pokok penjualan sebagaimana grafik berikut:

5. Sales Profit Margin of Medicines and Medical Devices Business Segmentation

Sales profit margin obtained by the Company from Medicines and Medical Devices business segment increased compared to realization in previous year. Total sales profit margin from medicines and Medical Devices business segment obtained by the Company in 2019 reached 21.77%.

Compared to realization in 2018 that was 20.52%, sales profit margin of Medicines and Medical Devices business segment increased by 1.25%. Such increase was from Phapros Medicines business line and RN Medical Devices business line as a result of decrease in sales cost of goods sold as shown in the following chart:

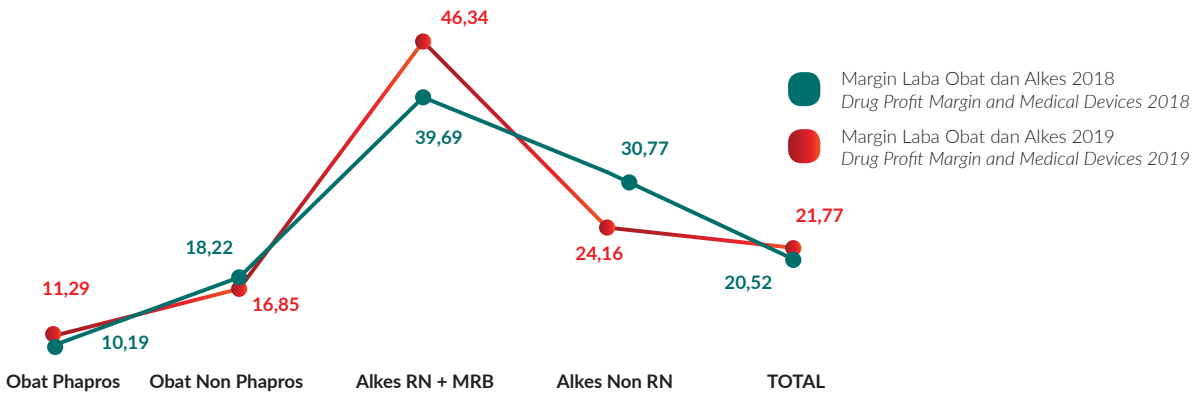

6. Piutang Usaha Segmentasi Usaha Obat Dan Alat Kesehatan

Perusahaan memiliki piutang usaha untuk lini usaha Obat dan Alat Kesehatan di tahun 2019 sebesar Rp414,24 miliar dan jika dibandingkan dengan piutang usaha tahun sebelumnya sebesar Rp493,32 miliar mengalami penurunan 16,03% atau senilai Rp52,98 miliar. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 72,95% dari seluruh piutang usaha di tahun 2019.

6. Account Receivables of Medicines and Medical Devices Business Segmentation

The Company has account receivables for Medicines and Medical Devices business line in 2019 amounted to Rp414.24 billion, which compared to account receivables in previous year that was Rp493.32 billion, decreased by 16.03% or Rp52.98 billion. Account receivables from this business line was 72.95% from total account receivables in 2019.

7. Persediaan Produk Obat Dan Alat Kesehatan

Perusahaan memiliki persediaan produk Obat dan Alat Kesehatan di tahun 2019 dengan nilai Rp387,73 miliar dan jika dibandingkan dengan

7. Inventory of Medicines and Medical Devices Product

The Company has inventory of Medicines and Medical Devices product in 2019 amounted to

persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp319,10 miliar mengalami kenaikan 21,51% atau senilai Rp68,62 miliar. Nilai persediaan untuk lini usaha ini merupakan 87,93% dari seluruh nilai persediaan di tahun 2019.

Rp387.73 billion which compared to inventory in previous year that was Rp319.10 billion, increased by 21.51% or Rp68.62 billion. Inventory value for this business line was 87.93% from total inventory in 2019.

Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Segmen usaha Consumer dan Trading Agro merupakan segmen pasar penting lainnya bagi perusahaan dengan produk yang didistribusikan meliputi produk bidang usaha consumer yang terdiri dari produk food dan non food serta produk bidang usaha trading agro yang terdiri dari produk agro industri dan agro bisnis.

Consumer and Agro Trading Business Segmentation

Consumer and Agro Trading business segment is another important market segment for the Company with distributed products including consumer products that comprise of food and non food products and agro trading products that comprise of industry agro and business agro products.

Berikut ini daftar prinsipal dan produk bidang usaha consumer dan produk bidang usaha trading agro sebagai berikut:

Below is the list of principal and consumer and agro

Prinsipal/ *Principal*	Produk/ *Product*	Prinsipal/ *Principal*	Produk/ *Product*
Produk Bidang Usaha Consumer *Consumer Business Product*			
PT Mitra Rajawali Banjaran	Kondom/ *Condom*	PT Phillips Lighting	Lampu Phillips/ *Phillips Lights*
	Gula Sachet/ *Sachet Sugar*	PT PG Rajawali I	Gula Kiloan/ *Bulk Sugar*
PT Makassar Jaya	Minyak Tawon/ *Wasp Oil*	PT PG Rajawali II	Alkohol, Spiritus/ *Alcohol, Rubbing alcohol*
PT Mustika Ratu	Mustika Ratu/ *Mustika Ratu*	PT Mikie Oleo Nabati Industries	Minyak Goreng Sunco/ *Sunco Cooking Oil*
PT Tokai Dharma Indonesia	Korek Api Gas/ *Gas Lighters*	Focus Distribusi Indonesia	Minyak Goreng Tropical, Hemart, Fraiswell, Fitri, Margarine Forvita dan Shinzui/ *Tropical Cooking Oil, Hemart, Fraiswell, Fitri, Forvita Margarine and Shinzui*
PT. M-150 Indonesia	Minuman berenergi/ *Energy Drink*	PT. Sinar Antjol	Home care & body care/ *Home care & body care*
PT. Visalux Elektrindo	Bohlam, saklar, stop kontak, kipas angin, senter, emergency lamp / *Bulb, switch, socket, fan, flashlights, emergency lamp*	PT. Loyal Indonesia Utama	Kabel gulung, stop kontak, dan lain-lain/ *Roll cable, socket, and others*
Produk Bidang Usaha Trading Agro			
PT Mitra Ogan	Palm Kernel/ *Palm Kernel*	PT Pupuk Kujang	Pupuk dan Pestisida/ *Fertilizers and Pesticide*
	Minyak Sawit (CPO)/ *Palm Oil (CPO)*	PT Mitra Kerinci	Teh Kemas/ *Packed Tea*
PT Petro Gresik Indonesia	Pupuk dan Pestisida/ *Fertilizers and Pesticide*	PT Prima Agrotech	Pupuk/ *Fertilizers*
PT Pupuk Kaltim	Pupuk dan Pestisida/ *Fertilizers and Pesticide*	PT Berdikari	Pupuk/ *Fertilizers*
PT Larasati Sarana Perdana	Mesin/ *Machine*	Bousted Maxitherm Industries	Mesin/ *Machine*
PT Citramas Plastik	Karung Plastik/ *Plastic Sack*	GFHI Co. Ltd	Mesin Pabrik/ *Factory Machinery*

1. Kinerja Hasil Penjualan Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Jumlah hasil penjualan segmen usaha Consumer dan *Trading Agro* tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah hasil penjualan tersebut mencapai Rp1,70 triliun yang berasal dari 4 (empat) lini usaha sebagaimana tabel berikut:

1. *Sales Performance of Consumer and Agro Trading Business Segmentation*

Total sales of Consumer and Agro Trading business segment in 2019 increased compared to realization in previous year. The total sales reached Rp1.70 trillion that was from 4 (four) business lines as shown in the table below:

Tabel Hasil Penjualan Usaha Consumer dan Trading
Tables of Consumer and Agro Trading Sales

Rp Juta / *Rp Million*

Hasil Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Consumer Food	253.311	299.613	216.482	72,25	(14,54)	*Consumer Food*
Consumer Non Food	172.289	109.981	104.307	94,84	(39,46)	*Consumer Non Food*
Trading Agro Industri	112.100	140.128	70.944	50,63	(36,71)	*Industry Agro Trading*
Trading Agro Bisnis	966.579	1.423.294	1.308.386	91,93	35,36	*Business Agro Trading*
Jumlah	1.504.279	1.973.016	1.700.119	86,17	13,02	*Total*

Hasil penjualan lini usaha *Consumer* dan *Trading Agro* tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,70 triliun atau mencapai 86,17% di bawah RKAP 2019 sebesar Rp1,97 triliun . Hasil penjualan dari lini usaha Consumer yang terdiri dari *Consumer Food* dan *Consumer Non Food* pada tahun 2019 sebesar Rp320,78 miliar hanya mencapai 78,32% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp409,59 miliar, disebabkan antara lain tidak tercapainya target penjualan minyak goreng dari kelompok *food* serta korek api gas dan *visalux* dari kelompok *non food*. Hal yang sama juga terdapat pada lini usaha *Trading Agro* Industri yang pada tahun 2019 tercatat memperoleh hasil penjualan sebesar Rp70,94 miliar atau mencapai 50,63% dari target sebesar Rp140,12 miliar, disebabkan terutama oleh tidak tercapainya penjualan *chemical* (asam phospat dan belerang) dan pupuk.

Total sales of Consumer and Agro Trading business line in 2019 amounted to Rp1.70 trillion or achieved 86.17% below RKAP 2019 amounted to Rp1.97 trillion. Total sales from Consumer business line that consists of Consumer Food and Consumer Non Food in 2019 was Rp320.78 billion, only achieved 78.32% of the budget set amounted to Rp409.59 billion, it was due to cooking oil sales targets from food category and gas lighter and visalux from non food category were not achieved. Same thing occurred in Industry Agro Trading Agro that obtained total sales amounted to Rp70.94 billion in 2019 or achieved 50.63% of the target amounted to Rp140.12 billion, which mainly caused by chemical sales (phosphoric acid and sulphur) and fertilizers were not achieved.

Dibandingkan dengan pendapatan penjualan lini usaha *Consumer* dan *Trading Agro* tahun

Compared to sales of Consumer and Agro Trading in previous year that was Rp1.50 trillion, it increased by

lalu sebesar Rp1,50 triliun terjadi peningkatan sebesar 13,02%. Peningkatan penjualan gula kemas dan gula bulk menyebabkan terjadinya kenaikan lini usaha *Trading Agro* Bisnis dari Rp966,57 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp1,30 triliun di tahun 2019 atau naik sebesar 35,36%.

13.02%. Increase in packed sugar and bulk sugar sales caused the increase of Business Agro Trading business line sales from Rp966.57 billion in 2018 to Rp1.30 trillion in 2019 or increased by 35.36%.

Grafik Hasil Penjualan Consumer dan Trading Agro
Chart of Consumer and Agro Trading Sales

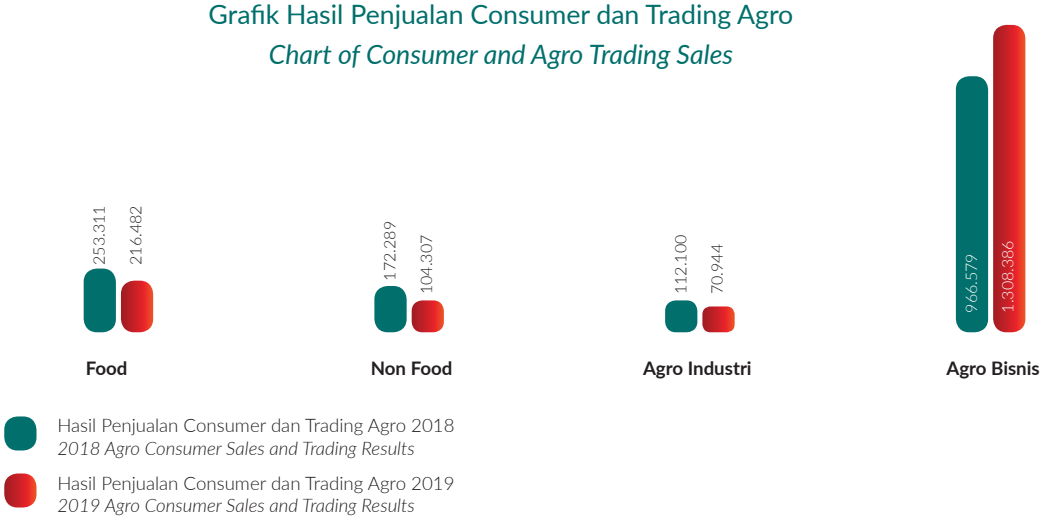

2. Beban Pokok Penjualan Segmentasi Usaha *Consumer* Dan *Trading Agro*

Beban Pokok Penjualan segmen usaha *Consumer* dan *Trading Agro* meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah beban pokok penjualan dari lini usaha Consumer dan Trading Agro pada tahun 2019 mencapai Rp1,66 triliun sebagaimana tabel berikut.

2. *Cost of Goods Sold of Consumer and Agro Trading Business Segmentation*

Cost of goods sold of Consumer and Agro Trading business segment increased compared to realization in previous year. Total cost of goods sold of Consumer and Agro Trading business line in 2019 was Rp1.66 trillion as shown in the table below:

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Consumer dan Trading Agro
Table of Cost of Goods Sold of Consumer and Agro Trading Business

Rp Juta / *Rp Million*

Beban Pokok Penjualan	*Realisasi 2018* *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Cost of Goods Sold*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Consumer Food	234.202	284.170	203.387	71,57	(13,16)	*Consumer Food*
Consumer Non Food	160.886	98.734	96.433	97,67	(40,06)	*Consumer Non Food*
Trading Agro Industri	102.453	127.216	63.898	50,23	(37,63)	*Industry Agro Trading*
Trading Agro Bisnis	940.502	1.365.815	1.291.284	94,54	37,30	*Business Agro Trading*
Jumlah	1.438.043	1.875.935	1.655.002	88,22	15,09	*Total*

Di akhir tahun 2019, realisasi beban pokok penjualan segmen usaha *Consumer* dan *Trading Agro* mencapai sebesar Rp1,65 triliun atau 88,22% dibawah target RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp1,87 triliun. Hal yang menyebabkan tidak tercapainya target tersebut adalah upaya manajemen melakukan efisiensi terhadap pengeluaran beban pokok penjualan untuk lini usaha *Consumer* dan lini usaha *Trading Agro*. Namun demikian, beban pokok penjualan untuk lini usaha Agro Bisnis tahun 2019 melebihi realisasi beban pokok penjualan tahun sebelumnya sebesar 137,30%.

At the end of 2019, realization of cost of goods sold of Consumer and Agro Trading business segment reached Rp1.65 trillion or 88.22% below RKAP target set amounted to Rp1.87 trillion. The target was not achieved because of management conducted efficiency to cost of goods sold for Consumer business line and Agro Trading business line. However, cost of goods sold for Business Agro business line in 2019 exceeded the realization of cost of goods sold in previous year by 137.30%.

Jika dibandingkan realisasi beban pokok penjualan segmen usaha *Consumer* dan *Trading* Agro tahun 2019 sebesar Rp1,65 triliun dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,43 triliun mengalami kenaikan sebesar 15,09% atau setara dengan Rp216,95 miliar.

Compared to realization of cost of goods sold of Consumer and Agro Trading business segment in 2019 that was Rp1.65 trillion with previous year that was Rp1.43 trillion, increased by 15.09% or Rp216.95 billion.

Grafik Beban Pokok Penjualan Consumer dan Trading Agro
Chart of Cost of Goods Sold of Consumer and Agro Trading

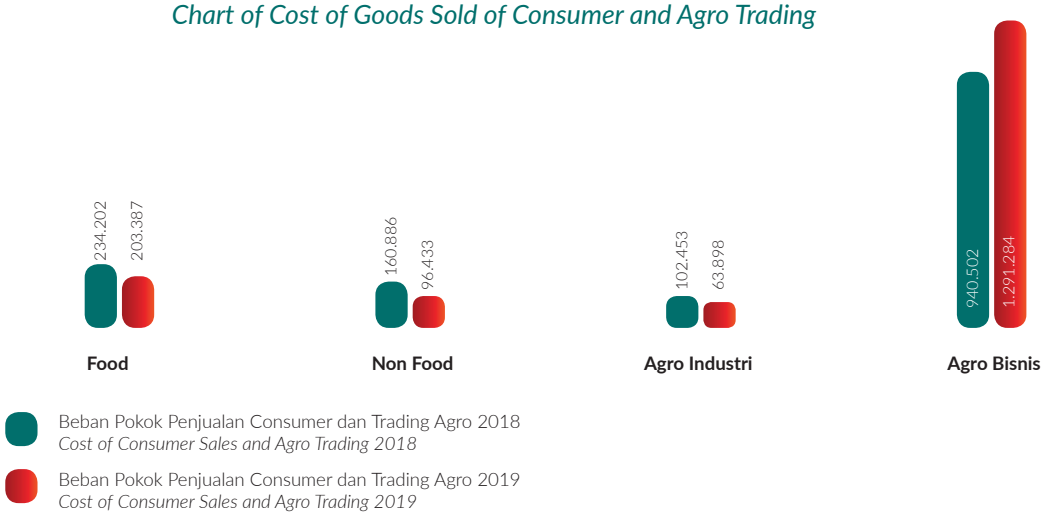

3. Laba Penjualan Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha *Consumer* dan *Trading Agro* mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Jumlah laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019 mencapai Rp45,11 miliar sebagaimana tabel berikut:

3. *Sales Profit of Consumer and Agro Trading Business Segmentation*

Sales profit obtained by the Company from Consumer and Agro Trading business segment decreased compared to realization in previous year. Total sales profit obtained by the Company in 2019 amounted to Rp45.11 billion as shown in the table below:

Tabel Laba Penjualan Usaha Consumer dan Trading Agro
Table of Sales Profit of Consumer and Agro Trading Business

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
Consumer Food	19.109	15.443	13.095	84,80	(31,47)	*Consumer Food*
Consumer Non Food	11.403	11.247	7.874	70,01	(30,95)	*Consumer Non Food*
Trading Agro Industri	9.647	12.912	7.046	54,57	(26,96)	*Industry Agro Trading*
Trading Agro Bisnis	26.077	57.479	17.102	29,75	(34,42)	*Business Agro Trading*
Jumlah	66.236	97.081	45.118	46,47	(31,88)	*Total*

Segmen usaha *Customer* Dan *Trading Agro* dalam tahun 2019 memperoleh laba penjualan sebesar 46,47% dari anggaran yang telah ditetapkan. Target laba penjualan dari lini usaha *Consumer Food*, *Consumer Non Food*, *Trading Agro* Industri dan target lini usaha *Trading Agro* Bisnis seluruhnya tidak mencapai target dalam tahun 2019.

Consumer and Agro Trading business segment achieved 46.47% of sales profit budget set in 2019. Target of sales profit from Consumer Food, Consumer Non Food, Industry Agro Trading and Business Agro Trading business lines did not achieve the target in 2019.

Perolehan laba penjualan dari lini usaha *Consumer Food* hanya mencapai 84,80% dan lini usaha *Consumer Non Food* hanya mencapai 70,01% dari anggaran. Sepanjang tahun 2019, terjadi penurunan penjualan beberapa kelompok usaha Food dan kelompok usaha Non Food sebagai dampak dari ekonomi nasional yang tumbuh terbatas. Demikian juga dengan perolehan laba *Trading Agro* Industri sebesar 54,57% dan *Trading Agro* Bisnis sebesar 29,75% dari anggaran, terutama pada kelompok agro perkebunan khususnya pada penjualan pupuk mengalami penurunan perolehan laba penjualan.

Sales profit from Consumer Food business line only achieved 84.80% and Consumer Non Food only achieved 70.01% of the target set. Throughout 2019, there were decrease in some Food business category and Non Food business category as a result of national economic limited growth. Same thing occurred with achievement of Industry Agro Trading by 54.57% and Business Agro Trading by 29.75% from the target, mainly in plantation agro category, specifically in fertilizer sales that experienced a decrease in sales profit.

Dan jika dibandingkan dengan perolehan laba penjualan tahun sebelumnya, maka perolehan laba penjualan tahun 2019 pada lini usaha *Consumer Food* mengalami penurunan sebesar 31,47% dan pada lini usaha *Consumer Non Food* mengalami penurunan sebesar 30,95%. Pada lini usaha T*rading Agro*, penurunan perolehan laba penjualan terjadi pada Agro Industri dan Agro Bisnis. Perolehan laba penjualan pada lini usaha Agro Industri mengalami penurunan sebesar 26,96% dan pada lini usaha Agro Bisnis juga mengalami penurunan cukup signifikan yaitu sebesar 34,42% dari tahun yang lalu.

Compared to sales profit of previous year, sales profit in 2019 from Consumer Food business line decreased by 31.47% and Consumer Non Food business line decreased by 30.95%. In Agro Trading business line, sales profit decreased in Industry Agro and Business Agro. Sales profit from Industry Agro business line decreased by 26.96% and Business agro business line also decreased significantly by 34.42% compared from previous year.

Grafik Laba Penjualan Consumer dan Trading Agro
Chart of Sales Profit of Consumer and Agro Trading

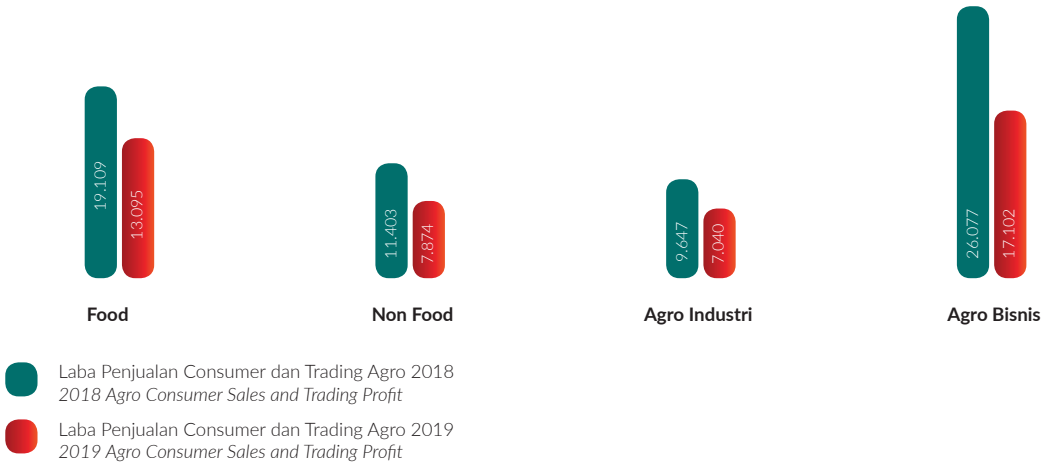

4. Margin Laba Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan dari segmen usaha *Consumer* Dan *Trading Agro* tumbuh menurun dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah margin laba penjualan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019 mencapai 2,65%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2018 mencapai 4,40%, margin laba penjualan segmen usaha *Consumer* Dan *Trading Agro* turun sebesar 1,75%. Penurunan tersebut terdapat pada lini usaha *Trading Agro* Bisnis dan *Consumer Food* sebagai dampak dari penurunan penjualan sebagaimana grafik berikut:

4. Profit Margin of Consumer and Agro Trading Business Segmentation

Sales profit margin obtained by the Company from Consumer and Agro Trading business segment decreased compared to realization in previous year. Total sales profit margin obtained by the Company in 2019 achieved 2.65%. Compared to 2018 that was 4.40%, sales profit margin of Consumer and Agro Trading business segment decreased by 1.75%. Such decrease occurred in Business Agro Trading and Consumer Food business lines as a result of a decline in sales as shown in chart below:

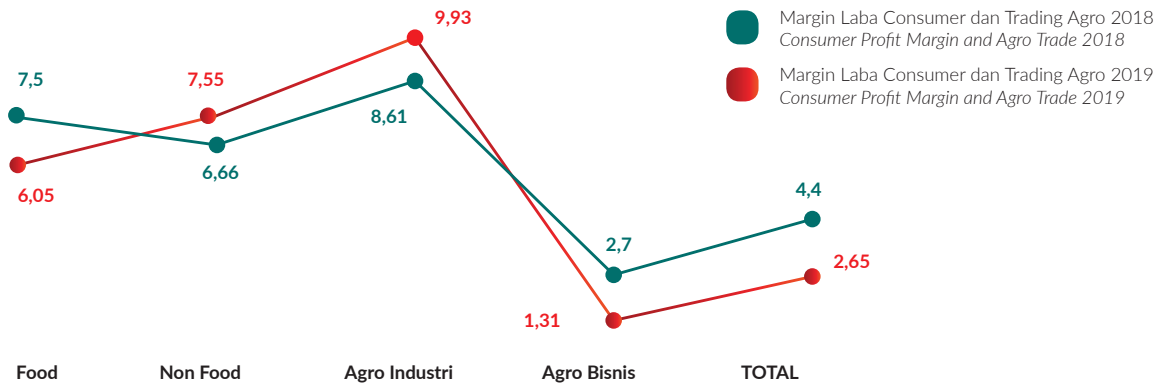

5. Piutang Usaha Segmentasi Usaha Consumer Dan Trading Agro

Perusahaan memiliki piutang usaha untuk lini usaha *Consumer* dan *Trading Agro* di tahun 2019 sebesar Rp150,94 miliar dan jika dibandingkan

5. Account Receivables of Consumer and Agro Trading Business Segmentation

The Company has account receivables for Consumer and Agro Trading business lines in 2019 amounted to Rp150.94 billion and compared to account

dengan piutang usaha tahun sebelumnya sebesar Rp247,43 miliar mengalami penurunan 38,99% atau senilai Rp96,48 miliar. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 26,58% dari seluruh piutang usaha di tahun 2019.

receivables in previous year that was Rp247.43 billion, decreased by 38.99% or Rp96.48 billion. Account receivables for this business line was 26.58% from total account receivables in 2019.

6. Persediaan Produk Consumer Dan Trading Agro

Perusahaan memiliki persediaan produk *Consumer* dan *Trading Agro* di tahun 2019 dengan nilai Rp53,21 miliar dan jika dibandingkan dengan persediaan tahun sebelumnya sebesar Rp71,50 miliar mengalami penrunan 25,59% atau senilai Rp18,29 miliar. Nilai persediaan untuk lini usaha ini merupakan 12,07% dari seluruh nilai persediaan di tahun 2019.

6. Inventory of Consumer and Agro Trading Product

The Company has inventory of Consumer and Agro Trading products in 2019 amounted to Rp53.21 billion and compared to inventory in previous year that was Rp71.50 billion, decreased by 25.59% or Rp18.29 billion. Inventory for this business line was 12.07% from total inventory in 2019.

Segmentasi Usaha Jasa Lain

Segmen Usaha Jasa Lain merupakan segmen pasar yang dikelola perusahaan berupa usaha Rajawali Mart dan *E-Commerce*.

Other Services Business Segmentation

Other services business segment is market segment managed by the Company comprising of Rajawali Mart and E-Commerce.

1. Kinerja Operasional Segmentasi Usaha Jasa Lain

Jumlah hasil penjualan segmen usaha jasa lain menurun dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya. Jumlah hasil penjualan segmen usaha jasa lain mencapai Rp749 juta yang berasal dari lini usaha *E-Commerce* sebagaimana tabel berikut:

1. Operational Performance of Other Services Business Segmentation

Total sales of other services business segment decreased compared to realization in previous year. Total sales of other services business segment reached Rp749 million that was from E-Commerce business line as shown in the following table:

Tabel Kinerja Operasional Usaha Jasa Lain
Table of Operational Performance of Other Services Business

Rp Juta / *Rp Million*

Hasil Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
E-Commerce	749	2.221	1.494	67,27	99,47	*E-Commerce*
Jumlah	749	2.221	1.494	67,27	99,47	*Total*

Realisasi pendapatan penjualan segmen usaha jasa lain mencatat kinerja operasional sebesar Rp1,49 miliar atau 67,27% di bawah RKAP 2019 dan naik 99,47% dari tahun lalu.

Realization of sales of other services business segment recorded operation performance amounted to Rp1.49 billion or 67.27% below RKAP 2019 and increased by 99.47% compared from previous year.

2. Beban Pokok Penjualan Segmentasi Usaha Jasa Lain

Sebagaimana sajian data dalam tabel berikut ini, menggambarkan dalam tahun 2019 tidak terdapat beban Pokok Penjualan untuk segmen usaha jasa lain untuk *E-Commerce*.

2. Cost of Goods Sold of Other Services Business Segmentation

As data shown in the table below, there was no Cost of Goods Sold recorded in 2019 for other services business segment of E-Commerce.

Tabel Beban Pokok Penjualan Usaha Jasa Lain
Table of Cost of Goods Sold of Other Services Business

Rp Juta / *Rp Million*

Beban Pokok Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Cost of Goods Sold*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
E-Commerce	0	0	0	0,00	0,00	*E-Commerce*
Jumlah	0	0	0	0,00	0,00	*Total*

3. Laba Penjualan Segmentasi Usaha Jasa Lain

Sebagaimana tabel dibawah ini, perolehan laba penjualan segmen usaha jasa lain tahun 2019 sebesar Rp1,49 miliar mengalami peningkatan sebesar 99,47% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar Rp749 juta, meskipun hanya mencapai 67,27% dibawah target yang telah ditetapkan sebesar Rp2,22 miliar.

3. Sales Profit of Other Services Business Segmentation

As shown in the table below, sales profit of other services business segment in 2019 was Rp1.49 billion, increased by 99.47% compared to realization in previous year that was Rp749 million, eventhough only achieved 67.27% below the target set of Rp2.22 billion.

Tabel Laba Penjualan Usaha Jasa Lain
Table of Sales Profit of Other Services Business

Rp Juta / *Rp Million*

Hasil Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
E-Commerce	749	2.221	1.494	67,27	99,47	*E-Commerce*
Jumlah	749	2.221	1.494	67,27	99,47	*Total*

4. Piutang Usaha Segmentasi Usaha Jasa Lain

Perusahaan memiliki piutang usaha untuk lini usaha jasa lain di tahun 2019 sebesar Rp2,68 miliar dan jika dibandingkan dengan piutang usaha tahun 2018 sebesar Rp2,79 miliar mengalami penurunan sebesar 3,90% atau senilai Rp109 juta. Piutang usaha untuk lini usaha ini merupakan 0,47% dari seluruh piutang usaha di tahun 2019

4. Account Receivables of Other Services Business Segmentation

The Company has account receivables of other services business segment in 2019 amounted to Rp2.68 billion and compared to account receivables in 2018 that was Rp2.79 billion, decreased by 3.90% or Rp109 million. Account receivables for this business line was 0.47% from total account receivables in 2019.

SEGMENTASI KANTOR CABANG

Perusahaan membagi segmentasi usaha ke dalam Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang Madya, Kantor Cabang Perdana dan Kantor Cabang Perintis. Pembagian Kantor Cabang ke dalam 4 (empat) kelas didasarkan pada kriteria tertentu.

Perusahaan setiap tahun melakukan evaluasi keberadaan Kantor Cabang untuk menentukan posisi kelas dari setiap Kantor Cabang selanjutnya. Dalam tahun 2019, perusahaan menetapkan sebanyak 8 (delapan) Kantor Cabang Utama, 9 (sembilan) Kantor Cabang Madya, 20 (dua puluh) Kantor Cabang Perdana dan 6 (enam) Kantor Cabang Perintis. Dalam rangka memperluas jaringan bisnisnya, dalam tahun 2019 Rajawali Nusindo telah membentuk Kantor Cabang Pematang Siantar sebagai kantor cabang perintis.
Adapun kinerja masing-masing Kantor Cabang sebagai berikut:

1. Kinerja Kantor Cabang Utama

Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Utama tahun 2019 adalah sebesar Rp1,37 triliun dan perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp39,50 miliar. Kontribusi Kantor Cabang Utama terhadap perolehan hasil penjualan nasional sebesar 71,93% dan untuk perolehan laba penjualan memberikan kontribusi sebesar 42,43%. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Kantor Cabang Utama, meliputi:

a. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan

Kantor Cabang Utama berhasil mencatatkan penerimaan hasil penjualan obat-obatan dan alat kesehatan serta produk consumer dan trading agro dalam tahun 2019 sebesar Rp1,37 triliun. Hasil penjualan tersebut mencapai 125,57% dari anggaran hasil penjualan yang telah ditetapkan sebesar Rp1,38 triliun. Tercapainya target hasil penjualan tersebut karena 4 (empat) Kantor cabang utama dari 8 (delapan) Kantor Cabang utama atau 50,00% yang memenuhi target RKAP yaitu Cabang Utama Jakarta 1, Cabang Utama Medan, Cabang Utama Bandung

BRANCH OFFICE SEGMENTATION

The Company divides business segmentation to Main Branch Office, Madya Branch office, Perdana Branch Office and Perintis Branch Office. Branch Office is divided into 4 (four) classes based on certain criteria.

Every year, the Company conducts evaluation of Branch Office to determine the class position of each following Branch Office. In 2019, the Company determined 8 (eight) Main Branch Office, 9 (nine) Madya Branch Office, 20 (twenty) Perdana Branch Office and 6 (six) Perintis Branch Office. To expand its business network, Rajawali Nusindo has established Pematang Siantar Branch Office as perintis branch office in 2019.
The performance of each Branch Office is as follows:

1. *Performance of Main Branch Office*

Total sales of Main Branch Office in 2019 was Rp1.37 trillion and total sales profit was Rp39,503 million. Contribution of Main Branch Office to total sales nationally was 71.93% and for sales profit it contributed 42.43%. Below is the details of Main Branch Office performance, including:

a. Total Sales Performance

Main Branch Office successfully recorded total sales of medicines and medical devices as well as consumer and agro trading products in 2019 amounted to Rp1.37 trillion. The total sales achieved 125.57% from the target of total sales set amounted to Rp1.38 trillion. The achievement of total sales target was because 4 (four) main branch office out of 8 (eight) main branch office or 50.00% achieved RKAP target including Main Branch Jakarta 1, Main Branch Medan, Main Branch Bandung and Main Branch Manado. Meanwhile the achievements of other main branch offices were still below the target, Main Branch Surabaya 1

dan Cabang Utama Manado. Sementara Kantor Cabang Utama lainnya capaian hasil penjualannya berada dibawah target yakni Cabang Utama Surabaya 1 dengan capaian 91,02%, Cabang Utama Semarang dengan capaian 98,57%, Cabang Utama Jakarta 2 dengan capaian 90,70% dan Cabang Utama Jogyakarta dengan capaian 94,74%.

with achievement of 91.02%, Main Branch Semarang with achievement of 98.57%, Main Branch Jakarta 2 with achievement of 90.70% and Main Branch Jogyakarta with achievement of 94.74%.

Jika dibandingkan dengan perolehan hasil penjualan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp1,22 triliun, maka perolehan hasil penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,37 triliun menunjukkan tren kenaikan sebesar 12,84%. Masih terdapat Kantor Cabang Utama yang dalam tahun 2019 perolehan hasil penjualannya mengalami penurunan seperti terdapat pada Kantor Cabang Utama Surabaya 1 yang turun sebesar 2,43% dan Kantor Cabang Jakarta 2 yang turun dengan 14,24%. Pertumbuhan tertinggi dalam perolehan hasil penjualan tersebut terdapat di Kantor Cabang Utama Bandung dengan tumbuh sebesar 48,90% dan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kantor Cabang Jakarta 2 dengan tumbuh menurun sebesar 14,24%.

Compared to total sales in 2018 that was Rp1.22 trillion, total sales in 2019 amounted to Rp1.37 trillion showed an increase trend by 12.84%. There were still Main Branch Offices who experienced a decrease in total sales in 2019 including Main Branch Surabaya 1 that decreased by 2.43% and Main Branch Jakarta 2 that decreased by 14.24%. The highest growth of total sales was from Main Branch Bandung that increased by 48.90% and the lowest growth was from Main Branch Jakarta 2 that decreased by 14.24%.

Tabel Hasil Penjualan Kantor Cabang Utama
Table of Main Branch Office Sales

Rp Juta / *Rp Million*

Hasil Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1. Jakarta 1	229.931	238.541	240.409	100,78	4,56	*1. Jakarta 1*
2. Medan	138.660	167.902	141.013	101,70	1,70	*2. Medan*
3. Surabaya 1	249.193	267.111	243.134	91,02	(2,43)	*3. Surabaya 1*
4. Bandung	174.448	205.826	259.759	126,20	48,90	*4. Bandung*
5. Semarang	107.561	133.033	131.127	98,57	21,91	*5. Semarang*
6. Manado	100.651	129.272	138.059	106,80	37,17	*6. Manado*
7. Jakarta 2	132.681	125.448	113.782	90,70	(14,24)	*7. Jakarta 2*
8. Jogyakarta	88.222	117.038	110.881	94,74	25,68	*8. Jogyakarta*
Jumlah	1.221.346	1.384.170	1.378.164	125,57	12,84	*Total*

b. Kinerja Perolehan Laba Penjualan

Kendati 2 (dua) dari Kantor Cabang Utama tidak dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, namun secara keseluruhan Kantor Cabang Utama mencatatkan perolehan laba penjualan dalam tahun 2019 sebesar Rp39,50 miliar atau mencapai 103,52% dari anggaran sebesar Rp38,15 miliar.

Kantor Cabang Utama yang tidak dapat memenuhi target adalah Cabang Utama Semarang dengan capaian sebesar 52,64% dan Cabang Utama Jogyakarta dengan capaian sebesar 72,93%.

Realisasi perolehan laba penjualan dari Kantor Cabang Utama tahun 2019 sebesar Rp39,50 miliar jika disandingkan dengan realisasi perolehan laba penjualan tahun sebelumnya sebesar Rp31,70 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp7,79 miliar atau naik 24,58%. Dalam tahun 2019, terdapat 2 (dua) Kantor Cabang Utama yang tumbuh menurun yaitu Cabang Utama Semarang dengan tumbuh menurun sebesar 10,90% dan Cabang Utama Jakarta 2 dengan tumbuh menurun sebesar 19,86%.

Pertumbuhan tertinggi dalam perolehan laba penjualan terdapat pada Cabang Utama Medan yang mencapai 112,65% dan pertumbuhan terendah dalam perolehan laba penjualan tahun 2019 terdapat pada Cabang Utama Jakarta 2 yang mencapai -19,86%.

b. Sales Profit Performance

Eventhough there were 2 (two) Main Branch Offices who did not achieve the target set, however in overall Main Branch Office recorded total sales profit in 2019 amounted to Rp39.50 billion or achieved 103.52% of total target amounted to Rp38.15 billion.

Main Branch Office who did not achieve the target was Main Branch Semarang with achievement of 52.64% and Main Branch Jogyakarta with achievement of 72.93%.

Realization of sales profit from Main Branch Office in 2019 was Rp39.50 billion, increased by Rp7.79 billion or 24.58% compared to realization of sales profit in previous year that was Rp31.70 billion. In 2019, there were 2 (two) Main Branch Offices who experienced a decrease including Main Branch Semarang that decreased by 10.90% and Main Branch Jakarta 2 that decreased by 19.86%.

The highest growth of sales profit was from Main Branch Medan that achieved 112.65% and the lowest growth of sales profit was from Main Branch Jakarta 2 that achieved -19.86%.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Utama
Table of Main Branch Office Sales Profit

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1. Jakarta 1	3.555	4.405	4.463	101,32	25,54	*1. Jakarta 1*
2. Medan	1.834	2.500	3.900	156,00	112,65	*2. Medan*
3. Surabaya 1	4.035	3.504	4.088	116,67	1,31	*3. Surabaya 1*
4. Bandung	4.565	5.039	5.931	117,70	29,92	*4. Bandung*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018* *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
5. Semarang	2.036	3.446	1.814	52,64	(10,90)	*5. Semarang*
6. Manado	11.589	14.406	14.646	101,67	26,38	*6. Manado*
7. Jakarta 2	2.765	1.504	2.216	147,34	(19,86)	*7. Jakarta 2*
8. Jogyakarta	1.331	3.354	2.446	72,93	83,77	*8. Jogyakarta*
Jumlah	31.709	38.159	39.503	103,52	24,58	

c. Kontribusi Kantor Cabang Utama

Dari uraian diatas, diketahui Kantor Cabang Utama dengan perolehan hasil penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,37 triliun dapat memberikan kontribusi sebesar 71,93% dari penerimaan hasil penjualan secara nasional sebesar Rp3,91 triliun. Sedangkan untuk perolehan laba penjualan tahun 2019 sebesar Rp39,50 miliar memberikan kontribusi sebesar 42,43% terhadap penerimaan laba penjualan secara nasional sebesar Rp93,10 miliar.

c. Contribution of Main Branch Office

From the above description, total sales of Main Branch Office in 2019 amounted to Rp1.37 trillion has contributed 71.93% of total sales nationally amounted to Rp3.91 trillion. Meanwhile total sales profit in 2019 amounted to Rp39.50 billion also contributed 42.43% to total sales profit nationally amounted to Rp93.10 billion.

2. Kinerja Kantor Cabang Madya

Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2019 adalah sebesar Rp1,08 triliun dan perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp30,65 miliar. Kontribusi Kantor Cabang Madya terhadap perolehan hasil penjualan nasional sebesar 27,65% dan untuk perolehan laba penjualan memberikan kontribusi sebesar 32,93%. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Kantor Cabang Madya, meliputi:

2. Madya Branch Office Performance

Total sales of Madya Branch Office in 2019 was Rp1.08 trillion and total sales profit reached Rp30.65 billion. Contribution of Madya Branch Office to total sales nationally was 27.65% and sales profit contributed 32.93%. Below is the details of Madya Branch Office performance, including:

a. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan

Hasil penjualan yang diperoleh Kantor Cabang Madya tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,08 triliun atau mencapai 120,37% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp899,61 miliar. Terdapat 3 (tiga) Kantor Cabang Madya atau 33,33% yang tidak dapat memenuhi target RKAP yaitu Cabang Madya Tangerang dengan capaian 99,88%, Cabang Madya Palembang dengan capaian 40,75% dan Cabang Madya Banjarmasin dengan capaian 89,60%. Sedangkan Kantor

a. Total Sales Performance

Total sales of Madya Branch Office in 2019 was Rp1.08 trillion or achieved 120.37% of target set amounted to Rp899.61 billion. There were 3 (three) Madya Branch Offices or 33.33% that did not achieve RKAP target including Tangerang Madya Branch with achievement of 99.88%, Palembang Madya Branch with achievement of 40.75% and Banjarmasin Madya Branch with achievement of 89.60%. Meanwhile Madya Branch Office who successfully recorded total sales exceeded the target set including Bogor

Cabang Madya yang berhasil membukukan hasil penjualan melebihi target dicapai oleh Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Makasar, Cabang Madya Surabaya 2 dan Cabang Madya Cirebon.

Madya Branch, Mataram Madya Branch, Madiun Madya Branch, Makasar Madya Branch, Surabaya 2 Madya Branch and Cirebon Madya Branch.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp809,23 miliar, perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2019 meningkat sebesar 33,82% atau setara dengan Rp273,64 miliar. Terdapat 1 (satu) Kantor Cabang Madya yang perolehan hasil penjualan mengalami penurunan yaitu Cabang Madya Banjarmasin. Sedangkan 8 (delapan) Kantor Cabang Madya lainnya yaitu Cabang Madya Tangerang, Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Makasar, Cabang Sidoarjo dan Cabang Madya Cirebon, perolehan hasil penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu.

Compared to previous year that was Rp809.23 billion, total sales of Madya Branch Office in 2019 increased by 33.82% or Rp273.64 billion. There was 1 (one) Madya Branch Office with decreased total sales, namely Banjarmasin Madya Branch. Meanwhile the other 8 (eight) Madya Branch Offices including Tangerang Madya Branch, Bogor Madya Branch, Palembang Madya Branch, Mataram Madya Branch, Madiun Madya Branch, Makasar Madya Branch, Sidoarjo Madya Branch and Cirebon Madya Branch, recorded increased total sales compared to previous year.

Pertumbuhan tertinggi dalam perolehan hasil penjualan diraih oleh Cabang Madya Makasar yang mencapai 92,90% dan pertumbuhan terendah dalam perolehan hasil penjualan tahun 2019 terdapat pada Cabang Madya Banjarmasin yang tumbuh menurun sebesar 4,34%.

The highest growth of total sales was from Makasar Madya Branch who achieved 92.90% and the lowest growth of total sales in 2019 was from Banjarmasin Madya Branch who decreased by 4.34%.

Tabel Hasil Penjualan Kantor Cabang Madya
Table of Madya Branch Office Total Sales

Rp Juta / *Rp Million*

Hasil Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1 Tangerang	60.027	92.664	92.556	99,88	54,19	*1. Tangerang*
2. Bogor	110.548	102.488	120.830	117,90	9,30	*2. Bogor*
3. Palembang	86.362	84.233	118.560	40,75	37,28	*3. Palembang*
4. Mataram	48.771	68.036	70.039	102,94	43,61	*4. Mataram*
5. Madiun	130.886	121.972	198.757	162,95	51,86	*5. Madiun*
6. Makasar	81.256	99.151	156.746	158,09	92,90	*6. Makasar*
7. Sidoarjo	99.263	129.990	131.290	101,74	32,26	*7. Sidoarjo*

Hasil Penjualan	*Realisasi 2018* *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
8. Cirebon	116.793	120.659	121.046	100,32	3,64	*8. Cirebon*
9. Banjarmasin	75.326	80.422	72.060	89,60	(4,34)	*9. Banjarmasin*
Jumlah	809.233	899.615	1.082.882	120,37	33,82	*Total*

b. Kinerja Perolehan Laba Penjualan

Dari uraian tabel dibawah ini, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2019 sebesar Rp30,65 miliar atau sebesar 133,30% terhadap anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp22,99 miliar. Terdapat 1 (satu) Kantor Cabang Madya atau 11,11% yang tidak dapat memenuhi target RKAP yaitu Cabang Madya Banjarmasin. Sedangkan Kantor Cabang Madya yang berhasil membukukan laba penjualan melebihi target dicapai oleh Cabang Madya Tangerang, Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Makasar, Cabang Madya Surabaya 2 dan Cabang Madya Cirebon.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Madya tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 65,15% atau sama dengan Rp12,09 miliar. Terdapat 1 (satu) Kantor Cabang Madya yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan yaitu Cabang Madya Cirebon. Sedangkan 8 (delapan) Kantor Cabang Madya lainnya yaitu Cabang Madya Tangerang, Cabang Madya Bogor, Cabang Madya Palembang, Cabang Madya Mataram, Cabang Madya Madiun, Cabang Madya Makasar, Cabang Sidoarjo dan Cabang Madya Banjarmasin, perolehan laba penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu.

Dari 9 (sembilan) Kantor Cabang Madya tersebut, yang mencapai pertumbuhan laba penjualan tertinggi adalah Cabang Madya Mataram dengan capaian sebesar 1.177,97% dan pertumbuhan laba penjualan yang terendah dicapai oleh Cabang Madya Cirebon dengan capaian sebesar -9,13%.

b. Sales Profit Performance

From the table below, sales profit of Madya Branch Office in 2019 was Rp30.65 billion or 133.30% of the target set amounted to Rp22.99 billion. There was 1 (one) Madya Branch Office or 11.11% who did not achieve the RKAP target, namely Banjarmasin Madya Branch. Meanwhile Madya Branch Offices who successfully recorded sales profit exceeded the target set were from Tangerang Madya Branch, Bogor Madya Branch, Palembang Madya Branch, Mataram Madya Branch, Madiun Madya Branch, Makasar Madya Branch, Surabaya 2 Madya Branch and Cirebon Madya Branch.

Compared to previous year, sales profit of Madya Branch Office in 2019 increased by 65.15% or Rp12.09 billion. There was 1 (one) Madya Branch Office who experienced a decrease in sales profit, namely Cirebon Madya Branch. Meanwhile the other 8 (eight) Madya Branch Offices including Tangerang Madya Branch, Bogor Madya Branch, Palembang Madya Branch, Mataram Madya Branch, Madiun Madya Branch, Makasar Madya Branch, Sidoarjo Madya Branch and Banjarmasin Madya Branch, recorded an increase in sales profit compared to previous year.

Out of 9 (nine) Madya Branch Offices, the highest sales profit growth was from Mataram Madya Branch who achieved 1,177.97% and the lowest sales profit growth was from Cirebon Madya Branch who achieved -9.13%.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Madya
Table of Sales Profit of Madya Branch Office

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1. Tangerang	980	1.002	1.582	157,88	61,43	*1. Tangerang*
2. Bogor	775	1.456	1.461	100,34	88,52	*2. Bogor*
3. Palembang	2.119	2.650	4.233	159,74	99,76	*3. Palembang*
4. Mataram	118	1.489	1.508	101,28	1.177,97	*4. Mataram*
5. Madiun	1.416	2.404	2.465	102,54	74,08	*5. Madiun*
6. Makasar	2.901	3.578	9.002	251,59	210,31	*6. Makasar*
7. Sidoarjo	2.996	3.255	3.607	110,81	20,39	*7. Sidoarjo*
8. Cirebon	5.050	3.568	4.589	128,62	(9,13)	*8. Cirebon*
9. Banjarmasin	2.206	3.595	2.208	61,42	0,09	*9. Banjarmasin*
Jumlah	18.561	22.996	30.654	133,30	65,15	*Total*

c. Kontribusi Kantor Cabang Madya
Dari uraian diatas, diketahui Kantor Cabang Madya dengan perolehan hasil penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,08 triliun dapat memberikan kontribusi sebesar 27,65% dari penerimaan hasil penjualan secara nasional sebesar Rp3,91 triliun. Sedangkan untuk perolehan laba penjualan tahun 2019 sebesar Rp30,65 miliar memberikan kontribusi sebesar 32,93% terhadap penerimaan laba penjualan secara nasional yang tercatat sebesar Rp93,10 miliar.

c. Contribution of Madya Branch Office
From the above description, total sales of Madya Branch Office in 2019 was Rp1.08 trillion and has contributed 27.65% of total sales nationally amounted to Rp3.91 trillion. Meanwhile total sales profit in 2019 that was Rp30.65 billion has contributed 32.93% of total sales profit nationally that was recorded amounted to Rp93.10 billion.

3. Kinerja Kantor Cabang Perdana
Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2019 adalah sebesar Rp1,07 triliun dan perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp29,10 miliar. Kontribusi Kantor Cabang Perdana terhadap perolehan hasil penjualan nasional sebesar 27,45% dan untuk perolehan laba penjualan memberikan kontribusi sebesar 31,26%. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Kantor Cabang Perdana, meliputi:

a. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan
Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,07

3. Perdana Branch Office Performance
Total sales of Perdana Branch Office in 2019 was Rp1.07 trillion and total sales profit was Rp29.10 billion. Contribution of Perdana Branch Office to total sales nationally was 27.45% and sales profit has contributed 31.26%. Below are the details of Perdana Branch Office performance achievements:

a. Total Sales Performance
Total sales performance of Perdana Branch Office in 2019 was recorded amounted to Rp1.07

triliun atau dengan capaian sebesar 68,48% terhadap anggaran sebesar Rp1,28 triliun. Dari 20 (dua puluh) Kantor Cabang Perdana terdapat 5 (lima) Kantor Cabang Perdana yang membukukan hasil penjualan tahun 2019 di atas target RKAP yaitu Cabang Perdana Serang, Cabang Perdana Jayapura, Cabang Perdana Denpasar, Cabang Perdana Jember dan Cabang Perdana Palu. Sedangkan 15 (lima belas) Kantor Cabang Perdana lainnya membukukan hasil penjualan di bawah anggaran dengan urutan yang terendah adalah Cabang Perdana Balikpapan sebesar 52,55% dan yang tertinggi Kantor Cabang Perdana Serang sebesar 138,89%.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp912,72 miliar, perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 17,79% atau sama dengan Rp 162,36 miliar. Terdapat 3 (tiga) Kantor Cabang Perdana yang perolehan hasil penjualannya mengalami penurunan dan 17 (tujuh belas) Kantor Cabang Perdana yang perolehan laba penjualannya meningkat dari tahun lalu.

trillion or achieved 68.48% of total target set amounted to Rp1.28 trillion. Out of 20 (twenty) Perdana Branch Offices, there were 5 (five) Perdana Branch Offices who recorded total sales above the RKAP target in 2019, namely Serang Perdana Branch, Jayapura Perdana Branch, Denpasar Perdana Branch, Jember Perdana Branch and Palu Perdana Branch. Meanwhile the other 15 (fifteen) Perdana Branch Offices recorded total sales below the target set with the lowest growth was from Balikpapan Perdana Branch who achieved 52.55% and the highest was from Serang Perdana Branch who achieved 138.89%.

Compared to previous year that was Rp912.72 billion, total sales of Perdana Branch Office in 2019 increased by 17.79% or Rp162.36 billion. There were 3 (three) Perdana Branch Offices who experienced a decrease in their total sales and 17 (seventeen) Perdana Branch Offices who experienced an increase in their total sales compared to previous year.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Perdana
Table of Perdana Branch Office Total Sales

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1. Cikarang	41.259	60.987	40.992	67,21	(0,65)	*1. Cikarang*
2. Pontianak	70.236	68.408	51.613	75,45	(26,51)	*2. Pontianak*
3. Padang	37.626	68.584	54.449	79,39	44,71	*3. Padang*
4. Lampung	38.826	56.726	47.240	83,28	21,67	*4. Lampung*
5. Serang	53.177	61.837	85.884	138,89	61,51	*5. Serang*
6. Purwokerto	30.133	62.234	45.903	73,76	52,33	*6. Purwokerto*
7. Samarinda	47.767	87.510	67.201	76,79	41,28	*7. Samarinda*
8. Jayapura	43.120	56.092	57.192	101,96	32,63	*8. Jayapura*
9. Solo	45.693	62.004	50.675	81,73	10,90	*9. Solo*
10. Kendari	29.659	51.014	41.430	81,21	39,69	*10. Kendari*
11. Denpasar	54.768	62.447	67.986	108,87	24,13	*11. Denpasar*
12. Malang	42.119	75.627	55.739	73,70	32,34	*12. Malang*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
13. Pekanbaru	25.757	56.898	33.365	58,64	29,54	*13. Pekanbaru*
14. Balikpapan	57.455	96.920	50.936	52,55	(11,35)	*14. Balikpapan*
15. Sorong	45.034	63.225	52.549	83,11	16,69	*15. Sorong*
16. Jember	65.006	68.751	68.794	100,06	5,83	*16. Jember*
17. Palangkaraya	49.767	58.932	54.010	91,65	8,53	*17. Palangkaraya*
18. Palu	47.467	54.101	53.214	98,36	12,11	*18. Palu*
19. Batam	54.606	58.895	61.352	104,17	12,35	*19. Batam*
20. Kudus	33.251	50.464	34.565	68,49	3,95	*20. Kudus*
Jumlah	912.724	1.281.654	1.075.090	83,88	17,79	*Total*

b. Kinerja Perolehan Laba Penjualan

Dari uraian tabel dibawah ini, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2019 terhadap anggaran sebesar 68,48%. Terdapat 5 (lima) Kantor Cabang Perdana yang berhasil membukukan laba penjualan tahun 2019 di atas target RKAP yaitu Cabang Perdana Serang, Cabang Perdana Denpasar, Cabang Perdana Jember, Cabang Perdana Palu dan Cabang Perdana Batam. Sedangkan 15 (lima belas) Kantor Cabang Perdana lainnya membukukan laba penjualan di bawah anggaran dengan urutan yang terendah adalah Cabang Perdana Balikpapan sebesar 11,89% dan yang tertinggi Kantor Cabang Perdana Jayapura sebesar 97,08%.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perdana tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 14,19% atau sama dengan Rp3,61 miliar. Terdapat 7 Kantor Cabang Perdana yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan dan 13 Kantor Cabang Perdana yang perolehan laba penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu.

b. Sales Profit Performance

From the table below, total sales profit of Perdana Branch Office in 2019 to the target was 68.48%. There were 5 (five) Perdana Branch Offices who successfully recorded sales profit above the RKAP target in 2019, namely Serang Perdana Branch, Denpasar Perdana Branch, Jember Perdana Branch, Palu Perdana Branch and Batam Perdana Branch. Meanwhile the other 15 (fifteen) Perdana Branch Offices recorded sales profit below the target set with the lowest growth was from Balikpapan Perdana Branch who achieved 11.89% and the highest growth was from Jayapura Perdana Branch who achieved 97.08%.

Compared to previous year, sales profit of Perdana Branch Office in 2019 increased by 14.19% or Rp3.61 billion. There were 7 Perdana Branch Offices who experienced a decrease in sales profit and 13 Perdana Branch Offices who experienced an increase in sales profit compared to previous year.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Perdana
Table of Sales Profit of Perdana Branch Office

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018* *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1. Cikarang	501	979	635	64,86	26,75	*1. Cikarang*
2. Pontianak	1.225	2.136	777	36,38	(36,57)	*2. Pontianak*
3. Padang	1.892	2.831	2.445	86,37	29,23	*3. Padang*
4. Lampung	1.125	2.224	1.094	49,19	(2,76)	*4. Lampung*
5. Serang	258	657	974	148,25	377,52	*5. Serang*
6. Purwokerto	(275)	1.001	569	56,84	106,91	*6. Purwokerto*
7. Samarinda	611	2.485	796	32,03	30,28	*7. Samarinda*
8. Jayapura	1.555	1.744	1.693	97,08	8,87	*8. Jayapura*
9. Solo	1.567	2.637	1.200	45,51	(23,42)	*9. Solo*
10. Kendari	1.334	2.822	1.875	66,44	40,55	*10. Kendari*
11. Denpasar	1.420	1.871	2.055	109,83	44,72	*11. Denpasar*
12. Malang	1.810	2.595	2.357	90,83	30,22	*12. Malang*
13. Pekanbaru	83	1.423	667	46,87	703,61	*13. Pekanbaru*
14. Balikpapan	620	2.162	257	11,89	(58,55)	*14. Balikpapan*
15. Sorong	2.516	3.943	2.152	54,58	(14,47)	*15. Sorong*
16. Jember	2.219	2.156	2.165	100,42	(2,43)	*16. Jember*
17. Palangkaraya	1.885	1.829	1.243	67,96	(34,06)	*17. Palangkaraya*
18. Palu	1.900	2.491	2.557	102,65	34,58	*18. Palu*
19. Batam	2.239	2.350	2.370	100,85	5,85	*19. Batam*
20. Kudus	1.003	2.169	1.224	56,43	22,03	*20. Kudus*
Jumlah	25.489	42.504	29.105	68,48	14,19	*Total*

c. Kontribusi Kantor Cabang Perdana

Kantor Cabang Perdana dengan perolehan hasil penjualan tahun 2019 sebesar Rp1,07 triliun dapat memberikan kontribusi sebesar 27,45% dari penerimaan hasil penjualan secara nasional sebesar Rp3,91 triliun. Sedangkan untuk perolehan laba penjualan tahun 2019 sebesar Rp29,10 miliar memberikan kontribusi sebesar 31,26% terhadap penerimaan laba penjualan secara nasional yang tercatat sebesar Rp93,10 miliar.

c. *Contribution of Perdana Branch Office*

Total sales of Perdana Branch Office in 2019 was Rp1.07 trillion and has contributed 27.45% of total sales nationally amounted to Rp3.91 trillion. Meanwhile sales profit in 2019 was Rp29.10 billion and has contributed 31.26% to sales profit nationally amounted to Rp93.10 billion.

4. Kinerja Kantor Cabang Perintis

Perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2019 adalah sebesar Rp177,44 miliar dengan kontribusi terhadap perolehan hasil penjualan nasional sebesar 4,53% serta perolehan laba penjualan mencapai sebesar Rp4,85 miliar dengan kontribusi terhadap perolehan laba penjualan nasional sebesar 5,22%. Berikut ini uraian secara rinci capaian kinerja Kantor Cabang Perintis, meliputi:

a. Kinerja Perolehan Hasil Penjualan

Dari uraian tabel dibawah ini, diketahui perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2019 terhadap anggaran sebesar 99,66%. Kantor Cabang Perintis yang perolehan hasil penjualan melebihi target adalah Cabang Perintis Ambon sebesar 144,49% dan Cabang Perintis Kupang sebesar 101,23% dan Cabang Perintis Pematang Siantar sebesar 100%. Sedangkan 3 (tiga) Kantor Cabang Perintis lainnya yaitu Cabang Perintis Banda Aceh, Cabang Perintis Jambi, dan Cabang Perintis Pangkal Pinang perolehan hasil penjualan dibawah target yang telah ditetapkan.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan hasil penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 32,49% atau sama dengan Rp43,51 miliar. Dari 6 (enam) Kantor Cabang Perintis, hanya Cabang Perintis Banda Aceh yang perolehan hasil penjualan mengalami penurunan sebesar 0,81%. Sementara itu, 4 (empat) Kantor Cabang Perintis lainnya perolehan hasil penjualannya mengalami kenaikan dari tahun lalu yakni Cabang Perintis Jambi, Cabang Perintis Pangkal Pinang, Cabang Perintis Ambon dan Cabang Perintis Kupang. Sedangkan Kantor Cabang Perintis Pematang Siantar telah menghasilkan hasil penjualan sebesar Rp3,48 miliar meskipun baru melaksanakan kegiatan operasional di tahun 2019.

4. Perintis Branch Office Performance

Total sales of Perintis Branch Office in 2019 was Rp177.44 billion and has contributed to total sales nationally by 4.53% and sales profit amounted to Rp4.85 billion with contribution to sales profit nationally by 5.22%. Below are the details of Perintis Branch Office performance achievement:

a. Total Sales Performance

From the table below, total sales of Perintis Branch Office in 2019 to target was 99.66%. Perintis Branch Office with total sales exceeded the target was from Ambon Perintis Branch who achieved 144.49% and Kupang Perintis Branch who achieved 101.23% and Pematang Siantar Perintis Branch who achieved 100%. Meanwhile the other 3 (three) Perintis Branch Offices, namely Banda Aceh Perintis Branch, Jambi Perintis Branch, and Pangkal Pinang Perintis Branch, recorded total sales below the target set.

Compared to previous year, total sales of Perintis Branch Office in 2019 increased by 32.49% or Rp43.51 billion. Out of 6 (six) Perintis Branch Offices, there was only Banda Aceh Perintis Branch who recorded a decrease in total sales by 0.81%. Meanwhile the other 4 (four) Perintis Branch Offices recorded an increase in total sales compared to previous years, including Jambi Perintis Branch, Pangkal Pinang Perintis Branch, Ambon Perintis Branch and Kupang Perintis Branch. Meanwhile Pematang Siantar Perintis Branch has recorded total sales amounted to Rp3.48 billion eventhough just started its operational activities in 2019.

Tabel Hasil Penjualan Kantor Cabang Perintis
Table of Perintis Branch Office Total Sales

Rp Juta / *Rp Million*

Hasil Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1. Banda Aceh	45.913	52.787	45.540	86,27	(0,81)	*1. Banda Aceh*
2. Jambi	28.557	36.136	29.445	81,48	3,11	*2. Jambi*
3. Pangkal Pinang	25.001	29.167	26.974	92,48	7,89	*3. Pangkal Pinang*
4. Ambon	10.786	26.152	37.786	144,49	250,32	*4. Ambon*
5. Kupang	23.676	33.805	34.221	101,23	44,54	*5. Kupang*
6. P. Siantar	0	0	3.482	100,00	100,00	*6. P. Siantar*
Jumlah	133.933	178.047	177.449	99,66	32,49	*Total*

b. Kinerja Perolehan Laba Penjualan

Dari uraian tabel dibawah ini, diketahui perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2019 terhadap anggaran sebesar 80,01%. Kantor Cabang Perintis yang perolehan laba penjualan melebihi target adalah Kantor Cabang Perintis Banda Aceh sebesar 135,48% dan Kantor Cabang Perintis Ambon sebesar 142,44%. Sedangkan 4 Kantor Cabang Perintis lainnya yaitu Cabang Perintis Jambi, Cabang Perintis Pangkal Pinang, Cabang Perintis Kupang dan Cabang Perintis Pematang Siantar perolehan laba penjualan dibawah target yang telah ditetapkan.

Bila dibandingkan dengan tahun lalu, perolehan laba penjualan Kantor Cabang Perintis tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 19,84% atau sama dengan Rp804 juta. Terdapat 3 Kantor Cabang Perintis yang perolehan laba penjualan mengalami penurunan yaitu Cabang Perintis Jambi, Cabang Perintis Pangkal Pinang dan Cabang Perintis Kupang. Sementara itu, 2 Kantor Cabang Perintis yang perolehan laba penjualan mengalami kenaikan dari tahun lalu yakni Cabang Perintis Banda Aceh dan Cabang Perintis Ambon. Sedangkan Kantor Cabang Perintis Pematang Siantar belum menghasilkan laba penjualan karena cabang tersebut baru melaksanakan kegiatan operasional dalam tahun 2019.

b. Sales Profit Performance

From the table below, sales profit of Perintis Branch Office in 2019 to target was 80.01%. Perintis Branch Office with sales profit exceeded the target was from Banda Aceh Perintis Branch who achieved 135.48% and Ambon Perintis Branch who achieved 142.44%. Meanwhile the other 4 Perintis Branch Offices including Jambi Perintis Branch, Pangkal Pinang Perintis Branch, Kupang Perintis Branch and Pematang Siantar Perintis Branch recorded sales profit below the target set.

Compared to previous year, sales profit of Perintis Branch Office in 2019 increased by 19.84% or Rp804 million. There were 3 Perintis Branch Offices who experienced a decrease in sales profit, namely Jambi Perintis Branch, Pangkal Pinang Perintis Branch and Kupang Perintis Branch. Meanwhile the other 2 Perintis Branch Offices who experienced an increase of sales profit were Banda Aceh Perintis Branch and Ambon Perintis Branch. Meanwhile Pematang Siantar Perintis Branch has not recorded any sales profit since the branch just started its operational activities in 2019.

Tabel Laba Penjualan Kantor Cabang Perintis
Table of Sales Profit of Perintis Branch Office

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Realisasi 2018 Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Sales Profit*
a	b	c	d	e = d : c	f = d : b	
1. Banda Aceh	1.634	1.519	2.058	135,48	25,95	*1. Banda Aceh*
2. Jambi	594	1.043	561	53,79	*(5,56)*	*2. Jambi*
3. Pangkal Pinang	947	1.245	920	73,90	*(2,85)*	*3. Pangkal Pinang*
4. Ambon	(163)	1.124	1.601	142,44	*882,21*	*4. Ambon*
5. Kupang	1.040	1.138	1.006	88,40	*(3,64)*	*5. Kupang*
6. P. Siantar	0	0	(1.291)	0,00	*0,00*	*6. P. Siantar*
Jumlah	4.052	6.069	4.856	80,01	19,84	*Total*

c. Kontribusi Kantor Cabang Perintis

Kantor Cabang Perintis dengan perolehan hasil penjualan tahun 2019 sebesar Rp177,44 miliar dapat memberikan kontribusi sebesar 4,53% dari penerimaan hasil penjualan secara nasional sebesar Rp3,91 triliun. Sedangkan untuk perolehan laba penjualan tahun 2019 sebesar Rp4,85 miliar memberikan kontribusi sebesar 5,22% terhadap penerimaan laba penjualan secara nasional yang tercatat sebesar Rp93,10 miliar.

c. *Contribution of Perintis Branch Office*

Total sales of Perintis Branch Office in 2019 was Rp177.44 billion and has contributed 4.53% of total sales nationally amounted to Rp3.91 trillion. Meanwhile sales profit in 2019 was Rp4.85 billion and has contributed 5.22% of sales profit nationally that was recorded amounted to Rp93.10 billion.

Key Perfomance Indicators (KPI) Kantor Cabang

PT Rajawali Nusindo telah menerapkan *Key Perfomance Indicators* (KPI) untuk tahun 2019 dengan rata-rata nasional sebesar 73,28% dengan rincian sebagai berikut:

Key Performance Indicators (KPI) of Branch Office

PT Rajawali Nusindo has implemented Key Performance Indicators (KPI) for 2019 with national average score of 73.28% with the following details:

No	Cabang/ *Branch*	ASPEK				Realisasi/ *Realization*
		Keuangan/ *Financial*	Pelanggan/ *Customer*	Proses Bisnis/ *Business Process*	Pembelajaran & Pertumbuhan/ *Learning & Growth*	
		(60%)	(5%)	(25%)	(10%)	(100%)
1	Sidoarjo	57,37	4,80	21,72	10,00	93,89
2	Madiun	56,79	5,00	19,58	9,51	90,88
3	Tangerang	52,61	5,00	21,28	6,24	85,12
4	Mataram	52,83	4,25	20,16	7,00	84,24
5	Palu	55,22	5,00	17,34	5,50	83,06
6	Jakarta 1	48,73	3,70	20,62	10,00	83,05
7	Bandung	50,04	3,67	19,30	9,63	82,63
8	Batam	53,76	3,87	14,61	9,40	81,63

No	Cabang/ *Branch*	ASPEK				Realisasi/ *Realization*
		Keuangan/ *Financial*	Pelanggan/ *Customer*	Proses Bisnis/ *Business Process*	Pembelajaran & Pertumbuhan/ *Learning & Growth*	
		(60%)	(5%)	(25%)	(10%)	(100%)
9	Denpasar	47,50	3,40	22,42	8,20	81,52
10	Jember	52,31	4,53	18,70	5,38	80,92
11	Serang	53,11	2,80	16,56	8,20	80,67
12	Malang	57,96	1,47	14,03	7,18	80,64
13	Manado	48,89	4,40	17,62	8,20	79,12
14	Samarinda	46,89	3,80	20,15	6,70	77,54
15	Makasar	54,06	2,85	11,03	9,42	77,36
16	Jayapura	49,97	3,27	15,36	7,28	75,87
17	Surabaya 1	51,43	0,13	15,25	8,75	75,57
18	Yogyakarta	51,92	0,77	16,22	6,33	75,23
19	Jakarta 2	47,83	3,57	14,68	7,00	73,08
20	Banjarmasin	46,46	4,80	14,43	6,93	72,62
21	Padang	46,81	2,67	16,44	6,58	72,49
22	Jambi	47,08	3,40	15,93	5,50	71,90
23	Cirebon	41,73	5,00	14,81	9,88	71,41
24	Kendari	49,30	3,27	12,69	5,72	70,98
25	Banda Aceh	49,11	2,53	13,24	5,98	70,86
26	Palembang	45,07	3,85	12,33	9,45	70,71
27	Bogor	45,28	3,60	14,19	7,16	70,22
28	Cikarang	43,16	5,00	17,48	4,48	70,11
29	Solo	48,26	3,27	13,71	4,78	70,01
30	Pangkal Pinang	42,81	5,00	15,57	5,80	69,18
31	Medan	42,92	2,33	15,83	8,08	69,15
32	Purwokerto	41,27	0,33	19,31	5,50	66,41
33	Pekanbaru	44,85	2,07	14,73	4,48	66,12
34	Ambon	42,59	5,00	11,20	6,63	65,41
35	Semarang	37,29	1,27	16,67	10,00	65,23
36	Palangkaraya	43,26	2,53	11,55	7,40	64,75
37	Kudus	48,22	0,53	9,46	5,38	63,58
38	Sorong	38,78	1,13	14,83	6,95	61,69
39	Pontianak	39,20	3,73	12,65	5,80	61,38
40	Lampung	38,95	0,20	13,74	5,42	58,31
41	Kupang	44,35	0,50	8,96	4,49	58,30
42	Balikpapan	31,55	3,67	13,74	5,80	54,75
Rata - Rata Nasional						73,28

TINJAUAN PROFITABILITAS

Berakhirnya ikatan kerjasama bisnis dengan Phapros dan sepanjang tahun ini kondisi ekonomi nasional tumbuh terbatas, memberikan pengaruh terhadap perlambatan kinerja Rajawali Nusindo. dalam tahun 2019. Namun, secara umum bisnis Rajawali Nusindo terus meningkat ditandai dengan pertumbuhan yang baik pada sejumlah indikator operasional dan keuangan. Rasio keuangan juga terjaga dalam koridor "baik" sesuai ketentuan otoritas.

Hingga akhir tahun 2019, Rajawali Nusindo telah berhasil mencatatkan realisasi perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp93,10 miliar, tumbuh 27,68% dari tahun lalu yang sebesar Rp72,92 miliar. Peningkatan perolehan laba sebelum pajak ini terjadi karena perusahaan fokus terhadap usaha pengelolaan di bisnis inti dengan melakukan sejumlah langkah strategi diantaranya dengan melakukan pernambahan prinsipal baru, sebagai co dan sub distribusi farmasi, optimalisasi unit bisnis KSO dan meningkatkan efisiensi melalui pengembangan teknologi.

Dari keberhasilan perusahaan memperoleh laba usaha yang signifikan pada tahun 2019 tidak terlepas dari kontribusi kinerja yang dicapai oleh 34 Kantor Cabang Rajawali Nusindo yang berada di seluruh tanah air. Kontribusi perolehan laba sebelum pajak terbesar diberikan oleh 8 (delapan) Cabang Utama sebesar 42,43% kendati mengalami penurunan 1,05% dari kontribusi perolehan laba sebelum pajak tahun sebelumnya.

Sementara itu, kontribusi 9 (sembilan) Kantor Cabang Madya sebesar 32,92% di tahun 2019 meningkat signifikan sebesar 17,47% dari kontribusi tahun 2018 dan kontribusi 20 (dua puluh) Kantor Cabang Perdana sebesar 31,26% menurun 3,69 dari kontribusi tahun 2018. Sedangkan 6 (enam) Kantor Cabang Perintis telah memberikan kontribusi sebesar 5,22%. Hasil dan kontribusi perolehan laba sebelum pajak secara rinci sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini:

PROFITABILITY REVIEW

The ending of business cooperation with Phapros and with limited growth of national economic condition throughout this year, has impacted to the slowdown in Rajawali Nusindo's performance in 2019. However, in general Rajawali Nusindo business keeps improving as shown in growth of several operational and financial indicators. Financial ratios were also maintained in the "right" corridor in accordance with authorities' provisions.

Until the end of 2019, Rajawali Nusindo has successfully recorded total profit before tax amounted to Rp93.10 billion, grew by 27.68% compared to previous year that was recorded Rp72.92 billion. Such increase in profit before tax occurred because the Company focused on core business management by performing a series of strategic actions including adding new principals, as co and sub pharmaceutical distribution, optimizing of KSP business unit and improving efficiency through technology advancement.

The Company's success in earning significant operating income in 2019 was part of the performance contribution achieved by 34 Branch Offices of Rajawali Nusindo that spread throughout Indonesia. The highest profit before tax was contributed from 8 (eight) Main Branch Offices by 42.43% amid experienced a decrease of 1.05% compared to contribution of profit before tax in previous year.

Meanwhile, 9 (nine) Madya Branch Offices has contributed 32.92% in 2019 that increased significantly by 17.47% from contribution in 2018 and 20 (twenty) Perdana Branch Offices has contributed 31.26% decreased by 3.69% from contribution in 2018. Meanwhile 6 (six) Perintis Branch Offices has contributed 5.22%. Achievement and contribution of profit before tax in details are shown in the following table:

Tabel Laba Sebelum Pajak Dan Kontribusi Kantor Cabang
Table of Profit Before Tax and Contribution of Branch Office

Rp Juta / *Rp Million*

Kantor Cabang	*Laba Sebelum Pajak Tahun 2018*		*Laba Sebelum Pajak Tahun 2019*		% Pertumbuhan *% Growth*	*Branch Office*
	Realisasi (Rp) *Realization (Rp)*	Kontribusi (%) Contribution (%)	Realisasi (Rp) *Realization (Rp)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*		
a	b	c	d	e	f = d : b	
08 Cabang Utama	31.709	43,48	39.503	42,43	24,58	*08 Main Branch*
09 Cabang Madya	18.561	25,45	30.654	42,92	65,15	*09 Madya Branch*
20 Cabang Perdana	25.489	34,95	29.105	31,26	14,19	*20 Perdana Branch*
06 Cabang Perintis	4.052	5,56	4.856	5,22	19,84	*06 Perintis Branch*
43 Jumlah Cabang	79.811	109,45	104.118	111,83	30,46	*43 Total Branch*
Kantor Pusat	(6.890)	(9,45)	(11.012)	(11,83)	(59,83)	*Head Office*
Jumlah Nasional	72.921	100,00	93.106	100,00	27,68	*Total National*

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama tahun 2019 diukur dengan melihat rasio profitabilitas yang dicapai oleh setiap Kantor Cabang yang salah satunya melalui pengukuran Margin Laba Bersih *(Net Profit Margin)*. Margin Laba Bersih bertujuan untuk mengukur kemampuan Kantor Cabang untuk mendapatkan keuntungan bersih dari seluruh penjualan.

The Company's ability to generate profit throughout 2019 was measured by taking into account profitability ratio achieved by each Branch Office such as Net Profit Margin. Net Profit Margin measures the ability of Branch Office in earning net profit from total sales.

Dalam tahun 2019, kemampuan Rajawali Nusindo untuk mendapatkan keuntungan bersih dari seluruh penjualan mencapai 2,38%, lebih tinggi dari tahun 2018 yang mencapai 2,13%. Artinya, kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan bersih mengalami peningkatan khususnya didapatkan dari peningkatan kemampuan Kantor Cabang Utama dan Kantor Cabang Madya. Margin Laba Bersih secara rinci sebagaimana tergambar dalam tabel dibawah ini

In 2019, the ability of Rajawali Nusindo in obtaining net profit from total sales was 2.38%, higher than in 2018 that was 2.13%. It means that the Company's ability in earning net profit increased especially from the increase ability of Main Branch Office and Madya Branch Office. The details of Net Profit Margin are shown in the table below:

Tabel Margin Laba Bersih Kantor Cabang
Table of branch Office Net Profit Margin

Rp Juta / *Rp Million*

Laba Penjualan	*Tahun 2018*			*Tahun 2019*			*Sales Profit*
	Penjualan (Rp)	Laba (Rp)	*Rasio*	*Penjualan (Rp)*	Laba (Rp)	*Rasio*	
a	b	c	d	e	f	*g*	
08 Cabang Utama	1.221.346	31.709	2,60	1.378.164	39.503	*2,87*	*08 Main Branch*
09 Cabang Madya	809.233	18.561	2,29	1.082.882	30.654	*2,83*	*09 Madya Branch*

Laba Penjualan	*Tahun 2018*			*Tahun 2019*			*Sales Profit*
	Penjualan (Rp)	Laba (Rp)	*Rasio*	*Penjualan (Rp)*	Laba (Rp)	*Rasio*	
a	b	c	d	e	f	g	
20 Cabang Perdana	912.724	25.489	2,79	1.075.090	29.105	2,71	*20 Perdana Branch*
06 Cabang Perintis	133.933	4.052	3,03	177.449	4.856	2,74	*06 Perintis Branch*
43 Jumlah Cabang	3.077.236	79.811	2,59	3.713.586	104.118	2,80	*43 Total Branch*
Kantor Pusat	349.667	(6.890)	(1,97)	202.398	(11.012)	(5,44)	*Head Office*
Jumlah Nasional	3.426.903	72.921	2,13	3.915.984	93.106	2,38	*Total National*

Dalam 43 (empat puluh tiga) Kantor Cabang, terdapat 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan perolehan laba penjualan paling rendah bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2019, adalah:

1. Cabang Perdana Balikpapan dari yang dianggarkan sebesar Rp2,16 miliar, pencapaiannya sebesar 11,89% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp620 juta menurun sebesar 58,55%.

2. Cabang Perdana Samarinda dari yang dianggarkan sebesar Rp2,48 miliar, pencapaiannya sebesar 32,03% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp611 juta meningkat sebesar 30,28%.

3. Cabang Perdana Pontianak dari yang dianggarkan sebesar Rp2,13 miliar, pencapaiannya sebesar 36,38% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1,22 miliar menurun sebesar 36,57%.

4. Cabang Perdana Solo dari yang dianggarkan sebesar Rp2,63 miliar, pencapaiannya sebesar 45,51% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1,56 miliar menurun sebesar 23,42%.

5. Cabang Perdana Pekanbaru dari yang dianggarkan sebesar Rp1,42 miliar, pencapaiannya sebesar 46,87% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp83 juta meningkat sebesar 703,61%.

Dalam 43 (empat puluh tiga) Kantor Cabang, terdapat 5 (lima) Kantor Cabang yang merealisasikan perolehan laba penjualan paling tinggi bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2019, adalah:

Out of 43 (forty three) Branch Offices, there were 5 (five) Branch Offices who achieved the lowest sales profit compared to target set in 2019, as follows:

1. *Balikpapan Perdana Branch from the target of Rp2.16 billion, it achieved 11.89% and compared to previous year that was Rp620 million, it decreased by 58.55%.*

2. *Samarinda Perdana Branch from the target of Rp2.48 billion, it achieved 32.03% and compared to previous year that was Rp611 million, it increased by 30.28%.*

3. *Pontianak Perdana Branch from the target of Rp2.13 billion, it achieved 36.38% and compared to previous year that was Rp1.22 billion, in decreased by 36.57%.*

4. *Solo Perdana Branch from the target of Rp2.63 billion, it achieved 45.51% and compared to previous year that was Rp1.56 billionn, it decreased by 23.42%.*

5. *Pekanbaru Perdana Branch from the target of Rp1.42 billion, it achieved 46.87% and compared to previous year that was Rp83 million, it increased by 703.61%.*

Out of 43 (forty three) Branch Offices, there were 5 (five) Branch Offices who achieved the highest sales profit compared to target set in 2019, as follows:

1. Cabang Madya Makasar dari yang dianggarkan sebesar Rp3,57 miliar, pencapaiannya sebesar 251,59% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp2,90 miliar meningkat sebesar 210,31%.

2. Cabang Madya Palembang dari yang dianggarkan sebesar Rp2,65 miliar, pencapaiannya sebesar 159,74% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp2,11 miliar meningkat sebesar 99,76%.

3. Cabang Madya Tangerang dari yang dianggarkan sebesar Rp1,00 miliar, pencapaiannya sebesar 157,88% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp980 juta meningkat sebesar 61,43%.

4. Cabang Utama Medan dari yang dianggarkan sebesar Rp2,50 miliar, pencapaiannya sebesar 156,00% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1,83 miliar meningkat sebesar 112,65%.

5. Cabang Perdana Serang dari yang dianggarkan sebesar Rp657 juta, pencapaiannya sebesar 148,25% dan jika dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp258 juta meningkat sebesar 377,52%

Selain itu, profitabilitas perusahaan dapat juga diukur melalui Rasio Imbalan Pemegang Saham (Return On Equity/ ROE), Rasio Imbalan Investasi (Return On Investment/ROI) dan Ratio Basic Earning Power.

Pada tahun 2019, nilai Return On Equity (ROE) Rajawali Nusindo tercatat sebesar 13,60% lebih tinggi dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar 11,77% dan nilai Return On Investment (ROI) pada tahun 2019 tercatat sebesar 10,75%, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sebesar 6,87% serta Ratio Basic Earning Power pada tahun 2019 mencapai 3,30% , lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 2,57%. Dengan demikian, secara umum ditinjau dari aspek profitabilitas PT Rajawali Nusindo tahun 2019 adalah baik.

1. *Makasar Madya Branch from the target of Rp3.57 billion, it achieved 251.59% and compared to previous year that was Rp2.90 billion, it increased by 210.31%.*

2. *Palembang Madya Branch from the target of Rp2.65 billion, it achieved 159.74% and compared to previous year that was Rp2.11 billion, it increased by 99,76%.*

3. *Tangerang Madya Branch from the target of Rp1.00 billion, it achieved 157.88% and compared to previous year that was Rp980 million, it increased by 61,43%.*

4. *Medan Main Branch from the target of Rp2.50 billion, it achieved 156.00% and compared to previous year that was Rp1.83 billion, it increased by 112.65%.*

5. *Serang Perdana Branch from the target of Rp657 million, it achieved 148.25% and compared to previous year that was Rp258 million, it increased by 377,52%*

In addition, the Company's profitability can also be measured from Return on Equity (ROE), Return on Investment (ROI), and Basic Earning Power Ratio.

In 2019, Return on Equity (ROE) of Rajawali Nusindo was recorded 13.60%, higher compared to 2018 that was 11.77% and Return on Investment (ROI) in 2019 was recorded 10.75%, higher compared to previous year that was 6.87%, and Basic Earning Power Ratio in 2019 was 3.30%, higher than previous year that was 2.57%. Therefore, in general by the profitability aspect of PT Rajawali Nusindo in 2019 was good.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan dan pembahasan manajemen terkait dengan kinerja keuangan perusahaan dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan surat No. 00072/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 tanggal 7 Februari 2020. Rajawali Nusindo telah berhasil memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan laporan keuangan yang disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Guna mendapatkan gambaran secara utuh, maka data dan informasi mengenai kinerja keuangan disajikan juga untuk realisasi tahun-tahun sebelumnya selama lima tahun terakhir.

Analisis Posisi Keuangan

Analisis perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai Perusahaan berdasarkan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019, dapat disajikan sebagai berikut:

1. Aset Perusahaan

Aset perusahaan yang terdiri dari Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar di tahun 2019 mencapai sebesar Rp2,11 triliun atau 99,51%. Angka capaian tersebut masih dibawah dari target yang ditetapkan perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp2,12 triliun. Jika dibandingkan dengan capaian aset perusahaan tahun 2018 sebesar Rp2,18 triliun, terdapat angka penurunan sebesar 3,57% atau setara dengan Rp78,17 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya aset lancar dari sebesar Rp2,01 triliun

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Management discussion and analysis related to the Company's financial performance are based on information obtained from the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2019 and 2018 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan based on the letter No. 00072/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 dated February 7, 2020. Rajawali Nusindo has successfully obtained fair opinions in all material matters with the finanical statements presented in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

To provide full presentation, the data and information related to financial performance, realization of previous years for the last five years are also presented.

Financial Position Analysis

Analysis of Financial Performance growth achieved by the Company based on the Consolidated Financial Position in 2019, is presented as follows:

1. Company Assets

Realisasi 2019 (Rp/juta)	2.110.534	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	2.120.860	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	99,51	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	2.188.709	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Penurunan	(3,57)	*% Decrease*

The Company's assets consists of Current Assets and Non Current Assets that in 2019 was Rp2.11 trillion or 99.51%. Such achievement was still below the target set by the Company in 2019 that was Rp2.12 trillion. Compared to achievement of the *Company's assets in 2018 that was Rp2.18 trillion, there was a decrease by 3.57% or Rp78.17 billion. This condition was due to a decrease in current assets from Rp2.01 trillion in*

di tahun 2018 menjadi sebesar Rp1,82 triliun di tahun 2019 atau turun sebesar 9,29%.

Aset perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata 12,05%. Aset perusahaan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2019 sebesar 3,57%. Sementara di tahun sebelumnya secara berturut-turut jumlah aset perusahaan meningkat sebesar 14,92% di tahun 2016, sebesar 12,66% di tahun 2017 dan di tahun 2018 sebesar 24,18%.

Gambaran pertumbuhan aset perusahaan selama periode lima tahun sebagaimana dalam bagan di bawah ini:

2018 to Rp1.82 trillion in 2019 or decreased by 9.29%.

The Company's assets for the last five years grew on average of 12.05%. The Company's assets decreased in 2019 by 3.57%. Meanwhile in previous years, the Company's assets increased by 14.92% in 2017, 12.66% in 2017 and 24.18% in 2018.

Overview on the growth of the Company's assets for five years period is shown in the chart below:

Grafik Aset Perusahaan
Chart of the Company's Assets

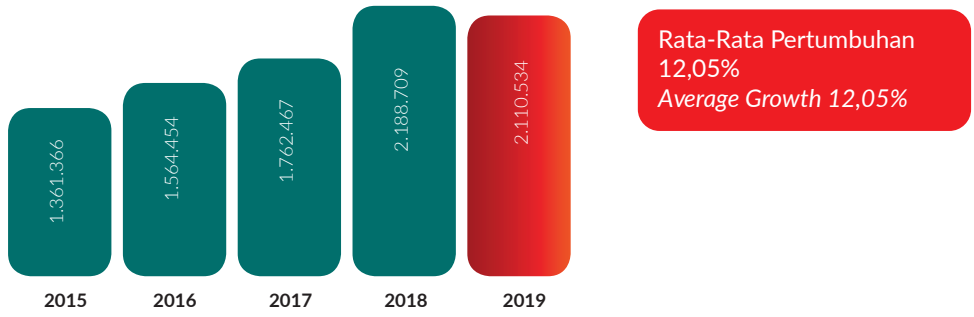

2. Aset Lancar

2. *Current Assets*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	1.824.693	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	1.826.268	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	99,93	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	2.011.829	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Penurunan	(9,29)	*% Decrease*

Pada tahun 2019 realisasi aset lancar perusahaan mencapai sebesar Rp1,82 triliun menurun sebesar Rp186,83 miliar atau turun 9,29% dibandingkan dengan aset lancar tahun lalu sebesar Rp2,01 triliun. Capaian aset lancar dimaksud adalah 99,93% di bawah anggarannya

In 2019, realization of the Company's assets was Rp1.82 trillion, decreased by Rp186.83 billionor 9.29% compared to current assets in previous year that was Rp2.01 trillion. Achievement of the current assets was 99.93% below the target of Rp1.82 trillion. A decrease in realization of current

sebesar Rp1,82 triliun. Penurunan realisasi aset lancar terutama karena menurunnya piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

assets was mainly caused by a decrease in trade receivables, other receivables and advances of purchase.

Piutang usaha tahun 2019 sebesar Rp537,02 miliar menurun 24,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp707,52 miliar dan jika dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp729,72 miliar mencapai sebesar 74,79%. Hal ini ditandai dengan adanya penyelesaian hutang pihak ketiga antara lain oleh PBF sebesar 37,89%, Apotik sebesar 22,76%, Toko Obat sebesar 52,71% Instansi Swasta sebesar 76,27%, Grosir sebesar 82,44% dan Retail sebesar 40,12%. Penurunan piutang usaha perusahaan di tahun 2019 menjadi semacam penegasan sekaligus penjelasan yang melatarbelakangi keberhasilan perusahaan dalam melakukan penagihan hutang kepada pelanggan.

Trade receivables in 2019 was Rp537.02 billion, decreased by 24.10% from previous year that was Rp707.52 billion and compared to the target of Rp729.72 billion, it achieved by 74.79%. It was shown with the completion of third parties receivables including PBF by 37.89%, Pharmacies by 22.76%, Drug Store by 52.71%, Private Institution by 76.27%, Wholesale by 82.44% and Retail by 40.12%. A decrease in the Company's trade receivables in 2019 became an affirmation and explanation behind the Company's success in collecting debt to customers.

Sementara itu hutang Rumah Sakit Pemerintah atas penjualan obat di tahun 2019 sebesar Rp186,13 miliar mengalami kenaikan sebesar 57,82% dari hutang tahun 2018 sebesar Rp186,13 miliar. Kenaikan hutang Rumah Sakit Pemerintah tersebut disebabkan oleh sejumlah Rumah Sakit masih menunggu pencairan dana dari BPJS Kesehatan.

Meanwhile the Government's Hospital debt on medicines sales in 2019 amounted to Rp186.13 billion, increased by 57.82% from debt in 2018 that was Rp186.13 billionn. An increase in the Government's hospital debt was due to several hospitals that still wait disbursement of funds from BPJS Kesehatan.

Guna menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut, perusahaan telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30,84 miliar. Piutang usaha sebesar Rp 267,89 miliar dijadikan jaminan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

To cover the possible losses from uncollectible trade receivables, the Company has provided an allowance for impairment losses amounted to Rp30,848 million. Trade receivables of Rp267.89 billion became the loan collateral from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Piutang lain-lain tahun 2019 sebesar Rp323,83 miliar menurun 6,78% atau setara dengan Rp23,54 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp347,37 miliar dan mencapai 128,75% dibandingkan dengan anggarannya sebesar Rp251,52 miliar. Piutang lain-lain mengalami penurunan terutama disebabkan oleh

Other receivables in 2019 was Rp323.83 billion, decreased by 6.78% or Rp23.54 billion from previous year that was Rp347.37 billion and reached 128,75% compared to its target of Rp251.52 billion. Other receivables decreased was mainly caused by a decrease in third parties receivables by 10.57% that consists receivables

menurunnya piutang pihak ketiga sebesar 10,57% yang antara lain merupakan piutang PT Philips Indonesia sebesar 92,01%, piutang laboratorium sebesar 100,00% dan piutang prinsipal lainnya sebesar 7,30%. Guna menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut, perusahaan telah menyediakan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4,50 miliar.

of PT Philips Indonesia 92.01%, laboratory receivables 100.00% and other principal receivables 7.30%. To cover the possible losses from uncollectible third parties receivables, the Company has provided an allowance for impairment losses of Rp4.50 billion.

Dalam piutang lain-lain terdapat pembayaran uang muka pembelian saham kepada PT GIEB Indonesia sebesar Rp 3,00 miliar diperuntukan untuk membeli 302.440 lembar saham PT Prima Utama Mandiri yang merupakan pemegang saham pada PT GIEB Indonesia.

In other receivables there is advances of share purchase to PT GIEB Indonesia amounted to Rp3.00 *billion* to buy 302,440 *shares of PT Prima Utama Mandiri as the shareholder of PT GIEB Indonesia.*

Uang muka pembelian tahun 2019 sebesar Rp114,07 miliar turun sebesar 45,37% atau setara dengan Rp94,74 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp208,82 miliar. Penurunan uang muka pembelian terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian barang lokal sebesar 64,78%, meskipun terdapat kenaikan pembelian barang impor sebesar 75,71% dan pembelian lainnya sebesar 18,19%.

Advances of purchase in 2019 was RP114.07 billion, decreased by 45.37% or Rp94.74 billion compared to previous year that was Rp208.82 billion. A decrease in advances of purchase was mainly caused by a decrease in local goods purchase by 64.78%, apart an increase in imported goods purchase by 75.71% and other purchases by 18.19%.

Aset lancar selama periode lima tahun terakhir tumbuh dengan rata-rata sebesar 10,55%. Dalam periode tersebut, realisasi aset lancar tiga tahun sebelumnya setiap tahun meningkat. Pada tahun 2016 aset lancar meningkat sebesar 14,98%, tahun 2017 meningkat sebesar 10,77%, dan tahun 2018 juga meningkat sebesar 25,73%. Sementara aset lancar tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,29% dari tahun sebelumnya

Current assets for the last five years grew on average of 10.55%. In that period, realization of current assets from previous three years increased every year. In 2016, current assets increased by 14.98%, in 2017 increased by 10.77%, and in 2018 also increased by 25.73%. Meanwhile current assets in 2019 decreased by 9.29% compared to previous year.

Grafik Aset Lancar
Chart of the Current Assets

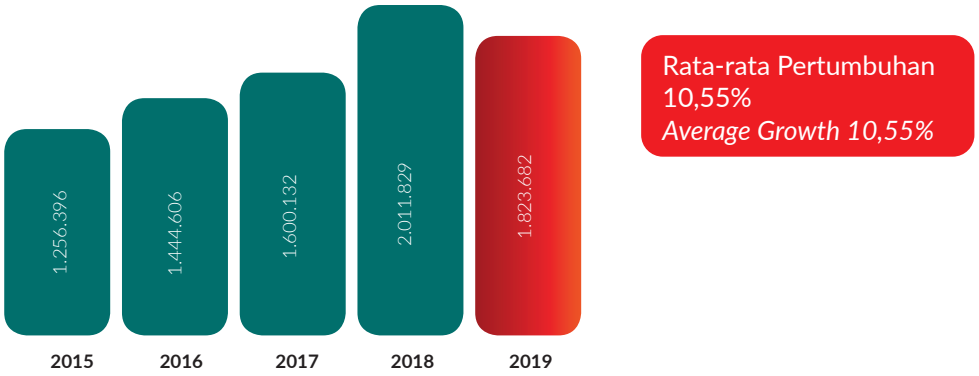

3. Aset Tidak Lancar

3. *Non Current Assets*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	285.541	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	294.592	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	96,93	*% Acheivement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	176.879	*Realization in 2018 (Rp/juta)*
% Kenaikan	61,43	*% Increase*

Capaian aset tidak lancar pada tahun 2019 adalah sebesar Rp285,54 miliar atau 96,93% dari anggaran sebesar Rp294,59 miliar dan meningkat 61,43% atau setara dengan Rp108,66 miliar dibanding realisasi tahun lalu sebesar Rp176,87 miliar. Seluruh komponen aset tidak lancar berupa aset tetap, aset pajak tangguhan, investasi dan aset tidak lancar lainnya mengalami peningkatan yang signifikan.

Realisasi aset tetap di tahun 2019 sebesar Rp161,89 miliar meningkat 47,19% atau senilai Rp51,90 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp109,98 miliar, namun mencapai 75,18% sedikit dibawah target yang sebesar Rp174,09 miliar. Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2019 sebesar Rp214,87 miliar serta sebagian aset berupa tanah dan bangunan telah dijaminkan untuk utang di bank PT Bank Negara Indonesia.

Achievement of non current assets in2 019 was Rp285.54 billion or 96.93% from the target of Rp294.59 billion and increased by 61.43% or Rp108.66 billion compared to realization in previous year that was Rp176.87 billion. All of components in non current assets including fixed assets, deferred tax assets, investment and other non current assets increased significantly.

Realization of fixed assets in 2019 was Rp161.89 billion, increased by 47.19% or Rp51.90 billion from previous year that was Rp109.98 billion, however it only achieved 75.18% slightly belo the target of Rp174.09 billion. Fixed assets are insured against fire risk and other risks with coverage as of December 31, 2019 amounted to Rp214.87 billion and some assets in the form of land and buildings have been pledged as collateral for debts at PT Bank Negara Indonesia.

Naiknya aset pajak tangguhan dari sebesar Rp43,28 miliar di tahun 2018 menjadi sebesar Rp54,83 miliar di tahun 2019 atau naik 26,69%. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan pada komponen cadangan imbalan kerja dan penyusutan aset tetap. Sementara itu, investasi yang tercatat sebesar Rp4 juta di tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar Rp15,00 miliar yang disebabkan oleh penyertaan saham pendirian PT Jakarta Biopharmaceutical Industry yang merupakan perusahaan patungan dengan Hongkong Yalifeng Investment Co dan PT BCHT Investama Indonesia berdasarkan akta No 20 tanggal 16 Desember 2019, Notaris Ariani L. Rachim, SH; Notaris di Jakarta.

The deferred tax assets increased from Rp43.28 billion in 2018 to Rp54.83 billion in 2019 or increased by 26.69%. This increase was driven by an increase in provision for post employment benefit and depreciation of fixed assets. Meanwhile investment was recorded amounted to Rp4 million in 2018 also increased by Rp15.00 billion that was caused by share investment of PT Jakarta Biopharmaceutical Industry which is a joint venture company with Hongkong Yalifeng Investment Co and PT BCHT Investama Indonesia based on deed No. 20 dated December 16, 2019, Notary Ariani L. Rachim, SH; Notary in Jakarta.

Hal yang berbeda dicapai aset tidak lancar lainnya sebesar Rp43,29 miliar yang lebih rendah 58,51% dari anggaran sebesar Rp74,00 miliar dan meningkat 83,46% atau sama dengan Rp19,69 miliar dibandingkan dengan realisasi aset tidak lancar lainnya tahun sebelumnya sebesar Rp23,60 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan antara lain terdapatnya biaya sewa dalam tahun 2019 sebesar Rp 23,67 miliar merupakan sewa gedung PT Sang Hyang Seri bagian panjang dari masa sewa selama 10 tahun serta oleh naiknya biaya piranti lunak sebesar 194,37%,

Different result achieved by other non current assets that was Rp43.29 billionn, 58.51% lower than the target of Rp74.00 billion or increased by 83.46% or Rp19.69 billion compared to realization of other non current assets in previous year that was Rp23.60 billion. The increase was due to rental cost in 2019 amounted to Rp23.67 billion which is a long term of 10 years rental building of PT Sang Hyang Seri and the increased cost of software by 194.37%.

Aset tidak lancar selama tahun 2015 – 2019 tumbuh rata-rata 30,00%, dimana setiap tahun sejak tahun 2015 terus menerus mengalami peningkatan dengan pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2019 sebesar 61,43% dan pertumbuhan terendah di tahun 2018 sebesar 8,96%.

Non current assets in 2015-2019 grew on average of 30.00%, which every year since 2015 it continuously increased with the highest growth occurred in 2019 by 61.43% and the lowest growth in 2018 by 8.96%.

Grafik Aset Tidak Lancar
Chart of the Non Current Assets

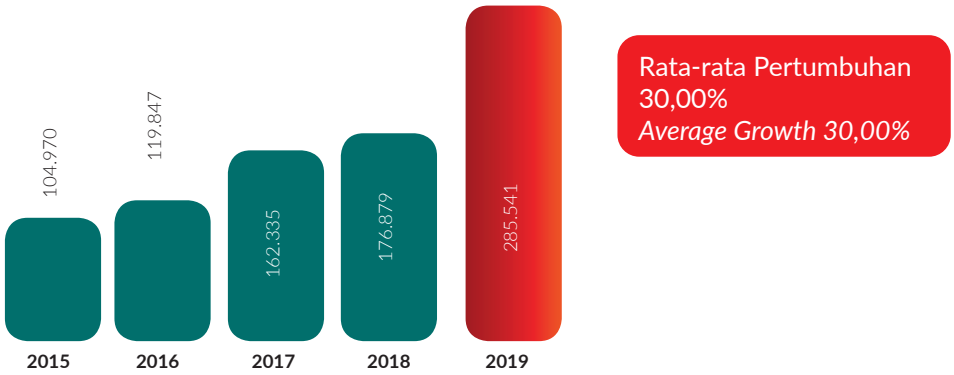

4. Kewajiban Perusahaan

4. *Company's Liabilities*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	1.658.314	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	1.601.387	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	103,55	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	1.730.331	*Realizaton in 2018 (Rp/million)*
% Penurunan	(4,16)	*% Closing*

Pada tahun 2019 perusahaan mencatatkan jumlah kewajiban perusahaan sebesar Rp1,65 triliun atau mencapai 103,55% diatas target 2019 sebesar Rp1,60 triliun. Dibandingkan dengan jumlah realisasi kewajiban perusahaan tahun lalu sebesar. Rp1,73 triliun, maka jumlah kewajiban perusahaan yang dibukukan di tahun 2019 menurun sebesar 4,16% atau setara dengan Rp72,01 miliar. Penurunan jumlah kewajiban tersebut disebabkan oleh terdapatnya kemampuan keuangan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek sebesar 7,68%.

In 2019 the Company recorded total liabilities amounted to Rp1.65 trillion or achieved 103.55% above the target in 2019 of Rp1.60 trillion. Compared with realization of the Company's liabilities in previous year that was Rp1.73 trillion, total liabilities recoreded in 2019 decreased by 4.16% or Rp72.01 billion. The decrease in total liabilities was due to the Company's financial ability to complete its short term liabilities by 7.68%.

Dalam lima tahun terakhir jumlah kewajiban perusahaan tumbuh rata-rata 11,85%. kewajiban perusahaan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2019 sebesar 4,16% serta kewajiban perusahaan yang meningkat terjadi di tahun 2016 sebesar 7,94%, di tahun 2017 sebesar 12,85% dan di tahun 2018 sebesar 30,77%.

In the last five years, total liabilities grew on average of 11.85%. The Company's liabilities decreased in 2019 by 4.16% and increased in 2016 by 7.94%, increased in 2017 by 12.85% and increased in 2018 by 30.77%.

Grafik Aset Tidak Lancar
Chart of the Non Current Assets



5. Kewajiban Jangka Pendek

5. *Short Term Liabilities*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	1.510.803	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	1.464.171	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	103,18	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	1.636.486	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Penurunan	(7,68)	*% Decrease*

Pada tahun 2019, kewajiban jangka pendek mencapai sebesar Rp1,51 triliun lebih tinggi Rp46,63 miliar atau 3,18% dari anggaran sebesar Rp1,46 triliun dan turun sebesar 7,68% atau setara Rp125,68 miliar jika dibandingkan dengan realisasi kewajiban jangka pendek tahun lalu sebesar Rp1,63 triliun. Capaian tersebut diantaranya disumbangkan oleh turunnya hutang usaha dan hutang jangka pendek lainnya.

In 2019, short term liabilities was Rp1.51 trillion, higher by Rp46.63 billion or 3.18% compared to the target of Rp1.46 trillion and decreased by 7.68% or Rp125.68 billion compared to realization of short term liabilities in previous year amounted to Rp1.63 trillion. Such achievement was contributed by a decreased trade payables and other sort term liabilities.

Perusahaan mencatat hutang usaha tahun 2019 sebesar Rp265,76 miliar mencapai 58,37% dari anggarannya sebesar Rp455,35 miliar dan turun sebesar 45,32% atau sama dengan Rp220,23 miliar dibanding realisasi hutang usaha tahun lalu sebesar Rp486,00 miliar. Penurunan hutang usaha terutama disebabkan oleh dilaksanakannya pembayaran

The Company recorded trade payables in 2019 amounted to Rp265.76 billion, achieved 58.37% of its budget of Rp455.35 billion and decreased by 45.32% or Rp220.23 billion compared to realization of trade payables in previous year that was Rp486.00 billion. A decrease in trade payables was mainly caused by debt payment

utang PT Phapros atas pembelian obat-obatan rutin sebesar 34,22% dan utang atas pembelian obat-obatan tender sebesar 67,78%.

of PT Phapros on regular medicines purchase by 34.22% and debt on tender medicine purchase by 67.78%.

Hal yang sama juga terdapat pada hutang jangka pendek lainnya yang mencapai Rp22,35 miliar pada tahun 2019 atau 42,94% di bawah anggarannya sebesar Rp52,06 miliar dan menurun 89,07% atau setara dengan sebesar Rp182,13 miliar jika dibandingkan dengan realisasi hutang jangka pendek lainnya tahun lalu sebesar Rp204,49 miliar. Penurunan hutang jangka pendek lainnya disebabkan oleh menurunnya uang muka penjualan sebesar Rp176,20 miliar atau turun 89,19% serta menurunnya utang dividen sebesar Rp6,33 miliar atau turun 100% dari tahun sebelumnya.

Same thing also occurred in other short term liabilities that amounted to Rp22.35 billion in 2019 or 42.94% below the target of Rp52.06 billion and decreased by 89.07% or Rp182.13 billion compared to realization of other short term liabilities in previous year that was Rp204.49 billion. A decrease in other short term liabilities was caused by a decrease in sales advances by Rp176.20 billion or decreased by 89.19% and decreased of dividend debt by RP6.33 billion or decreased by 100% compared to previous year.

Kewajiban jangka pendek selama tahun 2015 – 2019 tumbuh rata-rata sebesar 11,54%. Kewajiban jangka pendek pada tahun 2019 turun sebesar 7,68% dan meningkat di tahun 2016 sebesar 7,51%, di tahun 2017 sebesar 14,20% dan di tahun 2018 sebesar 32,11%.

Short temr liabilities in 205 – 2019 grew on average of 11.54%. Short term liabilities in2 019 decreased by 7.68% and increased in 2016 by 7.51%, in 2017 by 14.20% and in 2018 by 32.11%.

Grafik Kewajiban Jangka Pendek
Chart of Short Term Liabilities



6. Kewajiban Jangka Panjang

6. *Long Term Liabilities*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	147.511	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	137.216	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	107,50	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	93.846	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Kenaikan	57,18	*% Increase*

Realisasi kewajiban jangka panjang tahun 2019 sebesar Rp147,51 miliar lebih tinggi 7,50% dari anggarannya sebesar Rp137,21 miliar dan terjadi kenaikan sebesar 57,18% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp93,84 miliar, karena terdapatnya kenaikan kewajiban imbalan kerja sebagai penyesuaian atas penilaian biaya manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013).

Realization of long term liabilities in 2019 was Rp147.51 billion, 7.50% higher that the target of Rp137.21 billion and increased by 57.18% comapred to realization in previous year that was Rp93.84 billion, because there was an increase in provision of post employment benefit as adjustment on assessment of employee benefit cost in accordance with SFAS 24 (Revised 2013).

Realisasi kewajiban imbalan kerja tercatat sebesar Rp142,72 miliar atau mencapai 111,05% dari anggaran sebesar Rp128,51 miliar dan meningkat sebesar 53,92% atau sama dengan Rp50,00 miliar dibanding dengan tahun lalu sebesar Rp92,72 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena terjadi penyesuaian biaya manfaat berdasarkan penilaian aktuaris independen PT. Quattro Asia Consulting sesuai laporan No. 1500/LA-QAC/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 untuk tahun 2019 dan laporan No. 1500/LA-QAC/II/2019 tanggal 8 Februari untuk tahun 2018.

Realization on provision of post employemnet benefit was recorded amounted to Rp142.72 billion or achieved 111.05% of the target of Rp128.51 billion and increased by 53.92% or Rp50.00 billion compared to previous year that was Rp92.72 billion. Such increase was mainly caused by adjustment on benefit cost based on independent actuary PT Quattro Asia Consulting based on report No. 1500/LA-QAC/II/2019 dated February 8, 2019 for 2019 and report No. 1500/LA-QAC/II/2019 dated February 8, 2018 for 2018.

Perusahaan mencatat kewajiban jangka panjang dalam periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 19,51%. Kewajiban jangka panjang yang mengalami penurunan cukup besar terjadi di tahun 2017 sebesar 3,80%. Pada tahun 2016 kewajiban jangka panjang meningkat sebesar 13,53%, pada tahun 2018 meningkat 11,15%. dan di tahun 2019 sebesar 57,18%

The Company recorded long term liabilities for the last five years period on average growth of 19.51%. The long term liabilities decreased significantly in 2017 by 3.80%. In 2016, long term liabilities increased by 13.53%, in 2018 increased by 11.15% and in 2019 by 57.18%.

Grafik Kewajiban Jangka Panjang
Chart of Long Term Liabilities

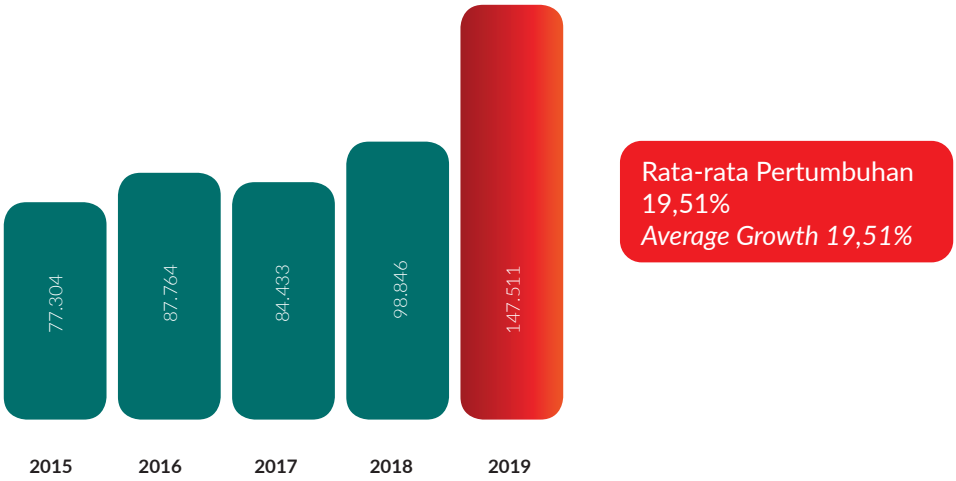

7. Ekuitas Perusahaan

7. *Company's Equity*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	452.219	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	519.473	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	87,05	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	458.377	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Penurunan	(1,34)	*% Increase*

Jumlah ekuitas perusahaan tahun 2019 sebesar Rp452,21 miliar atau mencapai 87,05% dari anggaran sebesar Rp519,47 miliar dan jika pada tahun 2018 jumlah ekuitas perusahaan tercatat sebesar Rp458,37 miliar, maka mengalami penurunan 1,34% atau setara dengan Rp6,15 miliar yang didorong oleh penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar 134,28%. Ekuitas perusahaan selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 14,39%, dengan kenaikan tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar 42,46% dan kenaikan terendah terjadi di tahun 2019 sebesar -1,34%.

The Company's total equity in 2019 was Rp452.21 billion or reached 87.05% from teh target of Rp519.47 billion and if compared to 2018 total equity was recorded Rp458.37 billion, it decreased by 1.34% or Rp6.15 billion that was driven by a decrease in other equity component by 134.28%. The Company's equity for the last five years grew on average of 14.39%, with the highest increase in 2016 by 42.46% and the lowest increase in 2019 by -1.34%.

Susunan pemegang dan kepemilikan saham per 31 Desember 2018 adalah PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebanyak 254.999 lembar dengan nilai Rp254,99 miliar dan PT Mitra Rajawali Banjaran sebanyak 1 lembar saham dengan nilai Rp1 juta

Composition of shareholders and ownership as of December 31, 2019 is PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) amounted to 254,999 shares with value of Rp254.99 billion and PT Mitra Rajawali Banjaran amounted to 1 share with value of Rp1 million.

Grafik Ekuitas Perusahaan
Chart of Company's Equity

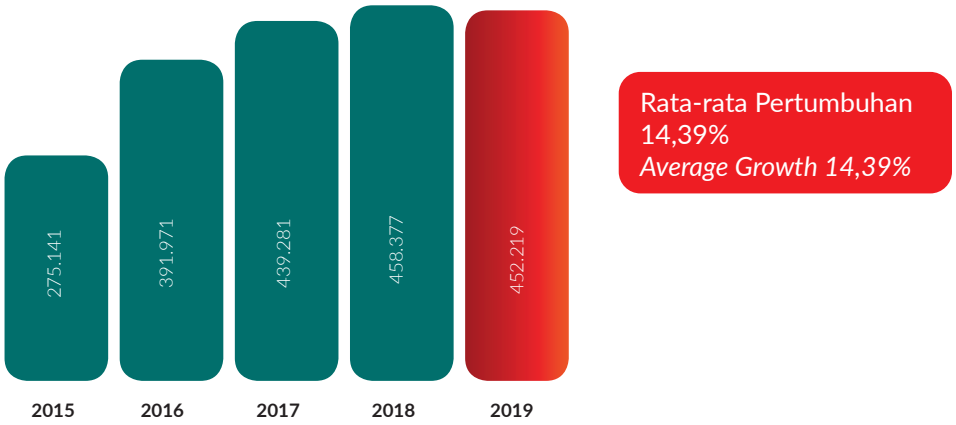

8. Modal Kerja Bersih

8. *Net Working Capital*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	314.190	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	362.097	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	86,77	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	375.343	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Penurunan	(16,29)	*% Decrease*

Realisasi modal kerja bersih tahun 2019 sebesar Rp314,19 miliar atau mencapai 86,77% dari anggaran sebesar Rp362,09 miliar dan jika pada tahun 2018 jumlah modal kerja bersih tercatat sebesar Rp375,34 miliar, maka mengalami penurunan 16,29% atau setara dengan Rp61,15 miliar yang didorong oleh penrunan aset lancar sebesar 9,29% dan penurunan kewajiban jangka pendek sebesar 7,68%.

Modal kerja bersih selama periode lima tahun terakhir tumbuh rata-rata sebesar 8,35%, dengan modal kerja bersih yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2019 sebesar 16,29%. Pada tahun 2016 modal kerja bersih meningkat sebesar 45,42%, pada tahun 2017 sebesar 0,41% dan pada tahun 2018 meningkat 3,86%.

Realization of net working capital in 2019 was Rp314.19 billion or achieved 86.77% of the target of Rp362.09 billion and compared to total net working capital in 2018 that was Rp375.34 billion, it decreased by 16.29% or Rp61.15 billion that was driven by a decrease in current assets by 9.29% and decrease in short term liabilities by 7.68%.

Net working capital for the last five years grew on average of 8.35%, with net working capital decreased in 2019 by 16.29%. In 2016 net working capital increased by 45.42%, in 2017 by 0.41% and in 2018 increased by 3.86%.

Grafik Modal Bersih Perusahaan
Chart of Net Working Capital

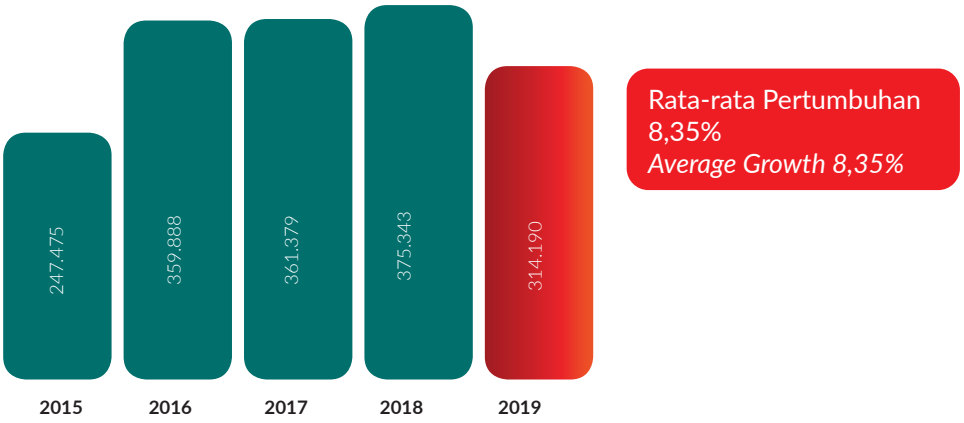

Analisis Laba (Rugi)

Guna mendapatkan gambaran capaian kinerja perusahaan, berikut ini disajikan Perkembangan Kinerja Keuangan yang dicapai perusahaan berdasarkan Analisis Laba (Rugi) Konsolidasian Tahun Buku 2019, yaitu:

Analysis of Profit (Loss)

To get overview on the Company's performance, below is the Financial Performance Growth achieved by the Company based on Analysis of Consolidated Profit (Loss) in 2019, as follows:

1. Pendapatan Penjualan

1. *Sales Revenues*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	3.915.984	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	4.697.719	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	83,36	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	3.426.903	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Kenaikan	14,27	*% Increase*

Di tahun 2019, Rajawali Nusindo berhasil membukukan kinerja penjualan sebesar Rp3,91 triliun atau mencapai 83,36% sedikit dibawah anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp4,69 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya hasil penjualan obat dan alat kesehatan serta hasil penjualan consumer dan trading agro. Hasil penjualan obat dan alat kesehatan dalam tahun 2019 hanya mencapai 81,34% dari anggaran yang disebabkan oleh pasokan produk tidak sesuai dengan yang dianggarkan serta pendapatan penjualan consumer dan trading agro hanya mencapai 86,17% dari anggaran yang disebabkan oleh penghentian beberapa kerjasama distribusi penjualan barang.

In 2019, Rajawali Nusindo successfully recorded sales performance amounted to Rp3.91 trillion or achieved 83.36%, slightly below the target set of Rp4.69 trillion. This condition was mainly caused by sales of medicines and medical devices and consumer and agro trading sales that were not achieved. Total medicines and medical devices sales in 2019 only achieved 81.34% from the target that was caused by product supply that was not as targeted and consumer and agro trading sales revenues that only achieved 86.17% from the target due to termination of some goods distribution cooperation.

Dan jika disandingkan dengan kinerja penjualan tahun 2018 sebesar Rp3,42 triliun, hasil penjualan tahun 2019 meningkat sebesar 14,27% atau setara dengan Rp489,08 miliar. Peningkatan hasil penjualan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya hasil penjualan obat-obatan dan alat kesehatan *(health care)* sebesar 15,22%, meningkatnya hasil penjualan consumer dan trading sebesar 13,02% serta meningkatnya pendapatan *e-commerce* sebesar 99,50%.

Compared to sales in 2018 that was Rp3.42 trillion, total sales in 2019 increased by 14.27% or Rp489.08 billion. An increase in sales was mainly caused by an increase in sales of medicines and healthcare by 15.22%, increase in consumer and trading sales by 13.02% and increase in e-commerce recenues by 99.50%.

Lini usaha obat dan alat kesehatan memberikan kontribusi sebesar 56,55% dari seluruh hasil penjualan. Kontribusi ini meningkat dari kontribusi tahun 2018 sebesar 56,08% karena adanya tambahan pendapatan penjualan produk pada kelompok non phapros sebesar Rp421,50 miliar, lebih tinggi 43,11% atau setara Rp126,98 miliar dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp294,52 miliar serta adanya tambahan pendapatan penjualan alat kesehatan sebesar Rp1,04 triliun, lebih tinggi 46,50% atau setara Rp331,84 miliar dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp713,65 miliar.

Medicine and medical devices business line contributed 56.55% of the total sales. This contribution increased from contribution in 2018 that was 56.08% due to an increase in product sales of non phapros group by RP421.50 billion, 43.11% higher or Rp126.98 billion from the realization in previous year amounted to Rp294.52 billion and the increase in sales of medical devices by Rp1.04 trillion, 46.50% higher or Rp331.84 billion from realization in previous year that was Rp713.65 billion.

Lini usaha *consumer* dan *trading agro* memberikan kontribusi sebesar 43,41% dari seluruh pendapatan penjualan. Kontribusi ini menurun dari kontribusi tahun 2018 sebesar 43,90% karena menurunnya penjualan produk kelompok *consumer food* dan *consumer non food* sebesar Rp104,81 miliar atau turun 24,63% dari tahun sebelumnya.

Consumer and agro trading business line provided contribution by 43.41% of the total sales. This contribution decreased from contribution in 2018 that was 43.90% due to a decrease in consumer food and consumer non food group by Rp104,811 million or decreased by 24.63% from previous year.

Hasil penjualan selama periode 2015 – 2019 tumbuh rata-rata 12,27%, dimana pertumbuhan hasil penjualan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2018 sebesar 5,19%. Sedangkan pertumbuhan pendapatan penjualan yang meningkat terjadi di tahun 2016 sebesar 12,66%, di tahun 2017 sebesar 27,33% dan di tahun 2019 sebesar 14,27%

Total sales in 2015 – 2019 grew on average of 12.27%, which the sales growth decreased in 2018 by 5.19%. Meanwhile the sales growth increased in 2016 by 12.66%, in 2017 by 27.33% and in 2019 by 14.27%.

Grafik Pendapatan Penjualan
Chart of Sales Revenue

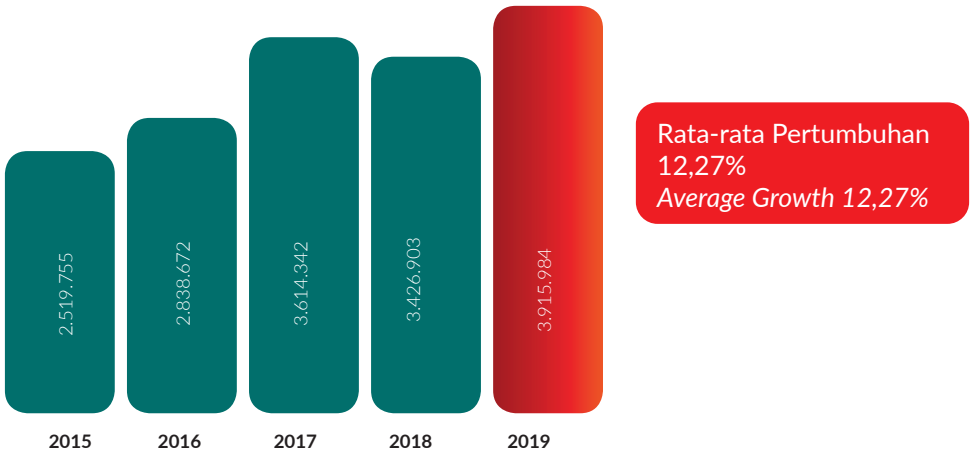

2. Beban Pokok Penjualan

2. *Cost of Goods Sold*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	3.387.211	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	4.106.267	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	82,49	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	2.965.572	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Kenaikan	14,22	*% Increase*

Rajawali Nusantara di tahun 2019 mencatatkan realisasi beban pokok penjualan sebesar Rp3,38 triliun atau 82,49% dibawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp4,10 triliunserta lebih tinggi 14,22% atau setara dengan sebesar Rp421,63 miliar dibandingkan realisasi tahun lalu sebesar Rp2.96 triliun.

Beban pokok penjualan terbesar terdapat pada lini usaha *Consumer* dan *Trading Agro* yang mencapai Rp1,65 triliun atau 88,13% dibawah anggaran yang tersedia sebesar Rp1,87 triliun dan lebih tinggi 15,09% dari beban pokok penjualan lini usaha *Consumer* dan *Trading Agro* tahun sebelumnya sebesar Rp1,43 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan kelompok *Trading Agro* Bisnis tahun 2019 yang mencapai Rp1,29 triliun atau 94,54% dibawah anggarannya sebesar Rp1,36 triliun dan 37,30% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp940,50 miliar.

Rajawali Nusantara recorded realization in cost of goods sold amounted to Rp3.38 trillion or 82.49% below the target set of Rp4.10 trillion and 14.22% higher or Rp421.63 billion compared to realization in previous year that was Rp2.96 trillion.

The highest cost of goods sold was in Consumer and Agro Trading business line that achieved by Rp1.65 trillion or 88.13% below the target of Rp1.87 trillion and 15.09% higher than cost of goods sold in Consumer and Agro Trading business line in previous year that was RP1.43 trillion. Such increase was caused by an increase in cost of goods sold in Business Agro Trading group in 2019 that reached Rp1.29 trillion or 94.54% below the target of RP1.36 trillion and 37.30% compared to previous year that was Rp940.50 billion.

Sedangkan untuk beban pokok penjualan lini usaha Obat-Obatan dan Alat Kesehatan *(Health Care)* tahun 2019, Rajawali Nusindo mencatat sebesar Rp1,73 triliun mencapai 77,67% dibandingkan anggarannya sebesar Rp2,23 triliun. Beban pokok penjualan lini usaha Obat-Obatan dan Alat Kesehatan tahun ini meningkat 13,40% atau sebesar Rp204,68 miliar atas realisasi tahun lalu sebesar Rp1,52 triliun.

Meanwhile for cost of goods sold in Medicines and Healthcare in 2019, Rajawali Nusindo recorded Rp1.73 trillion or achieved 77.67% compared to the target of Rp2.23 trillion. Cost of goods sold of Medicines and Medical Devices in this year increased by 13.40% or Rp204.68 billion from Rp1.52 trillion.

Beban pokok penjualan periode 2015 – 2019 tumbuh rata-rata 12,35%, dengan beban pokok penjualan yang turun terjadi di tahun 2018 sebesar 5,04% dari tahun sebelumnya sejalan dengan penurunan pendapatan penjualan. Beban pokok penjualan yang mengalami kenaikan terjadi di tahun 2016 sebesar 12,00% dan di tahun 2017 sebesar 28,21% serta di tahun 2019 sebesar 14,23% dari tahun sebelumnya.

Cost of goods sold in 2015 – 2019 grew on average of 12.35%, with decreased cost of goods sold in 2018 by 5.04% from previous year in line with the decrease in sales. Cost of goods sold increased in 2016 by 12.00% and in 2017 by 28.21% and in 2019 by 14.23% from previous year.

Grafik Beban Pokok Penjualan
Chart of Cost of Good Sold

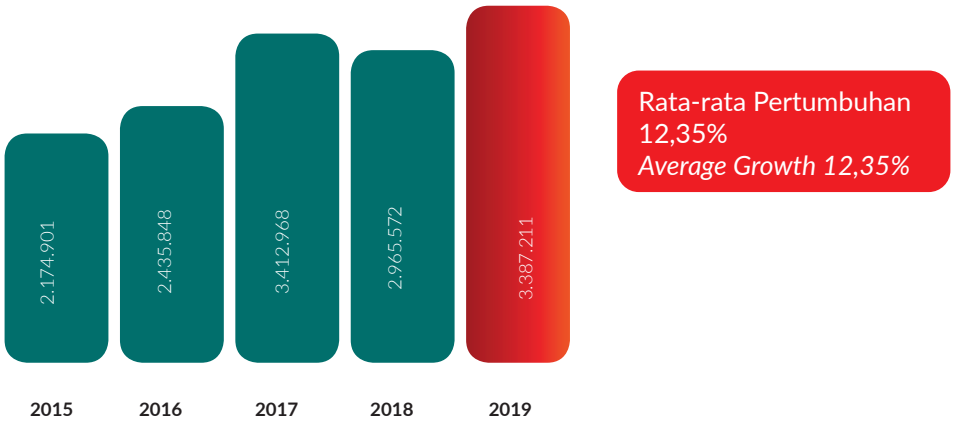

3. Biaya Usaha

3. *Operating Expenses*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	459.068	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	475.298	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	96,59	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	405.011	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Kenaikan	`13,35	*% Increase*

Realisasi biaya usaha tahun 2019 sebesar Rp459,06 miliar mencapai 96,59% dari anggaran sebesar Rp475,29 miliar dan lebih tinggi sebesar 13,35% dibanding dengan realisasi biaya usaha tahun lalu sebesar Rp405,01 miliar. Kendati telah dilakukan upaya efisiensi, masih terdapat kenaikan pembiayaan operasional terutama untuk Biaya Pegawai yang naik sebesar 11,74%, Biaya Umum dan Administrasi yang naik sebesar 21,05%, Biaya Pendanaan yang naik sebesar 42,03%, dan Penyisihan Piutang Ragu-Ragu yang naik sebesar 2.489,50%.

Realization of operating expenses in 2019 was Rp459.06 billion, achieved 96.59% of the target of Rp475.29 billion and increased by 13.35% compared to realization of operating expenses in previous year that was Rp405.02 billion. Eventhough efficiency effort has been taken, there was an increase in operational loan especially for Employee Expenses that increased by 11.74%, general and administrative expenses by 21.05%, financing expenses by 42.03%, and impairment of receivables by 2,489.50%.

Biaya usaha selama periode lima tahun terakhir selalu meningkat dari tahun ke tahun dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 14,46%. Pertumbuhan biaya usaha tertinggi terjadi di tahun 2016 sebesar 24,98% dan terendah terjadi di tahun 2018 sebesar -1,96%.

Operating expenses for the last five years period increased from year to year with average growth of 14.46%. The highest operating expenses growth was in 2016 by 24.98% and the lowest was in 2018 by -1.96%.

Grafik Biaya Operasional
Chart of Operating Expenses

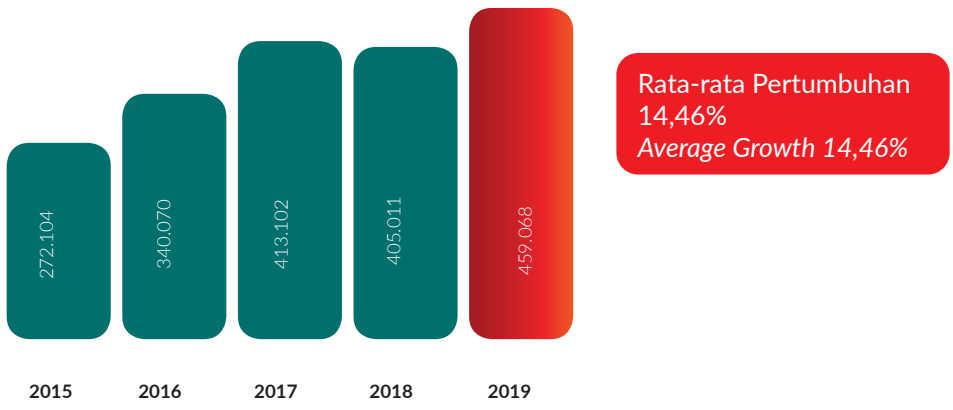

4. Pendapatan Dan Beban Lain-Lain

4. *Other Income and Expenses*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	23.401	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	13.453	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	173,95	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	16.601	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Kenaikan	40,96	*% Increase*

Rajawali Nusindo sepanjang tahun 2019 telah membukukan pendapatan dan beban lain-lain sebesar Rp23,40 miliar mencapai 173,95% dari anggaran sebesar Rp13,45 miliar. Realisasi pendapatan dan beban lain-lain ini lebih tinggi sebesar 40,96% dibandingkan dengan realisasi pendapatan dan beban lain-lain tahun lalu sebesar Rp16,60 miliar.

Throughout 2019, Rajawali Nusindo recorded other income and expenses amounted to Rp23.40 billion, achieved by 173.95% from the target of Rp13.45 billion. Realization of other income and expenses, higher by 40.96% compared to realization of other income and expenses in previous year by Rp16.60 billion.

Pendapatan lain-lain di tahun 2019 sebesar Rp30,91 miliar mengalami kenaikan 5,85% dari tahun 2018 sebesar Rp29,20 miliar antara lain sebagai dampak dari adanya kas diskon yang meningkat sebesar 1.702,81% dan penerimaan laba selisih kurs sebesar 100%. Pengeluaran beban lain-lain di tahun 2019 sebesar negatif Rp7,51 miliar mengalami kenaikan 40,38% dari tahun 2018 sebesar negatif Rp12,60 miliar terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran denda keterlambatan utang Phapros sebesar 69,68%, terdapatnya kerugian selisih kurs sebesar 78,81% dan denda keterlambatan tender sebesar 23,42%.

Other income in 2019 was Rp30.91 billion, increased by 5.85% from 2018 that was Rp29.20 billion as an impact from cash discount that increased by 1,702.81% and gain from exchange rates by 100%. Other expenses in 2019 was negative Rp7.51 billion that increased by 40.38% compared to 2018 that was negative Rp12,607 million which was mainly caused by a decrease in delayed penalty for Phapros debt by 69.68%, there was loss from exchange rates by 78.81% and late tender fee by 23.42%.

Pendapatan dan beban lain-lain selama periode 2015 – 2019 tumbuh rata-rata 905,06%, dengan pendapatan dan beban lain-lain yang meningkat terjadi di tahun 2016 sebesar 64,55%, di tahun 2017 sebesar 97,57 dan di tahun 2018 sebesar 3.417,16%, sedangkan di tahun 2019 meningkat sebesar 40,96%.

Other income and expenses in 205-2019 period grew on verage of 905.06%, with other income and expenses increased in 2016 by 64.55%, in 2017 by 97.57% and in 2018 by 3,417.16%, meanwhile in 2019 increased by 40.96%.

Grafik Pendapatan Beban Lain-lain
Chart of Other Income and Expenses

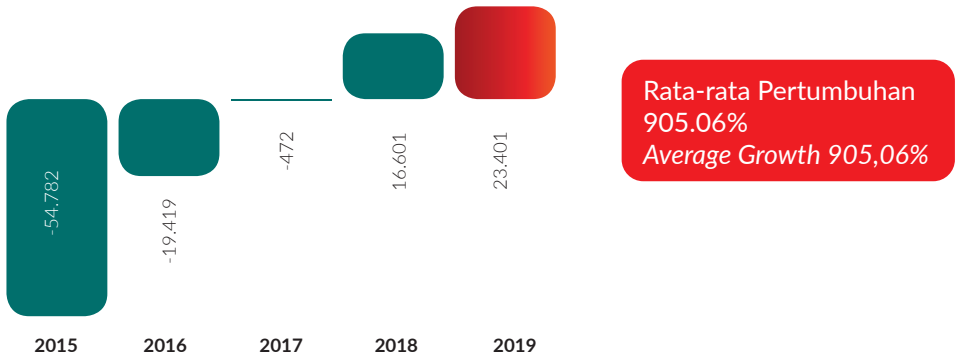

5. Beban Pajak Penghasilan

5. *Income Tax Expenses*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	31.598	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	24.895	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	126,93	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	18.972	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Kenaikan	66,55	*% Increase*

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Pembayaran pajak kepada negara berupa pajak final, pajak kini dan pajak penghasilan pada tahun 2019 berbanding lurus dengan peningkatan laba perusahaan. Rajawali Nusindo sepanjang tahun 2019 berhasil menyelesaikan beban pajak penghasilan, dengan gambaran berikut ini:

Pembayaran pajak yang dilaksanakan perusahaan tahun 2019 sebesar Rp31,59 miliar atau 126,93% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp24,89 miliar. Dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp18,97 miliar mencerminkan pembayaran pajak tahun 2019 mengalami kenaikan 66,55% atau setara dengan Rp12,62 miliar. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan oleh pengaruh pajak atas beda temporer dan beda tetap yang terjadi pada beban pajak dan beban distribusi serta penyesuaian atas pajak tangguhan, meskipun terdapat peningkatan signifikan beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku.

Tax expenses for the year was determined based on estimated taxable income for the year. Tax payment to teh state in the form of final tax, current tax and income tax in 2019 are directly proportional to the increase in the Company's profit. Rajawali Nusindo throughout 2019 successfully completed income tax expenses with overview as follows:

Tax payment taken by the Company in 2019 was Rp31.59 billion or 126.92% from the target of Rp24.89 billion. Compared to previous year that was Rp18.97 billion, showed that tax payment in 2019 increased by 66.55% or Rp12.62 billion. The increase was mainly due to the effect of taxes on temporary differences and fixed difference that occurred on the tax burden and distribution expenses as well as adjustments to deferred taxes, although there was a significant increase in income tax expense at the applicable tariff.

Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan selama periode 2015 – 2019 tumbuh rata-rata 38,13%. Dalam periode tersebut beban pajak penghasilan yang menurun terdapat di tahun 2017 sebesar 4,70% dan di tahun 2018 sebesar 18,00% serta beban pajak penghasilan yang meningkat terdapat di tahun 2016 sebesar 108,46% dan di tahun 2019 sebesar 66,55%. Hal ini menandakan perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu berkontribusi dalam pembangunan ekonomi Indonesia meskipun realisasi pembayaran pajak perusahaan tidak secara signifikan meningkat.

The Company recorded income tax expenses in 2015 – 2019 grew on average of 38.13%. In that period, income tax expenses decreased in 2017 by 4.70% and in 2018 by 18.00% as well as income tax income increased in 2016 by 108.46% and in 2019 by 66.55%. It showed that the Company has high committment to always contributing in Indonesia economy development eventhough the realization of the Company's tax payment was not significantly increased.

Grafik Beban Pajak Penghasilan
Chart of Income Tax Expenses

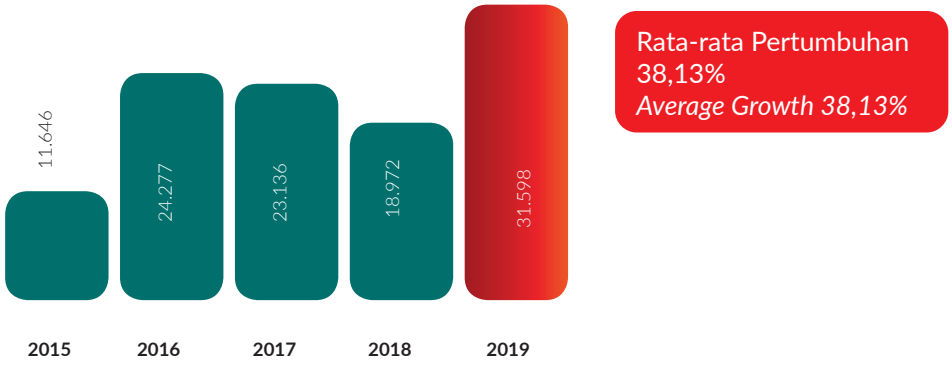

6. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

6. *Profit (Loss) for the Year*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	61.508	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)	77.805	*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian	79,05	*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	53.948	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Kenaikan	14,01	*% Increase*

Faktor utama yang mempengaruh perolehan laba perusahaan tahun berjalan adalah optimalisasi pendapatan penjualan dan efisiensi beban usaha. Rajawali Nusindo dalam tahun 2019 berhasil memperoleh laba tahun berjalan

Main factor that influenced the Company's profit for the year is optimization of sales revenues and efficiency of operating expenses. In 2019, Rajawali Nusindo successfully earned profit for the year amounted to Rp61,508 million or 79.05%

sebesar Rp61,50 miliar atau 79,05% dari anggaran sebesar Rp77,80 miliar. Dibanding perolehan laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp53,94 miliar, meningkat 14,01% atau naik sebesar Rp7,56 miliar. Kenaikan laba perusahaan tahun berjalan antara lain disebabkan oleh meningkatnya pendapatan penjualan sebesar 14,27% sebagai dampak dari berkurangnya piutang usaha tahun 2019 sebesar 24,10% meningkatnya hasil penjualan obat-obatan dan alat kesehatan *(health care)* sebesar 15,22%, meningkatnya hasil penjualan consumer dan trading sebesar 13,02% serta terdapatnya penambahan principal baru.

of the target of Rp77.80 billion. Comapred to profit for the year in 2018 that was Rp53.94 billion, increased by 14.01% or Rp7.56 billion. The increase in the Company's profit for the year was caused by an increase in sales by 14.27% as part of the decrease trade payables in 2019 by 24.10%, increase in medicines and healthcare sales by 15.22%, increase in consumer and trading sales by 13.02% and new principals.

Perusahaan mencatat rata-rata pertumbuhan laba tahun berjalan selama periode 2015 – 2019 sebesar 113,48%. Dalam periode tersebut perolehan laba tahun berjalan yang mengalami penurunan terjadi di tahun 2018 sebesar 1,31% dan untuk tahun-tahun lainnya perolehan laba tahun berjalan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada tahun tahun 2016 meningkat 201,46%, di tahun 2017 juga meningkat 186,83% dan di tahun 2019 meningkat 14,01%.

The Company recorded average growth of profit for the year in 2015 – 2019 by 113.48%. In that period, profit for the year decreased in 2018 by 1.31% and for the other years, profit for the year increased significantly, in 2016 by 201.46%, in 2017 also increased by 186.83% and in 2019 increased by 14.01%.

Grafik Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Chart of Profit (Loss) for the Year

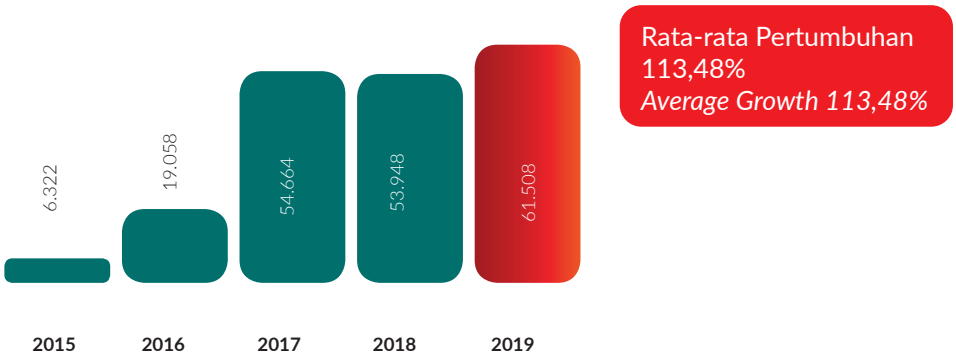

7. Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

7. *Other Comprehensive Income (Expenses)*

Realisasi 2019 (Rp/juta)	(40.692)	*Realization in 2019 (Rp/million)*
Anggaran 2019 (Rp/juta)		*Budget in 2019 (Rp/million)*
% Capaian		*% Achievement*
Realisasi 2018 (Rp/juta)	(7.570)	*Realization in 2018 (Rp/million)*
% Penurunan	(441,12)	*% Decrease*

Pendapatan (beban) komprehensif lain perusahaan dipengaruhi oleh penerapan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja (PSAK 24) dan investasi yang menggunakan metode Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual *(Available For Sale)*

Pencapaian pendapatan komprehensif lain tahun 2019 defisit sebesar Rp40,69 miliarmengalami penurunan 441,12% dari tahun sebelumnya, disebabkan oleh adanya akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan ditetapkan sebagai pendapatan lain yang tidak dapat dialokasikan.

Other comprehensive income (expenses) of the Company was influenced by implementation of employment benefit accounting policy implementation (SFAS 24) and investment by using Available for Sale Financial Assets method.

Achievement of other comprehensive income in 2019 was deficit Rp40.69 billion, decreased by 441.12% compared to previous year, that was due to accounts that were not reclassified to profit and loss and set as other income that can not be allocated.

Grafik Pendapatan (beban) Komprehensif Lain
Chart of Other Comprehensive Income (Expenses)

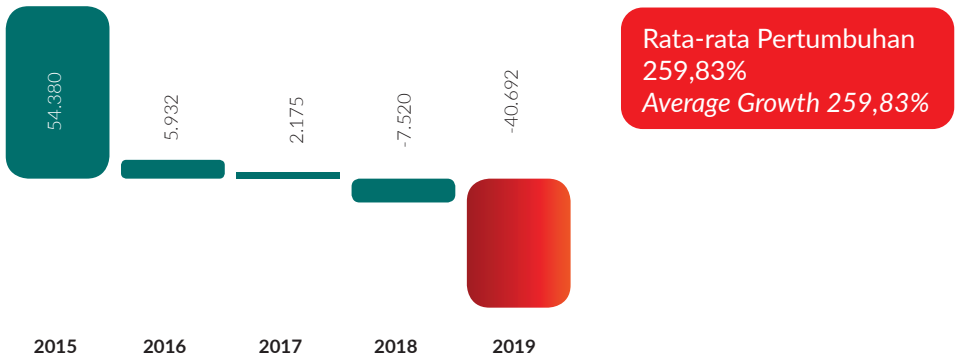

8. Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perolehan laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp20,81 miliar menurun 55,16% atau senilai Rp25,61 miliar dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp46,42 miliar. Selama lima tahun terakhir perolehan laba

8. *Comprehensive Profit (Loss) for the Year*

Comprehensive profit in 2019 was Rp20.81 billion, decreased by 55.16% or Rp25.61 billionfrom previous year that was Rp46.42 billion. For the last five years, comprehensive profit was negatively grew on average of 1.22%

komprehensif tumbuh negatif rata-rata 1,22% dengan pertumbuhan menurun terjadi di tahun 2016 sebesar 58,83%, di tahun 2018 menurun sebesar 18,32% dan di 2019 juga mengalami penurunan sebesar 1,22%, sebagaimana rincian sebagai berikut:

with the decreased in 2016 by 58.83%, in 2018 by 18.32% and in 2019 by 1.22%, with details as follows:

Grafik Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Chart of Comprehensive Profit (Loss) for The Year

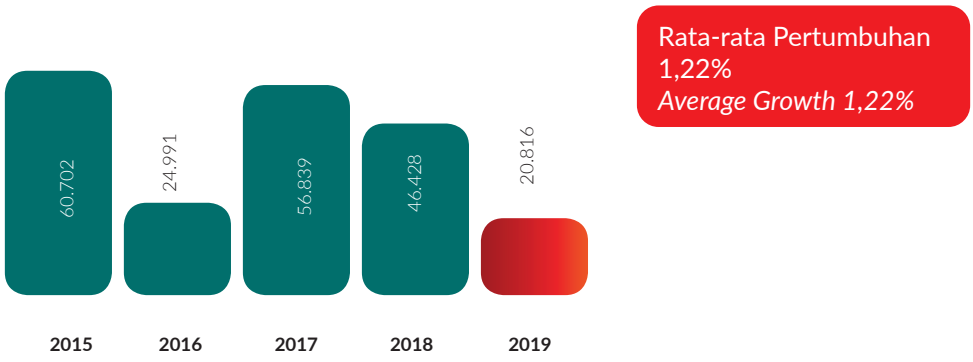

Tinjauan Arus Kas Perusahaan

Penyajian Laporan Arus Kas Perusahaan *(Cash Flow)* mengacu kepada PSAK 2 (Revisi 2009) merupakan informasi perubahan kas dan setara kas, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, ditujukan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dan setara kas serta memenuhi kebutuhan dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir tahun 2019 sebesar Rp87,43 miliar mengalami kenaikan sebesar 29,02% dari kas dan setara kas akhir tahun 2018 sebesar Rp67,77 miliar sebagaimana tabel berikut:

Cash Flow Review

The Company's Statements of Cash Flow refers to SFAS 2 (Revised 2009) which is information on cash and cash equivalent changes, prepared by using direct method, aimed to assess the Company's ability to generate cash and cash equivalents and fulfil the needs in operations, investment and funding activities. The Company recorded cas and cash equivalent at the end of 2019 amounted to Rp87.43 billion, increased by 29.02% from cash and cash equivalent at the end of 2018 that was Rp67.77 billion as shown in the table below:

Tabel Arus Kas Perusahaan
Table of Cash Flow

Rp Juta/ *Rp Million*

No	Uraian	Tahun/ *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan/ *(%) Average Growth*	*Description*
		2017	2018	2019		
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(105.081)	(201.158)	(168.691)	37,65	*Cash Flow from Operating Activities*

No	Uraian	Tahun/ *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan/ *(%) Average Growth*	*Description*
		2017	2018	2019		
2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(51.582)	(16.031)	(54.165)	84,48	*Cash Flow from Investing Activities*
3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	72.917	196.427	242.522	96,43	*Cash Flow from Financing Activities*
4	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	88.533	67.771	87.437	2,79	*Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2019 tercatat negatif sebesar Rp168,69 miliar, menurun sebesar Rp32,46 miliar atau turun 16,14% dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2018 tercatat negatif sebesar Rp201,15 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya arus kas dari aktivitas operasi untuk penerimaan pendapatan bunga. Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas operasi tumbuh rata-rata sebesar 37,65%.

Rincian arus kas dari aktivitas operasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

1. Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2019 was recorded negative Rp168.69 billion, decreased by Rp32.46 billion or 16.14% compared to cash flow from operating activities in 2018 that was recorded negative Rp201.15 billion. It was due to a decline in cash flow from operating activities to receive interest income. For the last three years, cash flow from operating activities grew on average of 37.65%.

Detail of cash flow from operating activities in the last three years are as follows:

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Operasi
Table of Cash Flow from Operating Activities

Rp.Juta/ *Rp.Million*

No	Arus Kas	Tahun/ *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan/ *(%) Average Growth*	*Cash Flow*
		2017	2018	2019		
1	Penerimaan dari pelanggan	3.681.550	3.844.062	3.902.284	2,96	*Receipts from customers*
2	Pembayaran kepada pemasok	(3.434.530)	(3.634.709)	(3.709.783)	3,95	*Payments to suppliers*
3	Pembayaran kepada Karyawan	(314.184)	(313.148)	(331.368)	2,74	*Payments to employees*
4	Penerimaan untuk operasional lainnya	5.498	4.057	210.286	2.528,54	*Receipts form other operational*
5	Penerimaan Restitusi Pajak	32.382	0	0	0,00	*Receipts of Tax Restitution*
6	Pembayaran Bunga	(56.330)	(72.379)	(104.412)	36,38	*Payments to interest*
7	Pembayaran Pajak	(20.201)	(29.576)	(123.428)	704,91	*Payments to taxes*
8	Penerimaan Pendapatan Bunga	734	535	(12.271)	(1.125,38)	*Receipts from interest*

No	Arus Kas	Tahun/ *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan/ *(%) Average Growth*	*Cash Flow*
		2017	2018	2019		
9	Kas bersih dari aktivitas operasi	(105.081)	(201.158)	(168.691)	37,65	*Net cash from operating activities*

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 mengalami negatif sebesar Rp54,16 miliar meningkat 237,88% atau senilai dengan Rp38,13 miliar dari tahun lalu yang juga mengalami negatif sebesar Rp16,03 miliar. Kenaikan tersebut terutama berasal dari adanya perolehan aset tetap sebesar Rp39,58 miliar, penempatan investasi sebesar Rp15,00 miliar dan penjualan aset tetap sebesar Rp417 juta. Penempatan investasi tersebut diperuntukkan sebagai modal dasar dalam rangka pendirian PT Jakarta Biopharmaceutical Industry yang merupakan perusahaan patungan dengan Hongkong Yalifeng Investment Co dan PT BCHT Investama Indonesia berdasarkan akta No 20 tanggal 16 Desember 2019, notaris Ariani L. Rachim, SH; Notaris Jakarta. Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas investasi rata-rata tumbuh sebesar 84,48%.

Rincian arus kas dari aktivitas investasi dalam tiga tahun terakhir sebagai berikut:

2. Cash Flow from Investment Activities

Cash flow used for investing activities in 2019 was negative Rp54.16 billion, increased by 237.88% or Rp38.13 billion from last year that was negative Rp16.03 billion. The increase was mainly from acquisition of fixed assets by Rp39.58 billion, investment by Rp15,00 billion and sale of fixed assets by Rp417 million. The investment was used as authorized capital on the establishment of PT Jakarta Biopharmaceutical Industry as a joint venture company with Hongkong Yalifeng Investment Co and PT BCHT Investama Indonesia based on deed No 20 dated December 16, 2019, notary Ariani L. Rachim, SH; Notary in Jakarta. For the alst three years, cash flow from investing activities grew on average of 84.48%.

Details of cash flow from investing activating for the last three years are as follows:

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Investasi
Table of Cash Flow from Investing Activities

Rp Juta/*Rp Million*

No	Arus Kas	Tahun/ *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan/ *(%) Average Growth*	*Cash Flow*
		2017	2018	2019		
1	Penerimaan (penempatan) pencairan investasi	318	0	(15.000)	(50,00)	*Receipts (placement) of investment*
2	Perolehan aset tetap	(52.249)	(16.076)	(39.583)	38,50	*Acquisition of fixed assets*
3	Penjualan aset tetap	348	45	417	369,80	*Sale of fixed assets*
4	*Kas bersih dari aktivitas investasi*	(51.582)	(16.031)	(54.165)	84,48	*Net cash from investing activities*

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2019 sebesar Rp242,52 miliar meningkat dari tahun 2018 sebesar Rp196,42 miliar. Peningkatan tersebut sebesar 23,47% terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran pinjaman pihak berelasi sebesar 4,84%, penerimaan utang bank sebesar 24,98% dan pembayaran hutang dividen sebesar 58,60%.

Selama tiga tahun terakhir arus kas dari aktivitas pendanaan rata-rata tumbuh sebesar 96,43%.

3. *Cash Flow from Financing Activities*

Cash flow used for financing activities in 2019 was Rp242.52 billion, increased from 2018 that was 196.42 billion. The increase by 23.47% was mainly influenced by an increase in related parties loan by 4.84%, receipts of bank loan by 24.98% and dividend payment by 58.60%.

For the last three years, cash flow from financing activities grew on average of 96.43%.

Tabel Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan
Table of Cash Flow from Financing Activities

Rp. Juta/ Rp. Million

No	Arus Kas	Tahun/ *Year*			(%) Rata-Rata Pertumbuhan/ *(%) Average Growth*	*Cash Flow*
		2017	2018	2019		
1	Pembayaran (penerimaan) pinjaman pihak berelasi	(20.000)	(22.000)	(23.418)	8,23	*Repayments (Receipts) of related parties loan*
2	Penerimaan utang bank	102.446	239.427	299.245	79,35	*Receipts of bank loan*
3	Pembayaran dividen	9.529	21.000	(33.306)	(140,54)	*Dividend payment*
4	*Kas bersih dari aktivitas pendanaan*	72.917	196.427	242.522	96,43	*Net cash from financing activities*

Tinjauan Pertumbuhan Rasio Keuangan

Pencapaian rasio keuangan perusahaan selama tahun 2019 pada umumnya mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sebagaimana tabel berikut:

Financial Ratio Growth Review

The Comapny's financial ratio throughout 2019 in general decreased compared to previous year, as shown in the table below:

Tabel Pertumbuhan Rasio Keuangan (%)
Table of Financial Ratio Growth

(%)

No	Uraian	Tahun/ *Year*					(%) Pertumbuhan *(%) Growth*	*Description*
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	Imbalan Pemegang Saham	2,30	4,86	10,71	11,77	15,64	18,61	*Retunr on Equity*

No	Uraian	Tahun/ *Year*					(%) Pertumbuhan *(%) Growth*	*Description*
		2015	2016	2017	2018	2019		
2	Imbalan Investasi	5,94	6,95	4,85	6,87	10,12	18,94	*Return on Investment*
3	Rasio Kas	13,55	15,89	7,02	4,14	5,79	(9,93)	*Cash Ratio*
4	Rasio Lancar	124,53	133,19	129,17	122,94	120,62	(0,70)	*Current Ratio*
5	Periode Penagihan Hutang (hari)	54,95	66,17	63,41	75,36	50,06	0,38	*Collection Period (day)*
6	Perputaran Persediaan (hari)	54,51	43,35	32,98	38,54	38,41	(6,97)	Inventory Turnover (day)
7	Perputaran Total Aset	185,09	181,46	200,74	156,57	189,68	1,95	Total Assets Turnover
8	Modal Sendiri Terhadap Aktiva	20,21	24,25	21,57	18,48	19,65	0,24	Total Equity to Assets Ratio

Perusahaan telah mencatatkan rasio Imbalan Pemegang Saham (*Return on Equity*/ROE) pada tahun 2019 sebesar 15,64% lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi rasio Imbalan Pemegang Saham (*Return on Equity*) tahun 2018 yang tercatat sebesar 11,77%. Peningkatan tersebut sebagai dampak dari kenaikan realisasi laba perusahaan setelah pajak tahun 2019 sebesar 14,01% dari tahun sebelumnya dan menurunnya ekuitas perusahaan tahun 2019 sebesar 1,34% dari tahun sebelumnya. Selama periode lima tahun terakhir rasio Imbalan Pemegang Saham tumbuh rata-rata 18,61%.

The Company recorded Return on Equity (ROE) in 2019 of 15.64%, higher compared to realization of Return on Equity in 2018 that was recorded 11.77%. The increase was an impact from an increase in realization of profit after tax in 2019 by 14.01% from previous year and decrease in the Company's equity in 2019 by 1.34% from previous year. For the last five years, Return on Equity ratio grew on average of 18.61%.

Rasio Imbalan Investasi (*Return on Investment*/ROI) yang dicapai perusahaan dalam tahun 2019 sebesar 10,12% meningkat jika dibandingkan dengan rasio Imbalan Investasi (*Return on Investment*/ ROI) yang dicapai pada tahun 2018 sebesar 6,87%. Peningkatan tersebut sebagai dampak dari meningkatnya realisasi EBIT dan penyusutan tahun 2019 sebesar 50,95% serta menurunnya aset perusahaan tahun 2019 sebesar 3,57% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan rata-rata rasio Imbalan Investasi selama tahun 2015 – 2019 adalah sebesar 18,94%

Return on Investment (ROI) achieved by the Company in 2019 was 10.12%, increased compared to Return on Investment (ROI) achieved in 2018 that was 6.87%. The increase was an impact from the increase in EBIT realization and depreciation in 2019 by 50.95% and decrease in the Company's assets in 2019 by 3.57% from previous year. Average growth of Return on Investment ratio in 2015 – 2019 by 18.94%.

Tahun 2019 rasio kas mencapai 5,79% mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 4,14%. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas tahun 2019 sebesar

In 2019, cash ratio was 5.79%, increased compared to previous year that was 4.14%. The increase was due an increase in cash and cash equivalents in 2019 by 29.02% and decrease in short term liabilities by 7.68%

29,02% dan menurunnya kewajiban jangka pendek sebesar 7,68% di tahun 2019. Pertumbuhan rata-rata rasio kas selama tahun 2015 – 2019 adalah negatif sebesar 9,93%

in 2019. Average growth in cash ratio in 2015 – 2019 was negative 9.93%.

Sementara itu, rasio lancar tahun 2019 mencapai 120,62% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 122,94%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aktiva lancar pada tahun 2019 sebesar 9,29% lebih tinggi jika dibandingkan dengan penurunan kewajiban lancar tahun 2019 yang mencapai 7,68%. Meskipun demikian kondisi ini menunjukan perusahaan sampai dengan posisi 31 Desember 2019 masih dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Meanwhile, the current ratio in 2019 was 120.62%, decreased compared to previous year that was 122.94%. This was due to a decrease in current assets in 2019 by 9.29%, higher compared to a decrease in current liabilities in2 019 that was 7.68%. However, this condition showed that as of December 31, 2019, the Company can fulfill its short term liabilities.

Periode Penagihan Utang *(Collection Period)* ditujukan untuk mengetahui perputaran piutang usaha dalam satu periode. Capaian periode penagihan utang tahun 2019 sebesar 50,06 hari menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 75,36 hari sebagai dampak dari efektivitas penagihan piutang usaha yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan terutama untuk piutang penjualan obat dan alat kesehatan yang belum tertagih antara lain dari rumah sakit, apotik dan poliklinik. Selama lima tahun terakhir, waktu periode penagihan utang tumbuh rata-rata 0,38%.

Collection period aims to know trade payables turnover in one period. The collection period in 2019 was 50.06 days, decreased compared to previous year that was 75.36 days as a result of effectiveness in trade payables collectible taken by the Company to customers which mostly for medicines and medical devices that have not been collected, including from hospitals, pharmacies and polyclinics. Over the past five years, the collection period grew on average of 0.38%.

Perputaran persediaan bertujuan untuk mengetahui jumlah hari yang dibutuhkan untuk menyimpan persediaan dalam satu periode. Capaian perputaran persediaan sebesar 38,54 hari di tahun 2018 menjadi 38,41 hari dalam tahun 2019 atau turun 0,13%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya persediaan obat dan alat kesehatan sebesar 21,51% serta menurunnya trading agro sebesar 25,59% di tahun 2019. Selama lima tahun terakhir, waktu perputaran persediaan tumbuh negatif rata-rata 6,97%.

Inventory turnover aims to know total days neede to store inventories in one period. The inventory turnover decreased by 0.13% from 38.54 days in 2018 to 38.41 days in 2019. It was due to an increase in medicines and medical devices inventory by 21.51% and decrease in agro trading by 25.59% in 2019. Over the past five years, inventory turnover negatively grew on average of 6.97%.

Perputaran total aset bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan memanfaatkan aset perusahaan untuk mendapatkan penjualan

Total assets turnover aims to measure the Company's effectiveness level that utilizes the Company's assets to earn net sales in one period. In 2019, the

bersih dalam satu periode. Dalam tahun 2019 perusahaan menghasilkan perputaran total aset 189,68% atau naik dari tahun lalu yang mencapai 156,57%. Peningkatan tersebut sebagai dampak dari meningkatnya realisasi pendapatan usaha tahun 2019 sebesar 14,27% serta menurunnya aset perusahaan tahun 2019 sebesar 3,57% dari tahun sebelumnya. Selama lima tahun terakhir, waktu perputaran total aset tumbuh rata-rata 1,95%.

Company obtained total assets turnover by 189.68% or increased from previous year that was 156.57%. Such increase was a result of increase in realization of operating income in 2019 by 14.27% and decrease in the Company's assets in 2019 by 3.57% compared to previous year. For the last five years, total assets inventory grew on average of 1.95%.

Rasio modal sendiri terhadap aktiva bertujuan untuk mengukur perbandingan modal kerja dengan total aktiva dalam satu periode. Dalam tahun 2019 rasio modal sendiri terhadap aktiva yang dicapai perusahaan adalah sebesar 19,65% atau naik dari tahun sebelumnya sebesar 18,48%. Hal tersebut mencerminkan perusahaan dalam tahun 2019 semakin membaik dan memiliki modal kerja yang nilainya 21,43% dari total aset.

Total equity to assets ratio aims to measure comparison of working capital with total assets in one period. In 2019, total equity to assets ratio achieved by the Company was 19.65% or increased compared to previous year that was 18.48%. It reflects that the Company's condition in 2019 was getting better and has working capital of 21.43% from total assets.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND COLLECTIBILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

Kemampuan membayar utang perusahaan merupakan persoalan yang penting bagi Rajawali Nusindo. Analisis kemampuan membayar utang diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya.

Ability to pay the Company's debt is an important matter for Rajawali Nusindo. Analysis on the ability to pay debt is needed to obtain overview on the Company's ability in paying all of its debts.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Rajawali Nusindo sebagai salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, tercermin dari penilaian tingkat kesehatan perusahaan sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

Ability to Pay Debt

Ability to pay debt of Rajawali Nusindo as a subsidiary of State Owned Enterprises, is reflected from the Company's soundness level assessment as stipulated in Decree of State Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 concerning Soundness Assessment of State Owned Enterprises as follows:
With liquidity ratio achieved by the Company in 2019

Tabel Kemampuan Membayar Utang
Table of Ability to Pay Debt

(%)

No	Uraian *Description*	Formulasi *Formula*	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata *% Average*
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Likuiditas (%) *Liquidity (%)*	Aset Lancar / Utang Jangka Pendek *Current Assets / Short Term Liabilities*	124,53	133,19	129,17	122,94	120,80	126,13
2	Solvabilitas (%) *Solvability (%)*	Jumlah Aset / Jumlah Utang *Total Assets / Total Liabilities*	125,33	133,43	133,20	126,49	127,27	129,14
3	Equity to dept *Equity to debt*	Jumlah Ekuitas / Jumlah Utang *Total Equity / Total Liabilities*	25,33	33,43	33,20	26,49	27,27	29,14

Dengan tingkat likuiditas yang dicapai perusahaan di tahun 2019 sebesar 120,80%, meskipun mengalami penurunan dari tahun 2018 mencerminkan bahwa perusahaan dengan aset lancar yang dimilikinya pada tahun 2019 sebesar Rp1,82 triliun memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh utang jangka pendeknya sebesar Rp1,51 triliun. Dalam periode lima tahun terakhir rata-rata capaian likuiditas sebesar 126,13%.

that was 120.80%, eventhough it decreased from 2018, it showed that the Company with its current assets in 2019 amounted to Rp1,824,993 million, has the ability to fulfill its short term liabilities amounted to Rp1,510,803 million. In the last five years period, the average liquidity ratio was 126.13%.

Dengan tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan pada tahun 2019 sebesar 127,27%, yang mengalami peningkatan dari tahun 2018 menandakan bahwa perusahaan dengan aset yang dimilikinya pada tahun 2019 sebesar Rp2,11 triliun memiliki kemampuan untuk memenuhi seluruh utang jangka pendek maupun jangka panjang sebesar Rp1,65 triliun. Dalam periode lima tahun terakhir rata-rata capaian solvabilitas sebesar 129,14%.

With solvability ratio achieved by the Company in 2019 that was 127.27%, it increased from 2018 that showed the Company with its assets in 2019 amounted to Rp2.11 trillion has the ability to fulfill its short term and long term liabilities amounted to Rp1.65 tillion. In the last five years, the average solvability ratio was 129.14%.

Kemampuan Rajawali Nusindo untuk memenuhi seluruh utang, juga dapat digambarkan dari pencapaian rasio *equity to debt*. Sejak tahun 2014 rasio equity to debt rata-rata tercapai 29,14%. *Equity to debt* yang dicapai perusahaan di tahun 2019 sebesar 27,27% mengalami peningkatan sebesar 0,78% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 26,49%.

Ability of Rajawali Nusindo to fulfill its liabilties, was also reflected from equity to debt raito. Since 2014, average equity to debt ratio was 29.14%. Equity to debt achieved by the Company in 2019 was 27.27%, increased by 0.78% compared to previous year that was 26.49%.

Implementasi Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, Rajawali Nusindo tahun 2019 memperoleh hasil penilaian tingkat kesehatan perusahaan konsolidasian dengan skor 83,25 predikat Sehat (AA), atau naik 8,75 dari capaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2018 dengan skor 74,50 predikat Sehat (A). Rata-rata capaian tingkat kesehatan selama lima tahun adalah 74,40 dengan predikat Sehat (A). Dengan perolehan skor penilaian tingkat kesehatan tersebut, menunjukkan perusahaan telah berhasil mempertahankan capaian kinerja dan secara bertahap keluar dari tekanan usaha yang ada selama ini.

Implementation of Regulation of State Minister of SOEs No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 concerning Soundness Level Assessment of State Owned Enterprises, Rajawali Nusindo in 2019 earned consolidated soundness level assessment with score of 83.25 Sound (AA) predicate, or increased by 8.75% from achievement of soundness level in2 018 that was 74.50 with Sound (A) predicate. Average achievement of soundness level over the past five years was 74.40 with Sound (A) predicate. With score of that soundness level, it showed that the Company has successfully maintaines its performance achievement and in phase stepping out from the business pressure that exist so far.

Tabel Tingkat Kesehatann Perusahaan
Table of Soundness Level

(%)

No	Aspek Penilaian	Tahun/ *Year*					% Rata-rata *(%) Growth*	*Assessment Aspect*
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	Aspek Keuangan	37,25	41,75	46,25	47,50	53,50	45,25	*Financial Aspect*
2	Aspek Operasional	15,00	15,00	15,00	14,00	14,0	14,60	*Operational Aspect*
3	Aspek Administratif	14,00	15,00	15,00	13,00	13,00	14,00	*Administrative Aspect*
4	Skor Penilaian	66,25	71,75	76,25	74,50	80,50	73,85	*Assessment Score*
Predikat Penilaian		Kurang Sehat BBB *Less Sound BBB*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*	Sehat A *Sound A*	Sehat AA *Sound AA*	Sehat A	*Assessment Predicate*

Manajemen menyadari dengan kinerja perusahaan yang kurang menggembirakan akan berdampak langsung pada kemampuan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan harus dapat memanfaatkan dana yang terbatas untuk dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Karena itu perusahaan tetap fokus dengan bisnis utama perusahaan yang ada dan diikuti dengan melakukan terobosan dan inovasi untuk memperkuat pilar-pilar usaha yang utama, sedangkan diversifkasi usaha yang memerlukan sumber daya perusahaan yang sangat besar telah dilakukan kajian dan analisa risiko yang komprehenship.

The management realizes with the unsatisfied result of the Company's performance, it will directly impact on the Company's financing abilities so that the Company must utilize the limited fund to general optimum performance. Therefore, the Company styas focus on its main business and followed with conducting innovation to strengthen the main business pilalrs, meanwhile business diversification that requires large amount of the Company's resources, the Company has conducted comprehensive risk review and analysis.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rajawali Nusindo memiliki kemampuan untuk mengelola piutang usaha berupa piutang usaha pihak ketiga dan piutang usaha pihak berelasi yang ditunjukkan melalui analisis rasio aktivitas sebagai berikut:

Collectibility of Account Receivables

Rajawali Nusindo has ability to manage trade payables in the form of third parties trade payables and related trade payable as shown through activities ratio analysis as follows:

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang
Table of Account Receivables Collectibility

%

No	Uraian *Description*	Tahun/ *Year*						Rata-Rata *Average*
		Formulasi *Formula*	2015	2016	2017	2018	*2019*	
1	Perputaran Piutang (kali) *Account Receivables Turnover (times)*	Pendapatan Penjualan Piutang pihak ke tiga *Sales Revenues Third Party Receivables*	*6,85*	*6,11*	*6,38*	*5,08*	7,92	*6,47*
2	Periode Kolektibilitas Piutang (hari) *Account Receivables Collectability Period (day)*	Piutang Usaha X 365 Pendapatan Penjualan *Account Receivables X 365 Sales Revenues*	*54,95*	*66,17*	*63,41*	*75,36*	50,05	*62,09*
3	Rasio Piutang Usaha dengan Pendapatan Penjualan (%) *Account Receivables to Sales Revenues Ratio (%)*	Piutang Usaha Pendapatan Penjualan *Account Receivables Sales Revenues*	*15,06*	*18,13*	*17,37*	*20,65*	13,71	*16,98*

Tingkat perputaran piutang tahun 2019 sebanyak 7,92 kali mengalami kenaikan 2,84 kali dari posisi tahun 2018 sebanyak 5,08 kali. Perubahan tingkat perputaran piutang tersebut disebabkan terdapat penurunan piutang usaha dari sebesar Rp707.521 juta di tahun 2018 menjadi sebesar Rp537.026 juta di tahun 2019 atau turun 24,10%. Selama lima tahun terakhir tingkat perputaran piutang mencapai rata-rata 6,47 kali. Hal tersebut menunjukkan tingkat keberhasilan perusahan dalam meningkatkan produktivitas penagihan piutang setiap tahun.

Account receivables turnover in2 019 was 7.92 times, increasd by 2.84 times from position in 2018 that was 5.08 times. Changes in the account receivables turnover was due to a decrease in account receivables from Rp707,521 million in 2018 to Rp537,026 million in 2019, or decreased by 24.10%. Over the past five years, account receivables turnover reached on average of 6.47 times. It was due to the Company's success in improving productivity of receivables colleciton every year.

Selain tingkat perputaran piutang, periode kolektibilitas piutang juga merupakan hal penting bagi keberlanjutan bisnis perusahaan. Periode kolektibilitas piutang pada tahun 2019 adalah sebesar 50,05 hari sedangkan di tahun 2018 adalah sebesar 75,36 hari. Penurunan periode kolektibilitas

In addition to receivables turnover, receivables collectbaility period also an important matter for the Company's business sustainability. The receivables collectability period in 2019 was 50.05 days meanwhile in 2018 was 75.36 days. A decrease in receivables collectability period showed that the Company used

piutang mencerminkan bahwa perusahaan menggunakan waktu perputaran piutang yang lebih sedikit dalam melakukan penagihan piutang usaha.

less time of receivables turnover in collecting account receivables.

Rasio piutang usaha dengan pendapatan penjualan pada tahun 2019 mencapai 13,71% turun jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat 20,65%. Penurunan rasio tersebut menandakan bahwa perusahaan telah lebih optimal melakukan penagihan piutang usaha pihak ketiga dalam rangka meningkatkan pendapatan penjualan.

Account receivables to sales ratio in 2019 was 13.71%, decreased compared to 2018 that was 20.65%. The decrease in the ratio showed that the Company has conducted optimum third parties receivables collection to improve sales revenues.

KLASIFIKASI PIUTANG USAHA

Perusahaan membagi klasifikasi piutang usaha berdasarkan penjualan barang dan berdasarkan umur piutang.

Berdasarkan Penjualan Barang

Piutang usaha berdasarkan penjualan barang dibagi kedalam kelompok piutang dari penjualan Obat dan Alat Kesehatan, penjualan produk Consumer dan Trading Agro serta penjualan produk lainnya, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

ACCOUNT RECEIVABLES CLASSIFICATION

The Company divides the account receivables classification based on goods sales and based on receivables period.

Based on Goods Sales

Account receivables based on goods sales is divided into receivables group from Medicines and Medical Devices sales, Consumer and Agro Trading product sales as well as other products sales, as shown in the table below:

Tabel Piutang Usaha Berdasarkan Penjualan Barang
Table of Account Receivables based on Goods Sales

Rp Juta/*Rp Million*

No	Klasifikasi Piutang Berdasarkan Penjualan Barang	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*	*Receivables Classification based on Goods Sales*
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	Obat dan Alat Kesehatan	337.168	493.294	440.342	493.322	414.240	7,90	*Medicines and Medical Devices*
2	Consumer dan Trading Agro	68.785	50.981	220.858	247.430	150.946	70,10	*Consumer and Agro Trading*
3	Produk lainnya	4.459	3.691	2.497	2.797	2.688	(10,37)	*Other Products*
		410.412	547.966	663.697	743.549	567.874	10,76	
4	Cadangan Penurunan Nilai	(31.050)	(33.375)	(35.828)	(36.028)	(30.848)	0,26	Allowance for Impairment Losses
	Jumlah	379.361	514.591	627.869	707.521	537.026	11,56	Total

Realisasi piutang usaha atas penjualan Obat dan Alat Kesehatan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp414,24 miliar menurun 16,03% dari piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp493,32 miliar. Capaian piutang usaha ini dalam tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 72,95% dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2019 sebesar Rp567,87 miliar (sebelum dikurangi dengan cadangan penurunan nilai). Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha penjualan Obat dan Alat Kesehatan mencapai rata-rata pertumbuhan 7,90%.

Realization of account receivables on the sales of Medicines and Medical Devices in 2019 was Rp414.24 billion, decreased by 16.03% from account receivables in previous year that was Rp493.32 billion. Achievement of this account receivables in 2019 contributed 72.95% of all account receivables recorded in 2019 amounted to Rp567.87 billion (before deducted with allowance for impairment losses). In the last five year, account receivables of Medicines and Medical Devices sales reached the average growth of 7.90%.

Piutang usaha atas penjualan produk Consumer dan Trading Agro di tahun 2019 tercatat sebesar Rp150,94 miliar menurun 38,99% dari piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp247,43 miliar. Capaian piutang usaha ini dalam tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 26,58% dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2018 sebesar Rp567,87 miliar. Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha penjualan produk Consumer dan Trading Agro mencapai rata-rata pertumbuhan 70,10%.

Account receivables on Consumer and Agro Trading product sales in2 019 was Rp150.94 billion, decreased by 38.99% from account receivables in previous year that was Rp247.43 billion. Achievement of the account receivables in 2019 provided contribution of 26.58% from total account receivables recorded in 2018 that was Rp567.87 billion. Over the past five years, account receivables of Consumer and Agro Trading product reached average growth of 70.10%.

Realisasi Piutang usaha atas penjualan produk lainnya *(E-Commerce)* di tahun 2019 tercatat sebesar Rp2.688 juta menurun 3,90% dari piutang usaha tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.797 juta. Capaian piutang usaha ini dalam tahun 2019 memberikan kontribusi sebesar 0,50% dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2019 sebesar Rp567,87 miliar. Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha penjualan produk lainnya (*E-Commerce*) mencapai rata-rata pertumbuhan -10,37%.

Realization of account receivables of other products sales (E-Commerce) in 2019 was Rp2.68 billion, decerasd by 3.90% from account receivables in previous year that was Rp2.79 billion. Achievement of this account receivables in 2019 provided contribution of 0.50% of total account receivables recorded in 2019 that was Rp567.87 billion. Over the past five years, account receivable of other products (E-Commerce) reached average growth of -10.37%.

Berdasarkan Umur Piutang

Piutang usaha berdasarkan umur piutang, perusahaan membagi kedalam kelompok piutang usaha lancer dan piutang usaha telah jatuh tempo, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Based on Receivables Period

Account receivables based on period, the Company divided it into current account receivables and matured account receivables, as shown in the table below:

Tabel Piutang Usaha Berdasarkan Umur Piutang
Table of Account Receivables based on Period

No	Klasifikasi Piutang Berdasarkan Umur	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*	*Receivables Classficiation based on Period*
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	Lancar	235.315	255.767	470.953	409.837	184.546	6,22	Current
	Telah Jatuh Tempo							Matured
2	1 – 30 hari	98.700	138.556	63.302	65.839	28.834	(16,53)	1 – 30 days
3	31 – 60 hari	42.567	59.854	39.531	84.655	79.093	28,56	31 – 60 days
4	61 – 90 hari	18.792	29.955	10.498	81.993	52.839	159,98	61 – 90 days
5	Diatas 90 hari	74.109	104.615	108.645	101.225	222.562	39,51	Above 90 days
	Piutang Jatuh Tempo	234.168	332.980	221.976	333.712	383.326	18,52	Matured Receivables
7	Setoran sementara	(63.531)	(40.780)	(29.232)	0,00	0,00	16,03	Temporary deposits
8	Pembelian dan sewa	4.459	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Purchase and lease
		410.411	547.966	663.697	743.549	567.874	10,76	
9	Cadangan Penurunan Nilai	(31.050)	(33.375)	(35.828)	(36.028)	(30.848)	0,26	Allowance for Impairment Losses
	Jumlah	379.361	514.591	627.869	707.521	537.026	11,56	Total

Realisasi Piutang usaha lancar di tahun 2019 tercatat sebesar Rp184,54 miliar menurun 54,97% dari piutang usaha lancar tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp409,83 miliar. Capaian piutang usaha lancar ini merupakan 32,50% dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2019 sebesar Rp567,87 miliar. Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha lancar mencapai rata-rata pertumbuhan 6,22% dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 83,13%.

Realization of current account receivables in 2019 was Rp184.54 billion, decreased by 54.97% from current account receivables of previous year that was Rp409.83 billion. Achievement of current account receivables was 32.50% of total account receivables recorded in 2019 that was Rp567.87 billion. Over the past five years, current account receivables reached average growth of 6.22% and the highest increase was in 2019 that was 83.13%.

Realisasi Piutang usaha telah jatuh tempo di tahun 2019 tercatat sebesar Rp383,32 miliar meningkat 14,87% dari piutang usaha telah jatuh tempo tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp333,71 miliar. Capaian piutang usaha telah jatuh tempo ini merupakan 67,50% dari seluruh piutang usaha yang tercatat dalam tahun 2019 sebesar Rp567,87 miliar. Dalam waktu lima tahun terakhir piutang usaha telah jatuh tempo mencapai rata-rata pertumbuhan 18,52% dan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 50,34%.

Realization of matured account receivables in 2019 was recorded Rp383.32 billion, increased by 14.87% from matured account receivables in previous year that was Rp333.71 billion. Achievement of this matured account receivables was 67.50% of total account receivables recorded in 2019 that was Rp567.87 billion. Over the past five years, the matured account receivables reached average growth of 18.52% with the highest increase was in 2018 that was 50.34%.

Dari klasifikasi umur piutang yang telah jatuh tempo pada tahun 2019, piutang usaha dengan umur 1 – 30 hari menurun sebesar 56,21%, piutang usaha dengan umur 31 – 60 hari menurun sebesar 6,57%, piutang usaha dengan umur 61 – 90 hari menurun sebesar 35,56% dan piutang dengan umur diatas 90 hari meningkat sebesar 119,87% dari tahun 2018.

From matured receivables period classification in 2019, account receivables with 1-30 days period decreased by 56.21%, account receivables with 31-60 days period decreased by 6.57%, account receivables with 61-90 days period decreased by 35.56% and receivables with above 90 days period increased by 119.87% from 2018.

Berdasarkan Kelompok Piutang

Piutang usaha berdasarkan kelompok piutang, perusahaan membagi kedalam kelompok piutang usaha pihak ketiga dan kelompok piutang usaha berelasi, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Based on Receivables Group

Account receivables based on receivables group, the Company divided it into third parties account receivables group and related parties account receivables group, as shown in the table below:

Tabel Piutang Usaha Berdasarkan Umur Piutang
Table of Account Receivables Based on Receivables Group

Rp Juta/ *Rp Million*

No	Kelompok Piutang	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*	*Receivables Group*
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	Pihak ketiga	367.929	464.955	66.119	674.225	494.194	10,13	*Third parties*
2	Pihak berelasi	11.432	49.636	61.751	33.297	42.833	85,29	*Related parties*
	Jumlah	379.361	514.591	627.869	707.521	537.026	11,56	*Total*

Piutang pihak ketiga dalam tahun 2019 tercatat sebesar Rp494,19 miliar, turun 26,70% dari piutang pihak ketiga tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp674,22 miliar. Piutang usaha ini merupakan piutang atas hasil penjualan lokal. Sementara itu, piutang pihak berelasi pada tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp42,83 miliar merupakan piutang atas transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki keterkaitan bisnis dengan perusahaan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7. Piutang pihak berelasi ini jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terdapat kenaikan sebesar 28,64%.

Third parties receivables in 2019 was recorded amounted to Rp494.19 billion, decreased by 26.70% compared to third parties receivables in previous year that was Rp674.22 billion. This account receivables is receivables on local sales. Meanwhile the related aprties receivables in 2019 was Rp42.83 billion which is receivables on transaction with parties who has business relationship with the Company as defined in SFAS No. 7. This related parties receivables increased by 28.64% compared to previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notaris di Jakarta, No.18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, ditingkatkan dari Rp 160.000.000.000

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Based on notary deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., notary in Jakarta, No. 18 dated January 19, 2017, authorized capital and issued and fully paid capital, increased from Rp160,000,000,000 to

menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal tersebut tertelah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017.

Rp255,000,000,000. Such capital increase was recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on letter Number: AHU-0011046.AH.01.11.year 2017 dated January 26, 2017.

Struktur Modal Perusahaan

Dalam memperkuat struktur Modal Perusahaan, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) berdasarkan perjanjian Nomor 159/S.Pj/RNI.01/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016 telah menyetujui untuk mengkonversi tagihan PT Rajawali Nusindo menjadi penyertaan saham sebesar Rp95.000.000.000.

Capital Structure

In strengthening the Company's capital structure, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) based on agreement Number 159 / S.Pj / RNI.01 / XII / 2016 dated December 23, 2016 has agreed to convert PT Rajawali Nusindo's bills to equity investments of Rp.95,000,000,000.

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta, Nomor 18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh, telah ditingkatkan dari sebesar Rp160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal dasar tersebut telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046. AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017. Pada tahun 2019 tidak terdapat peningkatan modal dasar Perusahaan.

Based on Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notary in Jakarta, Number 18 dated January 19, 2017, issued and fully paid authorized capital has been increased from Rp160,000,000,000 to sebesar Rp255,000,000,000. The increase in authorized capital has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights according to letter Number: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 dated January 26, 2017.

Dengan adanya pernyertaan saham tersebut, maka jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp255.000.000.000 dengan susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

With the participation of these shares, the total issued and paid-up share capital is Rp255,000,000,000 with the composition of shareholders and ownership in 2019 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Amount (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*	*Shareholder*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	159.999	159.999.000.000	100,00	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Tambahan Setoran Modal	95.000	95.000.000.000	100,00	Additional Issued Capital
Jumlah Saham RNI	254.999	254.999.000.000	100,00	Total Share of RNI
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,00	PT Mitra Rajawali Banjaran
Jumlah Saham	255.000	255.000.000.000	100,00	Total Share

Pada akhir tahun 2019 struktur modal Rajawali Nusindo memiliki komposisi yaitu 56,39% modal Perusahaan berasal dari Ekuitas serta sisanya sebesar 43,61% yang berasal dari saldo laba perusahaan yang ditentukan penggunaannya sebesar 41,06 dan belum ditentukan penggunaannya sebesar 58,94%

At the end of 2019, the capital structure of Rajawali Nusindo has composition of 56.39% capital from Equity and the rest of 43.61% was from appropriated retained earning by 41.06% and unappropriated retained earnings by 58.94%.

Kebijakan Manajemen

Dasar kebijakan perusahaan dalam pengelolaan struktur modal adalah Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Bapepam - LK No. V.D.5 dan Peraturan Bapepam-LK No. X.E.1, PSAK 50 (revisi 2011) Instrumen Keuangan tentang Penyajian serta Anggaran Dasar PT. Rajawali Nusindo. Kebijakan pengelolaan ekuitas dilaksanakan secara seimbang yaitu dengan memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Hal ini terlihat dari peningkatan total ekuitas perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir yang bersumber dari sebagian laba ditahan perusahaan, dengan ketentuan:

1. Modal disetor merupakan modal yang telah efektif diterima entitas penyelenggara dari pemegang saham sebesar nilai nominal saham. Modal disetor terdiri atas seluruh nilai nominal saham dan paling sedikit 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.
2. Jumlah modal disetor tidak boleh berkurang bahkan harus diperkuat. Penambahan modal disetor dapat dilakukan melalui konversi atau kapitalisasi dari cadangan umum sesuai amanat RUPS.
3. Perusahaan menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan paling sedikit 20% dari jumlah yang ditempatkan dan disetor penuh. Penggunaan dana cadangan umum untuk menutup kemungkinan kerugian perusahaan serta untuk perluasan usaha dan modal kerja, sedangkan cadangan tujuan untuk tambahan dana belanja modal yang ditetapkan oleh RUPS setiap tahun serta tujuan lainnya yang sesuai dengan kepentingan entitas

Management Policy

The company's basic policy in managing capital structure is Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 19 of 2003 concerning BUMN, Bapepam-LK Regulation No.VD5 and Bapepam- LK Regulation No. XE1, PSAK 50 (revised 2011) of Financial Instruments concerning the Presentation and Articles of Association of PT.Rajawali Nusindo. Equity management policies are carried out in a balanced manner, namely by utilizing their own funding sources (equity).This can be seen from the increase in the total equity of the company in the last 5 (five) years originating from a portion of the company's retained earnings, provided that:

1. *Paid-up capital is capital that has been effectively received by the managing entity from the shareholders in the amount of the nominal value of the shares .Paid up capital consists of all share nominal value and at least 25% of authorized capital must be placed and fully paid.*
2. *The amount of paid-up capital must not be reduced or even strengthened. Addition of paid-up capital can be made through conversion or capitalization of the company's general reserves according to the mandate of the GMS.*
3. *The company sets aside a certain amount of net income for each financial year for reserves of at least 20% of the total issued and fully paid. Use of general reserve funds to cover possible losses to the company as well as business expansion and working capital, while the purpose reserves are for additional capital expenditure funds determined by the GMS each year and other objectives that are in accordance with the interests of the organizing entity.*

penyelenggara.

4. Kebijakan pembagian laba tahun berjalan ditetapkan oleh RUPS setiap tahun yang dialokasikan untuk dividen, cadangan umum, cadangan tujuan, tantiem dan Program Kemitraan Bina Lingkungan. Saldo Laba merupakan jumlah laba tahun berjalan yang belum didistribusikan berdasarkan persetujuan RUPS dan/atau berasal dari koreksi perubahan akuntansi yang mempengaruhi laba tahun lalu.
5. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

4. *The current year profit sharing policy is determined by the Annual General Meeting of Shareholders allocated to dividends, general reserves, reserve reserves, bonuses and the Community Development Partnership Program. Profit Balance is the amount of current year's profit that has not been distributed based on the approval of the GMS and / or comes from correction of accounting changes that affected last year's earnings.*
5. *To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust total dividend paid to shareholders and conduct efficiency to increase profit and decrease liabilities.*

Manajemen Permodalan

Sasaran utama manajemen permodalan yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Untuk mengatasi risiko ini, perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai perkembangan peraturan yang mungkin terjadi di masa datang. Selain itu, untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas

Capital Management

The main objective of capital management carried out by companies is to protect the entity's ability to maintain business continuity and to maximize value for shareholders. The company manages the capital structure and completes the structure depending on economic conditions. There are no changes to the objectives, policies or processes in managing capital during the year ended December 31, 2019.

To overcome this risk, the company continues to evaluate the level of working capital requirements and prepares to increase the required minimum limits according to the development of regulations that may occur in the future. In addition, to maintain and adjust its cpaital structure, the Company can adjust total dividend paid to shareholders and conduct efficiency ot increase profit and decrease liabilities.

Skema Pelaksanaan Ekuitas

Sebagai gambaran dalam pelaksanaan ekuitas perusahaan, disajikan skema sebagai berikut:

Equity Scheme

As an onverview in performing the Company's equity, the scheme is provided as follows:

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Menandai kegiatan operasional perusahaan, Rajawali Nusindo melakukan kegiatan investasi barang modal dengan tujuan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mengganti barang yang habis pakai/ dilelang/rusak dan terpenting mengikuti perkembangan teknologi.

MATRIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Signed the Company's operational activities, Rajawali Nusindo has conducted capital goods investment activities with aim to improve services for customers, replacing consumable/auctioned/damaged items and most importantly updating with technology development.

Laba Tahun Berjalan *Current Year Income*	Sumber Dana *Financing Facilities*	Penggunaan Dana *Utilization*
Modal Disetor *Capital stock*	Penyertaan Modal Negara dan Konversi *State Equity debt and Convertible*	Peningkatan Kapasitas Perusahaan *Increase Company Capacity*
Cadangan *Reserve*	Pembagian Laba Penuh *Full Income Distribution*	• Menutup kemungkinan kerugian perusahaan *To cover possible losses of the company* • Belanja Modal *Capital Expenditure*
Laba Tahun Berjalan *Current Year Income*	Laba Bersih Perusahaan *Company Net Income*	• Dividen, *Dividend* • Cadangan umum *General reserve* • Cadangan tujuan *Appropriated reserve* • Tantiem *Tantiem* • Program Kemitraan Bina Lingkungan *Community Development Partnership Program*
Perubahan Kebijakan Akuntansi *Changes in Accounting Policies*	Akumulasi Koreksi Kumulatif Kebijakan Akuntansi *Accumulated Cumulative Correction of Accounting Policies*	• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated • Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated • Aset keuangan tersedia dijual Financial assets available for sale • Keuntungan/Kerugian Aktuarial Gains / Losses Actuarial

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2019

Rajawali Nusindo memiliki berbagai jenis investasi barang modal antara lain tanah, gedung kantor, rumah dinas, kendaraan, komputer, lisensi, dan inventaris kantor.

Dalam tahun 2019, Perusahaan telah merealisasikan investasi barang modal senilai Rp57,78 miliar

Realization of Goods Investment in 2019

Rajawali Nusindo has various capital goods investment including land, office building, official house, vehicles, comuputer, license, and office inventories.

In 2019, the Company has realized capital goods investment amounted to Rp57.57 billion reached

mencapai 91,34% dari RKAP sebesar Rp63,25 miliar, dan jika dilihat dengan realisasi belanja modal tahun 2018 sebesar Rp16,11 miliar terdapat kenaikan sebesar Rp41,67 miliar atau naik 258,72%. Kondisi ini disebabkan oleh realisasi pengadaan bangunan, pengadaan peralatan kantor dan pengadaan kendaraan bermotor berada dibawah target yang telah ditetapkan serta seluruhnya mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan realisasi investasi barang modal tahun sebelumnya.

91.34% from RKAP that was Rp63.25 billion, comapred to realization of capital goods in 2018 that was Rp16,110 million, there was an increase of Rp41.67 billion or increased by 258.72%. This condition was due to realization in buidling procurement, office supplies procurement and vehicles procurement below the target set and all of them increased compared to realization of capital goods investment in previous year.

Sepanjang tahun 2019, Rajawali Nusindo memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal sebagai berikut:

Throughout 2019, Rajawali Nusindo has material commitment related to capital goods investment as follows:

Tabel Realisasi Investasi Barang Modal
Table of Capital Goods Investment Realization

Rp Juta/ *Rp Million*

No	Belanja Modal	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	RKAP 2019	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pencapaian *% Achievement*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Capital Expenditure*
1	Tanah	8.234	15.538	16.203	104,28	96,78	*Land*
2	Bangunan	2.144	31.956	30.950	96,85	1.343,56	*Building*
3	Peralatan Kantor	1.682	6.694	2.919	43,61	73,54	*Office Supplies*
4	Kendaraan Bermotor	4.050	9.063	7.717	85,15	90,54	*Vehicles*
	Jumlah	16.110	63.251	57.789	91,34	258,72	*Total*

Penyerapan anggaran investasi belanja modal terbanyak terdapat pada belanja modal untuk pengadaan tanah/bangunan yang mencapai sebesar Rp47,15 miliar atau 81,60% dari seluruh realisasi belanja modal tahun 2019 sebesar Rp57,78 miliar. Realisasi belanja modal untuk pengadaan tanah/bangunan tahun 2019 tersebut mencapai 99,28% dibawah anggaran sebesar Rp47,49 miliar dan naik 354,36% dibandingkan dengan realisasi belanja modal untuk pengadaan tanah tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp10,37 miliar, sebagaimana tabel berikut ini:

The most capital expenditure investment absorption was from capital expenditure for land/building procurement that reached Rp47.15 billion or 81.60% of total realization of capital expenditure in 2019 that was Rp57.78 billion. Realization of capital expenditure for land/building procurement in 2019 achieved 99.28% below the target of Rp47.49 billion and increased by 354.36% compared to realization of capital expenditure for land procurement in 2018 that was Rp10.37 billion, as shown in the table below:

Tabel Anggaran Investasi
Table of Investment Budget

Rp Juta/ *Rp Million*

No	Belanja Modal Capital Expenditure	*Sumber Dana* *Sources of Fund*	Rencana Strategis Strategic Plan	*Anggaran (Rp)* *Budget (Rp)*
1.	Pembangunan Gudang Pusat di Cikarang *Development of Central Warehouse in Cikarang*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	9.750.000.000
2.	Pembangunan Gedung di Manado *Development of Building in Manado*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	4.944.620.000
3.	Pembangunan Gedung di Semarang *Development of Building in Semarang*	Anggaran Belanja Modal Capital Exenditure Budget	Investasi *Investment*	8.320.000.000
4.	Pembangunan Gedung di Bandar Lampung *Development of Building in Bandar Lampung*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	7.588.800.000
5.	Pembangunan Infrastruktur di Cikarang *Infrastructure Development in Cikarang*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	4.550.000.000
6.	Pembangunan Gedung di Denpasar *Development of Building in Denpasar*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	7.529.000.000
7.	Pembelian tanah (2000 M2) di Bandar Lampung *Land Purchase (2000 M2) in Bandar Lampung*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	4.188.000.000
8.	Pembelian tanah (2408 M2) di Palembang *Land Purchase (2408 M2) in Palembang*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	8,742,300,000
9.	Pembelian tanah (2445 M2) di Cirebon *Land PUrchase (2445 M2) in Cirebon*	Anggaran Belanja Modal *Capital Exenditure Budget*	Investasi *Investment*	3,272,750,000

Sumber Dana Investasi Barang Modal

Sumber dana dalam rangka pembiayaan investasi barang modal terutama diperoleh dari anggaran yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun. Sebagaimana tabel dibawah ini, tingkat pertumbuhan investasi belanja modal dalam lima tahun terakhir rata-rata sebesar 509,69%. Investasi barang modal yang meningkat signifikan terjadi ditahun 2016 hingga mencapai Rp111,10 miliar atau naik 1.902,27% dari tahun sebelumnya dan investasi barang modal terkecil terjadi ditahun 2015 sebesar Rp5,54 miliar.

Capital Goods Investment Source of Fund

Source of fund for capital goods investment was mainly from budget set in General Meeting of Shareholders (RUPS) every year. As shown in the table below, the capital expenditure investment average growth for the last five years was 509.69%. Capital expenditure investment that increased significantly was in 2016 that reached Rp111.10 billion or increased by 1,902.27% compared to previous year and the lowest capital expenditure investment was in 2015 that was Rp5.54 billion.

Tabel Sumber Dana Investasi Barang Modal
Table of Capital Expenditure Investment Source of Fund

Rp Juta/ *Rp Million*

No	Uraian	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*	*Description*
		2015	2016	2017	2018	2019		
1	Tanah/Bangunan	2.970	25.306	43.600	10.378	47.153	275,62	Land/Building

No	Uraian	Tahun/ *Year*					% Rata-Rata Pertumbuhan *% Average Growth*	*Description*
		2015	2016	2017	2018	2019		
2	Peralatan Kantor	965	40.204	2.107	1.682	2.919	1.006,21	Office SUpplies
3	Kendaraan Bermotor	1.614	45.596	6.307	4.051	7.717	673,40	Vehicles
	Jumlah Belanja Modal	5.549	111.106	52.014	16.110	57.789	509,69	Total Capital Expenditure

Penggunaan Mata Uang Dan Perlindungan Risiko

Kegiatan investasi barang modal dalam bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi Obat dan Alat Kesehatan, Perdagangan Umum dan Trading Agro serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan secara inheren memiliki prosedur operasional yang kompleks, penuh aturan regulasi yang ketat, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor krusial seperti perubahan kurs mata uang asing, kenaikan suku bunga dan perubahan teknologi informasi yang semakin cepat. Hal ini membuat perusahaan terekspos dengan berbagai ketidakpastian atau risiko.

Untuk itu perusahaan dalam tahun 2019 mengambil berbagai inisiatif dalam menangani risiko pelaksanaan investasi barang modal antara lain dan tidak terbatas pada:

1. Setiap transaksi investasi barang modal sepenuhnya menggunakan mata uang Rupiah dengan meminimalisir penggunaan mata uang asing sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan kewajiban penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Laporan Keuangan disusun dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

3. Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif pada tahun berjalan.

Currency Use and Risk Protection

Capital goods investment activities in trading, marketing and distribution of medicines and medical devices, general trading and agro trading as well as other activities in accordance to the Company's business goals inherently has complex operational procedures, followed by strict regulations, and influenced by various crucial factors such as foreign currency exchange rate changes, interest rate increase and rapid information technology changes. Those made the Company exposed with uncertainties or risks.

Therefore in 2019, the Company took several initiatives in handling the risks of capital goods investment including but not limited to:

1. *Each transaction of capital goods investment fully uses Rupiah currency by minimizing the use of foreign currency in accordance to Bank Indonesia Regulation related to obligation to use Rupiah in each transaction within the Republic of Indonesia Unitary State.*

2. *Financial Statements is prepared in Rupiah currency, and transaction in foreign currency is converted to Rupiah by using exchange rate on the transaction date.*
3. *Profit or loss arise from the foreign currency assets and liabilities is recorded and recognized in Comprehensive Profit and Loss Statements for the year.*

4. Posisi keuangan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Laporan Keuangan dengan menggunakan kurs laporan akhir tahun. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, yaitu:

4. *Financial Position in foreign currency is presented in the Financial Statement by using the end of reporting currency. Consolidated financial statements is expressed in Rupiah currency, which is a functional currency for the Company and its Subsidiaries:*

Mata Uang	Tahun/ *Year*					*Currency*
	2015	2016	2017	2018	2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	13.436	13.548	14.481	13.901,01	1 Dollar of United States of America (USD)
1 Euro	15.070	14.162	-	-	-	1 Euro

5. Kebijakan yang telah diambil perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing, antara lain:
   - Melakukan pengendalian yang ketat atas pelaksanaan perjanjian kerjasama investasi barang modal agar dapat direalisasikan tepat waktu, tepat jumlah, tepat nilai dan tepat mutu sesuai dengan yang diperjanjikan.
   - Menerapkan lindung nilai secara proporsional terhadap biaya barang dengan mengutamakan penggunaan produk dalam negeri meskipun tetap memperhatikan kualitas.
   - Meningkatkan kerja sama pengadaan dengan perusahaan nasional maupun perusahaan internasional dengan mengutamakan sinergi Badan Usaha Milik Negara.
   - Melakukan pengukuran efektivitas secara periodik dari pelaksanaan investasi barang modal untuk menghasilkan sejumlah kerangka perbaikan. Kerangka perbaikan tersebut digunakan untuk meningkatkan implementasi sistem pelaksanaan investasi barang modal yang dianut perusahaan.
   - Mengalokasikan dana simpanan dalam mata uang USD sesuai dengan besaran kewajiban/ pembukaan LC.
   - Penerimaan pembiayaan dari dana eksternal (bank dan non bank) hanya dalam mata uang Rupiah.

5. *Policies taken by the Company to protect risks from foreign currency position are:*
   - *Conducting strict control on capital goods investment cooperation agreement to be realized on time, accurate in total, accurate in values and quality based on the agreement.*
   - *Implementing proportional hedging to goods expenses by prioritizing the use of domestic products by still taking into account the quality.*
   - *Improving procurement agreement with national companies or multinational companies by prioritizing synergy of State Owned Enterprises.*
   - *Conducting periodic effective measurement on capital goods investment to generate framework improvement. The framework improvement is used to improve implementation of capital goods investment system applied by the Company.*
   - *Allocating deposit fund in USD currency based on the required amount/LC opening.*
   - *Receiving payment from external fund (bank and non bank) only in Rupiah currency.*

- Melalui Sistem SAP menerapkan billing payment dan auto collection serta pemberlakuan kredit limit kepada masing-masing pelanggan.
- Pengalokasian biaya pembayaran bunga yang menjadi prioritas perusahaan dan monitoring
- Perusahaan telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), terhadap pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam rangka penerapan nilai-nilai budaya perusahaan serta Etika Bisnis dan Etika Kerja.
- Memperbaiki proses bisnis yang terkait dengan kerjasama operasional dengan mitra usaha.

- *Implementing billing payment and auto collection through SAP system and implementing limit loan to each customers.*
- *Allocating interest payment fee as the Company's priority and conducting monitoring.*
- *The Company had enforced integrity (integrity pact), to internal parties and external parties of the Company to implement corporate culture values and Business Ethics and Work Ethics.*
- *Improving business process related to operational cooperation with business partners.*

KEJADIAN LUAR BIASA SELAMA TAHUN 2019

Selama tahun 2019 perusahaan tidak mengalami kejadian yang luar biasa dan jarang terjadi yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

EXTRAORDINARY EVENTS IN 2019

Throughout 2019, the Company did not experience extraordinary and rare events that affected the Company's financial statements.

TINJAUAN KOMPONEN SUBSTANSIAL PENDAPATAN LAIN DAN BEBAN LAIN

Komponen pendapatan lain-lain yang signifikan terdiri dari pendapatan diskon faktor PT Rajawali II, bonus pencapaian dari prinsipal, kas diskon dan lainnya, sedangkan komponen beban lain yang signifikan terdiri dari denda keterlambatan utang Phapros, denda keterlambatan tender dan kerugian selisih kurs.

Di tahun 2019, pendapatan lain-lain sebesar Rp30,91 miliar meningkat sebesar Rp1,71 miliar dari tahun 2018 sebesar Rp29,20 miliar atau naik 5,85%, antara lain disebabkan oleh terdapatnya penerimaan kas diskon sebesar Rp5,13 miliar yang naik 1.702,81% dari tahun sebelumnya dan pendapatan lainnya sebesar Rp4,13 miliar yang naik 164,66%.

Beban lain-lain yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp7.516 juta menurun sebesar Rp5,09 miliar atau turun 40,38% dari beban lain-

SUBSTANTIAL COMPONENT OF OTHER INCOME AND EXPENSES REVIEW

Other significant revenues component consist of discounted revenues factor of PT Rajawali II, achievement bonus from principal, discounted cash and others, meanwhile other significant expenses component consist of Phapros receivables delay fine, tender delay fine and exchange rate margin loss.

In 2019, other income was Rp30.91 billion, increased by Rp1.71 billion from 2018 that was Rp29.20 billion or increased by 5.85%, that was caused by receipts of cash discount amounted to Rp5.13 billion that increased by 1,702.81% compared to previous year and other receipts amounted to Rp4.13 billion or increased by 164.66%.

Other expenses spent by the Company in 2019 was Rp7.51 billion, decreased by Rp5.09 billion or 40.38% from other expenses in 2018 that was Rp12.60 billion

lain tahun 2018 sebesar Rp12,60 miliar. Penurunan dimaksud karena komponen denda keterlambatan utang Phapros tutn signifikan sebesar 69,68% serta denda Keterlambatan Tender turun sebesar 23,42% dan kerugian selisih kurs turun 78,81%.

Such decrease was due to delayed penalty of Phapros debt that decreased significantly by 69.68% and late tender fee that decreased by 23.42% and loss from exchange rate that decreased by 78.81%.

Uraian	2018 (Rp/ juta) *2018 (Rp/ million)*	2019 (Rp/ juta) *2019 (Rp/ million)*	% Perubahan *% Change*	*Description*
Komponen Substansial Pendapatan Lain-Lain				*Substantial Component of Other Income*
Penghasilan Bunga	535	569	6,36	*Interest Income*
Pendapatan diskon faktor PT Rajawali II	24.468	19.296	(21,14)	*Gain from discount factor PT Rajawali II*
Laba penjualan aset tetap	988	407	(58,81)	*Gain from sales of fixed assets*
Tambahan laba penjualan angsuran	57	62	8,77	*Additional installment sales profit*
Bonus pencapaian dari prinsipal	1.249	842	(32,59)	*Principal achievement bonus*
Penerimaan polis asuransi	62	0	0,00	*Acceptance of insurance policies*
Laba Selisih Kurs	0	468	0,00	*Gain from exchange rates*
Kas diskon	285	5.138	1.702,81	*Cash discount*
Lainnya	1.562	4.134	164,66	*Others*
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	29.207	30.917	5,85	*Total Other Income*
Komponen Substansial Beban Lain-Lain				*Substantial Component of Other Expenses*
Denda Keterlambatan Utang Phapros	10.038	3.044	(69,68)	*Delayed penalty for Phapros debt*
Kerugian selisih kurs	859	182	(78,81)	*Loss from exchange rate*
Denda Keterlambatann Tender	777	395	23,42	*Late tender fee*
Lainnya	933	3.695	296,03	*Others*
Jumlah Beban Lain-Lain	12.607	7.516	(40,38)	*Total Other Expenses*

INFORMASI PERBANDINGAN REALISASI 2019 DENGAN RKAP 2020

Penyusunan sasaran bisnis perusahaan setiap tahun mengacu secara khusus pada Shareholders Aspiration yang ditetapkan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan. Proyeksi keuangan perusahaan tahun 2020 telah disesuaikan dengan prediksi asumsi makro tahun 2020 terutama di bidang kesehatan serta kecenderungan terjadi pada 5 tahun terakhir yang disusun ke dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2014 – 2019.

COMPARISON INFORMATION ON REALIZATION IN 2019 AND RKAP 2019

The preparation of the company's business targets every year refers specifically to the annual Shareholders Aspiration set by the Ministry of State-Owned Enterprises through PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the holding company.The company's financial projection in 2018 has been adjusted to predictive macroeconomic assumptions in 2019, especially in the health sector as well as the tendency to occur in the last 5 years compiled into the 2014 - 2019 Company Long Term Plan.

Perusahaan tetap yakin dan optimis, kinerja keuangan perusahaan tahun 2020 akan berkembang dengan lebih baik dan menjanjikan, dimana pendapatan penjualan direncanakan mencapai Rp4,31 triliun atau naik 5,67% dari realisasi pendapatan penjualan tahun 2019 sebesar Rp3,91 triliun serta perolehan laba perusahaan sebelum pajak diproyeksikan pada tahun 2020 mencapai Rp113,86 miliar atau meningkat 22,29% dari realisasi laba perusahaan sebelum pajak di tahun 2019 yang sebesar Rp93,10 miliar.

The Company remains confident and optimistic, the Company's financial performance in 2020 will be better and promising, with planned sales revenues of Rp4.31 trillion or increase by 5.67% from realization of sales revenues in 2019 that amounted to Rp3.91 trillion and profit before tax in 2020 is projected to reach Rp113.86 billion or increase by 22.29% from realization of profit before tax in 2019 that amounted to Rp93.10 billion.

Di tahun 2020 Rajawali Nusindo menargetkan jumlah aset perusahaan sebesar Rp1,87 triliun. Aset perusahaan diproyeksikan mengalami penurunan sebesar 10,99% dibanding dengan realisasi aset perusahaan tahun 2019 sebesar Rp2,11 triliun. Dalam hal ekuitas, Rajawali Nusindo menargetkan sebesar Rp553,83 miliar. Target tersebut diproyeksikan mengalami kenaikan sebesar 22,47% jika dibandingkan dengan realisasi ekuitas perusahaan tahun 2019 sebesar Rp452,21 miliar. Penetapan target ekuitas disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba bersih, penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan yang bersumber dari pembagian laba.

In 2020, Rajawali Nusindo has determined target of total assets Rp1.87 trillion. The Company's total assets is projected to decrease by 10.99%, compare to realization of total assets in 2019 that amounted to Rp2.11 trillion. For equity, Rajawali Nusindo has target of Rp553.83 billion. The target is projected to increase by 22.47% compared to realization of total equity in 2019 that amounted to Rp452.21 billion. Equity target is adjusted with the Company's ability to improve net profit, addition of general reserves andpurpose reserves from profit sharing.

Kondisi di tahun 2020 selain memberikan prospek yang lebih baik terhadap pengembangan perusahaan, hendaknya juga memberikan signal ke hati-hatian bagi perusahaan karena tahun tersebut tantangan dan persaingan pasar bebas yang semakin kompetitif sehubungan dengan berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015. Dalam memperoleh laba usaha yang tinggi setiap tahun selain berusaha mendorong peningkatan pendapatan penjualan, melakukan juga pengendalian beban usaha dimana pada tahun 2020 beban usaha direncanakan sebesar Rp386,36 miliar turun 15,83% dari realisasi beban usaha tahun 2019 sebesar Rp459,06 miliar. Liabilitas perusahaan tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp1,32 triliun atau turun 20,11% dari realisasi liabilitas perusahaan tahun 2019 sebesar 1,65 triliun.

Condition in 2020 is expected to provide better prospect for the Company's development, and also give prudent warning system for the Comapny since it will be a year filled with challenges and more competitive free trade market align with Asean Economic Community (MEA) since 2015. To earn higher operating income every year, the Company needs to improve sales revenues and control the operating expenses which in 2020 the operating expenses is projected to reach Rp386,362 million, decreased by 15.83% from realization of operating expenses in 2019 that amounted to Rp459.06 billion. The Company's total liabilities in 2020 is target to reach Rp1.32 trillion or decreased by 20.11% from realization of total liabilities in 2019 that amounted to Rp1.65 trillion.

Sasaran bisnis perusahaan untuk tahun 2020 sebagaimana tabel dibawah ini:

The Company's business targets for 2020 are shown in the table below:

Uraian	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	Proyeksi 2020 *Projection in 2020*	% Perubahan *% Change*	*Description*
Aset Perusahaan	2.110.534	1.878.665	(10,99)	*Total Assets*
Liabilitas Perusahaan	1.658.314	1.324.832	(20,11)	*Total Liabilities*
Ekuitas Perusahaan	452.219	553.833	22,47	*Total Equity*
Pendapatan Penjualan	3.915.984	4.317.855	5,67	*Sales*
Beban Pokok Penjualan	3.387.502	113.860	22,29	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha	459.068	386.362	15,83	*Operating Expenses*

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN LABA

IMPACT ON PRICE CHANGE TO SALES AND PROFIT

Pelemahan nilai tukar rupiah yang terjadi di tahun 2019 yang antara lain dipengaruhi oleh pelemahan pertumbuhan ekonomi global, sehingga juga berdampak terhadap pelambatan pertumbuhan ekonomi nasional terutama terhadap harga komoditas di dalam negeri dan peningkatan harga barang impor.

The weakening of the rupiah exchange rate that occurred in 2019, among others, was influenced by the weakening of global economic growth, so that it also had an impact on the slowing down of national economic growth, especially on domestic commodity prices and the increase in prices of imported goods.

Selain itu, Pemerintah juga telah memberikan pembebasan bea masuk untuk semua impor obat-obatan dan alat kesehatan termasuk pembebasan rumah sakit yang harus melakukan impor obat dalam rangka mendukung pemberantasan virus corona (covid 19) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 171/PMK.04/2019.

In addition, the Government has also granted exeption from import duties for all imported medicines and medical devices including exemption of hospitals that has to import medicines in eradicating corona virus (covid-19) as stipulated in Regulation of Minister of Finance No. 171/PMK.04/2019.

Dampak ikutan dari pelemahan pertumbuhan ekonomi nasional serta pembebasan bea masuk impor obat-obatan dan alat kesehatan adalah perubahan harga pasar.

The aftereffect of decelerated national economic growth and exemption of import duties for imported medicines and medical devices is market price changes.

Sebagai perusahaan dengan bisnis inti di bidang perdagangan dan distribusi, maka kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2019 ditinjau dari sisi permintaan domestik, pertumbuhan konsumsi dan kenaikan nilai kurs dollar terhadap rupiah sedikit

As the Company with core business in trading and distribution, then the Indonesia economic condition in 2019 reviewed from domestic demand aspect, consumption growth and increase in dollar exchange rate to rupiah had influence the trade, marketing and

banyak telah memberikan pengaruh terhadap perdagangan, pemasaran dan distribusi obat dan alat kesehatan, perdagangan umum dan trading agro serta kegiatan-kegiatan lainnya yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan.

distribution of drugs and medical devices, general trading and agro trading and other activities that are in line with the company's business objectives.

SANKSI ADMINISTRATIF KEPADA PERUSAHAAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2019, Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi tidak memperoleh sanksi administratif dari otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTION TO THE COMPANY, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2019, the Company, Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors did not receive administrative sanctions from the Financial Services authority or other authorities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2019 Perusahaan telah menerima hasil restitusi sebesar Rp136,41 miliar untuk PPn Masa tahun 2015 dan 2016. PPN Masa lebih bayar tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp67,92 miliar dan Rp20,87 miliar telah dilakukan pembetulan menjadi masing-masing sebesar Rp 90,87 miliar dan Rp 92,82 miliar ditahun 2019. Perusahaan telah mengajukan restitusi atas lebih bayar ini ke Kantor Pajak.

SUBSEQUENT INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTING REPORT

In 2019, the Company has received restitution amounted to Rp136.41 billion for VAT for 2015 and 2016. Overpayment VAT for 2017 and 2018 amounted to Rp67.92 billion and Rp20.87 billion respectively have been revised to Rp90.87 billion and Rp92.82 billion in 2019. The Company has proposed overpayment restution to Tax Office.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, pertumbuhan perekonomian nasional berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 5,02% pada tahun 2019 dan berdasarkan proyeksi Bank Indonesia akan mencapai pada kisaran 5,10% sampai 5,50% pada tahun 2020. Namun demikian, Bank Indonesia telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 dari 5,0 – 5,4% menjadi 4,2 – 4,6%. Proyeksi tersebut dipengaruhi adanya kasus pandemi virus corona (covid 19) yang juga melanda Indonesia (Jakarta, Kompas.com)

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT

In line with the global economy recovery, the national economic growth based on Central Bureau of Statistics (BPS) reached 5.02% in 2019 and based on projection of Bank Indonesia that will reach on the range of 5.10% to 5.50% in 2020. However, Bank Indonesia has revised the projection of Indonesia economic growth in 2020 from 5.0-5.4% to 4.2-4.6%. The projection was influenced by the pandemic case of corona virus (covid-19) that occurred in Indonesia (Jakarta, Kompas.com).

Pertumbuhan perekonomian nasional 2020 juga akan dipengaruhi penyaluran bantuan sosial yang diproyeksikan lebih tinggi dari tahun 2019. Hal tersebut dapat menjaga konsumsi rumah tangga serta kinerja penyerapan belanja pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Selain itu, peningkatan investasi diharapkan bisa terjadi seiring dengan transformasi kebijakan ekonomi untuk mempercepat perizinan dan meningkatkan keyakinan pelaku usaha.

The national economic growth in 2020 will also be influenced by social donation distribution that is projected to be higher than in 2019. That can maintain the household consumption and government spending absorption performance for infrastructure development. In addition, investment increase is expected to happen with transformation of economic policy to accelerate permit and improve confidence of investors.

Indonesia menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat pertumbuhan industri Fast Moving Consumer Good (FMCG) atau produk yang memiliki perputaran omset dengan cepat dan biaya yang relatif rendah. Dengan jumlah penduduk yang besar tentu saja Indonesia masih merupakan pasar yang sangat potensial untuk produk-produk FMCG. Hal ini telah mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan produknya tidak sekedar memakai cara yang konservatif tetapi melalui berbagai cara yang inovatif dan inspirasional.

Indonesia is one of the countries in Asia with a growth rate of the Fast Moving Consumer Good (FMCG) industry or products that have fast turnover and relatively low costs.With a large population, of course Indonesia is still a very potential market for FMCG products. This has encouraged producers to compete in marketing their products not only using conservative methods but through various innovative and inspirational ways.

Berbagai hal tersebut secara umum memberikan potensi market yang luas di masa depan bagi perusahaan dan sekaligus berimplikasi pada adanya kebutuhan bagi para pemasar untuk bisa menumbuhkan trust atau kepercayaan pada konsumen. Perkembangan dunia digital membuat para konsumen memiliki banyak sekali pilihan dan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya. Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong perusahaan lebih fokus dalam penjualan on-line melalui e-commerce untuk mempermudah transaksi produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

These various things generally provide a broad market potential in the future for the company and at the same time have implications for the need for marketers to be able to grow trust or trust in consumers. The development of the digital world makes consumers have many choices and can be more open in expressing their choices. Digital technology rapid advancement encourages companies to be more focus in on-line sales through e-commerce to facilitate trade their own products and SMEs as well as SOEs synergy products.

Mengingat model bisnis Rajawali Nusindo pada bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi memiliki korelasi yang saling mempengaruhi dan berkaitan dengan kebutuhan konsumen, maka hal lain yang harus diperhatikan adalah bagaimana menciptakan pesan yang tepat untuk dikomunikasikan kepada konsumen, sehingga pesan tersebut dapat dipersepsikan konsumen

Considering the Rajawali Nusindo business model in the fields of trade, marketing and distribution has a correlation that affects each other and is related to consumer needs, then another thing that must be considered is how to create the right message to communicate to consumers, so that the message can be perceived by consumers as something that meets their needs.The type of message that contains

sebagai sesuatu yang memenuhi kebutuhan mereka. Jenis pesan yang mengandung functional benefit terhadap suatu produk akan lebih mampu meningkatkan penjualan.

functional benefits for a product will be better able to increase sales.

Dengan memiliki jaringan operasional sebanyak 43 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua, didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri ditambah dengan dukungan pemegang saham, PT Rajawali Nusindo telah mencanangkan target pendapatan penjualan tahun 2020 sebesar Rp4,31 miliar dan beban usaha sebesar Rp386 juta. Pendapatan penjualan ditargetkan meningkat sebesar 5,67% dan beban usaha ditargetkan turun sebesar 15,83% dari tahun 2019. Kenaikan pendapatan penjualan dan penurunan beban usaha dapat mendorong peningkatan perolehan laba perusahaan yang dalam tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp88,80 miliar atau naik 44,39% dari tahun 2019.

With operational network of 43 branches spread throughout Indonesia from Aceh to Papua, supported by 525 competent sales and marketing team and has 36,353 corporate customers as well as cooperate with 41 partners in domestic and foreign with the support of shareholders, PT Rajawali Nusindo has planned the sales revenues target in 2020 amounted to Rp4.31 billion and operating expenses amounted to Rp386 million. Sales revenues is targeted to increase by 5.67% and operating expenses is targeted to decrease by 15.83% from 2019. The increase in sales revenues and decrease in operating expenses can drive an increase in the Company's profit in 2020 that is targeted to reach Rp88.80 billion, or increase by 44.39% from 2019.

Melihat kajian bisnis tersebut di atas, Rajawali Nusindo percaya bahwa bisnis di bidang perdagangan, pemasaran dan distribusi akan terus tumbuh. Keyakinan ini juga diperkuat dengan beberapa faktor penunjang yang menjadi keunggulan perusahaan baik dari aspek operasional maupun strategi pengembangan usaha antara lain struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standar prosedur operasional yang teruji, biaya operasi yang ekonomis, kualitas pelayanan yang terukur, dan berbagai produk yang unggul. Pesan inilah yang harus secara fokus dan terus menerus disampaikan kepada pasar.

With those business review, Rajawali Nusindo believes that business in trading, marketing and distribution will keep growing. This confidence is also strengthened by several supporting factors that become the Company's competitive advantage from operational aspect and business development strategies including strong capital structure, solid planning ability from the management, tested operational procedure standards,economic operating expenses, measurable services quality, and various product excellence. These messages should be focused and presented continuously to the market.

Kunci keberhasilan pertumbuhan suatu produk terletak pada kemampuan untuk menarik konsumen baru, karena dengan demikian penetrasi pasar akan semakin berkembang dan meningkat. Salah satu strategi yang dilakukan adalah menjaga dan mengembangkan reputasi perusahaan dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia yang telah mendapatkan pengakuan secara nasional maupun internasional.

The key growth success of a product lies on its ability to attract new consumers, because market penetration is developing and increasing. One of the strategies taken is to maintain and develop the Company's reputation in distribution, marketing and trading of medicines and medical devices as well as trading in Indonesia has gained national and international recognition.

Terkait keluarnya bisnis Phapros hal tersebut menjadikan tantangan dan sekaligus sebagai peluang untuk mendistribusikan produk sejenis di tahun 2020 mendatang. Perusahaan, akan banyak melakukan pemantapan bisnis inti melalui berbagai strategi bisnis sebagaimana alur dibawah ini:

Conerning the exit of Phapros business, it has become a challenge as wel as an opportunity to distribute similar products in 2020. The Company, will conduct a lot of core business strengthening through a series of business strategies as shown in the diagram below:



ASPEK PEMASARAN BISNIS

BUSINESS MARKETING ASPECT

Dalam merespons dan mengantisipasi dampak negatif terjadinya pelambatan ekonomi nasional dalam tahun 2020 sebagai akibat dari pandemi virus covid 19 yang masuk ke Indonesia, Rajawali Nusindo berupaya mewujudkan komitmen terpenuhinya prinsip-prinsip berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang salah satunya peningkatan hasil penjualan produk alat kesehatan dan obat-obatan (health care) serta produk consumer dan trading agro seperti tertuang di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2019 – 2023. Rajawali Nusindo juga berkomitmen untuk menekan laju biaya usaha yang diakibatkan oleh penggunaan beban pokok penjualan yang masih tinggi.

In responding and anticipitaing negative impact of national economic slowdown in 2020 as a result of covid-19 virus pandemic in Indonesia, Rajawali Nusindo strives to realize its commitment to fulfil sustainable principles, especially in improving the Company's performance including by increasing sales of medical devices and healthcare products as well as consumer and agro trading products as stated in the Company's Long Term Plan 2019 – 2023. Rajawali Nusindo is also committed to reduce the rate of business costs caused by the use of cost of goods sold that was still high.

Selain memberlakukan kebijakan efektifitas dan efisiensi pengelolaan Perusahaan diatas, menghadapi persaingan usaha saat ini yang semakin ketat terutama di bidang trading telah mendorong Rajawali Nusindo bersama-sama dengan Entitas Induk melakukan integrasi komunikasi pemasaran agar lebih efektif, terencana dan terukur dengan konsep yang dirumuskan secara tepat serta

In addition to implementing the above effectiveness and efficiency policy of the Company's management, facing the tighter competeition that we are facing not especially in trading sector has driven Rajawali Nusindo together with Parent Entity to integrate its marketing communication to be more effective, planned and measureable with concept that is formulated appropriately and its implementation that is deisgned

pelaksanaannya yang dirancang dengan teliti dan dapat membangun image Rajawali Nusindo sebagai entitas yang kompeten dan memiliki komitmen yang tinggi, memiliki keahlian dan pengalaman, memiliki infrastruktur yang lengkap dan memiliki tenaga kerja yang ahli, sehingga tercipta posisi perusahaan yang kuat dalam bersaing di pasar domestik maupun di pasar global.

carefully to build Rajawali Nundo image as a competent entity who has high commitment, skiils and experienes, has complete infrastructure and expert resources, to create strong Company's position in competing in global and domestic markets.

Strategi Pemasaran

Pemasaran bisnis perusahaan yang telah berada dalam tahapan growth and sustainability lebih difokuskan pada pemantapan grand strategy. Beberapa bentuk strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Memperluas coverage area dan membangun jaringan distribusi baru pada area strategis sehingga semua segmen pasar dapat dikuasai dengan memfokuskan pada strategi distribusi horizontal melalui peningkatan jumlah outlet aktif perusahaan dan strategi distribusi vertikal yaitu melalui penambahan SKU (Stock Keeping Unit) pada outlet pelanggan.
2. Menjalin kemitraan dengan prinsipal asing (Eropa, Amerika, Asia) maupun lokal dengan produk yang bermutu melalui pengembangan Program Berbasis farmasi – healthcare yang dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan fasilitas yang lengkap sebagai wujud implementasi dari program Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), agar terjamin kualitas terbaik untuk setiap produk yang di distribusikan.
3. Melakukan Creating Demand khususnya di lebih dari 1.400 rumah sakit baik swasta maupun pemerintah dengan melibatkan banyak Key Opinion Leader yang dilakukan oleh Tim Marketing yang handal dan berpengalaman diseluruh wilayah Indonesia dengan dibekali Product Knowledge yang sangat memadai dan siap membantu tenaga paramedik dan analisis untuk lebih mengenal produk dari segi spesifikasi, kualitas dan

Marketing Strategy

The Company's business marketing that already in growth and sustainability phase is more focus on grand strategy stabilization. Some marketing strategies taken by the Company throughout 2019 are as follows:

1. *Expanding the coverage area and build a new distribution network in strategic areas so that all market segments can be mastered by focusing on horizontal distribution strategies through increasing the number company active outlets and vertical distribution strategies that is through adding SKU (Stock Keeping Unit) to customer outlets.*
2. *Establishing partnerships with foreign principal (Europe, America, Asia) and locally with quality products through pharmacy-based program development - healthcare that equipped with various complete infrastructure and facilities as a manifestation of the implementation of the Good Drug Distribution (CDOB) program, to ensure the best quality for each product distributed.*
3. *Conducting Creating Demand, especially in more than 1,400 hospitals, both private and governmental, involving lots of Key Opinion Leader conducted by the Marketing team of qualified and experienced in all areas of Indonesia and comes with Product Knowledge perfectly adequate and ready to help paramedics and analysis to learn more about the product in terms of specifications, quality and use. Supported by*

penggunaannya. Dengan didukung Account Management System yang terpadu, kegiatan promosi marketing terus dimonitor secara berkesinambungan.

4. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa (excellent customer service) dan tingkat kepuasan pelanggan (customer satisfaction) dengan menciptakan program Customer Relationship Management (CRM). Program ini terutama bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan pelanggan dan mencari pola terbaik dalam menjalin hubungan kerja dengan pelanggan. Program Customer Relationship Management antara lain melalui peningkatkan kemampuan direct distribution (distribusi ritel), pengembangan infrastruktur dan sales force yang berkualitas, customer gathering, customer visit, dan surat menyurat.
5. Melakukan penambahan Prinsipal baru yang memiliki produk yang berkualitas dan reputasi baik terutama penambahan prinsipal untuk e-catalogue dengan memperhatikan kebutuhan dan besar bisnis. Saat ini di dalam e-catalogue telah tercatat 949 item obat dengan 90 industri farmasi serta memuat 15.636 produk alat kesehatan dengan 264 penyedia.
6. Seiring dengan makin bertambahnya pemakaian internet dan social media, Rajawali Nusindo memanfaatkan saluran ini untuk membangun komunikasi dan melakukan engagement kepada pelanggan secara realtime. Sebagai upaya memudahkan respon terhadap berbagai hal yang terkait dengan kebutuhan pelanggan, Rajawali Nusindo membuka akses Email- humas@nusindo.co.id dan Situs-www. nusindo.co.id sebagai sarana untuk menyampaikan keluhan, pertanyaan, permintaan informasi dan berbagai kebutuhan lainnya, baik itu menyangkut produk maupun layanan yang diberikan.
7. Meningkatkan fokus pada penjualan produk sendiri (farmasi dan alat kesehatan) dan produk anak perusahaan RNI Group lainnya serta fokus pada produk yang memiliki

an integrated Account Management System, marketing promotion activities are continuously monitored continuously.

4. *Improve the quality of service (excellent customer service) and the level of customer satisfaction (customer satisfaction) by creating a Customer Relationship Management program (CRM) . This program primarily aims to identify various customer needs and look for the best patterns in establishing working relationships with customers. The Customer Relationship Management program includes improving the ability of direct distribution (retail distribution), infrastructure development and quality sales forces, customer gathering, customer visits, and correspondence.*

5. *Adding new Principals who have good quality products and good reputation, especially the addition of principals to e-catalogs with regard to the needs and size of the business.Currently in e-catalog there have been 949 medicinal items with 90 pharmaceutical industries and 15,636 medical devices with 264 providers.*

6. *Along with the increasing use of the internet and social media , Rajawali Nusindo uses this channel to build communication and conduct engagement with customers in real time .In an effort to facilitate the response to various matters related to customer needs, Rajawali Nusindo opens access to Email-humas@nusindo.co.id and Site-www.nusindo.co.id as a means to submit complaints, questions, requests for information and various other needs, both regarding products and services provided.*

7. *Meningkatkan fokus pada penjualan produk sendiri (farmasi dan alat kesehatan) dan produk anak perusahaan RNI Group lainnya serta fokus pada produk yang memiliki pertumbuhan pasar*

pertumbuhan pasar yang tinggi, menarik (high growth and attractive market) dan bermargin tinggi.

8. Menyempurnakan Sistim Informasi guna memenuhi tuntutan perkembangan jaman serta persaingan bisnis yang sangat ketat di era digitalisasi saat ini baik di dalam maupun luar negeri dengan meluncurkan implementasi:
   - Aplikasi DTMS (Distribution Trading Management System) merupakan sebuah sistim informasi yang dirancang untuk mengkoordinasikan proses bisnis perusahaan distribusi dan trading. Dengan aplikasi ini tidak hanya mampu mengefisiensikan proses bisnis dari segi waktu dan materi, sistim inipun dapat meningkatkan layanan kepada stakeholders dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya.
   - Aplikasi SFA (Sales Force Automation) merupakan sebuah sistim informasi yang dirancang untuk membantu melakukan optimatisasi fungsi-fungsi sales seperti penjualan, proses pesanan, manajemen pelanggan, forecast penjualan, informasi stock, price list dan piutang, pengaturan jadwal kunjungan dan rute karyawan. Dengan aplikasi ini alur kerja sales dalam menangani purchasing order atau pembelian pelanggan dan kunjungan pelanggan dapat dilakukan lebih mudah dan efisien, sebagaimana dilihat dalam alur dibawah ini:
   - Aplikasi Digital Marketing merupakan sebuah sistim informasi yang dirancang untuk mempromosikan dan memasarkan seluruh bisnis perusahaan melalui sosial media dalam bentuk E-Brochure, E-Catalogue Book, Webiners, Link dan E-Commerce. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan. dan mengembangkan bisnis perusahaan secara berkesinambungan.

yang tinggi, menarik (high growth and attractive market) dan bermargin tinggi.

8. Improving Information Systems to meet the demands of the development era and very tight business competition in the current digitalization era both at home and abroad by launching the implementation:
   - *DTMS (Distribution Trading Management System) application is an information system designed to coordinate the business processes of distribution and trading companies.With this application, it is not only able to streamline business processes in terms of time and material, even this system can improve services to stakeholders and be able to compete with other similar companies.*
   - *SFA (Sales Force Automation) application is an information system designed to help optimize sales functions such as sales, order processes, customer management, sales forecast, visit schedule and employee routes.With this application the sales workflow in handling purchasing orders or customer purchases and customer visits can be done more easily and efficiently, as shown in the diagram below:*
   - *Digital Marketing application is an information system designed to promote and market all of the Company's business through social media in the form of E-Brochure, E-Catalogue Book, Webiners, Link and E-Commerce. With this application, it is expected to increase sales volume and develop the Company's business sustainably.*

9. Meningkatkan aktifitas promosi untuk semua lini usaha yang lebih terencana antara lain dengan cara iklan di media televisi, radio, majalah, pemasangan billboard, neonbox, miniboard dan sponsorship event. Kegiatan promosi ini bertujuan memperluas jangkauan terhadap pemasaran, perdagangan dan distribusi bisnis perusahaan di kota-kota besar seluruh wilayah Indonesia.
10. Melakukan penguatan, integrasi dan pengembangan lini bisnis Health Care serta pengembangan bisnis E-Commerce. Salah satu bentuk pengembangan usaha lini bisnis Health Care adalah pengembangan usaha laboratorium klinik terpadu bekerjasama dengan Rumah Sakit ternama melalui Total Laboratorium Solution (TLS). Dengan kerjasama operasional ini, Rumah Sakit dapat menyediakan pelayanan jasa laboratorium yang prima bagi pasien Rumah Sakit, dan bagi PT Rajawali Nusindo merupakan bukti karya nyata perusahaan guna meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dan pemberian layanan prima bagi pelanggannya
11. Peningkatan peran perusahaan dalam sinergi antar anak usaha RNI yang terintegrasi (integrated supply chain).
12. Meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui penerapan Permanent Journey Plan (PJP) yaitu merupakan rencana penjualan (sales plan) dengan cara melakukan kunjungan salesman harian ke pelanggan disertai target per-pelanggan guna meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan termasuk mengakuisisi pelanggan dan kerja sama baru.

9. Increasing promotional activities for all business lines that are more planned, among others, by advertising on television, radio, magazines, billboard installation , neonbox, miniboard and event sponsorships. This promotional activity aims to expand the reach of marketing, trading and distribution of business enterprises in major cities throughout Indonesia.

10. Conducting strengthening, integration and development of Health Care business line and E-Commerce business development. One of Health Care business line's business developments is business development of integrated clinical laboratory together with well known Hospital through Total Loboratory Solution (TLS). With this operational collaboration, Hospital can provide excellent laboratory services to the Hospital's patients, and for PT Rajawali Nusindo, it is part of the Company's real action to improve the society health level and provide excellent services to its customers.

11. Enhancing the role of the company in creating synergy among RNI subsidiaries that is integrated (integrated supply chain).
12. Improving relationship with customer through Permanent Journey Plan (PJP) implementation which is sales plan by conducing daily salesman visit to customers attached with target per each customer to improve the customer's loyalty and satisfaction including acquiring new customers and collaborations.

Saluran Pemasaran

Rajawali Nusindo memiliki produk yang ditawarkan kepada para pelanggan berupa produk Alat Kesehatan (Alkes) dan obat-obatan serta Produk *Consumer* dan *Trading Agro*. Selain produk utama tersebut, Rajawali Nusindo juga juga menawarkan pelayanan e-commerce. Untuk itu saluran promosi yang digunakan oleh Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:

Marketing Channel

Rajawali Nusindo has products offered to customers including Medical Devices (Alkes) and medicines as well as Consumer and Agro Trading products. In addition to those main products, Rajawali Nusindo also offers e-commerce services. Therefore, promotion channels used by Rajawali Nusindo as follows:

1. Publikasi melalui media cetak (surat kabar, majalah, dan lainnya) dan media elektronik (TV dan media sosial).
2. *Gathering*/Bisnis forum
3. Eksibisi/pameran
4. Kunjungan prinsipal dan studi banding

1. *Publication through printed media (newspaper, magazine, and others) and electronic media (TV and social media).*
2. *Gathering/Business forum*
3. *Exhibition*
4. *Principal visit and comparative study*

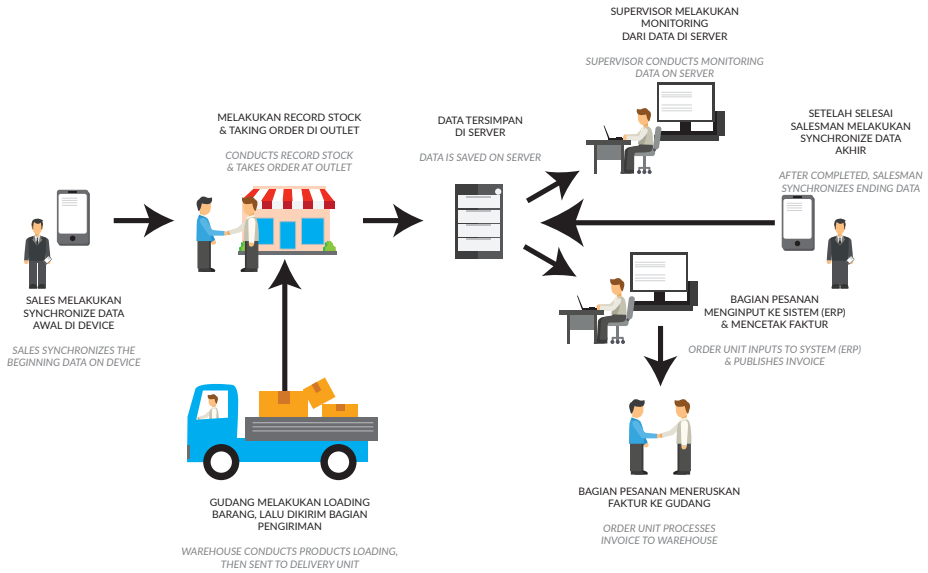

KEBIJAKAN, PENGUMUMAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No, 05/PMK. 02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan negara Bukan Pajak, Rajawali Nusindo melakukan kewajiban pembayaran dividen setiap tahun berdasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mempertimbangkan kepentingan Pemegang saham serta rencana pengembangan usaha Rajawali Nusindo. Jumlah dividen yang ditetapkan adalah sebesar persentase tertentu dari laba bersih (setelah pajak) dan dibayarkan kepada Pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah dividen ditetapkan oleh RUPS.

DIVIDEND POLICY, ANNOUNCEMENT AND PAYMENT

Dividend Policy

By referring to Regulation of Minister of Finance No. 05/PMK. 02/2013 concerning Procedure for Depositing Non-Tax State Revenues, Rajawali Nusindo conducted obligation to pay dividend every year based on General Meeting of Shareholders (RUPS) by considering the interests of Shareholders and business development plan of Rajawali Nusindo. Total determined dividend is certain percentage of net profit (after tax) and paid to Shareholders latest 1 (one) month after GMS decide the dividend.

Rasio Pembayaran Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 17 Maret 2020 telah menetapkan rasio pembayaran dividen (Dividend Payout Ratio) tahun 2019 sebesar 50% dari perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2019.

Dividend Payout Ratio

General Meeting of Shareholders (RUPS) on March 17, 2020 has determined Dividend Payout Ratio in 2019 was 50% from total the Company's net profit in 2019.

Pengumuman Dan Pembayaran Dividen

Dalam periode tahun 2017 hingga tahun 2019, Rajawali Nusindo telah menyelesaikan pembayaran dividen kepada Pemegang Saham dengan uraian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Mei 2018 telah menetapkan penyetoran dividen sebesar Rp27.331.953.349 untuk kinerja keuangan tahun buku 2017 yang merupakan 50% dari laba bersih perusahaan tahun 2017 sebesar Rp54.663.906.698. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tersebut pada tanggal 2018.
2. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Juni 2019 telah menetapkan besaran dividen untuk kinerja keuangan tahun buku 2018 sebesar Rp26.974.221.948 yang merupakan 50% dari laba bersih perusahaan tahun 2018 sebesar Rp53.948.443.895. Dividen tahun 2018 ini telah dibayarkan sepenuhnya oleh perusahaan kepada Pemegang Saham pada tanggal
3. Jumlah dividen tahun buku 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Maret 2019 sebesar Rp30.754.025.866 yang merupakan 50% dari laba bersih perusahaan tahun 2019 sebesar Rp61.508.051.731. Pembayaran dividen tersebut akan dilakukan pada bulan April 2020.
4. Jika pembayaran dividen tahun 2019 sebesar Rp30.754.025.866 dibandingkan dengan pembayaran dividen tahun 2018 terdapat kenaikan 14,01% atau setara dengan Rp 3.779.803.918. Kenaikan ini sebagai dampak

Dividend Announcement and Payment

In period of 2017 to 2019, Rajawali Nusindo has completed dividend payment to Shareholders with details as follows:

1. *General Meeting of Shareholders (RUPS) on May 16, 2018 has determined total dividend amounted to Rp27,331,953,349 for financial performance in 2017 that was 50% of the Company's net profit in 2017 amounted to Rp54,663,906,698. The Company has conducted dividend payment on 2018.*
2. *Based on General Meeting of Shareholders on (RUPS) June19, 2019 has determined total dividend for financial performance in 2018 amounted to Rp26,974,221,948 that was 50% from the Company's net profit in 2018 amounted to Rp53,948,443,895. Dividend in 2018 has been fully paid by the Company to the Shareholders on*
3. *Total dividend in 2019 based on General Meeting of Shareholders (RUPS) on March 17, 2019 was Rp30,754,025,866 that was 50% of the Company's net profit in 2019 amounted to Rp61,508,051,731. Dividend payment will be conducted on April 2020.*
4. *Total dividend in 2019 was Rp30,754,025,866 increased by 14.01% or Rp3,779,803,918 compared to dividend in 2018. Such increase was a result of an increase in the Company's net profit in 2019.*

dari peningkatan perolehan laba bersih perusahaan tahun 2019.

5. Selama 5 (lima) tahun berturut – turut, Pemegang Saham telah menetapkan besarnya Rasio Pembayaran Dividen (Dividend Payout Ratio) setiap tahun sebesar 50% dari perolehan laba bersih perusahaan pada tahun bersangkutan.

5. For the last 5 (five) consecutive years, the Shareholders has determined Dividend Payout Ratio every year was 50% of total net profit on that year.

Realisasi penetapan dividen dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Realization of total dividend in the last five years can be seen in the following table and chart:

Tabel Dividen 2015 - 2019
Table of Dividend 2015 - 2019

Rp. Juta/ Rp Million

No	Uraian	Tahun/ Year				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Laba Bersih Perusahaan (Rp)	6.322.474.324	19.057.935.939	54.663.906.698	53.948.443.895	61.508.051.731
2	Jumlah Dividen (Rp)	3.161.237.162	9.528.967.970	27.331.953.349	26.974.221.948	30.754.025.866
3	Rasio Pembayaran Dividen	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00
4	Jumlah Saham (dalam lembar)	160.000	160.000	255.000	255.000	255.000
5	Dividen per saham (Rp)	19.758	59.556	107.184	105.781	120.604
6	Tanggal Pengumuman Dividen	25 Mei 2016	24 Mei 2017	16 Mei 2018	19 Juni 2019	17 Maret 2020
7	Tanggal Pembayaran Dividen	31 Desember 2015	24 Mei 2017	31 Mei 2018	25 Mei 2019	-

Untuk tahun 2019 belum ada keputusan tanggal pembayaran dividen karena belum dilaksanakan RUPS.

For 2019, there has not been a decision on the date of dividend payment because GMS has not been held

Tabel Dividen 2015 - 2019
Table of Dividend 2015 - 2019

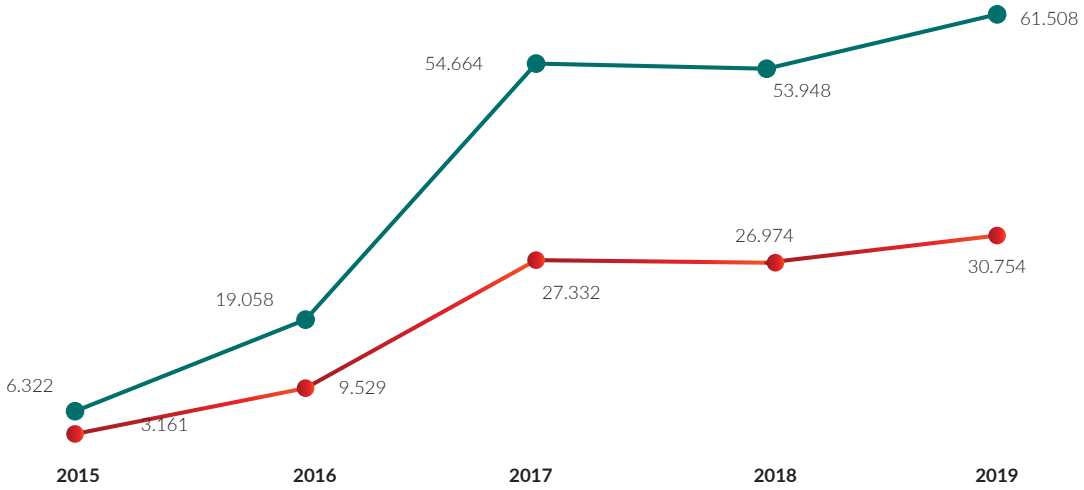

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

PT Rajawali Nusindo sahamnya 100% dimiliki oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Rajawali Nusindo saat ini belum menjadi perusahaan publik, sehingga perusahaan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP) CONDUCTED BY THE COMPANY

Shares of PT Rajawali Nusindo are 100% owned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as one of State Owned Enterprises (SOEs). Currently, Rajawali Nusindo is not a public listed company, therefore the Company did not have Employee and/or Management share ownership program (ESOP/MSOP).

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hingga akhir tahun 2019, PT Rajawali Nusindo tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

REALIZATION ON THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS FUND

Until the end of 2019, PT Rajawali Nusindo did not conduct public offering, in the form of stock issuance or other bonds and securities.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Dalam rangka meningkatkan kapasitas Perusahaan, sepanjang tahun 2019, Rajawali Nusindo telah:

1. Berdasarkan akta No 20 tanggal 16 Desember 2019, notaris Ariani L. Rachim, SH; Notaris Jakarta, Perusahaan telah mendirikan PT Jakarta Biopharmaceutical Industry yang merupakan perusahaan patungan dengan Hongkong Yalifeng Investment Co dan PT BCHT Investama Indonesia. Modal dasar PT Jakarta Biopharmaceutical Industry adalah sebagai berikut :

2. Modal dasar bagian PT Rajawali Nusindo sebesar Rp 120.000.000.000, Perusahaan baru menyetorkan sebesar Rp 15.000.000.000.

3. Memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah, Bank Tabungan Negara (Persero) dan Bank DKI, sebagaimana tabel dibawah ini:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

To improve the Company's capacity, throughout 2019, Rajawali Nusindo has conducted:

1. *Based on deed No. 20 dated 16 December 2019, notary Ariani L. Rachim, SH, notary in Jakarta, the Company has established PT Jakarta Biopharmaceutical Industry which is a joint venture company with Hongkong Yalifeng Investment Co and PT BCHT Investama Indonesia. The basic capital of PT Jakarta Biopharmaceutical Industry is as follows:*

Pemegang Saham	Jumlah saham *Total Share*	Nilai nominal *Nominal Amount*	Kepemilikan *Ownership*	*Shareholder*
Hongkong Yalifeng Investment Co	244,800	244,800,000,000	51.00%	*Hongkong Yalifeng Investment Co*
PT Rajawali Nusindo	120,000	120,000,000,000	25.00%	*PT Rajawali Nusindo*
PT BCHT Investama Indonesia	115,200	115,200,000,000	24.00%	*PT BCHT Investama Indonesia*
Jumlah	480,000	480,000,000,000	100.00%	*Total*

2. *PT Rajawali Nusindo's authorized capital amounted to Rp120,000,000,000, the Company just fully paid capital amounted to Rp15,000,000,000.*

3. *Obtained a Working Capial Loan facility (KMK) from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia 1946 – Syariah, Bank Tabungan Negara (Persero) and Bank DKI, as shown in the following table:*

Bank	No. Perjanjian *No. Agreement*	Plafon (Rp) *Plafond (Rp)*	Waktu Pinjaman *Loan Term*	Bunga *Interest Rate*	Jaminan *Collateral*
Bank Negara Indonesia Tbk	No. 07 15 April 2010 *No. 07* *April 15, 2010*	90.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2020 Extended until April 14, 2020	9,75%	- Tanah dan bangunan kantor serta gudang di Tangerang, Medan, Palangkaraya, Jember Banjarmasin, Bogor Pontianak, Cikarang, Pati dan Palu. - Piutang usaha senilai Rp 577.373 juta - Persediaan barang Rp369.985 juta - Jaminan PT Rajawali Nusantara Indonesia sebagai induk Perusahaan - *Land and office building and warehouse in Tangerang, Medan, Palangkaraya, Jember Banjarmasin, Bogor Pontianak, Cikarang, Pati and Palu.* - *Account receivables amounted to Rp577,373 million* - *Inventories amounted to Rp369,985 million* - *Collateral of PT Rajawali Nusantara Indonesia as holding company*
	No. 16 11 Juni 2010 *No. 16* *June 11, 2010*	25.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2020 Extended until April 14, 2020	9,75%	
	No. 35 27 Juni 2011 No. 35 June 27, 2011	150.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2020 Extended until April 14, 2020	9,75%	
	No. 21 26 Oktober 2016 No. 21 October 26, 2016	235.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2020 Extended until April 14, 2020	9,75%	
	No. 22 26 Oktober 2016 No. 22 October 26, 2016	235.000.000.000	Diperpanjang sampai 14 April 2020 Extended until April 14, 2020	9,75%	
Bank Negara Indonesia 1946 Syariah	No. 06 24 April 2018 No. 06 April 24, 2018	250.000.000.000 telah diubah/ *has been changed to* 500.000.000.000			- Tanah luas 2.170 M2 di Desa Watutumou Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa – Sulawesi Utara - Fidusia Notariil atas piutang usaha dan Persediaan masing-masing Rp150.000 juta - *Land with an area of 2,170 M2 in Watutumou Village Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa – Sulawesi Utara* - *Notary Fiduciary for account receivables and inventory respectively amounted to Rp150.000 million*
Bank Tabungan Negara	0000101402305191 23 Mei 2019 0000101402305191 May 23, 2019	250.000.000.000 telah diubah / *has been changed to* 500.000.000.000	24 Mei 2020 May 24, 2020	0,75%/ bulan 0,75%/ month	Deposito sebesar Rp100.000 juta atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). *Deposits amounted to Rp100,000 million on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*

Bank	No. Perjanjian *No. Agreement*	Plafon (Rp) *Plafond (Rp)*	Waktu Pinjaman *Loan Term*	Bunga *Interest Rate*	Jaminan *Collateral*
Bank DKI	0784/GKM/V/2019 27 Mei 2019 0784/GKM/V/2019 May 27, 2019	140.000.000.000 telah diubah / *has been changed to* 150.000.000.000	24 Mei 2020 May 24, 2020	0,75%/ bulan 0,75%/ month	Deposito sebesar Rp150.000 juta atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). *Deposits amounted to Rp150,000 million on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).*

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATES

Kebijakan Rajawali Nusindo Atas Transaksi Bisnis dengan Pihak Berelasi

Rajawali Nusindo memberlakukan dalam pelaksanaan transaksi bisnis dengan pihak berelasi berdasarkan pada PSAK 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Transaksi bisnis antara perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

Rajawali Nusindo Policy on Business Transaction with Related Parties

Rajawali Nusindo implemented business transaction implementation with related parties based on SFAS 7 (Revision 2010) concerning Disclosure of Related Parties. Business transaction between the Company and State/Regional Owned Enterprises that are conducted in normal activities, will not be disclosed as transaction with related parties.

Pihak yang Bertransaksi Bisnis dan Sifat Hubungan Berelasi

Rajawali Nusindo telah melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang memiliki hubungan istimewa yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Business Transaction Parties and Nature of Related Relationship

Rajawali Nusindo has conducted certain transaction with several parties with special relationship that require disclosure of nature of relationship, transaction and balance of related parties, including committment in consolidated finanicial statements. All transactions and balance with related parties, both conducted and not conducted with normal terms and conditions as taken with third parties, are disclosed in notes of consolidated financial statements.

No	Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
1	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pemegang Saham *Shareholders*	Peminjaman modal kerja, sewa kantor dan kerjasama import gula putih Dalam tahun 2019 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp945 juta dan transaksi sewa gedung sebesar Rp6.155 juta *Working capital loans, office rent, white sugar import collaboration* *In 2019, there was sales transaction amounted to Rp945 million and building rent transaction amounted to Rp6,155 million*
2	PT Phapros Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Pembelian obat-obatan Dalam tahun 2019 terdapat transaksi pembelian sebesar Rp714.633 juta *Medicines purchase* *In 2019, there was purchase transaction amounted to Rp714,633 million*
3	PT PG Rajawali I	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk,pemasangan mesin, dan penjualan karung plastik. Dalam tahun 2019 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp32.347 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp866.312 juta. *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation and sale of plastic sacks.* *In 2019, there was sales transaction amounted to Rp32,347 million and purchase transaction amounted to Rp866,312 million.*
4	PT PG Rajawali II	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, penjualan karung plastik; pembelian alkohol dan arak. Dalam tahun 2019 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp19.886 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp288.166 juta *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation, sale of plastic sacks; purchase of alcohol and wine.* *In 2019, there was sales transaction amounted to Rp19,886 million and purchase transaction amounted to Rp288,166 million.*
5	PT Perkebunan Mitra Ogan	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian hasil olahan kelapa sawit (CPO) dan penjualan pupuk Dalam tahun 2019 terdapat transaksi pembelian sebesar Rp2.288 juta *Purchase of processed palm oil (CPO) and fertilizer sales.* *In 2019, there was purchase transaction amounted to Rp2,288 million.*
6	PT Perkebunan Mitra Kerinci	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Kerjasama penjualan ekspor teh, pembelian teh kemasan, *penjualan pupuk dan karung plastik.* *Tea export sales; Purchase of tea, packaging sales; fertilizer sales and plastic sacks.*
7	PT PG Madu Baru	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Penjualan pupuk dan karung plastik serta pembelian alkohol dan arak. *Sale of fertilizers and plastic sacks; purchase of alcohol and wine.*
8	PT Mitra Rajawali Banjaran	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian kondom dan alat suntik Dalam tahun 2019 terdapat transaksi penjualan sebesar Rp1 juta dan transaksi pembelian sebesar Rp33.421 juta Purchase of condoms and syringes. *In 2019, there was sales transaction amounted to Rp1 million and purchase transaction amounted to Rp33,421 million.*
9	PT Rajawali Citra Mas	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian karung plastik *Purchase plastic bags.*

No	Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan Nature of the Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type
10	PT Inti Bagus Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Pembelian kanvas rem *Purchase of brake canvas.*
11	PT Rajawali Insurance Brokers	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama *Owned by the same shareholders*	Premi Asuransi *Insurance premium.*
12	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa deposito dan giro Dalam tahun 2019 jumlah simpanan sebesar Rp4.509 juta *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits.* *In 2019, total deposits amounted to Rp4,509 million*
13	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan giro dan pinjaman bank. Dalam tahun 2019 jumlah simpanan sebesar Rp903 juta dan jumlah pinjaman sebesar Rp882.227 juta *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits.* *In 2019, total deposits amounted to Rp903 million and total loan amounted to Rp882,227 million.*
14	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa deposito dan giro Di tahun 2019 jumlah simpanan Rp2.789 juta *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits.* *In 2019, total deposits amounted to Rp2,789 million.*
15	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan giro dan pinjaman bank. Dalam tahun 2019 jumlah simpanan sebesar Rp301 juta dan jumlah pinjaman sebesar Rp95.000 juta *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits.* *In 2019, total deposits amounted to Rp301 million and total loan amounted to Rp95,000 million.*

Kewajaran dan Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

PT Rajawali Nusindo dalam melaksanakan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi senantiasa dilakukan dalam batas kewajaran dan berdasarkan analisa risiko yang menyeluruh sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat benturan kepentingan dan memiliki asas sebagai berikut:

a. Legalitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi memiliki kekuatan hukum dan dinyatakan sah secara hukum guna menghindari terjadinya pengingkaran pelaksanaan transaksi diantara kedua belah pihak.

b. Akuntabilitas, yaitu dalam proses dan capaian hasil dari kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku.

Fairness and Review Mechanism on Business Transaction

PT Rajawali Nusindo in conducting business transaction with related companies always been taken in fairness limit based on thorough risk analysis so in its implementation did not generate conflict of interest and has principles as follows:

a. Legality, business transaction activities with related company with legal force and declared legally valid to avoid the occurrence of denial of transactions between the two parties.

b. Accountability, in the process and results achievement of business transaction activities with related companies can accounted for in accordance with prevailing provision and regulations as well as procedures.

c. Kepatuhan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi harus dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan mekanisme kerjasama yang telah ditetapkan bersama.
d. Keterbukaan, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jelas dan terbuka meskipun memiliki batasan-batasan tertentu, sehingga terhindar dari rasa saling curiga dalam pengelolaan informasi dan pengelolaan keuangan.
e. Obyektivitas, yaitu kegiatan transaksi usaha dengan perusahaan berelasi dilaksanakan secara jujur, benar, lengkap dan tidak diskriminatif berdasarkan fakta atau bukti yang akurat.

Alasan Atas Transaksi Bisnis Dengan Pihak Berelasi

PT Rajawali Nusindo dalam setiap melaksanakan transaksi usaha dengan pihak berelasi berdasarkan pada prinsip dan alasan, antara lain:

a. Kegiatan transaksi usaha dibutuhkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan pihak berelasi dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perusahaan, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

b. Mendorong terciptanya sinergi dengan pihak berelasi sebagai upaya bersama untuk membangun ekonomi nasional.
c. Memberikan manfaat atau kegunaan yang seimbang bagi perusahaan dan pihak berelasi. sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
d. Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas pada bank, dan deposito berjangka pada bank pihak berelasi sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga. Tingkat suku bunga deposito rata-rata tahun 2018 berkisar 0,50% - 1,00% per tahun untuk USD, dan 5,00% - 8,00% per tahun untuk Rupiah.

c. Compliance, business transaction activities with related parties must be taken consistently and based on cooperation mechanism agreed together.
d. Transparency, business transaction activities with related companies are taken clearly and transparently apart from particular limitations, thus avoiding suspicion each other in managing information and financial management.

e. Objectivity, business transaction activities with related companies taken honestly, truthfully, completely, and not discriminatory based on accurate fact or proof.

Reasons on Business Transactions with Related Parties

PT Rajawali Nusindo in every business transaction with related parties based on principle and reason, including:

a. Business transaction activities are needed and provides benefit for the company and related parties to improve the Company's capacity and capability, to obtain good result.
b. Encourages the synergy creation with related parties as joint effort to build national economy.

c. Provides balance benefits and use for the Company and related parties, so the target and goals set can be achieved optimally.

d. Interest rate obtained from cash placement on bank and time deposits on bank of related parties are proportional to interest rates obtained from third party bank. The average deposits interest rate in 2018 was on the range of 0.50%-1.00% per year for USD, and 5.00%-8.00% per year for Rupiah.

Mekanisme Review Atas Transaksi Bisnis

Rajawali Nusindo selalu meninjau kembali setiap transaksi bisnis yang dilakukan dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bila ditemukan indikasi penyimpangan dan/atau kecurangan yang menyebabkan kerugian bagi Rajawali Nusindo, maka perusahaan memiliki komitmen untuk menunda pelaksanaan perjanjian yang berkaitan dengan transaksi bisnis tersebut atau menghentikan dan tidak melanjutkan kerjasama bisnis dengan pihak berelasi dan pihak ketiga.

Review on Business Transaction Mechanism

Rajawali Nusindo always re-reviewing each business transaction taken with related parties and third parties. If there is any fraud and/or violation that cause loss for Rajawali Nusindo, then the Company has commitment to postpone the related agreement implementation with the business transactioni or stop and not continuing business cooperation with related parties and third parties.

Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme Review Atas Transaksi

Dalam melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi, PT Rajawali Nusindo senantiasa melaksanakan kajian dan analisa atas setiap transaksi, yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti Komite Investasi, Komite Audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya. Perusahaan dapat menggunakan pihak ketiga (konsultan) terhadap transaksi usaha yang berskala multiyear guna mendapatkan hasil kajian dan analisa yang komprehensif.

Company Policy related to Review on Transaction Mechanism

In conducting business transaction with related parties, PT Rajawali Nusindo always reviewing and analysing each transaction, that are taken thoroughly and continuously by involving competent parties including Investment Committee, Audit Committee, Goods and/or Services Procurement Team, and other related parties. The Company can hire third parties (consultant) in multiyear scale business transaction to obtain comprehensive review and analysis result.

PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa Perusahaan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, diantaranya :

IMPORTANT ENGAGEMENT AND AGREEMENT

The Company has agreements with some companies, both third parties or related parties, including:

Pihak Ketiga

Pada tahun 2019 perikatan dan perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Third Parties

In 2019, important engagement and agreement taken by the Company with third parties are as follows:

No	Perjanjian Agreement	Tujuan Objective	Waktu Period	Perpanjangan Extension
1	PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics	Memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado *use certain equipment of PT Roche Indonesia located at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.*	10 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2019 *December 10, 2014 until December 9, 2019*	23 Januari 2020 sampai dengan 22 Januari 2023 *January 23, 2020 until January 22, 2023*
2	PT Novapharin	Mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin *Distribute E-Catalog PT Novapharin E-Catalog products.*	04 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019 *January 4, 2018 until December 31, 2019*	01 Januari 2020 sampai dengan *January 1, 2020 until March 31, 2020*
3	PT Tokai Dharma Indonesia	Mendistribusikan/menjual produk PT Tokai Dharma Indonesia untuk wilayah distribusi meliputi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin *Distribute / sell products of PT Tokai Dharma Indonesia through Company-owned outlets for Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin regions/provinces.*	01 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019 *January 1, 2019 until December 31, 2019*	01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 *January 1, 2020 until December 31, 2020*
4	Smith Medical ASD Inc	Mendistribusikan produk Smith Medical ASD Inc di seluruh indonesia *Distribute Smith Medical ASD Inc products with coverage throughout indonesia*	2015 -2020	-
5	Robert Riele GMBH & Co KG	Mendistribusikan produk Robert Riele GMBH & Co KG di seluruh indonesia *Distribute Robert Riele GMBH & Co KG products with coverage throughout Indonesia*	2015 -2020	-
6	DFI Co Ltd	Mendistribusikan produk DFI Co Ltd di seluruh indonesia *Distribute DFI Co Ltd products with coverage throughout Indonesia.*	2015 -2020	-
7	PT Visalux Elektrindo	Mendistribusikan/menjual produk Visalux Elektrindo untuk wilayah distribusi meliputi: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak *distribute / sell products from PT Visalux Elektrindo with distribution areas including: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, Sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak.*	21 Agustus 2017 sampai dengan 20 Agustus 2020 *August 21, 2017 until August 20, 2020*	-

No	Perjanjian Agreement	Tujuan Objective	Waktu Period	Perpanjangan Extension
8	PT Haka Sejahtera Indonesia	Mendistribusikan barang PT Haka Sejahtera Indonesia *Distribute goods from PT Haka Sejahtera Indonesia*	21 Agustus 2017 sampai dengan 21 Agustus 2020 *August 21, 2017 until August 21, 2020*	-

Pihak Berelasi

Pada tahun 2019 perikatan dan perjanjian yang dilakukan oleh perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Parties

In 2019, important engagement and agreement taken by the Company with related parties are as follows:

No	Perjanjian Agreement	Tujuan Objective	Waktu Period	Perpanjangan Extension
1	PT Phapros Tbk	Mendistribusikan produk-produk phapros secara ekslusif dengan cakupan wilayah distribusi seluruh Indonesia *Distribute phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia.*	2018 -2023	-
2	PT Mitra Ogan	Mendistribusikan CPO dan Palm Kernel secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri *Distributo CPO and Palm Kernel exclusively with coverage throughout Indonesia and abroad.*	2007 sampai dengan waktu ditentukan *2007 until determined time*	-
3	PT Mitra Rajawali Banjaran	Mendistribusikan dan memasarkan produk PT Mitra Rajawali Banjaran secara ekslusif/tunggal berupa alat kesehatan dan kondom untuk seluruh Indonesia *Distribute and market products of PT Mitra Rajawali Banjaran exclusively/sole marketing including medical devices and condom with coverage throughout Indonesia.*	21 Agustus 2018 sampai dengan 20 Agustus 2021 *August 21, 2018 until August 20, 2021*	-
4	PT PG Rajawali II	Melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri *Buy and sell and distribute sugar products and derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad.*	2016 sampai dengan waktu ditentukan *2016 until determined time*	-

PERUBAHAN REGULASI YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2019 terdapat perubahan kebijakan dan regulasi yang berdampak cukup signifikan bagi perusahaan, sebagai berikut:

CHANGES ON REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

In 2019, there were poilcies and regulations changes with significant impact to the Company, as follows:

No	Kebijakan/Regulasi Policy/Regulation	Tujuan Penerapan Kebijakan Policy Implementation Objective
1.	Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 *Presidential Decree Number 54 year 2018*	Mewajibkan perusahaan untuk menyiapkan instrument pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme yang meliputi rangkaian tindakan, kontrol, atau prosedur yang harus dilakukan perusahaan dalam mencegah, mendeteksi, dan mengatasi korupsi, kolusi dan nepotisme, serta membangun kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan. *Requires Company to prepare corruption, collution and nepotism avoidance instrument including action, control or procedure that must be taken by the Company in preventing, detecting and handling corruption, collution and nepotism as well as building Company's compliance towards prevailing rules and regulations.*
2.	Peraturan Menteri Keuangan No. 171/ PMK.04/2019 *Regulation of Minister of Finance No. 171/ PMK.04/2019*	Memberikan pembebasan bea masuk untuk semua impor obat-obatan dan alat kesehatan termasuk pembebasan rumah sakit yang harus melakukan impor obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pemberantasan virus corona (covid-19) *Providing exemption from import duty for all imported medicines and medical devices including exemption of hospitals that must import medicine sto fulfil the needs in eradicating the corona virus (covid-19).*
3.	Peraturan Menteri Kesehatan No. 17/2017 *Regulation of Minister of Health No. 17/2017*	Rencana Aksi Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan dalam rangka Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan di Indonesia *Action plan of Pharmaceutican and Medical Devices Industry Development with regards to Acceleration of Pharmaceutican and Medical Devices Industry Development in Indonesia.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2019 terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan perusahaan, sebagai berikut:

Standar Akuntansi Yang Berlaku Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan revisi dan interpretasi atas standard akuntansi keuangan yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019 sebagai berikut:

CHANGES ON ACCOUNTING POLICY

In 2019, there were changes on accounting policy on the Company's financial statements as follows:

Financial Accounting Standards Effective for the Year

Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued revisions and interpretations on the financial accounting standards effective on or after January 1, 2019 as follows:

No	PSAK	Tujuan Penerapan Standar Akuntansi
1	PSAK 69 "Agrikultur *SFAS 69 "Agriculture"*	Menyajikan definisi dan kriteria pengakuan untuk aset biologis atau hasil pertanian. Aset-aset tersebut diukur menggunakan nilai wajar dikurangi harga jual dengan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. *Provides definition and recognition criteria for biological assets or agricultural produce. Those assets are measured at fair value less cost to sell with the changes in the carrying amounts recognized in the profit or loss.*
2	Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas" *Amendment SFAS 2 "Statement of Cash Flow"*	Mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas *Requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.*

No	PSAK	Tujuan Penerapan Standar Akuntansi
3	Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" *Amendment SFAS 46 "Income Taxes"*	Mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi dan mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaaan pajak atas aset tersebut. Amandemen ini juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan. *Clarifies the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarification certain other aspects of accounting for deferred tax assets.*
4	Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" *Amendment SFAS 15 "Investment in associates and joint ventures "*	Mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit trust dan entitas serupa untuk memilih pengukuran inestasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal. *Allows venture capital organizations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.*
5	Amandemen PSAK 16 "Aset tetap" *Amendment SFAS 16 "Fixed Assets"*	Memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai asset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan *Provides clarification on biologic assets that fulfil the definition of production plant recorded as fixed assets. Definition, recognition and measurement of production plant shall in accordance with relevant standard.*
6	Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham" *Amendment SFAS 53 "Share-Based Payment"*	Mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa. *Clraifies vesting condition definition and separately defines performance condition and services condition.*
7	Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam Perusahaan lain" *Amendment SFAS 67 "Interest Disclosure in Other Companies"*	Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di Perusahaan yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di Perusahaan lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan *The amendment is effective for the interest in the Company which categorized as owned to be sold again unless for the summary of financial information. The purpose of this amendment is to provide information on the characteristic of interest in other Companies, risks associated with the interest and securities from that interest for financial report.*

Tidak terdapat dampak yang material atas standard interprestasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan perusahaan.

There was no material impact on the standards and interpretations that were effective on January 1, 2019 on the Company's financial report.

Standar Akuntansi yang berlaku Efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2019 terdapat perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2019. Perusahaan secara

Accounting Standards Efective on January 1, 2020

In 2019, there are accounting policy changes on the Company's financial report, but not effective yet for financial statements as of December 31, 2019. The Company continuously evaluating the impact of standards and interpretations on financial report

terus menerus mengevaluasi dampak dari standar dan interprestasinya terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan, terutama untuk standar dan interprestasi yang efektif mulai berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020, sebagai berikut:

and the Company's performance, mainly for effective standards and interpretations starting from on or after January 1, 2020, as follows:

No	PSAK	Dampak Penerapan
1	Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" *Amendment SFAS 62 "Insurance Contract"*	Menentukan pelaporan keuangan untuk kontrak asuransi setiap entitas yang menerbitkan kontrak asuransi. Pernyataan ini secara khusus mensyaratkan pengembangan terbatas akuntansi insurer untuk kontrak asuransi serta pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan jumlah dalam laporan keuangan insurer yang timbul dari kontrak asuransi, dan membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan dari kontrak asuransi. *Finds financial reporting for insurance contract for each entity issued insurance contract. This statement specifically requiring limited development of insurer accounting for insurance contract and identified disclosure and stating total in insurer financial report that might rise from insurance contract, and assist users of financial report in understanding the total, time and uncertainty of cash flow in the future from insurance contract*
2	PSAK 71 "Instrumen Keuangan" *SFAS 71 "Financial Instrument"*	Mengatur klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. *Regulates classification, measurement and dismissal of recognition from financial assets and liabilities, introduces new rules for hedging accounting and new model of value decline for financial assets.*
3	PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" *SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"*	Standar ini menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. *This replaces SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.*
4	PSAK 73 "Sewa" *SFAS 73 "Leases"*	Standar ini membawa dampak hampir ke seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standard yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan. *all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short term and low value leases and low-value leases. The accounting for lessors will not significantly change.*

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh perusahaan maupun regulator antara lain:

FULFILLMENT OF RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

Every transaction carried out is in accordance with the rules and conditions set by the company and the regulator, including:

Undang-Undang

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
4. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
5. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Constitution

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.*
3. *Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.*
4. *Law No. 17 of 2003 concerning State Finance.*
5. *Law No. 36 of 2009 concerning Health.*

Peraturan Pemerintah

1. Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan.
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero)
3. Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/ KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.
4. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
5. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 4 Tahun 2008 tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan

Government Regulation

1. *Government Regulation No. 64 of 1999 concerning Amendments to Government Regulation No. 24 of 1998 concerning the Company's Annual Financial Information.*
2. *Government Regulation No. 12 of 1998 concerning Limited Liability Company.*
3. *Government Regulation No. 5 of 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120 /KMK.03 / 2002 concerning final income tax for leasing land and / or buildings.*
4. *Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.*
5. *Substitute Government Regulation No. 4 of 2008 concerning the Financial System Safety Net.*

Peraturan Presiden

Peraturan Presiden No. 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Presidential Regulation

Presidential Regulation No. 80 of 2003 concerning Guidelines for the Implementation of Government Goods / Services Procurement.

Peraturan Dan Keputusan Menteri

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris

Ministerial Regulations and Decrees

1. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05 / MBU / 2006 concerning Audit Committee for State-Owned Enterprises.*
2. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*
3. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER- 10 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners.*

4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-19/MBU/2012 tentang Pedoman Penundaan Transaksi Bisnis yang Terindikasi Penyimpangan
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 78/ PMK.03/2010 tentang Pedoman Perhitungan Pengkreditan Pajak Masukan Bagi Pengusaha Kena Pajak yang Melakukan Penyerahan yang Terutang Pajak dan Penyerahan yang Tidak Terutang Pajak.
6. Peraturan Menteri Keuangan No. 219/ PMK.011/ 2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri Keuangan No. 81/PMK.03/2009 tentang Pembentukan Atau Pemupukan Dana Cadangan Yang Boleh Dikurangkan Sebagai Biaya
7. Peraturan Menteri Kesehatan No.1189/ Menkes/Per/VIII/2010 tentang Produksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga
8. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1191/ Menkes/Per/VIII/2010 tentang Penyaluran Alat Kesehatan
9. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/ 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara
10. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-101/MBU/ 2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.
11. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-102/MBU/ 2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang Badan Usaha Milik Negara
12. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. KEP-59/MBU/2004 tentang Kontrak Manajemen Calon Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara
13. Keputusan Sekretaris Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* Pada Badan Usaha Milik Negara

4. *Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER- 19 / MBU / 2012 concerning Guidelines for Delaying Business Transactions that Indicated Deviations.*
5. *Minister of Finance Regulation No. 78 / PMK.03 / 2010 concerning Guidelines for Calculating Input Tax Crediting for Taxable Entrepreneurs Who Make Submission of Taxable Debt and Non-Taxable Submission.*
6. *Minister of Finance Regulation No. 219 / PMK.011 / 2012 concerning Amendment to Minister of Finance Regulation No. 81 / PMK.03 / 2009 concerning Formation or Fertilization of Reserve Funds which may be Reduced as Costs.*
7. *Regulation of the Minister of Health No.1189 / Menkes / Per / VIII / 2010 concerning Production of Medical Devices and Household Health Supplies.*
8. *Regulation of the Minister of Health No. 1191 / Menkes / Per / VIII / 2010 concerning Distribution of Medical Devices.*
9. *Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-100 MBU / 2002 concerning Preparation of State-Owned Enterprises' Corporate Work Plans and Budgets.*
10. *Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-101 MBU / 2002 concerning Assessment of State Owned Enterprises Soundness Level*
11. *Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-102 / MBU / 2002 concerning Compilation of State-Owned Enterprises' Long- Term Plans.*
12. *Decree of the State Minister for State-Owned Enterprises No. KEP-59 / MBU / 2004 concerning Prospective Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises*
13. *Decree of the Secretary of State Minister for State- Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

USAHA YANG BERKELANJUTAN

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Rajawali Nusindo memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Rajawali Nusindo untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

SUSTAINABLE BUSINESS

Management has assessed the company's ability to continue its business continuity and believes that Rajawali Nusindo has the resources to continue its business in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties which could raise significant doubts about Rajawali Nusindo's ability to maintain its survival. Therefore, financial statements have been prepared on the basis of sustainable business.

EVALUASI FAKTOR LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Lingkungan perusahaan yang terdiri dari lingkungan eksternal dan lingkungan internal merupakan faktor terpenting yang dapat memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung kepada kegiatan operasional perusahaan

Tinjauan terhadap lingkungan eksternal memberikan peran penting dalam menciptakan peluang dan menghindari terjadinya ancaman serta lingkungan internal merupakan faktor yang dapat menjadi kekuatan maupun menjadi kelemahan pada usaha bisnis perusahaan.

EVALUATION OF COMPANY ENVIRONMENTAL FACTORS

The corporate environment consisting of the external environment and internal environment is the most important factor that can provide direct or indirect influence on the company's operational activities.

An overview of the external environment provides an important role in creating opportunities and avoiding threats and the internal environment is a factor that can be a strength or a weakness in the company's business ventures.

Faktor Lingkungan Internal Yang Menjadi Kekuatan

1. Reputasi diakui secara nasional maupun internasional dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia.
2. Saham sepenuhnya dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara yang besar.
3. Memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri.
4. Memiliki jaringan operasional sebanyak 43 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua dan didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta menyediakan teknisi yang telah mendapatkan sertifikasi dari prinsipal.

Internal Factors that Become Strengths

1. *Reputation with national and international recognitions in distribution, marketing and trading of medicines and medical devices as well as trading in Indonesia.*
2. *The shares are fully owned by a large scale State Owned Enterprise.*
3. *Has 36,353 corporate customers and collaborates with 41 business partners from domestic and overseas.*
4. *Has operational network of 43 branches spread from Aceh to Papua and supported by 525 competent sales and marketing team and provides certified technician from principal.*

5. Berperan sebagai agen penjual utama produk-produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Group.
6. Mempunyai struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standard prosedur operasional yang teruji, kualitas pelayanan yang terukur dan berbagai produk yang unggul.
7. Budaya kerja yang customer –driven dan mendorong inovasi solusi.
8. Tuntutan akuntabilitas publik, profesionalisme, dan kehati-hatian dalam penyelenggaraan program jaminan sosial nasional.

5. *Acting as main seller agent of products produced or as supplier for RNI Group factory needs.*
6. *Has strong capital structure, solid management planning ability, clear standard operating procedure, measurable services quality and excellent products.*
7. *Customer-driven work culture and encourage solution innovation.*
8. *Demands for public accountability, professionalism and prudence in performing the Company's business.*

Faktor Lingkungan Internal Yang Menjadi Kelemahan

1. Belum semua segmen pasar dapat dikuasai oleh perusahaan dengan jaringan distribusi yang ada sehingga dimungkinkan perusahaan pesaing termasuk pemain baru dapat merebut pangsa pasar yang ada.
2. Keterlambatan perusahaan dalam mempersiapkan perkembangan teknologi informasi dalam mengantisipasi perkembangan dunia digital yang dapat membuat pelanggan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya.
3. *Employee Retention* masih rendah, khususnya karyawan yang berpengalaman
4. Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk alat kesehatan dalam negeri.

Internal Factors that Become Weaknesses

1. *The Company has not controlled all market segments with the existing distribution network, therefore there is a possibility for competitor companies including new players to seize the existing market share.*
2. *The Company's delay in preparing information technology advancement to anticipate digital world rapidness that may drive the customers to be more open in expressing their preferences.*
3. *Low Employee Retention, especially experienced employees.*
4. *Lack of consumers' trust to domestic medical devices products.*

Faktor Lingkungan Eksternal Yang Menjadi Peluang

1. Dukungan Pemegang Saham untuk restrukturisasi modal dengan tujuan peningkatan kinerja
2. Pangsa pasar dan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan di Indonesia yang terus berkembang setiap tahun.
3. Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong perusahaan lebih fokus dalam penjualan *on-line* melalui *e-commerce* untuk mempermudah transaksi produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN.

External Factors that Become Opportunities

1. *Shareholders support to conduct capital restructuring to improve performance.*
2. *Pharmaceutical and medical devices market share and market growth in Indonesia keep developing every year.*
3. *Digital technology rapid advancement encourages companies to be more focus in on-line sales through e-commerce to facilitate trade their own products and SMEs as well as SOEs synergy products.*

4. Dengan penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sejak 1 Januari 2014 telah meningkatkan kebutuhan obat dan alat kesehatan diberbagai tingkatan pelayanan kesehatan.
5. Indonesia menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat pertumbuhan industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) atau produk yang memiliki perputaran dengan cepat dan biaya yang relatif rendah.
6. Perkembangan standar alat kesehatan internasional (ISO/ IEC)
7. Keberadaan organisasi profesi alat kesehatan (IKATEMI, Ikatan Teknologi Biomedis Indonesia)

4. *The implementation of National Social Security System (SJSN) since January 1, 2014 has increased the needs of medicines and medical devices in various healthcare services levels.*
5. *Indonesia becomes one of the Countries in Asia with fast inventory and relatively low cost Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry growth level.*
6. *Development of international medical devices standard (ISO/ IEC).*
7. *The existence of medical devices professional organization (IKATEMI, Ikatan Teknologi Biomedis Indonesia).*

Faktor Lingkungan Eksternal Yang Menjadi Ancaman

1. Kondisi ekonomi dunia yang tidak menentu dapat mempengaruhi transaksi di pasar farmasi dan alat kesehatan.
2. Tantangan dan persaingan pasar bebas yang semakin kompetitif sehubungan dengan berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015.
3. Dengan jumlah penduduk yang besar mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan produknya lebih inovatif dan inspirasional.
4. Berakhirnya kerjasama operasional dengan PT Phapros.
5. Banyaknya alat kesehatan impor yang masuk di luar kewajaran
6. Banyaknya perusahaan asing yang membuka kantor pemasaran di Indonesia

External Factors that Become Threats

1. *Uncertain global economic condition can influence transactions in pharmaceutical and medical devices market.*
2. *Challenges and increasingly competitive free market competition with regards to the implementation of Asean Economic Community (MEA) since 2015.*
3. *Large number of population encourages producers to compete in marketing their products innovativly and inspirationally.*
4. *The end of operational cooperation with PT Phapros.*
5. *There are a lot of imported medical devices that beyond reasonable.*
6. *There are a lot of foreign companies who open marketing offices in Indonesia.*

Evaluasi Keberadaan Posisi Perusahaan

Menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat kepada masyarakat bukanlah sebuah upaya yang mudah. Untuk memberikan solusi yang terbaik bagi pelanggan, PT Rajawali Nusindo senantiasa melakukan analisis terhadap hasil yang diperoleh dari penerapan Research and Development dalam penyediaan produk-produk perusahaan untuk mendapatkan posisi perusahaan yang tepat.

Evaluation of Company Position

Providing products that are able to meet needs and provide benefits to the community is not an easy effort. To provide the best solution for customers, Rajawali Nusindo always analizes the results obtained from the implementation of Research and Development in the supply of company products to get the right company position.

Dari hasil analisis Research and Development diketahui peluang perusahaan lebih besar dari pada ancaman dan kekuatan lebih besar dari kelemahan, sehingga perusahaan memposisikan diri pada grouth (pertumbuhan) dengan beberapa pembenahan internal perusahaan yang terus dilakukan. Penerapan *grouth strategy* apabila dikaitkan dengan peningkatan profit diyakini jauh lebih besar dibandingkan dengan usaha penekanan atau pengurangan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan.

From the results of the Research and Development analysis, it is known that the company's opportunity is greater than the threat and the strength is greater than the weakness, so the company positions itself on the growth with several internal improvements that the company continues to do.The application of the growth strategy if it is associated with increasing profits is believed to be far greater than the effort to reduce or reduce the costs incurred by the company.

Gambaran keberadaan posisi perusahaan pada tahun 2019 dapat dilihat pada hasil analisa SWOT dibawah ini:

An overview of the existence of the company's position in 2019 can be seen in the results of the SWOT analysis below:

No	Faktor Strategis Internal *Internal Strategic Factor* Kekuatan *Strength*	Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Score*
1.	Reputasi diakui secara nasional maupun internasional dalam bidang distribusi, pemasaran dan perdagangan obat dan alat kesehatan serta trading di Indonesia. *Reputation with national and international recognitions in distribution, marketing and trading of medicines and medical devices as well as trading in Indonesia.*	3,0	4,0	12,0
2.	Saham sepenuhnya dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara yang besar. *The shares are fully owned by a large scale State Owned Enterprise.*	3,0	3,0	9,0
3.	Memiliki 36.353 pelanggan perusahaan dan bekerjasama dengan 41 mitra kerja di dalam maupun diluar negeri *Has 36,353 corporate customers and collaborates with 41 business partners from domestic and overseas.*	4,0	5,0	20,0
4.	Memiliki jaringan operasional sebanyak 43 cabang yang tersebar dari Aceh sampai Papua dan didukung oleh 525 tenaga penjual dan pemasaran yang kompeten serta menyediakan teknisi yang telah mendapatkan sertifikasi dari prinsipal. *Has operational network of 43 branches spread from Aceh to Papua and supported by 525 competent sales and marketing team and provides certified technician from principal.*	4,0	5,0	20,0
5.	Berperan sebagai agen penjual utama produk yang dihasilkan maupun sebagai pemasok bagi kebutuhan pabrik RNI Group. *Acting as main seller agent of products produced or as supplier for RNI Group factory needs.*	2,0	4,0	8,0
6.	Mempunyai struktur permodalan yang kuat, kemampuan perencanaan manajemen yang solid, standard prosedur operasional yang jelas, kualitas pelayanan yang terukur dan berbagai produk yang unggul. *Has strong capital structure, solid management planning ability, clear standard operating procedure, measurable services quality and excellent products.*	3,0	5,0	15,0

No	Faktor Strategis Internal *Internal Strategic Factor* Kekuatan *Strength*	Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Score*
7.	Budaya kerja yang customer –driven dan mendorong inovasi solusi *Customer-driven work culture and encourage solution innovation.*	3,0	3,0	9,0
8.	Tuntutan akuntabilitas publik, profesionalisme, dan kehati-hatian dalam penyelenggaraan bisnis perusahaan *Demands for public accountability, professionalism and prudence in performing the Company's business.*	3,0	4,0	12,0
	Total Nilai Kekuatan	25,0		105,0

No	Kelemahan *Weakness*	Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Score*
1.	Belum semua segmen pasar dapat dikuasai oleh perusahaan dengan jaringan distribusi yang ada sehingga dimungkinkan perusahaan pesaing termasuk pemain baru dapat merebut pangsa pasar yang ada. *The Company has not controlled all market segments with the existing distribution network, therefore there is a possibility for competitor companies including new players to seize the existing market share.*	7,0	-4,0	-28,0
2.	Keterlambatan perusahaan dalam mempersiapkan perkembangan teknologi informasi dalam mengantisipasi perkembangan dunia digital yang dapat membuat pelanggan bisa lebih terbuka mengemukakan pilihannya. *The Company's delay in preparing information technology advancement to anticipate digital world rapidness that may drive the customers to be more open in expressing their preferences.*	6,0	-4,0	-24,0
3.	Employee Retention masih rendah, khususnya karyawan yang berpengalaman *Low Employee Retention, especially experienced employees.*	6,0	-4,0	-24,0
4.	Kurangnya kepercayaan konsumen terhadap produk alat kesehatan dalam negeri *Lack of consumers' trust to domestic medical devices products.*	6,0	-4,0	-24,0
	Total Nilai Kelemahan *Total Weakness Score*	25,0	-	-100,0
	Nlai Kekuatan – Nilai Kelemahan *Strength Score – Weakness Score*			5,0

No	Peluang *Opportunity*	Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Score*
1.	Dukungan Pemegang Saham untuk restrukturisasi modal dengan tujuan peningkatan kinerja. *Shareholders support to conduct capital restructuring to improve performance.*	4,0	5,0	20,0
2.	Pangsa pasar dan pertumbuhan pasar farmasi dan alat kesehatan di Indonesia yang terus berkembang setiap tahun. *Pharmaceutical and medical devices market share and market growth in Indonesia keep developing every year.*	5,0	5,0	25,0

No	Peluang *Opportunity*	Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Score*
3.	Perkembangan teknologi digital yang pesat mendorong perusahaan lebih fokus dalam penjualan on-line melalui e-commerce untuk mempermudah transaksi produk sendiri dan UMKM serta produk sinergi BUMN. *Digital technology rapid advancement encourages companies to be more focus in on-line sales through e-commerce to facilitate trade their own products and SMEs as well as SOEs synergy products.*	4,0	5,0	20,0
4.	Dengan penerapan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sejak 1 Januari 2014 telah meningkatkan kebutuhan obat dan alat kesehatan diberbagai tingkatan pelayanan kesehatan. *The implementation of National Social Security System (SJSN) since January 1, 2014 has increased the needs of medicines and medical devices in various healthcare services levels.*	4,0	4,0	16,0
5.	Indonesia menjadi salah satu Negara di Asia dengan tingkat pertumbuhan industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) atau produk yang memiliki perputaran dengan cepat dan biaya yang relatif rendah. *Indonesia becomes one of the Countries in Asia with fast inventory and relatively low cost Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry growth level.*	4,0	4,0	16,0
6.	Perkembangan standar alat kesehatan internasional (ISO/ IEC) *Development of international medical devices standard (ISO/ IEC).*	2,0	3,0	6,0
7.	Keberadaan organisasi profesi alat kesehatan (IKATEMI, Ikatan Teknologi Biomedis Indonesia) *The existence of medical devices professional organization (IKATEMI, Ikatan Teknologi Biomedis Indonesia)*	2,0	3,0	6,0
	Total Nilai Peluang	25,0	-	109,0

No	Ancaman *Opportunity*	Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Score*
1.	Kondisi ekonomi dunia yang tidak menentu dapat mempengaruhi transaksi di pasar farmasi dan alat kesehatan. *Uncertain global economic condition can influence transactions in pharmaceutical and medical devices market.*	4,0	-4.0	-16,0
2.	Tantangan dan persaingan pasar bebas yang semakin kompetitif sehubungan dengan berjalannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015. *Challenges and increasingly competitive free market competition with regards to the implementation of Asean Economic Community (MEA) since 2015.*	5,0	-4.0	-20,0
3.	Dengan jumlah penduduk yang besar mendorong para produsen untuk berlomba-lomba memasarkan produknya lebih inovatif dan inspirasional. *Large number of population encourages producers to compete in marketing their products innovativly and inspirationally.*	4,0	-5.0	-20,0
4.	Berakhirnya kerjasama operasional dengan PT Phapros. *The end of operational cooperation with PT Phapros.*	5,0	5,0	-25,0
5.	Banyaknya alat kesehatan impor yang masuk di luar kewajaran *There are a lot of imported medical devices that beyond reasonable.*	2,0	4,0	-8,0

No	Ancaman *Opportunity*	Bobot *Weight*	Skala *Scale*	Nilai Tertimbang *Weighted Score*
6.	Banyaknya perusahaan asing yang membuka kantor pemasaran di Indonesia *There are a lot of foreign companies who open marketing offices in Indonesia*	4,0	4,0	-16,0
	Total Nilai Ancaman *Total Threat Score*	25,0	-	-105,0
	Nlai Peluang – Nilai Ancaman *Opportunity Score – Threat Score*			4,0

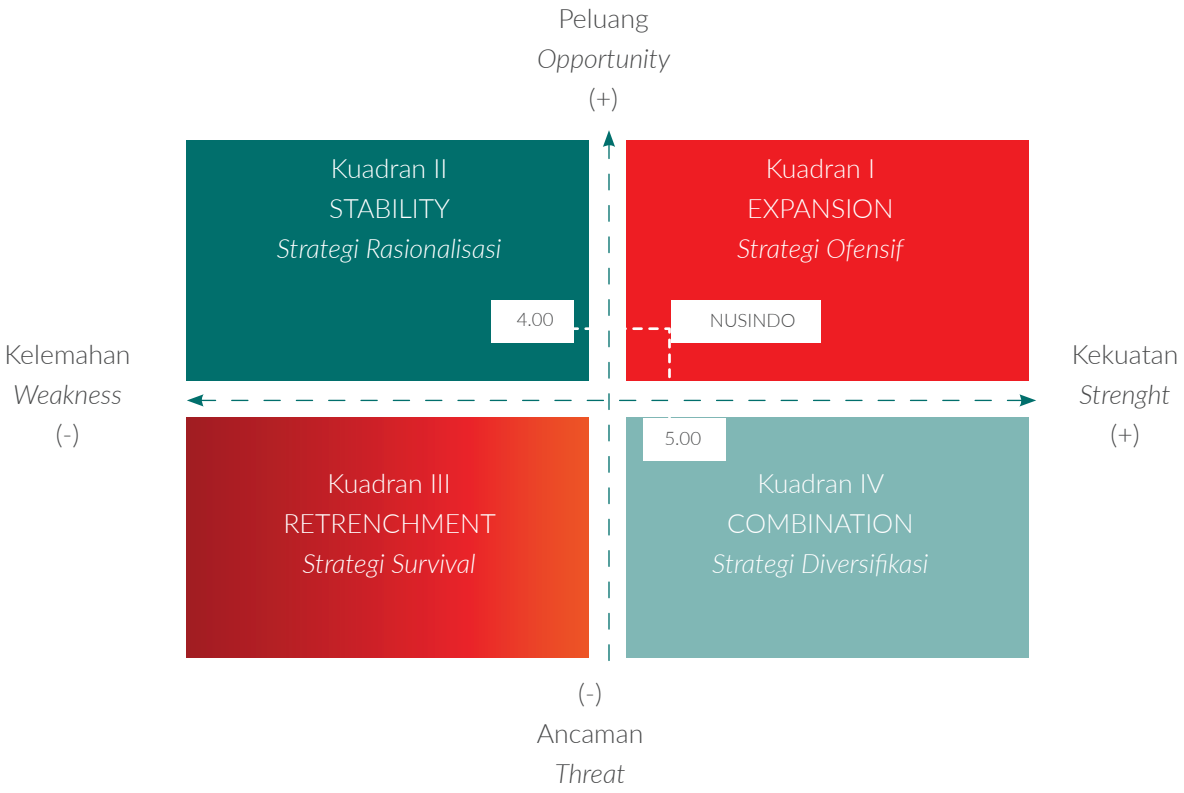

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Target Pengembangan SDM

Untuk target pengembangan SDM pada tahun 2019, Perusahaan telah membuat *Key Perfomance Indicators* (KPI) khusus untuk Direktorat SDM dengan rincian sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES (HR) DEVELOPMENT

HR Development Target

Regarding the HR development target in 2019, the Company has prepared Key Performance Indicators (KPI) especially for HR Directorate with the following details:

No	Indikator	Formula	Satuan	Target
1.	Tercapainya Realisasi Investasi Belanja Modal *Achievement of Capital Spending Investment*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Rp (milliar) *Rp (billion)*	88.951
2..	Tercapainya Biaya Diklat *Achievement of Education & Training Budget*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Rp (juta) *Rp (million)*	5.021
3.	Peningkatan Hasil Survey Kepuasan Karyawan *Improvement of Employee Satisfaction Survey Result*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Skor (1-4) *Score (1-4)*	2,75
4.	Tercapainya Pembangunan 6 Kantor Cabang dan Gudang Pusat *Completion of 6 Branch Offices and Central Warehouse Development*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Unit *Unit*	7
5.	Laporan Manajemen/Kinerja Direktorat Secara Periodik (Triwulanan) *Periodic Management/Directorate Performance Report (Quarterly)*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Triwulanan *Quarterly*	4
6.	Terlaksananya Pendidikan Bagi Pegawai Sesuai Traning Need Analysis *Implementation of Education for Employees based on Traning Need Analysis*	Realisasi/Target *Realization/Target*	%	100
7.	Tersedianya 2 Kader Pejabat Sampai Dengan 2 Level Dibawah Direksi *Availability of 2 Officer Candidates up to 2 Levels below the Board of Directors*	Realisasi Target *Realization Target*	%	100
8.	Tercapainya Penetapan dan Penilaian Kinerja Individu *Achievement of Individual Performance and Assessment*	Realisasi Target *Realization Target*	Jumlah Karyawan *Total Employee*	1.934
9.	Tercapainya Penetapan dan Penilaian Kinerja Unit *Achievement of Work Performance and Assessment*	Realisasi Target *Realization Target*	Kantor Cabang *Branch Office*	42
10.	Tercapainya Jam Pelatihan Karyawan *Achievement of Employee Training Hour*	Realisasi Target *Realization Target*	Jam *Hour*	20
11.	Melakukan review dan Penyempurnaan Manpower Planning *Conducting review and improvement in Manpower Planning*	Keputusan Dir SDM *Director of HR's Decree*	Triwulanan *Quarterly*	4
12.	Tercapainya Penyempurnaan Pedoman Penetapan dan Penilaian Kinerja *Achievement of Performance Guideline and Assessment Improvement*	Keputusan Direksi *Board of Directors' Decree*	Pedoman *Guideline*	3
13.	Tercapainya Kebutuhan Karyawan *Fulfillment of employees' needs*	Realisasi Target *Realization Target*	Jumlah Karyawan *Total Employee*	1.934

Kinerja Pengembangan SDM 2019

Realisasi kinerja Direktorat SDM pada tahun 2019 adalah sebesar 100,24% dari target 100%, dengan rincian sebagai berikut:

HR Development Performance in 2019

Realization of HR Directorate performance in 2019 was 100.24% of target 100%, with the following details:

No	Indikator	Formula	Satuan	Bobot	Target	Realisasi	Nilai
1	Tercapainya Realisasi Investasi Belanja Modal *Achievement of Capital Spending Investment*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Rp (milliar) *Rp (billion)*	10	88.951	67.087	7,54
2	Tercapainya Biaya Diklat *Achievement of Education & Training Budget*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Rp (juta) *Rp (million)*	10	5.021	6.272	12,00
3	Peningkatan Hasil Survey Kepuasan Karyawan *Improvement of Employee Satisfaction Survey Result*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Skor (1-4) *Score (1-4)*	7	2,75	3,18	8,09
4	Tercapainya Pembangunan 6 Kantor Cabang dan Gudang Pusat *Completion of 6 Branch Offices and Central Warehouse Development*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Unit	7	7	5	5,00
5	Laporan Manajemen/Kinerja Direktorat Secara Periodik (Triwulanan) *Periodic Management/ Directorate Performance Report (Quarterly)*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Triwulanan *Quarterly*	8	4	4	8,00
6	Terlaksananya Pendidikan Bagi Pegawai Sesuai Traning Need Analysis *Implementation of Education for Employees based on Traning Need Analysis*	Realisasi/Target *Realization/Target*	%	9	100	112,14	10,09
7	Tersedianya 2 Kader Pejabat Sampai Dengan 2 Level Dibawah Direksi *Availability of 2 Officer Candidates up to 2 Levels below the Board of Directors*	Realisasi/Target *Realization/Target*	%	7	100	89,16	6,24
8	Tercapainya Penetapan dan Penilaian Kinerja Individu *Achievement of Individual Performance and Assessment*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Jumlah Karyawan *Total Employee*	9	1.934	1.691	7,87
9	Tercapainya Penetapan dan Penilaian Kinerja Unit *Achievement of Work Performance and Assessment*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Kantor Cabang *Branch Office*	8	42	43	8,19
10	Tercapainya Jam Pelatihan Karyawan *Achievement of Employee Training Hour*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Jam *Hour*	6	20	39,77	7,20
11	Melakukan review dan Penyempurnaan Manpower Planning *Conducting review and improvement in Manpower Planning*	Keputusan Dir SDM *Director of HR's Decree*	Triwulanan *Quarterly*	5	4	4	5,00

No	Indikator	Formula	Satuan	Bobot	Target	Realisasi	Nilai
12	Tercapainya Penyempurnaan Pedoman Penetapan dan Penilaian Kinerja *Achievement of Performance Guideline and Assessment Improvement*	Keputusan Direksi *Board of Directors' Decree*	Pedoman *Guideline*	7	3	3	7,00
13	Tercapainya Kebutuhan Karyawan *Fulfillment of employees' needs*	Realisasi/Target *Realization/Target*	Jumlah Karyawan *Total Employee*	7	1.934	1.690	8,01
	Total			100			100,24

PROYEKSI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TAHUN 2020

Dalam hal pengembangan SDM yang akan datang, PT Rajawali Nusindo telah membuat Recana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 khusus untuk SDM, antara lain:

1. Rekrutmen karyawan yang sesuai kualifikasi dan kompetensi
2. Penuhi standar formasi Karyawan dgn Analisa beban kerja (Load job analisys)
3. Melakukan Inovasi kreatif
4. Pembuatan kontrak kerja dengan karyawan (KPI / SLA / RKI)
5. Melakukan coaching & counseling secara berkala
6. Memberlakukan reward dan Komitment
7. Membentuk Struktur Oorganisasi Manajemen K3 dan Menetapkan personil baik di KP maupun di tiap unit kerja
8. Menyelenggarakan pelatihan K3 untuk seluruh Personil baik KP maupun Cabang
9. Mengintegrasikan penerapan K3 dengan Program Monitoring Pemeliharaan Aset

PROJECTION OF HUMAN RESOURCES (HR) DEVELOPMENT IN 2020

For future HR development, PT Rajawali Nusindo has prepared Company Work and Budget Plan (RKAP) in 2020 especially for HR, as follows:

1. *Employee recruitment based on qualification and competency*
2. *Employee formation standard fulfillment based on load job analysis*
3. *Conducting creative innovation*
4. *Drafting work contract with employee (KPI / SLA / RKI)*
5. *Conducting regular coaching & counseling*
6. *Implementing reward and commitment*
7. *Establishing K3 Management Organization Structure and determining personnel in Head Office and each work unit*
8. *Performing K3 training for all personnels both in Head Office and Branches*
9. *Integrating K3 implementation with Assets Maintenance Monitoring Program*

PERNYATAAN ATAS PENGECUALIAN PENGUNGKAPAN LAPORAN

Sehubungan dengan keberadaan Rajawali Nusindo sebagai perusahaan yang bergerak di jasa keuangan dimana seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah (100%) dan tidak menjual sahamnya kepada pasar modal serta tidak menerbitkan efek lainnya, dengan ini menyatakan bahwa perusahaan tidak memiliki dan melaksanakan beberapa hal, sehingga tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan 2015 sebagai berikut:

STATEMENT ON REPORTING DISCLOSURE EXCEPTION

Since Rajawali Nusindo is a company that engages in financial services which all of its shares are owned by the Government (100%) and do not trade their shares to capital market and do not issue other securities, hereby stated that the Company do not have and implement several matters, which are not relevant to be presented in Annual Report 2019 as follows:

1. Kronologis Pencatatan Saham
2. Kronologis Pencatatan Efek lainnya.
3. Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
4. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
5. Realisasi Emisi Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi.
6. Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi utang/ Modal.

1. *Chronology of Share Listing.*
2. *Chronology of Other Secutiries Listing.*
3. *Employee and Management Share Ownership (ESOP/MSOP)*
4. *Realization of the Use of Public Offering Fund Proceeds.*
5. *Realization of Bonds Emission, Sukuk and Convertible Sukuk.*
6. *Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring.*


SURGICRYL
SILK USP 3/0 EP 1.5



Penunjang Bisnis

Business Supporting

Penunjang Bisnis
Business Supporting

TEKNOLOGI INFORMASI

Kelengkapan layanan Teknologi Informasi yang mendukung proses otomatisasi seluruh lini bisnis proses PT Rajawali Nusindo akan menjadi keharusan untuk mengantarkan Rajawali Nusindo menjadi Perusahaan Distribusi dan Perdagangan Terbesar di Indonesia. Oleh karena itu pengembangan layanan Teknologi Informasi dan infrastrukturnya, haruslah efektif, efisien dan optimal sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

PT Rajawali Nusindo berkomitmen untuk menjadikan Teknologi Informasi sebagai salah satu tools untuk meningkatkan daya saing perusahaan, terutama sektor Distribusi dan Perdagangan, dalam hal peningkatan pelayanan kepada calon nasabah, nasabah, dan ex-nasabah.

Sepanjang tahun 2019, Rajawali Nusindo melakukan serangkaian program kerja di bidang teknologi informasi untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, antara lain untuk meningkatkan dukungan teknologi informasi terhadap pertumbuhan bisnis Perusahaan didalam Master Plan Teknologi Informasi 2019.

Latar Belakang

1. Terdapatnya regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN PER-02/MBU/2013 terkait dengan Master Plan Teknologi Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi dalam rangka mendukung tata kelola perusahaan yang baik, mendasari RNI untuk menyusun Master Plan Teknologi Informasi.

INFORMATION TECHNOLOGY

Comprehensiveness of Information Technology services that support the process of automating the entire business line of the PT Rajawali Nusindo process will be a necessity to deliver Rajawali Nusindo to become the Largest Distribution and Trading Company in Indonesia. Therefore the development of Information Technology services and infrastructure must be effective, efficient and optimal so that it can provide added value to the company.

PT Rajawali Nusindo is committed to making Information Technology one of the tools to improve the competitiveness of companies, especially the Distribution and Trade sector, in terms of improving services to prospective customers, customers and ex-customers.

Throughout 2019, Rajawali Nusindo conducted a series of work programs in the field of information technology to achieve the set targets, including increasing information technology support for the Company's business growth in Information Technology Master Plan 2019.

Background

1. *The existence of regulations issued by the Ministry of BUMN PER-02 / MBU / 2013 related to the Information Technology Master Plan and Information Technology Governance in order to support good corporate governance, underlying RNI to compile the Information Technology Master Plan.*

2. PT Rajawali Nusindo menyadari akan pentingnya penerapan etika perilaku bisnis dalam pengelolaan Perusahaan yang diharapkan dapat menciptakan dan mengembangkan Budaya Perusahaan *(Corporate Culture)* yang baik.
3. Dalam rangka tetap memiliki keunggulan kompetitif, maka para pimpinan perusahaan, manajer operasi, haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis yang dituangkan dalam sebuah perencanaan strategis, dalam hal ini adalah Master Plan Teknologi Informasi.
4. Master Plan Teknologi Informasi akan membantu perusahaan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan target perusahaan, diantaranya:
   a. Penyelarasan arah pengembangan Sistem Informasi beserta Teknologinya dengan tujuan bisnis perusahaan
   b. Formulasi pemanfaatan nilai-nilai Teknologi Informasi untuk Peningkatan kinerja proses bisnis
   c. Mengarahkan manajemen sumber daya Teknologi Informasi secara efektif dan efisien
   d. Mengembangkan kebijakan dan arsitektur teknologi
   e. Menuntun investasi Teknologi Informasi menghasilkan nilai tambah yang optimal dan dapat dipertanggungjawabkan

2. PT Rajawali Nusindo is aware of the importance of implementing business conduct ethics in the management of the Company, which is expected to be able to create, and develop Good Corporate Culture.
3. In order to continue to have a competitive advantage, the company leaders, operations managers, must work in a system that is in the strategic planning process as outlined in a strategic plan, in this case the Information Technology Master Plan.
4. The Information Technology Master Plan will help companies achieve the company's vision, mission, goals and targets, including:
   a. Aligning the information system development direction along with its technology with the company's business objectives
   b. Formulating the Information Technology values utilization to improve business process performance
   c. Directing Information Technology resource management effectively and efficiently
   d. Developing technology policies and architecture
   e. Guiding Information Technology investment produces optimal and accountable value added

Kebijakan Teknologi Informasi

Untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Teknologi Informasi, mmaka perlu disusun tata kelola Teknologi Informasi agar dapat menjamin pemanfaatan dari impelementasi Teknologi Informasi dalam rangka menjamin ketersediaan, ketepatan dan akurasi data secara Real-Time di perusahaan. Kebijakan dan tata kelola tersebut antara lain mengatur tentang:

1. Pendahuluan
   a. Latar Belakang
   b. Pengertian
   c. Tujuan Kebijakan Teknologi Informasi

Information Technology Policy

To implement GCG principles in Information Technology management, therefore Information Technology governance is needed to ensure the utilization of Information Technology implementation to ensure availability, appropriateness and accuracy of Real-Time data in the Company. The policy and governance stipulate as follows:

1. *Introduction*
   a. Background
   b. Definition
   c. Objectives of Information Technology Policy

2. Tata Kelola Teknologi Informasi
   a. Pengelolaan TIK Tingkat Perusahaan
   b. Pengelolaan TIK Tingkat Divisi
   c. Pengelolaan TIK Tingkat Cabang
3. Ketentuan Umum Penyelenggaraan Teknologi Informasi dan Komunikasi
   a. Hak atas Kekayaan Intelektual dan Lisensi
   b. Tanggung Jawab
4. Keamanan Komputer dan Komunikasi
   a. Keamanan Server
   b. Keamanan Fisik
   c. Keamanan Sistem Aplikasi
   d. Keamanan Link Komunikasi

2. *Information Technology Governance*
   a. *Information Technology and Communication Management in Corporate Level*
   b. *Information Technology and Communication Management in Division Level*
   c. *Information Technology and Communication Management in Branch Level*
3. *General Requirement of Information Technology and Communication*
   a. *Intellectual Property Rights and License*
   b. *Responsibilities*
4. *Computer and Communication Security*
   a. *Server Security*
   b. *Physical Security*
   c. *Application System Security*
   d. *Communication Link Security*

Tujuan Master Plan Teknologi Informasi

1. Mengetahui Rekomendasi Strategi dan Arahan Teknologi Informasi.
2. Mengetahui Rekomendasi solusi terhadap Teknologi Informasi bisnis.
3. Mengetahui rekomendasi tata kelola teknologi informasi.
4. Mengetahui rekomendasi arsitektut teknologi informasi.
5. Mengetahui roadmap impelemntasi inisiatif.

Objectives of Information Technology Master Plan

1. *Knowing information technology strategy and direction recommendations.*
2. *Knowing recommended solutions to business information technology.*
3. *Knowing recommendations for information technology governance.*
4. *Knowing information technology architectural recommendations.*
5. *Knowing the implementation initiative roadmap.*

ERP (Enterprise Resources Planning)

ERP adalah sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis lengkap. Sistem ERP didasarkan pada database pada umumnya dan rancangan perangkat lunak modular. ERP merupakan software yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan, baik dari departemen penjualan, HRD, produksi atau keuangan. Sistem ERP yang dikembangkan oleh PT Rajawali Nusindo adalah *Distribution Trading Management System* (DTMS)

ERP (Enterprise Resources Planning)

ERP is a corporate information system that is designed to coordinate all required resources, information and activities for a complete business process. ERP system is based on database in general and modular software design. ERP is a software that integrates all departments and functions within a company to one computer system that is able to serve all of the company's needs, including from sales department, HRD, production or finance. ERP system developed by PT Rajawali Nusindo is Distribution Trading Management System (DTMS).

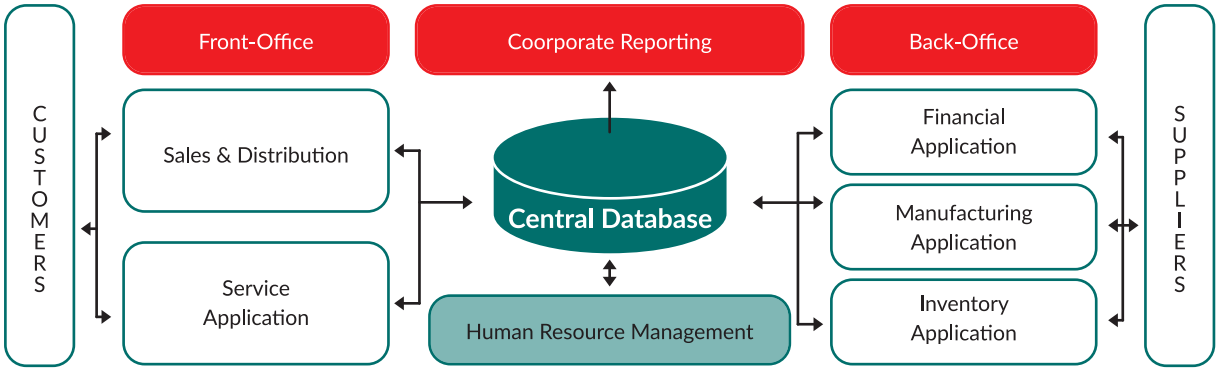

Aplikasi Distribution Trading Management System ***Distribution Trading Management System Application***

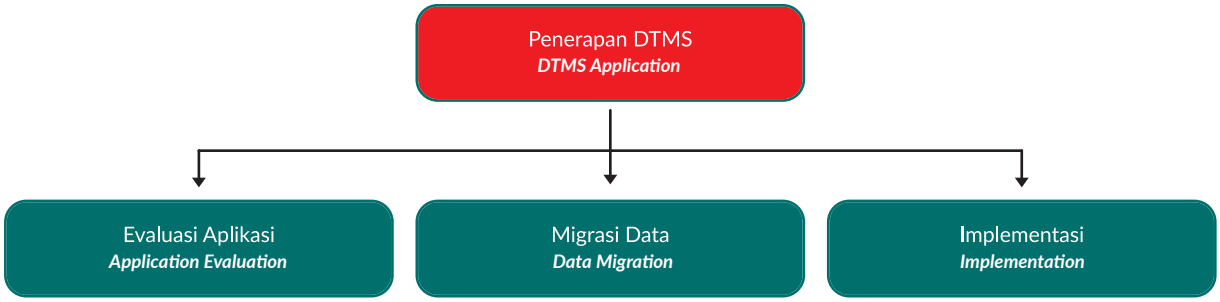

Migrasi Data Distribution Trading Management System ***Distribution Trading Management System Data Migration***

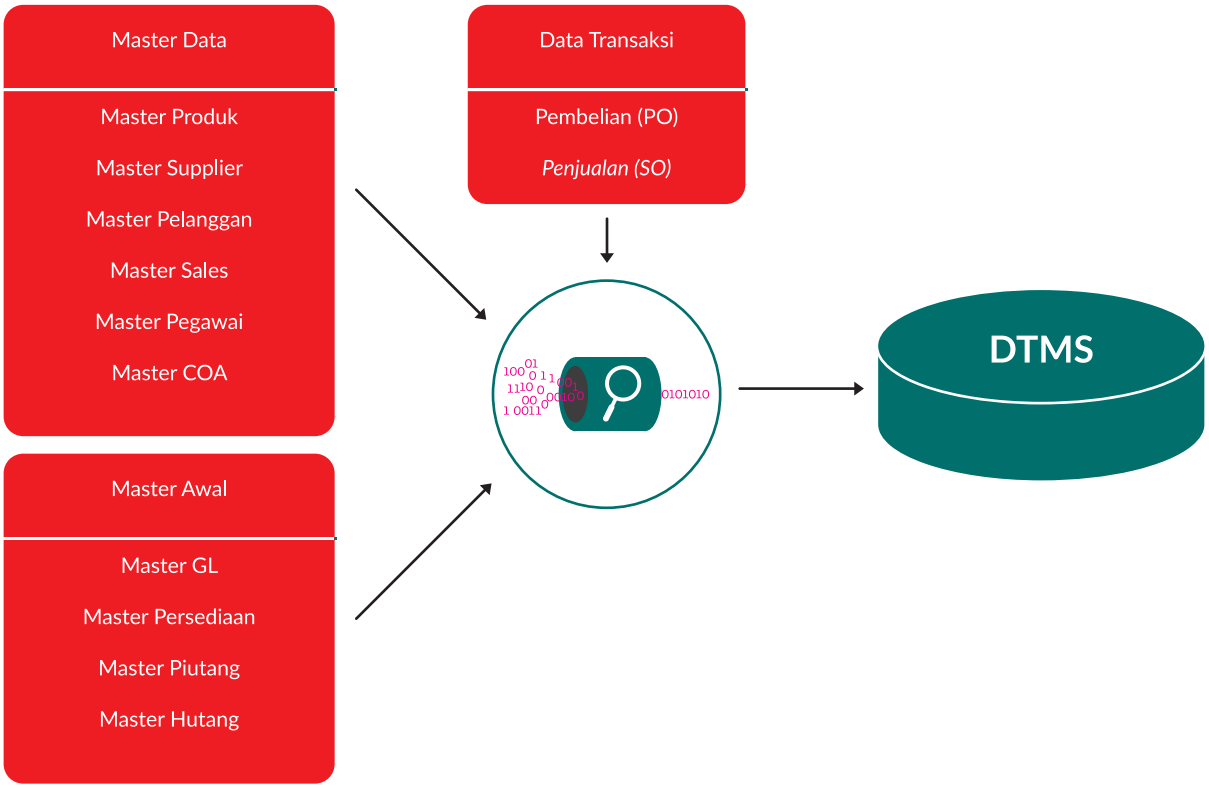

Pertimbangan Kebutuhan DTMS Aplikasi Setelah Migrasi Data

1. Konsultan yang menangani implementasi DTMS sudah mendalami prosedur dan bisnis proses perusahaan.
2. Tenaga internal di Divisi Teknologi Informasi cukup memahami alur program dan database, sehingga akan mendukung percepatan implementasi sistem aplikasi tersebut.
3. Server dimana aplikasi DTMS ditempatkan sudah berteknologi HCI *(Hyper Converged Infrastructure)*
4. Jaringan data menggunakan VPN *(Virtual Private Network)* yang mempunyai tingkat keamanan data yang baik.

Consideration of DTMS Application Needs After Data Migration

1. *Consultant who handled DTMS implementation has explored the Company's procedures and business processes.*
2. *Internal resources in Information Technology Division understand the program flow and database that will support to accelerate the application system implementation.*
3. *Server where the DTMS application is installed has HCI (Hyper Converged Infrastructure) technology.*
4. *Data network uses VPN (Virtual Private Network) with good data security level.*

Vendor Management System

Vendor Management System (VMS) adalah sebuah system berbasis web apps yang dibangun oleh PT Rajawali Nusindo bertujuan untuk mempermudah pelayanan antara Vendor dengan PT Rajawali Nusindo, mulai dari *Pre Order* (PO). Manfaat VMS bagi vendor PT Rajawali Nusindo adalah sebagai berikut:

1. *Checking stok position & quantity*
2. Reconsilisasi tagihan, pajak & mengontrol tertib pajak (ppn & pph 22)
3. Monitoring pesanan ke Rajawali Nusindo
4. Monitoring Penerimaan Barang di Rajawali Nusindo
5. Monitoring pembayaran Rajawali Nusindo Ke Partner
6. *Realtime execution & notification alert.*

Sejauh ini VMS telah bekerja sama dengan beberapa Vendor prinsipal, yaitu PT. Roche Indonesia, PT. Abadi Nusa Usaha Semesta. Berikut adalah skema dari VMS :

Vendor Management System

Vendor Management System (VMS) is a web app based system developed by PT Rajawali Nusindo to facilitate services between Vendor and PT Rajawali Nusindo, starting from Pre Order (PO). Benefits of VMS for PT Rajawali Nusindo vendors are as follows:

1. *Checking of stock position & quantity*
2. *Reconciliation of billing, tax & controlling taxes (ppn & pph 22)*
3. *Monitoring order to Rajawali Nusindo*
4. *Monitoring goods receipt in Rajawali Nusindo*
5. *Monitoring payment of Rajawali Nusindo to Partner*
6. *Realtime execution & notification alert.*

So far VMS has been collaborated with several principal vendors, including PT. Roche Indonesia, PT. Abadi Nusa Usaha Semesta. Below is the scheme of VMS :

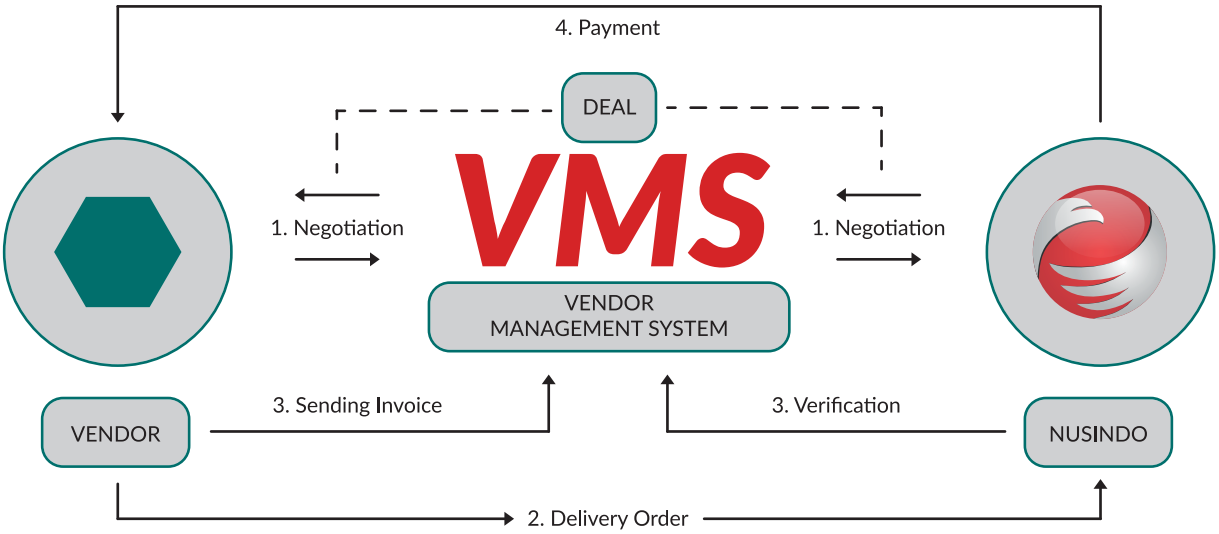

Sales Force Automation (SFA)

Sales Force Automation (SFA) adalah suatu sistem aplikasi yang dibangun oleh PT. Rajawali Nusindo untuk menunjang otomatisasi fungsi-fungsi Sales Force Management.

Sales Force Automation (SFA)

Sales Force Automation (SFA) is an application system developed by PT. Rajawali Nusindo to support automation of Sales Force Management functions.

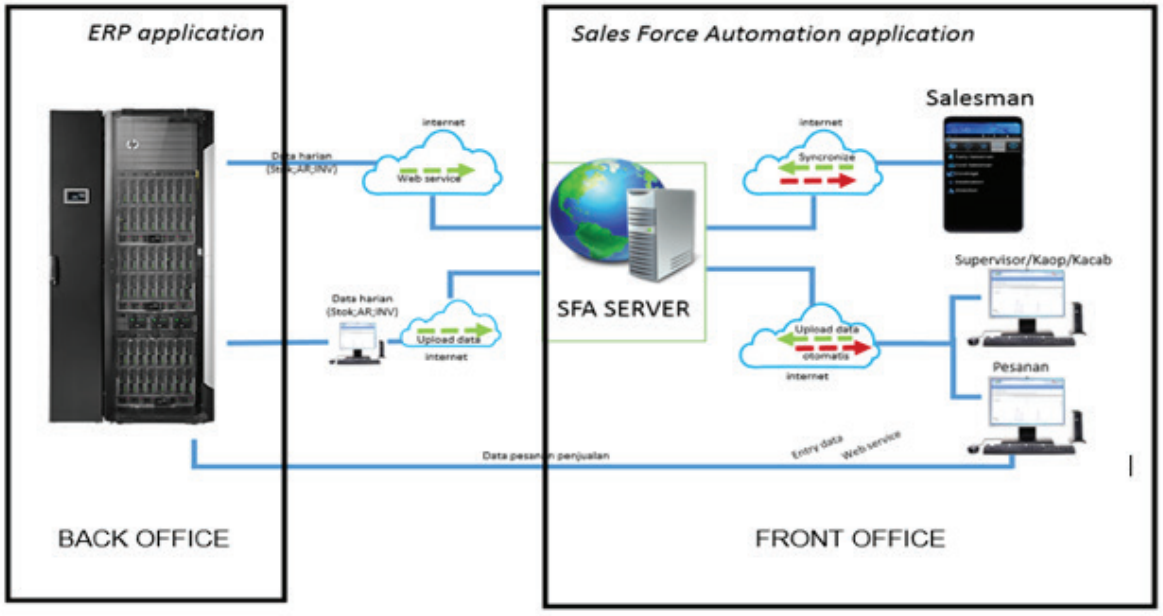

Sales Force Automation (SFA) mulai di implementasikan sejak tahun 2017, di tahun 2019 dari bulan Juli-September dilakukan di 31 Cabang, sehingga di akhir tahun 2019 seluruh cabang telah terimplementasi.

Sales Force Automation (SFA) was implemented since 2019, and on July-September 2019 has been implemented in 31 branch offices, therefore at the end of 2019, all branches had implemented the system.

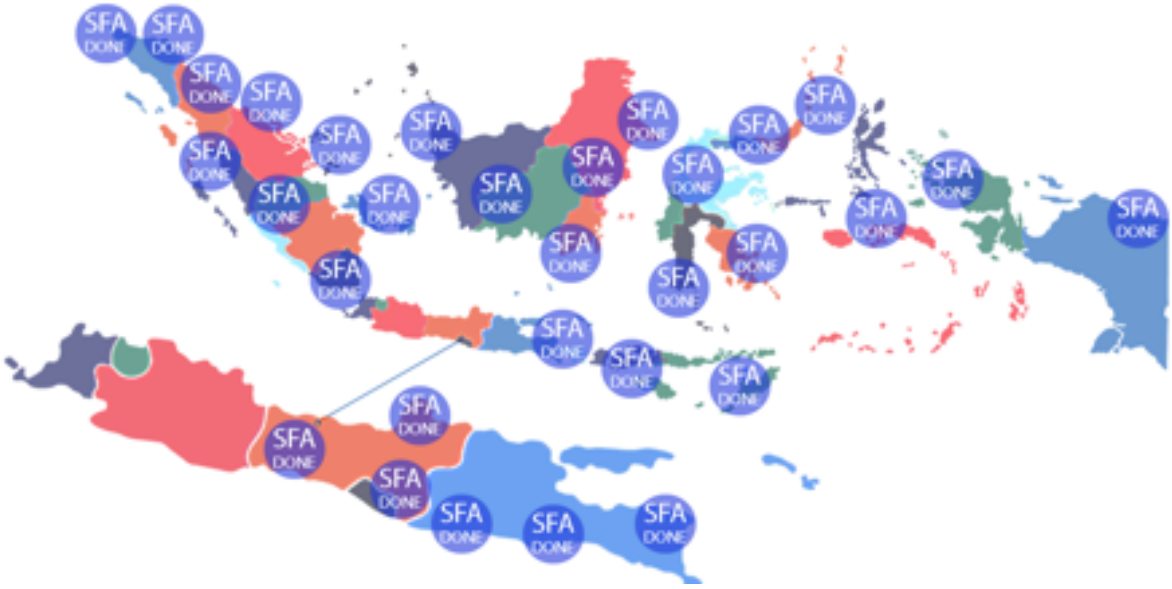

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Dasar Pertimbangan

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN.
   a. Berdasarkan Pasal 26 ayat (2) sistem pengendalian intern mencakup hal-hal sebagai berikut:
      - Lingkungan Pengendalian
      - Pengkajian Pengelolaan Risiko
      - Aktivitas Pengendalian
      - Sistem Informasi dan Komunikasi
      - Monitoring

   b. Berdasarkan Pasal 28 ayat (4) huruf a salah satu fungsi pengawasan intern adalah evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern.
2. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangungan Nomor: 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Consideration Basis

1. *Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprises.*
   a. Based on Article 26 paragraph (2) on internal control system including the following matters:
      - *Controlling Environment*
      - *Risk Management Review*
      - *Controlling Activities*
      - *Information and Communication System*
      - *Monitoring*

   b. Based on Article 28 paragraph (4) point a one of the internal control functions is to evaluate the effectiveness of internal control implementation taken by Internal Audit Unit.

2. *Regulation of Finance and Development Supervisory Agency Number: 4 Year 2016 concerning Assessment Guidance and the Government Internal Control System Maturity Improvement Strategy, adjusted with the Company's conditions.*

3. Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor 05/SK/Nus.01/I/2017 Tentang Kebijakan Pengawasan Dan Penasehatan Atas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Rajawali Nusindo.

3. *Decree of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo Number 05/SK/Nus.01/I/2017 concerning Supervisory and Advisory Policy on Good Corporate Governance (GCG) Implementation in PT Rajawali Nusindo.*

Jumlah Paramater

Terdiri dari 25 paremeter yang terbagi kedalam 5 Aspek, dengan rincian sebagai berikut:

Number of Parameter

There are 25 parameters that are categorized into 5 Aspects, with the following details:

A	Lingkungan Pengendalian	*Controlling Environment*
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	*Integrity and Ethical Values Enforcement*
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	*Commitment to Competency*
3	Kepemimpinan yang kondusif	*Conducive Leadership*
4	Struktur organisasi sesuai kebutuhan	*Organization Structure as Needed*
5	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab	*Delegation of authorities and responsibilities*
6	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM	*Sound policies formulation and implementation concerning HR development*
7	Perwujudan Peran APIP yang efektif	*Realization of effective APIP roles*
8	Hubungan Kerja yang baik	*Good work relationship*
B	Pengkajian Pengelolaan Risiko	*Risk Management Review*
9	Identifikasi Risiko	*Risk Identification*
10	Analisis Risiko	*Risk Analysis*
C	Akivitas Pengendalian	*Controlling Activities*
11	Reviu Kinerja	*Performance review*
12	Pembinaan SDM	*HR development*
13	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi	*Controlling on information system management*
14	Pengendalian fisik atas aset	*Physical control on assets*
15	Penetapan riviu indicator	*Review indicator determination*
16	Pemisahaan fungsi	*Function separation*
17	Otorisasi transaksi dan kejadian penting	*Transaction authorization and material events*
18	Pencataatan akurat dan tepat waktu	*Accurate and timely recording*
19	Pembatasan akses atas sumber daya dan catatab	*Access limitation on resources and records*
20	Akuntabilitas pencatatan dan sumber daya	*Records and resources accountability*
21	Dokumentasi yang baik atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	*Good documentation on SPI and transaction as well as material events*
D	Sistem Informasi dan Komunikasi	*Information and Communication System*
22	Informasi	*Information*
23	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif	*Effective communication enforcement*
E	Monitoring	*Monitoring*
24	Pemantauan keberlanjutan	*Continuous monitoring*
25	Evaluasi terpisah	*Separated evaluation*

Cara Penilaian

1. Tingkatan pemenuhan "Faktor-faktor yang Diuji Kesesuaian Penerapannya" dikategorikan dalam 6 (enam) tingkatan (0-5), dengan ketentuan sebagai berikut :

Assessment Method

1. *Fulfilment level of "Tested Factors for its Implementation Conformity" is categorized into 6 (six) levels (0-5), with the following provisions:*

Tingkat *Level*	*Karakteristik* *Characteristics*	Penilaian *Assessment*	Interval Skor *Score Interval*
Belum ada *Not available*	Kebijakan Direksi sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktek-praktek pengendalian intern. *The Board of Directors' policies do not have any required policies and procedures to implement internal control practices.*	0	Kurang dari 1,0 *Less than 1.0* *(0 < score <1.0)*
Rintisan *Start up*	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan risiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi. *There is an internal control practice, but the risk approach and required control is still ad-hoc and not well organized, without communication and monitoring therefore weaknesses are not identified.*	1	(0,007) *1.0 to less than 2.0* *(1.0 = score < 2.0)*
Berkembang *Developed*	Telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai. *Have conducted internal control practices, but not well documented and its implementation very dependent to individual and have not involved all organization units. Control effectiveness has not been evaluated therefore a lot of weaknesses occurred that are not handled properly.*	2	1,0 s/d kurang dari 2,0 *2.0 to less than 3.0* *(2.0 = score < 3.0)*
Terdefinisi *Defined*	Telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai. *Have conducted internal control practices and well documented.* *However evaluation on internal control is taken without proper documentation.*	3	3,0 s/d kurang dari 4,0 (3,0 = skor < 4,0) *3.0 to less than 4.0* *(3.0 = score < 4.0)*
Terkelola dan Terukur *Managed and Measured*	Telah menerapkan pengendalian internal yang efektif, masing-masing personel pelaksana kegiatan yang selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri. Evaluasi formal dan terdokumentasi. *THave conducted effective internal control, each activities personnel always control the activities on its purpose achievement.* *Formal and documented evaluation.*	4	4,0 s/d kurang dari 4,5 (4,0 = skor < 4,5) *4.0 to less than 4.5* *(4.0 = score < 4.5)*
Optimum *Optimum*	Telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer. *THave conducted sustainable internal control, integrated in the activities implementation supported by automatic monitoring by using computer application.*	5	Antara 4,5 s/d 5,0 (4,5= skor =5) *Between 4.5 to 5.0* *(4.5= score =5)*

2. Nilai/Skor Akhir Penilaian/Evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern menetapkan klasifikasi sebagaimana tabel berikut :

2. *Sore/Assessment End Score/Evaluation on the effectiveness of internal control implementation taken by Internal Audit Unit determined classification as in the following table:*

No	Interval Nilai *Score Interval*	Klasifikasi *Classification*
1.	Nilai di atas 85 / *Score above 85*	Sangat Baik (Optimum) / *Very Good (Optimum)*
2.	75 < Nilai ≤ 85 / *75 < Score ≤ 85*	Baik (Terkelola dan terukur) / *Good (Managed and measured)*
3.	60 < Nilai ≤ 75 / *60 < Score ≤ 75*	Cukup Baik (Terdefinisi) / *Good Enough (Defined)*
4.	50 < Nilai ≤ 60 / *50 < Score ≤ 60*	Kurang Baik (Berkembang) / *Not Good Enough (Developed)*
5.	30 < Nilai ≤ 50 / *30 < Score ≤ 50*	Tidak Baik (Rintisan) / *Not Good (Start up)*
6.	Dibawah 30 / *Below 30*	Sangat Tidak Baik (Belum ada) / *Not Very Good (Not available)*

Penilaian

Penilaian Sistem Pengendalian Intern tahun 2019 yang dilaksanakan oleh Komite Dewan Komisaris dan Satuan Pengawasan Intern dengan skor sebesar 67,64 klasifikasi "cukup baik" (terdefinisi), meningkat 10% dari tahun 2018 sebesar skor 61,44, dengan rincian sebagai berikut:

Assessment

Assessment of Internal Control System in 2019 was taken by the Board of Commissioners' Committee and Internal Audit Unit with score of 67.64 classified as "good enough" (defined), increased by 10% from 2018 with score of 61.44 with the following details:

1. Capaian Masing-Masing Aspek

1. *Achievement of Each Aspect*

No	Parameter	Bobot *Weight*	Nilai/ *Score*		Parameter
			2018	2019	
1	Lingkungan Pengendalian	30	18,63	20,60	*Controlling Environment*
2	Penilaian Risiko	20	12,33	13,23	*Risk Assessment*
3	Kegiatan Pengendalian	25	14,32	15,66	*Controlling Activities*
4	Informasi dan Komunikasi	10	6,67	7,54	*Information and Communication*
5	Pemantauan	15	9,50	10,62	*Monitoring*
	Nilai Total	100	61,44	67,64	*Total Score*

2. Capaian Masing-Masing Aspek dan Parameter

2. *Achievement of Each Aspect and Parameter*

No	Parameter	Bobot *Weight*	Nilai/ *Score*		Parameter
			2018	2019	
A	Lingkungan Pengendalian				*Controlling Environment*
1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	3,75	1,88	2,02	*Integrity and Ethical Values Enforcement*
2	Komitmen Terhadap Kompetensi	3,75	2,13	2,31	*Commitment to Competency*
3	Kepemimpinan yang kondusif	3,75	2,50	2,88	*Conducive Leadership*
4	Struktur organisasi sesuai kebutuhan	3,75	2,38	2,65	*Organization structure as needed*
5	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab	3,75	2,50	2,71	*Delegation of authorities and responsibilities*
6	Penyusunan dan penerapan kebijakan yang sehat tentang pembinaan SDM	3,75	2,50	2,83	*Sound policies formulation and implementation concerning HR development*
7	Perwujudan Peran SPI yang efektif	3,75	2,38	2,65	*Realization of effective APIP roles*
8	Hubungan Kerja yang baik	3,75	2,38	2,54	*Good work relationship*
	Sub Total	30	18,63	20,60	*Sub Total*
B	Penilaian Risiko				*Risk Assessment*
9	Identifikasi Risiko	10	6,00	6,62	*Risk Identification*
10	Analisis Risiko	10	6,33	6,62	*Risk Analysis*
	Sub Total	20	12,33	13,23	*Sub Total*

No	Parameter	Bobot *Weight*	Nilai/ *Score*		Parameter
			2018	2019	
C	Kegiatan Pengendalian				*Controlling Activities*
11	Reviu Kinerja	2,28	1,14	1,26	*Performance review*
12	Pembinaan SDM	2,28	1,06	1,19	*HR development*
13	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi	2,28	1,14	1,23	*Controlling on information system management*
14	Pengendalian fisik atas aset	2,27	1,29	1,40	*Physical control on assets*
15	Penetapan riviu indikator	2,27	1,29	1,40	*Review indicator determination*
16	Pemisahaan fungsi	2,27	1,51	1,68	*Function separation*
17	Otorisasi transaksi dan kejadian penting	2,27	1,06	1,19	*Transaction authorization and material events*
18	Pencataatan akurat dan tepat waktu	2,27	1,44	1,61	*Accurate and timely recording*
19	Pembatasan akses atas sumber daya dan catatan	2,27	1,36	1,47	*Access limitation on resources and records*
20	Akuntabilitas pencatatan dan sumber daya	2,27	1,44	1,50	*Records and resources accountability*
21	Dokumentasi yang baik atas SPI serta transaksi dan kejadian penting	2,27	1,59	1,75	*Good documentation on SPI and transaction as well as material events*
	Sub Total	25	14,32	15,66	*Sub Total*
D	Informasi dan Komunikasi				*Information and Communication*
22	Informasi	5	3,33	3,77	*Information*
23	Penyelenggaraan komunikasi yang efektif	5	3,33	3,77	*Effective communication enforcement*
	Sub Total	10	6,67	7,54	*Sub Total*
E	Pemantauan				*Monitoring*
24	Pemantauan keberlanjutan	7,5	4,75	5,31	*Continuous monitoring*
25	Evaluasi terpisah	7,5	4,75	5,31	*Separated evaluation*
	Sub Total	15	9,50	10,62	*Sub Total*
	Nilai Total	100	61,44	67,64	*Total Score*

MANAJEMEN RISIKO

Pihak Pengelola Manajemen Risiko

Manajemen Risiko dikelola oleh Sekretaris Korporasi berdasarkan Stuktur Organisasi Sekretaris Korporasi sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT

Risk Management Manager

Risk Management is managed by Corporate Secretary based on Corporate Secretary Organization Structure as follows:

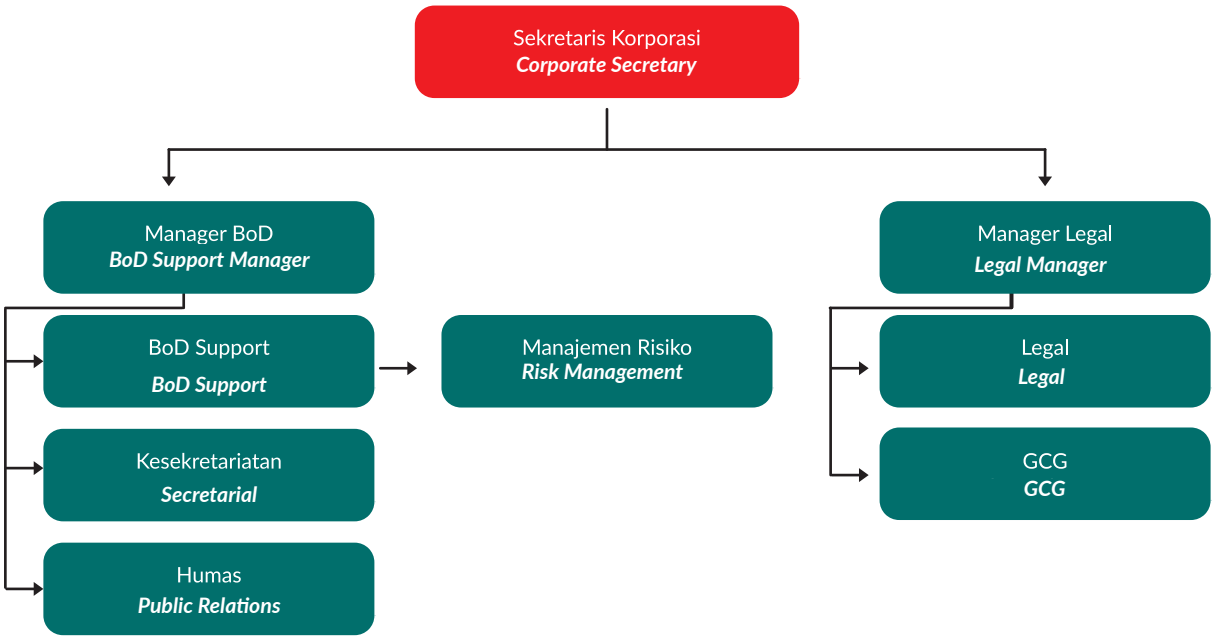

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Dasar pelaksanaan manajemen risiko di PT RNI adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER – 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
2. Pernyataan Bersama Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Direksi Anak Perusahaan tentang Membangun & Menerapkan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2009 Risk Management Principles & Guidelines.
3. Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor 021/SK/Nus.01/VII/04.
4. Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor 353/SK/Nus.01/XI/16.

Risk Management Implementation Basis

Risk management implementation basis in PT RNI is as follows::

1. *Regulation of the State Minister of State Owned Enterprises Number PER – 01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprises.*
2. *Joint Statement of the Board of Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Board of Directors of Subsidiaries concerning Developing and Implementing Risk Management based on ISO 31000:2009 Risk Management Principles & Guidelines.*
3. *Board of Directors' Decree Letter of PT Rajawali Nusindo Number 021/SK/Nus.01/VII/04.*
4. *Board of Directors' Decree Letter of PT Rajawali Nusindo Number 353/SK/Nus.01/XI/16.*

Prinsip Manajemen Risiko

Manajemen risiko PT Rajawali Nusindo mengacu kepada prinsip, kerangka kerja dan proses yang tertuang dalam ISO 31000:2009, sebagai berikut:

1. **Manajemen risiko memberikan nilai tambah**
   Manajemen risiko memberikan kontribusi melalui pencapaian sasaran kerja perusahaan dan perbaikan kinerja secara nyata dalam berbagai hal seperti kesehatan dan keselamatan kerja, kepatuhan terhadap perturan perundagan, efisiensi operasional, corporate governance, dan lain-lain.

2. **Manajemen risiko merupakan bagian terintegrasi dari proses perusahaan**
   Manejemen risiko bukan merupakan kegiatan yang berdiri sendiri dan terpisah dari kegiatan utama dan proses bisnis perusahaan. Manajemen risiko merupakan bagian dari tanggung jawab management dan terintegrasi dengan seluruh proses perusahaan, termasuk perencanaan strategis dan seluruh rencana kerja dan proses perubahan management.

3. **Manejemen risiko merupakan bagian dari pengambilan keputusan**
   Manajemen risiko membantu para pengambil keputusan dalam pengambilan keputusan berdasasrkan pilihan dan informasi yang tersedia, prioritas tindakan dan membedakan alternatif tindakan satu dengan yang lain.

4. **Manajemen risiko secara jelas menggambarkan ketidakpastian**
   Manajemen risiko secara jelas memperhitungkan ketidakpastian, sifat dari ketidakpastian dan bagaimana cara penangangannya.

5. **Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu**
   Pendekatan manajemen risiko yang sistematis, terstruktur dan tepat waktu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan kepada hasil yang konsisten, dapat dibandingkan dan dipertanggungjawabkan.

Risk Management Principle

Risk management of PT Rajawali Nusindo refers to principles, framework and process as stated in ISO 31000:2009, as follows:

1. ***Risk management increases added values***
   Risk management provides contribution through the Company's performance target achievement and real performance improvement in various aspects including occupational health and safety, compliance to rules and regulations, operational efficiency, corporate governance, and others.

2. ***Risk management is an integrated part of the Company's process***
   Risk management is not a stand-alone activity and separated from the Company's main activities and business process. Risk management is part of the management responsibilities and integrated with the entire company process, including strategic planning and all work plans and change management process.

3. ***Risk management is part of decision making***
   Risk management assists decision makers in making decision based on the available choices and information, action priorities and differentiating action alternative of one with the other.

4. ***Risk management clearly describes uncertainty***
   Risk management clearly taking into account uncertainty, characteristics of uncertainty and how to handle it.

5. ***Risk management is systematic, structured and timely***
   Systematic, structured and timely risk management approach provides contribution to efficiency and to consistent result, that can be compared and accounted for.

6. **Manajemen risiko berdasarkan informasi terbaik yang tersedia**
   Masukan dari proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi seperti data historis, pengalaman, feedback stakeholder, pengamatan, perkiraan dan penilaian ahli. Namun, pengambil keputusan harus mengetahui dan memperhitungkan segala batasan dari data atau pemodelan yang dilakukan atau kemungkinan atas perbedaan pendapat diantara para ahli.

6. ***Risk management based on available best information***
   Input from risk management process to information source such as historical data, experience, stakeholder feedback, observation, estimation and expert assessment. However, decision maker must be aware and take into account all limitation from data or model taken or possibility on different opinion among experts.

7. **Manajemen risiko adalah unik untuk setiap perusahaan**
   Manajemen risiko diselaraskan dengan konteks eksternal dan internal perusahaan serta profil risiko yang dihadapi organiasi.

7. ***Risk management is unique for each company***
   Risk management is aligned with the Company's external and internal context as well as risk profile faced by the organization.

8. **Manajemen risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya**
   Manajemen risiko mengetahui dan mempertimbangkan kapabilitas, persepsi dan tujuan dari pihak eksternal maupun internal yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

8. ***Risk management considers human and culture factors***
   Risk management acknowledges and considers capabilities, perception and objectives from external and internal parties that can support and obstruct the Company's objectives achievement.

9. **Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif**
   Keterlibatan yang sesuai dan tepat waktu dari stakeholder dan, khususnya, pengambil keputusan pada segala tingkatan di dalam perusahaan, memastikan agar manajemen risiko tetap relevan dan up-to-date. Keterlibatan ini juga dapat membuat para stakeholder terwakili dengan baik dan pendapat mereka tersampaikan dan diperhitungkan dalam menentukan kriteria risiko.

9. ***Risk management is transparent and inclusive***
   Appropriate and timely involvement from stakeholder and, especially, decision makers on all levels in the Company, in ensuring the risk management to be relevant and up-to-date. This involvement can also ensure that the stakeholders are well represented and their opinions are conveyed in determining risk criteria.

10. **Manajemen risiko bersifat dinamis, iteratif dan responsif terhadap perubahan**
    Manajemen risiko secara berkelanjutan merasakan, memperhatikan dan tanggap terhadap perubahan. Ketika suatu kejadian eksternal ataupun internal terjadi, risiko baru dapat muncul, sebagian berubah ataupun hilang.

10. ***Risk management is dynamic, iterative and responsive to changes***
    Risk management continuously feels, pays attention and responds to changes. When an external or internal event occurs, new risks can arise, some change or dissappear.

11. Manejemen risiko memfasilitasi terjadinya perbaikan bagi perusahaan

Perusahaan sebaiknya mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan kematangan manajemen risiko bersamaan dengan peningkatan aspek lainnya di dalam perusahaan.

11. Risk management facilitates improvement for the Company

The Company should develop and implement strategies to improve risk management maturity together with other aspects improvement in the Company.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko seperti yang tergambar pada gambar dibawah ini merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip manajemen risiko yang memberi bentuk dan batasan bagi pelaksanaan manajemen risiko di PT Rajawali Nusindo. Kerangka kerja ini disusun untuk dapat membantu perusahaan dalam upaya mengelola risiko secara efektif dan memastikan bahwa informasi yang lengkap & memadai yang dihasilkan oleh proses manajemen risiko dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Risk Management Framework

Risk management framework as reflected on the picture below is development of risk management principles that outline the form and limitation for risk management implementation in PT Rajawali Nusindo. This framework is prepared to assist the Company in managing risk effectively and ensure that the information produced by risk management process is complete & adequate can be used as basis for decision making.

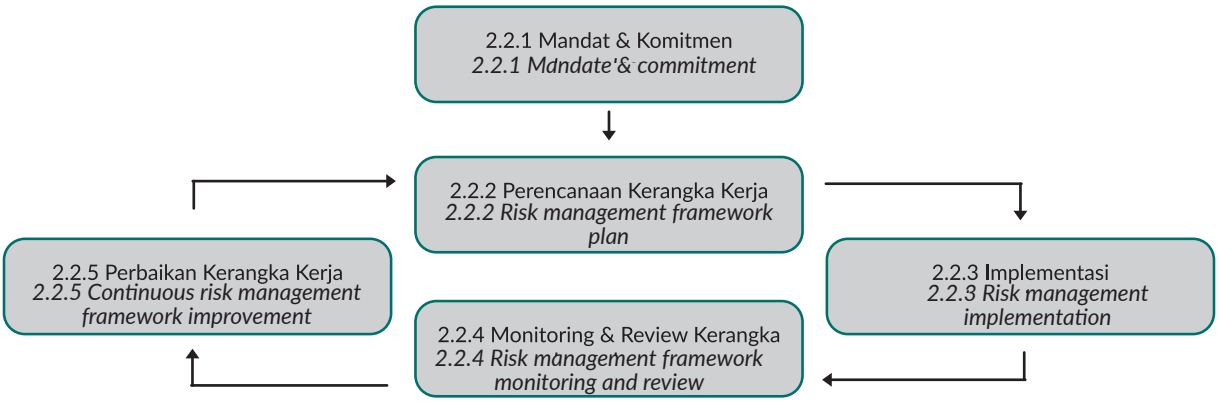

Review atas Risiko yang Dihadapi Perusahaan

Dari kegiatan identifikasi risiko yang telah dilakukan, diidentifikasi sepuluh risiko tertinggi di PT Rajawali Nusindo dengan daftar risiko dan matriks risiko adalah sebagai berikut:

Review on Risk Faced by the Company

From risk identification activities taken, ten highest risks were identified in PT Rajawali Nusindo with risk list and risk matrix as follows:

No	Sasaran *Target*	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Kriteria Risiko *Risk Criteria*		Level Risiko *Risk Level*
			Peluang *Opportunities*	Dampak *Impact*	
1	Pencapaian target RKAP 2019. *Achievement of RKAP 2019 target*	Tidak tercapainya revenue. *Revenue is not achieved*	2	5	10
2	Pencapaian target RKAP 2019. *Pencapaian target RKAP 2019.*	Tidak terkontrolnya biaya. *Uncontrolled costs*	2	5	10

No	Sasaran *Target*	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Kriteria Risiko *Risk Criteria*		Level Risiko *Risk Level*
			Peluang *Opportunities*	Dampak *Impact*	
3	Tercapainya kepuasan pegawai 85%. *Achievement of employee satisfaction 85%*	Tidak tercapai kepuasan pegawai. *Employee satisfaction is not achieved*	4	3	12
4	Pengembangan Bisnis ISC diluar RNI Group. *ISC Business Development outside RNI Group*	Tidak tercapainya pengembangan bisnis untuk melakukan ISC diluar RNI Group. *Tidak tercapainya pengembangan bisnis untuk melakukan ISC diluar RNI Group.*	4	3	12
5	Seluruh cabang tersertifikasi CDOB. *All branches are CDOB certified*	Penutupan sementara kegiatan oleh BPOM dan pencabutan izin oleh Kemenkes. *Temporary closure activities by BPOM and permission revocation by Ministry of Health.*	4	5	20
6	Percepatan proses restitusi Pajak. *Acceleration of Tax restitution process*	Proses konsolidasi data perpajakan tidak sesuai rencana. *Tax data consolidation process is not as planned*	4	5	20
7	Percepatan proses restitusi Pajak. *Acceleration of Tax restitution process*	Proses restitusi memerlukan waktu cukup lama. *Restitution process needs longer time*	3	5	15
8	Pencairan Piutang Tepat Waktu. *On time disbursement of receivables*	Kekurangmampuan pembayaran pelanggan. *Lack of customer payment*	4	5	20
9	Penambahan 17 Principal baru. *Additional of 17 new Principals*	Minimya principal baru yang ingin bermitra dengan RN. *Low new principals who want to partner with RN*	3	5	15
10	Memastikan seluruh kegiatan perusahaan sudah memperhitungkan risiko. *Ensuring all of the Company's activities have calculated the risks*	Risk owner kurang memahami sistem pengelolaan risiko perusahaan. *Risk owner is lack of the Company's risk management system understanding.*	3	5	15

Upaya Pengendalian Risiko

Rencana pengendalian risiko yang akan dilaksanakan untuk menurunkan tingkat risiko sampai tingkat yang dapat diterima adalah sebagai:

Risk Controlling Effort

Risk control plan that will be conducted to lower risk level to an acceptable level is as follows:

No	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Rencana Pengendalian Risiko / *Risk Controlling Plan*	
		Strategi *Strategy*	Program Kerja *Work Program*
1	Tidak tercapainya revenue. *Revenue is not achieved*	Mitigate	1. Mengendalikan margin dari principal agar tidak berkurang 2. Menambah sebaran produk/Principal 3. Memperbanyak produk e-cataloque melalui RN *1. Controlling margin from principal not to decrease* *2. Improving product/Principal distribution* *3. Increasing e-catalogue product through RN*
2	Tidak terkontrolnya biaya. *Uncontrolled costs*	Mitigate	1. Penerapan RKAP khususnya biaya, dijadikan pedoman pengendalian biaya 2. Scrubing Principal lama 3. Standar margin sesuai dengan ketentuan *1. RKAP implementation especially cost, as cost control reference* *2. Existing Principal scrubbing* *3. Margin standard based on the requirement*
3	Tidak tercapai kepuasan pegawai. *Employee satisfaction is not achieved*	Mitigate	Melakukan sharing dengan serikat pekerja guna mencari win-win solustion *Conducting sharing with labour union to find win-win solution*

No	Deskripsi Risiko *Risk Description*	Rencana Pengendalian Risiko / *Risk Controlling Plan*	
		Strategi *Strategy*	Program Kerja *Work Program*
4	Tidak tercapainya pengembangan bisnis untuk melakukan ISC diluar RNI Group. *Business development to conduct ISC outside RNI Group is not achieved*	Mitigate	1. Melakukan brand image di perusahaan-perusahaan swasta 2. Mengikuti pameran-pameran berbasis ISC *1. Conducting brand image in private companies* *2. Participating in ISC based exhibitions*
5	Penutupan sementara kegiatan oleh BPOM dan pencabutan izin oleh Kemenkes. *Temporary closure activities by BPOM and permission revocation by Ministry of Health.*	Mitigate	1. Memberikan pelatihan kepada Penanggung Jawab Alkes & farmasi 2. Sosialisasi SOP CDOB ke kantor cabang. 3. Melakukan renovasi infrastruktur gudang agar memenuhi kriteria CDOB. 4. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut Corrective Action Preventif Plan (CAPA) *1. Providing training to Healthcare & pharmacy person in charge* *2. Disseminating CDOB SOP to branch office.* *3. Conducting renovation of warehouse infrastructure to fulfil CDOB criteria.* *4. Conducting monitoring to Corrective Action Preventive Plan (CAPA) follow up*
6	Proses konsolidasi data perpajakan tidak sesuai rencana. *Tax data consolidation process is not as planned*	Mitigate	1. Menyusun SOP & treatment akuntansi untuk pengelolaan perpajakan 2. Sosialisasi SOP & monitoring treatment akuntansi perpaajakan 3. Membuat sistem tax management dan tax planing *1. Preparing SOP & treatment of accounting for taxation management* *2. Disseminating SOP & monitoring treatment of taxation accounting* *3. Preparing tax management and tax planning system*
7	Proses restitusi memerlukan waktu cukup lama. *Restitution process needs longer time*	Mitigate	1. Memperdalam pemahaman tentang ketentuan-ketentuan restitusi pajak sesuai peraturan perpajakan yang berlaku 2. Mempercepat pengajuan restitusi *1. Deepening the understanding on tax restitution provision based on prevailing tax regulation.* *2. Accelerating restitution submission*
8	Kekurangmampuan pembayaran pelanggan. *Lack of customer payment*	Mitigate	1. Melakukan review atas kebijakan penetapan plafond dan termin piutang pelanggan. 2. Membuat tim pengendalian piutang pelanggan *1. Conducting review on plafond determination policies and customer accounts receivable terms.* *2.* Establishing customer accounts receivable controlling team
9	Minimya principal baru yang ingin bermitra dengan RN. *Low new principals who want to partner with RN*	Mitigate	1. Meningukuti kegatan exebhition tingkat nasional 2. Menggunakan networking yang sudah ada 3. Mengdatangi pamerinan Principal Expo diluar negeri *1. Participating in national level exhibition activities* *2. Utilizing the existing networking* *3. Visiting* Principal Expo Exhibition abroad
10	Risk owner kurang memahami sistem pengelolaan risiko perusahaan. *Risk owner is lack of the Company's risk management system understanding.*	Mitigate	1. Melakukan review atas sistem manajemen risiko perusahaan. 2. Menyempurnakan sistem dan pedoman yang ada. 3. Melakukan sosialisasi atas sistem dan pedoman yang telah disempurnakan. *1. Conducting review on the Company's risk management system.* *2. Improving the existing system and guidelines.* *3. Conducting dissemination on the improved system and guidelines.*



Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dengan menunjuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur dan proses serta prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang digunakan untuk organ perusahaan dalam meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha serta mengoptimalkan nilai perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan secara akuntabel, dan berlandaskan peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is principles that underlie a process and mechanism of company management based on prevailing rules and regulations as well as business ethics by referring to the regulation of Ministry of State Owned Enterprise Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance implementation of State Owned Enterprises. Corporate Governance is a structure and process as well as principles that underlie company management used by the Company's organ to improve business objectives achievement and optimize corporate values for all stakeholders accountably, based on prevailing rules and regulations as well as ethical values.

Implementasi Prinsip GCG

Dalam proses pengambilan keputusan-keputusan penting yang menyangkut kinerja dan pencapaian sasaran Perusahaan sesuai visi-misi yang telah ditetapkan, pada dasarnya Perusahaan harus menerapkan dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan selama tahu 2019, adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   - Proses pengambilan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi, dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

GCG Principle Implementation

In the process of key decisions making related to the Company's performance and target achievement based on the vision-mission set, basically the Company has to implement GCG pronciples as its cultures in each business activities taken by the Company throughout 2019 as follows:

1. ***Transparency***
   - *Decision making process of the Board of Directors as part of the company management taken through Board of Directors' meeting mechanism and Board of Commissioners' meeting that invites Board of Directors.*

- Laporan Tahunan telah memenuhi syarat kriteria Annual Report dan Undang-Undang Nomor: 24 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, khususnya informasi yang disajikan dalam Laman (*website*) perusahaan.

- *Annual Report has fulfilled the Annual Report criteria requirement and Law Number: 24 year 2008 concerning public information disclosure, especially information presented in the Comapny's website.*

2. Akuntabilitas

- Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disahkan oleh RUPS/Dewan Komisaris dan telah di breakdown kepada seluruh Unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya.
- Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan oleh RUPS.

2. Accountability

- *The Company has Work Plan and Budget (RKAP) ratified by GMS/Board of Commissioners and has been breakdown to all work units as a reference in executing their duties every year.*
- *The Company has been responsible for and obtained approval on annual report by GMS.*

3. Pertanggungjawaban

- Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan.
- Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan perusahaan, melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

3. Responsibility

- *Every year, the Company has conducted compliance audit taken by External Auditor and there was no significant improvement and material on the compliance audit findings.*
- *The Company has contributed to society withing the Company's surroundings, through Partnership and Community Development Program.*

4. Kemandirian

- Perusahaan telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan hasil *Assessment* yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.
- Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.

4. Independency

- *The Company has implemented Good Corporate Governance with increasing Assessment core on each year.*
- *Each corporate organ consisting General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors has executing their roles without any intervention or domination of other parties*

5. Kewajaran

- Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (*website*), saluran pelayanan (*call centre*) dan saluran pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system*).

5. Fairness

- *The Company has provided opportunities to all stakeholders to express their opinions through meeting forum, electronic communication channel (website), services channel (call center) and whistle blowing system.*

- Perusahaan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

- *The Company has provided equal opportunities to all employees without any discrimination in accordance to Collective Labor Agreement (PKB).*

Kepemilikan Pedoman GCG

Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang telah dimiliki dan dilaksanakan PT Rajawali Nusindo, sebagai berikut:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*).
2. Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*).
3. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).
4. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*).
5. Pedoman Penanganan Gratifikasi.
6. Pedoman LHKPN.
7. Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.
8. Kebijakan Pengawasan Dewan Komisaris.
9. Internal Audit Charter.
10. Piagam Komite Audit.
11. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

GCG Guidelines Ownership

General Guidelines for Good Corporate Governance that have been owned and implemented by PT Rajawali Nusindo, including:

1. *Code of Corporate Governance.*
2. *Board Manual as guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors' work relation.*
3. *Code of Conduct.*
4. *Whistleblowing system.*
5. *Gratification Handling Manual.*
6. *LHKPN Manual.*
7. *Goods/Services Procurement Manual.*
8. *Board of Commissioners' Supervisory Policy.*
9. *Internal Audit Charter.*
10. *Audit Committee Charter.*
11. *Risk Management Monitoring Committee Charter.*

Komitmen

Pada prinsipnya, *Good Corporate Governance* merupakan Sistem Pengendalian Perusahaan. Sebagai pemegang kendali utama, Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di perusahaan. Direksi berkomitmen kuat untuk menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Dipihak lain, Dewan Komisaris berperan penting sebagai pengawas guna memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Commitment

In principle, Good Corporate Governance is a Company Control System.As the main control holder, Shareholders, Board of Commissioners and Directors are responsible for implementing and monitoring GCG in the company. The Directors are strongly committed to carrying out their duties in monitoring and implementing GCG properly. On the other hand, the Board of Commissioners has an important role as a supervisor to monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.

Struktur Tata Kelola

Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN mendasari Struktur Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di PT Rajawali Nusindo, yaitu:

Governance Structure

Minister of BUMN Regulation Number: PER-01 / SOEs/ 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMNs underlies the Corporate Governance Structure that applies in PT Rajawali Nusindo, namely:

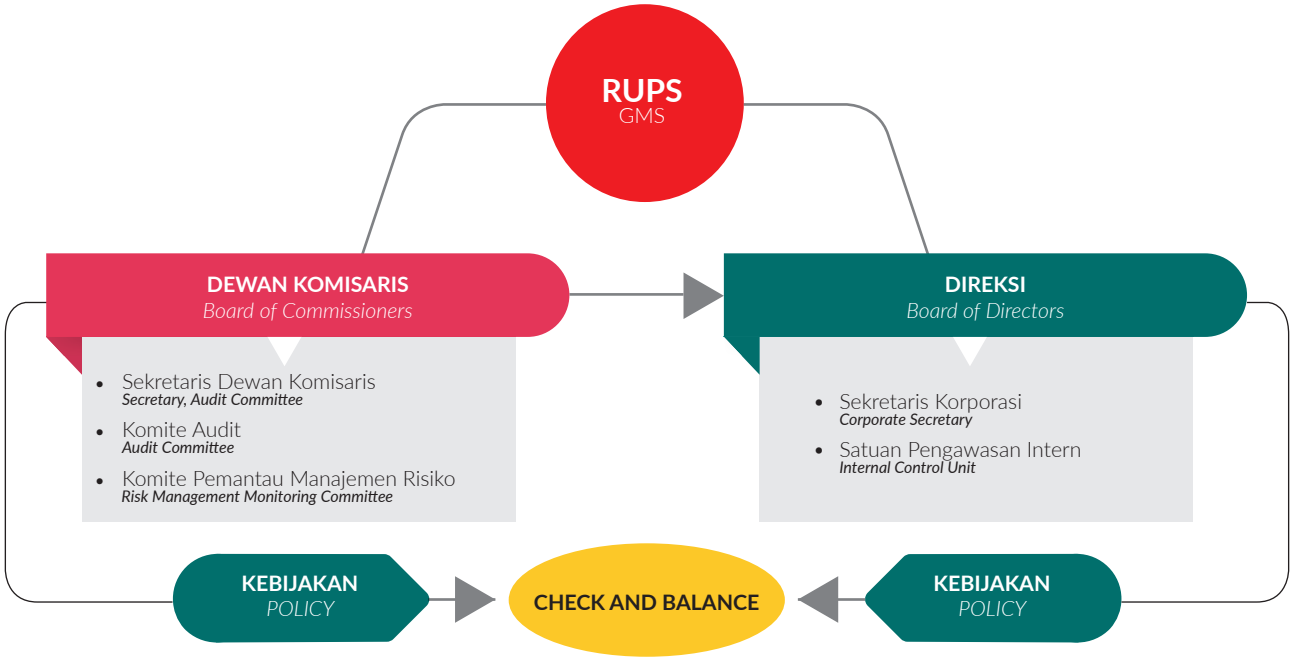

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh PT Rajawali Nusindo merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Penilaian terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Rajawali Nusindo yang merupakan anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Kriteria Yang Digunakan Dalam Penilaian

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Good Corporate Governance (GCG) implementation and development taken by PT Rajawali Nusindo is part of the Company's commitment to improve business success and its accountability in long term that is expected to improve the corporate values which an increase in performance and good corporate image.

Assessment on GCG implementation in PT Rajawali Nusindo as a subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) taken to obtain overview on the GCG implementation condition, related to prevailing provisions and best practices of GCG implementation, so the areas that need to be improved can be identified.

Criteria Used in Assessment

1. *Regulation of Ministry of SOEs Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation on State Owned Enterprises (SOEs).*

2. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011.
3. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

2. *Regulation of Ministry of SOEs Number: PER-09/MBU/2012 concerning changes on regulation of Ministry of State Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011.*
3. *Decree Letter of Ministry of State Owned Enterprises Secretary Number: SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicator/Parameter and Evaluation on Good Corporate Governance Evaluation on State Owned Enterprises.*

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Untuk tahun 2019 Perusahaan melakukan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara oleh Tim Eksternal Perusahaan yaitu oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Assessor

For 2019, the Company conducts Good Corporate Governance assessment on State Owned Enterprises by Company External Team taken by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Hasil Penilaian GCG Tahun 2019

Nilai Akhir Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang diperoleh PT Rajawali Nusindo dalam pelaksanaan Assessment tahun 2019 untuk seluruh aspek telah mencapai skor 86,49 dengan klasifikasi **"Sangat Baik"**, dengan rincian capaian nilai untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

GCG Assessment Result in 2019

*Final score of Good Corporate Governance (GCG) Implementation obtained by PT Rajawali Nusindo in Assessment implementation in 2019 for all aspects has achieved score of 86.49 with **"Very Good"** classification, with details of score achievement for each aspect as follows:*

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assesment Aspect/Indicator/Parameter*		Bobot *Weight*	Capaian Tahun 2019 *Achievment in 2019*		Klasifikasi *Clasification*
			Skor *Score*	% Capaian *% Achievment*	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance*	7.00	6,75	96,47	Sangat Baik *Very Good*
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS*	9.00	8,48	94,23	Sangat Baik *Very Good*
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners*	35.00	31,90	91,13	Sangat Baik *Very Good*
4	Direksi *Board of Directors*	35.00	32,54	92,97	Sangat Baik *Very Good*
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparency*	9.00	6,82	75,80	Baik *Good*
6	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5.00	0,00	0.00	-
Skor Keseluruhan/ *Total Score*		**100.00**	**86,49**	**86,49**	**Sangat Baik** ***Very Good***

Berdasarkan hasil Assessment penerapan GCG selama 5 (lima) tahun terakhir (2015-2019) menunjukan capaian skor yang selalu meningkat dengan rincian sebagai berikut:

Based on GCG implementation assessment result for the last 5 (five) years (2015-2019) showed that score achievement is increasing with the following details:

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter *Assesment Aspect/Indicator/Parameter*		Skor *Score*	Capaian Tahun *Year's Achievement*				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance*	7.00	5,01	5,13	6,73	6,88	6,75
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal *Shareholders and GMS*	9.00	7,47	7,64	8,12	8,74	8,48
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *Board of Commissioners*	35.00	26,70	28,68	28,58	30,24	31,90
4.	Direksi *Board of Directors*	35.00	29,30	31,74	30,32	31,50	32,54
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparency*	9.00	5,53	6,13	6,75	7,55	6,82
6.	Aspek Lainnya *Other Aspects*	5.00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Skor Keseluruhan *Total Score*	100.00	74,01	79,08	80,51	84,90	86,49
Klasifikasi ***Clasification***			**Cukup Baik** ***Good Enough***	**Baik** ***Good***	**Baik** ***Good***	**Baik** ***Good***	**Sangat Baik** ***Very Good***

Rekomendasi Hasil Penilaian

Terhadap kelemahan pelaksanaan GCG sebagaimana diuraikan di atas dan dalam upaya memperbaiki kinerja pencapaian praktik-praktik terbaik penerapan GCG, rekomendasi terhadap beberapa hal yang perlu menjadi prioritas organ perusahaan untuk ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. **Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutn**
   - Perlu adanya *revieu* secara berkala terhadap Pedoman Perilaku yang melibatkan organ perusahaan terutama dari sisi isi sehingga update terhadap perubahan.
   - Perlu meningkatkan komunikasi dan sosialisasi kebijakan dan panduan tambahan kepada Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawahnya.
   - Komisaris, Direksi dan Karyawan sudah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku tetapi perlu lebih ditingkatkan sosialisasi pedomaan perilaku sehingga tingkat pemahamannya meningkat.

Recommendation on Assessment Result

Towards the above mentioned GCG implementation weakness and to improve best practices achievement performance of GCG implementation, recommendation on several matters need to be the priority of the Company's organ to follow up:

1. ***Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance Aspect***
   - *Need to be regular reviews of the Code of Conduct involving company organs, especially in terms of content so that updates to changes.*
   - *Need to improve communication and policy socialization and additional guidance to the Commissioners and their supporting organs, Directors and officials one level below.*
   - *Commissioners, Directors and Employees have signed a statement of compliance with the Code of Conduct but need to be further improved on the guidance of behavior so that the level of understanding increases.*

- Perusahaan sudah memiliki panduan pengendalian gratifikasi dan disosialisasikan tetapi perlu melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pengendalian gratifikasi lebih baik lagi.
- Perusahaan sudah memiliki Pedoman penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing*) tetapi perlu dilakukan evaluasi mengenai tingkat keefektifan penerapan WBS.

- *The company already has guidelines on gratification control and is socialized but needs to make efforts to improve understanding of gratuity control policies / provisions even better.*
- *The company already has a guideline for implementing a whistle blowing system, but it is necessary to evaluate the level of effectiveness of the WBS application.*

2. Aspek Pemegang Saham dan RUPS

- Pemegang Saham /RUPS sudah memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP namun pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP perlu dilaksanakan tepat waktu yaitu sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan
- Pemegang Saham /RUPS sudah memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap RKAP namun pengesahan/persetujuan RKAP perlu dilaksanakan tepat waktu yaitu sebelum tahun periode RKAP berjalan.
- Pemegang Saham /RUPS sudah memiliki sistem/pedomaan penilaian kinerja Direksi namun belum ada sistem/pedomaan penilain kinerja secara individu.
- Pemegang saham sudah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai wewenang dan tanggung jawabnya namun, Pemegang Saham perlu melakukan upaya-upaya menindaklanjuti area of improvement yang dihasilkan dari assessment atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada perusahaan yang bersangkutan

2. Shareholders and GMS Aspect

- *Shareholders / GMS have approved / approved the RJPP draft or RJPP Revision but the approval / approval of the RJPP draft or RJPP Revision needs to be carried out on time, that is, before the year of the RJPP period or the current RJPP Revision*
- *Shareholders / GMS have given ratification / approval to the RKAP but the ratification / approval of the RKAP needs to be carried out on time, namely before the current RKAP period.*
- *Shareholders / GMS already have a Board of Directors performance evaluation system / guidance, but there is no individual performance evaluation system / guidance yet.*
- *Shareholders have implemented good corporate governance in accordance with their authority and responsibilities, however, Shareholders need to make efforts to follow up the area of improvement resulting from the assessment of the implementation of Good Corporate Governance at the company concerned*

3. Aspek Dewan Komisaris

- Pelaksanaan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sudah direalisasikan namun perlu dibuat rencana pelatihan yang lebih detail dan mendukung peningkatan dibidang tugas masing-masing
- Dewan Komisaris sudah memberikan

3. Board of Commissioners Aspect

- *Implementation of training for members of the Board of Commissioners has been realized but needs to be made training plans that are more detailed and support improvements in their respective areas of duty*
- *The Board of Commissioners has provided*

pendapat dan saran secara tertulis terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS/Pemilik Modal namun penyampainnya perlu disesuaikan dengan kebijakan jangka waktu penyampaian

- Dewan Komisaris sudah memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RKAP namun perlu mencantumkan simpulan rancangan RKAP selaras atau tidak selaras dengan RJPP dalam pendapat yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko namun perlu dituangkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris dan pembahasan khusus terkait pelaksanaan manajemen risiko.

- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan teknologi informasi namun perlu dituangkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris dan pembahasan khusus terkait penerapan teknologi informasi di perusahaan.

- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan Sumber Daya Manusia namun perlu dituangkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris dan pembahasan khusus terkait penerapan kebijakan Sumber Daya Manusia di perusahaan.
- Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan namun perlu dituangkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris dan pembahasan khusus terkait penerapan kebijakan mutu dan pelayanan.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal, perlu dituangkan dalam rencana kerja Dewan Komisaris dan dibuat telaah atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal.

opinions and suggestions in writing to the RJPP draft and submitted it to the GMS / Capital Owners for consideration of the GMS / Capital Owners' decision, but the submission needs to be adjusted to the policy for the period of submission

- *The Board of Commissioners has provided opinions and suggestions on the draft RKAP but it is necessary to include the conclusions of the draft RKAP in line with or not in line with the RJPP in the opinion submitted to the Shareholders.*
- *The Board of Commissioners conducts supervision and provides advice on policies and the implementation of risk management, but needs to be set out in the work plan of the Board of Commissioners and specific discussions related to the implementation of risk management.*
- *The Board of Commissioners carries out supervision and provides advice on policies and implementation of information technology, but needs to be set forth in the work plan of the Board of Commissioners and specific discussions related to the application of information technology in the company.*
- *The Board of Commissioners conducts supervision and provides advice on policies and implementation of Human Resources, but needs to be set forth in the work plan of the Board of Commissioners and specific discussions related to the implementation of Human Resources policies in the company.*
- *The Board of Commissioners conducts supervision and provides advice on quality and service policies but needs to be set out in the work plan of the Board of Commissioners and specific discussions regarding the application of quality and service policies.*
- *The Board of Commissioners supervises the effectiveness of the implementation of external and internal audits, needs to be set out in the work plan of the Board of Commissioners and an examination of the effectiveness of the*

- Dewan Komisaris perlu membuat kriteria dan daftar calon Direksi sebagai usulan kepada Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris perlu menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara semesteran dan tahunan.
- Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris perlu mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dilaporakan kepada Pemegang Saham.
- Perlu lebih ditingkatkan pengadministrasian tentang monitoring tindaklanjut keputusan, kegiatan Direksi, dan hal-hal yang perlu mendapat persetujuan/rekomendasi Dewan Komisaris.

4. Aspek Direksi

- Rencana kerja dan anggaran untuk kegiatan pelatihan Direksi sudah ada namun perlu disusun secara detail dan sesuai dengan bidang tugasnya.
- Perusahaan sudah menempatkan karyawan pada setiap level dalam organisasi perusahaan namun masih ada jabatan kosong yang perlu diisi, sehingga fungsi dari jabatan tersebut bisa maksimal
- Laporan realisasi penerapan dan pelaksanaan IT berdasarakan ITMP perlu dilaporakan secara berkala kepada Dewan Komisaris
- SOP Layanan Pelanggan dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) perlu dipublikasikan/ diinformasikan secara terbuka, bisa dimasukkan dalam *website*
- SOP/Pedomaan pengadaan barang dan jasa perusahaan perlu dipublikasikan agar prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel terpenuhi
- Direksi perlu menetapkan rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka (*framework*) pengendalian intern

implementation of external and internal audits.

- *The Board of Commissioners needs to make the criteria and list of candidates for the Board of Directors as a proposal to the Shareholders.*
- *The Board of Commissioners needs to submit the results of the Directors' performance evaluation to the GMS / Capital Owners in the semester and annual supervisory reports of the Board of Commissioners*
- *The Board of Commissioners or the Committee of the Board of Commissioners needs to evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and report it to the Shareholders.*
- *It is necessary to improve administration on monitoring the follow up of decisions, activities of the Board of Directors, and matters that need to be approved / recommended by the Board of Commissioners.*

4. Board of Directors Aspect

- *Work plans and budgets for Directors' training activities already exist but need to be prepared in detail and in accordance with their area of work.*
- *The company has placed employees at every level in the company's organization but there are still vacant positions that need to be filled, so that the function of the position can be maximized*
- *Report on the realization of the implementation and implementation of IT based on ITMP needs to be reported periodically to the Board of Commissioners*
- *Customer Service SOPs and Minimum Service Standards (SPM) need to be published / informed openly, can be posted on the website*
- *SOP / Guidelines for procurement of company goods and services need to be published so that the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, accountable are met*
- *The Board of Directors needs to determine the design of an internal control system that regulates the internal control framework,*

antara lain dengan pendekatan unsur lingkungan pengendalian, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi dan pemantauan, pelaksanaan dan pelaporannya.
- Perusahaan perlu menyusun program bina lingkungan dan merealisasikannya sebagai tanggungjawab sosial perusahaan
- Perusahaan melaksanakan program kemitraan dengan usaha kecil namun perlu meningkatkan pengelolaannya sehingga tunggakan pengembalian dana makin sedikit
- Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris/Dewan, Direksi perlu menandatangani Pakta Integritas yang dilampirkan dalamnya
- Dalam penyusunan rencana kebutuhan tenaga kerja Auditor perlu didukung dengan analiasa beban kerja
- Kualitas personil auditor perlu ditingkatkan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat
- Sekretaris Perusahaan perlu membuat laporan berkala kepada Direksi mengenai pencapaian rencana kerja dengan realisasinya

including an approach to the elements of the control environment, risk management, control activities, information and communication systems and monitoring, implementation and reporting.
- *The company needs to develop an environmental development program and realize it as a corporate social responsibility*
- *The company is implementing a partnership program with a small business but needs to improve its management so that there are fewer arrears on refunds*
- *Proposed Actions of Directors who must obtain approval from the Board of Commissioners / Board, Directors need to sign the Integrity Pact attached therein*
- *In preparing the workforce requirements, the Auditor needs to be supported by work load analysis*
- *The quality of auditor personnel needs to be improved by obtaining appropriate professional certification*
- *The Corporate Secretary needs to make periodic reports to the Directors regarding the achievement of the work plan with its realization*

5. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi
- Perusahaan sudah mengikuti *Annual Report Award* (ARA) namun perlu ditingkatkan lagi kualitasnya sehingga memperoleh penghargaan.
- Perusahaan belum ikut dalam *Sustainability Reporting Award* atau Penghargaan lain di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.

5. Information Disclosure and Transparency Aspect
- *The company has participated in the Annual Report Award (ARA), but its quality needs to be improved so that it gets an award.*
- *The company has not participated in the Sustainability Reporting Award or other awards in the field of publication and information disclosure.*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019

1. Waktu dan Tempat

a. Hari/Tanggal : Jumat 11 Januari 2019
b. Pukul : 08:30 WIB s.d. selesai

Work Plan and Budget (RKAP) GMS in 2019

1. Time and Place

a. Day / Date : Friday January 11 2019
b. Time : 08:30 WIB s.d. done

c. Tempat : Hotel Holiday Inn
Jl. DR Djunjunan No. 96
Pasteur Sukajadi, Bandung

2. Agenda RUPS

a. Persetujuan Tempat Penyelenggaraan Rapat.
b. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2019.
c. Penetapan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019.
d. Penetapan dan Pengesahan Key Perfomance Indicators (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019.
e. Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan Persetujuan Apabila Terdapat Tindakan-Tindakan yang Mengakibatkan Perubahan Alokasi Anggaran Investasi dengan Nilai Maksimum 10% dari masing-masing Item Investasi.

3. Keputusan RUPS

a. Persetujuan atas tempat penyelenggaraan RUPS di Bandung.
b. Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2019, dengan pokok-pokok sebagai berikut:
   - Laba setelah pajak tahun 2019 ditargetkan sebesar Rp. 77.805.260.000,-
   - Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 dianggarkan ditutup dengan jumlah aset dan liabilitas serta ekuitas masing-masing sebesar Rp. 2.120.860.413.000.-
   - Target penjualan tahun 2019 dianggarkan sebesar Rp. 4.697.718.703.000,-
   - Investasi tahun 2019 dianggarkan sebesar

c. Place : Holiday Inn Hotel
Jl. DR Djunjunan No. 96
Pasteur Sukajadi, Bandung

2. GMS Agenda

a. Approval of Meeting Venues.
b. Approval and Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) in 2019 including Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKAP PKBL) in 2019.
c. Determination of indicator for soundness level in 2019.
d. Determination and Ratification of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019.
e. The delegation of authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions that result in changes in the allocation of the investment budget with a maximum value of 10% of each investment item.

3. GMS Decision

a. Approval on GMS venue in Bandung
b. Approval and Ratification of Work Plan and Budget (RKAP) 2019 including Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKAP PKBL) 2019, with key points as follows:
   - *Profit after income tax in 2019 is targeted Rp77,805,260,000*
   - *Consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 is targeted to be closed with total assets and libilities and equity amounted to Rp2,120,860,413,000.-*
   - *Sales target in 2019 is targeted Rp4,697,718,703,000,-*
   - *Investment in 2019 is targeted*

Rp. 111.185.292.000,-
- Formasi karyawan tahun 2019 sebanyak 1.934 orang.
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo tahun 2019 sebagai bagian dari RKAP.
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2019 ini, suatu waktu dapat dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan factor perkembangan kondisi eksternal yang berada di luar kendali manajemen.
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:
  - Program Kemitraan
    - Saldo Awal : Rp. 3.527.000
    - Penerimaan : Rp. 818.493.000
    - Pengeluaran : Rp. 822.020.000
  - Program Bina Lingkungan
    - Penerimaan : Rp. 1.000.000.000
    - Pengeluaran : Rp. 1.000.000.000

c. Persetujuan Indikator Aspek Operasional Untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019 dengan SKor 15,00 kategori **"Sehat AA"**.

d. Penetapan dan Pengesahan Key Perfomance Indikator (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 yang disusun dengan Kriteria Penilaian KInerja Unggul (KPKU) dan tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 antara Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris dengan target pencapaian 100%.

e. Menyetuji Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan Persetujuan Apabila Terdapat Tindakan-Tindakan yang Mengakibatkan Perubahan Alokasi Anggaran Investasi dengan Nilai Maksimum 10% dari masing-masing Item Investasi.

Rp111,185,292,000,-
- *Employee formation in 2019 is 1,934 employees.*
- *Ratify Work Plan and Budget of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo 2019 as part of RKAP.*
- *Work Plan and Budget in 2019 can be adjusted at any time, through RKAP revision and/or other mechanism based on prevailing provisions, by taking into account external condition factor that is beyond the management's control.*
- *To approve the 2019 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget, with the following details:*
  - *Partnership Program*
    - *Initial Balance: Rp. 3,527,000*
    - *Receipt: Rp. 818,493,000*
    - *Expenditures: Rp. 822,020,000*
  - *Community Development Program*
    - *Receipt: Rp. 1,000,000,000*
    - *Expenditures: Rp. 1,000,000,000*

c. Approval on the Company's Soundness Assessment in 2019, with score of 15.00, ***"Sound AA"*** *category.*

d. Approval on Key Performance Indicators (KPI) determination of the Board of Directors and Board of Commissioners 2019 that is prepared with Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) and stated in Management Contract 2019 between the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo with a target of achieving 100%.

e. Approved the Delegation of Authority to the Board of Commissioners to give approval if there are actions that result in changes in the allocation of the investment budget with a maximum value of 10% of each investment item.

RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2018

1. Waktu dan Tempat

a. Hari/Tanggal : Rabu 19 Juni 2019
b. Pukul : 14.00 WIB s.d. selesai
c. Tempat : Ruang seminar Lantai 1. PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Kuningan

2. Agenda RUPS

a. Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2018.
b. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Progam Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2018.
c. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2018.
d. Penetapan Gaji / Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 dan Tantiem untuk Tahun Buku 2018.
e. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Progam Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2019.

3. Keputusan RUPS

a. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana yang dimuat dalam laporannya nomor 00064/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Rajawali Nusindo

GMS of Annual Report 2018

1. Time and Place

a. Day / Date : Wednesday 19 June 2019
b. Time : 14.00 WIB s.d. done
c. Place : 1st floor seminar room PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Kuningan

2. GMS Agenda

a. Approval of Annual Report 2018 including supervisory task execution by the Board of Commissioners and Ratification of Consolidated of Financial Statements for 2018.
b. Approval on Partnership Program and Community Development (PKBL) Annual Report 2018 and ratification of PKBL financial statements for the year 2018.
c. Determination of the Company's Net Profit use for 2018.
d. Determination of Salary/Honorary, Allowances and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019 and Tantiem for 2018.
e. Determination of Public Accountant Firm to Audit the Company's Consolidated Finansial Statements for the year 2019 and Partnership Program and Communicaty Development (PKBL) Annual Report 2019.

3. GMS Decision

a. Approving Annual Report for the year 2018 including Supervisory Task Report of the Board of Commissioners and ratifying the Company's Financial Statements for the year 2018 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as stated in their report number 00064/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 dated February 8, 2019 with Fair opinion in all material matters, financial position of PT Rajawali Nusindo dated December 31, 2018, and financial performance and cash flow ended on that date, based on Financial

tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

Accounting Standards in Indonesia and providing volledig acquit et de charge to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on management and supervisory tasks taken in the Year ended December 31, 2018 as long those task are not criminal acts and reflected in the Company's report books.

b. Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagaimana yang dimuat dalam laporannya nomor 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 tanggal 8 Februari 2019 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2018" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2018 sepanjang tindakan tersebut bukan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

b. Approving Partnership and Community Development Program Annual Report for the year 2018 including the Partnership and Community Development Program Financial Statements for the year 2018 audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as stated in their report number 00065/2.1133/AU.1/05/0259-3/1/II/2019 dated February 8, 2019 with "Fair, in all material matters, Parnership and Community Development Program financial position dated December 31, 2018" and providing volledig et de charge to the Company's Board of Directors and Commissioners on the management and supervisory of PKBL for the year ended on December 31, 2018 as long as those tasks are not criminal acts and reflected in the Company's report books.

c. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp. 53.948.443.895,- dengan alokasi sebagai berikut :
   - Dividen sebesar Rp. 26.974.221.948,- atau sebesar 50% dari laba bersih.
   - Cadangan sebesar Rp. 26.974.221.948,- atau sebesar 50% dari laba bersih.

c. Approving the use of the Company's net profit for the year 2018 amounted to Rp53,948,443,895,- with allocation as follows:

   - *Dividend amounted to Rp26,974,221,948,- or 50% of net profit.*
   - *Reserves amounted to Rp26,974,221,948,- or 50% of net profit.*

d. Gaji / Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019 serta Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018, akan ditetapkan secara tersendiri.

e. RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Progam Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2019.

d. Salary / Honorary, other allowances and Facilities of the Board of Directors and Board of Commissioners for the year 2019 and Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners on the performance in 2018 will be determined separately.

e. GMS determined Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the year 2019 and Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Statements in 2019.

DEWAN KOMISARIS

Tugas

1. Tugas berkaitan dengan Direksi

Dewan Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PT Rajawali Nusindo yang dilakukan oleh Direksi;
b. Memberikan nasihat kepada Direksi tentang kepengurusan PT Rajawali Nusindo.
c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang perushaan, rencana kerja, dan anggaran perseroan serta ketentuan anggaran dasar dan keputusan rups serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

2. Tugas berkaitan dengan Pelaksanaan GCG

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di dalam PT Rajawali Nusindo, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

a. Memantau secara berkelanjutan efektifitas praktik GCG yang diterapkan PT Rajawali Nusindo dan bilamana perlu melakukan penyesuaian;

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties

1. Duties related to the Directors

The Board of Commissioners has the following duties:

a. Supervise policies management the company, the general management of the Company and the business of PT Rajawali Nusindo carried out by the Directors;
b. Gave advice to the Board of Directors about the management of PT Rajawali Nusindo.
c. Supervision of the implementation of the RJPP and RKAP, and the company's budget and the provisions of the articles of association and decisions of the rups and the applicable laws and regulations, for the benefit of the company and in accordance with the aims and objectives of the company.

2. Duties related to GCG Implementation

In connection with the implementation of GCG practices within PT Rajawali Nusindo, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

a. Continually monitor the effectiveness of GCG practices implemented by PT Rajawali Nusindo and if necessary make adjustments;

b. Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam PT Rajawali Nusindo;
c. Mengkaji dan ikut mengesahkan budaya PT Rajawali Nusindo dan Kode Etik PT Rajawali Nusindo yang memuat nilai-nilai PT Rajawali Nusindo yang diinginkan dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa manajemen telah melakukan komunikasi kepada seluruh anggota Dewan Komisaris beserta Stafnya.

b. Provide opinions and suggestions on the implementation of GCG in PT Rajawali Nusindo;

c. Reviewing and contributing to the culture of PT Rajawali Nusindo and the Code of Ethics of PT Rajawali Nusindo which contains the desired values of PT Rajawali Nusindo and supervising to ensure that management has made communication to all members of the Board of Commissioners and their Staff.

3. Tugas berkaitan dengan RUPS

Berkaitan dengan RUPS, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaporkan kepada RUPS tentang tugas pengawasan, termasuk:

a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja PT Rajawali Nusindo termasuk anggaran yang sudah disahkan dan juga membuat serta menyampaikan penilaian kinerja dan pendapatnya dalam RUPS;
b. Mengikuti perkembangan kegiatan PT Rajawali Nusindo, dan dalam hal PT Rajawali Nusindo menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan PT Rajawali Nusindo;
d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan RUPS.

3. Duties related to the GMS

With regard to the GMS, the Board of Commissioners is responsible for reporting to the GMS regarding supervisory tasks, including:

a. Oversee the implementation of PT Rajawali Nusindo's work plan including the approved budget and also make and submit performance evaluations and opinions at the GMS;

b. Following the development of PT Rajawali Nusindo's activities, and in the case of PT Rajawali Nusindo showing symptoms of setbacks, immediately report to the RUPS with advice on corrective measures to be taken;

c. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of PT Rajawali Nusindo;

d. Perform other supervisory duties determined by the GMS.

4. Tugas berkaitan dengan Strategi dan Program Kerja PT Rajawali Nusindo

Dalam penetapan Strategi dan Program Kerja PT Rajawali Nusindo, Dewan Komisaris harus :

a. Mengkaji dan ikut mengesahkan tujuan strategis, rencana operasional dan keuangan PT Rajawali Nusindo sebelum disahkan oleh RUPS;
b. Mengkaji dan memberi pendapat atas rencana kerja PT Rajawali Nusindo, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi;

4. Duties related to PT Rajawali Nusindo's Strategy and Work Program

In determining PT Rajawali Nusindo's Strategy and Work Program, the Board of Commissioners must:

a. Review and participate in validating the strategic goals, operational and financial plans of PT Rajawali Nusindo before they are approved by the GMS;
b. Review and give opinions on PT Rajawali Nusindo's work plan, strategic plan, annual work budget and business plan prepared by the Directors;

c. Mengawasi penerapan rencana usaha dan kinerja PT Rajawali Nusindo termasuk mengawasi pengeluaran barang modal yang materiil, pengambilalihan, dan pemisahan PT Rajawali Nusindo.

5. Tugas berkaitan dengan Pengelolaan Manajemen Risiko

a. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi PT Rajawali Nusindo, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko;

b. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko yang akan bekerjasama dengan unit kerja Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya maka Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi,dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan PT Rajawali Nusindo;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh PT Rajawali Nusindo;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan PT Rajawali Nusindo;
4. Mengetahui segala kebijakan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberikan izin pelaksanaan cuti kepada anggota Direksi yang akan melaksanakan cuti tahunan oleh Komisaris Utama;

c. *Oversee the implementation of PT Rajawali Nusindo's business plans and performance including overseeing the release of material capital goods, expropriation and separation of PT Rajawali Nusindo's.*

5. Duties related to Risk Management

a. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and giving advice to the Board of Directors on a regular basis and monitoring the important risks faced by PT Rajawali Nusindo, and if necessary giving advice to change the management of Risk Management policies;

b. To carry out this responsibility, the Board of Commissioners can form a Risk Management Monitoring Committee that will work closely with the Risk Management work unit of PT Rajawali Nusindo.

Authorities

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *See books, letters, and documents others, check cash for need verification and other securities and checking wealth PT Rajawali Nusindo;*
2. *Enter the yard, building, and office which is used by PT Rajawali Nusindo;*
3. *Request an explanation from the Directors and / or officials others about all problem that concerning management PT Rajawali Nusindo;*
4. *Knowing all Policy and action that has been and will be run by Directors.*
5. *Ask Directors and / or officials others in under Directors with knowledge Directors for attend meeting Board Commissioner.*
6. *Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if considered need.*
7. *Give permission to implement leave of absence to members of the Board of Directors who will carry out annual leave by the President Commissioner;*

8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
9. Membentuk Komite-komite, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan PT Rajawali Nusindo;
10. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban PT Rajawali Nusindo, jika dianggap perlu;
11. Melakukan tindakan pengurusan PT Rajawali Nusindo dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
12. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
14. Membentuk komite-komite, jika dianggaop perlu dengan memperhatikan kemapuan perusahaan;
15. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan juka dianggap perlu.

8. Stop while member Directors corresponding with provisions of the Articles of Association this.
9. Establish committees, if deemed necessary with pay attention to ability PT Rajawali Nusindo;
10. Use experts for certain things and in period time certain on load PT Rajawali Nusindo, if considered need.
11. Do action management PT Rajawali Nusindo in certain circumstances for period time certain corresponding with provisions of the Articles of Association.
12. Attend Board of Directors meetings and provide view- view of things discussed.
13. Doing authority supervision others all along not contradictory with regulations legislation, the budget basic, and / or decision Meeting General Shareholders.
14. Establish committees, if deemed necessary with pay attention to ability company.
15. Use experts for certain things and in period time certain on load Company, if considered need.

Kewajiban

Dalam melaksanakan tugasnya maka kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan PT Rajawali Nusindo;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT Rajawali Nusindo;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang PT Rajawali Nusindo dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaandan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan PT Rajawali Nusindo, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang

Obligations

In carrying out its duties, the Board of Commissioners' obligations are:

1. *Providing advice to the Directors in carry out management PT Rajawali Nusindo;*
2. *Research and study and sign Plan Period Long Company and Plan Work and Company Budget that prepared Directors, corresponding with provisions of the Articles of Association PT Rajawali Nusindo;*
3. *Give opinions and suggestions to the Meeting General Shareholders regarding the Term Plan Company Length and Work and Budget Plans PT Rajawali Nusindo regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign CPR and RKAP.*
4. *Follow development activities PT Rajawali Nusindo, give opinions and suggestions to the General Meeting Shareholders regarding any issues*

dianggap penting bagi pengurusan PT Rajawali Nusindo;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja PT Rajawali Nusindo;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja dan Anggraan Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyerahkan yang asli kepada Direktur Utama serta menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada PT Rajawali Nusindo mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada PT Rajawali Nusindo dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
12. Dalam melaksanakan tugasnya baik pengawasan maupun pemberian nasihat, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
    a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
    b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan PT Rajawali Nusindo dan sesuai dengan maksud dan tujuan PT Rajawali Nusindo.

considered important for management PT Rajawali Nusindo.
5. *Report with immediately to Meeting General Shareholders in the event of symptoms of declining performance PT Rajawali Nusindo.*
6. *Researching and examine report periodically and report annual ones prepared Directors and sign report annual.*
7. *Giving explanation, opinion and suggestion to Meeting General Holder Stock about Plan Period Long (CPR), Plan Work and Budget Company (RKAP) and Annual Report.*
8. *Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep a copy.*
9. *Report to the PT Rajawali Nusindo regarding share ownership and / or his family on PT Rajawali Nusindo and the Company other.*
10. *Provide reports on supervisory duties that has been done during the new financial year past to the General Meeting of Shareholders.*
11. *Carry out other obligations in the context of the task of supervision and providing advice, as long as it does not conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and / or decisions of the GMS;*
12. *In carrying out their duties both in terms of supervision and providing advice, each member of the Board of Commissioners must:*
    a. *Comply with the Articles of Association and laws and regulations as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness;*
    b. *In good faith, prudent and responsible in carrying out the duties of supervision and giving advice to the Directors for the interests of PT Rajawali Nusindo and in accordance with the aims and objectives of PT Rajawali Nusindo.*

Pembagian Tugas

Pembagian tugas Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan dan

Duties Divisions

The division of duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of supervision and

penasihatan selama tahun 2019 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 55/SK/Nus.00/XII/2019 adalah sebagai berikut:

supervision during 2019 based on the Decision of the Board of Commissioners Number: 55 / SK / Nus.00 / XII / 2019 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pembagian Tugas *Duties*
1	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Pengawasan Direktorat Utama *Supervision Main Directorate*
2	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	Pengawasan Direktorat SDM *Supervision HR Directorate*
3	Siddik	Komisaris *Commissioner*	Pengawasan Direktorat Keuangan *Supervision Finance Directorate*
4	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*	Pengawasan Direktorat Health Care *Supervision Health Care Directorate*
5	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pengawasan Direktorat Agro Industri & Consumer *Supervision Industry Agro & Consumer Directorate*

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris *(Board Charter)*

Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta best pratices dan ditinjau secara berkala.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter/ Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN, serta Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor: 05/SK/Nus.01/I/ 2017 Tentang Kebijakan Pengawasan Dan Penasehatan Atas Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Rajawali Nusindo, bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun board charter dengan rincian sebagai berikut:

1. *Board Charter* Dewan Komisaris dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Fungsi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Charter

Work Rules The Board of Commissioners regulates matters relating to the guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as other matters relating to the organization, duties and responsibilities, authority, openness, work ethics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on applicable regulations regarding GCG, as well as best practices and is reviewed regularly.

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER 01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Decree of the Secretary of the BUMN Ministry No: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters Evaluation and Evaluation of Implementation of Governance A Good Company in SOEs, and the Decision of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo Number: 05 / SK / Nus.01 / I / 2017 Regarding the Supervision and Advisory Policy on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) of PT Rajawali Nusindo, that the Board of Commissioners and Directors have compiled a charter board with the following details:

1. *Board of Commissioners Charter with the following charges:*
   a. Basic principles
   b. Function of the Board of Commissioners

c. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
d. Organ Pendukung Dewan Komisaris
e. Penilaian Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris

2. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Pelaksanaan Rapat
   c. Kuorum Rapat dan Keabsahan Kehadiran
   d. Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
   e. Penyelesaian Risalah rapat

3. Fungsi Check and Balances Dewan Komisaris
   a. Dalam RKAT dan menjadi Indikator Penilaian KPI Dewan Komisaris
   b. Melakukan Telaahan terhadap kebijakan pengawasan
   c. Menggunakan seluruh organ pendukung Dewan Komisaris untuk melakukan telaahan.
   d. Menerima laporan dan menyampaikan kepada Direksi yang memerlukan persetujuan, tanggapan dan arahan Dewan Komisaris

c. Duties, Authorities, Obligations, Rights and Responsibilities of the Board of Commissioners
d. Supporting Organs of the Board of Commissioners
e. Assessment of Achievement of the Board of Commissioners' Performance

2. Implementation of Board of Commissioners Meetings with the following contents:
a. Basic principles
b. Implementation of the Meeting
c. Meeting Quorum and Validity of Attendance
d. Discussion of Problems and Decision Making
e. Settlement of Minutes of Meeting

3. Check And Balances Function of the Board of Commissioners
a. In the RKAT and become the Board of Commissioners KPI Assessment Indikator
b. Reviewing supervision policies
c. Use all supporting organs of the Board of Commissioners to conduct studies.
d. Receive reports and submit to the Board of Directors which requires approval, response and direction of the Board of Commissioners.

Penilaian atas Kinerja Sekretaris dan Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris di tahun 2019 sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekretaris Dewan Komisaris

Penilaian Key Perfomance Indicators Sekretaris Dewan Komisaris tahun 2019 dengan nilai bobot sebesar 99,17%, dengan rincian sebagai berikut:

Performance Assessment of Secretary and Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners conducts performance assessment of Board of Commissioners' Secretary and Board of Commissioners' Committees in 2019 based on Work Plan and Annual Budget of the Board of Commissioners in 2019 with the following details:

1. Board of Commissioners' Secretary

Key Perfomance Indicators Assessment of the Board of Commissioners' Secretary in 2019 with weighted value of 99.17%, and details as follows:

No	Indikator *Indicator*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
A.	Program Kerja Umum *General Work Plan*						
1.	Melaksanakan kegiatan rapat Dewan Komisaris *Conducting the Board of Commissioners' meeting activities*	Bulanan *Monthly*	Kegiatan *Activity*	12	20	12	20.00
2.	Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris *Administrating the Board of Commissioners' documents*	Bulanan *Monthly*	Kegiatan *Activity*	12	5	12	5.00
3.	Menyusun kebijakan SOP pelaksanan tugas Dewan Komisaris dengan organ pendukung Dewan Komisaris *Preparing SOP policies the Board of Commissioners task execution with the Board of Commissioners supporting organs*	Tahunan *Annually*	Kebijakan *Policy*	1	5	1	5.00
Sub Total A					30		30.00
B.	Program Kerja Khusus *Special Work Plan*						
1.	Menyusun Laporan Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris *Preparing Follow-Up Reports on Decisions of Board of Commissioners Meetings*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	12	20	12	20.00
2.	Memberikan dukungan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris *Providing support on the preparation of Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	Kegiatan *Activity*	1	5	1	5.00
3.	Menyusun Rencana Kerja Sekretaris Dewan Komisaris *Preparing Board of Commissioners' Secretary Work Plan*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	15	1	15.00
4.	Memberikan dukungan penyusunan Laporan Triwulanan Dewan Komisaris *Providing support on the preparation Quarterly Report of the Board of Commissioners*	Triwulanan *Quarterly*	Kegiatan *Activity*	4	10	4	10.00
Sub total B					50		50.00
C.	Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meetings*						
1.	Jumlah rapat *Total Meeting*	Bulanan *Monthly*	Kali *Time*	12	5	12	5
2.	Tingkat Kehadiran *Attendance*	Bulanan *Monthly*	%	100	10	91.67	9.17
3.	Notulen Rapat *Minutes of meetings*	Bulanan *Monthly*	Jumlah *Total*	12	5	12	5
Sub Total C					20		19.17
ToTal A+B+C					100		99.17

2. Komite Audit

Penilaian *Key Perfomance Indicators* Komite Audit tahun 2019 dengan nilai bobot sebesar 101,78%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Audit Committee*

Key Perfomance Indicators Assessment of Audit Committee in 2019 with weighted value of 101.78%, and details as follows:

No	Indikator *Indicator*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
A.	Program Kerja Umum *General Work Plan*						
1.	Membuat Rencana Kerja dan Anggaran serta penetapan KPI *Preparing Work Plans and Budgets and determine KPIs*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
2.	Membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI triwulanan *Preparing quarterly performance report and KPI assessment*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
3.	Membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI tahunan *Preparing an annual report on the implementation of tasks and KPI assessments*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
4.	Melaksanakan review atas efektivitas sistem pengendalian intern *Ensuring the effectiveness of the internal control system*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
5.	Melaksanakan telaahan atas efektivitas tugas auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (SPI) serta Assessor GCG *Carry out review above the effectiveness of the duties of external auditors (KAP) and internal auditors (SPI) and GCG Assessor*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
6.	Membuat telaahan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan rekomendasi Dewan Komisaris *Make a review of the above matters that need attention and recommendation from the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	%	100	10	100	10.00
	Sub Total A				30		30.00
B.	Program Kerja Khusus *Special Work Plan*						
1.	Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *Evaluate the Corporate Work Plan and Budget (RKAP)*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
2.	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan/manajemen perusahaan Bulanan *Evaluate the financial statements/ management of the company on a monthly basis*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	12	6	12	6.00
3	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan perusahaan Triwulanan dan Tahunan *Evaluate the financial statements of the company on quarterly and annual basis*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	6	4	6.00
4.	Melakukan evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern *Evaluate the Annual Audit Work Program the Internal Audit Unit*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
5.	Melakukan evaluasi hasil audit Satuan Pengawasan Intern *Evaluate the results of the audit of the Internal Audit Unit*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
6.	Melakukan monitoring tindaklanjut hasil/ temuan audit internal dan eksternal serta Assessment GCG *Monitoring the follow-up of the internal and external audit results / findings and GCG Assessment*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00

No	Indikator *Indicator*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
7.	Melakukan telaahan atas pos pos laporan keuangan yang materil yaitu: a. Hutang b. Piutang c. Persediaan *Examine material financial statement items, namely:* *a. Debt* *b. Accounts Receivable* *c. Inventory*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	12	6	12	6.00
8.	Melakukan telaahan kebijakan dan SOP atas piutang, hutang dan persediaan *Reviewing policies and SOPs on receivables, debt and inventory*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
9.	Melakukan telaahan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris *Reviewing the remuneration of the Directors and Board of Commissionersfor remuneration for Directors and Board of Commissioner*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
10.	Melakukan evaluasi persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam wewenang Dewan Komisaris *Evaluate the approval of the transaction or action under the authority of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	4	1	4.00
11.	Melakukan kunjungan ke Kantor Cabang dan membuat laporan *Visit to the Branch Office and make a report*	Semester *Semester*	Kunjungan *Visit*	2	4	2	4.00
Sub total B					50		50.00
C. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meetings*							
1.	Jumlah rapat *Total Meeting*	Bulanan *Monthly*	Kali *Time*	12	5	18	6,00
2.	Tingkat Kehadiran *Attendance*	Bulanan *Monthly*	%	100	10	97,77	9,78
3.	Notulen Rapat *Minutes of meetings*	Bulanan *Monthly*	Jumlah *Total*	12	5	18	6,00
Sub Total C					20		21,78
ToTal A+B+C					100		101,78

3. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Penilaian *Key Perfomance Indicators* Komite Pemantau Manajemen Risiko tahun 2019 dengan nilai bobot sebesar 99,78 %, dengan rincian sebagai berikut:

3. *Risk Management Monitoring Committee*

Key Perfomance Indicators Assessment of Risk Management Monitoring Committee in 2019 with weighted value of 99.78 %, and details as follows:

No	Indikator *Indicator*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
A. Program Kerja Umum *General Work Plan*							
1.	Membuat Rencana Kerja dan Anggaran serta penetapan KPI *Preparing Work Plans and Budgets and determine KPIs*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report* Laporan	1	6	1	6,00
2.	Membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI *Preparing KPI task implementation and assessment report*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	6	1	6,00

No	Indikator *Indicator*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
3.	*Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko perusahaan* *Evaluate the company's risk management policies*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	6	1	6,00
4.	*Melakukan telaahan terhadap profile risiko perusahaan* *Conduct a review of the company's risk profile*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	6	1	6,00
5.	*Menyusun kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan organ pendukung* *Prepare policies and Standard Operating Procedure (SOP) for the implementation of the duties of the Board of Commissioners with supporting organs*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	6	1	6,00
Sub Total A					30		30.00
B. Program Kerja Khusus *Special Work Plan*							
1	Rencana Kerja yang terkait dengan unit Manajemen Risiko adalah sebagai berikut: a. Melakukan evaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Manajemen Risiko b. Melakukan evaluasi organisasi, kualitas dan kuantitas karyawan unit Manajemen Risiko *Work Plans related to the Risk Management unit are as follows* *a. Evaluate the Risk Management Unit's Work Plan and Budget* *b. Evaluate the organization, quality and quantity of employees of the Risk Management unit*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	5	1	5,00
2	Melakukan evaluasi atas laporan periodik pelaksanaan manajemen risiko dari Direksi. *Evaluate the periodic reports on the implementation of risk management from the Directors.*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	7	4	7,00
3	Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi hasil assessment GCG. *Carry out follow-up recommendations on GCG assessment results.*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	5	1	5,00
4	Melaksanakan evaluasi atas laporan periodik pelaksanaan tata kelola teknologi informasi dari Direksi. *Evaluate periodic reports on the implementation of information technology governance from the Directors*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	1	5	1	5,00
5	Evaluasi atas perubahan lingkungan bisnis perusahaan *Evaluation of changes in the company's business environment*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	5	1	5,00
6	Melakukan telaahan atas risiko yang signifikan yang meliputi: a. Risiko Hutang b. Risiko Piutang c. Risiko Persediaan d. StrukturPermodalan *Reviewing significant risks which include:* *a. Debt Risk* *b. Receivable Risk* *c. Inventory Risk* *d. Capital Structure*	Bulanan *Monthly*	Laporan *Report*	12	8	9	6

No	Indikator *Indicator*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
7	Melakukan telaahan kebijakan dan SOP atas piutang, hutang, persediaan dan struktur permodalan *Reviewing policies and SOPs on accounts receivable, accounts payable, inventory and capital structure*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	5	1	5,00
8	Melakukan kunjungan ke Kantor Cabang dan membuat laporan *Visit to the Branch Office and make a report*	Semester *Semester*	Kunjungan *Visit*	1	5	1	5,00
9	Melakukan evaluasi persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam wewenang Dewan Komisaris *Evaluate approval of transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	5	1	5,00
Sub total B			Jumlah		50		48,00
C. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meetings*							
1.	Sub Total B	Bulanan *Monthly*	Kali *Time*	12	5	18	6,00
2.	Tingkat Kehadiran *Attendance*	Bulanan *Monthly*	%	100	10	97,77	9,78
3.	Notulen Rapat *Minutes of meetings*	Bulanan *Monthly*	Jumlah *Total*	12	5	18	6,00
Sub Total C					20		21,78
ToTal A+B+C					100		99,78

PENETAPAN DAN PENILAIAN KEY PERFOMANCE INDICATORS (KPI) DEWAN KOMISARIS

Penilaian Key Perfomance Indicators Dewan Komisaris tahun 2019 dengan nilai bobot sebesar 98,50%, dengan rincian sebagai berikut:

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DETERMINATION AND ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Key Perfomance Indicators Determination of the Board of Commissioners in 2018 with weighted value of 98.50%, and details as follows:

No	Aspek Dan Parameter *Aspect and Parameter*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
I. ASPEK INFRASTRUKTUR *INFRASTRUCTURE ASPECT*							
1.	Penyempurnaan pembagian tugas Dewan Komisaris *Completion of the distribution of duties of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	Keputusan *Decision*	1	5	1	5,00
2.	Melakukan pengawasan terhadap penyempurnaan infrastruktur GCG *Supervise the improvement of the GCG infrastructure*	Tahunan *Annually*	Pedoman *Guidance*	1	5	1	5,00
3.	Menyusun pedoman tata kerja Dewan Komisaris dengan organ Pendukung Dewan Komisaris *Prepare guidelines for the work of the Board of Commissioners with the Supporting organs of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	Keputusan *Decision*	1	5	1	5,00
Sub Total I					15		15.00
II. SUPERVISION AND ADVISORY ASPECT *SUPERVISION AND ADVISORY ASPECT*							

No	Aspek Dan Parameter *Aspect and Parameter*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
1	Membuat arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan: *Directions to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies:*						
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) *a. Preparing annual work plan and budget*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	3	1	3,00
	b. Analisis Kinerja Keuangan dan Manajemen *b. Analysis of Financial and Management Performance*	Bulanan *Monthly*	Surat *Letter*	12	6	12	6,00
	c. Kajian terhadap Enterprise Risk Management *c. Research on Enterprise Risk Management*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	4	1	4,00
	d. Kajian Teknologi Informasi *d. Research on Information Technology*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	4	1	4,00
	e. Kajian Sistem Pengendalian Intern *e. Review of Internal Control Systems*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	3	1	3,00
2	Memberikan persetujuan atau pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Komisaris *Providing approval or opinion on the Board of Directors proposal as the Board of Commissioners' authorities*	Tahunan *Annually*	%	100	3	100	3,00
3	Memberikan rekomendasi kepada Pemegang Saham *Providing recommendations to shareholders*	Tahunan *Annually*	%	100	3	100	3,00
4	Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. *Providing advice to the Directors based on the duties of the Board of Commissioners.*	Triwulanan *Quarterly*	Surat/ Risalah *Letter/ Minute of Meeting*	4	4	4	4,00
5	Monitoring tindak lanjut temuan SPI dan Eksternal Audit serta Assessment GCG *Monitoring follow-up on SPI findings and External Audit and GCG Assessment*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	3	1	3,00
6	Melakukan pengawasan terhadap pencalonan anggota Direksi baru *Supervise the nomination of new members of the Board of Directors*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	3	1	3,00
7	Memberikan penilaian kinerja Direksi secara individual *Provide an assessment of the performance of the Directors individually*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	3	1	3,00
8	Melakukan telaahan terhadap potensi benturan kepentingan Dewan Komisaris *Reviewing the potential conflict of interests of the Board of Commissioners*	Tahunan *Annually*	Surat *Letter*	1	3	1	3,00
9	Monitoring dan Evaluasi Kantor Cabang *Branch Office Monitoring and Evaluation*	Tahunan *Annually*	Kunjungan	2	3	2	3,00
Sub total II			Jumlah		45		45,00
II. ASPEK PELAPORAN *REPORTING ASPECT*							
1.	Menyusun RKAT dan KPI Dewan Komisaris dan organ pendukung *Prepare RKAT and KPI of the Board of Commissioners and supporting organs*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	3	1	3,00
2.	Membuat Laporan Pengawasan dan KPI Triwulanan *Prepare Quarterly Monitoring and KPI Report*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	6	4	6,00

No	Aspek Dan Parameter *Aspect and Parameter*	Periode *Period*	Satuan *Unit*	Rencana *Plan*	Bobot *Weight*	Realisasi *Realization*	Nilai *Value*
3.	Membuat Laporan Pengawasan dan KPI Tahunan *Prepare Annual Monitoring and KPI Report*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	3	1	3,00
4.	Membuat persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP *Prepare approval of the draft RJPP and RKAP*	Tahunan *Annually*	Laporan *Report*	1	3	1	3,00
Sub total III			Jumlah		45		45,00
IV. ASPEK DINAMIS *DYNAMIC ASPECT*							
1.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dll *Competency improvement through seminars, workshops etc.*	Tahunan *Annually*	kali *Time*	4	3	2	1,50
2.	Menyelesaikan tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG *Completing the follow-up recommendations of the GCG Assessment results*	Tahunan *Annually*	%	100	2	100	2,00
3.	Melaksanakan penilaian KPI Dewan Komisaris dan organ pendukung *Carry out the KPI assessment of the Board of Commissioners and supporting organs* *Monthly Board of Commissioners Meeting*	Triwulanan *Quarterly*	Laporan *Report*	4	4	4	4,00
4.	Rapat Dewan Komisaris Bulanan						
	a. Jumlah rapat *a. Total Meeting*	Bulanan *Monthly*	kali *Time*	12	4	12	4,00
	b. Kehadiran Rapat *b. Meeting Attendance*	Bulanan *Monthly*	%	100	4	100	4,00
	c. Penyelesaian risalah rapat *c. Completing minute of meeting*	Bulanan *Monthly*	Risalah *Minute of Meeting*	12	4	12	4,00
5.	Melakukan pertemuan evaluasi triwulanan *Conduct quarterly evaluation meetings*	Triwulanan *Quarterly*	Pertemuan *Meeting*	4	4	4	4,00
Sub Total IV					25		23,50
TOTAL (I+II+III+IV)					100		98,50

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi Komisaris Perusahaan harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat. Selain itu, Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan krisis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Agar tujuan tersebut tercapai, maka diperlukan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen adalah paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari Anggota Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The composition of the Company's Commissioners must be such in a way that allows decision making effective, precise and fast. Besides that, Commissioner too sued to be able to act independently, in a sense do not have impact interests that could interfere with his ability for doing task in a manner independent and crisis, both in relation to each other and relations with the Directors. Order that purpose achieved, then needed Commissioner Independent. total The Independent Commissioner is at least 20% (twenty percent) from Members Commissioner.

Untuk dapat diangkat menjadi Komisaris Independen, selain harus memenuhi persyaratan formal dan materil, juga harus memenuhi persyaratan independen sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur dan/ atau Anggota Komisaris lain di Perusahaan.
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perseroan yang terafiliasi dalam kurung waktu tiga tahun terakhir
3. Tidak bekerja pada pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
4. Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggun kemampuan Komisaris untuk bertindak atay atau berpikir secara bebas di lingkup Perusahaan.

To be appointed as a Commissioner Independent, besides having to fulfil formal requirements and material, also must meet independent requirements as follows:

1. *Not have relationship affiliate with director and / or other Commissioners at Company.*
2. *Not serving as a Director at company affiliated in a three-year timeframe last one.*
3. *Not working with the government including department, institution and military in three times last year.*
4. *Not work in Company or affiliates in period of three years last one.*
5. *Do not have financial links, either directly or indirectly by the Company or other companies that provide services and product to the Company and affiliates.*
6. *Free from interests and business activities or other relationships that can block or interfere with the ability of the Commissioner to act or think freely in the scope Company.*

Selama tahun 2019 Rapat Umum Pemegang Saham telah menunjuk Komisaris Independen yang memenuhi persyaratan formal dan materil sesuai kriteria di atas yaitu Ibu Agnite Singedekane Irsal berdasarkan Surat keputusan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 94/Kep.PS/RNI.01/X/2019 tanggal 23 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Independen PT Rajawali Nusindo.

Throughout 2019, General Meeting of Shareholders has not appointed Independent Commissioners who meet the formal and material requirements according to the above criteria are Mrs. Agnite Singedekane Irsal based on the Decree of the Shareholders Decision Outside the General Meeting of Shareholders Number: 94 / Kep.PS / RNI.01 / X / 2019 dated October 23, 2019 concerning Appointment Member of the Independent Commissioner of PT Rajawali Nusindo.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

1. Direktorat Utama

Direktorat Utama, adalah suatu unit organisasi yang kegiatan sehari-harinya dipimpin dan berada langsung dibawah pembinaan dan pengendalian oleh Direktur Utama.

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

1. *Main Directorate*

Main Directorate, is an organizational unit whose daily activities are led and directly under the guidance and control of the President Director.

Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, khususnya untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Sekretaris Korporasi, Satuan Pengawasan Intern, dan Pengembangan.

The main function of this Directorate is to support the functions and roles of the President Director in carrying out his daily duties, particularly in areas related to the functions of the Corporate Secretary, Internal Control Unit, and Development.

Ruang lingkup kegiatan Direktur Utama adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan, menetapkan dan mengendalikan kebijakan *(policy)* umum perseroan serta kebijakan strategis (*strategic direction)* dilingkungan Perseroan;
b. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan seluruh kegiatan Perseroan;
c. Memimpin Rapat Direksi dan atau menunjuk salah satu Direktur apabila Direktur Utama berhalangan;
d. Memimpin dan mengurus perseroan serta meng-koordinasikan kegiatan para Direktur yang berkaitan dengan bidang-bidang Direktorat *Health Care*, Direktorat Agro Industri & Consumer, Direktorat Keuangan, dan Direktorat SDM;
e. Bertindak untuk dan atas nama Direksi sebagai Penanggung Jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di PT Rajawali Nusindo;
f. Memastikan terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan mendorong efektifitas Satuan Pengawas Internal sebagai lembaga Pengawasan Internal Perseroan;
g. Menyelesaikan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan harta Perseroan sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar (AD) yang ditetapkan oleh RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) berdasarkan peraturan perundangan;
h. Melakukan pemantauan (monitoring) dan merumuskan antisipasi terhadap faktor

The scope of activities of the President Director are as follows:

a. Formulate, determine and control the company's general policy and strategic direction within the Company;

b. Authorized to act for and on behalf of the Directors in carrying out all activities of the Company;
c. To chair a Board of Directors' Meeting and / or appoint one of the Directors if the President Director is absent;
d. Leading and managing the company as well as coordinating the activities of the Directors relating to the fields of the Directorate of Health Care, the Directorate of Agro Industry & Consumer, the Directorate of Finance, and the Directorate of HR;
e. Acting for and on behalf of the Board of Directors as Responsible for implementing and monitoring Good Corporate Governance at PT Rajawali Nusindo;

f. Ensure the implementation of an adequate Internal Control System and encourage the effectiveness of the Internal Audit Unit as the Company's Internal Oversight agency;

g. Complete other actions both regarding the management and ownership of the Company's assets in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association (AD) stipulated by the GMS (General Meeting of Shareholders) based on legislation;

h. Monitor and formulate anticipation of external factors that affect the overall management of

luar yang berpengaruh terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang;

i. Memberikan bimbingan (*coaching*), mengevaluasi dan memberi reward and punishment kepada para pejabat satu tingkat di bawah Direksi yaitu General Manager & Kepala Cabang (mekanisme reward dan punishment terhadap Kepala Cabang disesuaikan dengan kategori cabang dan melalui cara yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan);

j. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan melakukan sinkronisasi seluruhkegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja dilingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Perseroan;

k. Mengkoordinasikan anggota-anggota Perseroan agar tercapai sinergi dan manajemen risiko yang memadai;

l. Mempertanggungjawabkan hasil kinerja perseroan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;

m. Membina dan mengendalikan peningkatan efisiensi dan efektifitas, pemeliharaan dan perawatan sarana, kelengkapan dan perlengkapannya, prasarana dan fasilitas serta peralatan penunjang lainnya di seluruh Perseroan termasuk Kantor Cabang;

n. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

o. Untuk pengangkatan pejabat Perusahaan sampai dengan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi wajib dimintakan dan mendapat persetujuan Komisaris.

2. Direktorat *Health Care*

Direktorat *Health Care* adalah suatu unit organisasi yang kegiatan sehari-harinya dipimpin dan berada langsung dibawah pembinaan dan pengendalian Direktur *Health Care*. Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah

the Company at the Head Office and Branch Offices;

i. Providing guidance (coaching), evaluating and rewarding and giving punishment to officials one level below the Board of Directors, namely General Manager & Branch Head (reward and punishment mechanism for Branch Heads is adjusted to the branch category and in a way that is not contrary to the laws and regulations);

j. Coordinate, integrate and synchronize all activities of the Directorate with work units within the Company in order to prepare plans and manage the Company's activities;

k. Coordinating the members of the Company to achieve synergy and adequate risk management;

l. Account regularly for the results of the company's performance to the Board of Commissioners and Shareholders;

m. Fostering and controlling the improvement of efficiency and effectiveness, maintenance and maintenance of facilities, equipment and equipment, infrastructure and facilities and other supporting equipment throughout the Company including Branch Offices;

n. Appoint and dismiss Company employees based on the Company's staffing regulations and applicable laws and regulations;

o. Appointment of Company officials up to 1 (one) level below the Board of Directors must be requested and approved by the Commissioner.

2. *Directorate of Health Care*

The Health Care Directorate is an organizational unit whose daily activities are led and are directly under the guidance and control of the Director of Health Care. The main function of this Directorate is to support the function and role of the Director

mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur *Health Care* dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, khususnya untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Marketing *Health Care*, dan Distribusi *Health Care*.

Ruang lingkup kegiatan Direktur Health adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan kebijakan (*policy*) dan pedoman strategis (*strategic direction*) perseroan dibidang *Health Care Consumer* yang menyangkut bidang Marketing dan Distribusi Health Care baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang di seluruh Indonesia;
b. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin dan pengendalian perseroan keseluruhan kegiatan dan Tata Kelola Direktorat *Health Care*;
c. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerjadan Anggaran Perseroan, menyiapkan bahan Rencana Jangka Panjang Perseroan/ Corporate Plan (RJPP) dan RKAP;
d. Menjalankan fungsi pembinaan dan pengendalian Kantor Pusat & Kantor Cabang yang menyangkut bidang *Health Care* melalui jalur mekanisme organisasi yang berlaku;
e. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kegiatan pengelolaan Direktorat Health Care;
f. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan–kegiatan di Direktorat *Health Care* yaitu perdagangan, pendistribusian, pengembangan bisnis dan kegiatan pemasaran di Kantor Pusat dengan Kantor Cabang dilingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Direktorat;
g. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi pasar dan perkembangan Bisnis;
h. Melaksanakan pengawasan secara efektif terhadap semua kegiatan Direktorat Health Care agar sesuai dengan perencanaannya;

of Health Care in carrying out his daily duties, specifically for fields related to the functions of Marketing Health Care, and Health Care Distribution.

The scope of activities of the Director of Health are as follows:

a. To formulate policies and strategic directions for the company in the field of Consumer Health Care related to the field of Health Care Marketing and Distribution both at the Head Office and at Branch Offices throughout Indonesia;
b. Acting for and on behalf of the Board of Directors in carrying out the tasks of leading and controlling the entire company activities and the Governance of Health Care Directorate;
c. Coordinating the preparation of the Company's Work Plan and Budget, preparing materials for the Company's Long Term Plan / Corporate Plan (RJPP) and RKAP;
d. Performing the fostering and controlling functions of the Head Office & Branch Offices relating to the Health Care field through the applicable organizational mechanisms
e. Prepare a Work Plan and Annual Budget for the management activities of the Directorate of Health Care;
f. Coordinating all activities in the Health Care Directorate, namely trading, distribution, business development and marketing activities at the Head Office and Branch Offices within the Company in order to prepare plans and manage the activities of the Directorate;
g. Monitor and formulate market anticipation and business development;
h. Carry out effective supervision of all the activities of the Directorate of Health Care in accordance with the plan;

i. Memberikan bimbingan (*coaching*), serta mengevaluasi dan memberikan *reward and punishment* kepada para pejabat yang bertanggung jawab kepada Direktur *Health Care* sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
j. Menyusun dan menyiapkan laporan baik berkala maupun sewaktu-waktu hasil dari kegiatan pengelolaan Direktorat *Health Care*;
k. Melakukan perumusan dan mengevaluasi komponen biaya *Health Care*, untuk kemudian memberikan usulan langkah-langkah peningkatan kinerja, pencapaian target dan pengendalian biaya tersebut;
l. Merencanakan, membuat dan mengevaluasi semua Ketentuan, peraturan, SOP, Instruksi Kerja, dalam bidang *Health Care*;
m. Bertindak mewakili Direksi dan tandatangan surat menyurat internal maupun eksternal yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

i. Providing guidance (coaching), as well as evaluating and providing reward and punishment to officials who are responsible to the Director of Health Care in accordance with applicable regulations;
j. Prepare and prepare reports both periodically and at any time the results of the management activities of the Directorate of Health Care;
k. Formulate and evaluate the cost component of Health Care, to then propose measures to improve performance, achieve targets and control these costs;
l. Planning, making and evaluating all Provisions, regulations, SOPs, Work Instructions, in the field of Health Care;
m. Acting on behalf of the Board of Directors and signature of internal and external correspondence related to their duties and responsibilities.

3. Direktorat Agro Industri & Consumer

Direktorat Agro Industri dan Consumer adalah suatu unit organisasi yang kegiatan sehari-harinya dipimpin dan berada langsung dibawah pembinaan dan pengendalian Direktur Agro Industri dan Consumer. Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur Agro Industri dan Consumer dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, khususnya untuk bidang bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi *Trading Agro Consumer*, Agro Industri dan melaksanakan sistem Distribusi untuk barang–barang tersebut.

Ruang lingkup kegiatan Direktur Trading adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan kebijakan *(policy)* dan pedoman strategis *(strategic direction)* dibidang Agro Industri, *Trading Agro Consumer*, serta Distribusi Agro dilingkungan perseroan;
b. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin dan

3. Directorate of Industrial & Consumer Agro

The Directorate of Agro-Industrial and Consumer is an organizational unit whose daily activities are led and directly under the guidance and control of the Director of Agro-Industrial and Consumer. The main function of this Directorate is to support the functions and roles of the Director of Agro Industry and Consumer in carrying out their daily duties, particularly in the fields related to the functions of Trading Agro Consumer, Agro Industry and implementing the Distribution system for these goods.

The scope of activities of the Trading Director are as follows:

a. Formulate policies and strategic directions in the Agro Industry, Agro Consumer Trading, and Agro Distribution sectors of the company;
b. Acting for and on behalf of the Board of Directors in carrying out the tasks of leading

pengendalian perseroan keseluruhan kegiatan dan Tata Kelola Direktorat Agro Industri dan Consumer;

c. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerjadan Anggaran Perseroan, menyiapkan bahan Rencana Jangka Panjang Perseroan/ Corporate Plan (RJPP) dan RKAP;
d. Menjalankan fungsi pembinaan dan pengendalian Kantor Pusat & Kantor Cabang yang menyangkut bidang Agro Industri, *Trading Agro Consumer*, serta Distribusi Agro melalui jalur mekanisme organisasi yang berlaku;
e. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kegiatan pengelolaan Agro Industri, *Trading Agro Consumer*, serta Distribusi Agro;
f. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan direktorat Trading Agro yaitu mendistribusikan produk hasil agro industri dan memperdagangkan barang/jasa bidang teknik/ teknologi untuk keperluan agro industri meliputi keperluan on farm ataupun off farm;
g. Melaksanakan pengawasan secara efektif terhadap semua kegiatan Agro Industri, *Trading Agro Consumer*, serta Distribusi Agro agar sesuai dengan perencanaannya;
h. Memberikan bimbingan *(coaching)*, serta mengevaluasi dan memberikan *reward and punishment* kepada para pejabat yang bertanggungjawab kepada Direktur Agro Industri dan Consumer sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
i. Menyusun dan menyiapkan laporan baik berkala maupun sewaktu-waktu hasil dari kegiatan pengelolaan Direktorat Agro Industri dan Consumer;
j. Melakukan perumusan dan mengevaluasi komponen biaya operasional, untuk kemudian memberikan usulan langkah-langkah peningkatan kinerja, pencapaian target dan pengendalian biaya tersebut;
k. Merencanakan, membuat dan mengevaluasi semua Ketentuan, peraturan, SOP, Instruksi Kerja dsb, dalam bidang Agro Industri dan Consumer;

and controlling the entire company's activities and the Management of the Directorate of Agro-Industrial and Consumer;

c. Coordinate the preparation of the Company's Work Plan and Budget, prepare materials for the Company's Long Term Plan / Corporate Plan (RJPP) and RKAP;
d. Performing the fostering and controlling functions of the Head Office & Branch Offices concerning the fields of Agro Industry, Agro Consumer Trading, and Agro Distribution through the applicable organizational mechanisms;
e. Prepare Work Plans and Annual Budgets for managing Agro Industry, Agro Consumer Trading, and Agro Distribution;

f. Coordinating all activities of the Directorate of Agro Trading, namely distributing agro-industrial products and trading goods / services in the field of engineering / technology for agro-industrial needs including on-farm or off-farm needs;

g. Carry out effective supervision of all activities of Agro Industry, Agro Consumer Trading, and Agro Distribution to fit the plan;

h. Providing guidance (coaching), as well as evaluating and giving rewards and punishment to officials responsible to the Director of Agro Industry and Consumer in accordance with applicable regulations;

i. Prepare and prepare reports both periodically and at any time the results of the management activities of the Directorate of Agro Industry and Consumer;
j. Formulating and evaluating components of operational costs, to then propose measures to improve performance, achieve targets and control these costs;

k. Plan, create and evaluate all Provisions, regulations, SOPs, Work Instructions, etc., in the field of Agro Industry and Consumer;

l. Bertindak mewakili Direksi dan tanda tangan surat menyurat internal maupun eksternal yang terkait dengan tugas dan tanggungjawabnya.

4. Direktorat Keuangan

Direktorat Keuangan adalah suatu unit organisasi yang kegiatan sehari-harinya dipimpin dan berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur Keuangan. Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur Keuangan dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Keuangan (Keuangan, Akuntansi, Perpajakan) dan Teknologi Informasi.

Ruang lingkup kegiatan Direktur Keuangan adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan kebijakan *(policy)* dan pedoman strategis *(strategic direction)* di bidang pengelolaan keuangan, akuntansi, perpajakan, dan teknologi informasi dilingkungan Perseroan;
b. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin keseluruhan kegiatan dan Tatakelola Direktorat Keuangan;
c. Menyusun rencana dan program kegiatan Direktorat Keuangan;
d. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), menyiapkan bahan Rencana Jangka Panjang Perseroan/*Corporate Plan* (RJPP) dan RKAP;
e. Mengkoordinasikan pembuatan dan penerapan kebijakan teknologi informasi perusahaan;
f. Menjalankan fungsi pembinaan dan pengendalian Kantor Pusat & Kantor Cabang yang menyangkut bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, dan Teknologi Informasi melalui jalur mekanisme organisasi yang berlaku;
g. Mengelola sumber daya Perseroan dalam bidang Keuangan meliputi pengendalian

l. Acting on behalf of the Board of Directors and signing of internal and external correspondence relating to their duties and responsibilities.

4. Directorate of Finance

Directorate of Finance is an organizational unit whose daily activities are led and directly under the guidance and control of the Finance Director. The main function of this Directorate is to support the functions and roles of the Director of Finance in carrying out his daily duties, for fields related to the functions of Finance (Finance, Accounting, Taxation) and Information Technology.

The scope of activities of the Director of Finance are as follows:

a. Formulate policies and strategic directions in the fields of financial management, accounting, taxation and information technology within the Company;
b. Acting for and on behalf of the Board of Directors in carrying out the task of leading the overall activities and Governance of the Directorate of Finance;
c. Develop a plan and program of the Directorate of Finance activities;
d. Coordinate the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), prepare materials for the Company's Long Term Plan / Corporate Plan (RJPP) and RKAP;
e. Coordinate the creation and implementation of company information technology policies;
f. Performing the fostering and controlling functions of the Head Office & Branch Offices concerning the fields of Finance, Accounting, Taxation, and Information Technology through the applicable organizational mechanisms;
g. Manage the Company's resources in the field of Finance including control of revenue and

penerimaan dan pengeluaran serta penempatan dana;

h. Mengelola sumber dan penggunaan dana perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengem-bangan usaha;
i. Menyelenggarakan kegiatan Akuntansi perseroan secara *accountability* maupun secara auditability dan melakukan analisis administrasi keuangan perseroan;
j. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi terhadap faktor luar yang berpangaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Korporasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi;
k. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan melakukan sinkronisasi seluruh kegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan Direktorat Keuangan;
l. Menyiapkan Laporan Pertanggungjawaban atas segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Keuangan, baik dalam bentuk Laporan Tahunan maupun Laporan Berkala ataupun setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
m. Menyajikan Laporan dan Analisa Laporan Kinerja sesuai standar dan rasio-rasio keuangan dan nonkeuangan yang diperlukan Perseroan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku;
n. Bertindak mewakili Direksi dan tanda tangan surat menyurat internal maupun eksternal yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

5. Direktorat Sumber Daya Manusia

Direktorat SDM adalah suatu unit organisasi yang kegiatan sehari-harinya dipimpin dan berada langsung di bawah pembinaan dan pengendalian Direktur SDM. Fungsi pokok dari Direktorat ini adalah mendukung fungsi dan peran jabatan Direktur SDM dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, khususnya

expenditure as well as placement of funds;

h. Manage the sources and use of company funds to support operational activities and business development;
i. Carrying out accounting activities of the company both accountability and auditability and analyzing the company's financial administration;
j. Monitor and formulate anticipation of external factors that have an effect on Corporate Financial Management and Information Technology Management;
k. Coordinate, integrate and synchronize all activities of the Directorate with work units within the Company in order to prepare plans and manage the activities of the Directorate of Finance;
l. Prepare Accountability Reports on all information about the condition and course of the Company including Financial Statements, both in the form of Annual Reports and Periodic Reports or whenever requested by the Board of Commissioners and Shareholders;
m. Present Reports and Analyze Performance Reports according to financial and non-financial standards and ratios required by the Company in accordance with applicable laws and regulations;
n. Acting on behalf of the Board of Directors and signing of internal and external correspondence relating to their duties and responsibilities.

5. Directorate of Human Resources

The HR Directorate is an organizational unit whose daily activities are led and directly under the guidance and control of the HR Director. The main function of this Directorate is to support the function and role of the HR Director's position in carrying out his daily duties, specifically for fields related to the functions of HR Development,

untuk bidang-bidang yang berkaitan dengan fungsi-fungsi Pengembangan SDM, Personalia dan Aset Perusahaan.

Ruang lingkup kegiatan Direktur SDM adalah sebagai berikut :

a. Merumuskan kebijakan (policy) dan pedoman strategis (strategic direction) di bidang pengelolaan Sumber Daya Manusia di lingkungan Perseroan;
b. Bertindak untuk dan atas nama Direksi dalam menjalankan tugas memimpin keseluruhan kegiatan dan Tata kelola Direktorat SDM;
c. Menyusun rencana dan program kegiatan Direktorat SDM;
d. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), menyiapkan bahan Rencana Jangka Panjang Perseroan/Corporate Plan (RJPP) dan RKAP;
e. Menjalankan fungsi pembinaan dan pengendalian Kantor Pusat & Kantor Cabang yang menyangkut bidang Pengembangan SDM, Personalia & Umum melalui jalur mekanisme organisasi yang berlaku;
f. Mengelola sumber daya manusia dan aset Perseroan;
g. Mengelola sumber dan penggunaan aset perseroan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengem-bangan usaha;
h. Menyusun formasi, kualifikasi, kuantitas dana lokasi kebutuhan SDM Perseroan;
i. Menyusun ketentuan-ketentuan Peraturan Kekaryawanan termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan tunjangan hari tua dan penghasilan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta keputusan RUPS.;
j. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan melakukan sinkronisasi seluruh kegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan SDM;

Personnel and Company Assets.

The scope of activities of the HR Director is as follows:

a. Formulate policies and strategic directions in the field of management of Human Resources within the Company;
b. Acting for and on behalf of the Board of Directors in carrying out the task of leading the overall activities and governance of the HR Directorate;
c. Arranging the plan and program activities of the HR Directorate;
d. Coordinate the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), prepare materials for the Company's Long Term Plan / Corporate Plan (RJPP) and RKAP;
e. Performing the fostering and controlling functions of the Head Office & Branch Offices relating to the field of HR, Personnel & General Development through existing organizational mechanisms;
f. Manage the Company's human resources and assets;
g. Managing the source and use of company assets to support operational activities and business development;
h. Arranging the formation, qualifications, quantity of funds location of the Company's HR needs;
i. Arranging the provisions of the Employment Regulation, including the determination of salaries, pensions, pension benefits and other income based on the applicable laws and regulations and AGM decisions;
j. Coordinate, integrate and synchronize all activities of the Directorate with work units within the Company in the context of preparing plans and management of HR activities;

k. Menyiapkan administrasi pengelolaan dan pengembangan SDM antara lain: pengangkatan, pemberhentian, mutasi, penghargaan dan sanksi, penilaian karyawan Perseroan berdasarkan Peraturan Kekaryawanan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku serta pelatihan–pelatihan yang dibutuhkan guna meningkatkan kompetensi karyawan.;
l. Menyusun daftar-daftar investasi aset, barang/bahan Persediaan serta melaksanakan penghapusan aset yang tidak produktif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.;
m. Menyediakan, menganalisa, mengevaluasi dan mengembangkan prasarana dan fasilitas serta peralatan penunjang lainnya.;
n. Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan melakukan sinkronisasi seluruh kegiatan Direktorat dengan unit-unit kerja di lingkungan Perseroan dalam rangka menyiapkan rencana dan pengelolaan kegiatan SDM.;
o. Melakukan pemantauan dan merumuskan antisipasi terhadap faktor luar yang berpangaruh terhadap Pengelolaan SDM;
p. Bertindak mewakili Direksi dan tanda tangan surat menyurat internal maupun eksternal yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

k. Preparing administrative management and development of HR, among others: appointment, dismissal, transfer, rewards and sanctions, assessment of the Company's employees based on the Company's Employment Regulations and applicable laws and regulations and training needed to improve employee competence;

l. Compile lists of investment assets, goods / materials Inventories and carry out the elimination of assets that are not productive in accordance with applicable regulations;

m. Provide, analyze, evaluate and develop infrastructure and facilities and other supporting equipment .;
n. Coordinate, integrate and synchronize all activities of the Directorate with work units within the Company in the context of preparing plans and management of HR activities;

o. Monitoring and formulating anticipation of external factors that affect HR Management;

p. Acting on behalf of the Board of Directors and signing of internal and external correspondence related to their duties and responsibilities.

Penilaian atas Komite Direksi

Selama tahun 2019 PT Rajawali Nusindo tidak memiliki Komite di bawah Direksi.

Assessment on the Board of Directors' Committees

Throughout 2019, PT Rajawali Nusindo did not have Committees under the Board of Directors.

Tata Tertib Kerja Direksi (Board Chater)

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal yang terkait dengan panduan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal lain terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, keterbukaan, etika kerja, pembentukan komite dan pengaturan rapat. Tata Tertib Kerja ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku mengenai GCG, serta best pratices dan ditinjau secara berkala.

Board of Directors' Charter

Work Rules The Board of Directors regulates matters relating to guidelines for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as other matters relating to the organization, duties and responsibilities, authority, openness, work eth ics, committee formation and meeting arrangements. This Code of Conduct is prepared based on applicable regulations regarding GCG, as well as best practices and is reviewed regularly.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No:PER 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapana Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN, bahwa Direksi telah menyusun board charter dengan rincian sebagai berikut:

1. Board Charter Direksi dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Fungsi Direksi
   c. Tugas, Wewenang, Kewajiban, Hak dan Tanggung Jawab Direksi
   d. Organ Pendukung Direksi
   e. Penilaian Pencapaian Kinerja Direksi

2. Pelaksanaan Rapat Direksi dengan muatan sebagai berikut:
   a. Prinsip Dasar
   b. Pelaksanaan Rapat
   c. Kuorum Rapat dan Keabsahan Kehadiran
   d. Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan
   e. Penyelesaian Risalah rapat

3. Fungsi Check and Balances Direksi
   a. Pengurusan perusahaan oleh Direksi berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) setiap 5 tahun dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) setiap 1 tahun.
   b. Penetapan Indikator Penilaian Kinerja (IPK) Direksi secara kolegial dan secara individual menjadi satu kesatuan yang dituangkan dalam RKAP.
   c. Melakukan evaluasi Secara periodik atas capaian RKAP
   d. Menyusun laporan pertanggung jawaban

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER 01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No: SK-16 / S.MBU / 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessment and Evaluation of Governance Implementation A Good Company in BUMN, that the Board of Directors has compiled a charter board with the following details:

1. *Board of Directors Charter with the following charges:*
   a. *Basic principles*
   b. *Functions of the Board of Directors*
   c. *Duties, Authorities, Obligations, Rights and Responsibilities of the Directors*
   d. *Organ Supporting Directors*
   e. *Assessment of Directors' Performance Achievement*

2. *Implementation of Board of Directors Meetings with the following contents:*
   a. *Basic principles*
   b. *Implementation of the Meeting*
   c. *Meeting Quorum and Validity of Attendance*
   d. *Discussion of Problems and Decision Making*
   e. *Settlement of Minutes of Meeting*

3. *Check and Balances Function of Directors*
   a. *Management of the company by the Directors based on the Company's Long Term Plan (RJPP) every 5 years and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) every 1 year.*
   b. *The collegial and individual indicators of the Board of Directors' Performance Assessment (IPK) become one unit as outlined in the RKAP.*
   c. *Periodically evaluate the achievements of the RKAP*
   d. *Prepare a company management accountability*

pengurusan perusahaan dalam bentuk laporan tahunan.

e. Melaporkan kegiatan usaha perusahaan secara periodik kepada Dewan Komisaris untu mendapatkan persetujuan, tanggapan dan pengarahan.

report in the form of an annual report.

e. Periodically report the company's business activities to the Board of Commissioners for approval, response and direction.

PENETAPAN DAN PENILAIAN KEY PERFOMANCE INDICATORS (KPI) DIREKSI

KEY PERFOMANCE INDICATORS (KPI) DETERMINATION AND ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kontrak Manajemen Tahun 2019

Direksi melakukan penilaian kinerja yang telah ditetapkan Pemegang Saham terkait Kontrak Manajemen Perusahaan tahun 2019 dengan capaian sebesar 100,15% dengan rincian sebagai berikut:

Management Contract in 2019

The Board of Directors assessed performance as determined by Shareholders related to the Company's Management Contract in 2019 with achievement of 100.15% and details as follows:

Indikator *Indicator*			Bobot *Weight*	RKAP 2019 *RKAP 2019*	Realisasi 2019 *Realization of 2019*	Capaian *Achievment*
A. Perspektif Keuangan Dan Pasar *Financial and Market Perspectives*						
	1.	EBITDA Margin *EBITDA Margin*	8,00	3,9%	5,37%	9,6
	2.	Pertumbuhan dan Pendapatan Usaha *Business Growth and Revenue*	9,00	116,4%	114,27%	8,84
	3.	Pertumbuhan Aset *Asset Growth*	7,00	103,5%	96,43%	6,52
Sub Total			24,00			24,96
B. Perspektif Efektifitas Produk dan Proses *Product and Process Effectiveness Perspectives*						
	1.	Perbandingan Current : Overdue *Comparison of Current: Overdue*	10,00	70 (current) : 30 (overdue)	63,80%	8,7
	2.	Perputaran Persediaan *Inventory Turnover*	10,00	45 hari	38,41 hari	10,5
Sub Total			20,00			19,2
C. Perspektif Fokus dan Pelanggan *Focus and Customer Perspectives*						
	1.	*Kepuasan Pelanggan* *Customer satisfaction*	22,00	3 < X < 4 (Baik) *3 < X < 4 (Good)*	3,9	21,45
Sub Total			22,00			
D. Perspektif Fokus Tenaga Kerja *Employee Focus Perspective*						
	1.	Kepuasan Karyawan *Employee Satisfaction*	5,00	8,5 (skala 1-10) *8,5 (Scale 1-10)*	8,8	5,18
	2.	Produktivitas Karyawan *Employee Productivity*	6,00	2.429,02	2.322,65	5,74
	3.	Jam Talent Poll yang ada di ITMS *Jam Talent Poll in ITMS*	6,00	20% dari BOD -1 *20% of BOD -1*	1,03	6,19
Sub Total			17,00			17,10

Indikator *Indicator*			Bobot *Weight*	RKAP 2019 *RKAP 2019*	Realisasi 2019 *Realization of 2019*	Capaian *Achievment*
E. Perspektif Kepemimpinan Leadership Perspective						
	1.	Hasil Penilaian KPKU *KPKU Assessment Results*	4,50	476 (good performance) *476 (good performance)*	102,99%	6,39
	2.	Hasil Penilaian GCG *GCG Assessment Results*	3,60	86 (Sangat Baik) *86 (Very Good)*	100,57%	3,62
	3.	Pencapaian CAPEX *CAPEX achievement*	5,40	75% dari Investasi Rp. 111,18 Milyar *75% from investment Rp. 111,18 Billion*	107,89%	5,67
	4.	PKBL	1,80	Rp.650.000.000	98,15%	1,77
Sub Total			17,00			17,44
TOTAL			100			100,15

Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2019

Penilaian tingkat kesehatan Perusahan untuk tahun 2019 mendasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan capaian skor 80,50 atau klasifikasi SEHAT "AA" dengan rincian sebagai berikut:

Company Soundness Level in 2019

The Company's soundness level assessment in 2019 referred to the Regulation of Ministry of SOEs Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 a with achievement score of 80.50 or classification of "AA" (Sound) with details as follows:

No	Uraian *Description*	RKAP 2019 *RKAP 2019*	Realisasi 2019 *Realization 2019*
I	Aspek Keuangan/ *Financial Aspect*		
a	ROE	18,00	20
b	ROI	6,00	7,5
c	Cash Ratio/ *Cash Ratio*	1,00	1
d	Current Ratio/ *Current Ratio*	4,00	4
e	Collections Periods/ *Collections Periods*	5,00	5
f	Perputaran Persediaan/ *Inventory Turnover*	5,00	5
g	Perputaran total aset/ *Total assets turnover*	5,00	5
h	Modal sendiri thd aktiva/ *Equity to Asset*	6,00	6
Subtotal *Subtotal*		50,00	53,5
II	Aspek Operasional/ *Operational Aspects*	15	14
III	Aspek Adminstrasi/ *Administrative aspects*	15	13
Total Skor/ *Total Score*		80	80,50
Klasifikasi/ *Classification*		Sehat A	AA

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

PT Rajawali Nusindo telah mendapatkan sertifikat penghargaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atas dilakukannya Assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2019 dengan skor 490,25 (good perfomance), dengan rincian sebagai berikut:

Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)

PT Rajawali Nusindo has obtained certification awards from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) on the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in 2019 with score of 490.25 (Early Improvement), with details as follows:

No	Sub Kategori *Sub Category*	Maksimal Skor *Max Score*	Persentase (%) *Persentage (%)*	Skor Score
1.1	Kepemimpinan Senior *Senior leadership*	70	55	38,50
1.2	Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan *Governance and Community Responsibility*	50	50	25,00
2.1	Pengembangan Strategi *Strategy Development*	45	45	20,25
2.2	Implementasi Strategi *Strategy Implementation*	40	40	16,00
3.1	Suara Pelanggan *Voice of the Customer*	40	55	22,00
3.2	Ketrikatan Pelanggan *Customer Engagement*	45	50	22,50
4.1	Pengukuran, Analisis dan Peningkatan Kinerja Perusahaan *Pengukuran, Analisis dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*	45	50	22,50
4.2	*Informasi dan Manajemen Pengetahuan* *Information and Knowledge Management*	45	40	18,00
5.1	*Lingkungan Kerja* *Work environment*	40	50	20,00
5.2	*Keterikatan Pegawai* *Employee Engagement*	45	50	22,50
6.1	*Proses Kerja* *Work process*	45	50	22,50
6.2	*Efektivitas Operasional* *Operational Effectiveness*	40	50	20,00
7.1	*Kinerja Produk dan Layanan* *Product and Service Performance*	120	50	60,00
7.2	*Hasil-Hasil Fokus Pelanggan* *Customer Focus Results*	80	50	40,00
7.3	*Hasil/Kinerja Pegawai* *Employee Results / Performance*	80	50	40,00
7.4	*Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola* *Results / Performance of Leadership and Governance*	80	50	40,00
7.5	*Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar* *Financial and Market Results / Performance*	90	45	40,50
	Total	1000		490,25

KEBIJAKAN REMUNERASI

Menunjuk Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Rajawali Nusindo tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Keuangan Tahun Buku 2018 khususnya agenda ke-4 Nomor: 48/Kep.PS/NUS.01/VI/2019

REMUNERATION POLICY

Referring to the Minutes of General Meeting of Shareholders (RUPS) of PT Rajawali Nusindo regarding the Approval of the Annual Report and Financial Endorsement for Fiscal Year 2018, especially the 4th agenda Number: 48 / Kep.PS / NUS.01 / VI /

tanggal 19 Juni 2019, dan Surat Nomor : 286/S.Pmb/RNI.01/VII/2019 tanggal 18 Juli 2019 menetapkan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2019 serta tantiem atas kinerja tahun buku 2018 sebagai berikut:

1. Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp78.000.000 perbulan, Gaji Direktur yang membidangi SDM sebesar 90% dari gaji Direktur Utama dan Gaji anggota Direksi lainnya sebesar 85% dari Direktur Utama.
2. Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama.
3. Penetapan tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2018 sebesar Rp1.150.755.669,-

2019 dated June 19, 2019, and Letter Number: 286 / S.Pmb / RNI.01 / VII / 2019 dated 18 July 2019 stipulates the income of the Directors and Board of Commissioners of 2019 and the bonus for the 2018 fiscal year performance as follows:

1. *The Salary of the President Director is set at Rp78,000,000 per month, the Salary of the Director in charge of HR is 90% of the salary of the President Director and the Salary of other Directors members is 85% of the President Director.*
2. *The honorarium of the President Commissioner is set at 45% of the Salary of the President Director, while the honorarium of the members of the Board of Commissioners is set at 90% of the honorarium of the President Commissioner.*
3. *Determination of the tantiem for the Directors and Board of Commissioners of the 2018 Fiscal Year Performance of Rp1,150,755,669*

Dewan Komisaris

1. Prosedur Penetapan Honorarium Dewan Komisaris

Pemberian remunerasi merupakan kegiatan untuk menilai tingkat keberhasilan atau kegagalan insan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Pemberian remunerasi didasarkan atas pertimbangan kinerja dan tanggung jawab individual, serta level jabatan yang dilakukan secara transparan sehingga dapat memotivasi dalam mencapai tujuan perusahaan. Proses penetapan dan pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris menandatangani kontrak manajemen yang berisi Key Performance Indicators (KPI) dan sasaran/target yang akan dicapai selama masa jabatannya, sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Dewan Komisaris perusahaan.
b. Dewan Komisaris menyusun dan menetapkan term of reference (TOR) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.

Board of Commissioners

1. Procedure for Establishing a Board of Commissioners Honorarium

The granting of remuneration is an activity to assess the level of success or failure of a company's employees in carrying out the duties and responsibilities assigned to them. The remuneration is based on individual performance and responsibility considerations, and the level of position carried out transparently so that it can motivate in achieving company goals. The process of determining and granting remuneration for the Board of Commissioners is as follows:

a. The Board of Commissioners signs a management contract that contains Key Performance Indicators (KPI) and targets / targets to be achieved during his tenure, before his appointment as a Board of Commissioners of the company is determined.
b. The Board of Commissioners compiles and sets out terms of reference (TOR) that contain work plans, targets / targets to be achieved in one year which is a translation of the management contract.

c. Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pencapaian Indikator Key Performance Indicators (KPI) secara Self Assessment baik kolektif maupun individual dengan menggunakan kriteria penilaian yang telah disetujui bersama oleh anggota Dewan Komisaris, minimal sekali dalam setahun.

d. Pemegang saham melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif maupun individual berdasarkan capaian Key Performance Indicators (KPI) dan realisasi RKAT.

c. *The Board of Commissioners evaluates the achievement of Key Performance Indicators (KPI) through self-assessment both collectively and individually by using assessment criteria that have been mutually agreed upon by members of the Board of Commissioners, at least once a year.*

d. *Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners collectively and individually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) and the realization of the RKAT.*

2. Struktur Honorarium Dewan Komisaris

Struktur Honorarium dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

2. *Board of Commissioners' Honorarium Structure*

The structure of the Honorarium and Facilities for the Board of Commissioners has been adjusted as follows:

No	Uraian *Description*	Keputusan *Decision*	Keterangan *Information*
1.	**Honorarium** ***Honorarium***	a. Komisaris Utama : 45 dari Direktur Utama b. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama c. Sekretaris Dewan Komisaris: 15% dari Direktur Utama *a. President Commissioner: 45 from the President Director* *b. Commissioner: 90% of the President Commissioner* *c. Secretary of Board of Commissioners: 15% of the President Director*	Honorarium bersifat net all in (NAI) *Honorarium is net all in (NAI)*
2.	**Tunjangan** ***allowance***		
	Tunjangan Hari Raya *Holiday allowance*	1 (satu) kali honorarium *1 (one) time honorarium*	Bersifat net all in (NAI) *Net all in (NAI)*
	Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	Maksimal 20% dari honorarium perbulan *A maximum of 20% of the monthly honorarium*	Bersifat net all in (NAI) *Net all in (NAI)*
	Asuransi Purna Jabatan *Full-service insurance*	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari honorarium 1 tahun *Premiums by the company amount to 25% of the 1 year honorarium*	- Berlaku untuk Dewan Komiasris Anak Perusahaan, tidak termasuk Sekretaris Dewan Komisaris. - Termasuk di dalamnya premi asuransi kecelakaan dan kematian. - Pelaksanaanya diatus dalam ketetapan sendiri. - *Applies to the Board of Commissioners of the Subsidiary, not including the Secretary of the Board of Commissioners.* - *This includes accident and death insurance premiums.* - *Implementation is set in its own terms.*
3.	**Fasilitas** ***Facilities***		

No	Uraian *Description*	Keputusan *Decision*	Keterangan *Information*
	Fasilitas Kesehatan *Medical facility*	Fasilitas kesehatan diberikan kepada Dewan Komisaris beserta istri/ suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan *Health facilities are given to the Board of Commissioners along with his wife / husband and a maximum of 3 children who have not reached the age of 25 years provided that if the child who is not yet 25 years old has been married or has worked then the person concerned is not entitled to health facilities*	Untuk Dewan Komisaris yang berasal dari luar PT RNI (Persero) *For the Board of Commissioners from outside PT RNI (Persero)*
	Fasilitas Bantuan Hukum ***Legal Aid Facility***	Sebesar ketentuan *The amount of the provisions*	
4	**Tantiem/Insentif Kerja** ***Tantiem / Work Incentives***	Sesuai Keputusan RUPS *In accordance with AGM Decree*	Ditetapkan tersendiri berdasarkan Keputusan RUPS *Stipulated separately based on GMS Decree*

3. Rincian Honorarium Dewan Komisaris

Berdasarkan penetapan honorarium Dewan Komisaris, maka honorarium Dewan Komisaris tahun 2019 adalah sebagai berikut:

3. *Details of the Board of Commissioners Honorarium*

Based on the determination of the honorarium of the Board of Commissioners, the honorarium of the Board of Commissioners in 2019 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Honorarium *Honorarium*	Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	THR *THR*
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	35.100.000	7.020.000	35.100.000
2.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	31.590.000	6.318.000	31.590.000
3.	Siddik	Komisaris *Commissioner*	31.590.000	6.318.000	31.590.000
4.	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*	31.590.000	6.318.000	31.590.000
5.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	31.590.000	6.318.000	31.590.000
Total			161.460.000	32.292.000	161.460.000

Direksi

1. Prosedur Penetapan Gaji Direksi

Gaji dan tunjangan Direksi mengacu kepada evaluasi kinerja yang dilakukan secara komprehensif, berjenjang, dan berkala, proses penetapan gaji dan tunjangan Direksi adalah sebagai berikut:

Directors

1. *Procedure for Determination of Salary of Directors*

Directors' salaries and benefits refer to performance evaluations carried out in a comprehensive, tiered, and periodic manner, the process of determining the salaries and benefits of Directors is as follows:

a. Direksi menandatangani kontrak manajemen yang berisi *Key Performance Indicators* (KPI) dan sasaran/target yang akan dicapai selama masa jabatannya, sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Direksi perusahaan.
b. Direksi menyusun *Key Performance Indicators* (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari kontrak manajemen.
c. Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing *Key Performance Indicators* (KPI) dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk di evaluasi.
d. Hasil evaluasi *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.
e. Dewan Komisaris melakukan review sistem remunerasi Direksi sebelum disampaikan kepada RUPS untuk ditetapkan.

a. The Board of Directors signs a management contract that contains Key Performance Indicators (KPI) and targets / targets to be achieved during the term of office, before being appointed as a Director of the company.
b. The Board of Directors compiles Key Performance Indicators (KPI) which contain work plans, targets / targets to be achieved in one year or quarterly, which is a translation of the management contract.
c. The Board of Directors reports the achievement of the targets for each Key Performance Indicators (KPI) in quarterly and annual reports to the Commissioners both individually and collectively for evaluation.
d. The results of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI) evaluation by the Board of Commissioners are the media for assessing the accountability of the Directors at the GMS.
e. The Board of Commissioners reviews the Board of Directors' remuneration system before it is submitted to the GMS for adoption.

2. Struktur Gaji Direksi

Struktur gaji dan fasilitas bagi Direksi telah disesuaikan adalah sebagai berikut:

2. *Board of Directors Salary Structure*

The salary structure and facilities for the Directors have been adjusted as follows:

No	Uraian *Description*	Penetapan *Decision*	Keterangan *Information*
1.	Gaji *Salary*	Direktur Utama : Rp. 78.000.000 Per Bulan *President Director: Rp. 78,000,000 per month*	a. Direktur Utama : 100% b. Direktur yang membidangi SDM : 90% dari Direktur Utama c. Anggota Direksi lainnya : 85% dari Direktur Utama d. Gaji Bersifat net all in (NAI) *a. President Director: 100%* *b. Director in charge of HR: 90% of the President Director* *c. Other members of the Board of Directors: 85% of the President Director* *d. Net all in salary (NAI)*
2.	Tunjangan *Allowance*		
	Tunjangan Hari Raya *Holiday allowance*	1 (satu) kali Gaji *1 (one) Salary*	
	Tunjangan Perumahan *Housing Allowances*	Rp. 9.000.000,- per bulan *Rp. 9,000,000 per month*	

No	Uraian *Description*	Penetapan *Decision*	Keterangan *Information*
	Asuransi Purna Jabatan *Full-service insurance*	Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari Gaji dalam 1 tahun *The premium paid by the company is 25% of salary in 1 year*	Termasuk di dalamnnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian *This includes premiums for accident and death insurance*
	Tunjangan Khusus: *Special Benefits:*		
	- Tunjangan Komunikasi - *Communication Allowance* - Tunjangan Pakaian - *Clothing allowance*	**Pulsa HP:** Sebesar pemakaian dengan batas maksimal Rp. 1.000.000,- per bulan **Handset HP:** 1 unit handset dengan penggantian handset paling cepat 2 tahun sekali maksimal Rp. 5.000.000 Kebijakan Internal perusahaan *Cellphone credit:* *As much as the user with a maximum limit of Rp. 1,000,000 per month* *Handset HP:* *1 unit of handset with the fastest replacement of handsets every 2 years maximum of Rp. 5,000,000* *Company Internal Policy*	Sesuai denga anggaran dalam RKAP *In accordance with the budget in the RKAP*
3	Fasilitas*Salary* *Facilities*		
	Fasilitas Kendaraaan *Vehicle Facilities*	1 (satu) unit kendaraan dalam bentuk program kepemilikan kendaraan (COP), termasuk biaya bensin, parkir dan tol sebesar at cots pemakaian. *1 (one) unit of vehicle in the form of a vehicle ownership program (COP), including the cost of gasoline, parking and tolls at the cost of usage.*	Sesuai Surat Keputusan Direksi PT RNI (Persero) Nomor: 154/SK/RNI.01/XI/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Fasilitas Kendaraan Dinas dalam bentuk Program Kepemilikan Kendaraan Di Lingkungan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *In accordance with the Decree of the Board of Directors of PT RNI (Persero) Number: 154 / SK / RNI.01 / XI / 2015 dated November 3, 2015 concerning Service Vehicle Facilities in the form of Vehicle Ownership Program in the Environment of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
	Fasilitas Kesehatan *Medical facility*	Fasilitas kesehatan diberikan kepada Direksi beserta istri/suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan *Health facilities are given to the Directors and their wives / husbands and a maximum of 3 children who have not reached the age of 25 years provided that if the child who is not yet 25 years old has been married or has worked then the person concerned is not entitled to health facilities*	
	Fasilitas Bantuan Hukum *Legal Aid Facility*	Sesuai ketentuan *In accordance with the provisions*	
	Fasilitas Perkumpulan Profesi *Professional Association Facility*	Maksimal 1 Keanggotaan *Maximum 1 Membership*	Dalam bentuk biaya pendaftaran dan iuran keanggotaan (tahunan) *In the form of registration fees and membership fees (annual)*
4	Tantiem/Insentif Kerja *Tantiem / Work Incentives*	Sesuai Keputusan RUPS *In accordance with AGM Decree*	Ditetapkan tersendiri berdasarkan Keputusan RUPS *Stipulated separately based on GMS Decree*

3. Rincian Gaji Direksi

Berdasarkan penetapan gaji Direksi, maka gaji Direksi tahun 2019 adalah sebagai berikut:

3. *Details of the Board of Commissioners Honorarium*

Based on the determination of the honorarium of the Board of Commissioners, the honorarium of the Board of Commissioners in 2019 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Honorarium *Honorarium*	Tunjangan Transportasi *Transportation Allowance*	THR *THR*
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	78.000.000	9.000.000	78.000.000
2.	Yosdian Adi Pramono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	66.300.000	9.000.000	66.300.000
3.	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Healthcare*	66.300.000	9.000.000	66.300.000
4.	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Agro Industry & Consumer*	66.300.000	9.000.000	66.300.000
5.	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of Human Resources*	70.200.000	9.000.000	70.200.000
Total			347.100.000	45.000.000	347.100.000

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris untuk melakukan pencatatan risalah rapat. Apabila dipandang perlu, rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Dewan Komisaris atau undangan lainnya.

1. Agenda Rapat

Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE

The Board of Commissioners' Internal Meeting

The Board of Commissioners' internal meeting is held regularly, at least once in a month, and in that meeting the Board of Commissioners can invite the Board of Directors. The Board of Commissioners' meeting is attended by the Board of Commissioners' members and assisted by the Board of Commissioners' Secretary to take note of the minutes of meeting. If necessary, the Board of Commissioners' meeting can be expanded by inviting the Board of Directors' members, Corporate Secretary, Board of Commissioners' Committees or other invitees

1. *Meeting Agenda*

The Board of Commissioners had conducted 12 meetings with agenda of the Company's strategic issues discussion as follows:

No	*Hari / Tanggal*	*Agenda Rapat*	*Daftar Peserta*	
1.	Rabu, 31 Januari 2019 *Wednesday, January 31, 2019*	a) Laporan Keuangan Bulan Desember 2018 b) Tindaklanjut Keputusan rapat sebelumnya c) lain-lain *a) Financial Report for December 2018* *b) Follow up on decisions of previous meetings* *c) others*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	*(Dianta A. Sebayang)*
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
2.	Rabu, 26 Februari 2019 *Wednesday, February 26, 2019*	a) Pembahasan KPI Direktorat b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya c) Lain-lain *a) Discussion of Directorate KPIs* *b) Follow up on previous meeting decisions* *c) Others*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
3.	Kamis, 28 Maret 2019 *Thursday, March 28, 2019*	*a) Laporan keuangan bulan Februari 2019* *b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya* *c) Lain-lain* *a) Financial statements for February 2019* *b) Follow up on previous meeting decisions* *c) Others*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
4.	Jum'at, 30 April 2019 *Friday 30 April 2019*	Pembahasan dengan Direksi, SPI, TI, KPI Direktorat dan Pending Matters GCG Dewan Komisaris *Discussions with Directors, SPI, TI, KPI Directorates and GCG Board of Commissioners' Pending Matters*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
5.	Selasa, 28 Mei 2019 *Tuesday, May 28, 2019*	a) Pembahasan Hasil Konsinyering b) Laporan Kinerja April 2019 c) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya *a) Discussion of Consignment Results* *b) April 2019 Performance Report* *c) Follow up on previous meeting decisions*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)

No	*Hari / Tanggal*	*Agenda Rapat*	*Daftar Peserta*	
6.	Kamis, 27 Juni 2019 *Thursday, June 27, 2019*	a) Laporan Kinerja Bulan Mei 2019 b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya *a) May 2019 Performance Report* *b) Follow up on previous meeting decisions*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
7.	*Senin, 9 September 2019* *Monday, September 9, 2019*	a) Laporan kinerja Juli 2019 b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya *a) July 2019 performance report* *b) Follow up on previous meeting decisions*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
8.	Senin, 9 September 2019 *Monday, September 9, 2019*	a) Laporan kinerja Agustus 2019 b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya *a) August 2019 performance report* *b) Follow up on previous meeting decisions*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
9.	*Senin, 7 Oktober 2019* *Monday, October 7, 2019*	a) RKAP 2020 b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya c) Lain-lain *a) RKAP 2020* *b) Follow up on previous meeting decisions* *c) Others*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)
10.	Rabu, 30 Oktober 2019 *Wednesday, October 30, 2019*	a) RKAP 2020 dan LK bulan September 2019 b) Tindaklanjut kepputusan rapat sebelumnya c) Lain-lain *a) RKAP 2020 and LK in September 2019* *b) Follow up on the decisions of the previous meeting* *c) Others*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Welly Bend)

No	*Hari / Tanggal*	*Agenda Rapat*	*Daftar Peserta*	
11.	Kamis, 28 November 2019 *Thursday, November 28, 2019*	a) Laporan Monev Kantor Cabang dan LK bulan Oktober 201 b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya *a) October 201 branch office LK report* *b) Follow up on previous meeting decisions*	- Komisaris Utama - *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Erlangga Tri Putranto)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Siddik)
			- Komisaris - *Commissioner*	(Dianta A. Sebayang)
			- Sekretaris Dekom - *Secretary of the Board of Commissioners*	(Agnita Singedekane Irsal)
			- Sekretaris Dekom	(Welly Bend)
12.	Jum'at, 17 Desember 2019 *Friday, December 17, 2019*	a) Laporan Monev LK bulan November 2019 b) Tindaklanjut keputusan rapat sebelumnya c) Lain-lain *a) LK Monev Report November 2019* *b) Follow up on previous meeting decisions* *c) Others*	*- Komisaris Utama*	*(Sudarsono Hardjosoekarto)*
			- Komisaris	*(Erlangga Tri Putranto)*
			- Komisaris	*(Siddik)*
			- Komisaris	*(Dianta A. Sebayang)*
			- Komisaris	*(Agnita Singedekane Irsal)*
			- Sekretaris Dekom	*(Welly Bend)*

2. Tingkat Kehadiran

Dalam tahun 2019 diselenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2019 sebesar 93,33%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Attendance*

In 2019, the Board of Commissioners conducted 12 internal meetings with average attendace of 93.33%, in 2019 and details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	12	12	100,00
2.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	12	12	100,00
3.	Siddik	Komisaris *Commissioner*	6	6	100,00
4.	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*	6	6	100,00
5.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	2	66,67
Rata-rata					93,33

Catatan:

- Sdr. Siddik diangkat pertanggal 1 Juli 2019.
- Sdr. Erlangga Tri Putranto diangkat pertanggal 27 Agustus 2019.
- Sdri. Agnita Singedekane Irsal diangkat pertanggal 23 Oktober 2019.

Note:

- *Mr. Siddik was appointed on July 1, 2019.*
- *Mr. Erlangga Tri Putranto was appointed on August 27, 2019.*
- *Mrs. Agnita Singedekane Irsal was appointed on October 23, 2019.*

Rapat Internal Direksi

Rapat Internal Direksi diadakan secara berkala untuk melakukan monitoring progress dan evaluasi atas kinerja. Rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulannya dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Dewan Komisaris dan bagian lain apabila diperlukan.

1. Agenda Rapat

Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

The Board of Directors' Internal Meeting

The Board of Directors' Internal Meeting is conducted regularly by conducting progress monitoring and evaluation on performance. The Board of Directors' meeting is taken at least once in a month and in that meeting can invite the Board of Commissioners and other units if necessary.

1. *Meeting Agenda*

The Board of Directors has conducted 12 meetings with agenda of the Company's strategic issues discussion as follows:

No	*Hari / Tanggal*	*Agenda Rapat*	*Daftar Peserta*	
1.	Senin, 11 Februari 2019	Rencana Pembukaan Kantor Cabang Pemantang Siantar	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
2.	Kamis, 4 Maret 2019	1. Progress Pembangunan Cabang 2. Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 1. *Branch Development Progress* 2. *Collective Bargaining Agreement (PKB)*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
3.	Senin, 25 Maret 2019 *Monday, March 25, 2019*	1. Perubahan Struktur Organisasi 2. Pensiun Dini 3. Progres Cabang Pemantang Siantar 4. Kinerja Bulan Februari 2019 1. *Change in Organizational Structure* 2. *Early retirement* 3. *Progress of the Pemantang Siantar Branch* 4. *February 2019 Performance*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			- Manager BoD Support	(Intan Sherra D)

No	*Hari / Tanggal*	*Agenda Rapat*	*Daftar Peserta*	
4.	Selasa, 16 April 2019 *Monday, March 25, 2019*	1. Rencana Pengembangan Bisnis Pupuk 2. Kerjasama dengan PT Sang Hyang Seri 3. Rangking Cabang 4. Kinerja Bulan Maret 2019 5. Progres Cabang Pemantang Siantar 6. Progres Cabang Solo 7. Transformasi RNI Group (PT Gieb) 1. *Fertilizer Business Development Plan* 2. *Collaboration with PT Sang Hyang Seri* 3. *Branch Ranking* 4. *March 2019 Performance* 5. *Progress of the Pemantang Siantar Branch* 6. *Progress of the Solo Branch* 7. *Transformation of RNI Group (PT Gieb)*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			- Manager BoD Support	(Intan Sherra D)
5.	Senin, 13 Mei 2019 *Monday, May 13, 2019*	Persetujuan Penandatanganan Akta Pengikatan Jaminan Stok Benih Tanaman Pangan dengan PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS) *Approval of the Signing of the Binding of Food Stock Seed Guarantee Collateral with PT Sang Hyang Seri (Persero) (SHS)*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			- Manager BoD Support	(Intan Sherra D)
6.	Kamis, 23 Mei 2019 *Thursday, October 28, 2019*	1. Pembahasan Tindak Lanjut surat dari PT Phapros, Tbk Terkait Pemenuhan Perubahan Perjanjian Distribusi 2. Pengajuan Setoran Saham ke PT . RNI (Persero) 3. Pinjaman dari BNI Syariah 4. Pencairan Restitusi Pajak 5. Hutang ke prinsipal yang Overdue 6. Progres JV Vaksin 7. Rencana Kerjasama dengan PT MRB 1. *Follow-up Discussion of a letter from PT Phapros, Tbk Regarding the Fulfillment of Changes in Distribution Agreement* 2. *Submission of Shares Deposit to PT. RNI (Persero)* 3. *Loans from BNI Syariah* 4. *Disbursement of Tax Restitution* 5. *The debt to the principal is Overdue* 6. *Vaccine JV Progress* 7. *Planned Cooperation with PT MRB*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)

No	*Hari / Tanggal*	*Agenda Rapat*	*Daftar Peserta*	
7.	*Senin, 17 Juni 2019* *Monday, June 17, 2019*	Persiapan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2018 *Preparation of GMS Annual Report for Fiscal Year 2018*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
8.	Senin, 29 Juli 2019 *Monday, July 29, 2019*	1. Pembahasan Rapat Rakom 2. Pembahasan Bahan BR *1. Discussion of Rakom Meeting* *2. Discussion of Material BR*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			- GM Akuntansi & Keuangan - *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)
9.	Kamis, 5 September 2019 *Thursday, September 5, 2019*	1. Pembahasan Bahan Rakom 2. Lain-lain *1. Discussion on Rakom Materials* *2. Etc*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
10.	Kamis, 28 Oktober 2019 *Thursday, October 28, 2019*	1. Pembahasan Hasil Beauty Contes Calon Kontraktor SHS 2. Kinerja September 2019 3. Lain-lain *1. Discussion of Beauty Contest Results for Prospective SHS Contractors* *2. September 2019 performance* *3. Etc*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)

No	*Hari / Tanggal*	*Agenda Rapat*	*Daftar Peserta*	
11.	Kamis, 12 November 2019 *Thursday, November 12, 2019*	1. Pembahasan Business Review Triwulan III Tahun 2019 2. Lain-lain 1. *Discussion of Quarter III Business Review in 2019* 2. *Etc*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
12.	Kamis 27 November 2019 *Thursday November 27 2019*	1. Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2019 2. Lelang Kendaraan Non Produktif 3. Progres Implementasi Program Vendor Management System 4. 8 Cabang Terendah dalam penyelesaian piutang 1. *Performance Evaluation for October 2019* 2. *Non-Productive Vehicle Auctions* 3. *Progress in Implementing the Vendor Management System Program* 4. *8 Lowest Branch in settling receivables*	- Direktur Utama - *President Director*	(Sutiyono)
			- Direktur Keuangan - *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			- Direktur Healthcare - *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			- Direktur Agro Industri & Consumer - *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			- Direktur SDM - *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			- Sekretaris Korporasi - *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)

2. Tingkat Kehadiran

Tahun 2019 diselenggarakan Rapat Internal Direksi sebanyak 12 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi selama tahun 2019 sebesar 98,33%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Attendance*

In 2019, the Board of Commissioners conducted 12 internal meetings with average attendace of 98.33% in 2019 and details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	12	12	100,00
2.	Yosdian Adi Pramono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	12	12	100,00
3.	Lukmanul Hakim	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Healthcare*	12	12	100,00
4.	Agus Mutiar	Direktur Health Care *Director of Agro Industry & Consumer*	12	12	100,00
5.	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of Human Resources*	12	11	91,67
Rata-rata					98,33

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

1. Agenda Rapat

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan rapat sebanyak 11 kali dengan agenda pembahasan masalah strategis perusahaan, yaitu:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

1. *Meeting Agenda*

The Board of Commissioners and Board of Directors has conducted 11 meetings with agenda of the Company's strategic issues discussion, as follows:

No	*Hari / Tanggal* *Date and time*	*Agenda Rapat* *Meeting agenda*	*Daftar Peserta* *list of participants*	
1.	Jum'at/ 01 Maret 2019 *Friday / 01 March 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Januari Tahun 2019 *Performance Evaluation Meeting in January 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Erfan Rio P)

No	*Hari / Tanggal* *Date and time*	*Agenda Rapat* *Meeting agenda*	*Daftar Peserta* *list of participants*	
2.	Kamis/ 28 Maret 2019 *Thursday / March 28 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2019 *Performance Evaluation Meeting in February 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
3.	Selasa/ 30 April 2019 *Tuesday / April 30 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2019 *Performance Evaluation Meeting in March 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)

No	*Hari / Tanggal* *Date and time*	*Agenda Rapat* *Meeting agenda*	*Daftar Peserta* *list of participants*	
4.	Selasa/ 28 Mei 2019 *Tuesday / May 28, 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan April 2019 *Performance Evaluation Meeting in April 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)
5.	Selasa/ 27 Juni 2019 *Tuesday / June 27 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2019 *Performance Evaluation Meeting in May 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh Agung)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)

No	*Hari / Tanggal* *Date and time*	*Agenda Rapat* *Meeting agenda*	*Daftar Peserta* *list of participants*	
6.	Selasa/ 30 Juli 2019 *Tuesday / 30 July 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2019 *Performance Evaluation Meeting in June 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh Agung)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)
7.	Senin/ 09 September 2019 *Monday / September 9, 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Juli 2019 *Performance Evaluation Meeting in July 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh Agung)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)

No	*Hari / Tanggal* *Date and time*	*Agenda Rapat* *Meeting agenda*	*Daftar Peserta* *list of participants*	
8.	Senin/ 09 September 2019 *Monday / September 9 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2019 *Performance Evaluation Meeting in August 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Abdul Hadi)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh Agung)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)
9.	Rabu/ 30 Oktober 2019 *Wednesday / 30 October 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan September 2019 *Performance Evaluation Meeting in September 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Siddik)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh Agung)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)

No	*Hari / Tanggal* *Date and time*	*Agenda Rapat* *Meeting agenda*	*Daftar Peserta* *list of participants*	
10.	Kamis / 28 November 2019 *Thursday / November 28, 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2019 *Performance Evaluation Meeting in October 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Siddik)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh Agung)
			• Komisaris *Commissioner*	(Agnita Singedekane Irsal)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)
11.	Jum'at / 17 Desember 2019 *Friday / December 17, 2019*	Rapat Evaluasi Kinerja Bulan November 2019 *Performance Evaluation Meeting in November 2019*	• Komisaris Utama *President Commissioner*	(Sudarsono Hardjosoekarto)
			• Komisaris *Commissioner*	(Siddik)
			• Komisaris *Commissioner*	(Dianta Sebayang)
			• Komisaris *Commissioner*	(Rafa Adi Galuh Agung)
			• Komisaris *Commissioner*	(Agnita Singedekane Irsal)
			• Komite PMR *Risk Management Monitoring Committee*	(Asad Nugroho)
			• Komite Audit *Audit Committee*	(Abdul Hamid)
			• Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*	(M. Amin H. Usman)
			• Direktur Utama *President Director*	(Sutiyono)
			• Direktur Keuangan *Director of Finance*	(Yosdian Adi Pramono)
			• Direktur Healthcare *Director of Healthcare*	(Lukmanul Hakim)
			• Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	(Agus Mutiar)
			• Direktur SDM *Director of Human Resources*	(Iskak Putra)
			• Sekretaris Korporasi *Corporate Secretary*	(Sofyan Effendi)
			• GM Akuntansi & Keuangan *GM in Accounting & Finance*	(Nurdin Iswahyudi)

2. Tingkat Kehadiran

Dalam tahun 2019 diselenggarakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 11 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran dalam Rapat Gabungan selama tahun 2019 sebesar 98,18%, dengan rincian sebagai berikut:

2. *Attendance*

In 2019, Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted 11 times with average attendance in Joint Meeting throughout 2019 was 98.18%, with details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	11	11	100
2.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	11	9	81,82
3.	Siddik	Komisaris *Commissioner*	6	6	100
4.	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*	5	5	100
5.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100
6.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	11	11	100
7.	Yosdian Adi Pramono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	11	11	100
8.	Lukmanul Hakim	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Healthcare*	11	11	100
9.	Agus Mutiar	Direktur Health Care *Director of Agro Industry & Consumer*	11	11	100
10.	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of Human Resources*	11	11	100
Rata-Rata Kehadiran *Average Attendance*					98,18

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Selama tahun 2019 tidak terdapat Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan PT Rajawali Nusindo yang saling memiliki saham di Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ABOUT THE MAIN AND CONTROLING SHAREHOLDERS

Throughout 2019, there were no Board of Commisisoners, Board of Directors and employees of PT Rajawali Nusindo who own shares in the Company so the composition of shareholders in 2019 is as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Share*	Nilai Nominal (Rp) *Nominal Value (Rp)*	Kepemilikan (%) *Ownership (%)*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	100,00
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,00
Jumlah Saham	255.000	255.000.000.000	100,00

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, ANGGOTA DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Selama tahun 2019 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rajawali Nusindo yang saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan PT Rajawali Nusindo memiliki komitmen untuk mementingkan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi atau kelompok manapun. Disamping itu, seluruh anggota Direksi PT Rajawali Nusindo tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada BUMN lainnya dan perusahaan lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE BOARDS OF DIRECTORS, AND MAJOR SHAREHOLDERS

During 2019 there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rajawali Nusindo who had family relations with each other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners, Directors and employees of PT Rajawali Nusindo have a commitment to prioritize the interests of the company above any personal or group interests. In addition, all members of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo do not have concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Directors or Executive Officers of other BUMNs and other companies, with details as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan					
			Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
			Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
1.	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*
2.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*
3.	Siddik	Komisaris *Commissioner*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*
4.	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*
5.	Agnita Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*

Direksi / *Board of Directors*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan					
			Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
			Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*
2.	Yosdian Adi Pramono	Direktur Keuangan *Director of Finance*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*
3.	Lukmanul Hakim	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Healthcare*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Afiliasi dengan					
			Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham *Shareholders*	
			Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
4.	Agus Mutiar	Direktur Health Care *Director of Agro Industry & Consumer*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*
5.	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of Human Resources*		Tidak *No*		Tidak *No*		Tidak *No*

KOMITE AUDIT

Profil

1. Siddik : Ketua Komite Audit

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Labuhan Batu Selatan, 02 Januari 1972

Usia
47 Tahun

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK/NUS.00/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- S-1 Universitas Indonesia Sumatera Utara, Fakultas Ekonomi
- S-2 Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta Pusat.

Pengalaman Kerja
- Tahun 1998 : Staf Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN, Kementerian Keuangan
- Tahun 2006 : Kepala Subbid Evaluasi Restrukturisasi dan Privatisasi Usaha Jasa Lainnya,

AUDIT COMMITTEE

Profile

1. Siddik : Head of Audit Committee

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Labuhan Batu Selatan, January 2, 1972

Age
47 years old

Residency
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Served as Head of Audit Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 01/SK/NUS.00/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *S-1 University of Indonesia North Sumatra, Faculty of Economics*
- *S-2 Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta Pusat.*

Work experience
- *1998: Staff of the Directorate General of SOE Development, Ministry of Finance*
- *2006: Head of Subbid Evaluation of Restructuring and Privatization of Other Business Services*

- Tahun 2010 : Kepala Subbid Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha IIa,
- Tahun 2012 : Kepala Subbid Industri Strategis dan Manufaktur IIb2,
- Tahun 2012 : Kepala Subbag Pelayanan dan Bantuan Hukum IIa,
- Tahun 2013 : Kepala Subbag Pelayanan Hukum IIb,
- Tahun 2015 : Kepala Subbid Layanan Hukum IIb,
- Tahun 2017 : Kepala Subbid Jasa Keuangan Jasa Survey dan Konsultan IIa1.
- Tahun 2018 : Kepala Bidang Teknologi Informasi, Kementerian BUMN
- Tahun 2019 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

- *2010: Head of Business Restructuring and Development Subbid IIa,*
- *2012: Head of Strategic and Manufacturing Industrial Subbid IIb2,*
- *2012: Head of Legal Aid and Services Subdivision IIa,*
- *2013: Head of Legal Services Subdivision IIb,*
- *2015: Head of Legal Services Subbid IIb,*
- *2017: Head of Subbid Financial Services Survey and Consultant Services IIa1.*
- *2018: Head of Information Technology, Ministry of BUMN*
- *2019: Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

2. M. Amin. H. Usman : Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Bima, 12 Agustus 1953

Usia
66 Tahun

Domisili
Bekasi

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Audit PT Rajawali Nusindo dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK/NUS.00/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- Tahun 1977 : D-3 STAN Departemen Keuangan
- Tahun 1983 : D-4 STAN Departemen Keuangan

2. M. Amin. H. Usman : Member of Audit Committee

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Bima, August 12, 1953

Age
66 Years old

Residency
Bekasi

Legal Basis of Appointment
Served as Audit Committee Member based on Board of Commissioners' Decree Number: 06/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Audit Committee Appointment of PT Rajawali Nusindo and Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 01/SK/NUS.00/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *In 1977 : D-3 from STAN Finance Department*
- *In 1983 : D-4 from STAN Finance Department*

- Tahun 1994 : S-1 STIE YAI
- Tahun 2000 : S-2 IBBI

Pengalaman Kerja
- Tahun 1980 : Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
- Tahun 1985 : PT Jamsostek (Persero)
- Tahun 2009 : Konsultan Sodiq, Purwoko and Associates
- Tahun 2013 : Konsultan PT Servitama Consulting
- Tahun 2019 : Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo

- *In 1994 : Bachelor Degree from STIE YAI*
- *In 2000 : Master Degree from IBBI*

Work Experience
- *In 1980 : Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)*
- *In 1985 : PT Jamsostek (Persero)*
- *In 2009 : Consultant at Sodiq, Purwoko and Associates*
- *In 2013 : Consultant at PT Servitama Consulting*
- *in 2019 : Audit Committee Member of PT Rajawali Nusindo*

3. Abdul Hamid : Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 25 April 1975

Usia
44 Tahun

Domisili
Depok

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Audit PT Rajawali Nusindo dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/SK/NUS.00/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo.

Pendidikan
- Tahun 1996 : D-3 STIE Trianandra Jakarta
- Tahun 2000 : S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Jakarta

3. Abdul Hamid : Member of Audit Committee

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Jakarta, April 25, 1975

Age
44 Years old

Residency
Depok

Legal Basis of Appointment
Served as Audit Committee Member based on Board of Commissioners' Decree Number: 06/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Audit Committee Appointment of PT Rajawali Nusindo and Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 01/SK/NUS.00/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *In 1996 : D-3 from STIE Trianandra Jakarta*
- *In 2000 : Bachelor Degree of Economics Faculty from Universitas Islam Jakarta*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2010 : Plan Production anf Inventory Control PT Mizan Publika
- Tahun 2019 : Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 2010 : Plan Production and Inventory Control of PT Mizan Publika*
- *In 2019 : Audit Committee Member of PT Rajawali Nusindo*

Independensi Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Audit bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Independency of Audit Committee Member

In carrying out the duties of assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee acts independently (independently) both in carrying out their duties and in reporting. In accordance with the Audit Committee Charter, the independent qualifications of the Audit Committee must meet the following independence criteria:

1. *Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.*
2. *Do not have shares in the relevant company, directly or indirectly.*
3. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or the Company's Controlling Shareholders.*
4. *Has no personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.*
5. *Not serving as a board of political parties and / or serving as a member of the legislature and / or regional head / deputy regional head.*

Based on independency criteria review, then all members of Audit Committee have fulfilled independency criteria as follows:

No	Nama *Name*	Kriteria Independensi *Independence Criteria*			
		Bukan Karyawan Kunci *Not a Key Employee*	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi *Has no affiliation*	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi *Does not have personal interests*	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik *Does Not serve as political Parties Management*
1.	Siddik	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
2.	M. Amin H. Usman	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
3.	Andi Hamid	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*

Uraian Tugas

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit bertugas untuk:
   a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem pengendalian intern maupun auditor eksternal;
   b. Menilai pelaksanaan kegiatan dan hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pengendaliannya;
   d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan PT Rajawali Nusindo;
   e. Melakukan identifikasi mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
   f. Melakukan pemantauan atas perencanaan dan pelaksanaan program Investasi.
4. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit

Duties Description

1. *The Audit Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners.*
2. *The Audit Committee is independent in carrying out its duties and in reporting, and reports directly to the Board of Commissioners.*
3. *The Audit Committee has the duty to:*
   a. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of external and internal duties of the Auditor.*
   b. *Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Oversight Unit and External Auditors.*
   c. *Provide recommendations on improving the internal control system and its implementation.*
   d. *Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by PT Rajawali Nusindo;*
   e. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners;*
   f. *Monitor the planning and implementation of the Investment program.*
4. *Reviewing complaints relating to the Company. The Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee stipulated in the Audit Committee Charter*

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2019

Dalam tahun 2019 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda komite audit antara lain sebagai berikut:

Activities Implementation in 2019

In 2019, Audit Committee has implemented activities based on audit committee agenda as follows:

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
A. Program Kerja Umum/ *General Work Program*			
1.	Membuat Rencana Kerja dan Anggaran serta penetapan KPI *Preparing Work Plans and Budgets and determine KPIs*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan RKAT dan KPI Komite Audit yang tidak terpisahkan dengan RKAT Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris Kepada Pemegang Saham nomor: 04.1/Nus.00/I/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan KPI Tahun 2019 PT Rajawali Nusindo *The Audit Committee has prepared and submitted the Audit Committee's RKAT and KPI that are inseparable from the Board of Commissioners' RKAT based on the Board of Commissioners' Letter to Shareholders number: 04.1 / Nus.00 / I / 2019 dated January 11, 2019 concerning the Board of Commissioners' Response to the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and the 2019 KPI of PT Rajawali Nusindo*
2	Membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI tahunan *Preparing annual report on the implementation of tasks and KPI assessments*	Laporan Pengawasan *Supervision Report*	Komite Audit telah membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI tahun 2018 berdasarkan Surat nomor: 21/Nus.00/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang Laporan Pengawasan Tahunan dan KPI Tahun 2018 *The Audit Committee has prepared a report on the implementation of the duties and assessments of the 2018 KPI based on Letter number: 21 / Nus.00 / V / 2019 dated May 16, 2019 regarding the Annual Supervision Report and the 2018 KPI*
3	Melaksanakan review atas efektivitas sistem pengendalian intern *Reviewing the effectiveness of the internal control system*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated May 16, 2019 concerning Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Control System.*
5	Melaksanakan telaahan atas efektivitas tugas auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (SPI) serta Assessor GCG *Carry out a review of the effectiveness of the tasks of external auditors (KAP) and internal auditors (SPI) and GCG Assessor*	Laporan Evaluasi KAP dan SPI *KAP and SPI Evaluation Report*	Komite Audit telah melaksanakan telaahan efektifitas tugas KAP dan SPI melalui Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *The Audit Committee has reviewed the effectiveness of KAP and SPI tasks through the Board of Commissioners Letter to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated May 16, 2019 concerning Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Supervisory Unit.*
6	Membuat telaahan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan rekomendasi Dewan Komisaris *Make a review of matters that need attention and recommendations from the Board of Commissioners*	Executive Summary *Executive Summary*	Laporan Komite Audit disampaikan melalui Executive Summary rapat Dewan Komisaris *The Audit Committee's report is submitted through an Executive Summary meeting of the Board of Commissioners*
B. Program Kerja Khusus/ Special Work Program			
1	Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *Conducting evaluation on the Work Plan and Corporate Budget (RKAP).*	Ditetapkan melalui Rapat Dekom *Determined through the Board of Commissioners Meeting*	Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris 19/2018 tanggal 19 Desember 2018 *Minutes of Board of Commissioners' Committee Meeting 19/2018 dated 19 December 2018*
2	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan/manajemen perusahaan Bulanan *Evaluate the financial statements / management of the company monthly*	Risalah Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris *Minutes of Meeting of Supporting Organs of the Board of Commissioners*	Risalah Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris 18 kali *Minutes of Board of Commissioners Supporting Organ Meeting 18 times*
3	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan perusahaan Triwulanan dan Tahunan *Evaluate the Quarterly and Annual Financial Statements of the company*	Laporan *Report*	Laporan Triwulan dan Tahunan Tahun 2019 yang disampaikan kepada Pemegang Saham *Quarterly and Annual Report 2019 submitted to Shareholders*

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
4	Melakukan evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern *Evaluate the Annual Audit Work Program (PKAT) Internal Oversight Unit*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated August 19, 2019 concerning the Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Oversight Unit.*
5	Melakukan evaluasi hasil audit Satuan Pengawasan Intern *Evaluate the results of the Internal Audit Unit audit*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated August 19, 2019 concerning the Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Oversight Unit.*
6	Melakukan monitoring tindaklanjut hasil/temuan audit internal dan eksternal serta Assessment GCG *Monitor the follow up of internal and external audit results / findings and GCG Assessment*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated August 19, 2019 concerning the Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Oversight Unit.*
7	Melakukan telaahan atas remunerasi Direksi *Reviewing the remuneration of the Directors*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 35/Nus.00/X/2018 tanggal 29 November 2019 tentang telaahan remunerasi Direksi. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 35 / Nus.00 / X / 2018 dated 29 November 2019 concerning the review of the Board of Directors' remuneration.*
8	Melakukan evaluasi persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam wewenang Dewan Komisaris *Evaluate approval of transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 29/Nus.00/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 tentang Rekomendasi Kerja Sama Pendirian Perusahaan Patungan Produk Biofarmasi. *The Audit Committee has compiled and submitted to the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Letter to the Directors number: 29 / Nus.00 / VI / 2019 dated June 17, 2019 regarding Recommendations on the Establishment of Joint Ventures of Biopharmaceutical Product Joint Ventures.*
9	Melakukan telaahan kebijakan dan SOP atas piutang, hutang dan persediaan *Reviewing policies and SOPs on receivables, debt and inventory*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris Nomor: 39/Nus.00/VIII/2019 tanggal 19 Agustsus 2019 tentang permintaan kebijakan dan SOP atas Piutang, Hutang dan Persediaan *Letter of the Board of Commissioners Number: 39 / Nus.00 / VIII / 2019 dated August 19, 2019 regarding policy requests and SOPs for Receivables, Payables and Inventories*
C. Penyelenggaraan Rapat/ Organizing a Meeting			
1	Pelaksanaan Rapat	Risalah Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris	1. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Desember tanggal 30 Januari 2019 2. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Januari tanggal 26 Februari 2019 3. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Februari tanggal 28 Maret 2019 4. Risalah Rapat SPI, KPI dan GCG tanggal 12 April 2019 5. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Maret tanggal 30 April 2019 6. Risalah Rapat Penambahan Modal kerja tanggal tanggal 16 Mei 2019 7. Risalah Rapat Rekomendasi Kerja Sama JV Vaksin tanggal 16 Mei 2019 8. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja April tanggal 28 Mei 2019 9. Risalah Rapat Laporan Tahunan Tahun 2018 tanggal 14 Juni 2019 10. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Mei tanggal 25 Juni 2019 11. Risalaj Rapat Evaluasi Kinerja Juni tanggal 30 Juli 2019 12. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juli tanggal 4 September 2019 13. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Agustus tanggal 4 September 2019 14. Risalah Rapat RKAP 2020 tanggal 7 Oktober 2019 15. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja September tanggal 30 Oktober 2019 16. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Oktober tanggal 28 November 2019 17. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja November tanggal 17 Desember 2019 18. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Desember tanggal 22 Januari 2020

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
2	*Implementation of the Meeting*	*Minutes of Meeting of Supporting Organs of the Board of Commissioners*	1. *Minutes of Performance Evaluation Meeting December 30, 2019* 2. *Minutes of the January Performance Evaluation Meeting on February 26, 2019* 3. *Minutes of February Performance Evaluation Meeting March 28 2019* 4. *Minutes of SPI, KPI and GCG Meeting dated April 12, 2019* 5. *Minutes of Performance Evaluation Meeting March 30 April 2019* 6. *Minutes of Working Capital Addition Meeting on May 16, 2019* 7. *Minutes of the Vaccine JV Recommendation Cooperation Meeting on May 16, 2019* 8. *Minutes of the April Performance Evaluation Meeting May 28, 2019* 9. *Minutes of 2018 Annual Report Meeting dated June 14, 2019* 10. *Minutes of the Performance Evaluation Meeting in May 25 June 2019* 11. *Risalaj Performance Evaluation Meeting June 30 July 2019* 12. *Minutes of the Performance Evaluation Meeting on July 4 September 2019* 13. *Minutes of the August Performance Evaluation Meeting on September 4, 2019* 14. *Minutes of the 2020 RKAP Meeting on 7 October 2019* 15. *Minutes of the September Performance Evaluation Meeting on 30 October 2019* 16. *Minutes of the Performance Evaluation Meeting October 28 November 2019* 17. *Minutes of Performance Evaluation Meeting November 17, 2019* 18. *Minutes of the December Performance Evaluation Meeting on January 22, 2020*
3	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	Daftar Hadir Rapat *Meeting attendance list*	*Absensi Rapat* *Meeting Attendance*
4	Penyelesaian Risalah Rapat *Completion of Minutes of Meeting*	Risalah Rapat Minutes of meetings	*Risalah Rapat 18 kali* Minutes of Meeting 18 times

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2019 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 18 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 98,14%, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2019, Audit Committee has conducted 18 meetings with average attendance of 98.14%, with details as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1	Siddik	Ketua	6	6	100
2	M. Amin H. Usman	Anggota	18	18	100
3	Abdul Hamid	Anggota	18	17	94,44
					98,14

Ketua Komite Audit Sdr Siddik diangkat pertanggal 30 Juli 2019

Head of the Audit Committee Mr. Siddik was appointed on 30 July 2019

KOMITE PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Profil

1. Dianta Sebayang : Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Jakarta, 24 September 1980

Usia
39 tahun

Domisili
Tangerang Selatan

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Ketua Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputuan Dewan Komisaris Nomor: 07/SK/NUS.00/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo Jo Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor 01/SK/NUS.00/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- Tahun 2005 : S-1 Universitas Padjajaran, Bandung
- Tahun 2008 : S-2 Universitas Indonesia, Jakarta
- Tahun 2016 : S-3 Universitas Indonesia, Jakarta

Pengalaman Kerja
- Tahun 2010 : Wakil Kepala Pusat Pengembangan Karir di Universitas Negeri Jakarta
- Tahun 2015 : Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga

RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

Profile

1. Dianta Sebayang : Head of Risk Management Monitoring Committee

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Jakarta, September 24, 1980

Age
39 years old

Residency
South Tangerang

Legal Basis of Appointment
Served as Head of Risk Management Monitoring Committee based on Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 07/SK/NUS.00/X/2018 dated October 31, 2018 concerning Risk Management Monitoring Committee Determination of PT Rajawali Nusindo Jo Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 01/SK/NUS.00/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *In 2005 : Bachelor Degre from Universitas Padjajaran,Bandung*
- *In 2008 : Master Degree from Universitas Indonesia,Jakarta*
- *In 2016 : Doctoral Degree from Universitas Indonesia,Jakarta*

Work Experience
- *In 2010 : Vice Head of Carrer Development Center at Universitas Negeri Jakarta*
- *In 2015 : National Coach Instructor for entrepreneurship training in Ministry of Youth and Sport*

- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO
- Tahun 2016 : Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan
- Tahun 2018 : Komisaris PT Rajawali Nusindo

- *In 2016 : Expert Staff at PT JAMKRINDO*
- *In 2016 : Expert Staff at Ministry of Trade*
- *In 2018 : President Commissioner of PT Rajawali Nusindo*

2. As'ad Nugroho : Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko

Kewarganegaraan
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir
Magelang, 20 November 1974

Usia
45 Tahun

Domisili
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan
Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputuan Dewan Komisaris Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo nomor 07/SK/NUS.00/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 07/SK/NUS.00/X/2017 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Penetapan Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo Jo Keputusan Dewan Komisaris PT Rajawali Nusindo Nomor 01/SK/NUS.00/VII/2019 tanggal 30 Juli 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Rajawali Nusindo

Pendidikan
- Tahun 1998 : D-3 Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Tahun 2009 : S-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasila, Jakarta
- Tahun 2016 : S-2 Paramadina Graduate School of Business

2. As'ad Nugroho :Member of Risk Management Monitoring Committee

Citizenship
Indonesia

Place and Date of Birth
Magelang, November 20, 1974

Age
45 Years old

Residency
Jakarta

Legal Basis of Appointment
Served as Risk Management Monitoring Committee member based on Decree Letter of the Board of Commissioners of PT Rajawali Nusindo number 07/SK/NUS.00/X/2016 dated October 31, 2016 and Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 07/SK/NUS.00/X/2017 dated October 31, 2018 concerning Risk Management Monitoring Committee Determination of PT Rajawali Nusindo Jo Decree Letter of the Board of Commissioners Number: 01/SK/NUS.00/VII/2019 dated July 30, 2019 concerning Audit Committee Determination of PT Rajawali Nusindo

Education
- *In 1998 : D-3, Faculty of Economy, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*
- *In 2009 : Bachelor Degree from, Faculty of Economy, Universitas Pancasila, Jakarta*
- *In 2016 : Master Degree from Paramadina Graduate School of Business*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2001 : Manager Program Public Interest Research and Advocacy Center, analis kebijakan publik
- Tahun 2007 : Direktur Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK) Jakarta
- Tahun 2010 : Manajer Training dan Media PT Interdev Prakarsa
- Tahun 2012 : Konsultan PT Mitra Bhadra Consulting (MBC)
- Tahun 2016 : Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko PT Rajawali Nusindo

Work Experience

- *In 2001 : Manager Program of Public Interest Research and Advocacy Center, public policy analyst*
- *In 2007 : Director of Association for Small Enterprises Improvement (PUPUK) Jakarta*
- *In 2010 : Training Manager and Media of PT Interdev Prakarsa*
- *In 2012 : Consultant of PT Mitra Bhadra Consulting (MBC)*
- *In 2016 : Member of Risk Management Monitoring Committee of PT Rajawali Nusindo*

Independensi

Dalam pelaksanaan tugas membantu Dewan Komisaris, Komite Pemantau Manajemen Risiki bertindak mandiri (independen) baik dalam pelaksanaan tugas serta dalam pelaporannya. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiki, kualifikasi independensi dari Komite Pemantau Manajemen Risiko harus memenuhi kriteria kemandirian sebagai berikut:

1. Bukan merupakan karyawan kunci Perusahaan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
2. Tidak mempunyai saham di Perusahaan bersangkutan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Dewan Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
4. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau menjabat sebagai anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.

Berdasarkan review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut :

Independency

In carrying out the task of assisting the Board of Commissioners, the Risk Management Monitoring Committee acts independently (independently) both in carrying out their duties and in their reporting. In accordance with the Risk Management Oversight Committee Charter , the independent qualifications of the Risk Management Monitoring Committee must meet the following independence criteria:

1. *Not a key employee of the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.*
2. *Do not have shares in the relevant company, directly or indirectly.*
3. *Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or the Company's Controlling Shareholders.*
4. *Has no personal interests / relationships that can cause negative impacts and conflicts of interest with the Company.*
5. *Not serving as a board of political parties and / or serving as a member of the legislature and / or regional head / deputy regional head.*

Based on a review of the independence criteria, all members of the Risk Management Monitoring Committee have met the independence criteria as follows:

No	Nama *Name*	Kriteria Independensi *Independence Criteria*			
		Bukan Karyawan Kunci *Not a Key Employee*	Tidak Mempunyai Hubungan Afiliasi *Has no affiliation*	Tidak Mempunyai Kepentingan pribadi *Does not have personal interests*	Tidak Menjabat Pengurus Partai Politik *Does Not serve as political Parties Management*
1.	Dianta Sebayang	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*
2.	As'ad Nugroho	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*	Ya/ *Yes*

Uraian Tugas

1. Komite Pemantau Manajemen Risiko, bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris.
2. Komite Pemantau Manajemen Risiko, bersifat mandiri dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Pemantau Manajemen Risiko, bertugas untuk:
   a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektifitas sistem Manajemen Risiko;
   b. Menilai pelaksanaan kegiatan pengendalian risiko strategis,;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Manajemen Risiko, serta pengendaliannya;
   d. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap risiko strategis;
   e. Melakukan identifikasi mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
4. Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Pemantau Manajemen Risiko, yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2019

Dalam tahun 2019 Komite Pemanatau Manajemen Risiko telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan agenda Komite Pemantau Manajemen Risiko antara lain sebagai berikut:

Job description

1. *The Risk Management Monitoring Committee works collectively in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners.*
2. *The Risk Management Monitoring Committee, is independent in carrying out its duties and in reporting, and reports directly to the Board of Commissioners.*
3. *The Risk Management Monitoring Committee has the duty to:*
   a. *Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the Risk Management system;*
   b. *Assess the implementation of strategic risk control activities;*
   c. *Providing recommendations regarding improving Risk Management, and controlling it;*
   d. *Ensuring that there are satisfactory evaluation procedures for strategic risks;*
   e. *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and the duties of the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners may provide other assignments to the Risk Management Monitoring Committee, which is stipulated in the Risk Management Monitoring Committee Charter.*

Activities Implementation in 2019

In 2018, Risk Management Monitoring Committee has implemented activities based on Risk Management Monitoring Committee agenda as follows:

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
A. Program Kerja Umum/ *General Work Program*			
1.	Membuat Rencana Kerja dan Anggaran serta penetapan KPI *Preparing Work Plans and Budgets and determine KPIs*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan RKAT dan KPI Komite Audit yang tidak terpisahkan dengan RKAT Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris Kepada Pemegang Saham nomor: 04.1/Nus.00/I/2019 tanggal 11 Januari 2019 tentang Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan KPI Tahun 2019 PT Rajawali Nusindo *The Audit Committee has prepared and submitted the Audit Committee's RKAT and KPI that are inseparable from the Board of Commissioners' RKAT based on the Board of Commissioners' Letter to Shareholders number: 04.1 / Nus.00 / I / 2019 dated January 11, 2019 concerning the Board of Commissioners' Response to the Annual Work Plan and Budget (RKAT) and the 2019 KPI of PT Rajawali Nusindo*
2	Membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI tahunan *Preparing annual report on the implementation of tasks and KPI assessments*	Laporan Pengawasan *Supervision Report*	Komite Audit telah membuat laporan pelaksanaan tugas dan penilaian KPI tahun 2018 berdasarkan Surat nomor: 21/Nus.00/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang Laporan Pengawasan Tahunan dan KPI Tahun 2018 *The Audit Committee has prepared a report on the implementation of the duties and assessments of the 2018 KPI based on Letter number: 21 / Nus.00 / V / 2019 dated May 16, 2019 regarding the Annual Supervision Report and the 2018 KPI*
3	Melaksanakan review atas efektivitas sistem pengendalian intern *Reviewing the effectiveness of the internal control system*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Sistem Pengendalian Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated May 16, 2019 concerning Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Control System.*
4	Melaksanakan telaahan atas efektivitas tugas auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (SPI) serta Assessor GCG *Carry out a review of the effectiveness of the tasks of external auditors (KAP) and internal auditors (SPI) and GCG Assessor*	Laporan Evaluasi KAP dan SPI *KAP and SPI Evaluation Report*	Komite Audit telah melaksanakan telaahan efektifitas tugas KAP dan SPI melalui Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 16 Mei 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *The Audit Committee has reviewed the effectiveness of KAP and SPI tasks through the Board of Commissioners Letter to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated May 16, 2019 concerning Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Supervisory Unit.*
5	Membuat telaahan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan rekomendasi Dewan Komisaris *Make a review of matters that need attention and recommendations from the Board of Commissioners*	Executive Summary *Executive Summary*	Laporan Komite Audit disampaikan melalui Executive Summary rapat Dewan Komisaris *The Audit Committee's report is submitted through an Executive Summary meeting of the Board of Commissioners*
B. Program Kerja Khusus/ Special Work Program			
1	Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). *Conducting evaluation on the Work Plan and Corporate Budget (RKAP).*	Ditetapkan melalui Rapat Dekom *Determined through the Board of Commissioners Meeting*	Risalah Rapat Komite Dewan Komisaris 19/2018 tanggal 19 Desember 2018 *Minutes of Board of Commissioners' Committee Meeting 19/2018 dated 19 December 2018*
2	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan/manajemen perusahaan Bulanan *Evaluate the financial statements / management of the company monthly*	Risalah Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris *Minutes of Meeting of Supporting Organs of the Board of Commissioners*	Risalah Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris 18 kali *Minutes of Board of Commissioners Supporting Organ Meeting 18 times*
3	Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan perusahaan Triwulanan dan Tahunan *Evaluate the Quarterly and Annual Financial Statements of the company*	Laporan *Report*	Laporan Triwulan dan Tahunan Tahun 2019 yang disampaikan kepada Pemegang Saham *Quarterly and Annual Report 2019 submitted to Shareholders*

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
4	Melakukan evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Satuan Pengawasan Intern *Evaluate the Annual Audit Work Program (PKAT) Internal Oversight Unit*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated August 19, 2019 concerning the Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Oversight Unit.*
5	Melakukan evaluasi hasil audit Satuan Pengawasan Intern *Evaluate the results of the Internal Audit Unit audit*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated August 19, 2019 concerning the Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Oversight Unit.*
6	Melakukan monitoring tindaklanjut hasil/temuan audit internal dan eksternal serta Assessment GCG *Monitor the follow up of internal and external audit results / findings and GCG Assessment*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 23/Nus.00/V/2019 tanggal 19 Agustus 2019 tentang Evaluasi dan Efektivitas Satuan Pengawas Intern PT Rajawali Nusindo. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 23 / Nus.00 / V / 2019 dated August 19, 2019 concerning the Evaluation and Effectiveness of PT Rajawali Nusindo's Internal Oversight Unit.*
7	Melakukan telaahan atas remunerasi Direksi *Reviewing the remuneration of the Directors*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 35/Nus.00/X/2018 tanggal 29 November 2019 tentang telaahan remunerasi Direksi. *Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors number: 35 / Nus.00 / X / 2018 dated 29 November 2019 concerning the review of the Board of Directors' remuneration.*
8	Melakukan evaluasi persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam wewenang Dewan Komisaris *Evaluate approval of transactions or actions within the authority of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Komite Audit telah menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direksi nomor: 29/Nus.00/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019 tentang Rekomendasi Kerja Sama Pendirian Perusahaan Patungan Produk Biofarmasi. *The Audit Committee has compiled and submitted to the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners' Letter to the Directors number: 29 / Nus.00 / VI / 2019 dated June 17, 2019 regarding Recommendations on the Establishment of Joint Ventures of Biopharmaceutical Product Joint Ventures.*
9	Melakukan telaahan kebijakan dan SOP atas piutang, hutang dan persediaan *Reviewing policies and SOPs on receivables, debt and inventory*	Surat Dewan Komisaris *Letter of the Board of Commissioners*	Surat Dewan Komisaris Nomor: 39/Nus.00/VIII/2019 tanggal 19 Agustsus 2019 tentang permintaan kebijakan dan SOP atas Piutang, Hutang dan Persediaan *Letter of the Board of Commissioners Number: 39 / Nus.00 / VIII / 2019 dated August 19, 2019 regarding policy requests and SOPs for Receivables, Payables and Inventories*
C. Penyelenggaraan Rapat/ Organizing a Meeting			
1	Pelaksanaan Rapat	Risalah Rapat Organ Pendukung Dewan Komisaris	1. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Desember tanggal 30 Januari 2019 2. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Januari tanggal 26 Februari 2019 3. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Februari tanggal 28 Maret 2019 4. Risalah Rapat SPI, KPI dan GCG tanggal 12 April 2019 5. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Maret tanggal 30 April 2019 6. Risalah Rapat Penambahan Modal kerja tanggal tanggal 16 Mei 2019 7. Risalah Rapat Rekomendasi Kerja Sama JV Vaksin tanggal 16 Mei 2019 8. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja April tanggal 28 Mei 2019 9. Risalah Rapat Laporan Tahunan Tahun 2018 tanggal 14 Juni 2019 10. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Mei tanggal 25 Juni 2019 11. Risalaj Rapat Evaluasi Kinerja Juni tanggal 30 Juli 2019 12. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Juli tanggal 4 September 2019 13. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Agustus tanggal 4 September 2019 14. Risalah Rapat RKAP 2020 tanggal 7 Oktober 2019 15. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja September tanggal 30 Oktober 2019 16. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Oktober tanggal 28 November 2019 17. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja November tanggal 17 Desember 2019 18. Risalah Rapat Evaluasi Kinerja Desember tanggal 22 Januari 2020

No	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*	Dokumen *Document*
2	*Implementation of the Meeting*	*Minutes of Meeting of Supporting Organs of the Board of Commissioners*	1. *Minutes of Performance Evaluation Meeting December 30, 2019* 2. *Minutes of the January Performance Evaluation Meeting on February 26, 2019* 3. *Minutes of February Performance Evaluation Meeting March 28 2019* 4. *Minutes of SPI, KPI and GCG Meeting dated April 12, 2019* 5. *Minutes of Performance Evaluation Meeting March 30 April 2019* 6. *Minutes of Working Capital Addition Meeting on May 16, 2019* 7. *Minutes of the Vaccine JV Recommendation Cooperation Meeting on May 16, 2019* 8. *Minutes of the April Performance Evaluation Meeting May 28, 2019* 9. *Minutes of 2018 Annual Report Meeting dated June 14, 2019* 10. *Minutes of the Performance Evaluation Meeting in May 25 June 2019* 11. *Risalaj Performance Evaluation Meeting June 30 July 2019* 12. *Minutes of the Performance Evaluation Meeting on July 4 September 2019* 13. *Minutes of the August Performance Evaluation Meeting on September 4, 2019* 14. *Minutes of the 2020 RKAP Meeting on 7 October 2019* 15. *Minutes of the September Performance Evaluation Meeting on 30 October 2019* 16. *Minutes of the Performance Evaluation Meeting October 28 November 2019* 17. *Minutes of Performance Evaluation Meeting November 17, 2019* 18. *Minutes of the December Performance Evaluation Meeting on January 22, 2020*
3	Kehadiran Rapat *Meeting Attendance*	Daftar Hadir Rapat *Meeting attendance list*	*Absensi Rapat* *Meeting Attendance*
4	Penyelesaian Risalah Rapat *Completion of Minutes of Meeting*	Risalah Rapat Minutes of meetings	*Risalah Rapat 18 kali* Minutes of Meeting 18 times

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat

Selama tahun 2019 Komite Pemantau Manajemen Risko melakukan rapat sebanyak 18 kali, dengan rata-rata kehadiran sebesar 97,72%.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, Risk Management Monitoring Committee conducted 18 meetings with average attendance of 97.72%.

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Hadir *Total attendance*	Kehadiran (%) *Attendance (%)*
1	Dianta Sebayang	Ketua *Head*	18	18	100
2	As'ad Nugroho	Anggota *Member*	18	17	94,44
					97,22

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI SERTA KOMITE LAINNYA

Hingga akhir tahun 2019, PT Rajawali Nusindo belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite lainnya, namun fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE AND OTHER COMMITTEES

Until the end of 2019, PT Rajawali Nusindo has not established Nomination and Remuneration Committee and other Committees, but ht efunction is taken by the Board of Commissioners through Audit Committee and Risk Management Monitoring Committee.

SEKRETARIS KORPORASI

CORPORATE SECRETARY

SOFYAN EFFENDI

SEKRETARIS KORPORASI/ *Corporate Secretary*

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Jakarta, 27 September 1979

Usia/ *Age*
42 Tahun

Domisili/ *Residency*
Bekasi



Dasar Hukum Penunjukan

Menjabat sebagai Sekretaris Korporasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 067/SK/Nus.01/II/17 tanggal 6 Februari 2017 tentang Pengangkatan Saudara Sofyan Effendi Sebagai Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo.

Pihak yang Mengangkan Dan Memberhentikan Sekretaris Korporasi diangkat dan diberhentikan oleh Direksi PT Rajawali Nusindo atas persetujuan Dewn Komisaris.

Legal Basis of Appointment

Served as Corporate Secretary based on Decree Letter of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo Number: 067/SK/Nus.01/II/17 dated February 6, 2017 concerning the Appointment of Mr Sofyan Effendi as Corporate Secretary of PT Rajawali Nusindo.

Appointed and Dimissed by Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo with the approval of the Board of Commissioners

Pendidikan

- Tahun 2003 : S-1 Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman
- Tahun 2015 : S-2 Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

Education

- *In 2003 : Bachelor Degree in Faculty of Law from Universitas Jenderal Soedirman*
- *In 2015 : Master Degree in Faculty of Law from Universitas Gadjah Mada*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2004 : Staf Sekretariat Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero)
- Tahun 2008 : PJS Manajer Yuridis PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2011 : Manajer Yuridis PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2013 : Staf Legal PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Work Experience

- *In 2004 : Corporate Secretary Staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (persero)*
- *In 2008 : Act Juridicial Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2011 : Juridicial Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2013 : Legal Staff of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*

- Tahun 2016 : Manager Legal PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2017 : Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusindo

- *In 2016 : Legal Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *In 2017 : Corporate Secretary of PT Rajawali Nusindo*

Uraian Tugas

1. Memastikan bahwa PT Rajawali Nusindo mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (liaison officer) antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan. Dalam hal tertentu Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi langsung dengan Direksi.
4. Dalam hal komunikasi formal antara Sekretaris Perusahaan dengan Dewan Komisaris dilakukan melalui Sekretaris Dewan Komisaris.
5. Menatausahakan serta menyimpan dokumen PT Rajawali Nusindo, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Duties Description

1. *Ensuring that PT Rajawali Nusindo complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;*
2. *Provide information needed by the Directors and Board of Commissioners periodically and / or at any time if requested;*
3. *As a liaison officer between the Directors and the Board of Commissioners and stakeholders. In certain cases the Board of Commissioners can communicate directly with the Directors.*
4. *In the case of formal communication between the Corporate Secretary and the Board of Commissioners, it is carried out through the Board of Commissioners' Secretary.*
5. *Administer and store PT Rajawali Nusindo's documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of Directors 'meetings, Board of Commissioners' meetings and GMS.*

Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

Selama tahun 2019 Sekretaris Korporasi telah melaksanakan tugas sesuai dengan rencana kerja Sekretaris Korporasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Uraian tugas Sekretaris Korporasi, telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
   a. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
   b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
   c. Sebagai penghubung.
   d. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris dan RUPS.

Duties Implementation in 2019

Throughout 2019, Corporate Secretary carried out duties in accordance with the Corporate Secretary's work plan with the following details:

1. *The job description of the Corporate Secretary, has carried out the following matters:*
   a. Ensuring that the Company complies with regulations regarding disclosure in line with the application of GCG principles.
   b. Provide information needed by the Directors and Board of Commissioners periodically and / or at any time when requested.
   c. As a liaison.
   d. Administer and store Company documents, including but not limited to the Register of Shareholders, Special Register and minutes of meetings of the Directors, Board of Commissioners and GMS.

2. Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada stakeholders, antara lain:
   a. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan.
   b. Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaiakan kepada Direktur Utama tepat waktu.
   c. Memukhtahirkan materi informasi yang disajikan dalam website perusahaan maupun website perusahaan on line dimukhtahirkan secara berkala.
   d. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk proses release atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi.
   e. Pelayanan pemberi informasi atas informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance dari Perusahaan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam perusahaan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada stakeholders lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang disampaikan tepat waktu.

2. *Provide material and relevant information to stakeholders, including:*
   a. *Coordinate the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports.*
   b. *Quarterly and Annual Management Reports are submitted to the President Director on time.*
   c. *Updating information material presented on the company's website or on the company's website is updated regularly.*
   d. *Coordinate the preparation and provision of materials for the release process for each statement at the Directors level.*
   e. *Providing information services on information needed regarding data or performance from the Company within the limits set forth in the company and the submission of other reports to other stakeholders in accordance with the laws and regulations submitted on time.*

3. Sekretaris Korporasi menjalankan tugas penghubung antara lain:
   a. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan rapat Direksi, dan Dewan Komisaris, RUPS dan kegiatan lainnya dengan stakeholders (press cinfrence,dan dengar pendapat dengan anggota DPR).
   b. Menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS/RUPS Luar Biasa dan rapat Direksi.
4. Sekretaris Korporasi menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RUPS dan rapat Direksi, antara lain:
   a. Membuat, memelihara dan menyimpan Daftar Pemegang Saham.
   b. Membuat, memelihara dan menyimpan Daftar Khusus.
   c. Membuat, memelihara dan menyimpan Risalah RUPS.

3. *The Corporate Secretary carries out liaison tasks including:*
   a. *Organize and coordinate meetings of the Directors, and the Board of Commissioners, the GMS and other activities with stakeholders (press cinfrence, and hearings with members of the DPR).*
   b. *Arrange schedule and stages of activities ahead of the Extraordinary General Meeting of Shareholders / RUPS and Directors' meetings*
4. *The Corporate Secretary carries out the functions of implementing and documenting the GMS and Board of Directors meetings, including:*
   a. *Create, maintain and maintain a Register of Shareholders.*
   b. *Create, maintain and save Special Lists.*
   c. *Create, maintain and save GMS Minutes.*

d. Membuat, memelihara dan menyimpan Risalah Rapat Direksi.

5. Sekretaris Korporasi menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yang meliputi:
   a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
   b. Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka Panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
   c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
   d. Keterangan menganai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

d. Create, maintain and save Minutes of Directors' Meetings.

5. The Corporate Secretary carries out an introduction program for newly appointed members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners, which includes:
   a. Implementation of GCG principles.
   b. The description of BUMN relates to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
   c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies, including the Audit Committee.
   d. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as matters that are not allowed

Key Perfomance Indicator (KPI) Sekretaris Korporasi

Capaian KPI Sekretaris Korporasi tahun 2019 sebesar 97,50% dari target 100%, dengan rician sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) Corporate Secretary

The achievement of KPI Corporate Secretary in 2019 was 97.50% of the target of 100%, with details as follows:

No	Indikator *Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
1	Terlaksananya Pembentukan Kantor Cabang Pematang Siantar *Implementation of Pematang Siantar Branch Office*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Unit	10	1	1	10
2	Tercapainya Sertifikasi ISO 9001:2015 *The achievement of ISO 9001: 2015 Certification*	Sertifikat *Certificate*	Sertifikat *Certificate*	15	Tersertifikasi *Certified*	Tersertifikasi *Certified*	15
3	Publikasi Annual Report 2018 Melalui Web Perusahaan *2018 Annual Report Publication Through Company Web*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Situs Perusahaan *Company Site*	5	1	1	5
4	Laporan Manajemen/ Kinerja Divisi secara periodik, termasuk laporan manajemen risiko *Periodic Management / Division Performance Reports, including risk management reports*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Triwulanan *Quarterly*	10	4	4	10

No	Indikator *Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
5	Menyempurnakan Pedoman MR *Improve MR Guidelines*	Keputusan Direksi *Decisions of directors*	%	10	100	100	10
6	Melakukan Sosialisasi Pedoman MR *Socializing MR Guidelines*	Seluruh GM dan Manajer *All GMs and Managers*	Jumlah Pejabat *Number of Officials*	5	18	9	2.5
7	Tercapainya Pemenuhan Skor GCG - BUMN *The achievement of GCG - SOE Scores*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Skor *Score*	10	86	86,49	10
8	Tercapainya Tindaklanjut Mitigasi Risiko *The achievement of Risk Mitigation Follow-up*	Realisasi / Target *Realization / Target*	%	10	100	100	10
9	Mengkoordinasikan pelaksanaan agenda kegiatan/ protokoler Direksi baik internal maupun eksternal *Coordinating the implementation of the agenda of activities / protocols of the Directors both internally and externally*	Terlaksana dengan Baik *Well done*	Kegiatan *Activity*	10	Sesuai Deadline *according to the deadline*	Sesuai Deadline *according to the deadline*	10
10	Menginvertarisir semua hasil rapat keputusan Direksi *Inviting all results of the Board of Directors' meeting*	Notulen Rapat *Minutes of meeting*	Jumlah Notulen *Number of Minutes*	5	Semua Hasil Rapat memiliki notulen *All Meeting Results have minutes*	Semua Hasil Rapat memiliki notulen *All Meeting Results have minutes*	5
11	Melaksanakan tugas insidentil dari Direksi *Carry out incidental tasks from the Directors*	Terlaksana dengan Baik *Well done*	Kegiatan *Activity*	10	Sesuai Deadline *according to the deadline*	Sesuai Deadline *according to the deadline*	10
Total				100			97.50

SATUAN PENGAWASAN INTERN

INTERNAL CONTROL UNIT



ARIF FADILAH

Plt. KEPALA SATUAN PENAWASAN INTENAL/
Acting Head of Internal Supervision Unit

Kewarganegaraan/ *Citizenship*
Indonesia

Tempat Tanggal Lahir/ *Date of Birth*
Jakarta 10 Agustus 1974

Usia/ *Age*
45 Tahun

Domisili/ *Residency*
Bogor

Dasar Hukum Penunjukan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nusindo Nomor: 384/ST/Nus.01.00/VIII/2019 tanggal 14 Agustus 2019 sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satuan Pengawasan Intern.

Pihak yang Mengangkan Dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direksi PT Rajawali Nusindo atas persetujuan Dewan Komisaris.

Legal Basis of Appointment

Based on Decree Letter of the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo Number: 384/ST/Nus.01.00/VIII/2019 dated August 14, 2019 as Acting Head of Internal Control Unit Head

Appointed and Dismissed by Head of Internal Control Unit is appointed and dismissed by the Board of Directors of PT Rajawali Nusindo with the approval of the Board of Commissioners

Pendidikan

- Tahun 1999 : S-1 Akuntansi Universitas Pakuan Bogor

Education

- *Year 1999 : S1 Accounting Pakuan University of Bogor*

Pengalaman Kerja

- Tahun 2000 : Staf SPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 2003 : Staf ASS DD Pemeriksa Treasuri PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 2006 : Spesialis ASS DD Pemeriksa Treasuri PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 2008 : Spesialis DD SPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Work experience

- *2000 : SPI Staff PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *2003 : Staff of ASS DD Treasury Examiner PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *2006 : ASS DD Specialist Treasury Investigator PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *2008 : DD SPI Specialist PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*

- Tahun 2009 : Kepala Departemen Administrasi & Keuangan PT. MRB
- Tahun 2010 : Staf SPI PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
- Tahun 2012 : Asisten Manajer Keuangan PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2013 : Manajer Keuangan PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2013 : Manajer Akuntansi PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2016 : Manajer Pemeriksa Non Operasional PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2018 : Manajer Pemeriksa Operasional PT Rajawali Nusindo
- Tahun 2019 : Plt Kepala SPI PT Rajawali Nusindo

- *2009 : Head of Administration & Finance Department of PT. MRB*
- *2010 : SPI Staff PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
- *2012 : Assistant Finance Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *2013 : Finance Manager of PT Rajawali Nusindo*
- *2013 : Accounting Manager PT Rajawali Nusindo*
- *2016 : Manager of Non Operational Inspection of PT Rajawali Nusindo*
- *2018 : Operational Audit Manager PT Rajawali Nusindo*
- *2019 : Acting Head of SPI PT Rajawali Nusindo*

Uraian Tugas

1. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan PT Rajawali Nusindo;
2. Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Job description

1. *Conduct an evaluation of the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and Corporate Governance processes, in accordance with the laws and regulations and PT Rajawali Nusindo's policies;*
2. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, information technology, and other activities.*

Jumlah Karyawan

Komposisi karyawan SPI per 31 Desember 2019 sebanyak 15 (lima belas) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Total Employee

Employee composition of SPI as of December 31, 2019 amounted to 15 (fifteen) employees, with details as follows

Uraian	31 Desember 2019 *December 31, 2019*	*Description*
Plt Kepala SPI	1	Acting Head of SPI
Manajer	*1*	Manager
Auditor	*13*	Auditor
Jumlah	15	Total

Pelatihan Sertifikasi Profesi

Guna meningkatkan kompetensi, keahlian dan pengetahuan seluruh Staf SPI, maka dilakukan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan, adapun pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Professional Certification Training

To improve competency, skills and knowledge of all SPI staffs, education and training program is taken continuously, the education and training taken throughout 2019 is as follows:

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Number of participants*
1	Inhouse Training Self Assesment GCG Inhouse Training Self Assesment GCG	18

Kedudukan SPI Dalam Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 67/SK/NUS.01.00/19 tanggal 8 Februari 2019 tentang Struktur Organisasi Perusahaan bahwa kedudukan Satuan Pengawasan intern berada langsung dibawah Direktur Utama.

Position of SPI in Company Organizational Structure

Based on the Decree of the Board of Directors Number: 67 / SK / NUS.01.00 / 19 dated February 8, 2019 concerning the Organizational Structure of the Company that the position of the Internal Audit Unit is directly under the President Director.

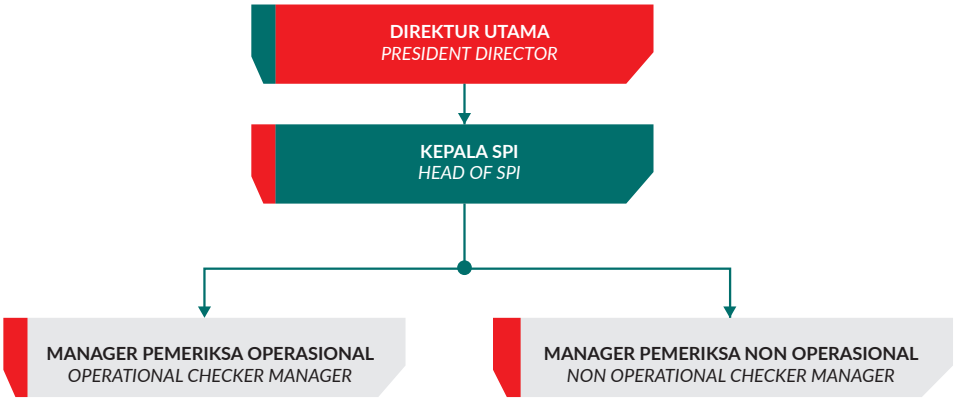

Pelaksanaan Tugas Tahun 2019

1. Kegiatan Pemeriksaan (Audit)

a. Obyek Pemeriksaan dan LHP

Berdasarkan Program Kerja Tahunan (PKT) Tahun 2019, target obyek pemeriksaan (obrik) SPI sebanyak 52 obrik, yaitu seluruh Cabang yang dimiliki PT Rajawali Nusindo meliputi : 8 Cabang Utama, 9 Cabang Madya, 20 Cabang Perdana, 5 Cabang Perintis dan 2 unit Kantor Pusat (KP) dengan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang akan dihasilkan sebanyak 52 LHP.

Realisasi pelaksanaan kegiatan audit tahun 2019 yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusindo sebanyak 44 obrik dengan 44 LHP atau 84,62% dari Program Kerja Tahunan (PKT) Tahun 2019.

Performance Realization in 2019

1. Audit Activity

a. Audit Object and LHP

Based on Annual Work Program (PKT) in 2019, the audit object target of SPI was 52 objects, consisting of branches owned by PT Rajawali Nusinco including: 8 Main Branches, 8 Madya Branches, 20 Perdana Branches, 5 Perintis Branches and 2 Head Office units (KP) with Audit Result Report (LHP) produced was 52 LHP.

Realization of audit activities in 2019 taken by Internal Control Unit of PT Rajawali Nusindo was 44 objects with 44 LHP or 84.62% from Annual Work Program (PKT) in 2019.

b. Pencapaian Kinerja Audit Tahun 2019

b. Audit Performance Achievement in 2019

No	Nama Obyek Pemeriksaan *Audit Object Name*	Jumlah *Total*			
		Rencana 2019 *Plan 2019*		Realisasi 2019 *Realization of 2019*	
		Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*	Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*
KANTOR PUSAT/ *HEAD OFFICE*					
1	Kantor Pusat	2	2	2	2
Sub Jumlah		2	2	2	2
CABANG UTAMA/ *MAIN BRANCH*					
1	Jakarta I	2	2	1	1
2	Medan	2	2	1	1
3	Surabaya	2	2	1	1
4	Bandung	2	2	1	1
5	Semarang	2	2	1	1
6	Makassar	2	2	1	1
7	Jakarta II	2	2	1	1
8	Yogyakarta	2	2	1	1
Sub Jumlah		16	16	8	8
CABANG MADYA/ *MADYA BRANCH*					
1	Tangerang	1	1	1	1
2	Bogor	1	1	1	1
3	Palembang	1	1	1	1
4	Mataram	1	1	1	1
5	Madiun	1	1	1	1
6	Makassar	1	1	1	1
7	Sidoarjo	1	1	1	1
8	Cirebon	1	1	1	1
9	Banjarmasin	1	1	1	1
Sub Jumlah		9	9	9	9
CABANG PERDANA/ *PERDANA BRANCH*					
1	Cikarang	1	1	1	1
2	Pontianak	1	1	1	1
3	Padang	1	1	1	1
4	Bandar Lampung	1	1	1	1
5	Serang	1	1	1	1
6	Samarinda	1	1	1	1
7	Jayapura	1	1	1	1
8	Solo	1	1	1	1
9	Denpasar	1	1	1	1
10	Malang	1	1	1	1
11	Pekanbaru	1	1	1	1
12	Balikpapan	1	1	1	1
13	Sorong	1	1	1	1

No	Nama Obyek Pemeriksaan *Audit Object Name*	Jumlah *Total*			
		Rencana 2019 *Plan 2019*		Realisasi 2019 *Realization of 2019*	
		Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*	Unit *Unit*	Laporan Audit *Audit Report*
14	Jember	1	1	1	1
15	Purwokerto	1	1	1	1
16	Palangkaraya	1	1	1	1
17	Palu	1	1	1	1
18	Batam	1	1	1	1
19	Kudus	1	1	1	1
20	Kendari	1	1	1	1
Sub Jumlah		20	20	20	20
CABANG PERINTIS/ *PERINTIS BRANCH*					
1	Ambon	1	1	1	1
2	Jambi	1	1	1	1
3	Aceh	1	1	1	1
4	Kupang	1	1	1	1
5	Pangkal Pinang	1	1	1	1
Sub Jumlah		5	5	5	5
Persentase (%)		100%	100%	85%	85%

2. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Selama Pemeriksaan tahun 2019, SPI menerbitkan 44 LHP yang terdiri dari 44 obyek pemeriksaan dengan rincian sebagai berikut:

a. 15 laporan pemeriksaaan pada semester I tahun 2019
b. 29 laporan pemeriksaaan pada semester II tahun 2019

SPI telah meminta Cabang untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan di LHP dengan cara memberikan Formulir Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, dalam formulir tersebut Cabang memberikan penjelasan pelaksanaan tindak lanjut yang telah dilakukan.

SPI melakukan evaluasi dan monitoring atas jawaban pelaksanaan tindak lanjut hasil temuan dari Cabang dengan cara meminta data dan informasi atas tindak lanjut tersebut dan melakukan penilaian pada saat kunjungan berikutnya ke Cabang.

2. *Audit Result Follow Up*

During the 2019 Examination, SPI issued 44 LHP consisting of 44 examination objects with the following details:

a. 15 examination reports in the first semester of 2019
b. 29 examination reports in the second semester of 2019

SPI has requested branches to follow up the recommendation given in LHP by submitting Audit Result Follow Up Implementation Form, which in that form the Branch will provide explanation on the follow up taken.

SPI conducts evaluation and monitoring on the answer of findings result from branches by requesting data and information on the follow up and conducting assessment on the following visit to branch.

3. Kegiatan Non Audit

Selain kegiatan audit, dalam tahun 2019 tenaga SPI melakukan kunjungan 6 kali ke Cabang dalam rangka supervisi Serah Terima Jabatan Kepala Cabang. Adapun Cabang yang dilakukan supervisi saat Serah Terima Jabatan selama tahun 2018 adalah :

a. Cabang Bogor
b. Cabang Mataram
c. Cabang Sidoarjo
d. Cabang Malang
e. Cabang Balikpapan
f. Cabang Jambi

Kegiatan non audit lainnya yang bersifat konsultatif dilakukan dalam bentuk konsultansi manajemen. Kegiatan konsultansi manajemen dilakukan secara simultan sejalan dengan review bulanan atas laporan keuangan masing-masing Cabang yang disampaikan kepada SPI (sebagai tembusan), termasuk evaluasi SOP berbagai kegiatan operasional.

3. Non Audit Activity

In addition to audit activities, in 2019, SPI also conducted 6 visits to Branches to supervise Branch Head Position Handover. The Branches that are supervised on the Position Handover throughout 2019 were:

a. Bogor branch
b. Mataram branch
c. Sidoarjo Branch
d. Malang branch
e. Balikpapan Branch
f. Jambi branch

The other consultative non audit activities are in the form of management consultation. The management consultation activity is taken simutanously in line with the monthly review on each branch's financial statements submitted to SPI (as a copy) including SOP evaluation on various operational activities.

Key Perfomance Indicator (KPI) Satuan Pengawasan Intern

Capaian KPI Satuan Pengawasan Intern tahun 2019 sebesar 95,38% dari target 100%, dengan rician sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) Internal Control Unit

The achievement of the KPI Internal Control Unit in 2019 was 95.38% of the target of 100%, with details as follows:

No	Indikator *Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
1	Laporan Manajemen/Kinerja Divisi Secara Periodik (triwulanan) *Periodic (quarterly) Division Management / Performance Reports*	Realisasi / Target *Realization / Target*	Triwulanan	15	4	4	15
2	Penyelesaian PKPT SPI *Internal Unit PKPT Completion*	Realisasi / Target *Realization / Target*	%	30	100	84,6	25,38
3	Monitoring Tindak Lanjut Auditor Eksternal *Monitoring the Follow Up of External Auditors*	Tindak lanjut auditee terjawab setelah terbit laporan *The auditee follow up was answered after the report was published*	%	15	100	100	15
4	Monitoring Tindak Lanjut Auditor Internal *Internal Auditor Follow Up Monitoring*	Tindak lanjut auditee terjawab setelah terbit laporan *The auditee follow up was answered after the report was published*	%	15	100	100	15

No	Indikator *Indicator*	Formula *Formula*	Satuan *Unit*	Bobot *Weight*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Nilai *Score*
5	Menginventarisir semua temuan audit *Inventory of all audit findings*	Laporan Hasil Audit *Audit Report*	Jumlah Laporan *Number of Reports*	15	Terinventarisir seluruhnya *All inventory*	Terinventarisir seluruhnya *All inventory*	15
6	Melaksanakan tugas-tugas insidentil dari Direksi *Carry out incidental tasks from the Board of Directors*	Terlaksana dengan Baik *Well done*	Kegiatan *Activity*	10	Terlaksana dengan Baik *Well done*	Terlaksana dengan Baik *Well done*	10
Total				100			95,38

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) Sesuai Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN (Good Corporate Governance) bahwa Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan diaudit oleh auditor eksternal yang ditunjuk oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan, melalui prosedur sebagai berikut:

1. Pemilihan calon KAP dilakukan oleh Direksi dengan melalui pengawasan oleh Komite Audit.
2. Direksi mengajukan calon KAP Terpilih kepada Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan review atas calon KAP.
4. Dewan Komisaris menetapkan KAP Terpilih.

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pemegang Saham menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Umum Kantor Akuntan Publik terhadap PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2019 Nomor: 10/S.Pj-UP/RNI.01/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019.

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Mechanism of Public Accountant Firm (KAP) Selection

In accordance with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs (Good Corporate Governance) that the Company's Annual Financial Report is audited by external auditors appointed by the GMS from candidates submitted by the Board of Commissioners The Board of Commissioners through the Audit Committee conducts the process of appointing prospective external auditors in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company, through the following procedures:

1. *The selection of KAP candidates is carried out by the Board of Directors through supervision by the Audit Committee.*
2. *The Board of Directors submits the chosen KAP candidate to the Board of Commissioners.*
3. *The Board of Commissioners through the Audit Committee reviews the candidates for KAP.*
4. *The Board of Commissioners determines the Selected KAP.*

Public Accountant Firm (KAP) Determination

Shareholders appointed Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli and Partners based on the Public Audit Services Procurement Work Agreement for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries for Fiscal Year 2019 Number: 10 / S.Pj-UP / RNI.01 / X / 2019 dated 18 October 2019.

Nama dan Biaya Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Public Accountant Name and Fee

Public Accountant Firm who audited the Company's financial statements for the last 5 years is as folows

No	Tahun Buku *Fiscal year*	Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Firm (KAP)*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
1	2019	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	225.500.000
2	2018	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	186.290.000
3	2017	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	179.060.000
4	2016	Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan	194.750.000
5	2015	Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan	209.250.000
Total			

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

1. Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Sesuai dengan Surat Nomor: 00072/2.1133/AU.1/05/0259/1/II/2020 tanggal 7 Februari 2020.
2. Melakukan Audit atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/006/HM/BP/2020 tanggal 7 Februari 2020.
3. Melakukan Audit Evaluasi Kinerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/007/HM/BP/2020 tanggal 7 Februari 2020.
4. Melakukan Audit KPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Surat Nomor : PHHARP-AL/008/HM/BP/2020 tanggal 7 Februari 2020.
5. Melakukan Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan Surat Nomor : 00073/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 tanggal 7 Februari 2020.

Public Accountant Firm's Scope of Work

1. *Conducts General Audit on Financial Statements of PT Rajawali Nusindo for the year ended on December 31, 2019 in accordance to Letter Number: 00072/2.1133/AU.1/05/0259/1/II/2020 dated February 7, 2020.*
2. *Conducts Audit on the Regulations Compliance for the year ended December 31, 2019 in accordance to Letter Number: PHHARP-AL/006/HM/BP/2020 dated February 7, 2019.*
3. *Conducts Audit on the Company's Performance Evaluation for the year ended December 31, 2019 in accordance to Letter Number: PHHARP-AL/008/HM/BP/2020 dated February 7, 2019.*
4. *Conducts KPI Audit KPI for the year ended December 31, 2019 in accordance to letter number: PHHARP-AL/008/HM/BP/2020 dated February 7, 2020.*
5. *Conducts Audit on Partnership and Community Development Program for the year ended December 31, 2019 in accordance to Letter Number: 00073/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020 dated February 7, 2020.*

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan Perjanjian Kerja Pengadaan Jasa Audit Umum Kantor Akuntan Publik terhadap PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Anak

Other Services Provided by Public Accountant Firm

Based on the Work Agreement for Procurement of General Audit Services of the Public Accountant Office for PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Perusahaan Tahun Buku 2019 Nomor: 10/S.Pj-UP/RNI.01/X/2019 tanggal 18 Oktober 2019, Selama tahun 2019 tidak terdapat jasa lain yang diterbitkan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan kepada PT Rajawali Nusindo.

and Subsidiaries for Fiscal Year 2019 Number: 10 / S.Pj-UP / RNI.01 / X / 2019 dated 18 October 2019, Throughout 2019, there were no other services provided by Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Partners to PT Rajawali Nusindo

AKSES INFORMASI

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai perusahaan dapat dilihat melalui annual report Perusahaan, website Perusahaan, dan media cetak. Selain itu, informasi tentang perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan.

ACCESS OF INFORMATION

In order to support the commitment to implement information disclosure, all access to company information is opened to the maximum extent possible. All information about the company can be seen through the Company's annual report, company website, and print media. In addition, information about the company can be accessed directly by telephone, facsimile, e-mail or coming directly to the Head Office and Branch Offices of the Company.

Laporan Tahunan

Mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN Nomor: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2018.

Annual Report

Referring to the BUMN Ministry Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the Company discloses financial information, important information and other matters concerning the Company in its Annual Report and Financial Statements of 2018.

Website Perusahaan

Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalaui Website Perusahaan dengan alamat nusindo.co.id dengan tampilan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Company Website

The company opens the widest possible access to the public to obtain important company information. This information can be accessed through the Company's Website with the address nusindo.co.id with Indonesian and English.

Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa struktur organisasi, pedoman umum GCG, jaringan kantor cabang dan kantor penjualan, produk, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

The important data and information include organizational structures, general GCG guidelines, network of branch offices and sales offices, products, awards received by the Company, Annual Reports and Corporate Financial Reports.

Media Cetak dan Elektronik

Perusahaan juga memanfaatkan media lain dalam menyebarkan informasi perusahaan. Media tersebut diantaranya melalui surat kabar nasional, company profile, brosur, talk show radio dan majalah, sedangkan untuk media elektroni adalah sebagai berikut:

- FB : Rajawalinusindo.id
- Twitter : RNusindo_id
- Instagram : Nusindo.id
- Youtube : PT Rajawali Nusindo

Printed and Electronic Media

The company also uses other media in disseminating company information. The media include national newspapers, company profiles, brochures, radio talk shows and magazines, meanwhile for electronic media is as follows:

- *FB : Rajawalinusindo.id*
- *Twitter : RNusindo_id*
- *Instagram : Nusindo.id*
- *Youtube : PT Rajawali Nusindo*

KODE ETIK

Code Of Conduct disusun sebagai acuan perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis bagi Perusahaan. Sebagai Pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan, *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan prilaku insan perusahaan menuju tercapainya visi dan misi perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

CODE OF ETHICS

The Code Of Conduct is structured as a company reference in upholding Work Ethics and Business Ethics for the Company. As a Code of Conduct for all Company Persons, the Code of Conduct contains moral and ethical teachings for company personnel, and is expected to unite every movement and behavior of the company towards achieving the company's vision and mission. Existence and Commitment The implementation of the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of the Board of Commissioners and Directors and other Company Persons, which are updated regularly.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Nilai-Nilar Etika Utama

- Kejujuran
- Integritas
- Disiplin
- Loyalitas
- Kerjasama
- Inovatif
- Kebersamaan
- Rasa Memiliki
- Pengambilan Keputusan Yang Etis

2. Komitmen Perilaku Insani Rajawali Nusindo

- Nama Baik Perusahaan
- Kesehatan dan Keselamatan/Keamanan Kerja
- Penghormatan Hak Asasi Manusia
- Hubungan Antar Insan Rajawali Nusindo

Principles of Code of Ethics

1. Main Ethics Values

- *Honesty*
- *Integrity*
- *Discipline*
- *Loyalty*
- *Cooperation*
- *Innovative*
- *Togetherness*
- *A sense of belonging*
- *Ethical Decision Making*

2. Human Behavior Commitment of Rajawali Nusindo

- *The good name of the company*
- *Health and Safety / Occupational Safety*
- *Respect for Human Rights*
- *Relations between Persons of Rajawali Nusindo*

- Hubungan Dengan Pemerintah
- Hubungan Dengan Masyarakat
- Benturan Kepentingan
- Suap
- Pembayaran Tidak Wajar
- Kerahasiaan Informasi
- Pemeliharaan dan Penggunaan Asset
- Kepatuhan Pada Hukum dan Peraturan Perundang–undangan
- Hadiah, Imbalan, Cindera Mata, dan Jamuan Bisnis
- Kompetensi dan Profesionalitas
- Perlakuan Diskriminatif
- Penghargaan Terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual
- Aktivitas Politik
- Promosi dan Periklanan

- *Relations with the Government*
- *Relations with the Community*
- *Conflict of Interest*
- *Bribery*
- *Unqualified payment*
- *Information confidentiality*
- *Maintenance and Use of Assets*
- *Compliance with Laws and Legislation – invitations*
- *Gifts, Rewards, Souvenirs and Business Meals*
- *Competence and Professionalism*
- *Discriminatory treatment*
- *Appreciation of Intellectual Property Rights*
- *Political Activities*
- *Promotion and Advertising*

3. Pelaksanaan Kode Etik

- Konsultasi dan Pelaporan Pelanggaran Kode Etik
- Pihak-pihak yang bisa dihubungi untuk konsultasi
- Penanganan atas permasalahan yang berkaitan dengan Pelaksanaan Kode Etik
- Mekanisme Penanganan Atas Pelaporan Pelanggaan Kode Etik
- Konsekuensi Atas Pelanggaran Kode Etik
- Pelaporan Pelaksanaan Kode Etik

3. *Code of Conduct Implementation*

- *Consultation and Reporting of Violations Code of Conduct*
- *Parties that can be contacted for consultation*
- *Handling problems related to the Implementation of the Code of Conduct*
- *Handling Mechanisms for Reporting the Proper Code of Conduct*
- *Consequences of Violation of Code of Conduct*
- *Reporting Implementation of Code of Conduct*

Penyebarluasan Kode Etik

Penyebarluasan Kode Etik dilakukan perusahaan melalui *website* perusahaan https://nusindo.co.id/ dimana semua karyawan dapat mengakses dan memahami isi dari kode etik tersebut.

Pada tahun 2019 PT Rajawali Nusindo telah melaksanakan In House Training GCG yang isinya melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik pada tanggal 29 Januari 2019 bertempat di Gedung RNI yang dihadiri oleh seluruh karyawan PT Rajawali Nusindo.

Code of Ethics Dissemination

Code of ethics dissemination is taken by the Company through the company website https://nusindo.co.id/ where all employees can access and understand the contents of code of ethics.

In 2019, PT Rajawali Nusindo held a GCG In House Training, which conducted a socialization of the Code of Conduct on January 29, 2019 at the RNI Building, which was attended by all employees of PT Rajawali Nusindo.



Contoh Pakta Integritas Code of Conduct

Example of the Code of Conduct Integrity Pact

PERNYATAAN KOMITMEN
KEPATUHAN PADA PEDOMAN ETIKA & PERILAKU PERUSAHAAN
(CODE OF CONDUCT)

Yang bertandatangan dibawah ini, saya

Nama : Feriansyah Tri Syahputro
NIK : 2019.SC.004
Golongan : IV
Unit Kerja : PT Rajawali Nusindo
Jabatan : Supervisor

Menyatakan bahwa :

1. Telah menerima Buku *Code of Conduct* PT RN
2. Telah memahami isi dari Buku *Code of Conduct* PT RN
3. Bersedia mematuhi apa yang telah menjadi komitmen insan RN dalam Buku *Code of Conduct* PT RN dan akan menerapkannya dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
4. Siap menerima konsekuensi bila melakukan pelanggaran atas komitmen perilaku yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct* PT RN
5. Akan segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan pada Pihak-pihak Berwenang yang telah ditunjuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan dan/atau potensi/indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan *Code of Conduct*

Sukoharjo, 09 Septemeber 2019

Feriansyah Tri Syahputro

Sanksi Yang Diatur Dalam Kode Etik

Setiap Insan Rajawali Nusindo menyadari bahwa setiap pelanggaran terhadap Code of Conduct akan memiliki konsekuensi bagi dirinya, antara lain:

1. Insan Rajawali Nusindo yang terbukti telah melakukan pelanggaran terhadap Code of Conduct akan menerima tindakan disipliner sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.
2. Tindakan disipliner dapat berupa peringatan, mutasi, penurunan pangkat, hingga pemutusan hubungan kerja.
3. Apabila tindakan yang dilakukan melibatkan pelanggaran hukum maka permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Sanctions Regulated in the Code of Ethics

Every Rajawali Nusindo employee realizes that every violation of the Code of Conduct will have consequences for him, including:

1. *Rajawali Nusindo employees who have been proven to have committed a violation of the Code of Conduct will receive disciplinary action in accordance with the level of violations committed.*
2. *Disciplinary actions can take the form of warnings, transfers, demotion, and termination of employment.*
3. *If the action involved involves violating the law, the problem can be forwarded to the authorities*

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2019 terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik sebanyak 0 (nol) pelanggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Total Violations of Code of Ethics

Throughout 2019 there were 0 (zero) violations appealed by employees to Code of Ethics with the following details

No	Pelanggaran *Violations*	Sanksi *Sanctions*	Nomor Surat *Reference number*	Tanggal *Date*
1	Mangkir *Absent*	-	-	-
2	Tidak memenuhi target kerja *Not Meeting the performance target*	-	-	-
3	PKB Pasal 19 & 21 *PKB Article 19 & 21*	-	-	-

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pedoman dan prosedur penanganan sistem pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System) adalah suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelaporan untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan.

Informasi yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistle Blowing System) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan hukuman yang tepat agar memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut.

WHITSLEBLOWING SYSTEM

Guidelines and procedures for handling violation reporting (Whistleblowing) is a system that can be used as a medium for witness reporting to convey information about the violations that occur within a company.

Information obtained from the mechanism of Whistleblowing reporting needs to get attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

Cara Penyampaian Laporan

1. Pelaporan pelanggaran dilakukan secara tertulis

a. Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada perusahaan c.q Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui facsimile, atau melalui pos ke perusahaan.

b. Jika menyangkut Direksi, melalui e-mail:
- pelaporan_pelanggaran@nusindo.co.id
- whistleblowing@nusindo.co.id s
- sekdekom@nusindo.co.id

c. Selain Direksi, melalui e-mail:
- direksi@nusindo.co.id
- pelaporan_pelanggaran@nusindo.co.id
- whistleblowing@nusindo.co.id
- sekdekom@nusindo.co.id

d. Disampaikan ke alamat resmi:
DEWAN KOMISARIS
PT RAJAWALI NUSINDO
Gedung RNI, Lantai 2 & 4 Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

e. Pelaporan pelanggaran secara tertulis beridentitas wajib dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

f. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi fotokopi dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang di- lakukan dan/ atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

2. Perwakilan Stakeholders

Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan Stakeholders, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:

a. Fotokopi bukti identitas Stakeholders dan perwakilan Stakeholders;

Report Submission

1. Reporting of violations is done in writing

a. Deliver formal letters addressed to the company c.q. Board of Commissioners, by direct delivery, sent by facsimile, or by post to the company.

b. If it concerns the Directors, via e-mail:
- *reporting_pelanggaran@nusindo.co.id*
- *whistleblowing@nusindo.co.id s*
- *sekdekom@nusindo.co.id*

c. In addition to the Directors, by e-mail:
- *direksi@nusindo.co.id*
- *reporting_pelanggaran@nusindo.co.id*
- *whistleblowing@nusindo.co.id*
- *sekdekom@nusindo.co.id*

d. Delivered to the official address:
BOARD OF COMMISSIONERS
PT RAJAWALI NUSINDO
RNI Building, 2nd & 4th Floor Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

e. Written reporting of identity must be accompanied by a photocopy of identity and supporting documents such as: documents relating to the transaction carried out and / or reporting of violations to be submitted.

f. Written violation reporting without identity must be accompanied by a photocopy of supporting documents such as: documents relating to the transaction carried out and / or reporting of violations to be submitted

***2. Representative Sta**keholders*

If a violation report is submitted by a Stakeholders representative, other documents above are also submitted other documents, namely:

a. Photocopy of proof of identity of Stakeholders and Stakeholders representatives;

b. Surat kuasa dari Stakeholders kepada perwakilan Stakeholders yang menyatakan bahwa Stakeholders memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama Stakeholders;
c. Jika perwakilan Stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

3. Penerimaan Pelaporan Pelanggaran Oleh Perusahaan

a. Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh Stakeholders dan/atau perwakilan Stakeholders baik secara lisan maupun tertulis.
b. Perusahaan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat Stakeholders dan/atau perwakilan Stakeholders mengajukan pelaporan pelanggaran.
c. Perusahaan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis.
d. Penerima pelaporan pelanggaran adalah Dewan Komisaris c.q Komite Audit Perusahaan
e. Mekanisme pelaporan pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh Stakeholders dalam rangka implementasi GCG di perusahaan.

Perlindungan Pelapor

1. Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Perusahaan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan perusahaan.

b. Power of Attorney from Stakeholders to Stakeholders representatives stating that Stakeholders give authority to act for and on behalf of Stakeholders;

c. If the Stakeholders' representative is an institution or legal entity, then it must be accompanied by a document stating that the party submitting the violation report has the authority to represent the institution or legal entity.

3. Acceptance of Reporting Violations by the Company

a. The Company receives every report of violations submitted by the Stakeholders and / or Stakeholders' representatives both verbally and in writing.
b. The Company provides an explanation of the policies and procedures for resolving violations when the Stakeholders and / or Stakeholders representatives submit a violation report.
c. The company provides a receipt if the violation report is submitted in writing.
d. Recipients of reporting violations are the Board of Commissioners c.q. Audit Committee of the Company
e. The violation reporting mechanism is socialized to all stakeholders in the context of implementing GCG in the company.

Reporter Protection

1. *The Company must keep confidential the reporter identity and content of report.*
2. *The Company must provide reward to reporter on the violations proven and for saving the Company's assets and finance.*

Penanganan Pengaduan

1. Tim Whistleblowing menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut
2. Evaluasi oleh Tim Whistleblowing mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.
3. Dalam melakukan evaluasi, Tim Whistleblowing mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek yang di evaluasi oleh Tim Whistleblowing
4. Berdasarkan hasil evaluasi, Tim Whistleblowing akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari.
5. Tim Whistleblowing wajib melaporkan secara tertulis hasil sebagaimana dimaksud ayat (1) pasal ini kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim Whistleblowing. Kasus yang perlu tindak lanjut diserahkan kepada DIreksi untuk diinvestigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan.
7. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi.
8. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak-lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris.
9. Tim Whistleblowing memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pedoman dan prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.
2. Tim Whistleblowing beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi darikeahliannya.
3. Ketua Tim Whistleblowing berasal dari Komite Audit.

Reports Handling

1. *The Whistleblowing Team receives a written violation report from the Board of Commissioners Secretariat for further evaluation.*
2. *The evaluation by the Whistleblowing Team covers administrative, operational, and judicial aspects.*
3. *In conducting evaluations, the Whistleblowing Team can invite speakers who are considered competent in aspects evaluated by the Whistleblowing Team.*
4. *Based on the results of the evaluation, the Whistleblowing Team will submit a proposal for closing / follow-up cases to the Board of Commissioners within a period of 30 (thirty) days and can be extended for a maximum of 14 (fourteen) days.*
5. *The Whistleblowing Team must report in writing the results as referred to in paragraph (1) of this article to the Board of Commissioners.*
6. *The Board of Commissioners evaluates proposals from the Whistleblowing Team. Cases that need follow-up are submitted to the Board of Directors to be investigated further in accordance with the applicable mechanism in the company and take necessary actions for both system improvement and enforcement.*
7. *System improvements and / or actions taken by the Directors are submitted to the Board of Commissioners for registration purposes.*
8. *In complaints that can be proven concerning members of the Board of Directors, follow-up is resolved by the Board of Commissioners.*
9. *The Whistleblowing Team monitors the follow-up to the resolution of complaints.*

Parties who Manage the Reports

1. *The Board of Commissioners is responsible on the whistleblowing system handling procedures and guideliens.*
2. *Whitsleblowing team consists of the representative of Audit Committee and other parties needed based on the competency and expertise.*
3. *Head of Whistleblowing Team is from Audit Committee.*

Jumlah Pengaduan yang Masuk

Sampai akhir tahun 2019, tidak terdapat pengaduan yang masuk kepada Dewan Komisaris.

Total Submitted Reports

Until the end of 2019, there were no reports submitted to the Board of Commissioners.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PEJABAT NEGARA (LHKPN)

Sebagai bentuk komitmen dalam melakukan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan, Direktur Induk Perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menetapkan kebijakan tentang pengelolaan LHKPN sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Rajawali Nussantara Indonesia (Persero) Nomor: 13/SK/RMI.01/III/2018 tanggal 16 Maret 2018.

REPORT OF STATE OFFICIAL ASSETS (LHKPN)

As a form of commitment in preventing corruption in the company environment, the Main Director of the Company PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) establishes policies regarding the management of State Property Treasury Reports (LHKPN) in accordance with the Decree of the Directors of PT Rajawali Nussantara Indonesia (Persero) Number: 13 / SK / RMI.01 / III / 2018 dated March 16, 2018.

Unit Pengelola LHKPN

Unit Pengelola LHKPN dibentuk untuk mempermudah pelaksanaan pelaporan LHKPN, Unit Pengelola LHKPN terdiri dari beberapa fungsi sebagai berikut:

LHKPN Management Unit

The LHKPN Management Unit is formed to facilitate the implementation of LHKPN reporting, the LHKPN Management Unit consists of the following functions:

No	Nama Posisi *Position Name*	Jabatan *Duties*
1	Direksi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Directors of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Pengarah *Director*
2	Sekretaris Korporasi PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Corporate Secretary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Penanggung Jawab *Person in charge*
3	Group Head Pengelolaan SDM PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Group Head of HR Management PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Koordinator Bidang Kepegawaian *Employment Coordinator*
4	Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Internal Control Unit of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Koordinator Bidang Pengawasan *Supervision Coordinator*
5	Head Pemantauan Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Audit Monitoring of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Administrator *Administrator*
6	Head Pengelolaan Kantor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) *Head of Office Management of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*	Administrator Unit Kerja *Work Unit Administrator*

Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara Tahun 2019

Proses penyampaian LHKPN secara terus menerus dimonitor dan dievaluasi, terutama terkait dengan Pejabat yang telah ditetapkan sebagai wajib LHKPN. Para Pejabat yang menjadi wajib LHKPN telah dipenuhi sampai 31 Desember 2019 dengan diterbitkannya Nomor Harta Kekayaan (NHK) oleh KPK, dari 10 jumlah wajib lapor, Perusahaan sudah menyampaikan 10 LHKPN kepada KPK, dengan rincian sebagai berikut:

Report of State Official Assets in 2019

The process of submitting LHKPN is continuously monitored and evaluated, especially related to Officials who have been designated as mandatory LHKPN. Officials who become compulsory LHKPN have been fulfilled until 31 December 2019 with the issuance of the Assets Number (NHK) by the KPK from 10 total compulsory reporter, the Company has submitted 10 LHKPN to KPK with details as follows:

No	Pejabat Wajib Lapor LHKPN *LHKPN Compulsory Reports Official*	Jumlah Tahun 2019 *Total in 2019*	Jumlah yang telah menyampaikan LHKPN *Total who submit LHKPN*
1	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	5	5
2.	Direksi *Directors*	5	5
Total		10	10

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pengendalian Gratifikasi menjadi sangat penting bagi Perusahaan karena Gratifikasi tersebut dapat menjadi tindak pidana suap yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi Perusahaan.

Suatu Gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap apabila Gratifikasi tersebut berhubungan dengan Insan Nusindo dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya

Prinsip Dasar

1. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan
   Semua Insan Nusindo dilarang baik secara langsung atau tidak langsung memberi Hadiah/ Cinderamata dan/atau Hiburan kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing PT Rajawali Nusindo yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhi pihak dimaksud untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya

2. Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan
   Semua Insan Nusindo yang karena jabatannya dan/atau anggota keluarganya (keluarga inti), dilarang untuk menerima atau meminta baik secara langsung atau tidak langsung Hadiah/ Cinderamata dan/atau Hiburan dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing PT Rajawali Nusindo, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk mempengaruhi pihak dimaksud untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya

GRATIFICATION CONTROL

Gratuity Control is very important for the Company because the Gratification can be a bribery that can have legal impact as well as negative imaging for the Company.

A Gratification will turn into a bribery if the Gratuity is related to Nusindo Individuals and is contrary to their obligations or duties.

Basic Principles

1. *Giving Gifts / Souvenirs and Entertainment*
   All Nusindo Persons are prohibited either directly or indirectly from giving Gifts / Souvenirs and / or Entertainment to any party that has a business relationship or a competitor of PT Rajawali Nusindo who aims to obtain information, or something that is not justified by the applicable legal provisions, or to influence the intended party to do and / or not do something related to his position / position

2. *Acceptance of Gifts / Souvenirs and Entertainment*
   All Nusindo Persons who are due to their positions and / or family members (nuclear family), are prohibited from receiving or requesting either directly or indirectly Gifts / Souvenirs and / or Entertainment from any party that has a business relationship or a competitor of PT Rajawali Nusindo, which aims to get information, or something that is not justified by the applicable legal provisions, or to influence the intended party to do and / or not do something related to his position / position

3. Pembuatan Pelaporan Gratifikasi
   Dalam kondisi tertentu, ketika Insan Nusindo tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari Mitra Usaha/Pihak Ketiga, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan dan menyerahkan pemberian dimaksud kepada Sekretaris Perusahaan

Batasan Gratifikasi

Batasan Pemberian Hadiah, Cinderamata dan/atau Hiburan oleh Insan Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau jamuan makan dan/atau Hiburan, diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perusahaan yang tidak menjadi hak Perusahaan secara hukum. Contoh pemberian dimaksud misalnya jamuan makan, kegiatan olah raga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik dan sebagainya.
2. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai *(Cash Payment)*, kecuali dalam rangka sponsorship atau proses perusahaan.
3. Pemberian Hadiah/Cinderamata dan/atau Hiburan tidak diperbolehkan dalam bentuk-bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum.
4. Pemberian Hadiah/Cinderamata berupa barang yang dimaksudkan untuk promosi Perusahaan, wajib mencantumkan logo Perusahaan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari barang dimaksud (logo Perusahaan pada barang dimaksud tidak dapat dihilangkan).
5. Pemberian honorarium rapat kepada Pihak Ketiga, diperbolehkan sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan kepada Perusahaan atas undangan resmi dari Perusahaan, sepanjang kriteria dan besaran honorarium tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan.

3. *Making Gratification Reporting*
   Under certain conditions, when Nusindo Persons cannot avoid receiving gifts from Business Partners / Third Parties, the concerned person must immediately report and submit the intended gifts to the Corporate Secretary.

Limitation of Gratification

The limits for giving gifts, souvenirs and / or entertainment by PT Rajawali Nusindo employees are as follows:

1. *Giving Gifts / Souvenirs and / or meals and / or Entertainment, is permitted as long as the gift is intended to foster good relations within the appropriate limits and pay attention to equal relations, mutual respect and does not aim to bribe the party concerned to give something matters to companies that are not legally the Company's rights. Examples of such gifts are for example meals, sports activities, tickets to art shows, books, music recordings and so on.*
2. *Provision of Gifts / Souvenirs and / or Entertainment is not permitted in the form of Cash Payment, except in the context of sponsorship or company processes.*
3. *Giving Gifts / Souvenirs and / or Entertainment is not permitted in forms that violate decency and law.*
4. *Gift / souvenir giving in the form of goods intended for promotion of the Company, must include the Company logo which becomes an inseparable part of the said goods (the Company logo on said goods cannot be removed).*
5. *Provision of meeting honorariums to Third Parties is permitted as an appreciation for the thought and expertise that has been given to the Company at an official invitation from the Company, insofar as the criteria and amount of the honorarium are set out in the Company Regulations.*

6. Pemberian Hadiah/Cinderamata berupa barang/uang/setara uang, diperbolehkan, dalam hal Insan Nusindo menghadiri acara Pernikahan, Khitanan, Kelahiran, atau Musibah, dengan nilai pemberian maksimum sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk setiap acara, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi pihak penerima, untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
7. Jamuan makan tidak perlu dibatasi, sejauh memenuhi kewajaran dan dilakukan di tempat yang terhormat dan tetap menjaga citra positif Perusahaan.

6. *Gifts / souvenirs in the form of goods / money / money equivalent, are permitted, in the case of Nusindo Persons attending a Wedding, Circumcision, Birth, or Disaster event, with a maximum value of Rp. 1,000,000 (one million rupiah) for each event, as long as the gift does not mean to influence the recipient, to do and / or not do anything related to his position / position.*
7. *Banquets do not need to be limited, to the extent that they are reasonable and carried out in a respectable place and still maintain a positive image of the Company.*

Batasan Penerimaan Hadiah, Cinderamata dan/atau Hiburan

Batasan Hadiah, Cinderamata dan/atau Hiburan yang boleh diterima Insan Nusindo adalah sebagai berikut:

1. Menerima Hadiah/Cinderamata yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi, dengan batasan-batasan yang harus dipenuhi.
2. Menerima honorarium sebagai pembicara, narasumber yang diundang secara resmi oleh Pihak Ketiga diperbolehkan, sebagai apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi Insan Nusindo untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
3. Menerima Hadiah/Cinderamata berupa barang/uang/setara uang, diperbolehkan, dalam hal Insan Nusindo menyelenggarakan acara pernikahan,, khitanan, kelahiran, atau terkait dengan musibah, dengan nilai pemberian per pemberi maksimum sebesar Rp. 1.000.000,- per acara, sepanjang pemberian tersebut tidak bermaksud untuk mempengaruhi Insan Nusindo, untuk melakukan dan/atau tidak melakukan sesuatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.
4. Menerima Hiburan yang masih dalam batas kewajaran, dengan memenuhi batasan-batasan secara keseluruhan.

Limitation of Acceptance of Gifts, Souvenirs and / or Entertainment

Limitations on Gifts, Souvenirs and / or Entertainment that Nusindo Persons may accept are as follows:

1. *Receiving gifts / souvenirs that include the logo / name of the giving company, with restrictions that must be met.*
2. *Receiving an honorarium as a speaker, resource ersons who are officially invited by the Third Party are permitted, as an appreciation for the thought and expertise given, as long as the provision does not intend to influence Nusindo Persons to do and / or not do anything related to their position / position.*
3. *Receiving Gifts / Souvenirs in the form of goods / money / money equivalent, is permitted, in the case of Nusindo Individuals holding weddings, circumcisions, births, or related to disaster, with a maximum value of Rp. 1,000,000 per event, as long as the provision does not intend to influence Nusindo personnel, to do and / or not do anything related to their position / position.*
4. *Receiving Entertainment that is still within the limits of reasonableness, by meeting the overall limits.*

5. Dalam kondisi tertentu, dimana Insan Nusindo tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari Pihak Ketiga dan/atau pada posisi dimana barang/uang/setara uang atau dalam bentuk apapun, pemberian tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui orang lain tanpa sepengetahuan Insan Nusindo tersebut, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya. Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada Atasan Langsung secara tertulis.

5. *Under certain conditions, where Nusindo Persons cannot avoid receiving gifts from Third Parties and / or in a position where goods / money / money equivalent or in any form, the gift already exists in a place entrusted to or through another person without Insan's knowledge Nusindo, then the person concerned must return it. If this is not possible, then the person concerned must immediately report to the Direct Boss in writing*

Laporan Gratifikasi Tahun 2019

Selama Tahun 2019, PT Rajawali Nusindo tidak menerima Laporan Gratifikasi.

Gratification Report in 2019

Throughout 2019 there were no gratification report reported by Insan Nusindo.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Dewan Komisaris

Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris menunjukan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

Board of Commissioners

Based on the identification of the diversity of each member of the Board of Commissioners shows the diversity of the level of education and experience as follows:

No	Nama	Jabatan *Name Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/Experiance*
1	Sudarsono Hardjosoekarto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Laki-Laki	Jakarta, 25 November 1957	S-3	- Direktur Jendral Kesatuan Bangsa dan Politik di Departemen Dalam Negeri - Ketua Departemen Sosiologi FISIP UI - Sekretaris Jendral Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) - *Director General of National Unity and Politics at the Ministry of Home Affairs* - *Haid of Sociology of FISIP UI* - *Secretary General of the Regional Representative Council (DPD RI)*

No	Nama	Jabatan *Name Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/Experiance*
2.	Dianta Sebayang	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki	Jakarta, 24 September 1980	S-3	- Instruktur Nasional Pelatih untuk pelatihan kewirausahaan Kementerian Pemuda dan Olahraga - Tenaga Ahli di PT JAMKRINDO - Tenaga Ahli di Kemeterian Perdagangan - *National Coach Trainers for entrepreneurship training of Ministry of Youth and Sports* - *Experts at PT JAMKRINDO* - *Expert Staff in the Ministry of Trade*
3.	Siddik	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki	Labuhan Batu Selatan	S-2	- Kepala Subbag Pelayanan Hukum IIb, Kementerian BUMN - Kepala Subbid Layanan Hukum IIb, Kementerian BUMN - Kepala Subbid Jasa Keuangan Jasa Survey dan Konsultan IIa1. - Kepala Bidang Teknologi Informasi, Kementerian BUMN - *Head of Legal Services Subdivision IIb, Ministry of SOE* - *Head of Legal Services Subbid IIb, Ministry of SOE* - *Head of Subbid Financial Services Survey and Consultant Services IIa1.* - *Head of Information Technology, Ministry of SOE*
4.	Erlangga Tri Putranto	Komisaris *Commissioner*	Laki-Laki	Solo 8 Oktober 1963	S-1	- Direktur Keuangan PT Phapros - Direktur Utama PT Phapros - Group Head Akuntansi PT RNI - Group Head Pengelolaan SDM PT RNI - Group Head Non Agro PT RNI - *Finance Director of PT Phapros* - *President Director of PT Phapros* - *Group Head of Accounting PT RNI* - *Group Head of HR Management PT RNI* - *Non-Agro Group Head of PT RNI*

No	Nama	Jabatan *Name Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/Experiance*
5	Agtnitas Singedekane Irsal	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Perempuan	Palembang 30 Agustus 1950	S-3	- Wakil Ketua - Komisi V Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia - Wakil Sekretaris Jenderal Partai Demokrasi Indonesia (PDI Perjuangan) - Tahun 2010 : Wakil Sekretaris Komite Pengarah Indonesia Kongres Nasional Partai Demokrat (PDI Perjuangan) - Sekretaris Dewan Penasihat Pusat Partai Demokrasi Indonesia (DEPERPU - PDI Perjuangan) - *Deputy Chairperson - Commission V of the Indonesian House of Representatives* - *Deputy Secretary General of the Indonesian Democratic Party (PDI-P)* - *2010: Deputy Secretary of the Indonesian Steering Committee Democratic National Congress (PDI Perjuangan)* - *Secretary of the Central Indonesian Democratic Party Advisory Board (DEPERPU - PDI Perjuangan)*

Direksi

Berdasarkan Identifikasi keberagaman masing-masing anggota Direksi menunjukan keberagaman terhadap tingkat pendidikan dan pengalaman sebagai berikut:

Board of Directors

Based of diversity identification of each member of the Board of Directors showed diversity on education and experiences as follows:

No	Nama	Jabatan *Name Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/Experiance*
1.	Sutiyono	Direktur Utama *President Director*	Laki-Laki *Male*	Boyolali, 17 Oktober 1961	S-2	- Direktur Keuangan JIH - Direktur Keuangan IGM - Direktur Keuangan PT Phapros - *Director of Finance of JIH* - *Director of Finance IGM* - *Director of Finance of PT Phapros*
2	Yosdian Adi Pramono	Direktur Keuangan *Director of Finance*	Laki-Laki *Male*	Malang 30 Desember 1981	S-2	- General Manager PT Mitra Kerinci - Direktur Eksekutif PT Mitra Kerinci - *General Manager of PT Mitra Kerinci* - *Executive Director of PT Mitra Kerinci*
3.	Lukmanul Hakim	Direktur Health Care *Director of Healthcare*	Laki-Laki *Male*	Banjarmasin, 15 Februari 1968	S-2	- GM Healthcare - Manager Trading - *GM Healthcare* - *Manager Trading*

No	Nama	Jabatan *Name Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Tempat Lahir *Place of Birth*	Pendidikan *Education*	Karir/ Pengalaman *Career/Experiance*
4.	Agus Mutiar	Direktur Agro Industri & Consumer *Director of Agro Industry & Consumer*	Laki-Laki *Male*	Lebak, 7 Mei 1966	S-1	- Senior Vice President PT Rajawali Nusindo - Direktur PT GIEB Indonesia - *Senior Vice President of PT Rajawali Nusindo* - *Director pf PT GIEB Indonesia*
5.	Iskak Putra	Direktur SDM *Director of Human Resources*	Laki-Laki *Male*	Semarang 18 September 1965	S-2	- General Manager Marketing, PT Rajawali Nusindo - Tahun 2017 : General Manager Distribusi dan Logistik, PT Rajawali Nusindo - *General Manager of Marketing, PT Rajawali Nusindo* - *2017: General Manager of Distribution and Logistics, PT Rajawali Nusindo*

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2019 PT Rajawali Nusindo memiliki 2 perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

LEGAL METTERS FACED BY THE COMPANY

Until the end of 2019, PT Rajawali Nusindo did have 2 legal matters faced by the Company the details are as follows:

No	Tahun *Year*	Pokok Permasalahan *issue*	Penegak Hukum *Law enforcer*	Posisi Kasus dan Putusan *Case Positions and Decisions*
1	2019	Dugaan Penipuan/Penggelapan atas nama Toko Lisa sebagai pelanggan PT Rajawali Nusindo, dimana pemilik toko Lisa a/n Adam Hidayat telah melakukan pemesanan sejumlah Rp 150.000.000,- dalam bentuk Minyak Goreng Merk Tropical dan Margarin Merk Forvita kepada PT Rajawali Nusindo dan tidak menyelesaikan kewajiban pembayaran sampai pada jangka waktu yang ditetapkan. Telah dilaporkan atas dugaan tindak pidana 372 KUHP dan atau 378 KUHP. *Alleged fraud / fraud in the name of Lisa's store as a customer of PT Rajawali Nusindo, where Lisa's store owner Adam Hidayat has ordered a number of Rp. 150,000,000 in the form of Tropical Brand Cooking Oil and Forvita Brand Margarine to PT Rajawali Nusindo and does not settle payment obligations until the specified time period. It has been reported on suspicion of criminal acts 372 KUHP and or 378 KUHP.*	Kepolisian *Police*	Sudah dilaporkan ke Pihak Kepolisian dengan nomor 1616/K/XI/2019/RESTRO JAKTIM tanggal 25 November 2019 dan sudah di proses di Polres Jakarta Timur. *It has been reported to the Police Department number 1616 / K / XI / 2019 / RESTRO JAKTIM on November 25, 2019 and has been processed at the East Jakarta Police Station.*
2	2019	Dugaan Penipuan/Penggelapan atas nama Sdr. Henny Kridawati sebagai pelanggan PT Rajawali Nusindo, dimana Sdr. Henny Kridawati telah melakukan pemesanan sejumlah Rp 514.509.838,- dalam bentuk Minyak Goreng Merk Tropical dan Hemat kepada PT Rajawali Nusindo dan tidak menyelesaikan kewajiban pembayaran sampai pada jangka waktu yang ditetapkan. Telah dilaporkan atas dugaan tindak pidana 378 KUHP dan atau 372 KUHP. *Allegations of Fraud / Embezzlement on behalf of Br. Henny Kridawati as a customer of PT Rajawali Nusindo, where Br. Henny Kridawati has made an order of Rp. 514,509,838, - in the form of Tropical Brand and Saving Cooking Oil to PT Rajawali Nusindo and has not completed the payment obligation until the specified time period. It has been reported on suspicion of criminal acts 378 KUHP and or 372 KUHP.*	Kepolisian *Police*	Sudah dilaporkan ke Pihak Kepolisian dengan nomor LP/1267/912-SPKT/K/XII/2019/ Restro Bekasi tanggal 16 Desember 2019 dan dilimpahkan ke Kepolisian Resort Metro Bekasi untuk ditindaklanjuti. *It has been reported to the Police with the number LP / 1267/912-SPKT / K / XII / 2019 / Restro Bekasi on December 16, 2019 and handed over to the Bekasi Metro Resort Police for further action.*



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dimana pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diejawantahkan dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan secara umum diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 yang disebut dalam Pasal 1 angka 3 yaitu "Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya". '

Pelaksanaan program dibidang sosial dan lingkungan di PT Rajawali Nusindo merupakan komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Disamping itu juga sebagai kewajiban sebagai Badan Usaha Milik Negara, untuk melaksanakan berbagai bentuk program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam rangka menjadikan PT Rajawali Nusindo menuju perusahaan yang terdepan.

Program Kemitraan Perusahaan memberikan pinjaman pada sektor usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) dan sebagian dana hibah untuk membina para mitra binaan.

Program Bina Lingkungan Perusahaan berupa bantuan yang ditujukan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

INTRODUCTION

Corporate Social Responsibility of State Owned Enterprises are embodied in the Partnership and Community Development Program (PKBL).

Corporate Social and Environmental Responsibility in general is stipulated in Law of Limited Liability Company which is Law No. 40 Year 2007 as stated in Article 1 paragraph 3 which is "Corporate Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial, for the Company itself, local community, and society in general".

The social and environmental program implementation in PT Rajawali Nusindo is a commitment to create harmony with local community and environment. In addition, it is as a responsibility for State Owned Enterprises, to conduct various programs of Partnership and Community Development Program to turn PT Rajawali Nusindo into a leading company.

The Company's Partnership Program provides loan to small and micro enterprises (SME) sector and some of the grants are used to develop partnership partners.

The Company's Community Development Program provides support to the local community around the Company's operations area.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)* serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan wujud tanggung jawab Perusahaan untuk mengintegrasikan bisnis Perusahaan agar seimbang dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan, sehingga berkelanjutan.

Corporate social and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility/CSR) and Partnership and Community Development Program (PKBL) are part of the Company's responsibility to integrate its business to be balance with the interests of society and environment, to be sustainable.

KEBIJAKAN

Perencanaan dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup tanggung jawab lingkungan hidup, tanggung jawab pengembang sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab konsumen serta tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan PKBL, disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-udangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang RI No 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-Undang RI No 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
3. Undang-Undang RI No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
5. Intruksi Presiden RI Nomor 13 tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
6. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-18/MBU/10/2014 tentang Penyampaian Data, Laporan dan Dokumen BUMN secara elektronik.

POLICY

Corporate social responsibility program plan and implementation that include responsibility to environment, responsibility to social and community development, responsibility to consumers and responsibility to employment, occupational health and safety as well as PKBL, are stipulated by referring to prevailing rules and regulations, as follows:

1. *Law of RI No 8 year 1999 concerning Consumer Protection.*
2. *Law of RI No 39 year 1999 concerning Human Rights.*
3. *Law of RI No 13 year 2003 concerning Employment.*
4. *Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company Article 74 the Company that engages in natural resources must implement Corporate Social and Environmental Responsibility.*
5. *Instruction of the President of RI Number 13 year 2011 concerning Energy and Water Saving.*
6. *Regulation of Minister of SOEs Number PER-02/MBU/07/2017 concerning the second amendment on the Regulation of Minister of SOEs number PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership and Community Development Program of SOEs.*
7. *Regulation of the State Minister of SOEs No. PER-18/MBU/10/2014 concerning electronic submission of Data, Report and Document of SOEs.*

8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 21/ MENLH/2008 tentang kriteria baku mutu.

9. Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan indikator tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

10. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial No. KEP.1047/PHIJSK-PKKAD/PP/ X/2014.

11. Surat Edaran Kementerian BUMN No. SE-03/ MBU/6/2015 tentang Penghentian Laporan Berbasis Kertas.

12. keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Rajawali Nusindo Tahun 2019 No. 05/Kep.PS/ Nus.01/I/2019 Tanggal 11 Januari 2019.

Namun demikian PT Rajawali Nusindo tidak ditugaskan oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) selaku holding untuk melaksanakan program bina lingkungan.

RENCANA KERJA

Perusahaan telah menyusun rencana kerja mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan serta Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja guna mengantisipasi dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance)* dengan pokok-pokok sebagai berikut :

1. Tanggung Jawab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

2. Tanggung Jawab Bidang Kesehatan dan Keselamatan kerja.

8. *Decree of the State Minister of Environment No: 21/ MENLH/2008 concerning quality standard criteria.*

9. *Decree of the State Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 with effectiveness level indicator of account receivables collectability distribution and ratio.*

10. *Decree of Director General of Industrial Relations and Social Security Development No. KEP.1047/ PHIJSK-PKKAD/PP/ X/2014.*

11. *Circular Letter of Ministry of SOEs No. SE-03/ MBU/6/2015 concerning Termination of Paper Based Reports.*

12. *Resolution of the Board of Commissioner and Board of Directors' Meeting concerning Approval of Company Work and Budget Plan (RKAP) and Ratification of Work and Budget Plan (RKA) of Partnership and Community Development (PKBL) of PT Rajawali Nusindo in 2019 No. 05/Kep.PS/ Nus.01/I/2019 dated January 11, 2019.*

However, PT Rajawali Nusindo was not assigned by PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as holding company to conduct community development program.

WORK PLAN

The Company has prepared work plan concerning the Corporate social and environmental responsibility as well as Occupational Health and Safety Management to anticipate the negative impact that might arise from business activities conducted by the Company for local community and environment, to support the implementation of Good Corporate Governance with main points as follows:

1. *Partnership and Community Development Program Responsibility.*

2. *Occupational Health and Safety Responsibility.*

3. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup.
4. Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia.
5. Tanggung Jawab Terhadap Praktik Operasi Yang Adil.

3. *Responsibility to Environment.*
4. *Responsibility to Human Rights.*
5. *Responsibility to Fair Operations Practices.*

REALISASI

Tanggung Jawab Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pengembangan sosial masyarakat, Rajawali Nusindo secara konsisten telah melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program ini dilaksanakan melalui Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Sampai dengan tahun 2019 jumlah dana kemitraan yang telah disalurkan oleh Perusahaan berdasarkan kuasa substitusi dari Rajawali Nusindo sebesar Rp.638.000.000,- dengan jumlah yang menerima dana kemitraan sebanyak 153 mitra binaan.

Laporan keuangan program kemitraan yang dilaksanakan oleh PT Rajawali Nusindo terbatas kepada pelaksanaan program kemitraan sesuai dengan kebijakan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), namun demikian pelaksanaan program kemitraan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan dengan Posisi Laporan keuangan sebagai berikut:

REALIZATION

Partnership and Community Development Program Responsibility

As part of the Company's responsibility to community development, Rajawali Nusindo has conducted Partnership and Community Development Program (PKBL) consistently. This program is taken through Small, Micro and Medium Enterprises Development.

Until the end of 2019, total partnership fund disbursed by the Company based on the substitution power of Rajawali Nusindo amounted to Rp638,000,000,- with a total of 153 partnership partners who received the fund.

Financial statements of the partnership program taken by PT Rajawali Nusindo is limited to partnership program implementation in accordance to policy of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), however the partnership program implementation has ben audited by Public Accountant Firm Paul Hadwinata, Hidayat Arsono, Achmad, Suharli & Rekan with statements of financial position as follows:

1. Laporan Posisi Keuangan

1. *Statements of Financial Position*

Rp. Juta/ Rp. Million

No	Keterangan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Description*
1	Jumlah Aset Lancar	227.551	Realisasi 2019	267,08	*Total Current Assets*
2	Jumlah Aset Tetap – Bersih	-	607.749	-	*Total Fixed Assets – Net*
3	Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	-	*Total Non-current Assets*
4	Jumlah Aset	227.551	-	267,08	*Total Assets*
5	Jumlah Liabilitas	-	607.749	-	*Total Liabilities*
6	Jumlah Aset Bersih	227.551	-	267,08	*Total Net Assets*
7	Jumlah Liabilitas dan Aset Bersih	227.551	607.750	267,08	*Total Net Liabilities and Assets*

2. Laporan Aktivitas

2. *Loan Collectability*

Rp. Juta/ Rp. Million

No	Keterangan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Description*
1	Jumlah Pendapatan	76.861	81.514	106	*Total Revenues*
2	Jumlah Beban	(417.228)	298.683	(0,007)	*Total Expenses*
3	Kenaikan (penurunan) Aktiva Bersih Tidak Terikat	(340.368)	380.197	(0,011)	*Increase (decrease) of Unrestructed Net Assets*
4	Aktiva Bersih pada Awal Periode	567.919	227.551	40,06	*Net Assets at the Beginning Period*
5	Aktiva Bersih pada Akhir Periode	227.551	607.749	267,08	*Net Assets at the End Period*

3. Laporan Arus Kas

3. *Statements of Cash Flow*

Rp. Juta/ Rp. Million

No	Keterangan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Description*
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(4.917)	(21.975)	0.044	*Cash Flow from Operating Activities*
2	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(12.000)	-	-	*Cash Flow from Funding Activities*
3	Arus Kas Neto yang diterima (digunakan)	(12.000)	-	-	*Net Cash Flow received (used)*
4	Kenaikan (penurunan) neto dalam kas	(16.917)	(21.975)	0.012	*Net Increase (decrease) in cash*
5	Kas dan Setara Kas Awal Tahun	49.658	32.739	(16.919)	*Beginning Balance of Cash and Cash Equivalents*
6	Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	32.739	10.764	(21.975)	*Ending Balance of Cash and Cash Equivalents*

Penilaian kinerja Unit PKBL diukur berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dengan indikator tingkat efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman.

PKBL Unit performance assessment based on Decree of the State Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 with effectiveness level indicator of account receivables collectability distribution and ratio.

1. Efektivitas Penyaluran Dana

Tingkat efektivitas penyaluran dana tahun tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Effectiveness of Fund Disbursement*

Fund disbursement effectiveness level in 2019 can be seen on the following table:

Rp. Juta/ Rp. Million

No	Keterangan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Description*
1	**Jumlah dana yang disalurkan**				*Total disbursed fund*
	Pinjaman	520.000.000	638.000.000	122,69	*Loan*
	Hibah	-	-	-	*Grants*
	Jumlah A	520.000.000	638.000.000	122,69	*Total A*
2	**Jumlah dana yang tersedia**				*Total available fund*
	Saldo awal	49.657.466	32.739.467	65,93	*Beginning balance*
	Pengembalian pokok pinjaman	459.167.090	534.937.344	116,50	*Loan principal return*
	Jasa pinjaman	73.164.585	69.330.980	94,76	*Loan services*
	Penerimaan lainnya	1.120.158	1.633.315	145,81	*Other acceptance*
	Beban operasional	(18.323.002)	(906.663)	0,0004	*Operating expenses*
	Jumlah B	564.789.297	637.734.443	112,91	*Total B*

2. Kolektibiltas Pengembalian Pinjaman

Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman selama tahun 2019 sebesar 33,77% sesuai tabel berikut.

2. *Loan Collectability*

Loan collectability ratio throughout 2019 was 33.77% as shown in the following table.

Rp. Juta/ Rp. Million

No	Keterangan	Realisasi 2018 *Realization in 2018*	Realisasi 2019 *Realization in 2019*	% Pertumbuhan *% Growth*	*Description*
1	Rata-rata kolektibilitas pinjaman	950.973.559	770.740.249	81,04	*Average loan collectability*
2	Jumlah pinjaman	2.179.482.023	2.282.064.679	104,70	*Total loan*
Tingkat kolektibilitas pengembalian dana		(340.368)	380.197	(0,011)	***Loan collectability ratio***

Tanggung Jawab Bidang Kesehatan, Keselamatan kerja dan Lingkungan Hidup

Sebagai fundamental penting dari aktivitas bisnis perusahaan untuk menciptakan motivasi dan rasa tanggung jawab karyawan serta suasana yang kondusif terhadap upaya pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan, diperlukan pengelolaan ketenaga kerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, meliputi:

Occupational Health, Safety and Environmental Responsibility

As material fundamental of the Company's business activities to create motivation and responsibility belonging to employees as well as conducive ambience to achieve the Company's vision, mission and objectives, employment and occupational health and safety management are required, including:

1. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab perusahaan terhadap ketenagakerjaan, Rajawali Nusindo telah melaksanakan kegiatan antaralain :

a. Menetapkan pola pembinaan karyawan yang menggambarkan jalur pengembangan karir karyawan sejak pengangkatan pertama sampai dengan pensiun melalui jalur horizontal dan melalui jalur vertikal. Prinsip yang digunakan dalam pola pengembangan karir adalah kesamaan hak untuk memperoleh pengembangan karir, memenuhi persyaratan yang ditetapkan, menciptakan kader kepemimpinan dan sistem berjenjang.

b. Memberikan kesempatan yang sama untuk memperoleh kompensasi, pendidikan dan promosi sesuai kompetensi masing-masing dengan menjunjung tinggi asas keadilan dan profesionalisme selaras dengan kepentingan dan rencana pengembangan perusahaan serta tidak membedakan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau

1. *Corporate Responsibility to Employment*

To achieve corporate responsibility to employment, Rajawali Nusindo has conducted activities as follows:

a. Determining employee development pattern that reflects employee career development path since initial appointment until retirement through horizontal and vertical paths. Principle used in career development path is rights equality to obtain career development, fulfil the requirements, create leadership cadres and a tiered system.

b. Providing equal opportunities to obtain compensation, education and promotion based on each competency to uphold fairness and professionalism principles that align with the interest and development plan of the company without distinguishing ethnic, religion, gender, age, disability backgrounds owned by an individual or other special circumstances that are protected by law.

keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh perundang-undangan.

c. Memberikan kesempatan yang sama untuk memperjuangkan hak-haknya, mengajukan usulan perbaikan, pendapat, maupun kritik membangun untuk perbaikan pola operasional maupun kesejahteraan kepada manajemen secara berimbang dan setara serta memberikan kebebasan yang sama untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh masing-masing karyawan.

d. Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang budaya

c. *Providing equal opportunities to fight for their rights, propose improvements, opinions, or constructive criticism for operations pattern improvement or balance and equal welfare to management and provide equal freedom to practice worship in accordance with the religion and beliefs of each employee.*

d. *Providing work environment that is free from any pressure (harassment) that may arise as a result of differences in character, personal circumstances and cultural backgrounds.*

2. Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Rajawali Nusindo Telah Menyusun, Menetapkan Dan Menerapkan Kebijakan Terkait Dengan Pengelolaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Bagian Dari Komitmen Perusahaan Untuk Mendukung Dan Menciptakan Lingkungan Kerja Yang Sehat Serta Aman Bagi Karyawan, Sehingga Tercapai Standar Tingkat Kecelakaan Kerja Nihil *(Zero Accident Standards)*. Guna Mencapai Tujuan Tersebut, Rajawali Nusindo Menetapkan Ketentuan Sebagai Berikut:

a. Menyediakan jaminan sosial dan kesejahteraan karyawan dalam bentuk Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun dan Jaminan Kesehatan. Bagi karyawati ketentuan mengenai Jaminan Kesehatan berlaku hanya untuk diri karyawati sendiri, kecuali ia seorang janda atau suaminya tidak bekerja atau ditempat suaminya bekerja tidak memperoleh Jaminan Kesehatan. Pengecualian ini harus dibuktikan oleh karyawati dengan menunjukkan keterangan/ bukti tertulis yang sah.

2. Corporate Responsibility to Occupational Health and Safety

Rajawali Nusindo has prepared, determined and implemented policies related with Occupational Health and Safety (K3) Management as part of the Company's commitment to support and create a healthy and safe work environment for employees, therefore zero accident standards can be achieved. To achieve that goal, Rajawali Nusindo has determined provisions as follows:

a. *Providing social security and employee welfare in the form of life insurance, accident insurance, pension plan, and health insurance. For female employees, provisions on Health Insurance is valid only for the employee, unless she is a widow or his husband does not work or does not get health insurance in his workplace. This exception must be proved by the employee by showing a valid written notes/prove.*

b. Menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan iklim kerja yang kondusif serta terjamin dari risiko keamanan, keselamatan dan kesehatan.
c. Melaksanakan program pemeriksaan kesehatan berkala/*General* Medical *Check-Up* setiap periode, yang merupakan tindakan preventif untuk menjaga kesehatan karyawan.
d. Memberlakukan ruang kerja yang bebas asap rokok dilingkungan kantor dalam upaya melindungi kesehatan karyawan.
e. Menerapkan program standar keselamatan kerja dengan melengkapi seluruh fasilitas operasionalnya dengan peralatan dasar keselamatan yang relevan dan memadai berupa alat pemadam kebakaran, *smoke/ heat detector* dan alarm kebakaran sebagai early warning system serta melakukan fumigasi untuk pemberantasan serangga *(pest control)* secara berkala.
f. Menyediakan paket benefit yang khusus diberikan pada karyawan untuk menjaga kesehatan dan/atau mendapatkan pengobatan atas tanggungan perusahaan dalam batas-batas yang wajar.
g. Menetapkan jalur evakuasi serta melakukan simulasi secara berkala sebagai pelaksanaan program keadaan darurat.
h. Melakukan pelatihan pemadaman kebakaran setiap tahun oleh pihak pengelola gedung.
i. Dalam hal penanganan kecelakaan kerja dan sakit di lingkungan tempat kerja, Rajawali Nusindo telah menetapkan kegiatan penanganannya sebagai berikut:
   - Kecelakaan Kerja
     Memberikan penanganan terbaik dalam kasus kecelakaan yang terjadi dilingkungan kerja.
   - Sakit di tempat kerja
     Menyediakan fasilitas kesehatan berupa tabung oksigen (O2) dan kotak obat P3K untuk ditempatkan di setiap unit kerja. Bagi karyawan yang terpaksa memerlukan penanganan lanjutan diberikan dispensasi

b. Providing a convenient work environment and conducive work climate and guaranteed from safety, security and health risks.
c. Conducting regular general medical check-up on each period as preventive action to maintain the employees' health.
d. Implementing non-smoking workspace in the office to protect the employees' health.
e. Implementing occupational safety standard program by completing all operations facilities with relevant and adequate basic safety equipment in the form of smoke/heat detector and fire alarm as early warning system and conducting fumigation for pest control regularly.
f. Providing special benefit package for employees to maintain their health and or get treatment at the expense of the Company within reasonable limits.
g. Determining evacuation route and conducting simulation regularly as part of emergency program implementation.
h. Conducting fire fighters training every year by building management.
i. In the case of occupational accident and sick handling in the workspace environment, Rajawali Nusindo had determined the handling activities as follows:
   - *Occupational Accident*
     Providing the best handling in the case of accident occurred in workplace.
   - *Sick in workplace.*
     Providing health facilities in the form of oxygen tube (O2) and first aid kit to be placed in each work unit. For employees who required further handling are given dispensation to get treatment and leaving

berobat dan meninggalkan pekerjaan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

the work as stipulated in the Company Regulations.

3. Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup

Selain memberi manfaat ekonomi keberlanjutan kepada masyarakat, kebijakan perusahaan lainnya yang menjadi prioritas adalah melaksanakan tanggung jawab lingkungan yang berkelanjutan, baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal. Perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungannya, karena lingkungan selalu berubah setiap saat ada kompetitor baru, produk baru, teknologi baru atau cara kehidupan baru dari masyarakat. Sebagai bagian dari kepedulian terhadap pelestarian lingkungan tersebut, berbagai kebijakan dan program kerja di bidang lingkungan yang telah dilaksanakan oleh Rajawali Nusindo, antara lain:

3. Responsibility to Environment

In addition to provide sustainable economic to society, the other policies that became the Company's priority is to implement a sustainable environmental responsibility, both in external and internal environments. The Company is required to adjust and adapt quickly with any changes in the environment, since the environment changes dynamically when there are new competitors, new products, new technology or new way of life from the society. As part of our concern to the environment preservation, several policies and work programs in environment had been taken by Rajawali Nusindo, including:

a. Penggunaan Bahan Bakar

Rajawali Nusindo dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagai dampak dari pembuangan emisi gas kendaraan bermotor, telah menetapkan penggunaan kendaraan bersilinder kecil, menggunakan kendaraan yang kapasitas penumpangnya lebih banyak dan menggunakan bahan bakar minyak jenis Pertamax untuk kendaraan operasional perusahaan roda empat dan roda dua.

a. Fuel Use

Rajawali Nusindo in attempt to preserve the environment as the impact of gas emissions disposal from motor vehicles, had determined to use small cylindrical vehicles, use more passenger capacity vehicles and use Pertamax fuel for four-wheeled and two-wheeled vehicles.

Rp. Juta/ *Rp. Million*

Keterangan	Realisasi 2017 *Realization 2017*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	Realisasi 2019 *Realization 2019*	%		*Description*
	a	b	c	b:a	c:b	
Biaya Transport (BBM, TOL, PARKIR)	266.140	328.134	336.430	123,29	111,98	*Transportation Cost (Fuel, Toll road, Parking)*

b. Penghematan Penggunaan Energi Listrik

Rajawali Nusindo dalam mendorong efisiensi penggunaan energi listrik, aktivitas yang telah dilakukan adalah:

- Menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penghematan penggunaan

b. Penghematan Penggunaan Energi Listrik

Rajawali Nusindo dalam mendorong efisiensi penggunaan energi listrik, aktivitas yang telah dilakukan adalah:

- *Menerapkan kebijakan perusahaan mengenai penghematan penggunaan energi listrik*

energi listrik pada seluruh aspek operasional perusahaan, sehingga diperoleh penggunaan energi listrik yang optimal tanpa harus mengorbankan efektivitas operasional.

- Menggunakan instalasi listrik yang memiliki hemat energi antara lain lampu LED maupun suhu ruangan yang wajar

c. Penghematan Penggunaan Air

Rajawali Nusindo dalam pengelolaan penggunaan air selalu mendorong dan berinisiatif melakukan penghematan melalui aktifitas sebagai berikut:

- Perbaikan dan penggantian segera atas kran dan saluran air yang mengalami kerusakan.
- Melakukan edukasi dan menghimbau seluruh karyawan berperan aktif dalam penghematan penggunaan air untuk operasional perusahaan.

pada seluruh aspek operasional perusahaan, sehingga diperoleh penggunaan energi listrik yang optimal tanpa harus mengorbankan efektivitas operasional.

- *Menggunakan instalasi listrik yang memiliki hemat energi antara lain lampu LED maupun suhu ruangan yang wajar*

c. Penghematan Penggunaan Air

Rajawali Nusindo dalam pengelolaan penggunaan air selalu mendorong dan berinisiatif melakukan penghematan melalui aktifitas sebagai berikut:

- *Perbaikan dan penggantian segera atas kran dan saluran air yang mengalami kerusakan.*
- *Melakukan edukasi dan menghimbau seluruh karyawan berperan aktif dalam penghematan penggunaan air untuk operasional perusahaan.*

Rp. Juta/ *Rp. Million*

Keterangan	Realisasi 2017 *Realization 2017*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	Realisasi 2019 *Realization 2019*	%		*Description*
	a	b	c	b:a	c:b	
BIAYA KANTOR						*OFFICE EXPENSES*
Penerangan & Air	3.179.136	3.777.250	4.309.155	118,81	114,08	*Lighting & Water*
BIAYA GUDANG						*WAREHOUSE EXPENSES*
Penerangan & Air	399.367	474.363	628.526	118,78	132,50	*Lighting & Water*

d. Pengelolaan Emisi

Rajawali Nusindo dalam mengelola bisnisnya tidak melakukan kegiatan terkait secara langsung dengan emisi gas rumah kaca *(Green House Gases-GHGs)*. Emisi gas yang dikelola oleh Rajawali Nusindo hanya untuk emisi gas yang dihasilkan dari penggunaan pendingin ruangan, penggunaan genset dan penggunaan transportasi, yaitu:

- Untuk mereduksi emisi gas freon dan zat refrigerant yang digunakan pada instalasi pendingin ruangan, perusahaan telah mengganti jenis freon R-22 dengan jenis freon R-134A (non-CFC) yang lebih ramah lingkungan.

d. Emission Management

Rajawali Nusindo took direct actions on Green House Gases-GHGs emissions in managing its business. The gas emissions managed by Rajawali Nusindo covers only the gas emissions from the air conditioning use, generator set use and transportation use, including:

- *To reduce freon gas emissions and refrigerant substance used in air conditioning installation, the Company had replaced R-22 freon with R-134A (non CFC) freon type that is more environmentally friendly.*

- Untuk mereduksi emisi gas buang yang dihasilkan dari kendaraan operasional perusahaan, dilakukan pemeliharaan dan pengujian emisi gas buang secara berkala serta penggunaan bahan bakar bernilai oktan tinggi, sehingga emisi yang dihasilkan lebih rendah dan ramah lingkungan.
- Untuk mereduksi emisi buang yang dihasilkan dari penggunaan genset, perusahaan bekerjasama dengan PT PLN (Persero) telah melakukan pengukuran pada cerobong gas buang dengan mengacu pada Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No: 21/ MENLH/2008 tentang kriteria baku mutu. Berdasarkan inspeksi kelaikan operasi genset yang dilakukan Jasa sertifikasi PT PLN (Persero) menghasilkan Jastifikasi "Baik" emisi gas buang.

- *To reduce exhaust emissions generated form the Company's operational vehicles, the Company conducted exhaust emissions maintenance and testing regularly and used high octane fuels, so the emission generated is lower and more environmentally friendly.*

- *To reduce exhaust emissions generated from the use of generator set, the Company together with PT PLN (Persero) had conducted measurement on exhaust gas chimney by referring to the Decree of State Ministry of Environment No: 21/ MENLH/2008 concerning quality standard criteria. Based on the feasibility inspection of generator set operations taken by certification service of PT PLN (Persero) produced "Good" certification on exhaust emissions.*

e. Penghematan Penggunaan Kertas

Rajawali Nusindo dalam upaya mengurangi limbah kertas baik dalam penggunaan maupun dalam proses penyimpanan (arsip), telah melakukan aktivitas sebagai berikut:

- Menggunakan paperless system dan e-mailing dalam proses administrasi, yang bertujuan mengurangi konsumsi kertas dengan dukungan system teknologi informasi yang terintegrasi. Sejak kebijakan operasional berbasis TI ini diberlakukan, penggunaan kertas Rajawali Nusindo berkurang cukup signifikan yaitu sekitar 50%.
- Dalam mendapatkan akurasi dan ketepatan waktu penyampaian informasi terkait rencana kerja dan laporan kinerja BUMN, Rajawali Nusindo sejak tahun 2014 telah menyampaikan laporan kinerja kepada Kementerian BUMN dengan menggunakan media elektronik.
- Memperlakukan bahan kertas bekas sebagai bahan daur ulang bagi pengolahan kertas selanjutnya. Dalam satu bulan dari seluruh kegiatan di Rajawali Nusindo yang

e. Paper Use Saving

Rajawali Nusindo had taken activities as follows to decrease paper waste in the use or documentation process:

- *Using paperless system and e-mailing in administration process, to reduce paper consumption with the support of integrated information technology system. Since the IT based operations policy is implemented, paper use of Rajawali Nusindo significantly decreased by 50% on average.*
- *In obtaining the accuracy and timeliness of the delivery of information related to work plans and performance reports of Ministry of SOEsN, Rajawali Nusindo since 2014 has submitted a performance report to the Ministry of SOEs using electronic media.*
- *Treating used paper materials as recycled material for subsequent paper processing. In one month of all activities taken in Rajawali Nusindo that require paper, around*

membutuhkan kertas, sekitar 85% didaur ulang Perubahan proses ini memberikan manfaat dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas pengelolaan dokumen perusahaan.
- Menghimbau pada seluruh stakeholders mengenai kemudahan akses online.

85% are recycled. This process change will provide benefit in improving efficiency and effectiveness on the Company's document management.

- *Improving awareness to all stakeholders regarding the ease of online access.*

Rp.

Keterangan	Realisasi 2017 *Realization 2017*	Realisasi 2018 *Realization 2018*	Realisasi 2019 *Realization 2019*	%		*Description*
	a	b	c	b:a	c:b	
Barang Cetakan dan Alat Kantor (Kertas dan ATK)	4.364.518	4.720.051	5.478.861	108,15	116,40	*Printed Goods and Office Equipment (Paper and Office Supplies)*

f. Pengelolaan Limbah

Dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, perusahaan mengurangi jumlah limbah organik, limbah anorganik dan air limbah domestik:
- Mengelola limbah organik yang berasal dari sisa makanan/bahan makanan, daun dan ranting pohon menjadi pupuk composing yang dimanfaatkan untuk taman. Penggunaan pupuk composing ini untuk menggantikan penggunaan pupuk kimia yang berdampak pada kesehatan.
- Memilah limbah anorganik berasal dari kertas, kardus, plastik dan botol minuman guna mempermudah masyarakat menjual bahan daur ulang tersebut.
- Mengelola air limbah dosmetik menjadi standar air baku yang digunakan untuk air flash toilet dan air siram taman.

f. Waste Management

In preventing soil and water pollution, and maintaining environmental hygiene and employee health, the Company reduced the amount of organic waste, inorganic waste and domestic wastewater:
- *Managing organic waste from the waste food/ food ingredients, leaves and tree branches into composing fertilizers that be used for part. The use of this composing fertilizers is to replace the use of chemical fertilizers that have impact on health.*
- *Sorting out the inorganic waste from paper, cardboard, plastic and drink bottles to make people sell those recycled materials easier.*
- *Managing domestic water waste to become raw water standard that is used for flash toilet water and watering the plant.*

g. Pengelolaan Air Hujan dan Kondensasi AC

Menggunakan air hujan dan air kondensasi AC sebagai sumber air bersih baru, dengan penggunaan air hujan yang ditampung di Ground Tank. Kegiatan ini merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi banjir di Jakarta yaitu dengan menggunakan air hujan yang sebelumnya langsung terbuang di saluran air kotor.

g. Rainwater and AC Condensation Management

Using rainwater and AC condensation water as the new clean water source, by using rainwater in Ground Tank. This activity is part of the Company's effort to reduce flood in Jakarta by using rainwater which was previously wasted in dirty water channels.

Tanggung Jawab Terhadap Hak Asasi Manusia

PT Rajawali Nusindo menjungjung tinggi perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia bagi seluruh karyawan, dimana Perusahaan melakukan pengesahan maupun penyempurnaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2016-2018.

Dalam hal ketenagakerjaan karayawan dapat melakukan perkumpulan menjadi anggota serikat pekerja, dimana Perusahaan telah menyediakan sarana untuk pengurus serikat pekerja. Didalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ada beberapa kebijakan yang berhubungan dengan Hak Asasi Manusia, yang antara lain mengatur tentang:

1. Keluhan dan Pengaduan.
2. Upah Kerja Lembur.
3. Tunjangan.
4. Program Pensiun.
5. Cuti.
6. Jaminan Sosial Tenaga Kerja.
7. Santunan Kematian.
8. Penggantian Biaya Kesehatan.
9. Rekreasi.
10. Bonus dan Penghargaan.

Responsibility to Human Rights

PT Rajawali Nusindo upholds the Human Rights protection for all employees, in which the Company conducted ratification or improvement on collective labor agreement (PKB) year 2016-2018.

Employees can join in association and become member of labor union, in which the Company has provided facilities for the labor union management. In collective labor agreement (PKB), there are policies related with Human Rights, that stipulates the followings:

1. *Complaints*
2. *Overtime Wages*
3. *Allowances*
4. *Pension Program*
5. *Leave of Absence*
6. *Labor Social Security*
7. *Death Allowances*
8. *Health Fee Reimbursement*
9. *Recreation*
10. *Bonuses and Awards*

Tanggung Jawab Terhadap Praktik Operasi Yang Adil

Untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap praktik operasi yang adil, PT Rajawali Nusindo membuat beberapa kebijakan yang berdampak terhadap kompetensi yang sehat untuk seluruh karyawan, antara lain Kode Etik dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Selama tahun 2019 tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap Kode Etik serta tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada Dewan Komisaris.

Responsibility to Fair Operations Practices

To implement fair operations practices responsibility, PT Rajawali Nusindo made several policies that have an impact on soundness competencies for all employees, including Code of Ethics and Whistleblowing System Guidelines.

Throughout 2019, there were no violations conducted by employees to Code of Ethics and there were no complaints reported through Whistleblowing System to the Board of Commissioners.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PT RAJAWALI NUSINDO UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

INDEPENDENT AUDITOR REPORT ON FINANCIAL STATEMENTS
OF PT RAJAWALI NUSINDO
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

Daftar Isi/ *Table of Contens*

Surat pernyataan Direksi/ *Director's statement*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Laporan keuangan/ *Financial statements*

Laporan posisi keuangan/ *Statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/
Statements of profit or loss and other comprehensive income
Laporan perubahan ekuitas/ *Statements of changes in equity*
Laporan arus kas/ *Statements of cash flows*

Catatan atas laporan keuangan/ *Notes to financial statements*

Rajawali Nusindo
RNI Group

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT RAJAWALI NUSINDO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Nama** : **Sutiyono**
   Alamat kantor : Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan – Jakarta
   Alamat domisili : Jl. Parangtritis Raya nomor 45, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat
   Jabatan : **Direktur Utama**
2. **Nama** : **Yosdian Adi Pramono**
   Alamat kantor : Gedung RNI, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan – Jakarta
   Alamat domisili : Kp. Nambo 003/001 Batukarut, Arjasari, Bandung, Jawa Barat
   Jabatan : **Direktur Keuangan**

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Rajawali Nusindo;
2. Laporan keuangan PT Rajawali Nusindo telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3.a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Rajawali Nusindo telah dimuat secara lengkap dan benar:

b. Laporan keuangan PT Rajawali Nusindo tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rajawali Nusindo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RAJAWALI NUSINDO
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019

We, the undersigned :

1. ***Name*** : ***Sutiyono***
   Office address : *RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan - Jakarta*
   Domicile address : Jl. Parangtritis Raya nomor 45, Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu, Bekasi, Jawa Barat
   Function : ***President Director***
2. ***Name*** : ***Yosdian Adi Pramono***
   Office address : *RNI Building, Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan - Jakarta*
   Domicile address : Kp. Nambo 003/001 Batukarut, Arjasari, Bandung, Jawa Barat
   Function : ***Finance Director***

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Rajawali Nusindo financial statements;*
2. *PT Rajawali Nusindo financial statements have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*

3.a All information in the PT Rajawali Nusindo financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. PT Rajawali Nusindo financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. We are responsible for PT Rajawali Nusindo internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi / *for and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta 07 Februari / *February* 2020

METERAI TEMPEL
6000 ENAM RIBU RUPIAH

Sutiyono
Direktur Utama / *President Director*

Yosdian Adi Pramono
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT Rajawali Nusindo
Jl. Denpasar Raya Kav. D III Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia

Telp. 021-2523820 (hunting)
Fax. 021-52914179
www.nusindo.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00072/2.1133/AU.1/05/0259-4/1/II/2020

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Rajawali Nusindo

Laporan atas Laporan Keeuangan

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rajawali Nusindo terlampir, yang terdiri atas Laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors Report

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors PT Rajawali Nusindo

Report on the financial statements

We have audited the accompanying financial statements of PT Rajawali Nusindo, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determinesis necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan . Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuanganterlampir menyajikan secara wajar, dalam semua halyang material, posisi keuangan PT Rajawali Nusindo tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Rajawali Nusindo as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal lain

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dalam laporan kami nomor: PHHARP-AL/006/HM/BP/2020 dan PHHARP-AL/006-1/HM/BP/2020 masing-masing tertanggal 7 Februari 2020.

Other matters

The Company's compliance to laws and regulations as well as to its internal control procedures are submitted in our separate report number: PHHARP-AL/006/HM/BP/2020 and PHHARP-AL/006-1/HM/BP/2020 respectively dated 7 February 2020.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

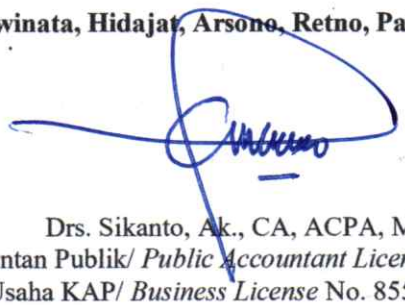

Drs. Sikanto, Ak., CA, ACPA, MM
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.0259
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

7 Februari / *February* 2020

PT Rajawali Nusindo
Laporan posisi keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of financial position
As of 31 December 2019

(Expressed in Rupiah)

	2019	Catatan / Note	2018	
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	87.436.542.411	3c, 3d, 3f, 4, 34	67.771.344.514	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		3g, 5		*Trade receivables*
Pihak berelasi	42.832.750.104	3d, 34	33.296.560.156	*Related parties*
Pihak ketiga	494.193.610.668		674.224.938.160	*Third parties*
Piutang lain-lain		3g, 6		*Other receivables*
Pihak berelasi	86.682.147.974	3d, 34	78.847.846.151	*Related parties*
Pihak ketiga	237.148.554.531		268.523.537.700	*Third parties*
Persediaan	412.136.193.893	3h, 7	361.808.828.391	*Inventories*
Uang muka pajak	311.022.572.581	3o, 10a	290.366.421.655	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	39.461.385.854	3i, 8	28.168.192.458	*Prepaid expenses*
Uang muka	114.078.769.662	9	208.821.816.933	*Advances*
Jumlah aset lancar	**1.824.992.527.678**		**2.011.829.486.118**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non current assets***
Bank garansi	10.505.444.328	12	-	*Bank Guaranties*
Aset tetap	161.895.043.446	3e, 3k, 11	109.989.374.609	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	54.837.476.200	3e, 3o, 10d	43.285.304.091	*Deferred tax assets*
Investasi	15.003.717.472	13	3.717.472	*Investment*
Aset tidak lancar lainnya	43.299.402.841	3n, 14	23.600.691.835	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**285.541.084.287**		**176.879.088.007**	***Total non-current assets***
Jumlah aset	**2.110.533.611.965**		**2.188.708.574.125**	***Total assets***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan posisi keuangan (lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of financial position (continued)
A of 31 December 2019

(Expressed in Rupiah)

	2019	Catatan/ *Note*	2018	
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek				***Short term liabilities***
Utang bank		3d, 15		*Bank loan*
Pihak berelasi	977.226.907.377	34	823.025.016.143	*Related parties*
Pihak ketiga	150.000.000.000		-	*Third parties*
Utang usaha		3d, 16		*Trade payables*
Pihak berelasi	235.082.898.717	34	465.747.566.673	*Related parties*
Pihak ketiga	30.686.355.810		20.057.389.997	*Third parties*
Pinjaman jangka pendek		3d, 20, 34		*Short term loan*
Pinjaman - pihak berelasi	25.532.385.291		26.585.125.017	*Due to related party*
Beban yang masih harus dibayar	62.007.121.093	19	75.308.444.187	*Accrued expenses*
Utang pajak	5.446.067.988	3o, 10b	16.653.305.067	*Tax payables*
Utang lain-lain	22.353.441.632	17	204.490.373.359	*Other payables*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long term liabilities:*
Sewa pembiayaan	2.467.874.331	3m, 18	4.618.432.714	*Finance leases*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**1.510.803.052.239**		**1.636.485.653.157**	***Total short term liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Long term liabilities***
Sewa pembiayaan	4.788.163.433	3m, 18	1.126.408.791	*Finance leases*
Kewajiban imbalan paska kerja	142.723.190.064	3e, 3p, 21	92.719.505.547	*Post employment benefit*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**147.511.353.497**		**93.845.914.338**	***Total long term liabilities***
Jumlah liabilitas	**1.658.314.405.736**		**1.730.331.567.495**	***Total liabilities***
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 500.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor 255.000 lembar saham	255.000.000.000	22	255.000.000.000	***Shares capital -*** *par value of Rp 1,000,000 per share* *Authorized capital - 500,000 shares* *Issued and paid up capital 255,000 shares*
Jumlah modal saham	**255.000.000.000**		**255.000.000.000**	***Total shares capital***
Saldo laba :				***Retained earnings***
Ditentukan penggunaannya	85.238.072.249		85.238.072.249	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	122.368.821.973		87.834.992.189	*Unappropriated*
Jumlah saldo laba	**207.606.894.222**		**173.073.064.438**	***Total retained earnings***
Komponen ekuitas lainnya	**(10.387.687.993)**		**30.303.942.192**	***Other equity components***
Jumlah ekuitas	**452.219.206.229**		**458.377.006.630**	***Total equity***
Jumlah liabilitas dan ekuitas	**2.110.533.611.965**		**2.188.708.574.125**	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of profit or loss and other comprehensive income
For the year ended 31 December 2019
(Expressed in Rupiah)

	2019	Catatan / Note	2018	
Penjualan	3.915.984.101.229	3q, 24	3.426.903.294.045	*Sales*
Beban pokok penjualan	(3.387.210.926.620)	3q, 25	(2.965.572.052.880)	*Cost of sales*
Laba kotor	**528.773.174.609**		**461.331.241.165**	***Gross profits***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban pegawai	(184.375.896.392)	3q, 30	(165.001.039.932)	*Employee expenses*
Beban penjualan dan distribusi	(94.677.123.025)	3q, 3r, 3s, 31	(99.218.645.559)	*Sales and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(73.016.537.999)	3q, 33	(60.321.815.726)	*General dan administrative expenses*
Beban pendanaan	(103.988.898.980)	3q, 29	(73.218.328.740)	*Financing expenses*
Beban penurunan nilai persediaan	(1.345.585.771)	7	(1.504.065.880)	*Impairment of inventory*
Beban penyusutan dan amortisasi	(6.843.357.000)	3q, 11, 32	(5.547.423.367)	*Depreciation and amortization expenses*
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.179.413.000	3g, 3q, 26	(200.000.000)	*Impairment of receivables*
Jumlah beban usaha	**(459.067.986.167)**		**(405.011.319.204)**	***Total operating expenses***
	69.705.188.442		**56.319.921.961**	
Pendapatan lain-lain	30.916.713.256	3q, 27	29.207.450.696	*Other income*
Beban lain-lain	(7.515.735.098)	3q, 28	(12.606.782.250)	*Other expense*
Pendapatan (beban) lain lain - bersih	**23.400.978.158**		**16.600.668.446**	***Other income (expenses) - net***
Laba sebelum pajak	**93.106.166.600**		**72.920.590.407**	***Net profit before income taxes***
Pendapatan (beban) Pajak penghasilan				***Tax income (expense)***
Pajak kini	(29.586.410.250)	3o, 10c	(23.696.905.000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.011.704.619)	3o, 10d	4.724.758.488	*Deferred tax*
	(31.598.114.869)		**(18.972.146.512)**	
Laba tahun berjalan	**61.508.051.731**		**53.948.443.895**	***Profits for the years***
Pendapatan komprehensif lainnya				***Other comprehensive income***
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss :***
Penghasilan komprehensif lainnya	**(40.691.630.185)**		**(7.520.313.133)**	***Other comprehensive income***
Laba komprehensif tahun berjalan	**20.816.421.546**		**46.428.130.762**	***Comprehensive income for the years***
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	**241.208**	23	**211.563**	***Basic and diluted earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of changes in equity
For the year ended
31 December 2019
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham / *Share capital*	Saldo laba / *Retained earnings*			Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*		
Saldo 1 Januari 2018 / *Balance as of 1 January 2018*		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**61.218.501.645**	**146.456.573.894**	**37.824.255.325**	**439.280.829.219**
Dividen / *Dividend*		-	-	(27.331.953.349)	(27.331.953.349)	-	(27.331.953.349)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*		-	-	53.948.443.894	53.948.443.894	-	53.948.443.894
Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	(7.520.313.133)	(7.520.313.133)
Saldo per 31 Desember 2018/ *Balance as of 31 December 2018*		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**87.834.992.190**	**173.073.064.439**	**30.303.942.192**	**458.377.006.631**
Dividen / *Dividend*		-	-	(26.974.221.948)	(26.974.221.948)	-	(26.974.221.948)
Laba tahun berjalan / *Profit for the year*		-	-	61.508.051.731	61.508.051.731	-	61.508.051.731
Pendapatan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		-	-	-	-	(40.691.630.185)	(40.691.630.185)
Saldo per 31 Desember 2019/ Balance as of 31 December 2019		**255.000.000.000**	**85.238.072.249**	**122.368.821.973**	**207.606.894.222**	**(10.387.687.993)**	**452.219.206.229**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT Rajawali Nusindo
Laporan arus kas
Untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2019

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PT Rajawali Nusindo
Statements of cash flow
For the years ended
31 December 2019

(Expressed in Rupiah)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan	3.902.284.216.508	3.844.062.221.856	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(3.709.782.850.403)	(3.634.708.803.765)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(331.367.675.221)	(313.147.905.534)	*Payments to employees*
Penerimaan untuk operasional lainnya	210.286.266.071	4.057.403.542	*Receipts from other operational*
Pembayaran bunga	(104.412.431.905)	(72.379.306.763)	*Payments to interest*
Pembayaran pajak	(123.427.575.199)	(29.576.011.000)	*Payments to taxes*
Penerimaan pendapatan bunga	(12.271.133.763)	534.524.809	*Receipts from interest*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**(168.691.183.912)**	**(201.157.876.855)**	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Investasi	(15.000.000.000)	-	*Investment*
Perolehan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	(39.582.536.063)	(16.075.824.484)	*Acquisition of fixed assets and other non-current assets*
Penjualan aset tetap	417.125.000	45.000.000	*Sale of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(54.165.411.063)**	**(16.030.824.484)**	***Net cash used in investing activities***
Akas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran (Penerimaan) pinjaman pihak berelasi	(23.417.500.000)	(22.000.000.000)	*Repayments of related parties loan*
Penerimaan utang bank	299.245.468.169	239.426.710.829	*Receipts of bank loan*
Pembayaran dividen	(33.306.175.297)	(21.000.000.000)	*Dividend payment*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**242.521.792.872**	**196.426.710.829**	***Net cash provided from financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	**19.665.197.897**	**(20.761.990.510)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	67.771.344.514	88.533.335.024	***Beginning balance of cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas akhir tahun	**87.436.542.411**	**67.771.344.514**	***Ending balance of cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rajawali Nusindo ("Perusahaan") merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Pada awalnya dikenal sebagai Kian Gwan Company Limited NV yang tergabung dalam Group Oei Tiong Ham Concern, Perusahaan didirikan dengan akta notaris No.85 tanggal 22 Juli 1955 oleh Tan A Sioe, notaris di Semarang yang telah diubah dengan akta No.91 tanggal 30 Agustus 1955 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.J.A.1/103/13 tanggal 5 November 1955.

Pada tahun 1961, Kian Gwan Company Limited NV dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Pengadilan Ekonomi No.32/1961 EKS tanggal 10 Juli 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.5/Kr/K/1963 tanggal 27 April 1963 dimana kegiatan Perusahaan berada dibawah penguasaan Menteri I Jaksa Agung. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juli 1963 penguasaan Perusahaan diserah terimakan dari Jaksa Agung kepada Menteri Urusan Pendapatan Pembiayaan dan Pengawasan (P3) yang sekarang menjadi Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan tanggal 19 Agustus 1964 No.0642/M.K.3/64, seluruh harta Oei Tiong Ham Concern oleh Pemerintah dipergunakan sebagai Penyertaan Modal Pemerintah dalam pendirian PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, termasuk di dalamnya seluruh saham Kian Gwan Company Limited NV.

1. General

a. Establishment and general information

PT Rajawali Nusindo ("the Company") is a wholy owned subsidiary of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Previously known as Kian Gwan Company Limited NV under Oei Tiong Ham Concern Group, the Company was established with notarial deed No.85 dated 22 July 1955 of Tan A Sioe, notary in Semarang. which was amended by deed No. 91 dated 30 August 1955 of the same notary. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No.J.A.1 / 103/13 dated 5 November 1955.

In 1961, the Kian Gwan Company Limited NV was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia based on the Economic Court Decree No.32 / 1961 EKS dated 10 July 1961 which was later confirmed by the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.5/Kr/K/1963 dated 27 April 1963 where the Company's activities were under the control of the First Minister of Attorney General. Subsequently, on 20 July 1963 the control of the Company was handed over from the Attorney General to the Minister of Revenue Financing and Supervision (P3) which is now the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Based on the Decree of the Coordinating Minister for Financial Compartments dated 19 August 1964 No. 0642/MK3/64, all assets of Oei Tiong Ham Concern were used as Government Equity Participation in the establishment of PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, including all shares of Kian Gwan Company Limited NV

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum(lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 1 Februari 1971 oleh Joeni Moelyani, notaris di Semarang, nama Kian Gwan Company Limited NV berubah nama menjadi PT Rajawali lmpor Ekspor.

Berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 18 Juni 1971 oleh Joeni Moelyani, notaris di Semarang, nama Perusahaan dirubah menjadi PT Perusahaan lmpor Ekspor Rajawali Nusindo. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. J.A.5/138/3 tanggal 23 September 1971.

Pada tanggal 27 Juni 1975 Anggaran Dasar kembali dirubah sehingga seluruh saham PT PIE Rajawali Nusindo dimiliki oleh PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia. Pada tanggal 6 Agustus 1981 Anggaran Dasar kembali dirubah sehubungan dengan peningkatan modal perseroan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2.-5684.HT.01.04.TH.83.

Berdasarkan akta notaris No. 107 tanggal 29 Mei 1995 oleh Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta terjadi perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan perubahan nama PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo menjadi PT Rajawali Nusindo. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-7539 HT.01.04.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Berdasarkan akta notaris No.88 tanggal 17 Juli 1996 oleh Sutjipto, SH, terjadi perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal. Perubahan tersebut telah pula mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui surat No. C2-HT. 01.04.A.805 tanggal 25 Januari 1997.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

Based on notarial deed No. 5 dated 1 February 1971 of Joeni Moelyani, notary in Semarang, the name of Kian Gwan Company Limited NV was changed to PT Rajawali Import Export.

Based on notarial deed No. 37, dated 18 June 1971 of Joeni Moelyani, notary in Semarang, the Company's name was changed to PT Perusahaan lmpor Ekspor Rajawali Nusindo. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. J.A.5/138/3 dated 23 September 1971.

On 27 June 1975 the Articles of Association underwent a change again by stating that all shares of PT PIE Rajawali Nusindo were owned by PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia. On 6 August 1981 the Articles of Association were amended again in related the increase in capital. The changed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No.C2.-5684.HT.01.04.TH.83.

Based on notarial deed No. 107 dated 29 May 1995 of Imas Fatimah, SH, notary in Jakarta has revised the Articles of Association were amended in relation to increase in capital and change in the name of PT Perusahaan Impor Ekspor Rajawali Nusindo to PT Rajawali Nusindo. The amendments were been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-7539 HT.01.04.TH.96 dated 6 March 1996.

Based on notarial deed No.88 dated 17 July 1996 of Sutjipto, SH, has revised the Articles of Association were amended in relation to the increase in capital and the amendment was also approved by the Minister of Justice through letter No. C2-HT. 01.04.A.805 dated 25 January 1997.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 1998 Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan kembali dengan akta notaris No. 21 tanggal 8 Juli 1998 tentang maksud dan tujuan serta perubahan struktur permodalan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No.C2-18.868.HT.01.04.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998.

Berdasarkan akta notaris No. 32 tanggal 12 Juni 2001 dari Sutjipto, SH., Anggaran Dasar dirubah sehubungan dengan pengabungan PT Rajawali Nusindo ke dalam PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-05796.HT.01.04. TH.2001, tanggal 14 Agustus 2001.

Berdasarkan akta notaris No 4 tanggal 31 Mei 2004 oleh Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, unit distribusi dan perdagangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) menjadi anak perusahaan sendiri dengan nama PT Rajawali Nusindo. Pendirian perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.: S-244/MBU/2004 tanggal 4 Mei 2004 serta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-16617 HT.01.01.TH.2004 tanggal 2 Juli 2004.

Perubahan terakhir dari Anggaran Dasar Perusahaan didasarkan akta notaris No. 03 tanggal 06 September 2019 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notaris di Jakarta tentang peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No.: AHU-AH.01.03.0330653 tertanggal 12 September 2019.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

On 8 July1998, the Articles of Association of the Company were amended again with notarial deed No. 21 dated 8 July 1998 concerning the purpose and objectives and changes in the capital structure. The amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through letter No. C2-18.868.HT.01.04.TH.98 dated 2 October 1998.

Based on notarial deed No. 32 dated 12 June 2001 of Sutjipto. SH., he Articles of Association were amended in relation to the merger of PT Rajawali Nusindo into PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. C-05796.HT.01.04. TH.2001,dated 14 August 2001.

Based on notarial deed No. 4 dated 31 May 2004 of Nanda Fauz lwan, SH, M.Kn, notary in Jakarta, the distribution and trading units of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) was spun off into a subsidiary under the name PT Rajawali Nusindo. The establishment of the company was approved by the State Minister of the State of State Owned Company in letter No. S-244 / MBU / 2004 dated 4 May 2004 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in letter No. C-16617 HT.01.01.TH.2004 2 July 2004.

The latest change in the Company's Articles of Association is based on notarial deed No. 03 dated 06 September 2019 of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, notary in Jakarta concerning the increase in authorized capital and paid-up capital of the Company. Changes to the Company's Articles of Association have been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No.: AHU-AH.01.03.0330653 dated 12 September 2019.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung RNI, jalan Denpasar Raya kav. D Ill, Kuningan, Jakarta dengan 42 cabang dan 1 Unit Bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1) Berusaha dalam bidang industri pada umumnya, kosmetika, obat-obatan dan alat kesehatan.
2) Berdagang pada umumnya termasuk impor, ekspor, lokal, intersulair serta menjadi grosir, leveransir/pemasok dan distributor, baik untuk barang-barang yang diproduksi sendiri maupun barang-barang produksi pihak lain, termasuk barang : hasil tambang, produk agro, obat-obatan dan alat kesehatan, consumer goods, alat listrik, produk tekstil, furnitur, makanan dan minuman lainnya serta tembakau.
3) Berusaha dalam bidang pengangkutan pada umumnya termasuk Ekspedisi, Pengepakan Pergudangan.
4) Berusaha dalam bidang parawisata pada umumnya, termasuk ticketing, paket wisata, hotel dan event organizer;
5) Berusaha dalam bidang jasa pada umumnya antara lain jasa kontraktor, mesin dan peralatan industri kecuali bidang jasa hukum dan pajak.

1. General *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Company head office is located at RNI Building, Denpasar Raya Kav. D Ill, Kuningan, Jakarta with 42 branches and 1 Business Unit spread throughout Indonesia.

The Company carries out business activities as follows:

1) Operating in general industry, cosmetics, medicine, and medical equipment.

2) Trading in general includes import, export, local, intersulair and being a grossier, supplier / leveransir and distributor, both for self-produced goods and other parties' production goods, including goods: mining products, agro products, medicines and medical devices, consumer goods, electrical equipment, textile products, furniture, other food and beverages and tobacco.

3) Operating in the transportation sector in general including Expeditions, Warehousing Packaging.
4) Operating in general tourism, including ticketing, tour packages, hotel and event organizer
5) Operating in the service sector in general except in the fields of legal services and tax.

1. Umum (lanjutan)

b. Susunan Dewan komisaris dan Direksi

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 13 Februari 2019 oleh Nanda Fauz lwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. General *(continued)*

b. Board of Commissioners and Directors

Based on notarial deed No. 13 dated 13 February 2019 of Nanda Fauz lwan, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2019	**31 Desember/ *December* 2018**
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Dr. IR. Sudarsono Hardjosoekarto	Dr. Ir. Sudarsono Hardjosoekarto
Komisaris/ *Commissioner*	Abdul Hadi	Abdul Hadi
Komisaris/ *Commissioner*	Dianta Sebayang	Dianta Sebayang
Komisaris / *Commissioner*	Rafa Adi Galuh Agung	Rafa Adi Galuh Agung
	Agnita Singedekane	-
Direktur Utama/*President Director*	Sutiyono	Sutiyono
Direktur Perdagangan/*Trading Director*	Agus Mutiar	Agus Mutiar
Direktur Keuangan/ *Finance Director*	Yosdian Adi Pramono	Rudy Hartono
Direktur Health Care & Consumer/*Health Care &Consumer Director*	Lukmanul Hakim	Lukmanul Hakim
Direktur Sumber Daya Manusia / *Human Resources Director*	Iskak Putra	-

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing 1.690 orang dan 1.646 orang.

The number of employees of the Company as of 31 December 2019 and 2018 were 1,690 people and 1.646 people respectively.

c. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2020.

c. Management responsibility and approval of Financial Statements

Management is fully responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and approved to be issued on 7 February 2020.

2. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan revisi dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan yang efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019 sebagai berikut:

- ISAK 33 tentang "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"

Tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan sehubungan dengan standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019 tersebut diatas.

2. Changes in the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Financial Accounting Standard

Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) has issued revisions and interpretations on the financial accounting standards effective on or after 1 January 2019 as follows:

- *IFAS 33 on "Foreign Exchange Transactions and Advances"*

There is no material effect to the financial statements of the Company in relation to above the standards and interpretations which became effective on 1 January 2019.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usaha dijelaskan di bawah ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang di keluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

3. Summary of significant accounting policies

The significant accounting policies adopted by the Company, which influence determination of financial position and results of its operations are explained below:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for the years ended 31 December 2019 and 2018 are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Company's financial statements are prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The financial statements are prepared in accordance with No.1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements" which became effective from 1 January 2015.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Dasar penyajian laporan keuangan

Kebijakan Akuntansi utama yang di terapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan disajikan dalam Rupiah penuh.

Kebijakan akuntansi yang digunakan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Kebijakan Akuntansi utama yang di terapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements

The main accounting policy applied in preparing the company's financial statements is as outlined below.

The financial statements are prepared based on historical values, except for certain accounts based on other measurements as described in the related accounting policies. Financial statements are prepared based on accrual concepts, except for cash flow statements.

Statements of cash flow are presented using the direct method by presenting receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified according to operating, investing and financing activities. In the cash flow statement, cash and cash equivalents include overdrafts.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are presented in full Rupiah.

The accounting policies used have been applied consistently in the preparation of the financial statements that ended on 31 December 2019. The main accounting policies applied in preparing the Company's financial statements is as outlined below.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

c. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

c. Foreign currency transactions and translation

The book of accounts of the Company is maintained in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchanges prevailing at that date.

At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

As of 31 December 2019 and 2018, the exchange rates used were as follows:

	2019	**2018**
USD 1	Rp 13.901,01	Rp 14.481,00

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7: "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tanpa persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Related parties transactions

The Company enters transactions with related parties as defined in SFAS No. 7: "Related parties disclosure".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

e. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap status saldo piutang pada akhir tahun. Penghapusan piutang *(write-off)* berdasarkan ketetapan Direksi dan dikompensasikan dengan cadangannya setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

e. Related parties transactions

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may be based on different amounts of these estimates.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are stated at cost less allowance for impairment. Allowance for impairment is provided based on a review of the status of the individual account at the end of year. The write-off is based on the Board of Directors' determination and compensated with its reserves after obtaining approval from the Shareholders General Meeting (RUPS)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs of completion and estimated costs needed to carry out the sale.

Cost is determined by the weighted average method.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Penyertaan saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method).

Penyisihan penurunan nilai investasi (penyertaan saham) dilakukan apabila manajemen Perusahaan menyimpulkan bahwa nilai investasi telah mengalami penurunan yang signifikan.

k. Aset tetap

Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari model biaya menjadi model revaluasi. Tanah disajikan sebesar nilai wajar berdasarkan penilaian independen eksternal. Penilaian atas aset tanah dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses and advances are amortized using the straight-line method over the useful lives of each cost.

j. Investments in shares

Investments in shares of stock with ownership of less than 20% are stated at cost (cost method).

Allowance for decline in investment value (equity participation) is carried out if the management of the company concludes that the investment value has decreased significantly.

k. Fixed assets

The Company changes its accounting policies on land from the cost model to a revaluation model. Land is presented at fair value based on an external independent assessment. An assessment of land assets is carried out periodically to ensure that the fair value of revalued assets does not differ materially from the carrying amount.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and allowance for impairment. Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the costs occur, if it meets the criteria for recognition of fixed assets.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

k. Fixed assets *(continued)*

Depreciation is calculated using the straight line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Persentase / *Percentage* (%)	Umur manfaat / *Useful life* (tahun/years)	
Bangunan	5	20	*Building*
Mesin	10	10	*Machinery*
Peralatan kantor dan kendaraan	20	5	*Office equipment and Vehicles*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dikapitalisasi sesuai dengan kriteria yang diatur dalam PSAK 16 “Aset Tetap”.

Maintenance and repair expenses are charged to the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income. Significant amount of restoration and addition is capitalized in accordance with the criteria stipulated in SFAS 16 "Fixed Assets"

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan penyusutan dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Fixed assets that are no longer used or sold, the carrying value and depreciation are issued from the financial statements and the resulting gains or losses are recognized in the current year's statement of income.

Akumulasi biaya pembangunan gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi keakun aset tetap pada saat proses pembangunan selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut digunakan.

The accumulated cost of building construction is capitalized as an asset in progress. These costs are reclassified as fixed assets when the construction process is complete and ready for use. Depreciation is charged when the asset is used.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah ada atau tidaknya penurunan nilai aset apabila terjadi perubahan kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan oleh nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai. Kerugian penurunan nilai aset diakui apabila nilai tercatat aset atau unit yang menghasilkan kas melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai tercatat aset yang rugi penurunan nilainya telah diakui harus dinaikkan kembali menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, hanya jika terjadi perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset yang dapat diperoleh kembali sejak saat terakhir kali rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai aset dapat dipulihkan hanya jika nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat aset yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, seandainya pada tahun sebelumnya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai atas aset.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

l. Asset impairment

At each statement of financial position date, the Company reviews whether there is a decrease in asset value if there are changes in events or circumstances that indicate that the carrying value of an asset may not be recoverable. If there is an indication of asset impairment, the Company estimates the amount that can be recovered from the asset. The value that can be recovered is determined by the higher value between the net selling price and the use value. Impairment losses on assets are recognized if the carrying value of an asset or unit that produces cash exceeds the recoverable value. The impairment loss is recognized in the current year's statement of income.

The carrying value of an asset whose impairment loss has been recognized must be raised again to the amount that can be recovered, only if there is a change in the estimate used to determine the value of the asset that can be recovered from the last time the impairment loss is recognized. An impairment loss of an asset can be recovered only if the carrying value of an asset does not exceed the carrying value of the asset that should be recognized, after depreciation or amortization, if in the previous year there was no recognition of an impairment loss on the asset.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila memenuhi salah satu atau seluruh dari kondisi situasi sebagai berikut:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada masa akhir sewa.
- Lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan.
- Aset sewaan bersifat khusus dan hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Jika sewa tidak memenuhi persyaratan di atas maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematik lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

m. Lease

Leases are classified as finance leases if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

Leases are classified as finance leases if they fulfill one or all of the following conditions:

- *Lease to transfers ownership of assets to the lessee at the end of the lease period.*
- *Lessee has the option to buy assets at a price that is quite low compared to the fair value on the date the option can begin to be implemented, so that at the beginning of the lease it can be ascertained that the option will indeed be implemented.*
- *The lease period is for most of the economic life of the asset even though the ownership rights are not transferred.*
- *At the beginning of the lease the present value of the minimum lease payments is substantially close to the fair value of the leased asset.*
- *Leased assets are specific in nature and only the lessee can use them without needing material modification.*

If the lease does not meet the above requirements, it is classified as an operating lease.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line method over the lease period, unless there is another systematic basis that can better reflect the time pattern of the asset benefits enjoyed by the user.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai.

o. Perpajakan

Beban pajak ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun berjalan sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang pajak yang berlaku.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan ekspektasi pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan dalam otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaanbermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

n. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and allowance for impairment.

o. Taxation

The tax expense is determined based on the estimated taxable income in the current year in accordance with applicable tax laws and regulations.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that are in line with expectations at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company has legally enforceable rights to offset current tax assets against current tax liabilities and when deferred tax assets and deferred tax liabilities are related to income tax within the same taxation authority and the Company intends to recover assets and current tax liabilities on a net basis.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

p. Kewajiban imbalan paska kerja

(1) Liabilitas Pensiun

Nilai Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti (NKKIP) pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar Aset program imbalan karyawan, disesuaikan dengan biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian aktuarial yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (accrued) tanggal laporan posisi keuangan dengan memperhitungkan gaji proyeksi pada saat jatuhnya Liabilitas pembayaran.

(2) Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Lainnya.

Prakiraan biaya imbalan pesangon diakru sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program imbalan pasti. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

o. Taxation *(continued)*

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the decision on that claim has been received.

p. Post-employment benefit obligation

(1) Pension Obligations

The liability recognized in the statement of financial position are the present value of the defined benefit pension plans at the statement of financial position date deducted by the fair value of the employee benefit program assets, adjusted with past service costs and unrecognized actuarial gains/losses. Defined benefit liabilities are calculated every year by an independent actuary using the projected unit credit method. The Defined Benefit Employee Pension Plan is calculated based on total accrued benefits at the statement of financial position date by calculating projected salaries at the payment maturity date.

(2) Other Post-employment Obligations

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent actuaries.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode dasar akrual. Biaya yang menyangkut harga pokok penjualan dialokasikan dengan memperhatikan pencocokan biaya dengan pendapatan.

Pendapatan penjualan barang diakui setelah memenuhi syarat sebagai berikut:
- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola barang yang telah terjual;
- Perusahaan tidak lagi mengontrol barang yang terjual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal;
- Manfaat ekonomi Perusahaan dapat diukur;
- Biaya-biaya yang terkait dengan penjualan dapat diakui secara handal.

Pendapatan penjualan jasa diakui setelah memenuhi syarat sebagai berikut:
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal;
- Manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh oleh Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan handal;
- Biaya yang terjadi untuk transaksi dari penyelesaian transaksi tersebut dapat diukur dengan handal.

r. Jasa produksi

Pencadangan jasa produksi untuk karyawan didasarkan atas Surat Ketetapan dari Direksi, sedangkan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pembagian laba yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

q. Revenue and expense recognition

Revenue and expense recognition using the accrual basis method. Costs related to cost of goods sold are allocated by taking into account matching costs against revenue.

Revenue from sales of goods is recognized after fulfilling the following conditions:
- *The Company has transferred risks and benefits to the buyer;*
- *The Company no longer manages goods that have been sold;*
- *The Company no longer controls the goods sold;*
- *The amount of income can be measured reliably;*
- *The economic benefits of the Company can be measured;*
- *Costs related to sales can be recognized reliably;*

Service sales revenue is recognized after fulfilling the following conditions:
- *The amount of income can be measured reliably;*
- *Economic benefits related to the transaction will be obtained by the Company;*
- *The level of completion of the transaction at the statement of financial position date can be measured reliably;*
- *Costs incurred for transactions from settlement of transactions can be measured reliably.*

r. Employee bonus

Reserved of production services for employees is based on a Decision Letter from the Board of Directors, while the Tantiem for Directors and Board of Commissioners are based on profit sharing determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ditetapkan berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang reguler diakui dan dihentikan pengakuannya dengan menggunakan akuntasi tanggal perdagangan.

Definisi dan pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments

Financial assets can be classified as follows:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*
- *Loans and receivables.*
- *Investments held to maturity.*
- *Financial assets available for sale.*

Classification is determined based on the purpose of obtaining the financial asset. Management determines the classification of financial assets at the time of initial recognition.

Financial assets are recognized on the statements of financial position if, and only if, the Company becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

At the initial recognition of a financial asset, the measurement is carried out at its fair value. In the event that a financial asset is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset.

Regular purchases or sales of financial assets are recognized and terminated using accounting trading dates.

Definition and measurement of financial assets after initial recognition.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ditetapkan berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuannya.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang reguler diakui dan dihentikan pengakuannya dengan menggunakan akuntasi tanggal perdagangan.

Definisi dan pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Financial assets can be classified as follows:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*
- *Loans and receivables.*
- *Investments held to maturity.*
- *Financial assets available for sale.*

Classification is determined based on the purpose of obtaining the financial asset. Management determines the classification of financial assets at the time of initial recognition.

At the initial recognition of a financial asset, the measurement is carried out at its fair value. In the event that a financial asset is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset.

Regular purchases or sales of financial assets are recognized and terminated using accounting trading dates.

Definition and measurement of financial assets after initial recognition,

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pada saat pengakuan awal aset keuangan, pengukuran dilakukan pada nilai wajarnya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikansebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset yang ditujukan untuk diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini disajikan sebagai aset lancar.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajarnya tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul saat penjualan atau pelepasan lain.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2019.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

s1. Financial assets that are measured at fair value through profit or loss

At the initial recognition of a financial asset, the measurement is carried out at its fair value. Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets intended for trading. Financial assets are classified as traded if acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of current short-term profit-taking patterns. Derivatives are classified as assets intended for trading unless they have been designated and are effective as hedging instruments. Financial assets classified in this group are presented as current assets.

After initial recognition, these financial assets are measured at fair value without having to reduce transaction costs that may arise when selling or disposing.

There are no financial assets classified as financial assets traded on 31 December 2019.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s2. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan berikut sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang antara lain:
- Kas dan setara kas
- Piutang usaha dan piutang lain-lain

s3. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

s2. Loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The company classifies the following financial assets as loans and receivables, including:
- *Cash and cash equivalents*
- *Trade accounts receivable and other receivables*

s3. Investment held to maturity

Financial assets that are held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities, and management has positive intentions and the ability to hold these financial assets to maturity.

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

The Company has no investments held to maturity on 31 December 2019.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

s4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan untuk ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dalam "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Jika pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, laba atau rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi komprehensif sebagai beban keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

s4. Financial assets available for sale.

Financial assets available-for-sale are financial assets that are intended to be held for periods not determined to be available for sale or which are not classified into the previous three categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized profit or loss recognized as other comprehensive income in "Unrealized Profit from Financial Assets Available for Sale" until the investment is derecognized. At that time, cumulative profit or loss is recognized as other operating income. If at the time it is determined that impairment occurs, cumulative profit or loss is reclassified from "Unrealized Profit from Financial Assets available for Sale" to the statement of comprehensive income as a financial expense.

At initial recognition, financial assets available-for sale are recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using effective interest rates.

The company has no financial assets available for sale on 31 December 2019.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, atas aset derivatif yang terkait dan harus diselesaikan dengan penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi tersebut, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Impairment of financial assets

At each financial position report date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial assets are recorded at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred for loans and receivables or investments held to maturity which are recorded at amortized cost, then the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred) discounted using the asset's original effective interest rate (i.e. the effective interest rate calculated at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced, either directly or using a reserve post. The amount of losses incurred is recognized in the statement of comprehensive income.

Financial assets recorded at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an equity instrument that does not have a quote and is not measured at fair value because its fair value cannot be measured reliably, the derivative assets that are related and must be settled by surrender of equity instruments that do not have the quotation, hence the amount of impairment loss is measured based on the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the market rate of return for similar financial assets. These impairment losses cannot be recovered.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif untuk instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awal diakui dengan nilai wajarnya dan untuk pengakuan pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Financial assets available for sale

When a decrease in the fair value of a financial asset classified as available for sale has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity must be issued from equity and recognized in the income statement comprehensive loss even though the financial assets have not been stopped.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or as derivatives for effective hedging instruments. The company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Initial financial liabilities are recognized at their fair value and for recognition of loans and debts, including directly attributable transaction costs.

The measurement of financial liabilities is classified as follows:

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan untuk mengambil keuntungan dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2019.

ii. Pinjaman

Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif.

Laba atau rugi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

i. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities intended for trading. Financial liabilities are classified as traded if they are obtained primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a tendency to take current short-term profits. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments. Gains or losses on financial liabilities intended to be traded are recognized in the statement of comprehensive income.

There are no financial liabilities classified as traded financial liabilities as of 31 December 2019.

ii. Loans

After initial recognition, loans with interest are measured at amortized cost using the effective interest method.

Profit or loss is recognized in the statement of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, accrued expenses, long-term loans and other current and non-current financial liabilities.

3. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan

i. Pinjaman yang diberikan atau piutang

Pinjaman yang diberikan atau piutang dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima kas dari aset yang bersangkutan telah berakhir atau ditransfer.

Dalam penghentian pengakuan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah yang akan diterima diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif saat liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasinya. Liabilitas dihentikan pengakuannya saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau berakhir.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan 1liabilitas secara simultan.

3. Summary of significant accounting policies *(continued)*

s. Financial instruments *(continued)*

Termination of recognition of financial assets and financial liabilities

i. Loans or receivables

Loans or receivables are derecognized when the contractual rights to receive cash from the assets in question have ended or transferred.

In termination of recognition, the difference between the carrying amount and the amount to be received is recognized in the statement of comprehensive income.

Profit and loss are recognized in the statement of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process. Liabilities are derecognized when the liabilities are released or canceled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legal right to offset the recognized amount and the intention to settle the asset and settle the liability simultaneously.

4. Kas dan setara kas / *4. Cash and cash equivalents*

	2019	2018	
Kas	**2.484.986.473**	**3.725.275.602**	***Cash***
Bank			***Banks***
Dalam Rupiah :			*In Rupiah :*
PT Bank Pembangunan Daerah	74.727.763.640	55.206.887.253	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.098.899.896	4.126.770.992	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	901.317.620	1.386.697.304	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	137.121.008	208.516.916	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.467.151.829	1.765.550.608	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.774.692.546	792.894.317	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	78.528.515	78.901.546	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	38.309.212	38.752.694	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	300.738.013	15.538.802	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	624.000	1.029.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk.*
Dalam Dolar Amerika Serikat :			*In United States Dollars :*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	386.885.960	134.262.041	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	1.293.766	196.568.923	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.519.049	15.961.682	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dalam mata uang lainnya (Euro) :			*In other currencies (Euros) :*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.710.884	77.736.834	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah bank	**84.951.555.938**	**64.046.068.912**	***Total banks***
Jumlah kas dan setara kas	**87.436.542.411**	**67.771.344.514**	***Total cash and cash equivalents***

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Saldo bank berdasarkan hubungan:

4. Cash and cash equivalents *(continued)*

Bank balance based on relationship:

	2019	2018	
Pihak berelasi:			***Releted parties:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.509.496.740	4.338.769.866	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	902.611.386	1.583.266.227	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.789.211.594	808.855.999	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	300.738.013	15.538.802	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
	8.502.057.733	**6.746.430.894**	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Bank Pembangunan Daerah	74.727.763.640	55.206.887.253	*PT Bank Pembangunan Daerah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	137.121.008	208.516.916	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.467.151.829	1.765.550.608	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Buana Tbk	78.528.515	78.901.546	*PT Bank UOB Buana Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	38.309.212	38.752.694	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk.	624.001	1.029.001	*PT Bank National Nobu Tbk.*
	76.449.498.205	**57.299.638.018**	
Jumlah Bank	**84.951.555.938**	**64.046.068.912**	***Total Banks***

5. Piutang usaha / *5. Trade receivables*

	2019	2018	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Penjualan lokal	525.041.704.512	710.252.445.004	*Local sales*
Cadangan penurunan nilai	(30.848.093.844)	(36.027.506.844)	*Allowance of impairment losses*
	494.193.610.668	**674.224.938.160**	
Pihak berelasi:			***Releted parties:***
PT PG Rajawali I	1.604.195.625	2.415.918.375	*PT PG Rajawali I*
PT PG Rajawali II	22.524.337.621	23.657.793.452	*PT PG Rajawali II*
PT PG Candi Baru	1.415.524.550	741.357.518	*PT PG Candi Baru*
PT Perkebunan Mitra Ogan	12.829.240.646	1.329.240.646	*PT Perkebunan Mitra Ogan*
PT Mitra Kerinci	979.431.990	1.565.980.493	*PT Mitra Kerinci*
PT Laskar	2.288.324.200	2.393.324.200	*PT Laskar*
PT GIEBS Indonesia	-	1.250.000	*PT GIEBS Indonesia*
PT Tanjung Sari	1.191.695.472	1.191.695.472	*PT Tanjung Sari*
	42.832.750.104	**33.296.560.156**	
Jumlah	**537.026.360.772**	**707.521.498.316**	***Total***

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan penjualan barang penjualan adalah sebagai berikut:

Classification of trade receivables based on product sales is as follows:

	2019	2018	
Obat dan alat kesehatan	414.240.254.200	493.321.657.626	*Medicine and medical devices*
Produk consumer dan agro	150.946.287.413	247.430.432.981	*Consumer products and agro*
Lainnya	2.687.913.003	2.796.914.553	*Others*
	567.874.454.616	743.549.005.160	
Cadangan penurunan nilai	(30.848.093.844)	(36.027.506.844)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**537.026.360.772**	**707.521.498.316**	***Jumlah***

5. Piutang usaha (lanjutan)

Klasifikasi piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. Trade receivables *(continued)*

Classification of accounts receivable based on the age of the accounts is as follows:

	2019	2018	
Lancar	184.546.392.955	409.836.573.278	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdued*
1 - 30 hari	28.833.727.837	65.839.164.550	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	79.093.407.786	84.655.181.381	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	52.839.216.003	81.993.125.160	*61 - 90 days*
Diatas 90 hari	222.561.710.035	101.224.960.791	*over 90 days*
	567.874.454.616	**743.549.005.160**	
Cadangan penurunan nilai	(30.848.093.844)	(36.027.506.844)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**537.026.360.772**	**707.521.498.316**	***Total***

Mutasi perubahan cadangan penghapusan piutang adalah sebagai berikut :

Movement in the allowance of impairment losses on trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	36.027.506.844	35.827.506.844	*Beginning balance*
Penyisihan (Pembalikan) tahun berjalan	(5.179.413.000)	200.000.000	*Provision (reverse) during the year*
Saldo akhir	**30.848.093.844**	**36.027.506.844**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil kajian keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at end of reporting period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate tocover possible losses from uncollectible receivables.

Piutang usaha sebesar Rp 267.894.000.000 dijadikan jaminan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

Trade receivables amounting to Rp 267,894,000,000 are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

6. Piutang lain-lain / *6. Other receivables*

	2019	2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Philips Indonesia	2.417.013.059	30.267.802.374	*PT Philips Indonesia*
Laboratorium	-	1.326.721.500	*Laboratory*
Prinsipal lainnya	9.813.443.331	10.585.631.023	*Other principals*
Lainnya	229.425.130.215	230.850.414.877	*Others*
	241.655.586.605	273.030.569.774	
Cadangan penurunan nilai	(4.507.032.074)	(4.507.032.074)	*Allowance of impairment loses*
	237.148.554.531	**268.523.537.700**	
Pihak berelasi			***Releted parties***
PT Rajawali Nusantara Indonesia	10.307.680.760	4.900.436.198	*PT Rajawali Nusantara Indonesia*
PT Phapros Tbk	27.200.188.240	27.629.557.505	*PT Phapros Tbk*
PT PG Rajawali II	20.331.761.514	13.348.443.339	*PT PG Rajawali II*
PT Rajawali Tanjung Sari	3.298.836.296	3.298.836.296	*PT Rajawali Tanjung Sari*
PT PG Rajawali I	1.338.064.778	1.933.198.286	*PT PG Rajawali I*
PT Rajawali Citramas	274.053.750	273.303.750	*PT Rajawali Citramas*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	1.310.356.419	1.321.656.419	*PT Perkebunan Mitra Kerinci*
PT Mitra Rajawali Banjaran	9.816.980.353	11.648.744.436	*PT Mitra Rajawali Banjaran*
PT Mitra Ogan	570.038.206	549.020.706	*PT Mitra Ogan*
PT PG Candi Baru	213.873.385	7.500.766.592	*PT PG Candi Baru*
PT Laskar	272.158.321	271.408.321	*PT Laskar*
PT PG Madu Baru	141.545.905	139.464.012	*PT PG Madu Baru*
PT GIEB Indonesia	154.220.352	178.308.215	*PT GIEB Indonesia*
PT GIEB Indonesia - titipan sementara	3.000.000.000	-	*PT GIEB Indonesia - temporary advance*
Piutang Pegawai	8.452.389.695	5.854.702.076	*Employee receivables*
	86.682.147.974	**78.847.846.151**	
Jumlah	**323.830.702.505**	**347.371.383.851**	***Total***

Piutang lain-lain - PT Phapros Tbk merupakan tagihan klaim yang terdiri dari:

Other receivables - PT Phapros Tbk is a claim for claims consisting of:

	2019	2018	
Beban diskon dan bonus	24.091.856.094	23.953.094.413	*Discount and bonus expenses*
Barang rusak	3.108.332.146	3.676.463.092	*Damaged goods*
Jumlah	**27.200.188.240**	**27.629.557.505**	***Total***

6. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

6. *Other receivables* *(continued)*

The mutations in changes in the allowance of impairment loses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	4.507.032.074	4.219.453.940	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	-	287.578.134	*Provision during the year*
Saldo akhir	**4.507.032.074**	**4.507.032.074**	***Ending balance***

Piutang GIEB Indonesia – titipan sementara sebesar Rp 3.000.000.000 diperuntukan untuk membeli 302.440 lembar saham PT GIEB Indonesia yang dimiliki oleh PT Prima Utama Mandiri

Receivable GIEB Indonesia – temporary advance for purchase of shares amounting to Rp 3.000.000.000 is intended for purchase of 302,440 shares of PT GIEB Indonesia owned by PT Prima Utama Mandiri

Piutang lain-lain kepada PT Philips Indonesia merupakan klaim biaya promosi dan CTB (*Claims Technical Bureau*/Barang Cacat Produksi) kepada PT Philips Indonesia.

Other receivables from PT Philips Indonesia represent claims promotional cost and CTB (Claims Technical Bureau) to PT Philips Indonesia.

7. Persediaan

7. *Inventories*

	2019	2018	
Produk consumer dan agro	53.209.528.999	71.508.909.543	*Consumer products and agro*
Obat dan alat kesehatan	387.730.465.223	319.103.719.177	*Drugs and medical devices*
	440.939.994.222	**390.612.628.720**	
Cadangan penurunan nilai	(28.803.800.329)	(28.803.800.329)	*Allowance of impairment losses*
Jumlah	**412.136.193.893**	**361.808.828.391**	***Total***

Mutasi perubahan cadangan persediaan barang rusak dan *slow moving* adalah sebagai berikut:

The mutation of changes in inventory of damaged and slow moving goods is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	28.803.800.329	27.775.460.404	*Beginning balance*
Cadangan penurunan nilai tahun berjalan	1.345.585.771	1.504.065.880	*Provision during the year*
Pemusnahan tahun berjalan	(1.345.585.771)	(475.725.955)	*Annihilation of the year*
Saldo akhir	**28.803.800.329**	**28.803.800.329**	***Ending balance***

7. Persediaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan atas kerusakan persediaan.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia untuk tahun 2019 dan 2018 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 214.871.904.354.

Persediaan sebesar Rp 205.945.000.000 dijadikan jaminan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

7. Inventories *(continued)*

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possibility of damage to inventories.

Inventories are insured against fire risk and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia for 2019 and 2018 for a sum of Rp 214,871,904,354.

Inventories of Rp 205,945,000,000 are used as collateral for loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

8. Beban dibayar dimuka

8. Prepaid expenses

	2019	2018	
Sewa gedung	30.233.029.421	13.543.330.858	*Rent a building*
Premi asuransi	1.865.764.746	1.641.434.795	*Insurance premium*
Barang cetakan dan alat tulis kantor	320.285.929	367.845.680	*Printing and office supplies*
Sewa kendaraan bermotor	429.611.892	239.304.524	*Motorized vehicle rental*
Perangko dan materai	28.476.933	25.272.933	*Stamps*
Lain-lain	6.584.216.933	12.351.003.668	*Others*
Jumlah	**39.461.385.854**	**28.168.192.458**	***Total***

Sewa gedung merupakan sewa tanah dan bangunan yang digunakan untuk kantor cabang dan gudang dengan rincian sebagai berikut:

Building rental represents rental of land and buildings used for branch offices and warehouses with the following details:

	2019	2018	
Pihak ketiga	12.899.123.102	7.388.830.858	*Third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	14.703.146.319	6.154.500.000	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Sang Hyang Seri (Persero)	2.630.760.000	-	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
	17.333.906.319	**6.154.500.000**	
Jumlah	**30.233.029.421**	**13.543.330.858**	***Total***

9. Uang muka / *9. Advances*

	2019	2018	
Pembelian barang lokal	62.091.078.573	176.312.034.760	*Purchase of local goods*
Pembelian barang impor	41.437.123.438	23.582.501.831	*Purchase of imported goods*
Lainnya	10.550.567.651	8.927.280.342	*Others*
Jumlah	**114.078.769.662**	**208.821.816.933**	***Total***

10. Perpajakan / *10. Taxation*

a. Uang muka pajak / *a. Prepaid taxes*

	2019	2018	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	311.022.572.581	289.631.567.124	*Value Added Tax (VAT)*
Pajak penghasilan pasal 22	-	734.854.531	*Income tax article 22*
Jumlah	**311.022.572.581**	**290.366.421.655**	***Total***

Rekonsiliasi uang muka Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of prepaid Value Added Tax in 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Lebih (kurang) bayar			***Over (under) payment***
PPn masa tahun 2015 dan 2016	-	137.963.717.576	*VAT for 2015 and 2016*
PPn masa tahun 2017	90.875.335.526	67.919.867.746	*VAT for 2017*
PPn masa tahun 2018	92.819.734.694	20.876.916.335	*VAT for 2018*
PPn masa tahun 2019	127.327.502.361		*VAT for 2019*
PPn yang belum dilaporkan	-	62.871.065.467	*VAT that has not been reported*
Jumlah	**311.022.572.581**	**289.631.567.124**	***Total***

10. Perpajakan (lanjutan)

a. Uang muka pajak (lanjutan)

Lebih bayar PPN Masa tahun 2015 dan 2016 sebesar Rp 124.342.493.032 telah dilakukan pembetulan ditahun 2018 menjadi Rp 137.963.717.576. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerima hasil restitusi sebesar Rp 136,416,566,927 untuk PPn Masa tahun 2015 dan 2016.

PPN Masa lebih bayar tahun 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 67.919.867.746 dan Rp 20.876.916.335 telah dilakukan pembetulan menjadi masing-masing sebesar Rp 90,875,335,526 dan Rp 92,819,734,694 ditahun 2019. Perusahaan telah mengajukan restitusi atas lebih bayar ini dan sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasilnya belum diketahui.

10. Taxation *(continued)*

a. Tax advance (continued)

Overpayment of VAT in 2015 and 2016 amounting to Rp 124,342,493,032 was revised in year 2018 to Rp 137,963,717,576. In 2019, the Company received a refund of Rp 136,416,566,927 for the 2015 and 2016 VAT's.

Overpayment of VAT in 2017 and 2018 amounting to Rp 67,919,867,746 and Rp 20,876,916,335 respectively was revised amounting to Rp 90,875,335,526 and Rp 92,819,734,694 in 2019. The Company has applied for tax refund of these overpayment's and until the date of the financial statements, the result is not known yet.

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2019	**2018**	
Pajak penghasilan pasal 21	2.801.806.106	1.841.494.775	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	-	11.974.385.739	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	649.465.283	615.151.347	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	-	137.753.226	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	1.858.554.790	1.543.497.067	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	136.241.809	541.022.913	*Income tax article 4 (2)*
Jumlah	**5.446.067.988**	**16.653.305.067**	***Total***

10. Perpajakan (lanjutan) / *10. Taxation (continued)*

c. Estimasi pajak penghasilan / *c. Estimated income tax*

	2019	2018	
Pajak kini	(29.586.410.250)	(23.696.905.000)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.011.704.619)	4.724.758.488	*Deferred tax*
Jumlah	**(31.598.114.869)**	**(18.972.146.512)**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan badan: / *Calculation of corporate income tax:*

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	**93.106.166.598**	**72.920.590.407**	***Profit before income tax***
Beda temporer			***Temporary differences***
Cadangan imbalan kerja	13.529.193.764	15.228.087.452	*Provision for post employment benefit*
Pembayaran pesangon	(17.781.016.160)	(16.969.053.798)	*Severance payment*
Jasa produksi	13.826.128.730	11.172.197.184	*Employee bonus*
Pembayaran jasa produksi	(12.737.432.319)	(11.905.451.534)	*Payment of employee bonus*
Cadangan piutang ragu-ragu	(5.179.413.000)	200.000.000	*Provision for doubtful accounts*
Penyusutan aset tetap	3.148.691.839	1.329.546.993	*Depreciation of fixed asset*
Cadangan persediaan barang rusak	-	1.028.339.924	*Allowance of impairment losses*
	(5.193.847.146)	**83.666.221**	
Beda tetap			***Permanent differences***
Penghasilan bunga	(569.218.542)	(534.524.809)	*Interest income*
Representasi	2.896.490.212	443.761.126	*Representation*
Beban rekreasi	864.736.000	1.671.050.737	*Recreation expenses*
Sumbangan	1.485.847.641	1.940.833.359	*Donation*
Beban olahraga	211.553.550	207.262.128	*Sports expenses*
Uang duka	229.423.330	218.529.069	*Grief money*
Bantuan haji	35.826.345	55.543.637	*Hajj assistance*
Beban pajak	6.992.346.216	10.622.226.192	*Tax expense*
Beban distribusi	18.630.967.242	7.158.682.591	*Distribution expenses*
Beban lainnya	(344.649.904)	-	*Other expenses*
	30.433.322.090	**21.783.364.030**	
Estimasi penghasilan kena pajak	118.345.641.542	94.787.620.658	*Estimated taxable income*
Dibulatkan	118.345.641.000	94.787.620.000	*Rounded*
Pajak penghasilan badan	**29.586.410.250**	**23.696.905.000**	***Corporate income tax***
Dikurangi uang muka pajak:			***Less prepaid taxes***
Pasal 22	(22.472.888.306)	(16.814.453.467)	*Article 22*
Pasal 23	-	(1.344.925.037)	*Article 23*
Pasal 25	(5.254.967.154)	(3.994.029.429)	*Article 25*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**(27.727.855.460)**	**(22.153.407.933)**	***Total prepaid taxes***
Utang pajak badan	**1.858.554.790**	**1.543.497.067**	***Corporate income tax payable***

10. Perpajakan (lanjutan)

c. Estimasi pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

10. Taxation *(continued)*

c. Estimated income tax (continued)

Reconciliation between income before income tax and income tax expense as presented in the comprehensive income statement, with the estimated taxable income as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	**93.106.166.598**	**72.920.590.407**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	23.989.784.346	13.526.305.504	*Income tax expense with applicable rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*The effect of tax on fixed differences:*
Representasi	724.122.553	110.940.282	*Representation*
Beban rekreasi	216.184.000	417.762.684	*Recreation expenses*
Sumbangan	371.461.910	485.208.340	*Donation*
Beban olahraga	52.888.388	51.815.532	*Sports expenses*
Uang duka	57.355.833	54.632.267	*Grief money*
Bantuan haji	8.956.586	13.885.909	*Hajj assistance*
Beban pajak	1.748.086.554	2.655.556.548	*Tax expense*
Beban distribusi	4.657.741.811	1.789.670.648	*Distribution expenses*
Beban lainya	(86.162.476)	-	*Other expenses*
Pendapatan Bunga	(142.304.636)	(133.631.202)	*Interest income*
Jumlah	**31.598.114.869**	**18.972.146.512**	***Total***

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

31 Desember / *December* 2019

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan (beban) tahun berjalan/ *Income (expense) for the year*	Pendapatan (beban) penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive Income (expense)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Cadangan imbalan kerja / *Provision for post employement benefit*	23.179.876.387	(1.062.955.599)	13.563.876.728	35.680.797.516
Jasa produksi / *Employee bonus*	3.565.214.163	(108.681.981)	-	3.456.532.182
Cadangan piutang ragu-ragu/ *Provision for doubful accounts*	9.006.876.711	(1.294.853.250)	-	7.712.023.461
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	332.386.748	454.786.211	-	787.172.959
Cadangan persediaan barang rusak/ Allowance for absolonce	7.200.950.082	-	-	7.200.950.082
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Assets (liabilities) deferred tax	**43.285.304.091**	**(2.011.704.619)**	**13.563.876.728**	**54.837.476.200**

10. Perpajakan (lanjutan) / *10. Taxation (continued)*

d. Pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax (continued)*

31 Desember / *December* 2018

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Pendapatan (beban) tahun berjalan/ *Income (expense) for the year*	Pendapatan (beban) penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive Income (expense)*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Cadangan imbalan kerja / *Provision for post employement benefit*	21.108.346.929	(435.241.587)	2.506.771.045	23.179.876.387
Jasa produksi / *Employee bonus*	3.748.527.750	(183.313.587)	-	3.565.214.163
Cadangan piutang ragu-ragu/ *Provision for doubful accounts*	8.956.876.711	50.000.000	-	9.006.876.711
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of fixed assets	(4.756.755.421)	5.089.142.169	-	332.386.748
Cadangan persediaan barang rusak/ Allowance for absolonce	6.996.778.589	204.171.493	-	7.200.950.082
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Assets (liabilities) deferred tax	**36.053.774.558**	**4.724.758.488**	**2.506.771.045**	**43.285.304.091**

11. Aset tetap / *11. Fixed assets*

31 Desember / *December* 2019

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	81.690.869.378	16.203.050.000	-	-	97.893.919.378	*Land*
Bangunan	13.166.780.151	-	-	3.068.553.454	16.235.333.605	*Buildings*
Mesin	2.857.540.840	-	-	-	2.857.540.840	*Machinery*
Peralatan kantor	42.508.596.266	2.918.653.624	(276.541.328)	-	45.150.708.562	*Office equipment*
Kendaraan	42.602.637.080	3.130.453.933	(1.355.676.546)	1.319.087.358	45.696.501.825	*Vehicles*
	182.826.423.715	**22.252.157.557**	**(1.632.217.874)**	**4.387.640.812**	**207.834.004.210**	
Aset dalam penyelesaian	1.998.503.091	30.950.381.287	-	(3.068.553.454)	29.880.330.924	*Asset in progress*
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	10.166.619.940	4.586.184.935	-	(1.319.087.358)	13.433.717.517	*Vehicles*
Jumlah	**194.991.546.746**	**57.788.723.779**	**(1.632.217.874)**	**-**	**251.148.052.651**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	3.230.055.291	727.277.471	-	-	3.957.332.762	*Buildings*
Mesin	2.856.640.850	-	-	-	2.856.640.850	*Machinery*
Peralatan kantor	35.968.905.088	1.294.885.257	(276.541.328)	-	36.987.249.017	*Office equipment*
Kendaraan	39.500.327.928	1.429.615.367	(1.355.676.546)	1.319.087.358	40.893.354.107	*Vehicles*
	81.555.929.156	**3.451.778.095**	**(1.632.217.874)**		**84.694.576.736**	
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	3.446.242.980	2.910.443.087	(479.166.240)	(1.319.087.358)	4.558.432.469	*Vehicles*
Jumlah	**85.002.172.137**	**6.362.221.182**	**(2.111.384.114)**	**-**	**89.253.009.205**	***Total***
Nilai buku	**109.989.374.609**				**161.895.043.446**	***Book value***

11. Aset tetap (lanjutan) / *11. Fixed assets (continued)*

31 Desember / *December* 2018

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo Akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	73.456.750.000	8.234.119.378	-	-	81.690.869.378	*Land*
Bangunan	13.022.033.851	144.746.300	-	-	13.166.780.151	*Buildings*
Mesin	2.857.540.840	-	-	-	2.857.540.840	*Machinery*
Peralatan kantor	40.826.676.252	1.681.920.014	-	-	42.508.596.266	*Office equipment*
Kendaraan	42.686.428.163	2.922.181.285	(3.415.411.481)	409.439.113	42.602.637.080	*Vehicles*
	172.849.429.106	**12.982.966.977**	**(3.415.411.481)**		**182.826.423.715**	
Aset dalam penyelesaian	-	1.998.503.091	-	-	1.998.503.091	*Asset in progress*
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	9.447.325.920	1.128.733.133	-	(409.439.113)	10.166.619.940	*Vehicles*
Jumlah	**182.296.755.026**	**16.110.203.201**	**(3.415.411.481)**	**-**	**194.991.546.746**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	2.601.652.053	628.403.237	-	-	3.230.055.290	*Buildings*
Mesin	2.856.640.850	-	-	-	2.856.640.850	*Machinery*
Peralatan kantor	35.002.613.372	966.291.716	-	-	35.968.905.088	*Office equipment*
Kendaraan	39.455.121.092	1.674.671.386	(1.996.759.289)	367.294.739	39.500.327.928	*Vehicles*
	79.916.027.367	**3.269.366.339**	**(1.996.759.289)**		**81.555.929.156**	
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Kendaraan	1.604.843.849	2.208.693.871	-	(367.294.739)	3.446.242.981	*Vehicles*
Jumlah	**81.520.871.216**	**5.478.060.210**	**(1.996.759.289)**	**-**	**85.002.172.137**	***Total***
Nilai buku	**100.775.883.810**				**109.989.374.609**	***Book value***

Perolehan tanah tahun 2019 adalah sebagai berikut: / *The acquisition cost of land in 2019 is as follows:*

No	Lokasi / *Location*	Luas/ *Wide*	Harga / *Prices*
1	Bandar Lampung	2.000 M2	4.188.000.000
2	Palembang	2.408 M2	8.742.300.000
3	Cirebon	3.445 M2	3.272.750.000
			16.203.050.000

13. Investasi / *13. Investment*

	2019	2018	
PT Jakarta Biopharmaceutical Industry	15.000.000.000	-	*PT Jakarta Biopharmaceutical Industry*
PT Rajawali Insurance Brokers	3.717.472	3.717.472	*PT Rajawali Insurance Brokers*
Jumlah	**15.003.717.472**	**3.717.472**	***Total***

Berdasarkan akta No 20 tanggal 16 Desember 2019, notaris Ariani L. Rachim, SH; Notaris Jakarta, Perusahaan telah mendirikan PT Jakarta Biopharmaceutical Industry yang merupakan perusahaan patungan dengan Hongkong Yalifeng Investment Co dan PT BCHT Investama Indonesia. Modal dasar PT Jakarta Biopharmaceutical Industry adalah sebagai berikut :

Based on deed No. 20 dated 16 December 2019, notary Ariani L. Rachim, SH, notary in Jakarta, the Company has established PT Jakarta Biopharmaceutical Industry which is a joint venture company with Hongkong Yalifeng Investment Co and PT BCHT Investama Indonesia. The basic capital of PT Jakarta Biopharmaceutical Industry is as follows

Pemegang Saham	**Jumlah saham/** ***Total shares***	**Nilai nominal /** ***Nominal amount***	**Kepemilikan/** ***Ownership*** **(%)**
Hongkong Yalifeng Investment Co	244.800	244.800.000.000	51,00%
PT Rajawali Nusindo	120.000	120.000.000.000	25,00%
PT BCHT Investama Indonesia	115.200	115.200.000.000	24,00%
Jumlah / ***Total***	**480.000**	**480.000.000.000**	**100,00%**

Modal dasar bagian PT Rajawali Nusindo sebesar Rp 120.000.000.000, Perusahaan baru menyetorkan sebesar Rp 15.000.000.000.

PT Rajawali Nusindo's authorized capital amounted to Rp 120,000,000,000, the Company just fully paid capital amounted to Rp 15,000,000,000.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.717.472, merupakan penyertaan pada PT Rajawali Insurance Brokers berupa 1 (satu) lembar saham.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounting to Rp 3,717,472, respectively represent investments in 1 (one) share of PT Rajawali Insurance Brokers.

14. Aset tidak lancar lainnya / *14. Other non-current assets*

	2019	2018	
Sewa gedung	23.676.840.000	-	*Rental bulding*
Kerjasama laboratorium	11.802.166.127	15.812.465.777	*Collaborative of laboratory*
Uang jaminan	2.361.856.503	3.760.991.823	*Cash guarantee*
Piranti lunak	3.346.935.579	1.136.923.979	*Software*
Lain-lain	2.111.604.632	2.890.310.256	*Others*
Jumlah	**43.299.402.841**	**23.600.691.835**	***Total***

Sewa gedung sebesar Rp 23.676.840.000 merupakan sewa gedung PT Sang Hyang Seri bagian panjang dari masa sewa selama 10 tahun (catatan 8).

The building rental amounting to Rp. 23,676,840,000 is the long portion rental of PT Sang Hyang Seri building, of the rental period of 10 years (note 8)

14. Aset tidak lancar lainnya (lanjutan)

14. Other non-current assets *(continued)*

Kerjasama laboratorium terdiri dari:

Collaborative of laboratory consist of:

	2019	2018	
Kerjasama Laboratorium	10.476.244.284	14.869.032.979	*Laboratory Cooperation*
Kerja Sama Laboratorium Total Solution (LTS)	1.325.921.843	943.432.798	*Laboratory Total Solution (LTS) Cooperation*
Saldo akhir	**11.802.166.127**	**15.812.465.777**	***Ending balance***

	2019	2018	
Laboratorium			***Laboratory***
Nilai Perolehan:			*Acquisition cost*
Saldo awal	53.099.207.281	52.004.852.865	*Beginning balance*
Penambahan	-	1.094.354.416	*Addition*
	53.099.207.281	**53.099.207.281**	
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amotization*
Saldo awal	(38.230.174.302)	(36.567.913.824)	*Saldo awal*
Penambahan	(4.392.788.695)	(1.662.260.478)	*Penambahan*
	(42.622.962.997)	**(38.230.174.302)**	
Saldo akhir	**10.476.244.284**	**14.869.032.979**	***Ending balance***

	2019	2018	
Laboratorium Total Solution (LTS)			***Total Solution (LTS) Laboratory***
Nilai Perolehan:			*Acquisition cost:*
Saldo awal	9.861.025.559	9.861.025.559	*Beginning balance*
Penambahan	1.336.705.462	-	*Addition*
	11.197.731.021	**9.861.025.559**	
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amotization*
Saldo awal	(8.917.592.761)	(5.752.264.913)	*Saldo awal*
Penambahan	(954.216.417)	(3.165.327.848)	*Penambahan*
	(9.871.809.178)	(8.917.592.761)	
Saldo akhir	**1.325.921.843**	**943.432.798**	***Ending balance***

Kerjasama laboratorium merupakan peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 daerah/cabang dengan ketentuan sesuai dengan perjanjian kerjasama masing-masing.

Laboratory collaborative are laboratory equipment placed in hospitals in 18 regions / branches with provisions in accordance with their respective cooperation agreements.

Laboratorium Total Solution (LTS) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk penyediaan fasilitas bangunan laboratorium dan peralatan laboratorium yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.

Total Solution Laboratory (LTS) are costs incurred to provide laboratory building facilities and laboratory equipment placed at Prof. RSUP. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan.

Amortization expenses are charged to the cost of sales.

15. Utang bank / *15. Bank loan*

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The balances as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Jenis Pinjaman	2019			2018			*Type of Loan*
	Plafon / *Plafod*		Saldo pinjaman/ *Loan balance*	Plafon / *Plafod*		Saldo pinjaman/ *Loan balance*	
	IDR	USD	eq. IDR	IDR	USD	eq. IDR	
Pihak berelasi							***Related parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja							*Working Capital Loan*
Kredit modal kerja (07)	90.000.000.000	-		90.000.000.000	-		*Working Capital Loan (07)*
Kredit modal kerja (16)	25.000.000.000	-	161.851.602.190	25.000.000.000	-	257.971.046.042	*Working Capital Loan (16)*
Kredit modal kerja (35)	150.000.000.000	-		150.000.000.000	-		*Working Capital Loan (35)*
Kredit modal kerja (21)	235.000.000.000	-	186.286.953.019	235.000.000.000	-	220.890.675.987	*Working Capital Loan (21)*
Kredit modal kerja (22)	100.000.000.000	-	94.264.654.089	100.000.000.000	-	95.425.164.282	*Working Capital Loan (22)*
	600.000.000.000	-	442.403.209.298	600.000.000.000	-	574.286.886.311	
Garansi bank	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	-	-	*Bank guarantee*
Letter of Credit (L/C)	-	3.315.650	-	-	3.315.650	-	*Letter of Credit (L/C)*
Sub jumlah	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**442.403.209.298**	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**574.286.886.311**	***Sub total***
PT Bank Negara Indonesia Syariah							*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
Pembiayaan Mudharabah	500.000.000.000	-	439.823.698.079	250.000.000.000	-	248.738.129.832	*Mudharabah financing*
Sub jumlah	**500.000.000.000**	**-**	**439.823.698.079**	**250.000.000.000**	**-**	**248.738.129.832**	***Sub total***
PT Bank Tabungan Negara	95.000.000.000		95.000.000.000	-	-	-	
Jumlah pihak berelasi	**1.295.000.000.000**	**3.315.650**	**977.226.907.377**	**700.000.000.000**	**3.315.650**	**823.025.016.143**	***Total related parties***
Pihak ketiga							***Third party***
PT Bank DKI	150.000.000.000	-	150.000.000.000	-	-	-	***PT Bank DKI***
Jumlah pihak ketiga	**150.000.000.000**	**-**	**150.000.000.000**	**-**	**-**	**-**	***Total third party***
Jumlah	**1.445.000.000.000**	**3.315.650**	**1.127.226.907.377**	**950.000.000.000**	**3.315.650**	**823.025.016.143**	***Total***

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / *I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

a. Kredit Modal Kerja (07)
Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 90.000.000.000 (Sembilan puluh miliar rupiah) sesuai Perjanjian Kredit Nomor 07 tertanggal 15 April 2010.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. (14) 07 tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

a. Working Capital Loan (07)
The Company obtained a Working Capital loan facility (KMK) with credit limit of Rp 90,000,000,000 (Ninety billion rupiah) pursuant to Credit Agreement Number 07 dated 15 April 2010.

Based on the amendments No. (14) 07 dated 24 June 2019, the loan period was extended until 14 April 2020 and the effective interest rate became 9.75% per annum.

15. Utang bank (lanjutan)

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja (16)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No 16 tertanggal 11 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000.

Berdasarkan perubahan Perjanjian No. (14) 16 tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

c. Kredit Modal Kerja (35)
Sesuai Perjanjian Kredit No.35 tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(13) 35, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

d. Kredit Modal Kerja (21)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.21 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 235.000.000.000 (dua ratus tiga pupluh lima milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan Perjanjian No.(5) 21, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

15. Bank loan *(continued)*

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

b. Working Capital Loan (16)
Based on to Credit Agreement No.16 dated 11 June 2010, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 25,000,000,000.

Based on the amendments No. (14) 16 date 24 June 2019, the loan period was extended until 14 April 2020 and the effective interest rate became 9.75% per annum.

c. Working Capital Loan (35)
Based on Loan agreement No.35 dated 27 June 2011, the Company obtained an additional loan facility of Working Capital Credit (KMK) with credit limit of Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiah).

Based on the amendments No.(13) 35. dated 24 June 2019, the loan period was extended until 14 April 2020 and the effective interest rate became 9.75% per annum.

d. Working Capital Loan (21)
Based on loan agreement No.21 dated 26 October 2016, the Company obtained an additional Working Capital Credit (KMK) with a credit limit of Rp 235,000,000,000 (two hundred thirty five billion rupiah).

Based on the amendments No.(5) 21, dated 24 June 2019, the loan period was extended until 14 April 2020 and the the effective interest rate became 9.75%per annum.

15. Utang bank (lanjutan)

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

e. Kredit Modal Kerja (22)
Berdasarkan Perjanjian Kredit No.22 tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(5) 22, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020 dan tingkat bunga efektif menjadi 9,75% per tahun.

f. Bank Garansi
Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank (PPGB) Nomor 07 tanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Penerbitan Garansi Bank (PGB) dengan nilai maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah).

Berdasarkan perubahan perjanjian No.(14) 7, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu fasilitas diperpanjang sampai dengan 14 April 2020

g. Letter of Credit (L/C)

Berdasarkan perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit (P4LC) No. 08 tertanggal 14 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembukaan Letter of Credit (L/C) dengan plafon pinjaman sebesar USD 3.315.650 (tiga juta tiga ratus lima belas ribu enam ratus lima puluh dollar Amerika Serikat).

Berdasarkan perubahan Perjanjian No.(14) 08, tanggal 24 Juni 2019, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 14 April 2020.

15. Bank loan *(continued)*

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

e. Working Capital Loan (22)
Based on to Credit Agreement No.22 dated 26 October 2016, the Company obtained a Working Capital Credit (KMK) loan facility with credit limit of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

Based on the amendments No.(5) 22, dated 24 June 2019, the loan period was extended until 14 April 2020 and the effective interest rate became 9.75%per annum.

f. Bank Guarantee
Based on the Bank Guarantee Issuance Agreement (PPGB) Number 07 dated 14 May 2010, the Company obtained a Bank Guarantee issuance facility (PGB) with a maximum value of Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).

Based on the amendments No.(14) 7, dated 24 June 2019, the facility period was extended to 14 April 2020

g. Letter of Credit (L/C)

Based on the agreement of Provide Letter of Credit Opening Facility (P4LC) No. 08 dated 14 May 2010, the Company obtained an opening facility of Letter of Credit (L/C) with credit limit of USD 3,315,650 (three million three hundred fifteen thousand six hundred fifty United States Dollars)

Based on the amendments No.(14) 08, dated 24 June 2019 the loan period was extended until 14 April 2020.

15. Utang bank (lanjutan)

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas (jaminan silang) berupa:
- Tanah dan bangunan kantor serta gudang yang terletak di Tangerang, Palu, Palangkaraya, Pontianak, Jember, Banjarmasin, Pati, Medan, Bogor dan Cikarang yang telah dibebankan hak tanggungan peringkat pertama senilai Rp 41.749.240.000;
- Piutang usaha senilai Rp 577.372.734.591;
- Persediaan barang senilai Rp 369.985.040.456;
- Serta jaminan perusahaan dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebagai induk Perusahaan.

II. PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah

Berdasarkan perjanjian kredit No.06 tanggal 24 April 2018 oleh Arminawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah dengan maksimum plafon sebesar Rp 250.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 03 tanggal 11 Juli 2019 Arminawan, SH., notaris di Jakarta, plafon sebesar Rp 250.000.000.000 telah diubah menjadi Rp. 500.000.000.000

Pinjaman ini dijamin dengan:
- Sebidang tanah dengan luas 2.170 M^2 yang terletak di Desa Watutumou kecamatan Airmadidi, Kabupaten Minahasa – Sulawesi Utara dan;
- Fidusia Notariil atas piutang usaha dan Persediaan masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000.

15. Bank loan *(continued)*

I. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(continued)*

Collaterals for the loan facilities mentioned above (cross collaterals) consist of:
- *Land and office buildings and warehouses located in Tangerang, Palu, Palangkaraya, Pontianak, Jember, Banjarmasin, Pati, Medan, Bogor and Cikarang, which have been charged with the first rank mortgages valued at Rp 41,749,240,000;*
- *Trade receivables valued at Rp 577,372,734,591;*
- *Inventory valued at Rp 369,985,040,456;*
- *Also corporate guarantee from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) as the parent company.*

II. PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah

Based on the loan agreement No.06 dated 24 April 2018 of Arminawan, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained financing facility from PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah with credit limit of Rp. 250,000,000,000.

Based on notarial deed No. 03 dated 11 July 2019 of Arminawan, SH., notary in Jjakarta, the credit limit have changed from Rp 250,000,000,000 to Rp 500,000,000,000.

This loan is secured by:
- *Land with an area of 2,170 M^2 located in Watutumou Village, Airmadidi District, Minahasa Regency - North Sulawesi and;*
- *Notary Fiduciary for trade receivables and inventories amounting to Rp 150,000,000,000, respectively.*

15. Utang bank (lanjutan)

III. PT Bank Tabungan Negara

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0000101402305191 tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja usaha dari PT Bank Tabungan Negara dengan maksimum plafon sebesar Rp 95.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 100.000.000.000 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Jangka waktu pinjaman ini adalah selama 12 bulan dengan suku bunga 0,75% dari suku bunga deposito. Jatuh tempo pinjaman ini tanggal 24 Mei 2020.

IV. PT Bank DKI

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0784/GKM/V/2019 tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas modal kerja usaha dari PT Bank DKI dengan maksimum plafon sebesar Rp 140,000,000,000.

Berdasarkan akta pengakuan utang No. 2018/GKM/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019, plafon sebesar Rp 140.000.000.000 telah diubah menjadi Rp. 150.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 150.000.000.000 atas nama PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

Jangka waktu pinjaman ini adalah selama 12 bulan dengan suku bunga 0,75% dari suku bunga deposito. Jatuh tempo pinjaman ini tanggal 24 Mei 2020.

Beban bunga pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 71.277.958.097 dan Rp 64.608.280.117.

15. Bank loan *(continued)*

III. PT Bank Negara Indonesia 1946 - Syariah

Based on the loan agreement No. 0000101402305191 dated 23 May 2019, the Company obtained working capital loan from PT Bank Bank Tabungan Negara with credit limit of Rp. 95,000,000,000.

This loan is secured by deposit amounted to Rp 100.000.000.000 on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)..

This loan period is 12 months with a interest rate of 0.75% of the deposit interest rate. The loan maturity is dated 24 May 2020.

IV. PT Bank DKI

Based on the loan agreement No. 0784/GKM/V/2019 dated 27 May 2019, the Company obtained working capital loan from PT Bank DKI with credit limit of Rp. 140,000,000,000.

Based on the deed of debt recognition No. 2018/GKM/XII/2019 dated 13 December 2019 the plafond of Rp 140,000,000,000 has been changed to Rp 150,000,000,000

This loan is secured by deposit amounted to Rp 150.000.000.000 on behalf of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).

This loan period is 12 months with a interest rate of 0.75% of the deposit interest rate. The loan maturity is dated May 24, 2020.

The loan interest expense in 2019 and 2018 amounting to Rp 71,277,958,097 and Rp 64,608,280,117, respectively.

16. Utang usaha / *16. Trade payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Pemasok dalam negeri	22.401.832.424	20.051.011.614	*Domestic suppliers*
Pemasok luar negeri	8.284.523.386	6.378.383	*Overseas suppliers*
	30.686.355.810	**20.057.389.997**	
Pihak berelasi:			***Related parties:***
PT Phapros Tbk			*PT Phapros Tbk*
Utang pembelian obat-obatan rutin	83.044.424.095	126.240.788.499	*Payables for routine drug purchases*
Utang pembelian obat-obatan tender	98.417.582.484	305.428.028.704	*Payables for the purchase of tender drugs*
PT Rajawali Citramass	-	-	*PT Rajawali Citramass*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	20.539.260	20.539.260	*PT Perkebunan Mitra Kerinci*
PT PG Rajawali I	22.368.827.900	-	*PT PG Rajawali I*
PT PG Rajawali II	528.417.236	-	*PT PG Rajawali II*
PT PG Candi Baru	-	20.747.450.000	*PT PG Candi Baru*
PT Rajawali Mitra Banjaran	30.157.840.822	13.238.049.040	*PT Rajawali Mitra Banjaran*
PT GIEBS Indonesia	71.461.170	72.711.170	*PT GIEBS Indonesia*
PT Rajawali Tanjung Sari	473.805.750		*PT Rajawali Tanjung Sari*
	235.082.898.717	**465.747.566.673**	
Jumlah	**265.769.254.527**	**485.804.956.670**	***Total***

17. Utang lain-lain / *17. Other payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Diskon Hakase	140.544.900	67.542.662	*Discounts Hakase*
Uang muka penjualan	21.362.481.381	197.560.443.312	*Sales prepayments*
Utang dividen	-	6.331.953.349	*Dividend payable*
Dana promosi dan rabat diterima dimuka	628.472.851	-	*Promotional and rebates advances*
Setoran karyawan	221.942.500	413.777.368	*Employee deposits*
	22.353.441.632	**204.373.716.691**	
Pihak berelasi:			***Related party:***
Lain-lain - RNI	-	116.656.668	*Others - RNI*
	-	**116.656.668**	
Jumlah	**22.353.441.632**	**204.490.373.359**	***Total***

18. Sewa pembiayaan / *18. Finance lease*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Koperasi Karyawan PT RNI	7.256.037.764	5.744.841.505	*Koperasi Karyawan PT RNI*
Jumlah	7.256.037.764	5.744.841.505	*Total*
Dikurangi: Bagian jangka pendek			*Less: current portion*
Utang sewa pembiayaan	(2.467.874.331)	(4.618.432.714)	*Finance leases loan*
Bagian jangka panjang sewa pembiayaan	**4.788.163.433**	**1.126.408.791**	***Long-term portion of the lease financing***

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

This finance lease is collateralized by the related assets.

19. Beban yang masih harus dibayar / *19. Accrued expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Sewa gedung	40.785.708.738	47.861.139.119	*Building rent*
Jasa produksi karyawan	15.349.553.060	14.260.856.650	*Employee production services*
Operasional distribusi	1.209.146.767	8.078.880.027	*Operational distribution*
Pegawai	325.794.040	646.911.397	*Employee*
Kirim barang	4.228.210.252	660.321.515	*Shipping of goods*
Cadangan biaya kirim barang E-katalog	108.708.236	3.800.335.479	*Reserve of E-catalog cost items*
Jumlah	**62.007.121.093**	**75.308.444.187**	***Total***

20. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi / *20. Short-term loans from related parties*

Sesuai dengan Surat Perjanjian pinjaman antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Rajawali Nusindo No 19A/S.Pj/RNI.01/VI/04 tanggal 1 Juni 2004, Perusahaan mendapatkan pinjaman dengan plafon pinjaman Rp 75.000.000.000 dan jangka waktu pinjaman 1 tahun yang dapat diperpanjang dengan ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Based on the loan agreement between PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and PT Rajawali Nusindo No 19A / S.Pj / RNI.01 / VI / 04 dated June 1, 2004, the Company obtained a loan with credit limit of Rp. 75,000,000,000 for 1 year which can be extended with terms and conditions agreed upon by both parties.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pinjaman dan Penurunan Bunga No.:466/RNI.02/XII/2014, tertanggal 16 Desember 2014, plafon fasilitas pinjaman jangka pendek semula Rp 120.000.000.000 dengan bunga 9,5% per tahun ditingkatan menjadi Rp 130.000.000.000 dengan bunga menjadi 1% per tahun. Perjanjian pinjaman ini terakhir diperpanjang tanggal 1 Juni 2019, yang merubah suku bunga menjadi 9,5% per tahun.

Based on the Approval of Loan Extension and Interest Reduction No.:466 / RNI.02 / XII / 2014, dated December 16, 2014, the previous short-term facility with credit limit of Rp 120,000,000,000 with an interest of 9.5% per annum was increased to Rp 130,000,000,000 with interest of 1% per annum. This loan agreement was last extended on June 1, 2019, changing the interest rate to 9.5% per annum.

20. Pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi (lanjutan)

Mutasi pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

20. Short-term loans from related parties *(continued)*

Short-term loan transfers are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	26.585.125.017	51.457.563.003	*Beginning balance*
Penambahan pinjaman	130.000.000.000	-	*Additional loan*
Bunga pinjaman	3.947.260.274	1.425.003.065	*Loan interests*
Pembayaran pinjaman	(135.000.000.000)	(26.297.441.051)	*Loan payment*
Jumlah	**25.532.385.291**	**26.585.125.017**	***Total***

21. Kewajiban imbalan paska kerja

Perusahaan menyelenggarakan imbalan paska kerja (post employment benefit) untuk karyawan sebanyak 1.238 dan 1.250, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

21. Post-employment benefit obligation

The company organizes post employment benefits for employees of 1,238 and 1,250 in 2019 and 2018, respectively.

Rincian karyawan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Employee details as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Karyawan staf	132	113	*Staff employeed*
Karyawan non staf	1,106	1,117	*Non staff employeed*
Jumlah	**1,238**	**1,230**	***Total***

Penilaian biaya manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013) untuk tahun 2019 dan 2018 dilakukan oleh PT QuattroAsia Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", berdasarkan laporan No. 20108/LA-QAC/II/2020 tertanggal 3 Februari 2020 untuk tahun 2019 dan berdasarkan laporan No. 1500/LA-QAC/II/2019 tertanggal 8 Februari 2019 untuk tahun 2018.

The assessment of employee benefit costs in accordance with SFAF 24 (Revised 2013) year 2019 and 2018 was carried out by PT QuattroAsia Consulting, an independent actuary, uses the "Projected Unit Credit" method, based on report No, 20108/LA-QAC/II/2020 dated 3 February 2020 for 2019 and based on report No, 1500/LA-QAC/II/2019 dated 8 February 2019 for 2018.

21. Kewajiban imbalan paska kerja (lanjutan)

21. Post-employment benefit obligation *(continued)*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaria tersebut kewajiban program manfaat karyawan yang diestimasi adalah sebagai berikut::

Based on the results of the actuarial valuation, the estimated employee benefit program obligations are as follows:

	2019	2018	
Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:			***Obligation recognized in the financial report is as follows:***
Nilai kini liabilitas yang didanai	(331.981.476.477)	(267.815.684.320)	*Present value of the funded liabilities*
Nilai wajar aset program	189.258.286.413	175.096.178.773	*Fair vaue of program assets*
	(142.723.190.064)	**(92.719.505.547)**	
Efek Pembatasan Aset	-	-	*Effect of assets restictions*
Jumlah	**(142.723.190.064)**	**(92.719.505.547)**	***Total***
Rekonsiliasi perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			***Reconcile changes in net liabilities during te current yers is as follows***
Saldo awal	(92.719.505.547)	(84.433.387.715)	***Beginning balance***
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan untuk Imbalan terminasi	-	-	*Payment of benefits by the Company for termination benefit*
Pembayaran iuran perusahaan	8.490.033.770	8.255.076.174	*Payment of the Company contribution*
Pembayaran imbala oleh Perusahaan (selain terminasi)	9.290.982.390	8.713.977.624	*Payment of the benefits by the Company (other than termination)*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(13.529.193.763)	(15.228.087.452)	*Expenses recognized in the income statement*
(Beban) pendapatan yang diakui dilaporan komprehensif lain	(54.255.506.914)	(10.027.084.178)	*(Expenses) revenues recognized in other comprehensive report*
Saldo Akhir	**(142.723.190.064)**	**(92.719.505.547)**	***Ending balance***

	2019	2018	
Mutasi Nilai Kini Kewajiban adalah sebagai berikut:			***Obligation recognized in the financial report is as follows:***
Saldo Awal	**267.815.684.320**	**274.554.814.120**	***Beginning balance***
Biaya jasa kini	9.890.712.003	10.514.017.157	*Current services expenses*
Biaya bunga	22.882.735.953	18.994.481.320	*Interest costs*
Pembayaran imbalan dari program pendanaan	(16.546.536.322)	(12.542.359.300)	*Payment of rewards from the funding program*
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan (selain imbalan)	(9.290.982.390)	(8.713.977.624)	*Payment of benefits by the Company (other than the termination benefit)*
Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan untuk Imbalan terminasi	-	-	*Payment of benefits by the Company for termination benefit*
Liabilitas untuk transfer in karyawan	(3.345.126.295)	2.454.157.594	*Liabilities for employee transfers*
(Keuntungan)/Kerugian atas perubahan asumsi ekonomis	1.397.702.790	(1.597.712.144)	*(Gain) loss on changes in economic assumptions*
(Keuntungan)/Kerugian atas penyesuaian pengalaman	59.177.286.419	(15.847.736.803)	*(Gain) loss on experience adjustment*
Saldo Akhir	**331.981.476.478**	**267.815.684.320**	***Ending balance***

21. Kewajiban imbalan paska kerja (lanjutan) / *21. Post-employment benefit obligation (continued)*

	2019	2018	
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut			***The employee benefits expense recognized in the income statement is as follows:***
Biaya jasa kini	9.890.712.003	10.514.017.157	*Current services expenses*
Biaya bunga	57.893.988.674	18.994.481.320	*Interest costs*
Keuntungan aktuaria yang diakui	(54.255.506.914)	(14.280.411.025)	*Gain of recognized actuarial*
Beban yang diakui di laporan laba rugi	**13.529.193.763**	**15.228.087.452**	***Revenues recognized in the income statement***

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	2019	2018
Tingkat diskonto Dana Pensiun/ *Pension Fund discount rate*	7,97%	7.08%
Tingkat diskonto IPK dan IJPL/ *discount rate of IPK and IJPL*	7,97%	7.08%
Tingkat kenaikan PhDP / *PhDP increase rate*	7,97%	7.00%
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	4,50%	4,50%
Tingkat mortalitas/ *Mortality rate*	Tabel Mortalita Indonesia III / *Mortality Tabel of Indonesia III*	Tabel Mortalita Indonesia II / *Mortality Tabel of Indonesia II*
Tingkat cacat/ sakit berkepanjangan / *Prolonged rate of disability / illness*	5% dari mortalitas / *5% from mortality*	
Tingkat mengundurkan diri/ *Resignation Rate*	1% dari usia 25 tahun dan menurun secara linear hinga 0% di usia 56 tahun / *1% from 25 years old and decreases linearly up to 0% at the age of 56 years*	

22. Modal Saham / *22. Shares Capital*

Berdasarkan akta notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notaris di Jakarta, No.18 tanggal 19 Januari 2017, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, ditingkatkan dari Rp 160.000.000.000 menjadi sebesar Rp 255.000.000.000. Peningkatan modal tersebut tertelah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat Nomor: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 tertanggal 26 Januari 2017

Based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn,, notary in Jakarta, No.18 dated 19 January 2017, authorized capital and issued and fully paid capital, were increased from Rp. 160,000,000,000 to Rp. 255,000,000,000. The increase in capital had been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights according to letter Number: AHU-0011046.AH.01.11.tahun 2017 dated 26 January 2017

22. Modal Saham(lanjutan)

Susunan pemegang dan kepemilikan sahamper 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. Shares Capital*(continued)*

The composition of holders and shareholdings as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Keterangan / *Descriptions*	31 Desember/*December* 2019			31 Desember/*December* 2018		
	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal / *Nominal amount*	Kepemilikan/ *Ownership* (%)	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal / *Nominal amount*	Kepemilikan/ *Ownership* (%)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	254.999	254.999.000.000	100,00%	254.999	254.999.000.000	100,00%
PT Mitra Rajawali Banjaran	1	1.000.000	0,00%	1	1.000.000	0,00%
Jumlah / *Total*	**255.000**	**255.000.000.000**	**100,00%**	**255.000**	**255.000.000.000**	**100,00%**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018 tertanggal 19 Juni 2019, ditetapkan pengunaan 50% laba bersih periode tahun buku 2018 atau sebesar Rp 26.974.221.948 sebagai deviden.

In the Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2018 dated 19 June 2019, it is determined to use 50% of net income for the financial year 2018 or Rp 26,974,221,948 as dividends.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 tertanggal 16 Mei 2018, ditetapkan pengunaan 50% laba bersih periode tahun buku 2017 atau sebesar Rp 27.331.953.349 sebagai deviden.

In the Annual General Meeting of Shareholders for financial year 2017 dated 16 May 2018, it is determined to use 50% of net income for the 2017 financial year orRp 27,331,953,349 as dividends.

23. Laba per saham

23. Earnings per share

Laba untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar (pembilang) adalah sebagai berikut:

Earnings for the purpose of calculating basic earnings per share (numerators) are as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan	61.508.051.729	53.948.443.895	*Current year profit*
Laba komprehensif tahun berjalan	20.816.421.542	46.428.130.760	*Comprehensive income for the year*
Laba per saham dasar	**241.208**	**211.563**	*Basic earnings per share*
Laba per saham dilusian	**241.208**	**211.563**	*Diluted earnings per share*

Laba bersih per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan penambahan saham akibat dari tambahan setoran modal yang berpotensi saham terdilusi.

Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the entity by the number of weighted average shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owner of the entity by the weighted average number of shares outstanding that has been adjusted for additional shares due to additional deposits of capital with potential diluted shares.

23. Laba per saham(lanjutan)

Laba bersih per saham dasar dan dilusian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat instrument – instrumen yang dimiliki yang secara material dapat menyebabkan penerbitan tambahan saham biasa.Oleh karena itu, nilai laba bersih per saham dilusian setara dengan nilai laba bersih per saham dasar.

23. Earnings per share*(contidinued)*

Basic and diluted earnings per share *(continued)*

On 31 December 2019 and 2018, there were no instruments that could materially cause the issuance of additional ordinary shares. Therefore, the value of diluted earnings per share is equal to the value of basic earnings per share.

24. Penjualan

24. Sales

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	2019	2018	
Penjualan obat dan alat kesehatan	2.214.370.403.425	1.921.875.389.297	*Sales of medicine and medical devices*
Penjualan barang consumer	320.788.683.454	425.600.423.748	*Sales of consumer goods*
Barang dan jasa lainnya	1.494.481.723	749.115.967	*Other goods and services*
Penjualan produk agro	1.379.330.532.627	1.078.678.365.033	*Sales of agro products*
Jumlah	**3.915.984.101.229**	**3.426.903.294.045**	***Total***

Barang dan jasa lainnya adalah jasa penjualan e-commerce.

Other goods and services are e-commerce sales services

25. Beban pokok penjualan

25. Cost of goods sold

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	2019	2018	
Persediaan awal tahun	361.808.828.390	362.637.646.950	*Beginning balance of inventory*
Pembelian neto	3.437.538.292.123	2.964.743.234.321	*Netto purchasing*
Persediaan tersedia untuk dijual	3.799.347.120.513	3.327.380.881.271	*Inventory avalaible for sale*
Persediaan akhir tahun	(412.136.193.893)	(361.808.828.391)	*Inventory at the end of year*
Saldo akhir	**3.387.210.926.620**	**2.965.572.052.880**	***Ending balance***

Beban pokok penjualan berdasarkan kelompok barang adalah sebagai berikut:

The cost of goods sold based on groups of goods is as follows:

	2019	2018	
Obat dan alat kesehatan	1.732.209.252.851	1.527.529.221.338	*Drugs and medical devices*
Barang consumer dan agro	1.655.001.673.768	1.438.042.831.542	*Consumer and agro goods*
Jumlah	**3.387.210.926.619**	**2.965.572.052.880**	***Total***

26. Beban penyisihan piutang / *26. Allowance for accounts receivable*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2019	2018	
Beban (Pembalikan) Penyisihan piutang	(5.179.413.000)	200.000.000	*Allowance Expenses (reversed) for accounts receivable*
Jumlah	**(5.179.413.000)**	**200.000.000**	***Total***

27. Pendapatan lain-lain / *27. Other income*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2019	2018	
Penghasilan bunga	569.218.542	534.524.809	*Interest income*
Pendapatan diskon faktor PT Rajawali II	19.295.511.827	24.468.224.571	*Gain from dicount factor PT Rajawali II*
Laba penjualan aset tetap	407.030.771	988.445.547	*Gain from sales of fixed assets*
Tambahan laba penjualan angsuran	62.341.044	57.466.173	*Additional installment sales profit*
Bonus pencapaian dari prinsipal	841.568.756	1.249.366.777	*Principal achievement bonus*
Penerimaan polis asuransi	-	62.132.155	*Acceptance of insurance policies*
Laba selisih kurs	468.295.468	-	*Gain from exchange rates*
Kas diskon	5.138.275.658	285.166.638	*Cash discount*
Lainnya	4.134.471.190	1.562.124.026	*Others*
Jumlah	**30.916.713.256**	**29.207.450.696**	***Total***

28. Beban lain-lain / *28. Other expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2019	2018	
Denda keterlambatan utang Phapros	3.044.096.399	10.038.190.694	*Delayed penalty for Phaprose debt*
Kerugian selisih kurs	181.823.345	858.539.345	*Loss from exchange rates*
Denda keterlambatan tender	595.232.702	777.056.047	*Late tender fee*
Lainnya	3.694.582.652	932.996.164	*Others*
Jumlah	**7.515.735.098**	**12.606.782.250**	***Total***

29. Beban pendanaan / *29. Funding expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2019	2018	
Bunga utang bank PT BNI (Persero) Tbk	88,893,948,644	71,277,958,097	*Loan interest of PT BNI (Persero) Tbk*
Bunga utang bank PT BTN (Persero) Tbk	4,371,979,167	-	*Loan interest of PT BTN (Persero) Tbk*
Bunga utang bank PT Bank DKI	6,760,463,629	-	*Loan interest of PT Bank DKI*
Beban (Pendapatan) bunga modal kerja			*Interest expenses (income) of working capital*
Beban bunga	3,947,260,273	1,425,003,065	*Interest expenses*
Beban bunga modal kerja	3,947,260,273	1,425,003,065	*Interest expenses of working capital*
Beban bunga sewa pembiyaan	15,247,267	515,367,578	*Interest on finance leases*
Jumlah	**103,988,898,980**	**73,218,328,740**	***Total***

30. Beban pegawai / *30. Employee expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2019	2018	
Gaji pegawai	94.369.195.064	89.702.272.325	*Employee salary*
Imbalan paska kerja	13.529.193.764	15.228.087.452	*Post-employment benefits*
Jasa produksi karyawan	13.826.128.729	11.172.197.183	*Employee production services*
Tunjangan pengobatan	5.179.265.772	4.455.767.084	*Medical benefits*
Tunjangan hari raya	8.678.738.588	7.841.592.991	*Feast day allowance*
Tunjangan pendidikan	7.489.955.800	6.320.906.063	*Education allowance*
Tunjangan beras	5.637.654.914	5.597.580.315	*Rice allowance*
Tunjangan transport	5.636.435.766	4.903.910.514	*Transportation allowance*
Tunjangan perawatan rumah sakit	1.646.594.508	1.592.057.230	*Hospital care allowance*
Tunjangan makanan kecil	4.423.549.018	2.125.453.265	*Snacks allowance*
Tunjangan lain - lain	4.584.035.570	2.712.214.219	*Others allowance*
Tunjangan perumahan	3.203.774.616	2.382.058.690	*Housing allowance*
Tunjangan iuran astek	7.086.289.463	5.873.546.242	*Astek contribution allowance*
Tunjangan listrik/air	1.671.278.833	1.567.961.197	*Electricity/water allowance*
Tunjangan pakaian dinas	974.466.021	1.204.354.449	*Uniform allowance*
Tunjangan lembur	1.530.988.584	1.624.240.918	*Expensive allowance*
Tunjangan kemahalan	53.822.001	117.908.496	*Overtime allowance*
Uang perpisahan	-	8.966.404	*Farewell allowance*
Bantuan haji	35.826.345	55.543.637	*Hajj allowance*
Premi pensiun	731.623.364	514.421.258	*Pension premiums*
Insentif kinerja	4.087.079.672	-	*Performance incentives*
Jumlah	**184.375.896.392**	**165.001.039.932**	***Total***

31. Beban penjualan dan distribusi / *31. Sales and distribution*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2019	2018	
Distribusi	20.866.664.110	14.374.680.033	*Distribution*
Operasional distribusi	17.488.886.471	15.310.678.797	*Distibution operasional*
Perjalanan dinas	16.528.773.926	16.815.152.584	*Office travel*
Pengiriman barang dan asuransi	11.525.839.408	10.891.784.042	*Shipping goods and insurance*
Insentif penjualan	6.016.322.367	7.039.542.302	*Sales incentives*
Sponsor dan seminar	20.028.886.881	33.641.735.127	*Sponsorship and seminar*
Iklan dan pameran	561.320.156	483.425.833	*Advertising and exhibition*
Bonus barang	221.982.849	235.897.509	*Bonus item*
Inkaso	116.351.353	16.769.010	*Collection*
Penataran tenaga penjualan	600.895.320	49.141.576	*Sakes force training*
Brosur, buku dan gimmick	462.680.136	243.069.695	*Brochures, books and gimmicks*
Puma jual	258.520.048	114.516.551	*After sales services*
Biaya lain - lain	-	2.252.500	*Other expenses*
Jumlah	**94.677.123.025**	**99.218.645.559**	***Total***

32. Beban penyusutan dan amortisasi / *32. Depreciation and amortization expenses*

Akun ini terdiri dari / *This account consists of:*

	2019	2018	
Penyusutan aset tetap	6.362.221.180	5.478.060.211	*Depreciation of fixed asset*
Amortisasi piranti lunak	481.135.820	69.363.156	*Amortization of software*
Jumlah	**6.843.357.000**	**5.547.423.367**	***Total***

Penyusutan aset tetap terdiri dari: / Depreciation of fixed assets consists of:

	2019	2018	
Kendaraan	4.340.058.451	3.883.365.257	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.294.885.257	966.291.716	*Office equipment*
Mesin	-	-	*Machinery*
Bangunan	727.277.472	628.403.238	*Building*
Jumlah	**6.362.221.180**	**5.478.060.211**	***Total***

33. Beban umum dan administrasi

33. General and administrative expenses

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	2019	2018	
Sewa kantor	11.423.570.168	8.965.237.510	*Office rent*
Barang cetakan dan alat kantor	5.478.860.809	4.720.051.284	*Printing and office equiptment*
Perlengkapan dan peralatan kantor	8.193.511.055	7.689.870.047	*Material and office equipment*
Utilitas (listrik, telepon dan air)	7.771.649.552	6.169.145.552	*Utilities (electricity, telephone and water)*
Gudang	6.383.288.050	4.817.611.064	*Warehouse*
Representasi dan perjamuan	2.896.490.212	1.775.044.504	*Representation and banquet*
Perjalanan dinas	3.345.014.393	6.082.225.845	*Official travel*
Administrasi bank	4.705.594.038	1.078.709.989	*Bank administration*
Rekreasi	864.736.000	1.671.050.737	*Recreation*
Rapat	3.125.228.906	2.259.346.071	*Meetings*
Pengurusan ijin dan akte perusahaan	375.612.383	789.939.531	*Management of company licenses and certificates*
Premi asuransi	1.949.132.318	724.031.911	*Insurance premium*
Minuman pegawai	6.558.996.358	4.521.962.544	*Employee drink*
Pelatihan dan seminar	1.732.706.720	2.381.780.828	*Training and seminars*
Sewa kendaraan bermotor	441.846.683	91.243.728	*Vehicles rent*
Penerimaan pegawai	395.070.259	367.959.665	*Employee acceptance*
Sumbangan	1.485.847.641	1.940.833.359	*Donation*
Pindah pegawai	746.840.631	418.198.247	*Moving employees*
Mess transit	639.081.884	595.372.228	*Mess transit*
Operasional kendaraan	1.416.165.177	989.684.224	*Vehicles operational*
Transportasi lainnya	336.430.163	328.134.154	*Other transportation*
Pembelian buku	63.088.450	73.506.140	*Book purchase*
Olahraga	211.553.550	207.262.128	*Sports*
Retribusi perdagangan nasional	54.800.000	21.964.417	*National trade retribution*
Uang duka	229.423.330	218.529.069	*Grief money*
Iuran GP farmasi dan keanggotan lain	146.598.720	119.933.125	*GP pharmacy contributions and other membership*
Biaya kirim uang	222.764.715	109.792.425	*Transfers expenses*
Pajak bumi bangunan	119.551.828	58.939.814	*Land taxes*
Cuti	-	-	*On leave*
Lainnya	1.703.084.006	1.134.455.585	*Others*
Jumlah	**73.016.537.999**	**60.321.815.725**	***Total***

34. Pihak-pihak berelasi / *34.* Related parties

Pihak berelasi / ***Related parties***	**Sifat Hubungan** / ***Nature of the relationship***	**Jenis transaksi** / ***Transactioans type***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pemegang saham / *Shares holders*	Pinjaman modal kerja, sewa gedung, kerjasama impor gula putih / *Working capital loans, office rent, white sugar import collaboration*
PT PG Rajawali I	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, dan penjualan karung plastik / *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation and sale of plastic sacks;*
PT PG Rajawali II	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian gula; penjualan pupuk, pemasangan mesin, penjualan karung plastik; pembelian alkohol dan arak / *Purchase of sugar; fertilizer sales, machine installation, sale of plastic sacks; purchase of alcohol and wine*
PT Perkebunan Mitra Ogan	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian hasil olahan kelapa sawit (CPO) dan penjualan pupuk / *Purchase of processed palm oil (CPO) and fertilizer sales*
PT Perkebunan Mitra Kerinci	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Penjualan ekspor teh; pembelian the, penjualan kemasan; penjualan pupuk dan karung plastik / *Tea export sales; Purchase of tea, packaging sales; fertilizer sales and plastic sacks*
PT Madu Baru	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Penjualan pupuk dan karung plastik; pembelian alkohol dan arak / *Sale of fertilizers and plastic sacks; purchase of alcohol and wine*
PT Mitra Rajawali Banjaran	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian kondom dan alat suntik / *Purchase of condoms and syringes*
PT Rajawali Citramass	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Pembelian karung plastik / *Purchase plastic bags*
PT Rajawali Insurance Brokers	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama / *Owned by the same shareholders*	Premi asuransi / *Insurance premium*
PT Phapros Tbk.	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Pembelian obat-obatan / *Medicines purchases*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan Deposito / *Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan Deposito, Utang bank /*Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits, Bank loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan Deposito, Utang bank /*Placement of deposits in the form of demand deposits and deposits*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI / *Ownership relationship through the Republic of Indonesia Central Government*	Penempatan simpanan berupa Giro dan pinjaman bank / *Placement of deposits in the form of demand deposits and bank loans*

34. Pihak-pihak berelasi(lanjutan)

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi penjualan :

34. Related parties (continued)

An overview of transactions with related parties is as follows:

a. Sales transaction :

	2019		2018	
	Jumlah / *Total*	**% terhadap Penjualan / *% of sales***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap Penjualan / *% of sales***
PT PG Rajawali I	32.346.920.077	0,83%	27.204.767.590	0,79%
PT PG Rajawali II	19.885.706.820	0,51%	32.357.986.254	0,94%
PT Mitra Rajawali Banjaran	1.185.415	0,00%	2.365.790.600	0,07%
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	944.531.806	0,02%	-	0,00%
PT PG Candi Baru	10.207.297.436	0,26%	-	0,00%
PT Rajawali Tanjungsari	1.179.354.000	0,03%	-	0,00%
PT Mitra Kerinci	-	0,00%	1.013.566.750	0,03%
Jumlah / *Total*	**64.564.995.554**	**1,65%**	**62.942.111.194**	**1,84%**

b. Transaksi pembelian :

b. Purchase transaction :

	2019		2018	
	Jumlah / *Total*	**% terhadap Penjualan / *% of sales***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap Penjualan / *% of sales***
PT Phapros Tbk.	714,633,091,446	21.10%	718,763,345,211	24.24%
PT Mitra Rajawali Banjaran	33,421,470,992	0.99%	73,098,553,309	2.46%
PT PG Rajawali I	866,311,890,000	25.58%	312,222,500,000	10.53%
PT PG Rajawali II	288,166,249,070	8.51%	266,666,607,895	8.99%
PT Perkebunan Mitra Ogan	2,288,316,800	0.07%	-	0.00%
PT PG Candi Baru	60,931,508,591	1.80%	140,304,700,000	4.73%
PT GIEB Indonesia	39,011,676,600	1.15%		
PT Rajawali Tanjungsari	2,617,460,000	0.08%	1,944,520,000	0.07%
Jumlah / *Total*	**2,007,381,663,499**	**59.26%**	**1,513,000,226,415**	**51.02%**

c. Beban sewa gedung :

c. Building rent expenses :

	2019		2018	
	Jumlah / *Total*	**% terhadap beban usaha / *% of operating expenses***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap beban usaha / *% of operating expenses***
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	14.703.146.319	4,10%	3.988.428.260	1,20%
Jumlah / *Total*	**14.703.146.319**	**4,10%**	**3.988.428.260**	**1,20%**

34. Pihak-pihak berelasi(lanjutan) / *34.* Related parties(continued)

d. Beban bunga : / *d. Interest expense :*

	2019		2018	
	Jumlah / *Total*	% terhadap beban usaha / *% of operating expenses*	Jumlah / *Total*	% terhadap beban usaha / *% of operating expenses*
PT Bank BNI 1946 (Persero)	88.893.948.644	24,77%	71.277.958.097	21,50%
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	4.371.979.167	1,22%	-	0,00%
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	6.760.463.629	1,88%	1.425.003.065	0,43%
Jumlah	**100.026.391.440**	**27,87%**	**72.702.961.162**	**21,93%**

e. Aset lancar : / *e. Current assets :*

	2019		2018	
	Jumlah / *Total*	% terhadap aset / *% of assets*	Jumlah / *Total*	% terhadap aset / *% of assets*
Aset lancar				
Piutang usaha (catatan 5)	42.832.750.104	2,03%	33.296.560.156	1,52%
Piutang lain-lain (catatan 6)	83.682.147.974	3,96%	78.847.846.151	3,60%
Jumlah	**126.514.898.078**	**5,99%**	**112.144.406.307**	**5,12%**

f. Liabilitas lancar : / *f. Current liabilities :*

	2019		2018		
	Jumlah / *Total*	% terhadap liabilitas / *% of liabilities*	Jumlah / *Total*	% terhadap liabilitas / *% of liabilities*	
Liabilitas lancar					***Current liabilities***
Pinjaman modal kerja (Catatan 20)	25.532.385.291	1,54%	26.585.125.017	1,54%	*Working capital loan (note 20)*
Utang usaha (Catatan 16)	235.082.898.718	14,18%	465.747.566.673	26,92%	*Trade Payables (note 16)*
Utang lain-lain (Catatan 17)	-	0,00%	116.656.668	0,01%	*Others payable (note 17)*
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 19)	40.785.708.738	2,46%	47.861.139.119	2,77%	*Accrued expenses (note 19)*
Liabilitas tidak lancar					***Non current liablities***
Utang kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 17)	-	0,00%	-	0,00%	*Due to related parties (note 17)*
Jumlah	**301.400.992.747**	**18,18%**	**540.310.487.477**	**31,23%**	***Total***

34. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

g. Kas dan setara kas :

	2019		2018		
	Jumlah / *Total*	**% terhadap aset / *% of total asset***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap aset / *% of total asset***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.509.496.740	0,21%	4.338.769.866	0,20%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BNI 1946 (Persero) Tbk	902.611.386	0,04%	1.583.266.227	0,07%	*PT BNI 1946 (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.789.211.594	0,13%	808.855.999	0,04%	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	300.738.013	0,01%	15.538.802	0,00%	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah	**8.502.057.734**	**0,40%**	**6.746.430.894**	**0,31%**	***Total***

h. Utang bank :

	2019		2018		
	Jumlah / *Total*	**% terhadap liabilitas / *% of liabilities***	**Jumlah / *Total***	**% terhadap liabilitas / *% of liabilities***	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	25,532,385,291	1.54%	26,585,125,017	1.54%	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	882,226,907,377	53.20%	823,025,016,143	47.56%	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (persero)	95,000,000,000	5.73%	-	0.00%	*PT Bank Tabungan Negara (persero)*
Jumlah	**1,002,759,292,668**	**60.47%**	**849,610,141,160**	**49.10%**	***Total***

35. Informasi segmen operasi

Perusahaan menyajikan informasi segmen berdasarkan klasifikasi produk dan jasa. Klasifikasi produk dan jasa tersebut dibagi menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu:
- Obat dan alat kesehatan
- Perdagangan umum dan agro
- Jasa lainnya

35. Operating segment information

The company presents segment information based on the classification of products and services. The classification of products and services is divided into three main business segments, namely:
- *Medicines and medical devices*
- *General and agro trade*
- *Other services*

35. Informasi segmen operasi (lanjutan)

35. Operating segment information (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 klasifikasi operasi Perusahaan berdasarkan segmen produk dan jasa adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018 the classification of the Company's operations based on product and service segments are as follows:

2019	Laba rugi segmen operasi (dalam Rp 000) / *Profit loss of operating segment (in Rp. 000)*				*2019*
	Obat dan alat kesehatan / *Drugs and medical devices*	**Produk consumer dan agro / *Produce consumer and agro***	**Barang dan jasa lainnya / *Goods and other services***	**Jumlah / *Total***	
Penjualan neto	2,214,370,403	1,700,119,216	1,494,482	3,915,984,101	*Net sales*
Beban pokok penjualan	1,732,209,253	1,655,001,674	-	3,387,210,927	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**482,161,150**	**45,117,542**	**1,494,482**	**528,773,174**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(435,667,008)	*Operating expenses that cannot be allocated*
Laba usaha				**93,106,166**	***Operating profit***
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				(31,598,115)	*Corporate income tax expense that cannot be allocated*
Laba tahun berjalan				**61,508,051**	***Profit current year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan				(40,691,630)	*Other comprehensive income that cannot be allocated*
Laba komprehensif tahun berjalan				**20,816,421**	***Comprehensive income for the year***

2018	Laba rugi segmen operasi (dalam Rp 000) / *Profit loss of operating segment (in Rp. 000)*				*2018*
	Obat dan alat kesehatan / *Drugs and medical devices*	**Produk consumer dan agro / *Produce consumer and agro***	**Barang dan jasa lainnya / *Goods and other services***	**Jumlah / *Total***	
Penjualan neto	1.921.875.389	1.504.278.789	749.116	3.426.903.294	*Net sales*
Beban pokok penjualan	1.527.529.221	1.438.042.832	-	2.965.572.053	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**394.346.168**	**66.235.957**	**749.116**	**461.331.241**	***Gross profit***
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(388.410.651)	*Operating expenses that cannot be allocated*
Laba usaha				**72.920.590**	***Operating profit***
Beban pajak penghasilan badan yang tidak dapat dialokasikan				(18.972.147)	*Corporate income tax expense that cannot be allocated*
Laba tahun berjalan				**53.948.443**	***Profit current year***
Pendapatan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan				(7.520.313)	*Other comprehensive income that cannot be allocated*
Laba komprehensif tahun berjalan				**46.428.130**	***Comprehensive income for the year***

36. Perikatan dan perjanjian penting

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian dengan beberapa Perusahaan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, diantaranya :

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan perjanjian dengan PT Roche Indonesia Divisi Diagnostics, No. SPK/01/ 2014XII/V-I/FJ, Perusahaan berhak untuk memakai peralatan tertentu milik PT Roche Indonesia yang ditempatkan di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, di Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 10 Desember 2014 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2019.

   Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 23 Januari 2020 sampai dengan tanggal 22 Januari 2023.

b. Berdasarkan perjanjian dengan PT Novapharin, Perusahaan telah ditunjuk untuk mendistribusikan produk E-Catalog PT Novapharin Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

   Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

36. Important agreements and agreements

The company has agreements with several companies, both third parties and related parties, including:

Third party

As of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

a. Based on the agreement with PT Roche Indonesia Diagnostics Division, No. SPK / 01 / 2014XII / V-I / FJ, the Company has the right to use certain equipment of PT Roche Indonesia located at RSUP Prof. Dr. R.D. Kandaou, on Jl. Raya Manado - Tanawangko, Kec. Malalayang Manado.This agreement is effective for 5 (five) years, starting from December 10, 2014 and will expire on December 9, 2019.

   This agreement was last amended to extend the period from 23 January 2020 to 22 January 2023.

b. Based on the agreement with PT Novapharin, the Company has been appointed to distribute PT Novapharin E-Catalog products. This agreement is effective from 4 January 2018 until 31 December 2019

   This agreement was last amended to extend the period from 01 January 2020 to 31 March 2020.

36. Perikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

c. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Tokai Dharma Indonesia No. 154/SPK/PGA/TDI/XI/2018, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/menjual produk-produk PT Tokai Dharma Indonesia melalui outlet-oulet milik Perusahaan untuk wilayah/Propinsi Pontianak, Balikpapan dan Banjarmasin. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019.

Perjanjian ini terakhir kali diperbaharui untuk untuk memperpanjang periode perjanjian dari tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

d. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan principal-prinsipal dari luar negeri dengan cakupan distribusi di seluruh indonesia, antara lain sebagai berikut :
- Smith Medical ASD Inc
- Robert Riele GMBH dan Co KG
- DFI Co Ltd

Perjanjian-perjanjian tersebut diatas berlaku sejak tahun 2015 dan berakhir tahun 2020.

e. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Visalux Elektrindo No. 001/Visalux-VE/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan/ menjual produk-produk dari PT Visalux Elektrindo dengan wilayah distribusi meliputi: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. Perjanjian berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020.

f. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101/S.Pj.Nus.01/VIII/2017, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan barang dari PT Haka Sejahtera Indonesia. Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2020.

36. Important agreements and agreements *(continued)*

c. Based on the distribution agreement with PT Tokai Dharma Indonesia No. 166/SPK/PGA/ TDI/XI/2018, the Company is appointed to distribute / sell products of PT Tokai Dharma Indonesia through Company-owned outlets for Pontianak, Balikpapan and Banjarmasin regions/provinces. This agreement is effective for a period of 1 (one) year, from 1 January 2019 to 31 December 2019.

This agreement was last amended to extend the period from 01 January 2020 to 31 March 2020.

d. The company has distribution agreements with principals from abroad with distribution coverage throughout Indonesia, including the following:
- *Smith Medical ASD Inc.*
- *Robert Riele GMBH and Co KG*
- *DFI Co. Ltd*

The agreements above are effective from 2015 and end in 2020.

e. Based on the distribution agreement with PT Visalux Elektrindo No. 001 / Visalux-VE / VIII / 2017, the Company was appointed to distribute / sell products from PT Visalux Elektrindo with distribution areas including: Surabaya, Cikarang, Bogor, Madiun, Mataram, Bandung, Cirebon, Banjarmasin, Serang, Sorong, Jayapura, Banda Aceh, Manado, Palangkaraya, Balikpapan, Ambon, Kupang, Jember, Pontianak. The agreement is effective from 21 August 2017 to 20 August 2020.

f. Based on a distribution agreement with PT Haka Sejahtera Indonesia No. 101 / S.Pj.Nus.01 / VIII / 2017, the Company was appointed to distribute goods from PT Haka Sejahtera Indonesia. The agreement is effective from 21 August 2017 to 21 August 2020.

36. Perikatan dan perjanjian penting (lanjutan)

Pihak Berelasi

a. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Phapros Tbk nomor 033/S.Pj/LE/IX/18, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan produk-produk phapros secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2018 dan berlaku 5 tahun.

b. Berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mitra Ogan, Perusahaan ditunjuk untuk mendistribusikan CPO dan Palm Kernel secara ekslusif dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2007 sampai waktu yang belum ditentukan.

c. Berdasarkan perjanjian distribusi dan marketing eksklusif alat kesehatan dan kondom dengan PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009/SPJ/MRB.RN/VIII/2018 tanggal 21 Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai distributor dan marketing eksklusif/ tunggal atas produk produk yang dihasilkan oleh MRB. Perjanjian berlaku selama 3 tahun, terhitung mulai 21 Agustus 2018 sampai dengan 20 Agustus 2021.

d. Berdasarkan perjanjian dengan PT PG Rajawali II No.20/S.Pj/Nus.01/III/2016 tanggal 10 Maret 2016, Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jual beli dan mendistribusikan produk gula dan turunannya dengan cakupan wilayah di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tahun 2016 sampai waktu yang belum ditentukan.

36. Important agreements and agreements *(continued)*

Related parties

a. Based on a distribution agreement with PT Phapros Tbk number 033/S.Pj/LE/IX/18, the Company was appointed to distribute phapros products exclusively with regional coverage throughout Indonesia. This agreement is for 5 years starting from 2018.

b. Based on a distribution agreement with PT Mitra Ogan, the Company was appointed to distribute CPO and Palm Kernel exclusively with coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2007 until an undetermined time.

c. Based on the distribution agreement and exclusive marketing of medical devices and condoms with PT Mitra Rajawali Banjaran (MRB) No.009 / SPJ / MRB.RN / VIII / 2018 dated 21 August 2018, the Company was appointed as a distributor and exclusive / sole marketing of the products produced by MRB. The agreement is effective for 3 years, starting from 21 August 2018 to 20 August 2021.

d. Based on the agreement with PT PG Rajawali II No.20 / S.Pj / Nus.01 / III / 2016 dated 10 March 2016, the Company was appointed to buy and sell and distribute sugar products and derivatives with regional coverage throughout Indonesia and abroad. This agreement is effective from 2016 until an undetermined time.

37. Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga.Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan Internasional.

I. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri atas kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Perusahaan mengelola resiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/ konsumen dan lebih selektif dalam memilih bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

II. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Perusahaan melakukan pemantauan arus kas operasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang memadai dan fasilitas pendanaan dari bank.Dalam menilai fasilitas pendanaan, manajemen Perusahaan meninjau kebutuhan modal kerja secara teratur.

37. Risk Management

The main financial risks faced by the company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention to managing this risk has increased significantly by considering changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

I. Credit Risk

Credit risk is a risk where the company will experience losses arising from customers / consumers who fail to fulfill their contractual obligations. Company financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, and investments. The maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts. The company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that can be accepted for each customer / consumer and is more selective in choosing banks and financial institutions, namely only well-known and well-known banks and financial institutions.

II. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will face difficulties in fulfilling financial liabilities due to lack of funds.

To manage liquidity risk, the Company monitors operating cash flows and maintains an adequate level of cash and cash equivalents and bank funding facilities. In assessing funding facilities, the Company's management regularly reviews working capital requirements.

37. Manajemen Risiko (lanjutan)

II. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. Risk Management *(continued)*

II. Liquidity Riskc (continued)

The details of the assets and liabilities of the Company's financial instruments are as follows:

	2019	2018	
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Pihak ketiga	494.193.610.668	674.224.938.160	*Third parties*
Pihak berelasi	42.832.750.104	33.296.560.156	*Related parties*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pihak ketiga	240.148.554.531	268.523.537.700	*Third parties*
Pihak berelasi	83.682.147.974	78.847.846.151	*Related parties*
Jumlah	860.857.063.277	1.054.892.882.167	*Total*
Utang bank	(1.127.226.907.377)	(823.025.016.143)	*Bank loan*
Utang usaha:			*Trade payables:*
Pihak ketiga	(30.686.355.810)	(20.057.389.997)	*Third parties*
Pihak berelasi	(235.082.898.717)	(465.747.566.673)	*Related parties*
Utang lain-lain:			*Other payables:*
Pihak ketiga	(22.353.441.632)	(204.373.716.691)	*Third parties*
Pihak berelasi	-	(116.656.668)	*Related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	(25.532.385.291)	(26.585.125.017)	*Due to related party*
Jumlah	(1.440.881.988.827)	(1.539.905.471.189)	*Total*

III. Risiko Suku Bunga

Perusahaan memiliki utang bank jangka pendek dengan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pemantauan atas paparan risiko suku bunga untuk meminimalkan efek negatif. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko tingkat bunga adalah dengan menganalisis pergerakan marjin suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas secara bulanan.

III. Interest Rate Riskc

The company has short-term bank loans with floating interest rates.

The company monitors interest rate risk exposure to minimize negative effects. The Company's policy to minimize interest rate risk is to analyze the interest rate margin movements and the maturity profile of assets and liabilities on a monthly basis.

37. Manajemen Risiko (lanjutan)

IV. Manajemen Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham serta melakukan efisiensi guna meningkatkan laba dan mengurangi liabilitas.

37. Risk Management *(continued)*

IV. Capital Management

The aim of the Company in managing capital is to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

To maintain and adjust its capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders and make efficiency to increase profits and reduce liabilities.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Standar dibawah ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

  Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

38. New Financial Accounting Standards

The standards below must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

- *Amandment of SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"*

  A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

  The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

  PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

  Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

  Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Perusahaan atas sewa operasi.

- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9

- PSAK No. 62 tentang "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi".

Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut diatas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

38. New Financial Accounting Standards *(continued)*

- *SFAS 73 "Leases"*

  SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases and low-value leases.

  The accounting for lessors will not significantly change.

  The standard will affect primarily the accounting for the company operating leases.

- *SFAS No. 71 on "Financial Instrument adopted from IFRS 9"*

- *SFAS No. 62 on "Insurance contract on applying PSAK No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract ".*

At present the Company is evaluating the impact of the implementation of the amendment standards, adjustments and interpretations mentioned above and their effects on the Company's financial statements.

Rajawali Nusindo
RNI Group

PT. Rajawali Nusindo
RNI Building 2nd Floor
Jl. Denpasar Raya Kav. D III
Kuningan Jakarta 12950

Phone : 021-2523820 / 021-2523830
Fax : 021-5202827
e-Mail : humas@nusindo.co.id

www.nusindo.co.id